

Creates a milestone development with optimal productivity

Menciptakan pembangunan bersejarah dengan produktivitas yang optimal



2021

Annual Report
Laporan Tahunan



About Annual Report

Tentang Laporan Tahunan

The 2021 Annual Report of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk is published as a form of Disclosure of Public Information to the investors, public in general, regulators, relevant authorities, and other stakeholders. The annual report discusses the Company's performance and management conducted during the reporting fiscal year.

Guidelines for the preparation and submission of annual report materials refer to Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, Regulation of Financial Services Authority ("OJK") No. 29/POJK.04/2016 dated July 29, 2016, regarding Annual Report of Issuer or Public Company, and Circular Letter of OJK No. 30/SEOJK.04/2016 regarding Form and Contents of Annual Report of Issuer or Public Company.

The 2021 Annual Report of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk is presented bilingually, i.e. in Indonesian and English. The quantitative data in this report is presented using the comparability principle of, at minimum, two consecutive years; as such, the user of this report can analyze the Company's performance trend better.

Laporan Tahunan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk Tahun Buku 2021, diterbitkan sebagai bentuk Keterbukaan Informasi Publik yang ditujukan bagi investor, masyarakat, regulator, otoritas terkait serta pemangku kepentingan lainnya mengenai kinerja dan pengelolaan Perusahaan sepanjang tahun buku pelaporan.

Adapun pedoman penyusunan dan penyampaian materi Laporan Tahunan merujuk pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tanggal 29 Juli 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Data kuantitatif dalam Laporan Tahunan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (comparability), minimal dalam dua tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna Laporan Tahunan ini dapat melakukan analisis tren kinerja Perseroan.

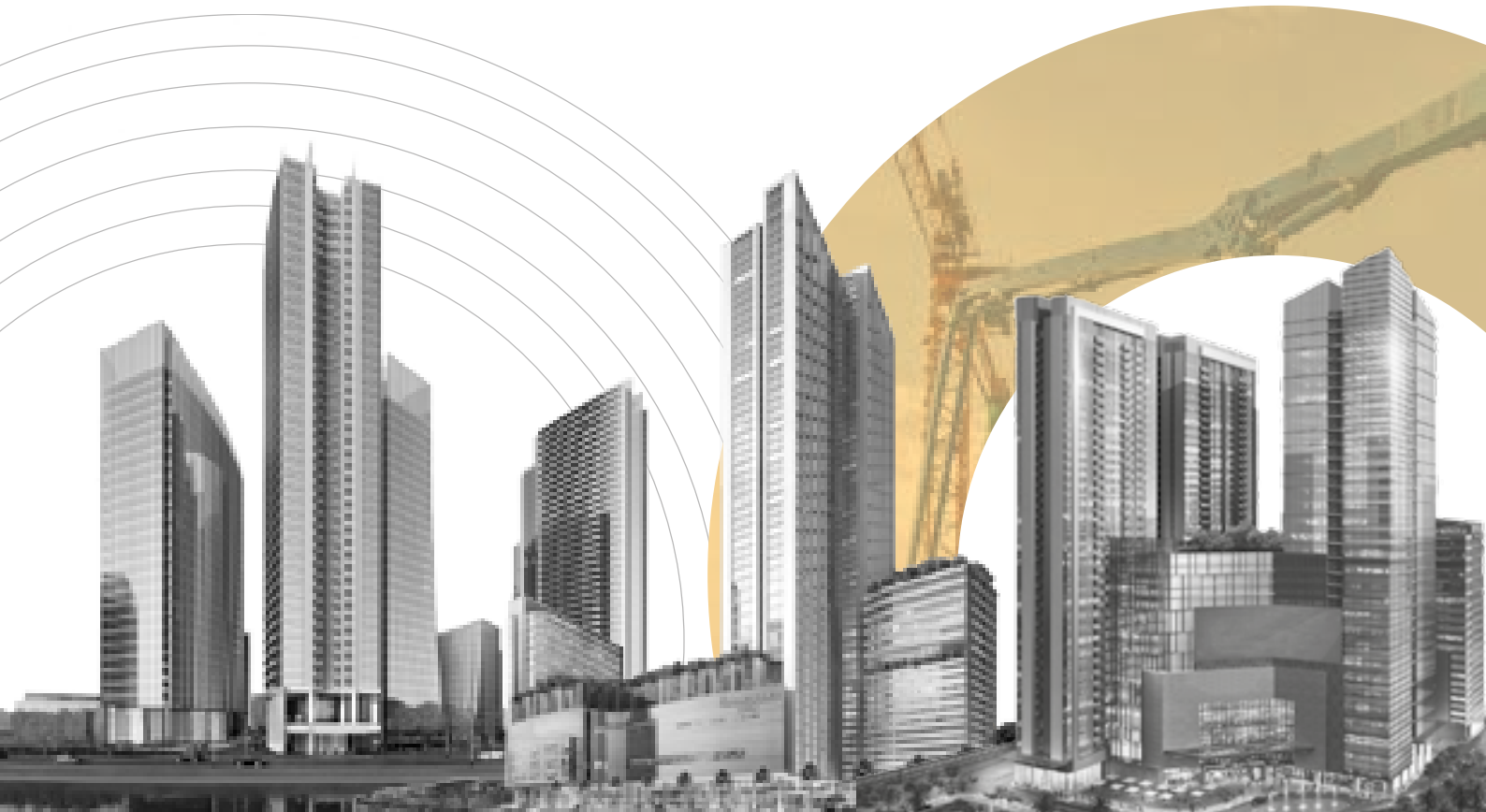


Table of Contents

Daftar Isi



- 1 About Annual Report
Tentang Laporan Tahunan

PERFORMANCE HIGHLIGHTS IKHTISAR KINERJA

- 6 Achievements in 2021
Pencapaian 2021
- 7 Ongoing Projects 2021
Proyek yang Sedang Berjalan di 2021
- 8 Financial Performance
Kinerja Keuangan
- 11 Charts of Financial Data Highlights
Grafik Ikhtisar Data Keuangan
- 12 Significant Events
Peristiwa Penting
- 13 Awards & Certifications
Penghargaan & Sertifikasi
- 14 Stock Information
Informasi Saham

MANAGEMENT REPORT LAPORAN MANAJEMEN

- 18 Board of Commissioners' Report
Laporan Dewan Komisaris
- 24 Board of Directors' Report
Laporan Direksi
- 31 Statement Regarding the
Responsibility of the Board of
Commissioners and the Board of
Directors
Laporan Pertanggungjawaban
Dewan Komisaris dan Direksi atas
Laporan Tahunan

COMPANY PROFILE PROFIL PERUSAHAAN

- 34 Corporate Identity
Identitas Perusahaan
- 35 Brief History of NKE
Riwayat Singkat NKE
- 36 Milestones
Jejak Langkah
- 38 Vision and Mission
Visi dan Misi

- 39 Corporate Values
Nilai-Nilai Perusahaan
- 40 Business Activities
Kegiatan Usaha
- 40 Products and Services
Produk dan Jasa
- 41 Operational Area
Wilayah Operasi
- 42 Organization Structure
Struktur Organisasi
- 44 Membership in Associations
Keanggotaan Asosiasi NKE
- 45 Board of Commissioners' Profile
Profil Dewan Komisaris
- 48 Changes In Board of Commissioners'
Composition
Perubahan Komposisi Dewan
Komisaris
- 49 Board of Directors' Profile
Profil Direksi
- 53 Changes In Board of Directors'
Composition
Perubahan Komposisi Direksi
- 54 Employee's Composition
Komposisi Karyawan NKE
- 55 Shareholder's Composition
Komposisi Pemegang Saham
- 57 Information on Subsidiaries and
Associate Entities
Informasi Anak Perusahaan dan
Entitas Asosiasi
- 57 Share Listing Chronology
Kronologi Pencatatan Saham
- 58 Other Securities Listing Chronology
Informasi Pencatatan Efek Lain
- 58 Public Accountant Information
Informasi Akuntan Publik
- 58 Name and Address of Company's
Supporting Institution and/or
Profession
Nama dan Alamat Lembaga dan/atau
Profesi Penunjang Perusahaan
- 59 Human Capital
Sumber Daya Manusia
- 73 Information Technology
Teknologi Informasi
- 75 Green Building and Construction
Bangunan dan Konstruksi Hijau

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

- 82 Overview on Macro Economy and
Industry
Tinjauan Ekonomi Makro dan Industri
- 85 Operational Overview Per Business
Segment
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
- 86 Profitability
Profitabilitas
- 86 Financial Analysis
Analisis Keuangan
- 87 Financial Position
Posisi Keuangan
- 89 Statements of Profit or Loss
Laporan Laba Rugi
- 92 Statements of Cash Flows
Laporan Arus Kas
- 93 Solvency
Kemampuan Membayar Hutang
- 94 Receivables Collectability
Kolektibilitas Piutang
- 94 Capital Structure
Struktur Modal
- 95 Material Commitment for Capital
Goods Investment
Ikatan Material untuk Investasi
Barang Modal
- 95 Capital Goods Investment Realized in
the Last Fiscal Year
Investasi Barang Modal yang
Direalisasikan pada Tahun Buku
Terakhir
- 95 Material Information and Fact
Subsequent to the Date of
Accountant's Report
Informasi Fakta Material Setelah
Tanggal Laporan Akuntansi
- 95 Business Outlook
Prospek Usaha
- 96 Comparison Between 2021 Targets
and Realization in 2021
Perbandingan Target dan Realisasi
- 97 2021 Projection
Proyeksi 2022
- 98 Marketing Aspect
Aspek Pemasaran

99	Dividend Policy Kebijakan Dividen	143	Audit Committee Komite Audit	186	Vision, Mission, and Corporate Values Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan
99	Realization of The Use of Proceeds From Public Offering Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	147	Nomination And Remuneration Committee Komite Nominasi dan Remunerasi	187	Company Scale Skala Perusahaan
100	Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Capital/Debt Restructuring Informasi Material Terkait Dengan Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal	151	Business Risk Committee Komite Risiko Usaha/ Bisnis	189	Shareholders Pemegang Saham
102	Information on Transaction Containing Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated Parties Informasi Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi	154	Corporate Secretary Sekretaris Perusahaan	189	Operational Area Wilayah Operasi
102	Changes in Laws and Regulations Perubahan Peraturan Perundang-undangan	157	Internal Audit Unit Unit Audit Internal	190	Products and Services Produk dan Layanan
102	Changes in Accounting Policies Kebijakan Akuntansi	161	Risk Management System Sistem Manajemen Risiko	190	Membership in Associations Keanggotaan Asosiasi
GOOD CORPORATE GOVERNANCE TATA KELOLA PERUSAHAAN		165	Internal Control System Sistem Pengendalian Internal	190	Significant Changes Perubahan Signifikan
107	Corporate Governance Principles Prinsip Tata Kelola Perusahaan	167	Goods and Services Procurement Mechanism Mekanisme Pengadaan Barang dan Jasa	191	Board of Directors' Exposition Penjelasan Direksi
108	Governance Policies and Practices Kebijakan dan Praktik Tata Kelola	168	Legal Cases Perkara Penting	194	Sustainability Governance Tata Kelola Berkelanjutan
109	GCG Implementation Commitment Komitmen Penerapan GCG	172	Administrative Sanction Sanksi Administrasi	200	Sustainable Performance Kinerja Keberlanjutan
110	Governance Structure and Company Policies Struktur Tata Kelola & Kebijakan Perusahaan	172	Code of Conduct Kode Etik	201	Economic Performance Kinerja Ekonomi
111	General Meeting of Shareholders Rapat Umum Pemegang Saham	175	Corporate Culture Budaya Perusahaan	202	Environmental Performance Kinerja Lingkungan Hidup
121	Board of Directors Direksi	175	Policy on Provision of Compensation For Management and Employees Kebijakan Pemberian Kompensasi bagi Manajemen dan Karyawan Perusahaan	204	Social Performance Kinerja Sosial
131	Board of Commissioners Dewan Komisaris	176	Policy on Share Ownership by Employees, Board of Commissioners and Board of Directors Kebijakan Kepemilikan Saham oleh Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi	208	Independent Party Written Verification Verifikasi Tertulis Pihak Independen
140	Independent Commissioner Komisaris Independen	176	Whistleblowing System Sistem Pelaporan Pelanggaran	209	Feedback Form Lembar Umpan Balik
141	Performance Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi	178	Anti-Corruption Policy Kebijakan Anti Korupsi	211	Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya
142	Remuneration Policy Kebijakan Remunerasi	179	Implementation of Corporate Governance Aspect and Principles Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka	211	Disclosure of POJK 51 of 2017 Pengungkapan POJK 51 Tahun 2017
SUSTAINABILITY REPORT LAPORAN BERKELANJUTAN		184	Sustainability Strategies Strategi Keberlanjutan		
		185	Sustainability Performance Highlights Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan		
		186	Company Profile Profil Perusahaan		





Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja





Achievements in 2021

Pencapaian 2021



TOTAL ASSETS

JUMLAH ASET

(billion/miliar)

Rp1,011

REVENUES

PENDAPATAN USAHA

(billion/miliar)

Rp366

NET PROFIT

LABA BERSIH

(billion/miliar)

Rp7.84

Ongoing Projects 2021

Proyek yang Sedang Berjalan di 2021

No	Name of Project / Nama Proyek	Contract Value / Nilai Kontrak	Location / Lokasi
1	Holland Village Struktur	Rp364.56 billion/miliar	Cempaka Putih, Jakarta
2	Holland Village Struktur Mall & Parkir	Rp77.32 billion/miliar	Cempaka Putih, Jakarta
3	Holland Village Arsitek Apt 1, Apt 2 & Office	Rp133.20 billion/miliar	Cempaka Putih, Jakarta
4	Delft Apartemen, Makassar	Rp155.0 billion/miliar	South Sulawesi / Sulawesi Selatan
5	Ciputra Business Park, Makassar	Rp45.00 billion/miliar	South Sulawesi / Sulawesi Selatan
6	RSU Aisyiyah Ponorogo	Rp48.18 billion/miliar	Ponorogo
7	Cirebon 2 CFPP Package	Rp294.58 billion/miliar	Cirebon, West Java / Jawa Barat
8	PLTM 2X3 MW (LOA 02 Preliminary Work)	Rp109.06 billion/miliar	West Sumatera / Sumatera Barat
9	Dermaga Sungai Muan	Rp8.47 billion/miliar	East Kalimantan / Kalimantan Timur
10	Pengamanan Pantai Kek Tanjung Lesung	Rp168.31 billion/miliar	Serang, Banten

Financial Performance

Kinerja Keuangan

STATEMENTS OF CONSOLIDATED PROFIT (LOSS) / LAPORAN LABA (RUGI) KONSOLIDASIAN

(In Rp million / Dalam jutaan Rupiah)

Description / Uraian	2021	2020	2019
Revenues / Pendapatan Usaha	366,452	478,933	921,706
Cost of Contracts / Beban Kontrak	(315,544)	(431,653)	(816,159)
Gross Profit / Laba Bruto	50,907	47,280	105,547
Income from Joint Venture (JV) - Net / Laba Proyek Ventura Bersama (JV) – Bersih	11,662	33,775	20,044
Gross Profit after Joint Venture Project / Laba Bruto Setelah Proyek Ventura Bersama	62,570	81,055	125,590
Operating Expenses / Beban Usaha	(76,012)	(118,170)	(146,909)
Operating Profit (Loss) / Laba (Rugi) Usaha	(13,442)	(37,114)	(21,319)
Other income (expenses) - net / Pendapatan (beban) lain-lain- bersih	23,815	23,436	25,840
Profit (Loss) Before Tax / Laba (Rugi) Sebelum Pajak	10,373	(13,678)	4,521
Income Tax Expenses / Pajak Penghasilan	(2,533)	(1,290)	(3,298)
Net Profit (Loss) For The Year / Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	7,840	(14,968)	1,224
Total Comprehensive Income (Loss) For The Year / Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	4,920	(19,127)	6,767
Owners of Parent Entities / Pemilik Entitas Induk	7,838	(14,966)	1,226
Non-controlling interest (in full amount of Rupiah) / Kepentingan non pengendali (dalam Rupiah penuh)	2	(2)	(2)
Total / Jumlah	7,840	(14,968)	1,224
Owners of parent entities / Pemilik Entitas Induk	4,918	(19,125)	6,769
Non-controlling interest (in full amount of Rupiah) / Kepentingan non pengendali (dalam Rupiah penuh)	2	(2)	(2)
Total / Jumlah	4,920	(19,127)	6,767
Basic Earning (Loss) Per Share For The Year (In Full Amount of Rupiah) / Laba (Rugi) Tahun Berjalan Per Saham Dasar (Dalam Rupiah Penuh)	1,41	(2.71)	0.22

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION /
LAPORAN POSISI KEUANGAN**

(In Rp million / Dalam jutaan Rupiah)

Description / Uraian	2021	2020	2019
Total Current Assets / Jumlah Aset Lancar	458,627	508,278	797,368
Total Non-Current Assets / Jumlah Aset Tidak Lancar	552,749	598,700	538,833
Total Assets / Jumlah Aset	1,011,377	1,106,978	1,336,201
Total Current Liabilities / Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	288,278	356,720	559,178
Total Non-Current Liabilities / Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	72,050	104,180	105,869
Total Liabilities / Jumlah Liabilitas	360,328	460,900	665,046
Total Equity / Jumlah Ekuitas	651,051	646,077	671,154

**STATEMENTS OF CASH FLOWS /
LAPORAN ARUS KAS**

(In Rp billion / Dalam miliar Rupiah)

Description / Uraian	2021	2020	2019
Cash provided by (used in) operating activities / Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	(58.05)	(58.68)	142.25
Cash provided by (used in) investing activities / Kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	116.70	76.14	106.68
Cash provided by (used in) financing activities / Kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(39.87)	(49.22)	(159.77)
Net increase (decrease) of cash and cash equivalents / Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	18.78	(31.76)	(27.78)
Cash and cash equivalents, beginning of period / Kas dan setara kas arus kas, awal periode	97.34	129.06	157.18
Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents / Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	0.19	0.04	(0.34)
Cash and cash equivalents, end of period / Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	116.30	97.34	129.06

FINANCIAL RATIOS / RASIO KEUANGAN

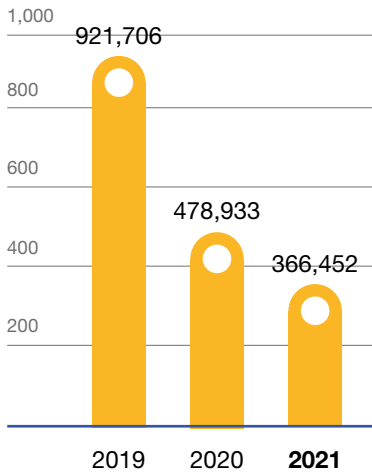
Description / Uraian	2021	2020	2019
Profit (Loss) to Revenues / Laba (Rugi) terhadap Pendapatan	1.34	(3.99)	0.73
Net Profit (Loss) to Revenues / Laba (Rugi) Bersih terhadap Pendapatan	2.14	(3.13)	0.13
Return On Equity (ROE) / Laba (Rugi) Usaha terhadap Jumlah Ekuitas (ROE)	(2.06)	(5.74)	(3.18)
Net Profit (Loss) to Total Equity / Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Ekuitas	1.20	(2.32)	0.18
Return On Assets (ROA) / Laba (Rugi) Usaha terhadap Jumlah Aset (ROA)	(1.33)	(3,35)	(1.60)
Net Profit (Loss) to Total Assets / Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aset	0.78	(1,35)	0.09
Current Assets to Current Liabilities / Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	153.58	147.04	142.60
Non-Current Liabilities to Total Equity / Liabilitas Jangka Panjang terhadap Jumlah Ekuitas 16.13	9.48	15.77	17.33
Total Liabilities to Total Equity / Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas	55.34	71.34	99.09
Total Liabilities to Total Assets / Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	35.62	41.64	49.77

GROWTH RATIOS / RASIO PERTUMBUHAN

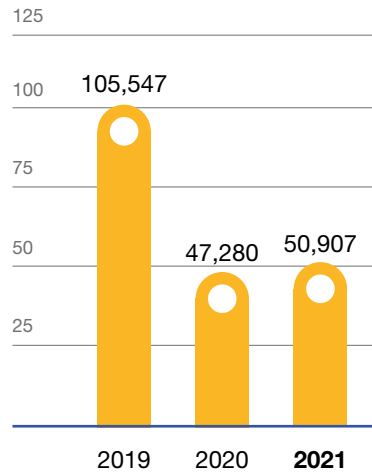
Description / Uraian	2021	2020	2019
Revenues / Pendapatan Usaha	(23.49)	(48.04)	(9.99)
Operating Profit / Laba Usaha	(63.78)	(74.09)	(25.37)
Net Profit (Loss) for the Year / Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	(152.39)	(1,323.21)	(100.84)
Total Assets / Jumlah Aset	(8.64)	(17.15)	(22.67)
Total Equity / Jumlah Ekuitas	0.77	(3.74)	1.02

**CHARTS OF FINANCIAL DATA HIGHLIGHTS /
GRAFIK IKHTISAR DATA KEUANGAN**

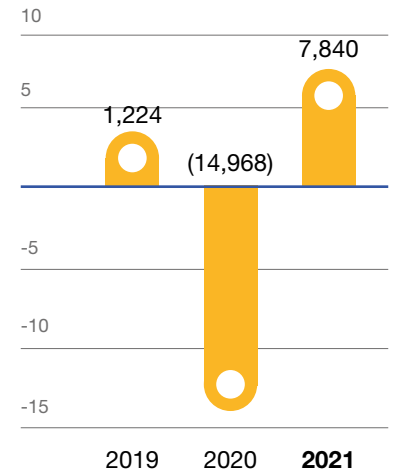
(In Rp million / Dalam jutaan Rupiah)



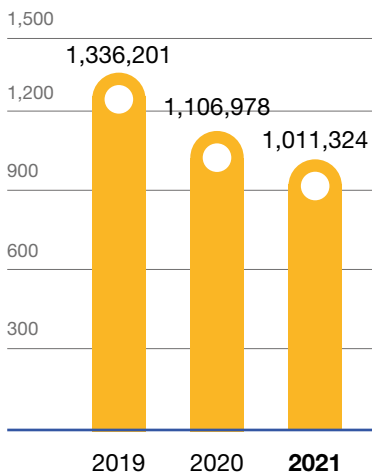
**REVENUES
PENDAPATAN**



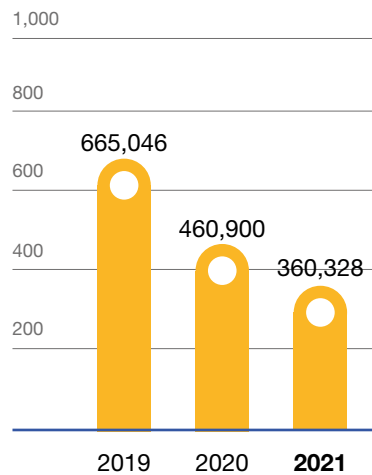
**GROSS PROFIT
LABA BRUTO**



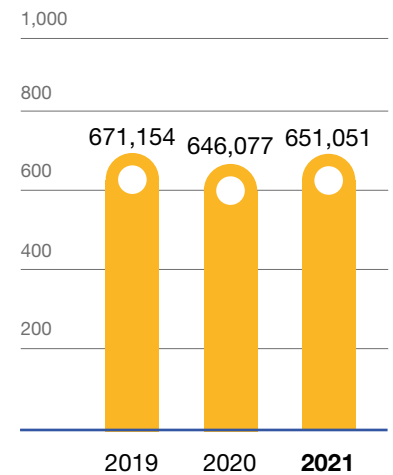
**PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN**



**TOTAL ASSETS
JUMLAH ASET**



**TOTAL LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS**



**TOTAL EQUITY
JUMLAH EKUITAS**

Significant Events

Peristiwa Penting



June
Juni

Annual General Meeting of Shareholders / Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan



September-October
September-Oktober

Month of Anti-Corruption, Bribery and Gratification Campaign / Bulan Kampanye Anti Korupsi, Suap dan Gratifikasi



October
Oktober

Information Disclosure on Changes in Shareholders and Controller / Keterbukaan Informasi Tentang Perubahan Pemegang Saham & Pengendali



November
November

Extraordinary General Meeting of Shareholders with the agenda of changes in management composition / Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan dengan agenda Perubahan Pengurus



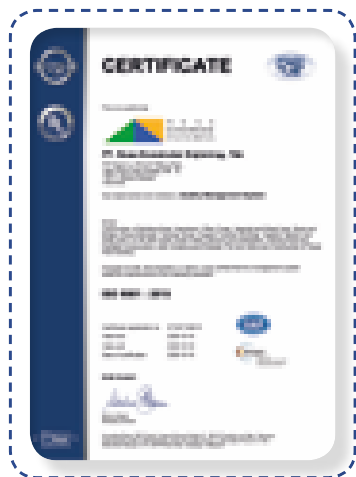
December
Desember

Project handover to Mulawarman University and Islamic Development Bank / Penyerahan proyek kepada Universitas Mulawarman dan Islamic Development Bank Dalam

Awards & Certifications

Penghargaan & Sertifikasi

No	Certification Name / Nama Sertifikasi	Organizer / Pemberi Sertifikasi	Validity Period / Masa Berlaku
1	ISO 9001:2015	International Organization for Standardization	October / Oktober 2023
2	ISO 45001:2018	International Organization for Standardization	October / Oktober 2023
3	ISO 14001:2015	International Organization for Standardization	October / Oktober 2021
4	Occupational Health and Safety Management System / Sistem Manajemen Kesehatan Dan Keselamatan Kerja	Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia / Kementerian Ketenagakerjaan RI	October / Oktober 2023
5	Membership of Green Building Council of Indonesia / Keanggotaan Green Building Council of Indonesia	Green Building Council of Indonesia	September 2022
6	ISO 37001 : 2016 Anti Bribery Management System	QSA International	October / Oktober 2024



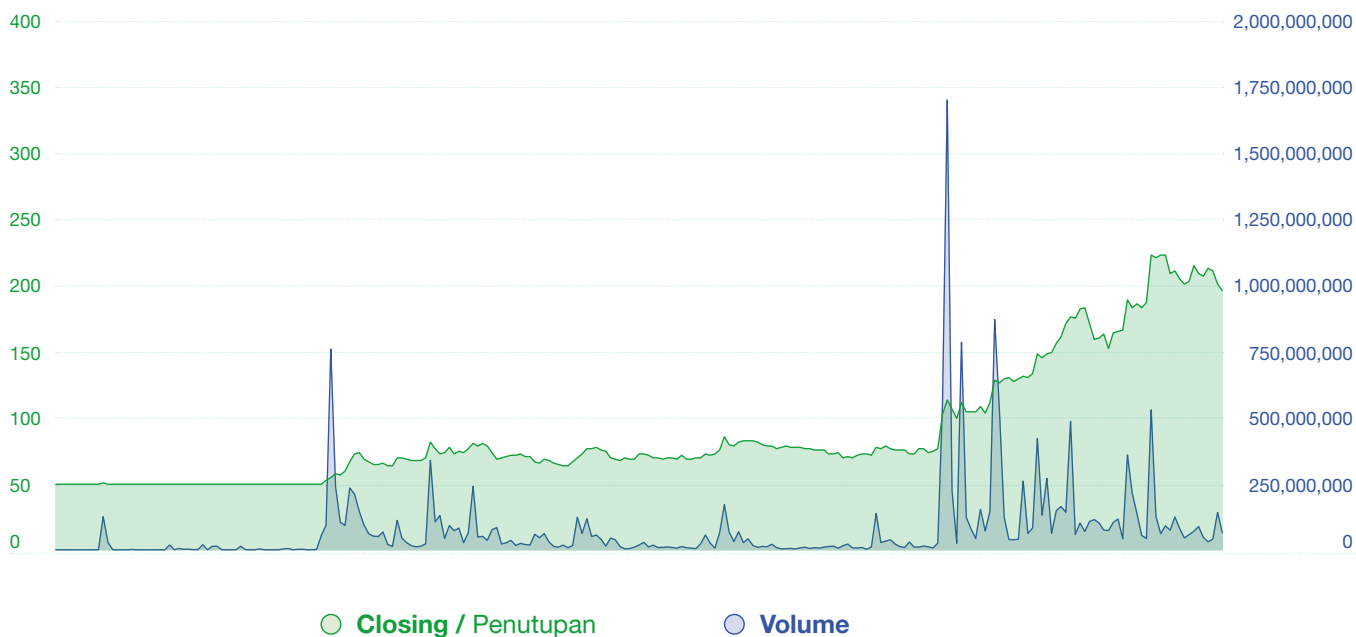
Stock Information

Informasi Saham

2021						
Quarter / Kuartal	Highest / Tertinggi	Lowest / Terendah	Closing / Penutupan	Volume	Saham Beredar	Market Capitalization / Kapitalisasi Pasar
I	69	50	57	1,521,205	5,541,165,000	315,846,405,000
II	87	57	68	3,762,110	5,541,165,000	376,799,220,000
III	90	67	77	1,322,445	5,541,165,000	426,669,705,000
IV	234	72	197	14,470,326	5,541,165,000	1,091,609,505,000

2020						
Quarter / Kuartal	Highest / Tertinggi	Lowest / Terendah	Closing / Penutupan	Volume	Saham Beredar	Market Capitalization / Kapitalisasi Pasar
I	50	50	50	149	10,202,925,000	277,058,250,000
II	50	50	50	401	10,202,925,000	277,058,250,000
III	50	50	50	543	10,202,925,000	277,058,250,000
IV	50	50	50	1,740	10,202,925,000	277,058,250,000

CHART OF SHARE TRADING GRAFIK PERDAGANGAN SAHAM



CORPORATE ACTIONS AKSI KORPORASI

During 2021, NKE has not conducted any corporate actions, including stock split, reverse stock, share dividend, bonus shares, change in share par value, issuance of convertible securities, and addition or reduction of capital.

The Indonesia Stock Exchange (IDX) also did not carry out suspension and/or delisting of Company's shares in 2021 fiscal year.

Sepanjang 2021, NKE tidak melakukan pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Bursa Efek Indonesia juga tidak melakukan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) pada tahun buku 2021.







Management Report

Laporan Manajemen



Board of Commissioners' Report

Laporan Dewan Komisaris



Dear Shareholders and Stakeholders,

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

The Board of Commissioners would like to express gratitude to God Almighty because with His blessings, the Company was able to overcome the challenges in 2021 as will be described further through this Annual Report. This report is a form of fulfillment of our responsibilities, particularly our supervisory and advisory duties, and will provide our assessment on the performance of the Board of Directors in the Company's management during the 2021 fiscal year. Furthermore, this report will provide other relevant information to meet the transparency aspect and equality among the shareholders and stakeholders.

The Covid-19 pandemic hit the national construction industry quite severely in the last two years. Although signs of improvement begin to appear, the construction industry has not fully recovered to its former condition.

There have been various issues in the field, including the termination of construction projects to soaring material prices; forcing a number of contractors to go out of business. Social restriction policies and health protocols were the new responsibilities of the contractors, which also added to the project expenses. Fortunately, the strength of the business, combined with the professionalism and resilience of our management team, had driven the acceleration of business transformation throughout the challenging 2021.

Melalui Laporan Tahunan ini, Dewan Komisaris mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Laporan ini merupakan bagian dari pemenuhan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait tugas-tugas pengawasan dan pemberian saran, bersama laporan ini Kami akan memaparkan penilaian Dewan Komisaris terkait kinerja Direksi atas pengelolaan Perseroan sepanjang tahun buku 2021 dan informasi- informasi terkait lainnya dalam rangka memenuhi aspek keterbukaan dan kesetaraan diantara pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Pandemi Covid-19 telah memukul bisnis konstruksi di Indonesia dengan cukup keras, dalam dua tahun terakhir ini. Meskipun tanda-tanda perbaikan sudah mulai terlihat, namun industri konstruksi belum sepenuhnya kembali pada kondisi sebelumnya.

Berbagai permasalahan terjadi di lapangan, termasuk penghentian proyek konstruksi hingga harga material yang melambung tinggi, sehingga beberapa kontraktor terpaksa harus gulung tikar. Kebijakan pembatasan sosial dan juga protokol kesehatan juga menjadi tanggung jawab baru para kontraktor, yang turut menambah biaya pengeluaran proyek. Kekuatan bisnis yang dipadukan dengan profesionalisme dan ketangguhan tim manajemen kami telah mendorong akselerasi transformasi bisnis di sepanjang tahun 2021 yang penuh tantangan.



THE BOARD OF COMMISSIONERS IS OPTIMISTIC THAT THE COMPANY CAN DELIVER MAXIMUM PERFORMANCE IN THE FUTURE.

DEWAN KOMISARIS OPTIMIS DAPAT MENCAPAI KINERJA MAKSIMAL DI TAHUN DEPAN.



HENDRO MARTOWARDOJO
President Commissioner /
Komisaris Utama

ASSESSMENT ON BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE IN MANAGING THE COMPANY

In 2021, the national economy still faced a number of challenges, although macroeconomic growth managed to gain a positive direction and deliver positive impact on the construction industry in relation to the vigorous infrastructure development carried out.

The Board of Commissioners assesses that the Company has been able to continuously maintain its position and remains the market's primary choice, as a contractor specializing in quality and value-added construction and buildings.

The current challenge in the construction industry is project financing amidst the economic recovery situation from the Covid-19 pandemic. To overcome this, the Company sees the need for collaboration/cooperation with other construction companies, both state-owned and private, which must face and overcome these global challenges together.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI ATAS PENGELOLAAN PERSEROAN

Di tahun 2021, situasi perekonomian nasional masih dihadapkan beberapa tantangan, meskipun secara makroekonomi pertumbuhan menunjukkan ke arah yang positif dan dampak positif bagi industri konstruksi terkait dengan gencarnya pembangunan infrastruktur yang dilakukan.

Dewan Komisaris menilai, posisi tersebut terus dipertahankan Perseroan sehingga NKE tetap menjadi pilihan utama pasar sebagai kontraktor dengan spesialisasi konstruksi dan bangunan yang berkualitas dan memiliki nilai tambah.

Tantangan dunia konstruksi saat ini adalah pembiayaan proyek di tengah situasi pemulihan ekonomi dari kondisi pandemi Covid-19. Untuk mengatasi hal ini, Perseroan melihat dibutuhkannya kolaborasi/kerja sama dengan perusahaan konstruksi lainnya, baik BUMN dan swasta, yang harus bersama-sama menghadapi dan mengatasi tantangan global ini.



Mulawarman University, Samarinda

Over the course of 40 years of operations, NKE has garnered various experiences and therefore, has a special strategy in dealing with such a challenge. We have the capabilities and competent resources ready to be used to carry out construction projects, such as building construction and large-scale infrastructure projects. In terms of profitability, NKE's revenues are still dominated by revenues from the civil project business segment at 75%, followed by the building business segment at 25%. This indicates that NKE is able to contribute to the construction service industry.

The Board of Commissioners is responsible for supervising the management of the Company. We are committed to carrying out this function intensively so that the business activities carried out by the management are in accordance with the Company's Work Plan and Budget (RKAP) as well as the Long-Term Plan (RJPP). The Board of Commissioners strives to maintain and strengthen this commitment to supervising the implementation of business activities by adhering to the prudent principle and fulfilling the compliance aspects in management.

OPINION ON BUSINESS OUTLOOK PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

By observing the Company's achievements in 2021 and after conducting a comprehensive and in-depth analysis, the Board of Directors has prepared work plans, targets, and budget of the Company for the following year. The work plans contain business development strategies, marketing plans, and other aspects of Company's business to be carried out, and have been submitted to us for review.

At present, national infrastructure development is oriented towards equity and will certainly open up opportunities for economic development in many cities in Indonesia.

Thus, construction needs will be more open and have direct implications for increasing opportunities in the construction sector in accordance with the competence and capability of the Company. To that end, the Board of Commissioners is optimistic that the Company can deliver maximum performance in the future.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

NKE is committed to implementing Good Corporate Governance in all aspects through the steps carried out by the Board of Directors in an integrated manner with other related organs, as well as through the development and updating of infrastructure and soft-structure of the Company's

Perseroan yang telah beroperasi selama kurang lebih empat dekade memiliki strategi khusus dalam menghadapi tantangan besar ini. NKE mempunyai kemampuan, kapabilitas dan sumber daya yang kompeten dalam mengerjakan proyek-proyek konstruksi seperti bangunan Gedung maupun proyek infrastruktur berskala besar. Dari sisi profitabilitas, pendapatan NKE masih didominasi oleh pendapatan segmen usaha proyek sipil sebesar 75% disusul dari segmen usaha bangunan sebesar 25%. Hal ini mengindikasikan bahwa NKE mampu memberi kontribusi bagi industri jasa konstruksi.

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab mengawasi pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris melakukan fungsi tersebut secara intensif agar kegiatan usaha yang dijalankan oleh manajemen sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) maupun Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Dewan Komisaris bekerja keras dan penuh komitmen mengawasi pelaksanaan kegiatan usaha dengan memegang teguh prinsip kehati-hatian serta pemenuhan aspek kepatuhan dalam pengelolaan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Dengan melihat pencapaian Perseroan di tahun 2021, Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi telah melakukan penyusunan rencana kerja, target dan anggaran Perseroan serta beberapa strategi lanjutan. Dalam rencana kerja yang dibentuk, muatan-muatan seperti strategi pengembangan usaha, rencana pemasaran dan aspek-aspek lainnya yang telah disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pembangunan infrastruktur nasional saat ini berorientasi pada pemerataan dan tentunya akan membuka kesempatan bagi pengembangan ekonomi di banyak kota-kota Indonesia.

Dengan demikian, kebutuhan konstruksi akan semakin terbuka dan berimplikasi langsung pada peningkatan kebutuhan konstruksi sesuai dengan kompetensi yang dimiliki Perseroan. Dewan Komisaris optimis dapat mencapai kinerja maksimal di tahun depan.

PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

NKE berkomitmen terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan kami aplikasikan melalui langkah-langkah yang dijalankan Direksi secara terintegrasi dengan organ-organ terkait lainnya melalui pengembangan dan pembaruan infrastruktur maupun *soft structure* tata kelola

governance. The Board of Commissioners understands the significance of improving GCG standards to support the best practice of GCG at maximum level. Over the course of 2021, NKE has held the stages of socialization, implementation, and evaluation of Good Corporate Governance practices based on the Code of Corporate Governance on an ongoing basis. As a public company, NKE also complies with the applicable provisions and regulations and strives to meet the direction of the Financial Services Authority (OJK) in terms of implementing GCG Guidelines in the Company.

Our supervisory and advisory duties throughout 2021 were also supported by the Business Risk Committee in order to open a wider business perspective for the Board of Directors and the management. The Business Risk Committee had been expected to be able to provide considerations on marketing plans, project tender targets, and other aspects, such as business risk and business diversification; considering that business opportunities for the construction industry up to 2021 were still promising with due regard to the element of prudence.

CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

In 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners was as follows:

Name / Nama	Position / Jabatan
Agoes Widjanarko	President Commissioner (Independent) / Komisaris Utama (Independen)
Bambang Sulistomo	Independent Commissioner / Komisaris Independen
Roy Edison Maningkas	Commissioner / Komisaris
Rony N. Hendropriyono	Commissioner / Komisaris

Based on Deed No. 17 dated 24 November 2021 regarding Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders, the composition of Board of Commissioners has become as follows:

Name / Nama	Position / Jabatan
Hendro Martowardojo	President Commissioner / Komisaris Utama
Ade Rahardja	Independent Commissioner / Komisaris Independen
Ganda Kusuma	Commissioner / Komisaris

yang dimiliki. Dewan Komisaris memahami pentingnya peningkatan standar *best practice* GCG untuk dipraktikkan secara maksimum. Sepanjang tahun ini, NKE telah menyelenggarakan tahapan sosialisasi, implementasi, dan evaluasi atas praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) secara berkesinambungan. Sebagai perusahaan publik, Perseroan juga tunduk dan patuh terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku serta memenuhi arahan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam pelaksanaan Pedoman GCG di Perseroan.

Di tahun 2021, tugas pengawasan dan pemberian saran Dewan Komisaris juga didukung oleh Komite Risiko Usaha dalam membuka sudut pandang bisnis yang lebih luas bagi Direksi dan jajarannya. Komite Risiko Usaha diharapkan mampu memberikan pertimbangan-pertimbangannya atas rencana pemasaran, target tender proyek serta aspek-aspek lainnya seperti risiko bisnis maupun diversifikasi usaha mengingat sampai dengan tahun 2021 peluang usaha bagi industri konstruksi masih menjanjikan dengan memperhatikan unsur kehati-hatian.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Di tahun 2021, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Akta Nomor 17 tanggal 24 November 2021 tentang Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa maka komposisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

APPRECIATION AND CLOSING

We would like to extend our utmost appreciation and gratitude to the Board of Directors, the management, and all employees of the Company for the hard work and dedication given to the Company for the realization of plans and targets that have been set. We would also like to appreciate the shareholders, stakeholders, customers, business partners and all parties for their trusts given to the Company up to this date.

APRESIASI DAN PENUTUP

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Direksi serta jajarannya atas kerja keras dan dedikasi yang diberikan bagi terwujudnya rencana dan target yang dicanangkan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, pelanggan, mitra bisnis dan semua pihak atas kepercayaan yang diberikan.

Jakarta, April 2022



HENDRO MARTOWARDOJO
President Commissioner / Komisaris Utama

Board of Directors' Report

Laporan Direksi



Dear Shareholders and Stakeholders,

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

First of all, let us offer our gratitude to God Almighty for His blessings given to us so that PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk succeeded in overcoming the challenging year of 2021. There have been a number of milestones made due to effective and efficient operational performance and proper strategies. Such achievements certainly reinforce our optimism in advancing the Company's business in years to come.

Representing the Board of Directors, allow me to deliver the report on the Company's performance and achievements, challenges faced, as well as the strategic steps, innovations, and efforts taken to improve quality and efficiency of the Company throughout 2021.

The Covid-19 pandemic remained the biggest challenge in 2021 for the Indonesian economy and the construction industry. Indonesian economy in 2020 grew by 5.02% (year-on-year (yoy)) while in 2021, it grew by 3.69%.

The construction sector was able to contribute significantly to Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) this year, which reached 10.44% based on the current prices in 2021.

ANALYSIS OF COMPANY'S PERFORMANCE IN 2021

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk is one of the largest national private construction companies in Indonesia. With more than 40 years of experience in construction sector, NKE managed to garner capabilities and competent resources in order to undertake various construction works, such as

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk berhasil melalui tahun 2021 dengan baik. Sejumlah pencapaian penting dihasilkan melalui kinerja operasi yang efektif dan efisien dengan berbagai strategi. Pencapaian tersebut semakin mengukuhkan optimisme kami dalam menjalankan usaha.

Mewakili Direksi, perkenankan saya menyampaikan laporan terkait kinerja dan pencapaian, tantangan, langkah-langkah strategis, inovasi, serta upaya-upaya peningkatan kualitas dan efisiensi yang telah dilaksanakan Perseroan sepanjang tahun 2021.

Pada 2021, Pandemi Covid-19 masih menjadi tantangan terbesar bagi perekonomian Indonesia dan industri konstruksi. Ekonomi domestik Indonesia tahun 2021 tumbuh sebesar 5,02% (year-on-year (yoy)). Ekonomi Indonesia tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69%.

Lapangan usaha dari sektor konstruksi berkontribusi cukup besar bagi Pendapatan Domestik Bruto Indonesia, yakni sebesar 10,44% atas dasar harga berlaku tahun 2021.

ANALISIS ATAS KINERJA PERSEROAN PADA 2021

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk adalah salah satu perusahaan konstruksi swasta nasional terbesar di Indonesia. Dengan pengalaman hampir 40 tahun di dunia konstruksi membuat NKE mempunyai kemampuan, kapabilitas dan sumber daya yang kompeten dalam mengerjakan proyek-



**WITH NKE'S
COMPETENCES
AND BUSINESS
PORTFOLIOS, WE ARE
OPTIMISTIC THAT ITS
BUSINESS OUTLOOK
IN THE FUTURE
REMAINS BRIGHT AND
IT CAN DEMONSTRATE
POSITIVE GROWTH.**

DENGAN KOMPETENSI DAN PORTOFOLIO BISNIS YANG DIMILIKI, NKE OPTIMIS TERHADAP PROSPEK USAHA PERSEROAN DI MASA MENDATANG AKAN TETAP TERJAGA DAN DAPAT TUMBUH SECARA POSITIF.

BUDI SUSILO

President Director / Direktur Utama



building construction and large-scale infrastructure projects. Several projects of NKE are, among others, Grand Indonesia Complex, Indonesia Stock Exchange Building, Holland Village Mixed-Use Project, World Capital Tower Office Complex, Casa Domaine Apartment in Jakarta, Kempinski Hotel in Bali, Syamsudin Noor International Airport in South Kalimantan, Mulawarman University Building in Samarinda, Simpang Rampa-Poriaha Road in North Sumatera, Beach Safety in several points in Sumatera and Java.

In 2021, the Company managed to record positive performance after suffering from net loss in the previous year. Even though there was still a decline in revenues, the Company succeeded in booking net profit. We were able to improve efficiency and effectiveness in terms of operations, which will become our capital going forward to face the recovery momentum in national construction service sector.

This year, the Company booked revenues of Rp366.45 billion, a decrease of 23.49% compared to the same period in the previous year. However, the Company was able to book net profit of Rp7.84 billion, a significant increase compared to the net loss suffered in 2020 amounting to Rp14.97 billion. The Company's balance sheet has become more solid with a decrease in liabilities accompanied by an increase in equity, so that the Debt-to-Equity Ratio (DER) decreased to 0.55x from 0.71x recorded at the end of 2020. Liquidity conditions also improved while cash ratio (cash and cash equivalents to current liabilities) increased to 0.40x from 0.27x recorded at the end of 2020.

CHALLENGES

Several projects currently being worked on include Holland Village in Jakarta, Ciputra Bisnis Park & Delft Ciputra Apartment in Makasar, Aisyiyah General Hospital in Ponorogo, Nabire Airport in Papua, and Steam-powered Power Plant (PLTU) of 1,000 MW in Cirebon. Recently, the Company also performed final handover event in December 2021 to Mulawarman University and the Islamic Development Bank. From these projects, the Company was awarded with a Certificate of Customer Satisfaction for Excellent Service on Cost, Quality, and Time, as well as a Certificate of Achievement for Zero Fatal Accident.

The Board of Directors would also like to emphasize that the Company's performance and business results in 2021 have been affected by the Covid-19 pandemic and reflected the performance of the construction industry in general. We

proyek konstruksi seperti bangunan gedung maupun proyek infrastruktur berskala besar. Beberapa proyek yang telah dikerjakan NKE seperti : Grand Indonesia Complex, Gedung Bursa Efek Indonesia, *Mixed Use Project* Holland Village, Gedung Perkantoran World Capital Tower, Apartemen Casa Domaine di Jakarta, Hotel Kempinski Bali, Bandara Internasional Syamsudin Noor di Kalimantan Selatan, Gedung Universitas Mulawarman di Samarinda, Jalan Simpang Rampa-Poriaha di Sumatera Utara, Pengamanan Pantai di beberapa titik di Sumatera dan Jawa.

Pada 2021 Perseroan berhasil membukukan kinerja positif setelah tahun lalu mengalami rugi bersih. Meskipun secara pendapatan di tahun ini masih menurun, namun Perseroan berhasil mencatatkan laba bersih. Kami telah berhasil meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, hal ini akan menjadi modal kami ke depan untuk siap menghadapi momentum pemulihan di sektor jasa konstruksi di tanah air.

Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp366,45 miliar atau mengalami penurunan sebesar 23,49% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Namun Perseroan mampu membukukan laba bersih sebesar Rp7,84 miliar naik signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yang mengalami rugi bersih sebesar Rp14,97 miliar. Neraca Perseroan semakin solid dengan turunnya liabilitas yang disertai dengan kenaikan ekuitas, sehingga rasio utang terhadap ekuitas (*DER/Debt to Equity Ratio*) turun menjadi 0,55x dari posisi di akhir tahun 2020 sebesar 0,71x. Kondisi likuiditas juga meningkat, *Cash Ratio* (Rasio Kas & Setara Kas banding Liabilitas Lancar) naik menjadi 0,40x dibandingkan posisi di akhir tahun 2020 sebesar 0,27x.

TANTANGAN

Beberapa proyek yang sedang dikerjakan saat ini di antaranya Holland Village di Jakarta, Ciputra Bisnis Park & Delft Ciputra Apartemen di Makasar, RS Umum Aisyiyah di Ponorogo, Bandara Udara Nabire di Papua, PLTU 1.000 MW Cirebon. Perseroan juga baru melakukan penyerahan (*Final Hand Over*) di Desember 2021 kepada Universitas Mulawarman dan Islamic Development Bank, dari proyek tersebut Perseroan meraih *Certificate of Customer Satisfaction for Excellent Service on Cost, Quality, and Time*, serta *Certificate of Achievement for Zero Fatal Accident*.

Dalam kesempatan ini, Direksi juga ingin menegaskan bahwa kinerja dan hasil usaha Perseroan di tahun 2021 dipengaruhi oleh pandemi Covid-19 dan mencerminkan kinerja industri konstruksi pada umumnya. Kami juga meyakini kinerja

believe that the Company's performance will be better in the future and in line with the expected national economic recovery and business outlook.

STRATEGIC POLICIES

The challenges above were one of a number of major factors affecting the overall performance of the Company this year, both in terms of operations and finance. Hence, the assumptions used in preparing the plans at the beginning of the year were almost entirely changed. The impact of the pandemic forced all plans to be readjusted. Observing this, the Board of Directors planned to revise the set targets of the Company, starting from the revenue target, the acquisition of new contracts, and the Company's financial performance in 2021, as well as the strategies that must be carried out in dealing with the pandemic.

In the midst of the pandemic, the Company continues to actively participate in various project tenders based on a fundamental analysis of the suitability of these opportunities to the Company's current competencies and capacities.

The significant growth target is a New Era for the Company, not only driven by improved performance but also by the entry of PT Global Dinamika Kencana (GDK) as the controlling shareholder of the Company. On November 24, 2021, the shareholders established a new composition of management to strengthen the Company's organization. This step was the final part of the consolidation process as well as the start of business transformation. The Company's business transformation in the future will have a significant impact on the acquisition of Infrastructure projects, buildings, and other projects. The next step is an increase in the infrastructure business in the form of investment in infrastructure assets. The presence of GDK as the new controlling shareholder becomes a new force for the Company to be able to make big leaps, including business integration (group synergy) in the construction industry.

COMPARISON BETWEEN TARGETS AND RESULTS

In the following year, the Company has targeted to achieve revenues of Rp1 trillion, an increase of $\pm 300\%$ compared to the revenues booked this year at the range of Rp345-350 billion.

In 2021, NKE's revenues were recorded at Rp366.45 billion, decreased by 23.49% from the revenues of the previous year of Rp478.93 billion. This was contributed by building

Perseroan akan akan lebih baik dan sesuai ekspektasi pemulihan perekonomian nasional serta prospek usaha.

KEBIJAKAN STRATEGIS

Kendala-kendala yang terjadi diatas merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja Perseroan secara keseluruhan baik dari segi operasional maupun segi keuangan, sehingga asumsi yang digunakan menyusun rencana awal tahun hampir seluruhnya mengalami perubahan. Dampak pandemi membuat seluruh rencana harus disesuaikan kembali, melihat hal tersebut Direksi Perseroan telah berencana melakukan revisi atas target yang telah ditetapkan Perseroan baik dari target pendapatan, perolehan kontrak baru, dan kinerja keuangan Perseroan di tahun 2021 serta strategi-strategi yang harus dilakukan dalam menghadapi pandemi ini.

Di tengah pandemi, Perseroan tetap berpartisipasi aktif dalam berbagai tender proyek dengan berlandaskan pada analisis yang fundamental mengenai kesesuaian peluang tersebut terhadap kompetensi dan kapasitas Perseroan saat ini.

Target pertumbuhan yang signifikan merupakan babak baru (*New Era*) bagi Perseroan, tidak hanya didorong oleh perbaikan kinerja namun juga oleh masuknya PT Global Dinamika Kencana (GDK) menjadi pemegang saham pengendali Perseroan. Pada 24 November 2021, pemegang saham telah menetapkan susunan pengurus baru untuk memperkuat manajemen, langkah ini sebagai bagian akhir dari proses konsolidasi sekaligus langkah dimulainya transformasi bisnis. Transformasi bisnis Perseroan ke depannya akan memberikan dampak signifikan pada perolehan proyek-proyek infrastruktur, gedung dan proyek lainnya. Langkah berikutnya adalah peningkatan di bisnis infrastruktur berupa investasi di aset infrastruktur. Hadirnya GDK sebagai pemegang saham pengendali baru menjadi tenaga baru bagi Perseroan untuk bisa melakukan lompatan besar, termasuk melakukan integrasi bisnis (sinergi group) di industri konstruksi.

PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DENGAN YANG DITARGETKAN

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (DGIK) tahun depan menargetkan meraih pendapatan Rp 1 triliun atau meningkat hingga $\pm 300\%$ dibandingkan perolehan pendapatan tahun ini yang berkisar Rp345 – Rp350 miliar.

Pada 2021 NKE membukukan pendapatan usaha sebesar Rp366,45 miliar, turun 23,49% dari pendapatan usaha sebelumnya yakni Rp478,93 miliar di periode yang sama

construction works at the amount of Rp149.42 billion and civil works at Rp217.03 billion. Contract expenses in this period reached Rp315.54 billion, decreased by 26.90% from that of the previous year recorded at Rp431.65 billion, making the Company's gross profit to reach Rp50.91 billion.

Due these factors, the Company was able to book net profit attributable to owners of the parent at Rp7.84 billion. This achievement drive the Company's profit for the year or earnings per share to reach Rp1.49 per share from previously recorded loss per share in 2020 at Rp2.71 per share.

Meanwhile, total assets in 2021 were recorded at Rp1.01 trillion, consisting of current assets of Rp458.58 billion and non-current assets of Rp552.76 billion. Total liabilities, on the other hand, were recorded at Rp360.28 billion, decreased by 21.83% from Rp460.90 billion recorded in December 2020.

For 2022, the Company has targeted to attain new contracts with the value of Rp1.8 trillion, a significant growth compared to the realization of new contracts this year that only reached Rp167 billion (an increase of 978% (yoy)). If we add this year's contract amount carried over to next year of ±Rp300 billion, then the Company's total order book for 2022 will reach Rp2.1 trillion.

DESCRIPTION OF BUSINESS OUTLOOK

The Board of Directors is optimistic that infrastructure development will be re-intensified in 2022, marked by government initiatives to involve the private sector through the Public-Private Partnership (PPP) scheme. Infrastructure projects under the PPP scheme include both landed and elevated toll roads, as well as power plants.

We view this as an opportunity that should be utilized as well as possible. Therefore, the Company will focus its business strategy on obtaining more infrastructure and construction projects selectively, according to its competence and capacity. At the same time, the Board of Directors will continue to strengthen performance in key business lines by constantly looking for projects that can provide added value to the Company's main competencies.

With NKE's competences and business portfolios, we are optimistic that its business outlook in the future remains bright and it can demonstrate positive growth. Thus, it can continue to maintain its position as a pioneer in the national private construction company segment.

tahun 2020. Pendapatan ini disumbang oleh pengerjaan konstruksi bangunan sejumlah Rp149,42 miliar dan sipil Rp217,03 miliar. Beban kontrak yang tercatat pada periode ini sebanyak Rp315,54 miliar, turun 26,90% dari beban kontrak 2020 Rp431,65 miliar sehingga laba bruto yang diperoleh Perseroan berjumlah Rp50,91 miliar.

Dengan demikian, berbagai faktor tersebut membuat Perseroan mencatat laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk menjadi Rp7,84 miliar. Pencapaian tersebut menyebabkan laba tahun berjalan per saham dasar menjadi Rp1,49 per saham dari sebelumnya yang mencatat rugi persaham dasar tahun 2020 sebesar Rp2,71 per saham.

Sementara itu, total aset Perseroan pada 2021 berjumlah Rp1,01 triliun yang terdiri atas aset lancar Rp458,58 miliar dan aset tidak lancar Rp552,76 miliar. Sedangkan total kewajiban sebanyak Rp360,28 miliar, turun 21,83% dari Rp460,90 miliar pada Desember 2020.

Tahun depan, Perseroan menargetkan untuk perolehan kontrak baru sebesar Rp1,8 triliun, naik signifikan dibandingkan realisasi kontrak baru di tahun ini yang hanya sebesar Rp167 miliar atau naik 978% (yoy). Jika ditambah dengan besaran kontrak tahun ini yang di-*carry over* ke tahun depan sebesar ±Rp300 miliar, maka total *order book* Perseroan di tahun depan mencapai Rp2,1 triliun.

GAMBARAN PROSPEK USAHA

Direksi optimis bahwa pembangunan infrastruktur akan kembali diintensifkan pada tahun 2022 ditandai dengan inisiatif pemerintah melibatkan sektor swasta melalui skema Kerja Sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU). Proyek-proyek infrastruktur dengan skema KPBU tersebut antara lain jalan tol, baik *landed* dan *elevated*, serta pembangkit listrik.

Kami melihat hal tersebut sebagai sebuah peluang yang harus dimanfaatkan sebaik mungkin. Oleh karena itulah Perseroan akan memfokuskan strategi usahanya untuk mendapatkan lebih banyak proyek infrastruktur dan konstruksi secara selektif sesuai dengan kompetensi dan kapasitasnya. Di saat bersamaan, Direksi akan terus memperkuat kinerja di lini bisnis utama dengan senantiasa mencari proyek yang dapat memberikan nilai tambah bagi kompetensi utama Perseroan.

Dengan kompetensi dan portofolio bisnis yang dimiliki, NKE optimis terhadap prospek usaha Perseroan di masa mendatang akan tetap terjaga dan dapat tumbuh secara positif. Dengan demikian, NKE dapat terus mempertahankan posisinya sebagai pionir di segmen perusahaan konstruksi swasta nasional.

The Company shall always prioritize safety and quality as its main work principles, utilize engineering technology to improve efficiency, strengthen strategic alliances both within and outside the Company, and actively diversify its business to offer integrated construction services.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

This year, the Company continued to prepare business innovations and make more modern technology updates in order to increase productivity. We also sought to optimize the performance of subsidiaries, as one of our primary concerns, which was carried out by aligning the marketing strategies with cost efficiency efforts.

The Company continuously strived to improve its GCG quality throughout the year by optimizing the performance of GCG infrastructure and soft-structure, based on the road map that has been drafted. One form of development measures carried out was the implementation of Code of Corporate Governance (CoCG) for changes in applicable regulations, as well as in facing challenges in order to realize the best practice in implementing GCG.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

In 2021, the composition of the Company's Board of Directors was as follows:

President Director	Djoko Eko Suprastowo
Director (Non-affiliated)	Dwi Sihono Raharjo
Director	Ir. A. I. Budi Susilo

Based on Deed No. 17 dated 24 November 2021, the composition of Board of Directors as of December 2021 has become as follows:

President Director	Budi Susilo
Independent Director	J.B. Koesnarno
Director	Rahman Sadikin
Director	M. Ardi Prasetiawan

CLOSING

As we come to a close, allow me to represent the Board of Directors of the Company to express our utmost appreciation to all parties that have continuously provided their support to the Company. We would like to extend our gratitude to the Shareholders for the trust given; to the Board of Commissioners for their input and supervision so that NKE is

Dan terakhir, Perseroan akan selalu mengutamakan *safety* dan *quality* sebagai prinsip kerjanya yang utama, memanfaatkan teknologi *engineering* untuk meningkatkan efisiensi, memperkuat aliansi strategis baik di dalam maupun di luar Perseroan, serta aktif melakukan diversifikasi usaha untuk menawarkan jasa konstruksi terintegrasi.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan di tahun ini masih akan melanjutkan penyiapan inovasi bisnis serta pembaharuan teknologi yang lebih modern dalam rangka meningkatkan produktivitas. Optimalisasi kinerja anak perusahaan pun tetap menjadi perhatian bagi kami, yang dilakukan melalui penyesuaian strategi pemasaran dan efisiensi biaya.

Upaya peningkatan kualitas GCG yang dilakukan Perseroan sepanjang 2021 meliputi optimalisasi kinerja infrastruktur dan *soft structure* GCG berdasarkan pada *road map* yang disusun. Salah satu bentuk pengembangan yang dilakukan adalah implementasi *Code of Corporate Governance* (CoCG) atas perubahan regulasi yang berlaku maupun tantangan-tantangan yang ada dalam mencapai *best practice* penerapan GCG.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Komposisi Direksi pada 2021 terdiri dari:

Direktur Utama	Djoko Eko Suprastowo
Direktur (Tidak Terafiliasi)	Dwi Sihono Raharjo
Direktur	Ir. A. I. Budi Susilo

Kemudian komposisi Direksi per Desember 2021 mengacu pada Akta Nomor 17 tanggal 24 November 2021, adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	Budi Susilo
Direktur Independen	J.B. Koesnarno
Direktur	Rahman Sadikin
Direktur	M. Ardi Prasetiawan

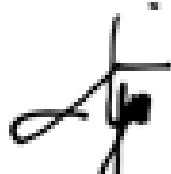
PENUTUP

Dengan berakhirnya penyampaian laporan manajemen ini, Saya mewakili seluruh jajaran Direksi Perseroan menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan bagi keberlanjutan NKE. Terima kasih saya sampaikan kepada Pemegang Saham atas kepercayaan yang diberikan, Dewan

able to maintain its business performance and achievements; and to all stakeholders, including NKE's personnel, for their dedication, participation, support that has been given so far. By continuously upholding our commitment, the Company believes that positive performance in the future will be maintained and achieved together.

Komisaris atas masukan dan pengawasan kinerja sehingga NKE mampu mempertahankan kinerja serta capaian usaha yang positif serta seluruh pemangku kepentingan termasuk Insan NKE di dalamnya atas dedikasi, partisipasi, dukungan yang telah diberikan selama ini. Dengan komitmen yang terus dipegang teguh, Perseroan meyakini kinerja positif di masa mendatang akan dapat kita pertahankan dan raih bersama.

Jakarta, April 2022



BUDI SUSILO

President Director / Direktur Utama

Statement Regarding the Responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Laporan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan

We, the undersigned testify that all information disclosed, in the Annual Report of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk 2021, is presented in its entirety. We are fully responsible for the accuracy of the contents in this Annual Report.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

This Statement is hereby made in all truthfulness.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2022

BOARD OF COMMISSIONERS DEWAN KOMISARIS

HENDRO MARTOWARDOJO
President Commissioner /
Komisaris Utama

ADE RAHARDJA
Independent Commissioner /
Komisaris Independen

GANDA KUSUMA
Commissioner /
Komisaris

BOARD OF DIRECTORS DIREKSI

BUDI SUSILO
President Director /
Direktur Utama

J.B. KOESNARNO
Independent Director /
Direktur Independen

RAHMAN SADIKIN
Director /
Direktur

M. ARDI PRASETIAWAN
Director /
Direktur





Company Profile

Profil Perusahaan



Corporate Identity

Identitas Perusahaan



Name of the Company / Nama Perusahaan	PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk (NKE)
Date of Establishment / Tanggal Pendirian	January 11, 1982 / 11 Januari 1982
Initial Public Offering at IDX / Penawaran Perdana di Bursa Efek Indonesia	December 19, 2017 / 19 Desember 2007
Ticker Code / Kode Saham	DGIK
Line of Business / Bidang Usaha	Construction / Konstruksi
Legal Basis of Establishment / Landasan Hukum Pendirian	Decision Letter No. AHU-43810.AH.01.02. / Surat Keputusan No. AHU-43810.AH.01.02
Name Change / Perubahan Nama	Based on Deed No. 8 dated August 9, 2012, regarding Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Duta Graha Indah Tbk (DGIK), DGIK changed its name to PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (NKE) / Berdasarkan Akta No.8 tanggal 9 Agustus 2012 tentang Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Duta Graha Indah Tbk (DGIK). DGIK menjadi PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (NKE)
Issued and Fully Paid Capital / Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Rp554,116,500,000
Alamat Kantor Pusat / Head Office Address	ITS Office Tower (Niffaro Park) - Lantai 20-21 Jl. Raya Pasar Minggu KM.18, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12510



+6221 722 1003, 726 7603



corporate@nusakonstruksi.com



+6221 739 6580



www.nusakonstruksi.com

Brief History of NKE

Riwayat Singkat NKE

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk or NKE is a multinational company capable of developing structural and infrastructure projects, both nationally and globally. In its journey, the Company continues to expand and execute various infrastructure projects all over the Indonesian archipelago.

NKE contributes to the national development through the construction of dams, irrigation canals, ports, flood mitigation, coastal protection, and river normalization projects. The Company received recognition for its large projects such as the Antokkan irrigation project (Padang, West Sumatra), Runway Project at Hasanuddin Airport (Makassar, South Sulawesi), Indonesia Stock Exchange Building (Jakarta), Grand Indonesia Complex (Jakarta), Hotel Dharmawangsa (Jakarta), and Amartapura Apartment (Karawaci, Tangerang).

NKE began its operations as a national construction company on January 11, 1982 under the name of PT Duta Graha Indah. The Company changed its name to NKE through the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Duta Graha Indah in 2012.

On December 19, 2007, NKE executed an Initial Public Offering (IPO) and issued 30% of its shares or as many as 1,662,345,000 shares on the Indonesia Stock Exchange. This corporate action resulted in a stronger capital structure while providing a catalyst for better transparency and corporate governance practices.

The Company expanded its business in 2008 and entered the mining infrastructure sector. A year later, NKE widened its operational area to various countries and established Duta Graha Arabia in Saudi Arabia in 2010. NKE also became the first construction company in Indonesia to win an infrastructure contract in Timor Leste.

2012 was a milestone in the Company's transformation in which it officially used the name of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. This milestone marked the restructuring of the Company, including the Company's new strategy which focused on diversification into the energy sector, Public-Private Partnerships, and the private sector.

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk atau NKE merupakan perusahaan multinasional yang mampu membangun proyek struktural dan infrastruktur di seluruh Indonesia dan dunia. Dalam perjalanannya, Perseroan melakukan ekspansi dan mengerjakan berbagai macam proyek infrastruktur di berbagai wilayah di nusantara.

NKE turut berkontribusi dalam pembangunan di Indonesia dengan membuat bendungan, kanal irigasi, pelabuhan, mitigasi banjir, pelindung pesisir dan proyek normalisasi sungai. Perseroan menerima pengakuan untuk proyek yang besar seperti proyek irigasi Antokkan (Padang, Sumatra Barat), Proyek Runway di Bandar Udara Hasanuddin (Makassar, Sulawesi Selatan), Gedung Bursa Efek Indonesia (Jakarta), Komplek Grand Indonesia (Jakarta), Hotel Dharmawangsa (Jakarta), dan Apartemen Amartapura (Karawaci, Tangerang).

NKE merupakan perusahaan konstruksi nasional yang beroperasi sejak 11 Januari 1982 dengan menggunakan nama PT Duta Graha Indah dan berubah namanya menjadi NKE melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Duta Graha Indah Tbk pada 2012.

NKE melakukan penawaran umum perdana pada 19 Desember 2007 dan melepas kepemilikan sahamnya sebesar 30% atau sebanyak 1.662.345.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia. Aksi korporasi itu menghasilkan struktur permodalan yang lebih kuat sekaligus memberikan katalis bagi transparansi dan praktik tata kelola perusahaan yang lebih baik.

Pada 2008, Perseroan mulai mengembangkan usahanya dan masuk ke sektor infrastruktur pertambangan. Setahun kemudian, NKE memperlebar wilayah operasionalnya ke berbagai negara dan mendirikan Duta Graha Arabia di Arab Saudi pada 2010. NKE juga menjadi perusahaan konstruksi pertama di Indonesia yang memenangkan kontrak infrastruktur di Timor Leste.

Tahun 2012 menjadi tonggak perubahan Perseroan dan resmi menggunakan nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. Tonggak ini menandai restrukturisasi Perseroan, termasuk strategi baru Perseroan yang fokus pada diversifikasi ke sektor energi, Kemitraan Pemerintah - Swasta serta sektor swasta.

Milestones

Jejak Langkah



1982 Initially known as PT Duta Graha Indah, a construction company established in Jakarta on January 11, 1982, NKE has grown into a company that is able to develop complex structural and infrastructure projects throughout Indonesia and overseas. / Berawal dengan nama PT Duta Graha Indah, sebuah perusahaan konstruksi yang didirikan di Jakarta, 11 Januari 1982, NKE telah bertumbuh menjadi perusahaan yang mampu membangun proyek struktural dan infrastruktur yang kompleks di seluruh Indonesia dan internasional.



1986 The Company began its first infrastructure project of road construction in Sumatra in 1986. / Perseroan memulai menjalankan proyek infrastruktur pertama, yaitu memulai konstruksi jalan di Sumatera pada tahun 1986.



1990 The Company expanded its business to Nusa Tenggara and Sulawesi, executing various infrastructure projects such as dams, irrigation channel, ports, flood mitigation, coastal protection, and river normalization projects. The Company has also been acknowledged through its mega project such as irrigation channel in Antokkan (Padang, West Sumatra), runway project of Hassanudin airports (Makassar, South Sulawesi), Indonesia Stock Exchange Building (Jakarta), Grand Indonesia Complex (Jakarta), Dharmawangsa Hotel (Jakarta), and Amartapura Apartment (Karawaci, Tangerang). / Perseroan melakukan ekspansi ke wilayah Nusa Tenggara dan Sulawesi, mengerjakan berbagai macam proyek infrastruktur, termasuk bendungan, kanal irigasi, pelabuhan, mitigasi banjir, pelindung pesisir dan proyek normalisasi sungai. Perseroan juga menerima pengakuan untuk mega proyek

seperti proyek irigasi Antokkan (Padang, Sumatra barat), proyek runway di Bandar Udara Hassanudin (Makassar, Sulawesi Selatan), gedung Bursa Efek Indonesia (Jakarta), Komplek Grand Indonesia (Jakarta), Hotel Dharmawangsa (Jakarta), dan Apartemen Amartapura (Karawaci, Tangerang).



2007 The Company executed an Initial Public Offering of 1,662,345,000 shares on Indonesia Stock Exchange. The issuance of 30% of its total shares did not only result in a stronger capital structure, but also provided catalyst on better transparency and corporate governance practices. / Perseroan melakukan penawaran umum perdana 1.662.345.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia. Pelepasan 30% saham tersebut tidak hanya menghasilkan struktur permodalan yang lebih kuat, namun juga memberikan katalis untuk transparansi dan praktik tata kelola perusahaan yang lebih baik.



2008 The Company expanded its business by entering into mining infrastructure sector. / Perseroan mulai mengembangkan usahanya dan masuk ke sektor infrastruktur pertambangan



2009 The Company expanded its operations area overseas and established offices and subsidiaries in several countries. / Perseroan memperluas wilayah operasionalnya di luar negeri dan mendirikan kantor dan anak perusahaan di beberapa negara. 1986.



2010 The Company established Duta Graha Arabia in Saudi Arabia. NKE also became the first Indonesian construction company to win infrastructure contracts in Timor Leste. / Perseroan mendirikan Duta Graha Arabia di Arab Saudi. NKE juga menjadi perusahaan konstruksi pertama di Indonesia yang memenangkan kontrak infrastruktur di Timor Leste.



2012 The Company officially changed its name to PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk as a sign of restructuring of the Company. This included the implementation of new strategy focusing on diversification to energy sector and on private sector./ Perseroan resmi menggunakan nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. yang menandai restrukturisasi Perseroan, termasuk strategi baru Perseroan yang berfokus pada diversifikasi ke sektor energi, serta fokus pada sektor swasta.



2013 Supported by skilled and experienced human capital, NKE managed to conduct operations in major cities of Indonesia via four fully operational branch offices. Taking into account its market expansion strategy, the Company continued to exhibit strong growth and delivered increasing returns to shareholders. / Didukung oleh sumber daya manusia yang terampil dan berpengalaman, NKE saat ini beroperasi di kota-kota besar di seluruh Indonesia melalui empat kantor cabang yang beroperasi penuh. Mengingat strategi ekspansi pasar kami, manajemen berkeyakinan Perseroan akan melanjutkan pertumbuhan yang kuat, memberikan peningkatan pada imbal hasil pemegang saham.

2015 NKE signed a cooperation agreement with an Australian mining company, Macmahon Holdings Ltd, to undertake mining projects and consequently sealed the Martabe gold mining project in North Sumatera. Since then, NKE continued to enter into cooperation with leading international companies, including Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd., Tokyu Land, TOA Construction, and CSCEC Straits Construction and Development Co. Ltd. / Perseroan menandatangani perjanjian kerjasama dengan perusahaan pertambangan Australia, Macmahon Holdings Ltd, untuk melakukan proyek pertambangan dan karenanya Perseroan menutup proyek pertambangan emas Martabe di Sumatera Utara. Sejak saat itu, NKE terus menjalin kerjasama dengan perusahaan internasional terkemuka, seperti Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd., Tokyu Land, TOA Construction, CSCEC Straits Construction and Development Co. Ltd.



2017 The Company's management restructured the organization and finances of the Company and subsidiaries. In regard to work types, NKE actively took part in infrastructure projects whose funds sourced from the State Budget, APBD, SOE Budget, and so on. / Manajemen Perseroan melakukan restrukturisasi pada organisasi, keuangan Perseroan dan anak perusahaan. Dan untuk jenis pekerjaan, NKE aktif menggarap pekerjaan infrastruktur yang sumber dananya berasal dari APBN, APBD, Anggaran BUMN, dll

2018 NKE continued to enter into cooperation with leading international companies, including Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd., Tokyu Land, TOA Construction, and CSCEC Straits Construction and Development Co. Ltd. / NKE terus menjalin kerja sama dengan perusahaan internasional terkemuka, seperti Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd., Tokyu Land, TOA Construction, dan CSCEC Straits Construction and Development Co. Ltd.

Vision, Mission and Corporate Values

Visi dan Misi serta Nilai-Nilai NKE

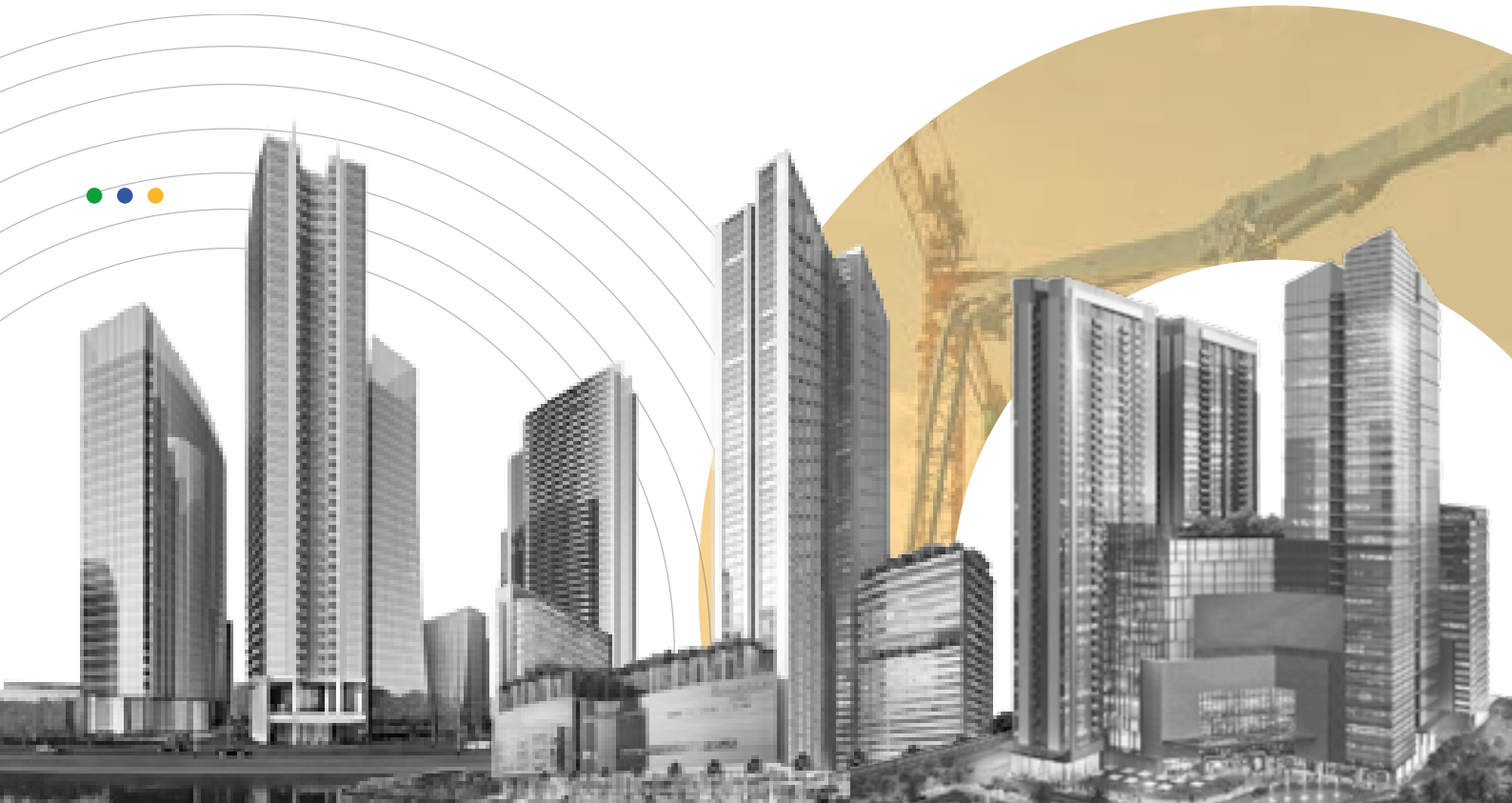
VISION / VISI

To become a leading company in terms of diversification of construction business, engineering and investment in Indonesia.

Menjadi Perusahaan yang unggul dalam melakukan diversifikasi bisnis konstruksi, enjiniring dan investasi di Indonesia.

MISSION / Misi

1. Developing an organization that constantly carries out improvement, able to adapt well to the changes.
 2. Implementing Good Corporate Governance and maximizing stakeholders' interest.
 3. Continuously developing new innovations for business potentials to improve performance and profitability.
 4. Becoming a pioneer in the development of technology and integrated management system in engineering construction business, and prioritizing investments in Indonesia.
 5. Improving strategic synergy with all stakeholders.
 6. Improving the values of Company's shareholders.
1. Mengembangkan organisasi yang selalu melakukan perbaikan secara berkelanjutan dan dapat beradaptasi dengan baik terhadap perubahan.
 2. Mengutamakan *Good Corporate Governance* (GCG) dan mengoptimalkan kepentingan dari *stakeholders*.
 3. Mengembangkan inovasi-inovasi baru terhadap potensi bisnis untuk meningkatkan kinerja dan profitabilitas.
 4. Menjadi pelopor pengembangan teknologi dan sistem manajemen yang terintegrasi dalam bisnis konstruksi enjiniring dan mengutamakan investasi di Indonesia.
 5. Melakukan peningkatan sinergi strategis dengan seluruh *stakeholders*.
 6. Meningkatkan nilai dari pemegang saham Perusahaan.



ACTION



Accountability

Carry out the process of taking actions and decisions based on measured accountability / Melakukan proses tindakan dan putusan didasarkan dengan terukur untuk dipertanggung jawabkan



Commitment

Perform any work that has been promised without any reason, walk the talk and deliver the work / Melakukan apapun yang sudah dijanjikan untuk dikerjakan tanpa suatu alasan, melakukan sesuai dengan apa yang disampaikan dan menyampaikan sesuai dengan apa yang dilakukan



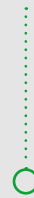
Team Work

Cooperate for better achievements / Bekerjasama untuk pencapaian yang lebih baik



Integrity

Prioritize the culture of honesty, responsibility on the basis of trust mandated as the basic motivation for all business activities / Mengutamakan budaya jujur, bertanggung jawab atas dasar kepercayaan yang diamanahkan sebagai motivasi mendasar seluruh kegiatan usaha



Operation Excellence

Create and promote excellence in every operational process / Menciptakan nilai keunggulan pada setiap proses operasional



New Idea

Deliver new and innovative ideas in order to support Operation Excellence / Menciptakan ide ide baru dan inovatif dalam mendukung Operation Excellence

Business Activities

Kegiatan Usaha

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purposes and objectives are to conduct business in the fields of construction services, industries, trading, agents/representatives, real estate, mining, investments, and other services. Currently, the main activity of the Company is in building construction services and construction of civil works, including roadways, irrigations, reservoirs, power plants, especially Mini Hydro Power Plants, rail roads, and ports.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam jasa konstruksi, industri, perdagangan, agen/perwakilan, real estate, pertambangan, investasi dan jasa lain. Pada saat ini, kegiatan utama Perseroan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang jasa konstruksi gedung dan konstruksi pekerjaan sipil termasuk jalan, irigasi, waduk, pembangkit tenaga listrik terutama Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro, rel kereta api dan pelabuhan.

Products and Services

Produk dan Jasa

CONSTRUCTION

NKE's expertise in estimating, scheduling, and executing construction projects has been well-recognized. NKE is also experienced in civil work and building constructions, and has collaborated with other construction companies, both domestic and overseas. In addition, the Company has set high standards in terms of quality, timely completion, flexibility, and safety, with highly competitive prices.

KONSTRUKSI

NKE telah memiliki keahlian dalam memperkirakan, menjadwalkan dan mengeksekusi proyek-proyek konstruksi telah diakui. NKE juga memiliki banyak pengalaman dalam pekerjaan sipil dan bangunan, serta telah bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan konstruksi lainnya baik lokal maupun internasional. Selain itu perseroan memiliki standar yang tinggi dalam hal kualitas, penyelesaian tepat waktu, fleksibilitas dan keamanan namun dengan harga yang kompetitif.

ENERGY

Asahan 1 Hydro Power Plant in the Asahan River, Lake Toba, North Sumatra, is one of the leading NKE's projects in the energy sector. The Company has experience in the construction of hydro power plants and geothermal power plants.

ENERGI

Perseroan memiliki pengalaman dalam hal konstruksi pembangkit listrik tenaga air dan energi berbasis panas bumi. PLTA Asahan 1 di Sungai Asahan, Danau Toba, Sumatra Utara merupakan salah satu proyek ternama NKE dalam bidang energi.

MINING

The Company has more than five years of experience in mining infrastructure. The mining sector is considered to be the appropriate synergy for the construction and engineering sector; in addition, the mining sector is considered profitable as it has bright growth opportunities despite the weakening commodity prices at present.

PERTAMBANGAN

Perseroan memiliki pengalaman dalam hal infrastruktur pertambangan. Sektor pertambangan dinilai merupakan sinergi yang tepat untuk sektor konstruksi dan engineering. Selain itu sektor pertambangan dinilai menguntungkan karena sektor ini memiliki peluang pertumbuhan, meskipun harga komoditas sedang melemah saat ini.

REAL ESTATE/PROPERTY

The real estate/property sector has boundless growth potentials in line with the development of middle-upper class society. The focus of this business line is the development of offices and office buildings. Through its subsidiary, PT Duta Buana Permata, NKE has experience as a prestigious housing developer.

REAL ESTATE/PROPERTI

Sektor real estate/properti memiliki potensi pertumbuhan yang besar seiring dengan bertambahnya masyarakat kelas menengah keatas. Fokus lini bisnis ini adalah pengembangan perkantoran dan gedung perkantoran. Melalui anak perusahaannya, PT Duta Buana Permata, NKE memiliki pengalaman sebagai pengembang perumahan prestisius.

Operational Area

Wilayah Operasional

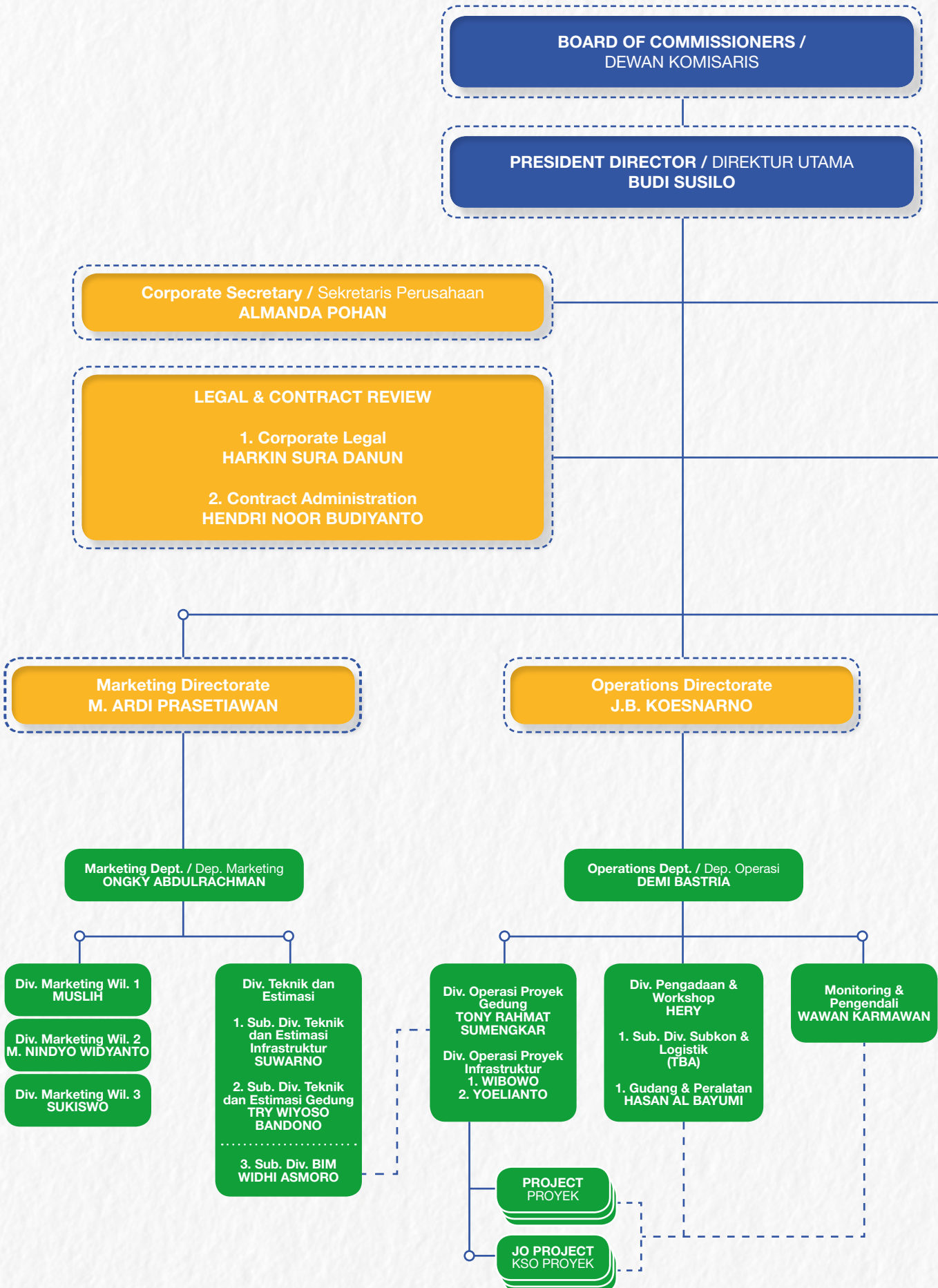


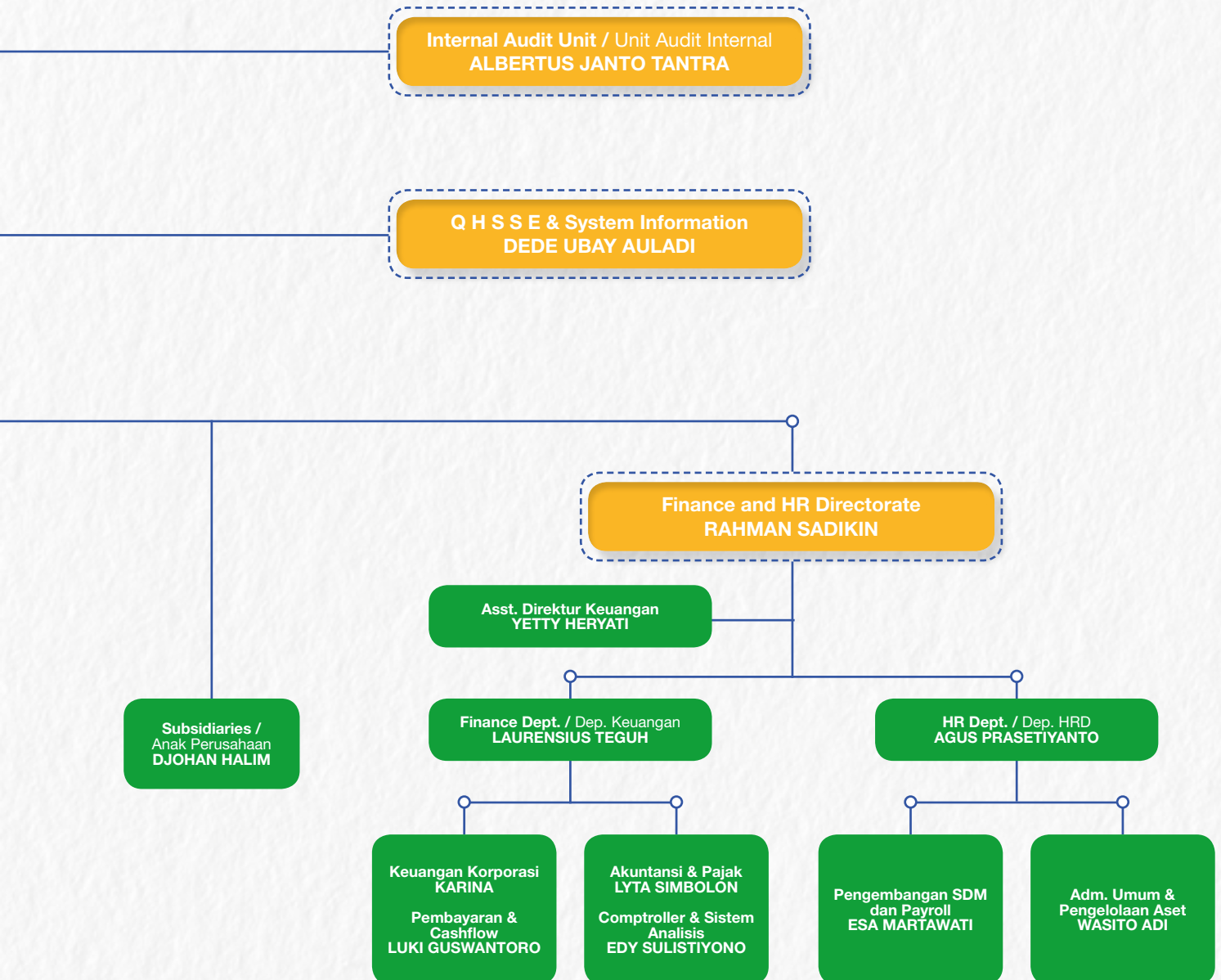
JAKARTA

ITS Office Tower (Niffaro Park) - Lantai 20-21
Jl. Raya Pasar Minggu KM.18, Jakarta Selatan,
DKI Jakarta 12510

Organization Structure

Struktur Organisasi





Membership in Associations

Keanggotaan Asosiasi NKE

The Company is a member of several organizations, namely:

1. Indonesian Contractors Association (AKI).
2. Indonesian Electrical and Mechanical Contractors Association (AKLI).
3. Green Building Council Indonesia (GBCI).

Perseroan menjadi anggota dalam beberapa organisasi yaitu:

1. Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI)
2. Asosiasi Kontraktor Listrik dan Mekanikal Indonesia (AKLI)
3. Green Building Council Indonesia (GBCI).



Board of Commissioners' Profile

Profil Dewan Komisaris



PRESIDENT COMMISSIONER / KOMISARIS UTAMA	
Name / Nama	Hendro Martowardojo
Nationality / Kewarganegaraan	Indonesian / Indonesia
Domicile / Domisili	Jakarta
Age / Usia	67 years old / tahun
Basis of Appointment / Dasar Pengangkatan	Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated November 24, 2021 / Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) tanggal 24 November 2021
Term of Office / Periode Penugasan	5 years / tahun
Education Background / Riwayat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> Bachelor of Economics, the University of Indonesia (1982) / Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia (1982) Master of Business Administration, Brussels European University (1986)
Career History / Riwayat Karier	<ul style="list-style-type: none"> Director at PT Maharani Paramitra Group (1992-1998) / Direktur Grup PT Maharani Paramitra (1992-1998) President Director of PT Aerowisata (1998-2000) / Direktur Utama PT Aerowisata (1998-2000) President Director of PT Citra Dana Asia (2000-2011) / Direktur Utama PT Citra Dana Asia (2000-2011) President Commissioner of PT Niaga Sekuritas (2002-2003) / Komisaris Utama PT Niaga Sekuritas (2002-2003) President Commissioner of PT Asia Multi Dana (2002-2003) / Komisaris Utama PT Asia Multi Dana (2002-2003) President Commissioner of PT Krakatau Wijatama (2019 up to present) / Komisaris Utama PT Krakatau Wijatama (2019-sekarang) President Commissioner of PT Resource Alam Indonesia Tbk (2007 up to present) / Komisaris Utama PT Resource Alam Indonesia Tbk (2007-saat ini) President Commissioner of PT Bentoel Internasional Investama Tbk (2012 up to present) / Komisaris Utama PT Bentoel Internasional Investama Tbk (2012- saat ini)
Affiliation / Hubungan Afiliasi	He has no affiliation with the shareholders and other members of Board of Commissioners and Board of Directors / Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan pemegang saham, anggota Dewan Komisaris maupun Direksi
Concurrent Position / Rangkap Jabatan	He has no concurrent position at the Company / Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan



COMMISSIONER / KOMISARIS	
Name / Nama	Ganda Kusuma
Nationality / Kewarganegaraan	Indonesian / Indonesia
Domicile / Domisili	Jakarta
Age / Usia	60 years old / tahun
Basis of Appointment / Dasar Pengangkatan	Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated November 24, 2021 / Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) tanggal 24 November 2021
Term of Office / Periode Penugasan	5 years / tahun
Education Background / Riwayat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> Bachelor of Economics, majoring in Management, Universitas Islam Nusantara Bandung (1985) / Strata Satu Manajemen Universitas Islam Nusantara Bandung (1985) Master's degree in Finance, Institut Manajemen Newport Indonesia (2001) / Magister Keuangan Institut Manajemen Newport Indonesia (2001)
Career History / Riwayat Karier	<ul style="list-style-type: none"> Working at PT Wijaya Karya (Perero) Tbk from 1986 to 2015 with the last position as Director / PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. pada tahun 1986-2015 dengan jabatan terakhir sebagai Direksi Commissioner at PT Widya Sapta Kontraktor (2016-2017) / Komisaris PT Widya Sapta Kontraktor (2016 - 2017). Commissioner at PT Krakatau Engineering (2015-2019) / Anggota Dewan Komisaris PT Krakatau Engineering (2015 - 2019) Director at PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (2016-2021) / Direksi Perseroan (2016 – 2021)
Affiliation / Hubungan Afiliasi	He has no affiliation with the shareholders and other members of Board of Commissioners and Board of Directors / Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan pemegang saham, anggota Dewan Komisaris maupun Direksi
Concurrent Position / Rangkap Jabatan	He has no concurrent position at the Company / Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan



INDEPENDENT COMMISSIONER / KOMISARIS INDEPENDEN	
Name / Nama	Ade Rahardja
Nationality / Kewarganegaraan	Indonesian / Indonesia
Domicile / Domisili	Jakarta
Age / Usia	69 years old / tahun
Basis of Appointment / Dasar Pengangkatan	Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated November 24, 2021 / Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) tanggal 24 November 2021
Term of Office / Periode Penugasan	5 years / tahun
Education Background / Riwayat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Police Academy, Semarang (1975) / Akademi Kepolisian, Semarang (1975) • Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (1984)
Career History / Riwayat Karier	<ul style="list-style-type: none"> • Deputy Chief of Regional Police of West Sumatera (2004-2005) / Wakil Kepala Kepolisian Daerah Sumatera Barat (2004-2005) • Director of Investigation at Deputy for Enforcement, Corruption Eradication Commission (2005-2008) / Direktur Penyidikan pada Deputy Bidang Penindakan Komisi Pemberantasan Korupsi (2005-2008) • Deputy for Enforcement, Corruption Eradication Commission (2008-2011) / Deputy Bidang Penindakan Komisi Pemberantasan Korupsi (2008-2011) • Commissioner at PT Pupuk Kaltim (2014-2018) / Komisaris PT Pupuk Kaltim (2014 – 2018)
Affiliation / Hubungan Afiliasi	He has no affiliation with the shareholders and other members of Board of Commissioners and Board of Directors / Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan pemegang saham, anggota Dewan Komisaris maupun Direksi
Concurrent Position / Rangkap Jabatan	He has no concurrent position at the Company / Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan

Changes In Board of Commissioners' Composition

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

There was a change in the composition of Company's Board of Commissioners in 2021, from previously four commissioners to three commissioners, as follows:

Sepanjang tahun 2021 komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan, dimana sebelumnya Dewan Komisaris berjumlah empat orang menjadi tiga orang, dengan susunan sebagai berikut:

Previous Composition / Komposisi Lama		New Composition / Komposisi Baru	
Agoes Widjanarko	President Commissioner / Komisaris Utama	President Commissioner / Komisaris Utama	Hendro Martowardojo
H. M. Bambang Sulistomo	Independent Commissioner / Komisaris Independen	Commissioner / Komisaris	Ganda Kusuma
Rony N. Hendropriyono	Commissioner / Komisaris	Independent Commissioner / Komisaris Independen	Ade Rahardja
Roy Edison Maningkas	Commissioner / Komisaris		



Pengaman Pantai Tanjung Lesung, Banten

Board of Directors' Profile

Profil Direksi



PRESIDENT DIRECTOR / DIREKTUR UTAMA	
Name / Nama	Budi Susilo Sadiman
Nationality / Kewarganegaraan	Indonesian / Indonesia
Domicile / Domisili	Jakarta
Age / Usia	68 years old / tahun
Basis of Appointment / Dasar Pengangkatan	Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated November 24, 2021 / Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) tanggal 24 November 2021
Term of Office / Periode Penugasan	5 years / tahun
Education Background / Riwayat Pendidikan	Bachelor of Engineering and Master of Irrigation Engineering, Southampton University (1987) / Sarjana Teknik dan Master of Irrigation Engineering Southhampton University (1987)
Career History / Riwayat Karier	<ul style="list-style-type: none"> • Project Head for the Irrigation Project of Directorate General of Irrigation, Public Works Department (1991-1998) / Pemimpin Proyek pada Proyek irigasi Dirjen Pengairan Departemen Pekerjaan Umum(1991-1998) • Head of Sub-office – Deputy Head of Public Works Office of East Java (2001-2007) / Kasubdin – Wakil Kepala Dinas PU Jawa Timur (2001 – 2007) • Head of Public Housing Office of East Java Province (2007-2008) / Kepala Dinas Permukiman Provinsi Jawa Timur (2007 – 2008) • Head of Creation and Spatial Public Housing Office of East Java Provinces (2008-2011) / Kepala Dinas PU Cipta Karya & Tata Ruang Provinsi Jawa Timur (2008 – 2011), • Expert Staff to the Minister of Public Housing or Science, Technology, and Industry / Staf Ahli Menpera Bidang Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Industri • Marketing Manager at PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (2016) / Marketing Manager PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (2016) • Director at PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (2016-2021) / Direktur PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (2016 – 2021)
Affiliation / Hubungan Afiliasi	He has no affiliation with the shareholders and other members of Board of Commissioners and Board of Directors / Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan pemegang saham, anggota Dewan Komisaris maupun Direksi
Concurrent Position / Rangkap Jabatan	He has no concurrent position at the Company / Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan



INDEPENDENT DIRECTOR / DIREKTUR INDEPENDEN	
Name / Nama	J.B. Koesnarno
Nationality / Kewarganegaraan	Indonesian / Indonesia
Domicile / Domisili	Jakarta
Age / Usia	67 years old / tahun
Basis of Appointment / Dasar Pengangkatan	Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated November 24, 2021 / Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) tanggal 24 November 2021
Term of Office / Periode Penugasan	5 years / tahun
Education Background / Riwayat Pendidikan	Bachelor's degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology in 1980 / Strata Satu Teknik Sipil Institut Teknologi Bandung (1980)
Career History / Riwayat Karier	<ul style="list-style-type: none"> • Construction Manager at PT Duta Graha Indah (1991) / Manajer Konstruksi PT Duta Graha Indah (1991) • Operations Director at PT Duta Graha Indah (1991-1992) / Direktur Operasional PT Duta Graha Indah (1991-1992) • President Director of PT Duta Graha Indah (1992-2007) / Direktur Utama PT Duta Graha Indah (1992-2007)
Affiliation / Hubungan Afiliasi	He has no affiliation with the shareholders and other members of Board of Commissioners and Board of Directors / Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan pemegang saham, anggota Dewan Komisaris maupun Direksi
Concurrent Position / Rangkap Jabatan	He has no concurrent position at the Company / Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan



DIRECTOR / DIREKTUR	
Name / Nama	Mochammad Ardi Prasetiawan
Nationality / Kewarganegaraan	Indonesian / Indonesia
Domicile / Domisili	Jakarta
Age / Usia	56 years old / tahun
Basis of Appointment / Dasar Pengangkatan	Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated November 24, 2021 / Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) tanggal 24 November 2021
Term of Office / Periode Penugasan	5 years / tahun
Education Background / Riwayat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Bachelor's degree in Civil Engineering from Universitas Merdeka Malang (1989) / Strata Satu Teknik Sipil Universitas Merdeka Malang (1989) • Master's degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology (1997) / Strata Dua Teknik Sipil Institut Teknologi Bandung (1997) • Master's degree in Economic Development from Brawijaya University, Malang (1997) / Strata Dua Ekonomi Pembangunan Universitas Brawijaya Malang (2008) • Doctorate degree in Economic Science from Brawijaya University, Malang (2014) / Strata Tiga Ilmu Ekonomi Universitas Brawijaya Malang (2014)
Career History / Riwayat Karier	<ul style="list-style-type: none"> • Head of East Java Province Economic Administration Bureau (2011 – 2016) / Kepala Biro Administrasi Perekonomian Provinsi Jawa Timur (2011 – 2016) • Head of Industry and Trade Office of East Java Province (2016 - 2018) / Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur (2016 - 2018)
Affiliation / Hubungan Afiliasi	He has no affiliation with the shareholders and other members of Board of Commissioners and Board of Directors / Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan pemegang saham, anggota Dewan Komisaris maupun Direksi
Concurrent Position / Rangkap Jabatan	He has no concurrent position at the Company / Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan



DIRECTOR / DIREKTUR	
Name / Nama	Rahman Sadikin
Nationality / Kewarganegaraan	Indonesian / Indonesia
Domicile / Domisili	Jakarta
Age / Usia	51 years old / tahun
Basis of Appointment / Dasar Pengangkatan	Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated November 24, 2021 / Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) tanggal 24 November 2021
Term of Office / Periode Penugasan	5 years / tahun
Education Background / Riwayat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> Bachelor's degree from Diponegoro University, Semarang (1996) / Strata Satu Universitas Diponegoro, Semarang (1996) Master's degree from Bina Nusantara University (2014) / Strata Dua Bina Nusantara, Jakarta (2014)
Career History / Riwayat Karier	<ul style="list-style-type: none"> Human Capital Manager for East West Motorway Aljazair Project at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2009-2010) / Manajer Human Capital Proyek East West Motorway Aljazair PT Wijaya Karya Tbk (2009 – 2010) Finance and Accounting Manager for East West Motorway Aljazair Project at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2010-2011) / Manajer Keuangan Dan Akuntansi Proyek East West Motorway Aljazair PT Wijaya Karya Tbk (2010 – 2011) Finance and Human Capital Manager for Foreign Affairs Department at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2011-2014) / Manajer Keuangan Dan Human Capital Dept Luar Negeri PT Wijaya Karya Tbk (2011 – 2014) Director of Finance and Human Capital of PT Boma Bisma Indra (2014-2019) / Direktur Keuangan & SDM PT Boma Bisma Indra (2014 – 2019) Director of Finance and Human Capital of PT Barata Indonesia (Persero) (2019 up to present) / Direktur Keuangan & SDM PT Barata Indonesia (Persero) (2019 – saat ini)
Affiliation / Hubungan Afiliasi	He has no affiliation with the shareholders and other members of Board of Commissioners and Board of Directors / Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan pemegang saham, anggota Dewan Komisaris maupun Direksi
Concurrent Position / Rangkap Jabatan	He has no concurrent position at the Company / Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan

Changes In Board of Directors' Composition

Perubahan Komposisi Direksi

There was a change in the composition of Company's Board of Directors in 2021 based on the Resolution of EGMS dated November 24, 2021, as follows:

Sepanjang tahun 2021 komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) tanggal 24 November 2021, dengan susunan sebagai berikut:

Previous Composition / Komposisi Lama		New Composition / Komposisi Baru	
Djoko Eko Suprastowo	President Director / Direktur Utama	President Director / Direktur Utama	Budi Susilo Sadiman
Ganda Kusuma	Director / Direktur	Independent Director / Direktur Independen	J.B. Koesnarno
Budi Susilo Sadiman	Director / Direktur	Director / Direktur	Mochammad Ardi Prasetiawan
Dwi Sihono Raharjo	Director / Direktur	Director / Direktur	Rahman Sadikin



Employee's Composition

Komposisi Karyawan NKE

EMPLOYEYMENT STATUS / STATUS KEPEGAWAIAN

Description / Keterangan	2021	2020	2019
Permanent Employee / Karyawan Tetap	338	702	724
Non-Permanent Employee / Karyawan Tidak Tetap	34	57	184
Total	372	759	908

POSITION / JENJANG KEPANGKATAN

Description / Keterangan	2021	2020	2019
Vice President	7	9	9
General Manager	5	9	9
Manager	34	44	41
Assistant Manager	1	1	0
Supervisor	47	77	79
Staff	183	390	447
Non Staff	95	229	323
Total	372	759	908

EDUCATION LEVEL / JENJANG PENDIDIKAN

Description / Keterangan	2021	2020	2019
Postgraduate Degree / S2-S3	10	15	17
Undergraduate Degree / S1	145	232	249
Diploma	30	58	62
Non-Academic / Non Akademi	187	454	580
Total	372	759	908

AGE / JENJANG USIA

Description / Keterangan	2021	2020	2019
Above 51 years old / Di atas 51 tahun	82	180	183
36 - 50 years old / tahun	210	380	436
18 - 35 years old / tahun	80	171	289
Total	372	759	908

Shareholder's Composition

Komposisi Pemegang Saham

SHAREHOLDERS OF 5% SHARES OR MORE

PEMEGANG SAHAM >5% ATAU LEBIH

Shareholders / Nama Pemegang Saham	Total Shares / Jumlah Saham	%
PT Global Dinamika Kencana	2,873,092,300	51.85
OCBC Sec PTE LTD S/A Hudson River Group PTE LTD	579,958,200	10.47
Public / Masyarakat	1,690,208,100	30.50
Other / Lainnya	87,906,400	7.18

SHAREHOLDERS OF LESS THAN 5% SHARES

PEMEGANG SAHAM <5% ATAU KURANG

Total Shareholders / Jumlah Pemegang Saham	Total Shares / Jumlah Saham	%
7,697	2,088,114,500	37.68

SHARE OWNERSHIP BY BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Posotion / Jabatan	Name / Nama	Total Shares / Jumlah Saham	Percentage / Persentase
President Commissioner / Komisaris Utama	Hendro Martowardojo	200,000	0.00%
Commissioner / Komisaris	Ganda Kusuma	5,000,000	0.09%
Independent Commissioner / Komisaris Independen	Ade Rahardja	0	0
President Director / Direktur Utama	Budi Susilo Sadiman	0	0
Independent Director / Direktur Independen	J. B. Koesnarno	0	0
Director / Direktur	Mochammad Ardi Prasetiawan	0	0
Director / Direktur	Rahman Sadikin	0	0

PUBLIC SHAREHOLDER GROUP

The public shareholder group consists of 7,965 shareholders of less than 5% shares, with total shares of 2,088,114,500 shares or 37.68% shares; and two shareholders of more than 5% shares, with total shares of 3,453,050,500 shares or 62.32% shares.

KELOMPOK PEMEGANG SAHAM MASYARAKAT

Kelompok pemegang saham masyarakat terdiri dari 7.965 pemegang saham kurang dari 5% dengan jumlah saham sebanyak 2.088.114.500 lembar saham atau sebanyak 37,68% saham dan 2 pemegang saham lebih dari 5% dengan jumlah saham sebanyak 3.453.050.500 lembar saham atau sebanyak 62,32% saham.

Public Group / Kelompok Masyarakat	Total Shares / Jumlah Lembar Saham	%
Shares with collective certificate / Saham dengan sertifikat kolektif		
Domestic investors with shareholding of ≥5% shares / Pemodal Nasional kepemilikan ≥5% saham	310,000,000	5.59

Shareholder's Composition Komposisi Pemegang Saham

Public Group / Kelompok Masyarakat	Total Shares / Jumlah Lembar Saham	%
Foreign investors with shareholding of $\geq 5\%$ shares / Pemodal Asing kepemilikan $\geq 5\%$ saham	0	0
Shares in collective depository / Saham dalam penitipan kolektif		
Domestic Investors / Pemodal Nasional	1,759,913,100	30.50
Foreign investors / Pemodal Asing	598,159,600	12.05

INDIRECT SHARE OWNERSHIP BY BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company do not have indirect ownership of Company's shares.

KEPEMILIKAN SAHAM TIDAK LANGSUNG DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Perseroan tidak memiliki saham tidak langsung atas saham Perseroan.

SHAREHOLDERS BASED ON CLASSIFICATION

PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI

Klasifikasi	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham	%
Domestic / Domestik			
Individual / Individu	7,944	1,924,302,100	34.73
Institution / Institusi	22	3,036,904,700	54.80
Foreign / Asing			
Individual / Individu	-	-	-
Institution / Institusi	1	579,958,200	10.47

MAIN AND CONTROLLING SHAREHOLDER

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Name of Shareholder / Nama Pemegang Saham	Total Shares / Jumlah Saham	Percentage / Persentase
PT Global Dinamika Kencana	2,873,092,300	51.85

Information on Subsidiaries and Associate Entities

Informasi Anak Perusahaan dan Entitas Asosiasi

Name / Nama	Line of Business / Bidang Usaha	Total Assets (Rp billion) / Jumlah Aset (Rp miliar)	Ownership Percentage / Persentase Kepemilikan	Operational Status / Status Operasi
PT Nusa Saptacitra Perdana	Mining Construction / Konstruksi Pertambangan	5.58	95%	Operating / Beroperasi (2013)
PT Duta Buana Permata	Trading, Development, and Service / Perdagangan, Pembangunan dan Jasa	253.99	99.99%	Operating / Beroperasi (2003)
PT Inti Duta Energi	Electricity Procurement / Pengadaan Listrik	110.41	99.99%	Operating / Beroperasi (2011)
PT Margaraya Jawa Tol	Toll Road Business Agency / Badan Usaha Jalan Tol	-	1.02%	Operating / Beroperasi (2013)

ALAMAT ANAK PERUSAHAAN / ALAMAT ANAK PERUSAHAAN

PT Duta Buana Permata
ITS Tower - Lantai 20,
Jl. Raya Pasar Minggu No.18,
Pejaten Timur, Ps. Minggu,
Jakarta Selatan

PT Inti Duta Energi
ITS Tower - Lantai 20,
Jl. Raya Pasar Minggu No.18,
Pejaten Timur, Ps. Minggu,
Jakarta Selatan

PT Nusa Saptacitra Perdana
ITS Tower - Lantai 20,
Jl. Raya Pasar Minggu No.18,
Pejaten Timur, Ps. Minggu,
Jakarta Selatan

Share Listing Chronology

Kronologi Pencatatan Saham

The Company executed initial public offering of shares at the Indonesia Stock Exchange for as many as 1,662,345,000 shares at an offering price of Rp225 per share.

Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana saham di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah saham sebanyak 1.662.345.000 lembar dengan harga penawaran sebesar Rp225,- per lembar saham.

Date / Tanggal	Corporate Action / Aksi Korporasi	Stock Exchange / Nama Bursa	Total Shares / Jumlah Saham	Share Nominal Value/ Nominal Saham	Offering Price / Harga Penawaran
December 19, 2007 / 19 Desember 2007	Initial Public Offering / Penawaran Umum Perdana	Indonesia Stock Exchange / Bursa Efek Indonesia	5,541,165,000	Rp554,116,500,000	Rp225

Other Securities Listing Chronology

Informasi Pencatatan Efek Lain

The Company has not issued other securities; hence, it cannot disclose the name of securities, year of issuance, interest/return rate, maturity date, offering value, and securities rating.

Perseroan tidak memiliki efek lain sehingga tidak dapat mengungkapkan nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek.

Public Accountant Information

Informasi Akuntan Publik

Profile of Capital Market Supporting Institution/ Profession / Profil Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal	Address / Alamat	Term of Assignment / Periode Penugasan	Service Rendered / Jasa Yang Diberikan	Fee	Association/ Network / Asosiasi/ Jaringan
Akuntan Publik / Public Accountant Hendrawinata Hanny, Erwin & Sumargo	Gedung Intiland Tower Lantai 18, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32 Phone / Telepon: +6221 5712000	Annual Audit December 31, 2021 / Audit Tahun Buku 31 Desember 2021	General Audit / Audit Umum	Rp577,500,000 including VAT / include Ppn	Kreston HHES 

Name and Address of Company's Supporting Institution and/or Profession

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Perusahaan

Name of Company's Supporting Institution and/or Profession / Nama Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Perusahaan	Address of Company's Supporting Institution and/or Profession / Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Perusahaan
Notary / Notaris Zulkifli Harahap, SH	Jl. RS. Fatmawati 15 L, Blok A, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan Phone / Telepon: +6221 72757124
Share Registrar / Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora	Jl. Perintis Kemerdekaan Komp. Pertokoan Pulo Mas Blok VII No.1 Kel. Pulo Gadung, Jakarta Timur Phone / Telepon: +6221 293 65287, 293 65298 Fax: +6221 292 89961

Human Capital

Sumber Daya Manusia

Human Resource (HR) supports the realization of Company's business activities in order to achieve the Company's goals. To that end, the Company always strives to improve the skills and competencies of its employees and drivers. In addition, the Company also conducts an open recruitment and selection process.

The Company is committed to continuously creating optimum performance through comprehensive HR management. The Company pays attention to the welfare of its employees by providing remuneration and facilities based on the duties and responsibilities as well as performance assessment of employees.

HR MANAGEMENT

Employee is a valuable asset as well as the main pillar supporting the implementation of business and operational activities. In 2021, the Company managed its HR by taking into account several key strategies aimed at optimizing HR potential in each line of Management. Strategies applied in HR management in 2021 are as follows:

- Career Path
- Remuneration
- Benefit Management
- Scholarship
- Employee Exchange

Career Path

The Company has prepared a career development program for competent employees that is carried out through strict selection stages. The aim of this program is to create regeneration and encourage transfer of knowledge so that there will be professional future leaders of the Company. The scheme of career path implemented by the Company is as follows:

Sumber Daya Manusia (SDM) membantu menjalankan kegiatan bisnis Perseroan merealisasikan tujuan Perseroan. Perseroan berupaya untuk meningkatkan keahlian, dan kompetensi para pegawai dan pengemudi. Selain itu, Perseroan juga melakukan proses rekrutmen secara terbuka dan seleksi yang ketat.

Perseroan senantiasa menciptakan kinerja optimal melalui pengelolaan SDM secara komprehensif. Perseroan juga menaruh perhatian pada kesejahteraan karyawannya dengan memberikan remunerasi dan fasilitas berdasarkan tugas dan tanggung jawab serta penilaian kinerja.

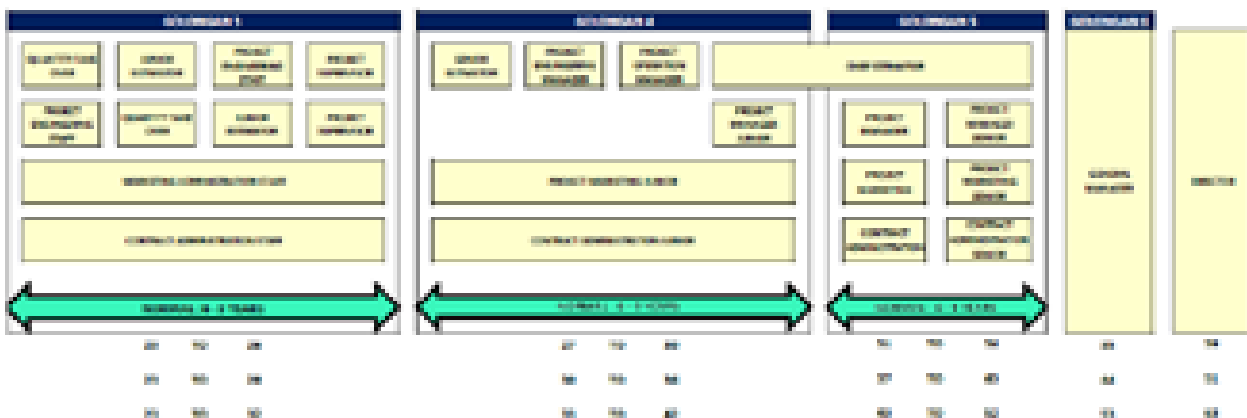
PENGELOLAAN SDM

Karyawan menjadi elemen utama pelaksana kegiatan usaha. Oleh karena itu, Pengelolaan SDM Perseroan memperhatikan beberapa strategi utama yang ditujukan untuk mengoptimalkan potensi SDM di setiap lini Manajemen. Adapun strategi SDM yang diterapkan dalam mengelola SDM selama tahun 2021, yaitu:

- Jalur Karier
- Remunerasi
- Benefit Management
- Beasiswa
- Pertukaran Karyawan

Jalur Karir

Perseroan memiliki program pengembangan karir bagi karyawan yang dilakukan melalui tahapan seleksi. Tujuan dari program ini adalah untuk menciptakan regenerasi serta *transfer knowledge* sehingga mampu meningkatkan daya saing dan pengelolaan perusahaan yang profesional. Alur skema jalur karir yang dijalankan Perseroan meliputi:



Policy on Remuneration

In terms of remuneration, the Company always provides remuneration in a competitive amount in reference to several indicators, such as:

Kebijakan Remunerasi Karyawan

Dalam hal remunerasi, Perseroan senantiasa memberikan besaran yang kompetitif dan merujuk pada beberapa indikator seperti:

No.	Indicator / Indikator	Fulfillment / Pemenuhan
1.	Regulation of Minimum Wage applicable in the area in which the Company conducts its business activities / Regulasi Upah Minimum Pekerja (UMP) yang berlaku di daerah di mana Perseroan menjalankan kegiatan usahanya	√
2.	Fulfillment of the principles of pay for position and pay for performance / Pemenuhan asas <i>pay for position</i> dan <i>pay for Performance</i>	√
3.	The Company's competitiveness against similar companies / Daya saing Perseroan dengan perusahaan sejenis	√
4.	Income tax / Pajak penghasilan	√

Benefit Management

In addition to providing competitive remuneration, the Company supports the creation of employee's welfare by offering compensation and benefit. This is done as a form of fulfillment of employee's basic rights described in the following table:

Benefit Management

Selain memberikan remunerasi yang kompetitif, Perseroan juga mendukung terbangunnya kesejahteraan bagi karyawan dengan menyediakan kompensasi dan manfaat. Terkait dengan manfaat, dipenuhi Perseroan sebagai wujud pemenuhan hak-hak dasar pekerja seperti yang dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Types of Compensation and Benefit / Jenis Kompensasi dan Manfaat	Recipient / Penerima
Health Insurance and Pension Fund / Jaminan Kesehatan dan Dana Pensiun	
Employment Social Security Insurance (BPJS Ketenagakerjaan) / Asuransi Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan)	All employees / Seluruh karyawan
Health Social Security Insurance (BPJS Kesehatan) / Asuransi Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan)	All employees / Seluruh karyawan
Allowance / Tunjangan	
Religious Holiday Allowance / Tunjangan Hari Raya	All employees / Seluruh karyawan
Facilities / Fasilitas	
Transportation facility and reimbursement / Fasilitas transportasi dan pengganti transportasi	All employees / Seluruh karyawan
Permanent office car facility / Fasilitas mobil dinas tetap	For certain positions / Untuk beberapa jabatan tertentu
Daily office car facility / Fasilitas mobil dinas harian	All employees / Seluruh karyawan
Training and development facility / Fasilitas pelatihan dan pengembangan	All employees / Seluruh karyawan
Annual bonus for company and subsidiaries' performance / Bonus tahunan atas kinerja perusahaan maupun entitas anak perusahaan	All employees with adjustable amount / Seluruh karyawan dengan besaran disesuaikan

Types of Compensation and Benefit / Jenis Kompensasi dan Manfaat	Recipient / Penerima
Cafeteria facility and meal reimbursement / Fasilitas kantin dan tunjangan pengganti uang makan	All employees / Seluruh karyawan
Work Leave / Cuti	
Annual work leave / Cuti tahunan	All employees / Seluruh karyawan
Maternity leave / Cuti melahirkan	All female employees / Seluruh karyawan perempuan

Scholarship

The Company offers opportunities for all employees, especially those who have academic potential and level of intelligence that is above average, to obtain scholarships in order to encourage innovation and transfer of knowledge to all employees. The scholarship program is part of the Company’s policies in the field of Research and Development (R&D), which is expected be useful for improving business competencies in the future.

In 2021, the Company provided scholarship facility to 2 employees as described in the following table:

Beasiswa

Perseroan membuka kesempatan bagi seluruh karyawan khususnya bagi yang memiliki potensi akademik dan tingkat intelegensi yang berada di atas rata-rata memperoleh beasiswa dalam rangka mendorong inovasi serta *transfer knowledge* kepada seluruh karyawan Perseroan. Program pemberian beasiswa sendiri merupakan bagian dari kebijakan Perseroan dalam bidang *research and development* (R&D) yang nantinya juga bermanfaat bagi peningkatan kompetensi bisnis di masa mendatang.

Di tahun 2021, Perseroan telah memberikan fasilitas beasiswa kepada 2 karyawan yang penjelasannya diuraikan dalam tabel di bawah ini:

Scholarship Recipient / Penerima Beasiswa	Position/Assignment / Jabatan/Tugas	Education Undertaken / Keterangan Pendidikan yang Dijalankan
Widodo Pudyantoro	Project Manager	Master’s Degree – Civil Engineering / S2 – Teknik Sipil
Suharianto	Project Manager	Master’s Degree – Civil Engineering / S2 – Teknik Sipil

Employee Exchange

Employee exchange is one of the programs conducted in cooperation with Joint Operation partners (both local and overseas). This program emphasizes the aspect of knowledge transfer to improve employee’s competencies and experience in order to expand employee’s paradigms related to business processes taking place across interrelated departments with high interaction. Thus, sectoral ego, which is an inhibiting factor in business activities, can be reduced as optimally as possible. Furthermore, this program encourages the creation of new solutions and ideas in building work effectiveness.

Pertukaran Karyawan

Pertukaran karyawan merupakan salah satu program di bidang SDM yang menekankan pada transfer knowledge untuk meningkatkan kompetensi karyawan serta pengalaman untuk memperluas paradigma karyawan terkait proses bisnis yang berlangsung di lintas departemen yang saling berkaitan dan memiliki interaksi yang tinggi. Dengan demikian, ego sektoral yang menjadi faktor penghambat pada aktivitas bisnis dapat direduksi semaksimal mungkin. Hal lainnya, terciptanya solusi dan ide-ide baru dalam membangun efektivitas kerja.

POLICY ON EMPLOYEE’S COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company regulates HR competency development through Employee Training Procedures. A reliable and quality workforce is the basis for the Company’s success in winning

KEBIJAKAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Perseroan mengatur pengembangan kompetensi SDM melalui Prosedur Pelatihan Karyawan. Tenaga kerja yang andal dan berkualitas menjadi dasar bagi keberhasilan

fierce business competition. The Company believes in the importance of nurturing and motivating employees through good HR practices.

Employee's competency development is carried out with the following objectives:

1. To increase productivity and perform work efficiency;
2. To find employee's competencies and develop employee's capabilities.

In managing employee's competency development, the Company assigns tasks to the Human Resources (HR) Division and each Head of Department.

The HR Division has the following duties and responsibilities:

1. Manage employees and plan awarding and compensation procedures;
2. Prepare employee's competency development;
3. Conduct employee's performance assessment; and
4. Develop a training schedule based on TNA and employee competency gaps.

The Heads of Department has the following duties and responsibilities:

1. Provide coaching and feedback on employee's performance;
2. Determine and communicate employee's performance goals; and
3. Conduct employee's performance assessment.

HR Development

The successful achievement of the Company's vision and mission can depend on the quality of HR as the implementer of various strategic initiatives. The Company carries out employee's competency development programs through continuous education and training programs to maximize employee's potential.

The implementation of the competency development program is based on the business processes carried out by the Company. The education and training programs carried out refer to technical expertise/skills and leadership enhancement for employees. The education and training program is not only to increase the potential and skills of employees, but also to prepare future leaders of the Company.

Throughout 2021, the Company has provided opportunities for employees to take part in various trainings. Realization

Perseroan dalam memenangkan ketatnya persaingan usaha. Perseroan meyakini pentingnya memelihara dan memotivasi karyawan melalui praktik SDM yang baik.

Pengembangan kompetensi karyawan NKE dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan produktivitas dan melakukan efisiensi kerja;
2. Menemukan kompetensi karyawan dan mengembangkan kemampuan karyawan.

Dalam mengelola pengembangan kompetensi karyawan, Perseroan memberikan tugas kepada Human Resources (HR) Division dan masing-masing Kepala Departemen.

Human Resources (HR) Division memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengatur karyawan, merencanakan tata cara penghargaan dan kompensasi;
2. Menyusun kompetensi karyawan;
3. Melakukan penilaian kinerja karyawan; dan
4. Menyusun jadwal training berdasarkan TNA dan selisih/gap kompetensi karyawan.

Kepala Departemen memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan Coaching dan umpan balik atas kinerja karyawan;
2. Menentukan dan mengkomunikasikan sasaran kinerja karyawan; dan
3. Melakukan penilaian kinerja karyawan.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Keberhasilan pencapaian Visi dan Misi Perseroan dapat bergantung pada kualitas SDM sebagai pelaksana berbagai inisiatif strategi. Perseroan menerapkan program pengembangan kompetensi karyawan melalui program pendidikan dan pelatihan yang dilakukan secara berkesinambungan untuk memaksimalkan potensi karyawan.

Pelaksanaan program pengembangan kompetensi didasarkan pada proses bisnis yang dijalankan Perseroan. Program pendidikan dan pelatihan yang dijalankan mengacu pada keahlian/keterampilan teknis dan peningkatan kepemimpinan bagi karyawan. Program pendidikan dan pelatihan tersebut bukan hanya untuk meningkatkan potensi dan keahlian karyawan, tetapi juga untuk mempersiapkan calon-calon pemimpin Perseroan di masa depan.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengikuti berbagai

of the competency development program in 2021 is Rp8,250,000.

Employee Competency Development Expense

The Company is highly committed to continuously improving the competency and capabilities of its employees. This is in line with the long-term strategy carried out by the Company in facing global challenges, which are believed to be increasingly complex. To that end, the Company invests in employee’s competency development programs.

Employee’s competency development activities throughout 2021 have been carried out by external parties and internally. Internal training is carried out by maximizing resources that already have sufficient experience and then transferred to other employees.

EMPLOYEE RECRUITMENT AND TURNOVER RATE

Recruitment

One of the primary duties of the HC Department in implementing governance in personnel sector is to carry out employee recruitment activity in order to implement Company’s strategic activities related to the efforts to meet the needs of employees. These needs are the results of adjustment to the Company’s business scale and regeneration efforts implemented to fill position vacancies due to employee turnover.

The recruitment of Company’s employees is focused on fulfilling the competencies and expertise possessed by the candidates in accordance with the qualifications of duties and responsibilities to be carried out. The goal of such recruitment focus is to obtain employees who are ready to work and conducting business processes effectively and efficiently.

In 2021, the Company conducted recruitment process as a follow-up on fulfillment of resources in several positions and as a response to employee turnover due to retirement and resignation. This was also done to increase the number of personnel in order to create proportional employee composition.

pelatihan. Realisasi program pengembangan kompetensi pada 2021 adalah sebesar Rp8.250.000.

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk terus meningkatkan kompetensi dan kapabilitas karyawannya. Hal ini sejalan dengan strategi jangka panjang yang diusung Perseroan dalam menghadapi tantangan global yang diyakini akan semakin kompleks. Untuk itu, Perseroan melakukan investasi dalam bentuk program pengembangan kompetensi karyawan.

Kegiatan pengembangan kompetensi karyawan sepanjang tahun 2021 dilakukan oleh pihak luar dan secara internal. Pelatihan secara internal dilakukan dengan memaksimalkan sumber daya yang telah memiliki pengalaman memadai kemudian dialihkan kepada karyawan lainnya.

REKRUTMEN KARYAWAN DAN TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN

Rekrutmen Karyawan

Salah satu tugas penting Departemen SDM dalam melaksanakan tata kelola di bidang kepersonaliaan adalah melakukan tugas rekrutmen karyawan dalam rangka menjalankan aktivitas strategis berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan pegawai sebagai dampak penyesuaian skala bisnis maupun regenerasi mengisi kekosongan posisi akibat terjadinya *turnover* karyawan.

Perekrutan karyawan Perseroan, dititikberatkan pada terpenuhinya kompetensi dan keahlian yang dimiliki para kandidat sesuai pada kualifikasi tugas dan tanggung jawab yang akan diemban nantinya. Hal tersebut dimaksudkan agar Perseroan mendapatkan pegawai yang siap menjalankan proses bisnis yang ada secara efektif dan efisien.

Di tahun 2021, Perseroan melaksanakan proses rekrutmen sebagai tindak lanjut pemenuhan sumber daya di beberapa posisi serta adanya perputaran karyawan yang disebabkan masuknya masa pensiun, mengundurkan diri maupun penambahan personal dalam rangka menciptakan komposisi pegawai yang proposional.

Description / Uraian	Total / Jumlah
Total Employees at the Beginning of 2021 / Jumlah Karyawan Eksisting awal tahun 2021	759
Retiring, Passing Away, and Resigning Employees / Pegawai Pensiun, Meninggal dan Mengundurkan Diri	455

Description / Uraian	Total / Jumlah
Total New Employees / Jumlah Karyawan Baru	68
Total Employees as of December 31, 2021 / Jumlah Karyawan per 31 Desember 2021	372

Promotion, Rotation, and Transfer

Employee transfer is carried out to adjust an individual's capabilities and expertise for a certain position in the Company. In addition, these efforts can become an opportunity for employees to develop their careers. Employee's career management starts from their first position placement to dismissal or termination of employment with the Company.

Employee transfer is carried out as follows:

- a) Promotion: transfer of employee's duties from one position to another position with higher responsibility or workload. It has an impact on the improvement of class positions, both in work unit environment and between work units.
- b) Rotation: transfer of employee's duties from one position to another position with relatively equal responsibility or workload. It does not have an impact on the change of class positions, both in work unit environment and between work units.
- c) Demotion: transfer of employee's duties from one task position to another task position with lower responsibility or workload. It has an impact on the decline of class positions, both in work unit environment and between work units.

The following table describes the employee transfer carried out by the Company throughout 2021:

Description / Uraian	Total / Jumlah
Promotion / Promosi	6
Rotation / Rotasi	8
Demotion / Demosi	-

Equality Policy

The Company upholds the aspect of equal rights and provision of equal opportunities to all parties in terms of recruitment and selection as well as competency and expertise development. The Company is firmly committed to prioritizing human rights in carrying out the process and mechanism for the recruitment and selection of new employees by opening programs for all people from all status regardless of the background of prospective employees.

Promosi, Rotasi dan Mutasi

Mutasi jabatan karyawan dilakukan untuk menyesuaikan kemampuan dan keahlian yang masing individu dengan suatu jabatan yang ada di Perusahaan. Selain itu, upaya tersebut dapat dijadikan sebuah kesempatan bagi para karyawan untuk mengembangkan karir mereka. Pengelolaan karir karyawan dimulai sejak penempatan pertama di jabatan mereka hingga pemberhentian atau pemutusan hubungan kerja dengan Perusahaan.

Mutasi jabatan karyawan yang dilakukan berupa:

- a) Promosi: alih tugas karyawan dari suatu jabatan ke jabatan lain yang memiliki tanggung jawab atau beban kerja yang lebih tinggi. Berdampak pada kenaikan kelas jabatan, baik dalam satu lingkungan unit kerja maupun antar unit kerja.
- b) Rotasi: alih tugas karyawan dari suatu jabatan ke jabatan lain yang memiliki tanggung jawab atau beban kerja yang relatif setara. Tidak berdampak pada perubahan kelas jabatan, baik dalam satu lingkungan unit kerja maupun antar unit kerja.
- c) Demosi: alih tugas karyawan dari suatu posisi tugas ke posisi tugas lain yang memiliki tanggung jawab atau beban kerja yang lebih rendah. Berdampak pada penurunan kelas jabatan, baik dalam satu lingkungan unit kerja maupun antar unit kerja

Berikut ini adalah uraian mengenai mutasi karyawan yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2019:

Kebijakan Persamaan Hak

Perseroan menjunjung tinggi aspek persamaan hak dan pemberian kesempatan yang sama kepada semua pihak dalam hal rekrutmen dan seleksi serta pengembangan kompetensi dan keahlian. Perseroan berkomitmen teguh untuk mengedepankan hak asasi dalam menjalankan proses dan mekanisme rekrutmen dan seleksi karyawan baru dengan membuka program bagi seluruh masyarakat dari seluruh lapisan tanpa melihat latar belakang calon karyawan.

This commitment is also realized by the Company in terms of providing opportunities in developing the competency and expertise of employees. The Company provides equal opportunities to all employees to improve their quality regardless of religion, ethnicity, race, and gender, and this policy is carried out based on the results of professional evaluations. This policy is entirely contained in the SOP, statement letter, and integrity pact that have been issued by the Company.

Employee welfare

The Company has a policy that in salary provision, the minimum wage value given to workers in the lowest class is the same as the existing Provincial Minimum Wage. There is no difference in the value of minimum wage between male employees and female employees.

The Company has arranged employee welfare programs in accordance with prevailing laws and regulations through remuneration and other facilities or benefits, namely:

1. Life insurance
2. Health care
3. Dependents with disabilities
4. Maternity leave
5. Retirement preparation

Employee Performance Assessment and Satisfaction

NKE regularly assesses the satisfaction level of its employees to find out two objectives. First, to understand the level of satisfaction of a department or a project to other department or project. Second, to understand the conformity between the behavior of supervisor, colleagues, and subordinates with the culture of NKE. Employee's satisfaction is the key factor in promoting better performance so as to ultimately encourage Company's development.

In carrying out employee performance assessments, NKE uses the Performance Appraisal (PA) system conducted annually. Aspects assessed in this mechanism are discipline, behavior, and performance achievement. This assessment mechanism aims to evaluate employee's performance, observe the potential of the relevant HR, and determine recommendations for promotion.

a. Work Performance Assessment Methods

In the career path scheme, NKE has 7 stages of job grading. To determine grade improvement and promotion, employees must pass the determined performance management

Komitmen ini juga diwujudkan oleh Perseroan dalam hal pemberian kesempatan dalam pengembangan kompetensi dan keahlian para karyawan. Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan kualitasnya tanpa membedakan agama, suku, ras, dan gender dan dilakukan dengan berdasarkan pada hasil evaluasi profesional. Kebijakan ini seluruhnya tercantum dalam SOP, Surat Pernyataan, serta Pakta Integritas yang telah diterbitkan oleh Perseroan.

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan memiliki kebijakan bahwa pada pemberian gaji, nilai upah minimum yang diberikan kepada pekerja pada golongan terendah, sama dengan Upah Minimum Provinsi yang ada. Nilai upah minimum tersebut tidak ada perbedaan antara pegawai laki-laki maupun pegawai perempuan.

Perseroan telah mengatur program kesejahteraan para karyawan sesuai dengan ketentuan dan undang-undang yang berlaku melalui remunerasi dan fasilitas atau benefit lain, yakni:

1. Asuransi Jiwa
2. Perawatan Kesehatan
3. Tanggungan Disabilitas
4. Cuti Melahirkan
5. Persiapan Masa Pensiun

Penilaian Kinerja Dan Kepuasan Karyawan

Secara berkala, NKE melakukan pengukuran atas kepuasan karyawan dengan sasaran kepada dua hal. Pertama, untuk mengetahui tingkat kepuasan satu departemen atau satu proyek terhadap departemen atau proyek lain. Kedua, untuk mengetahui kesesuaian antara perilaku atasan, rekan kerja dan bawahan dengan budaya NKE. Kepuasan karyawan adalah faktor kunci dalam mendorong kinerja lebih baik sehingga turut mendorong perkembangan Perusahaan.

Dalam melaksanakan penilaian kinerja karyawan, NKE menggunakan sistem *Performance Appraisal* (PA) yang dilaksanakan setiap tahunnya bagi karyawan. Aspek yang dinilai dalam mekanisme tersebut adalah kedisiplinan, perilaku dan prestasi kinerja. Mekanisme penilaian tersebut bertujuan mengevaluasi kinerja karyawan, melihat potensi SDM tersebut serta menentukan rekomendasi bagi kenaikan jabatan.

a. Metode Penilaian Performa Kerja

Dalam skema jenjang karir, NKE memiliki 7 tahapan job grading. Maka untuk menentukan kenaikan *grade* dan promosi jabatan, karyawan wajib melewati mekanisme

mechanism. Employee performance assessment consists of two assessment groups, namely:

- KPI (Key Performance Indicator), which is used to assess performance related to work duties and responsibilities (work programs)
- Core Competency Assessment, which is used to assess performance related to employee behavior

Meanwhile, the implementation period of the assessment mechanism undergoes the following stages:

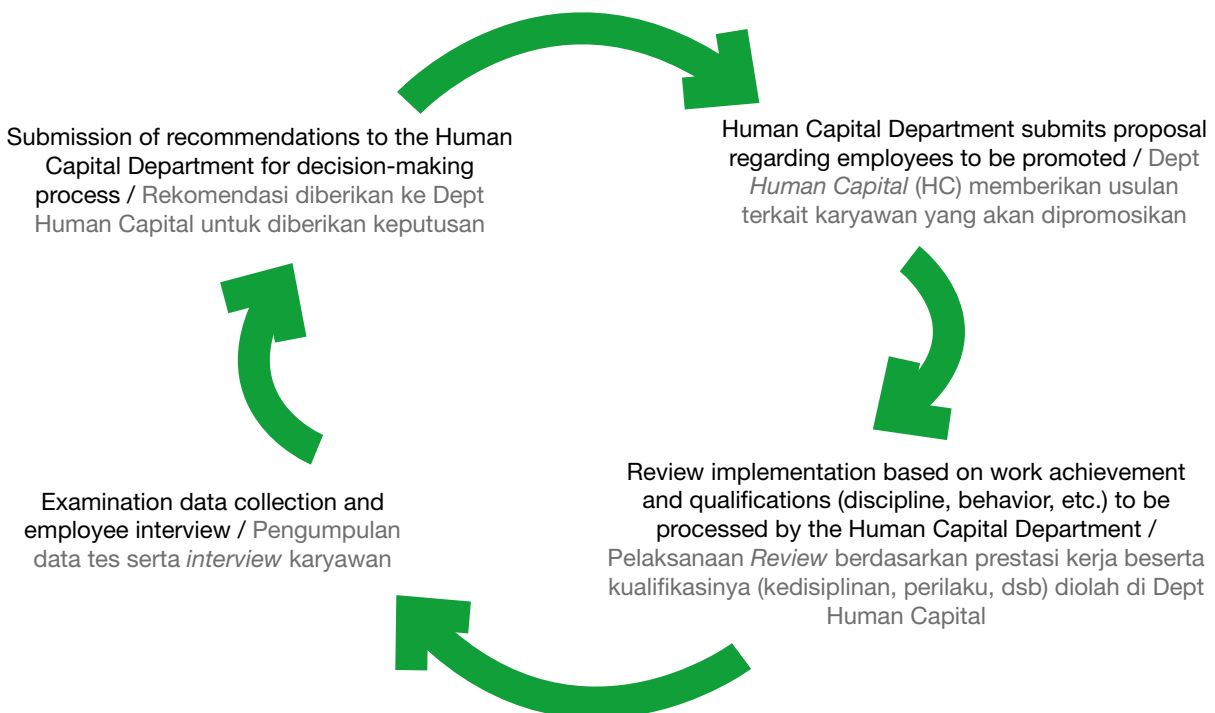
performance management yang telah tersusun. Penilaian performa karyawan terdiri dari dua kelompok penilaian, meliputi:

- KPI (Key Performance Indicator) digunakan untuk menilai performa terkait tugas dan tanggung jawab pekerjaan (program kerja)
- Penilaian Kompetensi Inti digunakan untuk menilai performa yang berkaitan dengan perilaku karyawan

Sedangkan periode pelaksanaan mekanisme penilaian melewati tahap-tahap sebagai berikut:



EMPLOYEE ASSESSMENT PROCEDURE SCHEME / SKEMA PROSEDUR PENILAIAN KARYAWAN



FULFILLMENT OF RIGHTS AND OBLIGATIONS OF EMPLOYEES

Fair and Equal Treatment

The Company always gives equal treatment and opportunity to all employees to develop their potential and career according to their fields of work, without prejudice to their gender, age, ethnicity, and religion.

In addition, the Company fulfills its employee's rights fairly by, among others, providing basic salaries, allowances, health insurance, and so on. The amount of remuneration received by employees is adjusted to their respective positions.

Remuneration

The Company is committed to and focused on human capital issue to develop strategies that are aligned with the Company and support the needs of high-quality and high-efficiency employees.

The Company's commitment is realized by conducting a comprehensive restructuring activity as outlined in a Decision Letter, to meet the interests and needs of all employees, namely an attractive and competitive compensation system in synergy with the Company's vision and mission in the long run.

To maintain highly competent and productive employees who always provide positive contribution to the Company is the objective of compensation and benefit system implementation, that is carried out by taking into account the fairness among employees, competitive edge for the Company, support to the Company's growth in the long run, financial capacity of the Company, understanding of rights and obligation of all employees, and flexibility towards the dynamics in the Company's environment. Hence, the employees will be motivated in their work and will demonstrate optimum performance that may impact on the Company's sustainable growth in the future.

The Company has determined a main remuneration program in the form of salary structure/scale and benefit management which provides guidelines in salary and additional allowance according to the set level.

This mechanism is conducted by performing classification according to the work portion of each position, in order to give career development plan for all employees and provide them with opportunities to grow reaching the highest level of organization, in line with their capacities and capabilities.

PEMENUHAN HAK DAN KEWAJIBAN KARYAWAN

Perlakuan Adil dan Setara

Perseroan senantiasa memberi perlakuan dan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan potensi dan karir mereka sesuai dengan bidangnya, tanpa memandang jenis kelamin, usia, suku dan agama masing-masing individu.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan pemenuhan hak-hak karyawan secara adil, seperti pemberian gaji pokok, tunjangan, jaminan kesehatan, dan lain sebagainya. Jumlah remunerasi yang diterima karyawan disesuaikan dengan jabatannya masing-masing.

Remunerasi

Perseroan berkomitmen dan fokus pada sumber daya manusia guna mengembangkan strategi yang berpihak kepada perusahaan serta mendukung kebutuhan karyawan yang berkualitas dan berdaya guna tinggi.

Wujud komitmen perseroan dengan melakukan perombakan secara menyeluruh yang dituangkan dalam Surat keputusan guna memenuhi keinginan dan kebutuhan karyawan yaitu sistem kompensasi yang menarik, kompetitif dan bersinergi dengan visi misi perusahaan dalam jangka panjang.

Mempertahankan karyawan dengan kompetensi tinggi, produktif dan kontributif adalah tujuan ditetapkannya sistem kompensasi dan benefit dengan mempertimbangkan : rasa keadilan setiap karyawan, nilai kompetitif terhadap perusahaan, mendukung pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang, kemampuan keuangan perusahaan, kemudahan karyawan memahami hak dan kewajibannya, serta fleksibel terhadap perubahan yang terjadi dalam perusahaan, sehingga karyawan akan termotivasi dengan pekerjaannya dan memberikan performa atau kinerja optimal berdampak pada prediksi sustainability growth perusahaan untuk masa depan.

Perseroan menetapkan Program utama remunerasi berupa struktur /skala gaji dan manajemen benefit yang memberikan panduan penggajian dan pemberian tunjangan tambahan secara berjenjang.

Penjenjangan dilakukan dengan penggolongan sesuai bobot pekerjaan dalam setiap jabatan, guna memberikan panduan jenjang karir setiap karyawan dan memberikan kesempatan karyawan untuk bertumbuh berkembang hingga jenjang golongan tertinggi yang diharapkan sesuai kapasitas dan kapabilitasnya.

The Company also sets out clear salary system with the basic component of salary amount at each level, and allowance in the form of transportation, structural position, housing, health, communication, expertise, performance, meals, office and site visits allowances, as well as BPJS and Retirement Insurance.

The Company is aware of its employees who are assigned at other work areas, and supports them by providing allowance for their families. In addition, the Company takes into account the vulnerability and distance of the location in detail, based on the work zone of each regency/city all across Indonesia.

The Company also provides worship facilities and communal area to be utilized as comfortable worship and socialization facilities to create and build togetherness in faith.

OCCUPATIONAL HEALTH, SAFETY, AND ENVIRONMENT (OHSE)

High risk profile posed in the business activities of construction companies puts the aspect of Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE) as a priority and gives it a vital role in supporting the creation of proper and conducive business activities. Being aware of such important issue, the Company continuously ensures that the health, safety, and environment aspects are implemented pursuant to the government regulations and international standards.

The Company's concern on the health, safety, and security aspects for each personnel of NKE is reflected in various certifications obtained by the Company, among others the Occupational Health and Safety Management System from the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia and ISO 45001:2018. The Company also provides health insurance through membership of Jamsostek. At same time, the Company's concern for the environment is reflected in the international certification of ISO 14001:2004 +Cor 1:2009 which is a comprehensive certification issued for environmental management.

Commitment to OHSE Implementation

Health, safety, and environmental concerns have always been a priority in the construction industry. As part of its responsibility, the Company ensures compliance with government regulations and enforces policies related to health, safety and environmental protection in accordance with international standards. The Company pays close attention to the health, safety, and security of employees, as reflected in the various certifications awarded to NKE,

Perseroan memberikan pengupahan/penggajian secara jelas dengan komponen dasar nilai gaji pada setiap golongan serta tunjangan berupa: transportasi, jabatan struktural, perumahan, kesehatan, komunikasi, keahlian, kinerja, makan, dinas, dan tunjangan lokasi, BPJS dan Jaminan Pensiun.

Perseroan sangat memperhatikan karyawan yang ditugaskan diluar kota dengan memberikan tunjangan baik dari aspek keluarga dan tingkat kerawanan serta keterpencilan lokasi secara detail berdasarkan zona tiap kabupaten/kota seluruh wilayah di Indonesia.

Perseroan juga menyediakan fasilitas sarana ibadah dan komunal area sebagai sarana ibadah dan sosialisasi secara nyaman untuk menciptakan suasana kebersamaan dan keimanan.

KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L)

Profil risiko tinggi pada aktivitas usaha yang dilakukan oleh perusahaan konstruksi menjadikan aspek Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) memiliki peran vital dalam mendukung terciptanya kegiatan usaha yang baik dan kondusif. Menyadari pentingnya hal tersebut, Perseroan terus memastikan bahwa prinsip kesehatan, keselamatan dan lingkungan yang diterapkan sesuai dengan peraturan pemerintah dan standar internasional yang ada.

Perhatian Perseroan terhadap aspek kesehatan, keselamatan dan keamanan bagi setiap insan NKE tercermin dari berbagai sertifikasi yang telah diperoleh Perseroan, diantaranya Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia dan OHAS18001:2007. Perseroan juga memberikan asuransi kesehatan melalui sistem Jamsostek (Jaminan Sosial Tenaga Kerja). Pada saat yang sama, Perseroan juga memperhatikan aspek lingkungan yang dapat dilihat dari sertifikasi internasional ISO 14001:2004+ Cor 1:2009 yang telah diperoleh NKE untuk sistem manajemen lingkungan.

Komitmen Penerapan K3L

Kesehatan, keselamatan dan lingkungan selalu menjadi prioritas di industri konstruksi. Sebagai bagian dari tanggung jawab, Perseroan harus memastikan bahwa prinsip kesehatan, keselamatan dan lingkungan yang diterapkan sesuai dengan peraturan pemerintah dan standar internasional yang ada. Perseroan sangat memperhatikan aspek kesehatan, keselamatan dan keamanan bagi insan NKE, yang dapat terlihat dari berbagai sertifikasi yang telah diperoleh

including Occupational Health and Safety Management System from the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia, and ISO 45001:2018. The Company also provides health insurance through membership of Jamsostek. At same time, the Company's concern for the environment is reflected in the international certification of ISO 14001:2004 +Cor 1:2009 which is a comprehensive certification issued for environmental management.

NKE upholds these commitments in implementing work culture:

1. NKE is committed to fostering the aspect of safety in working as a Corporate Culture: All employees are safety officers and safety in working is the responsibility of employees at all levels of the Company.

- Safety is the number one priority for everyone on our projects. This includes visitors, guests, workers, sub-contractors and other parties involved.
- NKE always creates the safest and most comfortable workplace possible.
- NKE issues a set of safety standards to every employee in the form of Company's rules and procedures that must be obeyed by every employee.
- On every project, workers are required to use Personal Protection Equipment (PPE), including helmets, safety boots, etc.
- Onsite banners and signage are placed in key areas of the projects to remind workers to always wear their Personal Protection Equipment and to obey the available safety procedures.

2. NKE's commitment to personnel's health

- NKE understands that health is essential for workers to perform their duties and strives to provide a healthy workplace.
- Each personnel of NKE, whether at the head office or on project sites, receives an annual medical checkup.
- NKE has a team of doctors ready to respond to emergencies.
- NKE provides a medical clinic on project sites for workers to visit and seek advice regarding any health problems.

Perseroan, diantaranya Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia dan OHSAS18001:2007. Perseroan juga memberikan asuransi kesehatan melalui sistem Jamsostek (Jaminan Sosial Tenaga Kerja). Pada saat yang sama, Perseroan juga memperhatikan aspek lingkungan yang dapat dilihat dari sertifikasi internasional ISO 14001:2004+ Cor 1:2009 yang telah diperoleh NKE untuk sistem manajemen lingkungan.

Berikut adalah beberapa komitmen yang dijunjung tinggi oleh NKE dalam menerapkan budaya kerja:

1. Komitmen NKE untuk membangun keselamatan dalam bekerja sebagai budaya Perseroan: Setiap insan NKE adalah petugas keselamatan. Keselamatan dalam bekerja adalah tanggung jawab bagi semua pihak yang terlibat di dalam NKE.

- Keselamatan di proyek kami menjadi prioritas semua pihak yang terlibat di dalamnya. Termasuk pengunjung, tamu, pekerja, sub kontraktor dan pihak-pihak lain yang terlibat didalamnya.
- NKE selalu membuat lingkungan kerja yang seaman dan nyaman mungkin.
- NKE menerbitkan standar keselamatan untuk setiap pekerja dalam bentuk peraturan dan prosedur yang harus dipatuhi oleh setiap pekerja
- Di setiap proyek kami, pekerja diwajibkan untuk menggunakan Alat Pelindung Diri (APD), termasuk helm, safety boots dan lainnya.
- Peringatan dan pengingat selalu dipasang di setiap area proyek yang bertujuan untuk mengingatkan pekerja untuk selalu menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) dan mengikuti prosedur keselamatan yang ada.

2. Komitmen NKE untuk kesehatan insan NKE :

- NKE menyadari bahwa kesehatan adalah hal yang penting bagi setiap insan NKE dalam melakukan pekerjaan mereka dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat.
- Setiap insan NKE, baik yang berada di kantor pusat sampai yang berada di proyek akan menerima pemeriksaan kesehatan secara tahunan.
- NKE memiliki tim dokter yang selalu siap untuk menanggapi keadaan darurat.
- NKE menyediakan klinik kesehatan di setiap proyeknya yang diperuntukan melayani para pekerja yang ingin berkonsultasi apabila mereka memiliki keluhan kesehatan

- NKE provides every project site with an emergency first aid kit for fast response to minor accidents and has arrangement with the nearest hospital to receive more serious casualties.
 - Each employee receives Jamsostek (national health insurance).
 - NKE's Employees are required to wear full Personal Protection Equipment in the event of fogging and others.
3. NKE's commitment to the environment:
- NKE has successfully implemented all operational standards required and ISO 14001 procedure, as well as international standards for Environmental Management Systems (EMS). This standard includes:
- NKE menyediakan peralatan pertolongan pertama di setiap proyek sehingga apabila terjadi kecelakaan ringan dapat ditanggapi secepatnya dan apabila korban membutuhkan penanganan lebih lanjut NKE telah membuat kerjasama dengan rumah sakit terdekat dari proyek.
 - Setiap insan NKE akan diberikan pelayanan Jamsostek (Jaminan Sosial Tenaga kerja).
 - Insan NKE diwajibkan untuk mengenakan Alat Proteksi Diri (APD) apabila ada program pengasapan dan lainnya.
3. Komitmen NKE terhadap lingkungan:
- NKE telah berhasil menerapkan semua standar operasional dan prosedur ISO 14001 serta standar internasional untuk Environmental Management Systems (EMS). Standar tersebut meliputi:



- a. Prevention of pollution
- b. Compliance with applicable rules
- c. Continuous improvement of environmental performance
- NKE takes every possible action to protect the quality of water, soil, and air on and around project sites, and also minimizes noise due to project activity as much as possible.
- Examples of successful site rehabilitation are the Chevron and Martabe project sites where diesel spills were successfully cleaned from the soil, allowing the land to be reused.

- a. Pencegahan terhadap polusi
- b. Mengikuti peraturan yang ada
- c. Selalu melakukan peningkatan kinerja dalam menjaga lingkungan
- NKE akan melakukan setiap aksi yang dibutuhkan untuk melindungi kualitas air, tanah dan udara baik di dalam ataupun di luar proyek serta meminimalisir kebisingan yang disebabkan oleh kegiatan proyek kami.
- Salah satu contoh kegiatan yang berhasil kami terapkan adalah pada proyek Chevron dan Martabe dimana limbah bahan bakar solar dapat kami bersihkan dari tanah sekitarnya sehingga keadaan tanah tetap sehat dan dapat digunakan kembali.

Accident Categories

NKE categorizes work accident into two types, namely:

- Fatal or major accident which leads to serious injury or loss of life.
- Minor accident which involves injury requiring medical treatment.

In 2021, there were no fatal accidents occurred in project area.

Kategori Kecelakaan

NKE memiliki dua kategori kecelakaan di tempat kerja:

- Kecelakaan fatal, dimana pekerja mengalami cedera serius atau meninggal dunia.
- Kecelakaan ringan, dimana pekerja mengalami cedera ringan yang membutuhkan bantuan medis

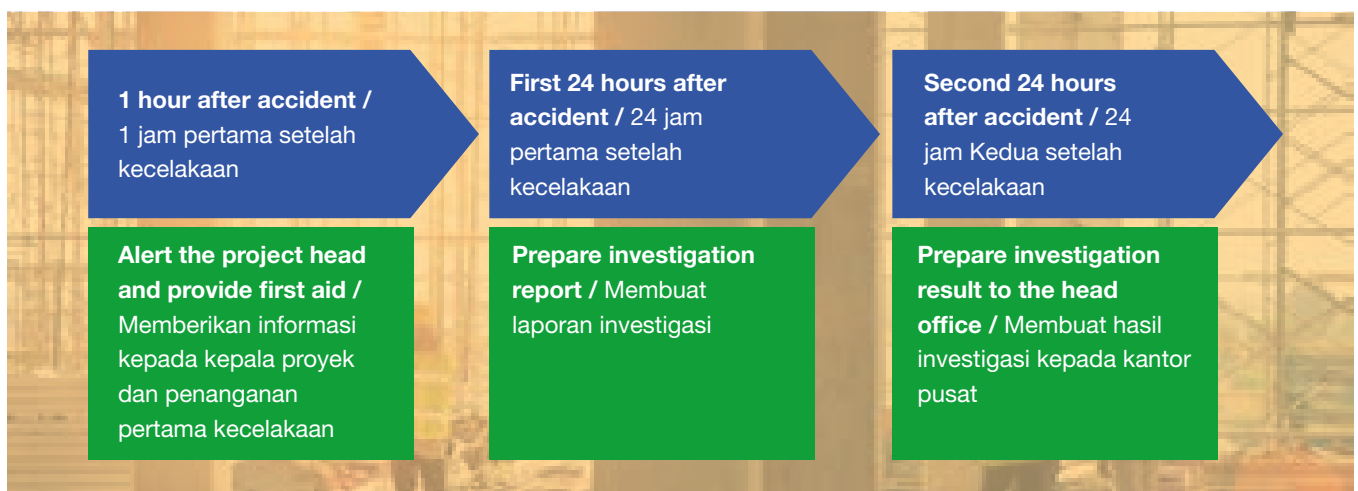
Pada tahun 2021, NKE melaporkan tidak terdapat kecelakaan fatal di lingkungan proyek.

Accident Response Procedure

Every accident occurring during NKE's business activities is managed by the emergency response team. The following table describes the accident response procedures on Company sites:

Prosedur Penanganan Kecelakaan

Penanganan kecelakaan dalam setiap kegiatan bisnis NKE dilakukan oleh tim penanganan keadaan darurat. Berikut ini adalah prosedur penanganan kecelakaan dalam Perseroan:



Efforts to Prevent Accident

NKE's new safety policy is "every employee is a safety officer"; hence, each Company's employee is responsible for

Upaya Perseroan Untuk Mencegah Kecelakaan

Kebijakan keselamatan baru NKE adalah "every employee is safety officer" sehingga setiap karyawan memiliki tanggung

prioritizing safety in working. NKE has established a regular safety inspection procedure as described below:

jawab untuk mengutamakan keselamatan dalam bekerja. NKE telah melakukan inspeksi keselamatan secara rutin, seperti dijelaskan di bawah ini:



NKE also fosters safety culture by installing banners and posters on project site to remind workers to always prioritize their safety. NKE has received awards and recognitions for creating safe workplaces, including the Certificate of Zero Accident from Chevron.

Di setiap proyek NKE selalu ada spanduk dan pengingat yang bertujuan untuk mengingatkan dan berkomitmen kepada pentingnya keselamatan dalam berkerja. NKE telah mendapat penghargaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, termasuk Sertifikat Kecelakaan Nihil yang diberikan oleh Chevron.

Information Technology

Teknologi Informasi

Information Technology (IT) aspect provides optimum support to the business, allowing the Company's management to make decisions and policies in a more effective, quick, and accurate manner. To that end, the Company always ensures the availability of reliable ICT system facilities and infrastructure in order to accelerate and facilitate the processes that can be automated within all business activities of the Company; particularly those related to data analysis and reporting in corporate scale.

INFORMATION TECHNOLOGY IMPLEMENTATION AND REALIZATION OF DEVELOPMENT PLANS SET IN RKAP

The Company always strives to adopt the most updated technology optimally to facilitate its employees in carrying out operational and business activities, and enhancing the results of projects undertaken. IT implementation activities conducted by the Company in 2021 were as follows:

1. SIAP KONTRAKTOR
2. EDMS (Edoc) – Electronic Document Management System
3. NKE Media

Realization

Report on the realization of information technology development plan allocated in the Work Plan and Budget of the Company is as follows:

Dalam industri konstruksi, Teknologi Informasi (TI) berperan memberikan dukungan optimal kepada aktivitas bisnis Perseroan agar manajemen dapat melakukan pengambilan keputusan dan membuat kebijakan yang efisien, cepat dan tepat sasaran. Dengan demikian, Perseroan senantiasa memfasilitasi tersedianya fasilitas sistem dan infrastruktur TIK yang andal untuk mempercepat dan memudahkan proses-proses yang dapat diotomatisasi di dalam seluruh lingkungan usaha Perseroan, terutama terkait aspek analisis data serta pelaporan dalam skala korporat.

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN REALISASI ATAS RENCANA PENGEMBANGAN DALAM RKAP

Perseroan terus berupaya untuk mengadopsi teknologi terkini semaksimal mungkin guna memudahkan karyawan dalam menjalankan kegiatan bisnis operasional serta meningkatkan hasil dari proyek-proyek yang dikerjakan. Adapun implementasi TI yang diterapkan Perseroan sepanjang 2021 meliputi:

1. SIAP KONTRAKTOR
2. EDMS (Edoc) Electronic Documents Management System
3. NKE Media

Realisasi

Adapun laporan atas realisasi rencana pengembangan teknologi informasi yang telah dianggarkan dalam Rencana Kerja Perusahaan adalah sebagai berikut:

Program	Description / Uraian	Information / Keterangan
SIAP Kontraktor (ERP)	A specifically integrated ERP application for contractors to monitor project expenses and budget directly / Aplikasi ERP yang terintegrasi khusus untuk perusahaan kontraktor agar dapat memonitor pengeluaran biaya dan anggaran proyek secara langsung	Realized and has been used / Terealisasi dan sudah mulai digunakan
Aconex-Construction Management Software	A project management program to facilitate the exchange of information among all relevant parties (Contractors, Owners, Consultants, Subcontractors, and NSCs) in a project. Key features include: project document management, process management, workflow control, damage monitoring, and BIM management / Program manajemen proyek yang akan mempermudah pertukaran informasi antara semua pihak terkait (Kontraktor, Pemilik, Konsultan, Subkontraktor, dan NSC) dalam suatu proyek. Fitur utama mencakup: mengelola dokumen proyek, manajemen proses, pengontrolan alur kerja, pemantauan kerusakan, dan manajemen BIM)	Target based on case project in Kebon Sirih / Target berdasarkan case project di Kebon Sirih
Electronic Document Management System	A digital archiving program to facilitate Company's document searching and management / Program pengarsipan digital untuk memudahkan pencarian dan pengelolaan dokumen perusahaan	Has been implemented in all projects / Telah diimplementasikan di seluruh proyek

Program	Description / Uraian	Information / Keterangan
Multimedia Network	Multimedia networking internal, (distribution of information within PT NKE Tbk) / Multimedia <i>networking</i> internal, (penyebaran arus informasi di lingkungan internal PT NKE Tbk)	Realized and has been used in the form of TV Media and NKE Smart / Terealisasi dan sudah mulai digunakan dalam bentuk TV Media dan NKE Smart
Software and Cloud Backup Server	Preparation of Hardware Server for Virtualization and Cloud Server backup in order to maintain system and online non-stop data / Mempersiapkan perangkat <i>Hardware Server</i> , agar dapat dilakukan Virtualisasi dan <i>cloud server backup</i> , agar dapat menjaga sistem dan <i>data online nonstop</i> dapat terjaga	Delayed / Ditunda
Digital Corporate Branding	Development of the Company's website and addition of information channel regarding the Company at social media, such as Twitter and Instagram / Melakukan pengembangan pada website Perseroan dan penambahan sarana informasi tentang perusahaan di media sosial seperti twitter dan instagram	Realized / Terealisasi

COST FOR INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT

In 2021, the Company incurred expenses for IT development of Rp50 million.

IT DEVELOPMENT PLANS FOR 2022

To update its information technology system fundamentally, the Company has prepared an IT development plan which is regarded as a long-term target through cost/project control using the SdBp+ system and several other strategic programs. For 2022, the Company's strategic plans for IT cover:

- Development of SdBp+ (planning, process, monitoring, output, and improvement)
- Development of communication media, such as website, social media, and other supporting media.

BIAYA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Pada tahun 2021, Perseroan merealisasikan pengembangan TI sebesar Rp50 juta.

RENCANA PENGEMBANGAN TI 2022

Dalam rangka pemuktakhiran sistem teknologi informasi, Perseroan secara fundamental memiliki rencana pengembangan TI sebagai target jangka panjang melalui Pengendalian biaya/proyek dengan menggunakan sistem SdBp+ dan beberapa program strategis lainnya. Untuk tahun 2022, rencana strategis Perseroan di bidang TI meliputi:

- Pengembangan SdBp+ (perencanaan, proses, monitoring, output & improvement)
- Pengembangan media komunikasi seperti website, media sosial, dan media lainnya yang dapat mendukung.

Green Building and Construction

Bangunan dan Konstruksi Hijau

GREEN BUILDING

Green Building Process and Implementation

At present, building construction refers to the green building concept. Green Building is a building concept that takes into account environmental factors and the proper and sustainable use of land and materials.

Green buildings must consider the aspect of efficiency in using water, energy savings, sustainable use of energy and protection of the atmosphere, building material savings, processing of waste from natural resources exploitation, as well as protection and maintenance of indoor air quality to support the health of residents.

Green buildings also refer to a development order that utilizes environmentally-friendly processes and consumes resources efficiently in the operations. Such order begins with the selection of building location and its design to the construction, operation, maintenance, renovation, and demolition of buildings that are no longer suitable for use.

Every construction that uses the Green Building concept adapts the design concepts and methods of green buildings to be applied, such as the application of passive design, modular and repetition, prefab system, and reused materials. In addition, NKE applies waste management in project implementation. In carrying out the dewatering system, the Company also applies a system to return water to the ground (recharging well, retention pond) in an environmentally-friendly implementation. NKE is committed to implementing the green concept in office buildings that are currently used through the greenship existing buildings incorporated in this year's work program.

To support this process, the Company has conducted internal socialization regarding the importance of implementation of green building and green construction principles to clients and business partners. Several activities that have been carried out are as follows:

1. Eliminating the wastewater treatment by the septic tank method and replacing it with the domestic wastewater treatment by the STP extended aeration method.
2. Preparing a B3 waste warehouse with certification from BPLHD of DKI Jakarta Province.
3. Reducing runoff water by making infiltration wells and biopores.

BANGUNAN HIJAU

Proses dan Implementasi Bangunan Hijau

Saat ini konstruksi bangunan mengacu pada Konsep Bangunan hijau atau Green Building. Bangunan Hijau merupakan konsep bangunan yang memperhatikan faktor-faktor lingkungan serta penggunaan lahan dan material yang layak dan berkelanjutan.

Bangunan hijau harus memperhatikan efisiensi dalam penggunaan sumber air, penghematan energi, penggunaan energi berkelanjutan dan melindungi atmosfer, penghematan bahan bangunan, pengolahan limbah eksploitasi sumber daya alam, serta melindungi dan mempertahankan kualitas udara dalam ruang untuk menunjang kesehatan penghuni.

Bangunan hijau juga mengacu pada tatanan pembangunan yang memanfaatkan proses-proses yang ramah lingkungan dan dalam pengoperasiannya mengkonsumsi sumber daya secara efisien. Tatanan tersebut dimulai dengan pemilihan lokasi bangunan dan perancangannya, konstruksi, operasi, pemeliharaan, renovasi, hingga pembongkaran bangunan yang sudah tidak layak pakai.

Setiap konstruksi yang menggunakan konsep Bangunan Hijau disesuaikan dengan konsep desain dan metode bangunan hijau yang akan diterapkan, seperti penerapan pasif desain, modular, dan pengulangan, prefab system, dan material reused. Selain itu, NKE pun juga menerapkan waste management dalam pengerjaan proyek. Selanjutnya, dalam melakukan sistem dewatering, sistem untuk mengembalikan air ke dalam tanah (recharging well, retention pond) juga diterapkan dalam pelaksanaan ramah lingkungan, NKE juga berkomitmen untuk ikut menerapkan konsep hijau pada gedung kantor yang saat ini dipakai melalui greenship existing building yang telah dimasukkan dalam program kerja tahun ini.

Untuk mendukung proses tersebut, internal Perusahaan pun telah melakukan sosialisasi mengenai pentingnya penerapan prinsip-prinsip green building dan green construction kepada klien dan mitra bisnis. Lebih lanjut, hal-hal yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menghilangkan pengolahan limbah cair metode septic tank diganti dengan pengolahan limbah cair domestik metode STP extended aeration.
2. Membuat gudang limbah B3 yang tersertifikasi dari BPLHD propinsi DKI Jakarta.
3. Mengurangi air larian dengan membuat sumur resapan dan biopori.

4. Measuring environmental impacts based on the Decision of Governor of DKI Jakarta No. 551 of 2001.
5. Monitoring the disposal of liquid waste based on the Regulation of Governor of DKI Jakarta No. 582 of 1995 regarding Group D Quality Standards.

Green Building and GreenShip Certifications

NKE has joined as one of the corporate founders of GBCI (Green Building Council Indonesia). GBCI is an independent institution that helps implement activities and develop green principles into the design, construction, and operation of buildings and the surrounding environment. This involvement is to ensure that standardized green building parameters can have clear measurements. The important point of this program is to produce a building that is environmentally-friendly and energy efficient, and reduce the impact of pollution. NKE also has personnel who are certified as Green Professionals able to conduct self-assessments and disseminate green construction principles and green building concepts.

4. Melakukan pengukuran dampak lingkungan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur DKI Jakarta no. 551 tahun 2001.
5. Melaksanakan pemantauan pembuangan limbah cair berdasarkan Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 582 Tahun 1995 Tentang Baku Mutu Golongan D

Sertifikasi Bangunan Hijau dan GreenShip

NKE telah bergabung dengan salah satu corporate founder dari GBCI (Green Building Council Indonesia). GBCI merupakan lembaga independen yang membantu menerapkan kegiatan dan mengembangkan prinsip-prinsip hijau ke dalam rancangan, pembangunan, serta pengoperasian bangunan dan lingkungan sekitar. Keterlibatan ini adalah untuk menjaga agar parameter bangunan hijau yang berstandar dapat memiliki ukuran yang jelas. Poin penting dari program ini adalah menghasilkan sebuah bangunan atau gedung yang ramah terhadap lingkungan, hemat energi, serta mengurangi dampak pencemaran dan polusi. NKE juga telah memiliki personil yang bersertifikasi sebagai Green Profesional yang mampu melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) serta melakukan sosialisasi prinsip *green construction* dan konsep *green building*.

GREEN BUILDING EXPERIENCES



Menara BCA Grand Indonesia
Green Building Platinum Rank (96 points) / Peringkat Green Building Platinum (Poin 96)
Year 2005-2006 / Tahun Pelaksanaan 2005-2006



World Capital Tower
Green Building Platinum Rank (90 points) / Peringkat Green Building Platinum (Poin 90)
Year 2014-2019 / Tahun Pelaksanaan 2014-2019



Casa Domaine Apartment
Green Building Platinum Rank (90 points) / Peringkat Green Building Platinum (Poin 90)
Year 2016-2018 / Tahun Pelaksanaan 2016-2018

GREEN BUILDING EXPERIENCES



The Element's Apartment
Green Building Gold Rank
(70 points) / Peringkat Green
Building Gold (Poin 70)
Year 2015-2018 / Tahun
Pelaksanaan 2015-2018



Sudirman 7.8
Green Building Gold Rank
(50 points) / Peringkat Green
Building Gold (Poin 50)
Year 2016-2018 / Tahun
Pelaksanaan 2016-2018



Altira Office Park
Green Building Gold Rank
(65 points) / Peringkat Green
Building Gold (Poin 65)
Year 2012-2015 / Tahun
Pelaksanaan 2012-2015



Satrio Tower
Green Building Silver Rank
(48 points) / Peringkat Green
Building Silver (Poin 48)
Year 2014-2016 / Tahun
Pelaksanaan 2014-2016



Cyber 2 Tower
Green Building Gold Rank
(81 points) / Peringkat Green
Building Gold (Poin 81)
Year 2007-2009 / Tahun
Pelaksanaan 2007-2009



French Embassy
Green Building Gold Rank
(81 points) / Peringkat Green
Building Gold (Poin 81)
Year 2012-2014 / Tahun
Pelaksanaan 2012-2014

GREEN CONSTRUCTION

Green construction is a building construction activity which encompasses the stages of the construction process to the use of the building. The final results obtained from green construction will promote sustainable harmony and positive impact on the building and the surrounding environment.

Green Construction Implementation

Green construction is implemented carried out through the application of programs that are based on ISO 14001, OHSAS 18000 and 2K, combined with the concepts of waste management as well as Reduce, Recycle, and Reuse. These concepts are implemented with the understanding that the use of materials, the recycling process, and the utilization of building materials with appropriate work methods can minimize negative impacts on the surrounding environment.

Green construction also saves energy by utilizing sunlight as a substitute for electrical energy, minimizing the use of lightings in buildings, using water as efficiently as possible, and so on.

KONSTRUKSI HIJAU

Konstruksi hijau merupakan aktivitas proses pembangunan gedung yang mencakup tahapan proses pengerjaan hingga penggunaan gedung. Hasil akhir yang diperoleh dari konstruksi hijau akan berpengaruh positif terhadap harmonisasi antara gedung dan lingkungan yang berkelanjutan (*sustainable*).

Implementasi Konstruksi Hijau

Implementasi konstruksi hijau dilakukan dengan melaksanakan program ISO 14001, OHSAS 18000 dan 2K digabungkan dengan konsep *waste management* yang mencakup konsep *Reduce* (mengurangi pemakaian), *Recycle* (mendaur ulang), dan *Reuse* (menggunakan kembali). Konsep tersebut dilaksanakan dengan pemahaman bahwa pemakaian bahan material, daur ulang, dan pemanfaatan bahan bangunan penggunaan metode kerja yang tepat dapat meminimalisir dampak negatif bagi lingkungan sekitar.

Konstruksi hijau juga melakukan penghematan energi dengan memanfaatkan cahaya matahari sebagai pengganti energi listrik, penghematan pemakaian lampu di gedung, penggunaan air tanah seefisien mungkin, dan lain-lain.



Stages of Green Construction Implementation

The first stage is the construction planning, namely production of energy-efficient construction designs using raw materials that can be renewed, recycled, and reused.

The second stage is the construction process. At this stage, construction work is required to be environmentally friendly, such as by not polluting air, water, and soil, and being able to control the noise level during the construction process.

The third stage is the use of construction products. At this stage, users of construction products are expected to utilize the products wisely, in accordance with their aim of providing maximum benefits to both the users and the environment, while ensuring their sustainability in the future.

The concept of green construction is highly important to be implemented, especially in the environment that is directly affected by building construction process.

Human Resources in Green Construction

The Human Capital of NKE has competence in the field of green construction as it strives to improve employees' competencies in terms of green construction. One of the efforts carried out by the Company is to encourage its employees to attend training related to green construction concept.

Challenges and Advantages of Green Construction

The regulations on green buildings issued by the government received good responses from the construction service industry players. The regulation is a positive trigger for the needs of environmentally friendly buildings. At present, an understanding of green building is an obligation for construction service companies and will become a better building investment in the future.

Tahapan Penerapan Konstruksi Hijau

Pertama, tahap perencanaan konstruksi dengan menghasilkan desain konstruksi yang hemat energi, menggunakan bahan baku material yang dapat diperbaharui, didaur ulang, dan digunakan kembali.

Kedua, tahap proses pengerjaan konstruksi. Pada tahap ini, pengerjaan konstruksi dituntut untuk ramah terhadap lingkungan sekitar, seperti tidak mencemari udara, air, dan tanah, serta mampu mengendalikan tingkat kebisingan selama proses pengerjaan konstruksi berlangsung.

Ketiga, tahap penggunaan produk konstruksi. Pada tahapan ini, pemakai produk konstruksi diharapkan dapat memanfaatkan produk tersebut secara bijak, yaitu sesuai dengan tujuannya untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi pengguna dan lingkungan, sekaligus menjamin keberlanjutannya di masa depan.

Konsep *green construction* sangat penting diimplementasikan terutama di lingkungan sekitar yang terkena dampak langsung pembangunan gedung.

SDM Konstruksi Hijau

SDM NKE memiliki kompetensi dalam bidang *green construction*. NKE juga berupaya untuk meningkatkan kompetensi karyawan dalam bidang *green construction*. Salah satu upayanya adalah dengan mengirimkan beberapa karyawan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan terkait hal tersebut.

Tantangan dan Keunggulan Konstruksi Hijau

Peraturan tentang gedung hijau yang dikeluarkan pemerintah mendapat respon yang baik dari para pelaku industri jasa konstruksi. Peraturan tersebut menjadi trigger positif terhadap kebutuhan bangunan ramah lingkungan. Saat ini, pemahaman mengenai *green building* menjadi kewajiban bagi perusahaan jasa konstruksi dan menjadi investasi gedung masa depan yang lebih baik.





Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen



OVERVIEW ON MACRO ECONOMY AND INDUSTRY

Broadly speaking, economic conditions continued to improve over the course of 2021. Improvements in the global economy were held back in line with the increase in the spread of the new variant of Covid-19 virus. The mobility restriction policy that had to be taken to prevent further spread of the new variant inevitably had an impact on the restraint of economic activity.

Economic recovery in developed countries, particularly the US, was progressing faster supported by accelerated vaccinations and massive fiscal and monetary policy stimuli. On the other hand, most of the emerging market economies, except for China, still had to struggle to improve and direct their domestic economic conditions towards recovery. Overall, global economy was estimated to grow by around 5.7% in 2021 and 4.4% in 2022, following a 3.1% contraction in 2020.

Meanwhile, the Indonesia's economy in 2021 grew by 5.02% (year-on-year (yoy)). Growth occurred in almost all business fields influenced by export performance that remained strong amidst continued improvement in household consumption, investment, and government consumption. Economic growth was also supported by positive performance in all business sectors and increased economic growth in all regions of Indonesia.

TINJAUAN EKONOMI MAKRO DAN INDUSTRI

Secara keseluruhan tahun 2021, perbaikan ekonomi global terus berlanjut. Perbaikan ekonomi global tertahan seiring dengan peningkatan penyebaran Covid-19 varian baru. Kebijakan pembatasan mobilitas yang harus ditempuh untuk mencegah penyebaran varian baru lebih lanjut tidak terelakkan berdampak pada tertahannya aktivitas ekonomi.

Pemulihan ekonomi di negara-negara maju, khususnya AS berjalan lebih cepat, didukung oleh akselerasi vaksinasi dan stimulus kebijakan fiskal dan moneter yang sangat besar. Di sisi lain, sebagian besar pasar ekonomi negara-negara berkembang kecuali Tiongkok, masih harus berjuang memperbaiki kondisi ekonomi di dalam negerinya, menuju pemulihan ekonomi. Secara keseluruhan, ekonomi dunia diperkirakan tumbuh sekitar 5,7% pada tahun 2021 dan 4,4% pada tahun 2022, setelah kontraksi 3,1% pada tahun 2020.

Di dalam negeri, Ekonomi domestik Ekonomi Indonesia tahun 2021 tumbuh sebesar 5,02% (y-on-y). Ekonomi Indonesia tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69%. Pertumbuhan terjadi pada hampir seluruh lapangan usaha. Perkembangan tersebut dipengaruhi oleh kinerja ekspor yang tetap kuat, di tengah perbaikan konsumsi rumah tangga, investasi, dan konsumsi pemerintah yang terus berlanjut. Pertumbuhan ekonomi juga ditopang oleh kinerja positif seluruh lapangan usaha dan peningkatan pertumbuhan ekonomi di seluruh wilayah Indonesia.



Economic performance is estimated to improve, supported by growing mobility in line with accelerated vaccinations, wider opening of economic sectors, continued policy stimulus, and continued strong export performance. Household consumption was predicted to begin to improve in the fourth quarter of 2021 in line with increasing public activity and consumer confidence. Investment performance also improved, particularly in building investment in line with continued government and private construction activities.

Based on business sectors, the performance of business sectors that are related to consumption and investment increased, including those of the manufacturing industry, construction and warehousing, provision of accommodation and food and beverage, and construction.

The construction business sector continued to increase in line with government and private construction activities, and was supported by policy stimulus and increased funding from accelerated government capital expenditures as well as credit improvements related to property.

Observed from the structure of Indonesia's GDP according to business sectors on the basis of current prices in 2021, national economy was still dominated by the manufacturing industry business sector at 19.25%; followed by agriculture, forestry, and fisheries at 13.28%; wholesale and retail trading, car and motorcycle repair at 12.97%; construction at 10.44%; and mining and excavation at 8.98%. The role of these five

Kinerja perekonomian diperkirakan meningkat didukung oleh mobilitas yang terus meningkat sejalan dengan akselerasi vaksinasi, pembukaan sektor-sektor ekonomi yang lebih luas, stimulus kebijakan yang berlanjut, dan kinerja ekspor yang tetap kuat. Konsumsi rumah tangga diperkirakan mulai membaik pada triwulan IV 2021 seiring dengan peningkatan aktivitas masyarakat dan keyakinan konsumen. Kinerja investasi juga meningkat, terutama investasi bangunan sejalan dengan berlanjutnya kegiatan konstruksi Pemerintah dan swasta.

Berdasarkan Lapangan Usaha (LU), kinerja LU yang terkait dengan konsumsi dan investasi meningkat, termasuk LU Industri Pengolahan, Konstruksi dan Pergudangan, Penyediaan Akomodasi Makanan dan Minuman, serta Konstruksi.

Lapangan Usaha konstruksi juga terus meningkat sejalan dengan aktivitas konstruksi Pemerintah dan swasta, serta didukung oleh stimulus kebijakan serta meningkatnya pendanaan yang bersumber dari akselerasi belanja modal Pemerintah serta perbaikan kredit terkait properti.

Jika dilihat dari struktur PDB Indonesia menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku tahun 2021, perekonomian Indonesia masih didominasi oleh Lapangan Usaha Industri Pengolahan sebesar 19,25%; diikuti oleh Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 13,28%; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 12,97%; Konstruksi sebesar 10,44%; serta Pertambangan

business sectors in national economy reached 64.92% as illustrated in the following table:

dan Penggalan sebesar 8,98%. Peranan kelima lapangan usaha tersebut dalam perekonomian Indonesia mencapai 64,92%. Sebagaimana tergambar dalam tabel berikut:

Business Field / Lapangan Usaha	Growth Rate on the Basis of Constant Price / Laju Pertumbuhan Atas Dasar Harga Konstan			Distribution on the Basis of Current Prices / Distribusi Atas Dasar Harga Berlaku		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
Agriculture, Forestry, and Fishery / Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3.61	1.77	1.84	12.71	13.70	13.28
Mining and Excavation / Pertambangan dan Penggalan	1.22	-1.95	4.00	7.26	6.44	8.98
Manufacturing Industry / Industri Pengolahan	3.80	-2.93	3.39	19.71	19.87	19.25
Procurement of Electricity and Gas / Pengadaan Listrik dan Gas	4.04	-2.34	5.55	1.17	1.16	1.12
Procurement of Water, Trash and Waste Management, and Recycling / Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	6.83	4.94	4.97	0.07	0.07	0.07
Construction / Konstruksi	5.76	-3.26	2.81	10.75	10.71	10.44
Wholesale and Retail Trading, Car and Motorcycle Repair / Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4.60	-3.78	4.65	13.01	12.92	12.97
Construction and Warehouse / Konstruksi dan Pergudangan	6.38	-15.05	3.24	5.57	4.47	4.24
Provision of Accommodation and Food and Beverage / Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5.79	-10.26	3.89	2.78	2.55	2.43
Information and Communication / Informasi dan Komunikasi	9.42	10.61	6.81	3.96	4.51	4.41
Financial Service and Insurance / Jasa Keuangan dan Asuransi	6.61	3.25	1.56	4.24	4.51	4.34
Real Estate / Real Estat	5.76	2.32	2.78	2.78	2.94	2.76
Corporation Service / Jasa Perusahaan	10.25	-5.44	0.73	1.92	1.91	1.77
Government Administration, Defense, and Mandatory Social Guarantee / Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, & Jaminan Sosial Wajib	4.66	-0.03	-0.33	3.61	3.77	3.44
Education Service / Jasa Pendidikan	6.30	2.61	0.11	3.30	3.56	3.28
Healthcare Service and Social Activity / Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8.66	11.56	10.46	1.10	1.30	1.34
Other Service / Jasa Lainnya	10.57	-4.10	2.12	1.95	1.96	1.84
Gross Added Value on Basic Prices / Nilai Tambah Bruto Atas Dasar Harga Dasar	4.96	-1.59	3.27	95.89	96.35	95.96

Business Field / Lapangan Usaha	Growth Rate on the Basis of Constant Price / Laju Pertumbuhan Atas Dasar Harga Konstan			Distribution on the Basis of Current Prices / Distribusi Atas Dasar Harga Berlaku		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
Tax Less Subsidy for Products / Pajak Dikurang Subsidy Atas Produk	6.52	-13.13	14.85	4.11	3.65	4.04
Gross Domestic Product (GDP) / Produk Domestik Bruto (PDB)	5.02	-2.07	3.69	100.00	100.00	100.00

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

The Company's main activity is to carry out business in the fields of building construction and civil work construction, covering roadways and bridges, irrigations, energy, property and realty, transportation and ports.

PRODUCTIVITY PER BUSINESS SEGMENT

Throughout 2021, Nusa Konstruksi Enjiniring targets to acquire new contracts valued at Rp167 billion. This target is sustained by building and infrastructure works, as detailed in the following table:

REVENUE PER BUSINESS SEGMENT

Business Segment / Segmen Usaha	2021		2020		Increase (Decrease) / Peningkatan (Penurunan)	
	Rp million / Rp juta	Contribution / Kontribusi	Rp million / Rp juta	Contribution / Kontribusi	Rp million / Rp juta	%
Building / Bangunan	149,420	40.77%	357,413	74.62%	(207,993)	(58.19)
Civil Work / Sipil	217,032	59.23%	121,521	25.38%	95,511	78.60
Material	-	-	-	-	-	-
Total Revenues / Jumlah Pendapatan	366,452	100.00%	478,934	100.00%	(112,482)	100.00%

Building Business Segment

In 2021, the Company earned revenues from Building business segment amounting to Rp149.42 billion, a decrease of 58.19% or Rp207.99 billion compared to the revenues of Building segment in 2020 which reached Rp357.41 billion. The decrease was caused by the declining number of projects undertaken amid the pandemic situation.

Civil Work Business Segment

In 2020, the Company earned revenues from Civil Work business segment amounting to Rp217.03 billion, a increase of 78.60% or Rp95.51 billion compared to the revenues of

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Kegiatan usaha utama Perseroan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang jasa konstruksi gedung dan konstruksi pekerjaan sipil termasuk jalan dan jembatan, pengairan dan irigasi, energi, properti & realty perhubungan dan pelabuhan.

PRODUKTIVITAS PER SEGMENT USAHA

Sepanjang 2021, Nusa Konstruksi Enjiniring menargetkan perolehan kontrak baru sebanyak Rp167 miliar. Target tersebut akan ditopang pekerjaan gedung maupun infrastruktur, dengan rincian sebagai berikut:

PENDAPATAN PER SEGMENT USAHA

Segmen Usaha Bangunan

Di tahun 2021 Perseroan memperoleh pendapatan dari segmen Usaha Bangunan sebesar Rp149,42 miliar mengalami penurunan sebesar 58.19% atau Rp207,99 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp357,41 miliar. Penurunan pendapatan pada segmen usaha bangunan disebabkan oleh berkurangnya jumlah proyek yang dikerjakan di tengah pandemi.

Segmen Usaha Sipil

Di tahun 2021 Perseroan memperoleh pendapatan dari segmen Usaha Sipil sebesar Rp217,03 miliar mengalami kenaikan sebesar 78,60% atau Rp95,51 miliar jika

Civil Work segment in 2020 which reached Rp121.52 billion. The main factor causing this was the decline in acquisition of new contracts as the result of several external issues experienced by the Company during the year. Due to this reason, many project owners expected the Company to settle its issues first before entering into new contracts with the Company.

Material Business Segment

The Company did not earn revenues from Material business segment in 2021.

PROFITABILITY

This ratio is used to measure the Company's capability to earn profit. This ratio consists of return on assets and return on equity.

	2021	2020
Return on Assets / Imbal Hasil Aset	0.01	(0.01)
Return on Equity / Imbal Hasil Ekuitas	0.01	(0.02)

Return on assets (ROA) is the Company's capability to generate net profit from owned assets, which can be calculated by comparing net profit and total assets. The Company's return on assets in 2021 reached 0.01%.

Meanwhile, return on equity (ROE) is the Company's capability to generate net profit from owned equity, which can be calculated by comparing net profit and total equity. Return on equity in 2021 reached 0.01%.

FINANCIAL ANALYSIS

The management's discussion and analysis related to the Company's financial performance have been in accordance with the Indonesian financial accounting standards, covering the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK").

These discussion and analysis are prepared based on the information available in the Consolidated Financial Statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk that have been audited by Public Accounting Firm Hendrawinata Hanny, Erwin & Sumargo and received the opinion of fair in all material respects, the consolidated financial position of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk as of December 31, 2021, as well as the consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with the applicable Indonesian financial accounting standards.

dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp121,52 miliar. Faktor terbesar terjadinya penurunan pada perolehan kontrak baru disebabkan adanya beberapa permasalahan eksternal yang menimpa Perseroan pada tahun 2021, sehingga Perseroan dihadapkan pada situasi dimana pemberi kerja mengharapkan adanya penyelesaian dari masalah yang terjadi pada Perseroan.

Segmen Usaha Material

Di tahun 2021 Perseroan tidak memperoleh pendapatan dari segmen Usaha Material.

PROFITABILITAS

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memperoleh laba atau keuntungan. Rasio ini terdiri dari *return on asset* dan *return on equity*.

Imbal hasil aset adalah kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki, yang dapat dihitung dari perbandingan antara laba bersih dengan jumlah aset. Imbal hasil aset Perseroan pada tahun 2021 mencapai 0,01%.

Imbal hasil ekuitas adalah kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitas yang dimiliki, yang dapat dihitung dari perbandingan antara laba bersih dengan jumlah ekuitas. Imbal hasil ekuitas Perseroan pada tahun 2021 mencapai 0,01%.

ANALISIS KEUANGAN

Tinjauan dan bahasan manajemen terkait dengan kinerja keuangan Perseroan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK").

Analisa dan pembahasan manajemen ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny, Erwin & Sumargo dan memperoleh pendapat wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk pada tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan konsolidasian, dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

To obtain a complete description, data and information on financial performance are also presented for the realization of the previous years.

Guna mendapatkan gambaran secara utuh, maka data dan informasi mengenai kinerja keuangan disajikan juga untuk realisasi tahun-tahun sebelumnya.

FINANCIAL POSITION

ASSETS

As of December 31, 2021, the Company's total assets amounted to Rp1,011.32 billion, decreased by 0.01% from Rp1,106.98 billion recorded in 2020. The decrease in total assets was caused by the decline in non-current assets, especially the declining investment in subsidiary and associate entity.

POSISI KEUANGAN

ASET

Per 31 Desember 2021, Total Aset Perseroan sebesar Rp1.011,32 miliar, menurun sebesar 0,01% dari total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.106,98 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan Aset tidak lancar khususnya penurunan investasi pada anak perusahaan dan entitas asosiasi.

Rp Million

Rp juta

Assets / Aset	2021	2020	Changes / Perubahan	%
Current Assets / Aset Lancar	458,627	508,278	(49,650)	(9.77)
Non-Current Assets / Aset Tidak lancar	552,749	598,700	(45,950)	(7.68)
Total Assets / Jumlah Aset	1,011,377	1,106,978	(95,601)	(8.63)

Current Assets

Total current assets of the Company per December 31, 2021, amounted to Rp458.63 billion, decreased by Rp49.65 billion or 9.77% compared to that of 2020 recorded at Rp508.28 billion. The causes for the decline in current assets were as follows:

1. Cash and cash equivalents in 2021 were recorded at Rp116.30 billion, an increase of 19.49% or Rp18.97 billion from Rp97.34 billion recorded in 2020.
2. Inventories in 2021 were recorded at Rp15.80 billion, an increase of 122.70% or Rp8.71 billion from Rp7.10 billion recorded in 2020.

Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar per 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp458,63 miliar turun Rp49,65 miliar atau 9,77% dari tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp508,28 miliar. Berikut beberapa penyebab naiknya aset lancar:

1. Kas dan setara kas di tahun 2021 tercatat sebesar Rp116,30 miliar mengalami peningkatan sebesar 19,49% atau sebesar Rp18,97 miliar dari tahun 2020 sebesar Rp97,34 miliar.
2. Persediaan tahun 2021 tercatat sebesar Rp15,80 miliar mengalami peningkatan 122,70% atau sebesar Rp8,71 miliar dari tahun 2020 sebesar Rp7,10 miliar.

Non-Current Assets

Total non-current assets of the Company per December 31, 2021, amounted to Rp552.75 billion, decreased by 7.68% or Rp45.95 billion compared to that of 2020 recorded at Rp598.70 billion. The increase in non-current assets in 2021 were contributed by the following posts:

1. In 2021, the Company recorded the value of investments in associate entities and joint ventures amounting to Rp78.82 billion, decreased by 36.66% from the value of investments in associate entities and joint ventures in 2020.
2. Fixed assets in 2021 were recorded at Rp101.81 billion, a decrease of 7.36% or Rp8.08 billion compared to the value recorded in 2020 at Rp106.90 billion.

Aset Tidak Lancar

Jumlah Aset Tidak Lancar per 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp552,75 miliar mengalami penurunan sebesar 7,68% atau setara dengan Rp45,95 miliar dari tahun 2020 yang sebesar Rp598,70 miliar. Berikut kontribusi penurunanan aset tidak lancar pada 2021;

1. Pada tahun 2021 Perseroan mencatat nilai investasi entitas asosiasi dan ventura Bersama sebesar Rp78,82miliar, turun 36,66% dari nilai investasi anak perusahaan dan entitas asosiasi tahun 2020.
2. Aset tetap di tahun 2021 adalah sebesar Rp101,81 miliar mengalami penurunan sebesar 7,36% atau setara dengan Rp8,08 miliar dari tahun 2020 sebesar Rp106,90 miliar.

LIABILITIES

As of December 31, 2020, the Company's total liabilities amounted to Rp360.33 billion, decreased by 21.83% or Rp100.62 billion from Rp460.90 billion recorded in 2020.

Rp million

Liabilities / Liabilitas	2021	2020	Changes / Perubahan	%
Current Liabilities / Liabilitas Lancar	288,278	356,720	68,442	(19.19)
Non-Current Liabilities / Liabilitas Tidak Lancar	72,050	104,180	32,131	(30.84)
Total Liabilities / Jumlah Liabilitas	360,328	460,900	100,618	(21.83)

Current Liabilities

Total current liabilities of the Company per December 31, 2021, amounted to Rp288.28 billion, declined by 19.19% or Rp68.44 billion compared to that of 2020 recorded at Rp356.72 billion. The decline in the Company's current liabilities was caused by the following posts:

- In 2021, the Company did not apply for short-term loans from banks; meanwhile, the amount of bank loans in 2020 reached Rp26.34 billion.
- Trade payables - third parties in 2021 amounted to Rp98.46 billion, decreased by 20.12% or Rp24.81 billion from Rp123.27 billion recorded in 2020. This was caused by the payment made by the Company to the sub-contractors and suppliers that have passed due date.
- Taxes payable in 2021 amounted to Rp9.22 billion, decreased by 68.82% or Rp20.35 billion from Rp29.57 billion recorded in 2020.

Non-Current Liabilities

Total non-current liabilities of the Company in 2021 amounted to Rp72.05 billion, declined by 30.84% or Rp32.13 billion compared to that of 2021 recorded at Rp104.18 billion. The decline in non-current liabilities was caused by the following posts:

- Post-employment benefit liabilities in 2021 were recorded at Rp61.52 billion, decreased by 26.65% or Rp22.35 billion from Rp83.87 billion recorded in 2020
- Bank Loans in 2021 were recorded at Rp10.53 billion, a decrease of 47.61% or Rp9.57 billion from Rp20.10 billion posted in 2020. This decrease was due to the Company's commitment to settling its loans to the banks.

EQUITY

At the end of 2021, the Company's total equity amounted to Rp651.05 billion, rose by 0.77% or Rp4.97 billion from Rp646.08 billion recorded in 2020.

LIABILITAS

Total Liabilitas Perseroan di tahun 2021 adalah sebesar Rp360,33 miliar mengalami penurunan sebesar 21,83% atau setara dengan Rp100,62 miliar dari tahun 2020 yang sebesar Rp460,90 miliar.

Rp juta

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan di tahun 2021 tercatat sebesar Rp288,28 miliar mengalami penurunan 19,19% atau setara dengan Rp68,44 miliar dari tahun 2020 yang sebesar Rp356,72 miliar. Penurunan liabilitas jangka pendek Perseroan disebabkan oleh;

- Pada 2021 Perseroan tidak mengajukan pinjaman kepada bank dalam jangka pendek sementara utang bank pada tahun 2020 sebesar Rp26,34 miliar
- Utang Usaha pihak ketiga di tahun 2021 tercatat sebesar Rp98,46 miliar turun sebesar 20,12% atau setara Rp24,81 miliar dari tahun 2020 sebesar Rp123,27 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh pembayaran Perseroan kepada Sub Kontraktor dan Supplier yang sudah jatuh tempo.
- Utang pajak di tahun 2021 adalah sebesar Rp9,22 miliar mengalami penurunan 68.82% atau setara Rp20.35 miliar dari tahun 2020 sebesar Rp29,57 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan di tahun 2021 adalah sebesar Rp72,05 miliar turun 30,84% atau setara dengan Rp32,13 miliar dari tahun 2020 sebesar Rp104,18 miliar. Penyebab menurunnya Liabilitas Jangka Panjang adalah;

- Liabilitas imbalan kerja di tahun 2021 tercatat sebesar Rp61,52 miliar turun 26,65% atau setara Rp22,35 miliar dari tahun 2020 sebesar Rp83,87 miliar
- Utang Bank di tahun 2021 tercatat sebesar Rp10,53 miliar turun 47,61% atau setara Rp9,57 miliar dari tahun 2020 sebesar Rp20,10 miliar. Penurunan ini dikarenakan Perseroan berkomitmen dalam pembayaran utang kepada bank.

EKUITAS

Total Ekuitas Perseroan di tahun 2021 adalah sebesar Rp651,05 miliar naik sebesar 0,77% atau setara dengan Rp4,97 miliar dari tahun 2020 yang sebesar Rp646,08 miliar.

Rp million

Rp juta

Equity / Ekuitas	2021	2020	Changes / Perubahan	%
Capital Stock – par value Rp100 per share / Modal Saham - nilai nominal Rp100 per saham				
Authorized Capital - 10,000,000,000 shares and Issued and fully paid - 5,541,165,000 shares / Modal Dasar - 10.000.000.000 saham ditempatkan dan Disetor- 5.541.165.000 Saham	554,116	554,116	-	0.00
Additional Paid-In Capital / Tambahan Modal Disetor	254,198	254,198	-	0.00
Treasury Stock - 19,436,500 Shares / Saham Treasuri - 19.436.500 Saham	(994)	(994)	-	0.00
Transactions Difference of Changes in Equity of Associate Entity / Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi	(27)	(27)	-	0.00
Other Comprehensive Income / Penghasilan Komprehensif Lain	-	(51)	-	-
Retained Earnings / Saldo Laba :				
Appropriated / Ditentukan Penggunaannya	26,791	26,791	-	-
Unappropriated / Belum Ditentukan Penggunaannya	(183,510)	(188,428)	4,918	(2.61)
Equity Attributable to Owner of the Company / Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Langsung kepada Pemilik Entitas Induk	650,575	645,605	4,969	0.77
Non-Controlling Interest / Kepentingan Non Pengendali	474	471	3	0.47
Equity / Ekuitas	651,051	646,077	4,974	0.77

Liabilities and Equity

Total liabilities and equity in 2021 amounted to Rp1,011.33 billion, a decline of 8.64% or Rp95.64 billion from Rp1,106.98 billion recorded in 2020.

Liabilitas dan Ekuitas

Total Liabilitas dan Ekuitas Tahun 2021 adalah sebesar Rp1.011,33 miliar, menurun sebesar 8,64% atau setara dengan Rp95,64 miliar dari tahun 2020 sebesar Rp1.106,98 miliar.

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS

Rp million

Statements of Profit or Loss / Laporan Laba Rugi	2021	2020	Changes / Perubahan	%
Revenues / Pendapatan Usaha	366,452	478,933	(112,482)	(23.49)
Cost of Contracts / Beban Kontrak	(315,544)	(431,653)	116,109	26.90
Gross Profit / Laba Bruto	50,907	47,280	3,627	7.67
Income from Joint Venture (JV) - Net / Laba Proyek Ventura Bersama (JV) – Bersih	11,662	33,375	(22,113)	(65.47)
Gross Profit after Joint Venture Project / Laba Bruto Setelah Proyek Ventura Bersama	62,570	81,055	(18,485)	(22.81)

LAPORAN LABA RUGI

Rp juta

Statements of Profit or Loss / Laporan Laba Rugi	2021	2020	Changes / Perubahan	%
Operating Expenses / Beban Usaha	(76,012)	(118,170)	42,158	35.68
Operating Profit (Loss) / Laba (Rugi) Usaha	(13,442)	(37,114)	23,673	63.78
Other income (expenses) - net / Pendapatan (beban) lain-lain bersih	23,815	23,436	379	1.62
Profit (Loss) Before Tax / Laba (Rugi) Sebelum Pajak	10,373	(13,678)	24,051	175.84
Income Tax Expenses / Pajak Penghasilan	(2,533)	(1,290)	1,241	96.20
Net Profit (Loss) For The Year / Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	7,840	(14,968)	22,810	152.39
Total Comprehensive Income (Loss) For The Year / Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	4,920	(19,127)	24,049	125.73
Profit (Loss) For The Year Attributable To / Laba (Rugi) Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				
Owners of parent entities / Pemilik Entitas Induk	7,838	(14,966)	22,806	152.38
Non-controlling interest (in full amount of Rupiah) / Kepentingan non pengendali (dalam Rupiah penuh)	2	(2)	4	200
Total / Jumlah	7,840	(14,968)	22,810	152.39
Total Comprehensive Income (Loss) For The Year Attributable To / Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada				
Owners of parent entities / Pemilik Entitas Induk	4,918	(19,125)	24,045	(125.73)
Non-controlling interest (in full amount of Rupiah) / Kepentingan non pengendali (dalam Rupiah penuh)	2	(2)	4	200
Total / Jumlah	4,920	(19,127)	24,049	(125.73)
Basic Earning (Loss) Per Share For The Year (In Full Amount Of Rupiah) / Laba (Rugi) Tahun Berjalan Per Saham Dasar (Dalam Rupiah Penuh)	1,41	(2.71)	4	(152.12)

Revenues

In 2021, NKE recorded revenues amounting to Rp366.45 billion, a decrease compared to the revenues of the previous year recorded at Rp Rp478.93 billion. NKE's revenues were dominated by construction service and civil work business activities which contributed 40.77% and 59.23% each to total revenues.

Cost of Contracts

Cost of contracts in 2021 amounted to Rp315.54 billion, decreased by 26.90% or Rp116.11 billion from Rp431.65 billion recorded in 2019 due to the decrease in sub-contractor expenses.

Gross Profit

Gross profit in 2021 amounted to Rp50.91 billion, increased by 7.67% or Rp3.58 billion from Rp47.28 billion recorded in 2020. This was due to the acquisition of new contracts.

Pendapatan Usaha

Pada 2021 pendapatan usaha NKE tercatat sebesar Rp366,45 miliar turun dibanding pendapatan usaha tahun sebelumnya sebesar Rp478,93 miliar. Pendapatan usaha NKE didominasi oleh kegiatan usaha jasa konstruksi bangunan dan sipil masing-masing berkontribusi sebesar 40,77% dan 59,23%.

Beban Kontrak

Beban Kontrak tahun 2021 adalah sebesar Rp315,54 miliar turun 26,90% atau setara dengan Rp116,11 miliar dari tahun 2020 sebesar Rp431,65 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan beban sub kontraktor.

Laba Bruto

Laba Bruto di tahun 2021 tercatat sebesar Rp50,91 miliar naik 7,67% atau setara dengan Rp3,58 miliar dari tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp47,28 miliar. Peningkatan laba kotor disebabkan oleh perolehan kontrak baru.

Income from Joint Venture (JV)

Income from JV in 2021 amounted to Rp11.66 billion, decreased by 65.47% or Rp22.11 billion from Rp33.37 billion recorded in 2020. This was due to The decrease was caused by the declining number of project acquisition with joint venture scheme.

Gross Profit after Joint Venture Project

Gross profit after JV projects in 2021 amounted to Rp62.57 billion, decreased by 22.81% or Rp18.48 billion from Rp81.05 billion recorded in 2020. This was due to the acquisition of new contracts.

Operating Expenses

Operating expenses in 2021 amounted to Rp76.01 billion, decreased by 35.68% or Rp42.16 billion from Rp118.17 billion recorded in 2020. This was due to the decrease in general and administrative expenses.

Operating Profit (Loss)

The Company recorded operating loss in 2021 amounting to Rp13.44 billion, increased by 63.78% from Rp37.11 billion recorded in 2020. This loss was caused by the value of operating expenses that remained high.

Other Income (Expenses)

NKE recorded other income in 2021 amounting to Rp23.81 billion, an increase of 1.62% compared to the amount recorded in 2020 at Rp23.44 billion. The 2021 income was sourced from the profit of subsidiary and recovery of provision for uncollectible receivables.

Profit (Loss) Before Tax

The Company recorded loss before tax in 2020 amounting to Rp13.68 billion, while in 2021, the Company recorded profit before tax amounting to Rp10.37 billion. This was due to the income from electricity procurement and construction service.

Net Profit (Loss) for the Year

In 2020, NKE recorded loss for the year amounting to Rp14.97 billion, while in 2021, NKE recorded profit for the year amounting to Rp7.84 billion. The realization of profit for the year was caused by the increase in gross profit and the achievement of project completion targets.

Comprehensive Income (Loss)

NKE also recorded comprehensive income in 2021 amounting to Rp4.92 billion, while in 2020, NKE recorded comprehensive loss amounting to Rp19.13 billion. This was due to the increase in gross profit as the result of the acquisition of new contracts.

Laba Proyek Ventura Bersama

Laba Proyek Ventura Bersama di tahun 2021 adalah sebesar Rp11,66 miliar turun 65,47% setara dengan Rp22,11 miliar dari tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp33,37 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya perolehan proyek dengan skema ventura bersama.

Laba Bruto Setelah Proyek Ventura Bersama

Laba Bruto Setelah Proyek Ventura Bersama di tahun 2021 adalah sebesar Rp62,57 miliar turun 22,81% setara dengan Rp18,48 miliar dari tahun 2020 yang sebesar Rp81,05 miliar.

Beban Usaha

Beban Usaha tahun 2021 tercatat sebesar Rp76,01 miliar turun 35,68% setara dengan Rp42,16 miliar dari tahun 2020 yang sebesar Rp118,17 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan beban umum dan administrasi.

Laba (Rugi) Usaha

Pada 2021 NKE mencatat Rugi usaha sebesar Rp13,44 miliar turun sebesar 63,78% dari tahun 2020 sebesar Rp37,11 miliar. Kerugian ini disebabkan oleh masih tingginya beban usaha.

Pendapatan (Beban) Lain-lain

Pada 2021 NKE mencatat Pendapatan lain-lain sebesar Rp23,81 miliar, naik 1,62% dibanding pada tahun 2020 NKE yang tercatat sebesar Rp23,44 miliar. Pendapatan ini berasal dari perolehan laba anak perusahaan dan pemulihan cadangan piutang yang tidak tertagih.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak

Pada tahun 2020 NKE mencatat Rugi sebelum pajak sebesar Rp13,68 miliar, sementara tahun 2021 NKE mencatat laba sebelum pajak sebesar Rp10,37 miliar. Perolehan laba ini berasal dari pendapatan jasa pengadaan listrik dan jasa konstruksi.

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan

Pada 2020 NKE mencatat rugi tahun berjalan sebesar Rp14,97 miliar dan pada 2021 NKE mencatat laba tahun berjalan sebesar Rp7,84 miliar. Perolehan laba tahun berjalan disebabkan oleh meningkatnya laba kotor dan tercapainya target penyelesaian proyek.

Laba (Rugi) Komprehensif

Pada 2021 NKE juga mencatat laba komprehensif sebesar Rp4,92 miliar, dimana sebelumnya NKE mencatat rugi komprehensif sebesar Rp19,13 miliar. Pencapaian ini disebabkan oleh peningkatan laba kotor yang berasal dari perolehan kontrak baru.

Basic Earnings (Loss) per Share

In line with the improved performance throughout the year, NKE was able to improve its loss per share recorded in 2020 at Rp2.71 to earnings per share of Rp1.41 at the end of the 2021.

Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Seiring dengan perbaikan kinerja yang dicapai NKE sepanjang 2021, maka Perseroan memperbaiki rugi per saham dimana tahun sebelumnya sebesar Rp2,71 menjadi laba per saham sebesar Rp1,41.

STATEMENTS OF CASH FLOWS

Rp million

LAPORAN ARUS KAS

Rp juta

Cash Flows / Arus Kas	2021	2020	Changes / Perubahan	%
Cash Flows from Operating Activities / Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(58,046)	(58,682)	636	1.08
Cash Flows from Investing Activities / Arus Kas dari Aktivitas Investasi	116,696	76,144	40,552	53.26
Cash Flows from Financing Activities / Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(39,870)	(49,223)	9,353	19.00
Net Increase (Decrease) - Cash and Cash Equivalents / Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	18,779	(31,761)	50,541	159.13
Effect from Exchange Rate Changes in Cash and Cash Equivalents / Dampak Laba (Rugi) Selisih Kurs dari Kas dan Setara Kas	189	38	151	397.37
Cash and Cash Equivalent - Beginning of Year / Kas dan Setara Kas Awal Tahun	97,336	129,060	(31,724)	(24.58)
Cash and Cash Equivalent - End of Year / Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	116,304	97,336	18,968	19.49

Cash Flows from Operating Activities

Net cash used in operating activities in 2021 reached Rp58.05 billion, an increase of 1.08% compared to the amount of net cash provided by operating activities in 2020 that was recorded at Rp58.68 billion. Such decrease in cash flows from operating activities was due to the declining cash receipts from customers.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Penggunaan Arus Kas neto untuk aktivitas operasi tahun 2021 adalah sebesar Rp58,05 miliar naik 1,08%, jika dibandingkan dengan perolehan arus kas neto dari aktivitas operasi tahun 2020 sebesar Rp58,68 miliar. Penurunan arus kas dari aktivitas operasi disebabkan oleh berkurangnya penerimaan dari pelanggan.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash provided by investing activities in 2021 reached Rp116.70 billion, grew by 53.26% from Rp76.14 billion recorded in 2020. The increase in cash flows from investing activities was due to the receipt of dividend and proceeds from sale of investment in shares.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus Kas yang diperoleh dari aktivitas investasi di tahun 2021 adalah sebesar Rp116,70 miliar naik 53.26% dari tahun 2020 sebesar Rp76,14 miliar. Kenaikan arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi disebabkan berasal dari penerimaan dividen dan penjualan investasi saham.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash used in financing activities in 2021 amounted to Rp39.87 billion, a decrease compared to that of 2020 recorded at Rp49.22 billion. The fund was used for the payment of bank loans.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan 2021 adalah sebesar Rp39,87 miliar turun dibanding tahun 2020 sebesar Rp49,22 miliar. Pendanaan ini digunakan sebagian besar untuk pembayaran utang bank.

SOLVENCY

The Company's capacity to pay its debts is measured using the liquidity ratio and solvability ratio. The liquidity ratio is used to measure debt repayment capability while the solvency ratio is used to measure the Company's capacity to fulfill all of its obligations.

Liquidity Ratio

Description / Uraian	2021	2020	2019
Liquidity / Likuiditas			
Current Ratio / Rasio Lancar	0.40 times / kali	1.47 times / kali	1.43 times / kali
Cash Ratio / Rasio Kas	1.53 times / kali	1.45 times / kali	0.22 times / kali

Liquidity ratio shows the Company's capability to fulfill its short-term financial liabilities and is described by current ratio and cash ratio. The cash ratio is calculated by comparing the existing cash with total current liabilities while current ratio is calculated by comparing total current assets with total current liabilities.

In 2020, the Company's liquidity ratio demonstrated an increase, both in terms of current ratio and cash ratio. The Company's current ratio and cash ratio for 2021 were at a healthy level, i.e. 1.53 times and 0.40 times, respectively. The condition of both the current ratio and cash ratio shows that the Company has good capacity to settle its debts.

Solvability Ratio

The solvability ratio is used to calculate the comparison of available funds with borrowed funds; thus, showing the level of security of investments and equity against total loans. This ratio is calculated by comparing liabilities to equity ratio and liabilities to assets ratio.

Description / Uraian	2021	2020	2019
Solvability / Solvabilitas			
Liabilities to Equity / Liabilitas terhadap Ekuitas	0.55	0.38	0.37
Liabilities to Assets / Liabilitas terhadap Aset	0.356	0.278	0.271

The Debt-to-Assets Ratio (DAR) is used to ascertain or guarantee the percentage of the assets that is able to cover the amount of debt. In 2021, the Company's DAR reached 0.356 times, a increase compared to 2020. This shows that

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

Kemampuan Perseroan dalam membayar hutang diukur dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan dalam melunasi utang, sedangkan rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek digambarkan dengan rasio lancar dan rasio kas. Rasio kas dihitung dengan cara membandingkan kas yang dimiliki dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

Pada 2021, Rasio likuiditas Perusahaan menunjukkan kenaikan baik pada rasio lancar maupun rasio kas. Rasio lancar dan rasio kas Perusahaan untuk tahun 2021 berada pada tingkat yang sehat yaitu 1,53 kali dan 0,40 kali. Kondisi rasio lancar dan rasio kas menunjukkan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam membayar utang.

Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas digunakan untuk menghitung perbandingan dana yang tersedia dengan dana yang dipinjam sehingga dapat menunjukkan tingkat keamanan investasi dan ekuitas dari jumlah pinjaman. Perhitungan rasio ini ditunjukkan dengan membandingkan rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset.

Rasio liabilitas terhadap jumlah aset (DAR) digunakan untuk memastikan atau menjamin berapa persentase aset yang mampu menutupi jumlah utang. Pada 2021 DAR Perusahaan sebesar 0,356 kali, meningkat dibandingkan dengan tahun

the Company's total assets are able to finance the amount of debt held by 35.6%.

The Debt-to-Equity Ratio (DER) is used to measure the portion of equity used as collateral for all liabilities or debts. In 2021, the Company's DER reached 0.55 times, a decrease compared to 2020 which was recorded at 0.38 times. This ratio shows that the company's funding from debt during 2021 is 0.38 times of the total capital.

RECEIVABLES COLLECTABILITY

Collectability describes the Company's ability to collect receivables (collection period). One of the parameters used is the Receivables Turnover Ratio. The average receivables collection period of the Company in 2021 was 91 days, longer by 14 days than the average collection period of 2020 that was recorded at 77 days.

CAPITAL STRUCTURE

Capital structure is the combination of equity and liabilities. Capital structure with minimum expenditure for the use of funds can have an impact on the increase of Company's share value, but not on the increase in net earnings per share.

In 2021, the Company's capital structure consisted of liabilities amounting to Rp360.28 billion and equity amounting to Rp651.05 billion. The composition of liabilities and equity in Company's capital structure in 2020 was 35.63% liabilities and 64.37% equity.

2020. Pencapaian ini menunjukkan bahwa total aset mampu membiayai jumlah utang yang dimiliki sebesar 35,6%.

Rasio liabilitas terhadap ekuitas (DER) digunakan untuk mengukur bagian modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan kewajiban atau utang. Pada tahun 2021 DER Perusahaan sebesar 0,55 kali menurun dibandingkan tahun 2020 yang sebesar 0,38 kali. Rasio ini menunjukkan pendanaan perusahaan yang berasal dari utang selama tahun 2021 sebesar 0,38 kali dari total modal.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kolektibilitas menggambarkan kemampuan Perusahaan dalam menagih piutang (*collection period*). Salah satu parameter yang digunakan adalah Rasio Perputaran Piutang, Rata-rata periode penagihan piutang Perseroan pada tahun 2021 selama 91 hari, lebih lama 14 hari dibandingkan dengan rata-rata tahun 2020 yang selama 77 hari.

STRUKTUR MODAL

Struktur modal merupakan penggabungan antara modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas). Struktur modal dengan minimum biaya penggunaan dana dapat berpengaruh terhadap peningkatan nilai saham Perseroan, tetapi tidak meningkatkan laba bersih per saham.

Struktur modal Perseroan di tahun 2021 terdiri dari liabilitas sebesar Rp360,28 miliar dan ekuitas sebesar Rp651,05 miliar. Adapun komposisi liabilitas dalam struktur modal Perseroan adalah sebesar 35,63% dan Ekuitas sebesar 64,37%.

Rp million

Rp juta

Description / Uraian	2021	2020	2019
Capital Structure / Struktur Modal			
Liability / Liabilitas	360,328	460,900	665,046
Equity / Ekuitas	651,051	646,077	671,154

Management Policy on Capital Structure

The optimal capital structure to finance non-current assets shall minimize capital expenses, maximize values for shareholders, and maintain positive credit rating.

The Company is committed to creating values for shareholders and maintaining a high ROE ratio. Hence, the Company prioritizes funding for capital expenditure as well as production and operating activities by internal cash, long-term debt, or bonds. The Company also has certain ratio

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Struktur modal yang optimal untuk membiayai aset tidak lancar akan meminimalkan biaya modal, memaksimalkan nilai pemegang saham, serta mempertahankan peringkat kredit yang baik.

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham dan mempertahankan rasio laba terhadap ekuitas (*Return on Equity*) yang tinggi. Belanja modal dan aktivitas produksi dan operasi akan diutamakan untuk dibiayai oleh kas internal, utang jangka panjang, atau

limits imposed by its loan facility providers, such as the ratio of investment to equity.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Throughout 2021, NKE had not entered into any material commitments on capital goods investment. As such, this discussion cannot disclose the name of the parties entering into commitments, purpose of the commitments, source of funds expected to fulfill the commitments, denominated currency, and steps planned by the Company to protect against the related risk of foreign currency positions.

CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZED IN THE LAST FISCAL YEAR

Rp million

Description / Keterangan	2021	Addition / Penambahan	Deduction / Pengurangan	Reclassification / Reklasifikasi	2020	Growth / Pertumbuhan
Land / Tanah	10,971	-	-	-	10,971	-
Building / Bangunan	10,846	-	-	-	10,846	-
Project Equipment / Peralatan Proyek	264,907	46	995	-	264,132	949
Office Equipment / Inventaris Kantor	9,787	178	68	-	9,403	(110)
Vehicles / Kendaraan	41,685	125	289	-	43,388	163
Total / Jumlah	438,197	349	1,352	-	438,741	1,003

MATERIAL INFORMATION AND FACT SUBSEQUENT TO THE DATE OF ACCOUNTANT'S REPORT

Post year-end events that provide additional information about the Group's positions at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material

BUSINESS OUTLOOK

The Covid-19 pandemic has a severe impact on the construction business in Indonesia in the last two years. Although signs of improvement are starting to appear, the construction industry has not fully returned to its pre-pandemic state.

obligasi. Perseroan juga memiliki batasan rasio tertentu yang dikenakan oleh pemberi fasilitas kredit Perseroan, seperti rasio investasi terhadap ekuitas.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang 2021, NKE tidak melakukan ikatan material atas investasi barang modal. Dengan demikian, pembahasan ini tidak dapat mengungkapkan nama pihak yang melakukan ikatan, tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi & langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Rp juta

INFORMASI FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTANSI

Peristiwa setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian jika material. Peristiwa setelah tanggal neraca yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

PROSPEK USAHA

Pandemi Covid-19 telah memukul bisnis konstruksi di Indonesia dengan cukup keras dalam dua tahun terakhir. Meskipun tanda-tanda perbaikan sudah mulai terlihat, namun industri konstruksi belum sepenuhnya kembali pada kondisi sebelum pandemi.

Various problems that occur in the field, including the termination of construction projects to soaring material prices, force several contractors to go out of business. Social restriction policies and health protocols become the new responsibilities of the contractors that also add to the costs of projects.

Apart from such issues, the performance of construction business in 2021 was much better than last year where the growth of national construction sector experienced a contraction that was marked by a minus 3.3% figure. In 2021, there was quite significant growth in the construction sector due to the implementation of Covid-19 vaccination, the encouragement of the use of domestic products, as well as various supports in the infrastructure sector from the government.

For 2022, the Ministry of Public Housing and Public Works will begin to develop 13 strategic projects that are part of the government's 2022 infrastructure development target with a budget of Rp100.5 trillion.

The infrastructure development targets in 2022 include the ongoing construction of 32 dams, construction of 5,000 ha of irrigation, construction of 354 km of roads, construction and duplication of 7.3 km of bridges, preservation and replacement of 116,700 m of bridges, and construction of 51,000 units of flats. With continued infrastructure development, the government expects to be able to handle the Covid-19 pandemic more efficiently and effectively as well as supporting the continuous growth of Indonesia's economy during and post-pandemic.

Seeing this great opportunity from domestic infrastructure development, NKE is optimistic that it can achieve maximum performance next year.

COMPARISON BETWEEN 2021 TARGETS AND REALIZATION IN 2021

In order to strengthen the commitment to sustainable business growth, the Company has set business targets by taking into account its resources and existing opportunities. The Company's Work Plan and Budget is described in the following table:

Rp billion

Financial Position / Posisi Keuangan	Realization in 2021 / Realisasi 2021	RKAP 2021	Achievement / Pencapaian (%)
Liabilities / Liabilitas	360.33	371.86	(3.10)
Equity / Ekuitas	651.05	647.19	0.60
Assets / Aset	1,011.38	1,019.06	(0.75)

Berbagai permasalahan terjadi di lapangan, termasuk penghentian proyek konstruksi hingga harga material yang melambung tinggi, sehingga beberapa kontraktor terpaksa harus gulung tikar. kebijakan pembatasan sosial dan juga protokol kesehatan juga menjadi tanggung jawab baru para kontraktor, yang turut menambah biaya pengeluaran proyek.

Terlepas dari berbagai permasalahan yang terjadi, kinerja bisnis konstruksi di tahun 2021 sudah jauh lebih baik dibandingkan tahun lalu di mana pertumbuhan sektor konstruksi tanah air sempat mengalami kontraksi yang ditandai dengan angka minus 3,3%. Pada 2021 terjadi Pertumbuhan cukup signifikan pada sektor konstruksi yang disebabkan oleh pelaksanaan vaksinasi Covid-19, dorongan penggunaan produk domestik, dan juga berbagai dukungan di bidang infrastruktur yang dilakukan oleh Pemerintah.

Kementerian PUPR akan mulai membangun 13 proyek strategis pada tahun 2022 yang merupakan bagian dari target pembangunan infrastruktur pemerintah 2022 dengan anggaran sebesar Rp100,5 triliun.

Target pembangunan infrastruktur tahun 2022 antara lain pembangunan 32 bendungan yang sedang berjalan, pembangunan irigasi 5.000 ha, pembangunan jalan sepanjang 354 km, pembangunan dan duplikasi jembatan sepanjang 7,3 km, preservasi dan penggantian jembatan sepanjang 116.700 m, dan pembangunan rumah susun sebanyak 51.000 unit. Dengan dilanjutkannya pembangunan infrastruktur, pemerintah dapat menangani pandemi Covid-19 dengan lebih efisien dan efektif dan juga membantu ekonomi Indonesia tetap tumbuh selama dan pascapandemi.

Melihat peluang yang cukup besar dari pembangunan infrastruktur dalam negeri, NKE optimis dapat mencapai kinerja maksimal di tahun depan.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

Guna menguatkan komitmen pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan, Perseroan menetapkan target bisnis dengan memperhatikan sumber daya yang dimiliki serta peluang-peluang yang ada. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan diuraikan dengan rincian sebagai berikut;

Rp miliar

Rp billion

Rp miliar

Profit Loss / Laba Rugi	Realization in 2021 / Realisasi 2021	RKAP 2021	Achievement / Pencapaian
Revenues / Pendapatan Usaha	366.45	346.22	5.84
Cost of Contracts / Beban Kontrak	(315.54)	(321.02)	(1.71)
Gross Profit / Laba Kotor	(50.91)	25.19	(302.10)
Income from Joint Venture / Laba Kerja Sama Operasi	11.66	37.62	(69.01)
Gross Profit after Joint Venture / Laba Kotor setelah Kerja Sama Operasi	62.57	62.82	(0.40)
Operating Expenses / Beban Usaha	(76.01)	(65.05)	16.85
Operating Profit (Loss) / Laba (Rugi) Usaha	(13.44)	(12.48)	7.69
Other Income (Expenses) - net / Pendapatan (Beban) Lain	23.82	14.61	63.04
Profit (Loss) For The for the Year / Laba (Rugi) Tahun Berjalan	7.84	1.24	532.26

2022 PROJECTION

In 2022, NKE projects that as many as 55% of new contracts will come from the government while 45% will come from the private sector. As for the acquisition of new contracts this year, all of them still come from the private sector.

With regard to the type of work, 65% of new contracts next year are estimated to come from infrastructure projects while the other 35% will come from the building segment. Meanwhile, this year, all new contracts of NKE are sourced from the building segment.

If this is added by this year's contract amount to be transferred to next year with a value of around Rp300 billion, the amount of order book of NKE in 2022 will reach Rp2.1 trillion.

In addition, NKE also projects its financial position and balance sheet for 2022, as follows;

Rp billion

Rp miliar

Financial Position / Posisi Keuangan	RKAP 2022
Liabilities / Liabilitas	750.27
Equity / Ekuitas	678.57
Assets / Aset	1,428.85

PROYEKSI 2022

Pada 2022 NKE memproyeksikan sebanyak 55% kontrak baru yang berasal dari pemerintah. Sedangkan 45% bersumber dari swasta. Adapun untuk perolehan kontrak baru tahun ini seluruhnya masih berasal dari pihak swasta.

Sedangkan dari jenis pekerjaan, 65% kontrak baru tahun depan ditaksir berasal dari proyek infrastruktur, lalu 35% lainnya berasal dari segmen gedung. Sementara pada tahun ini seluruh kontrak baru NKE bersumber dari segmen gedung.

Jika ditambah dengan besaran kontrak tahun ini yang di alihkan ke tahun depan dengan nilai sekitar Rp 300 miliar, maka total *order book* NKE pada tahun 2022 mencapai Rp2,1 triliun.

Selain itu, NKE juga memproyeksikan posisi keuangan dan neraca untuk tahun 2022, sebagai berikut;

Rp billion

Rp miliar

Profit Loss / Laba Rugi	Achievement / Pencapaian
Revenues / Pendapatan Usaha	1,074
Cost of Contracts / Beban Kontrak	(959.85)
Gross Profit / Laba Kotor	114.15
Income from Joint Venture / Laba Kerja Sama Operasi	22.50
Gross Profit after Joint Venture / Laba Kotor setelah Kerja Sama Operasi	136.65
Operating Expenses / Beban Usaha	(124.81)
Operating Profit (Loss) / Laba (Rugi) Usaha	34.62
Other Income (Expenses) - net / Pendapatan (Beban) Lain	5.71
Profit (Loss) For The for the Year / Laba (Rugi) Tahun Berjalan	37.59

MARKETING ASPECT

NKE wants a bigger role for the construction industry. Observing the existing prospects, the strategic role of experienced contractors is a key factor in the realization of the government's strategic plan to revive the construction industry.

Marketing Strategies

Throughout the 2021 fiscal year, the Company has implemented several strategic efforts in the marketing field in order to increase the acquisition of new contracts. The Company determined and implemented the following strategic policies in 2020:

1. Government, SOE/Regional Enterprise Projects
2. Private Sector Projects
3. Joint Venture Projects

Furthermore, with nine subsidiaries and associate entities engaged in the businesses of supporting NKE's services, the Company has a potential to earn recurring income in the future. The Company has also carried out business diversification as an effort to integrate its business with market needs and mitigate the declining performance of core products.

Market Share

The Company always considers and takes into account its capacities and capabilities as well as the mapping of its market share in reviewing the performance of the construction industry. Efforts to expand operational areas to overseas are part of the Company's strategies to anticipate the number of tenders participated. Rapid infrastructure development abroad, coupled with adequate geographical location, make this strategic plan a potential for the Company, especially to avoid an increase in cost of contracts.

ASPEK PEMASARAN

NKE menginginkan adanya peran lebih besar bagi industri konstruksi. Dengan melihat prospek yang ada, peran strategis kontraktor berpengalaman menjadi faktor penting dalam realisasi rencana strategis pemerintah dalam mengangkat kembali industri konstruksi.

Strategi Pemasaran

Sepanjang tahun buku 2021, Perseroan melaksanakan beberapa upaya strategis di bidang pemasaran dalam rangka meningkatkan perolehan kontrak baru. Perseroan menetapkan serta melaksanakan tiga kebijakan strategi yang terdiri dari:

1. Proyek Pemerintah, BUMN/ BUMD
2. Proyek Swasta
3. Proyek Ventura Bersama

Selain itu, dengan sembilan entitas anak dan asosiasi yang memiliki kegiatan usaha penunjang jasa NKE, Perseroan berpotensi memberikan *recurring income* bagi Perseroan di masa mendatang. Perseroan telah menjalankan diversifikasi usaha baik sebagai upaya pengintegrasian bisnis terhadap kebutuhan pasar maupun penanggulangan atas penurunan kinerja pada *core product*.)

Pangsa Pasar

Perseroan memperhatikan kapasitas dan kapabilitas yang dimiliki serta pemetaan pangsa pasar Perseroan dengan mengkaji kinerja industri konstruksi. Upaya memperluas wilayah operasional hingga ke luar negeri merupakan bagian dari upaya menyalurkan jumlah lelang diikuti. Pembangunan infrastruktur yang pesat di luar negeri serta letak geografis yang memadai menjadikan rencana strategis ini potensial bagi Perseroan terutama untuk menghindari terjadinya peningkatan pada beban kontrak.

DIVIDEND POLICY

The Company's dividend policy is determined based on Law No. 40 of 2007, covering:

1. The fulfillment of formation of general reserves from net profit, minimum at 20% of the total issued and fully paid capital; and
2. Dividend distribution, which is conducted by taking into account profit balance less retained earnings, financial condition, liquidity condition, business prospect in the future, and cash needs.

The Company strives to always pay attention to the rights of the Shareholders without neglecting its financial conditions. Decisions regarding the Company's dividend distribution are always made by taking into account the amount of net profit earned in the fiscal year and the Company's obligation to allocate reserve funds in accordance with applicable regulations and the Company's financial condition. In addition, the Company considers future growth rates and expansion plans in dividend distribution decisions.

In 2021 the Company did not distribute dividends to Shareholders. Hence, information regarding the amount of dividends, distribution mechanism, and payout ratio is not available in this report.

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on December 19, 2007, with the DGIK ticker code and initial offering price of Rp225 per share. The Initial Public Offering (IPO) of Company's shares resulted in proceeds amounting to Rp357,083,000, in which 50% have been used for working capital while the remaining have been used for investment purposes. Hence, the Company has used all proceeds from the IPO.

The realization of the use of proceeds is to increase working capital in line with the plan stated in the prospectus. The realization has also been reported to the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan dividen Perseroan ditetapkan berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007, meliputi:

1. Memenuhi pembentukan cadangan umum dari laba bersih minimal sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh; dan
2. Pembagian dividen juga dilakukan dengan mempertimbangkan saldo laba setelah dikurangi laba ditahan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan dan kebutuhan kas.

Perseroan berusaha untuk memperhatikan hak para Pemegang Saham tanpa mengabaikan kondisi keuangan Perusahaan. Keputusan pembagian dividen Perseroan senantiasa mempertimbangkan laba bersih yang didapat pada tahun fiskal dan kewajiban Perseroan untuk mengalokasikan dana cadangan sesuai dengan aturan yang berlaku serta kondisi keuangan Perusahaan. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan tingkat pertumbuhan ke depan dan rencana ekspansi dalam keputusan pembagian dividen.

Pada 2021 Perseroan membagikan dividen kepada Pemegang Saham. Untuk itu informasi mengenai jumlah dividen, mekanisme pembagian serta payout ratio tidak tersedia dalam laporan ini.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Desember 2007 di bawah kode saham DGIK dengan harga perdana Rp225 per saham. Dana IPO NKE tercatat sebesar Rp357.083.000, 50% dari dana tersebut digunakan untuk modal kerja dan 50% lainnya digunakan untuk investasi. Seluruh dana yang diperoleh dari penawaran perdana saham tersebut telah digunakan oleh Perseroan.

Realisasi terhadap penggunaan dana tersebut adalah untuk menambah modal kerja sesuai rencana penggunaan dana yang tercatat dalam prospektus. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum telah dilaporkan kepada Direksi PT Bursa Efek Indonesia.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND CAPITAL/DEBT RESTRUCTURING

INFORMASI MATERIAL TERKAIT DENGAN INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUSISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Date / Tanggal	25 June 2021 / 25 Juni 2021	6 October 2021 / 6 Oktober 2021
Value / Nilai	Rp478,933,385,858 / Rp478.933.385.858	Rp229,847,384,000 / Rp229.847.384.000
Transaction object / Objek transaksi	2,557,800 shares of the Company (49%) and 52,200 shares of the Company (1%) / 2.557.800 saham Perseroan (49%) dan 52.200 saham Perseroan (1%)	2,873,092,300 shares or 51.85% / 2.873.092.300 saham atau 51,85%
Name of party conducting the transaction / Nama pihak yang melakukan transaksi	<p>Macmahon Contractors Pty. Ltd., a limited liability company established based on and subject to the laws of Australia, and domiciled in Australia. / Macmahon Contractors Pty. Ltd., suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan dan tunduk kepada hukum negara Australia dan berkedudukan di Australia.</p> <p>MCI, Macmahon Contracting International Pte. Ltd., a limited liability company established based on and subject to the laws of Republic of Singapore, and domiciled in Singapore. / MCI, Macmahon Contracting International Pte. Ltd., suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan dan tunduk kepada hukum negara Republik Singapura dan berkedudukan di Singapura.</p>	<p>PT Lintas Kebayoran Kota, PT Lokasindo Aditama, PT Rezeki Segitiga Emas, and PT Multidaya Utama Indokarunia (Seller of Shares) with PT Global Dinamika Kencana (GDK/Buyer of Shares) / PT Lintas Kebayoran Kota, PT Lokasindo Aditama, PT Rezeki Segitiga Emas, dan PT Multidaya Utama Indokarunia (Para Penjual Saham) dengan PT Global Dinamika Kencana (GDK/Pembeli Saham)</p>
Nature of affiliation / Sifat hubungan afiliasi	Associate entities / Entitas asosiasi	Shareholders and controller / Pemegang sa-ham dan pengendali
Explanation on the fairness of transaction / Penjelasan mengenai kewajaran transaksi	Share transfer / Pengalihan saham	Change in control, both directly and indirectly, of Issuer or Public Company / Perubahan dalam pengendalian baik langsung maupun tidak langsung terhadap Emiten atau Perusahaan Publik
Fulfillment of related provisions / Pemenuhan ketentuan terkait	Article 3 paragraphs 2 (c) and (d) and Article 6 paragraph 1 (d) of Regulation of OJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transaction and Change in Business Activity / Pasal 3 ayat 2 (c) dan (d) dan Pasal 6 ayat 1 (d) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/Pojk.04/2020 Tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha	Articles 2 and 6 letter k of Regulation of OJK No. 31/POJK/04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuer or Public Company / Pasal 2 dan Pasal 6 huruf k Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK/04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik

Information on Acquisition Structure / Informasi mengenai Struktur Pengambilalihan

Total Shares and Name of Shareholders of Acquired Shares / Jumlah Seluruh Saham dan Nama Pemegang Saham yang Diambil Alih	2,873,092,300 shares (51.85%) from all Sellers of NKE's Shares, with the following details: / 2.873.092.300 saham (51,85%) dari Para Penjual Saham NKE, dengan rincian sebagai berikut:		
	Name of Seller / Nama Penjual Saham	Total Shares / Jumlah Saham	%
	PT Lintas Kebayoran Kota	1,890,691,000	34.12
	PT Lokasindo Aditama	420,975,500	7.60
	PT Rezeki Segitiga Emas	516,534,000	9.32
	PT Multidaya Utama Indokarunia	44,891,800	0.81
Total Shares Acquired / Total Saham yang Diambil Alih	2,873,092,300	51.85	
Acquisition Price per Share / Harga Pengambilalihan per Saham	Rp80 per share / per Saham		
Total Values of Acquisition / Total Nilai Pengambilalihan	Rp229,847,384,000		
Total Shareholding / Total Kepemilikan Saham	2,873,092,300 shares (51.85%) of issued and fully paid capital / 2.873.092.300 saham (51,85%) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam NKE		
Date of Acquisition / Tanggal Pengambilalihan	October 6, 2021 / 6 Oktober 2021		

Information on Acquiring Party / Informasi terkait Pihak yang melakukan Pengambilalihan

Name of New Controller / Nama Pengendali Baru	PT Global Dinamika Kencana
Address / Alamat	Jl. Surapati No. 5 Lebak Gede, Coblong, Bandung
Telephone / Telepon	022-2534360
Email Address / Alamat Surat Elektronik	gdk@dyagroup.co.id
Business Activities / Kegiatan Usaha	Construction, trading, industry, and property / Konstruksi, Perdagangan, Industri dan Properti
Purpose of Acquisition/Control / Tujuan Pengambilalihan/ Pengendalian	The purpose of this acquisition/control is to develop and strengthen the Company's business in construction service sector / Tujuan Pengambilalihan/Pengendalian ini adalah untuk pengembangan usaha dan memperkuat usaha bisnis Perseroan di bidang jasa konstruksi.

Board of Directors' Statement on Transaction

The Board of Directors would like to state that the transaction has undergone adequate procedures and has ensured that the transaction is carried out in accordance with the generally applicable business practice and meets the arm's length principle.

Pernyataan Direksi atas Transaksi

Direksi menyatakan bahwa transaksi tersebut telah melalui prosedur yang memadai dan telah memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum serta memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arm's length principle).

Role of Board of Commissioners and Audit Committee

The Board of Commissioners and Audit Committee have ensured that the transaction is carried out in accordance with the generally applicable business practice and meets the arm's length principle.

INFORMATION ON TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTIES

There was no transaction containing conflict of interest and transaction with affiliated parties conducted in 2021. All of the Company's transactions have been carried out in accordance with the terms and conditions, as well as economic benefits that are substantially comparable to transactions with third parties.

There are no material transactions that must be reported, except those that have been stated in the Company's financial statements.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS

In 2021, there were no changes in laws and regulations with significant impacts on the Company.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements are prepared based on the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK), as well as regulations and guidelines for presentation and disclosure of financial statements issued by the OJK.

Effective January 1, 2021, the Group adopted new SFAS that are effective for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Group operations are follows:

- Amendment to SFAS 71, Amendment to SFAS 55, Amendment SFAS 60, Amendment PSAK 62 and Amendment to SFAS 73 "Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2";
- Amendment SFAS 73 – Covid-19 related lease concession beyond June 30, 2021; and
- Amendment SFAS 22 Definition of Business.

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit

Dewan Komisaris dan komite audit telah memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum serta memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle).

INFORMASI TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Di tahun 2021, tidak terdapat transaksi mengandung benturan kepentingan dengan pihak afiliasi. Semua transaksi Perseroan telah dilakukan sesuai dengan syarat dan kondisi serta manfaat ekonomis yang secara substansial sebanding dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Tidak ada transaksi material yang harus dilaporkan, kecuali yang sudah ditampilkan di laporan keuangan Perseroan.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Efektif tanggal 1 Januari 2021, Grup menerapkan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar masing-masing.

Berikut adalah amandemen dan standar baru yang relevan dengan operasi Grup:

- Amandemen PSAK 71, Amandemen PSAK 55, Amandemen PSAK 60, Amandemen PSAK 62 dan Amandemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2;
- Amandemen PSAK 73 – Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021; dan
- Amandemen PSAK 22 tentang Definisi Bisnis.

Impact of adoption these new accounting standards are follows:

- Amendment to SFAS 71, Amendment to SFAS 55, Amendment SFAS 60, Amendment PSAK 62 and Amendment to SFAS 73 “Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2”.

The amendments enable entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as interbank offered rates (IBORs) to alternative benchmark interest rates without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements.

- Amendment SFAS 73 – Covid-19 related lease concession beyond June 30, 2021
The amendment extends the availability of the practical expedient for Covid-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2022.
- Amendment SFAS 22 Definition of Business
The amendment clarifies the definition of business to help entities in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or asset acquisition.

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2

Amandemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti InterBank Offered Rates (IBORs) ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

- Amandemen PSAK 73 – Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021.
Amandemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait Covid-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.
- Amandemen PSAK 22 tentang Definisi Bisnis
Amandemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.





Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan



Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan



The rapid development of business world, especially with the entry to the industrial revolution 4.0 era as a strategic issue of the business world today, demands every business entity to be able to accommodate the changes that occur. Adaptation to change certainly will not work well without the support and trust of stakeholders related to the implementation of organizational functions carried out using the appropriate management rules.

Good corporate governance (GCG) is a corporate management concept that serves as a guideline for every business entity, including PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, in conducting business activities in accordance with applicable rules and in protecting the rights and interests of stakeholders in them.

In carrying out its business activities, the Company is always committed to implementing good corporate governance by adhering to the GCG principles in order to control business activities in a proper manner and to generate added value. In this chapter, the Company shall describe GCG practices carried out throughout the fiscal year, both in terms of compliance with regulations and the efforts to improve implementation practices to create GCG as the fundamental culture of the Company.

Perkembangan dunia bisnis yang cepat terlebih dengan masuknya era revolusi industri 4.0 sebagai isu strategis dunia usaha dewasa ini menuntut setiap entitas usaha untuk dapat mengakomodasi perubahan-perubahan yang terjadi. Adaptasi perubahan tentunya tidak akan berjalan dengan baik tanpa dukungan kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) terkait penyelenggaraan fungsi organisasi yang dilakukan dengan menggunakan kaidah-kaidah manajemen yang dibenarkan.

Tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan konsep pengelolaan perusahaan yang menjadi panduan bagi setiap entitas usaha termasuk PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dalam menyelenggarakan kegiatan usaha sesuai aturan main yang berlaku serta melindungi hak serta kepentingan *stakeholder* di dalamnya.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa berkomitmen menjalankan tata kelola usaha yang baik dengan menganut prinsip-prinsip GCG yang ada dalam rangka mengendalikan kegiatan usaha secara tepat serta menghasilkan nilai tambah. Dalam bab ini, Perseroan akan memaparkan praktik-praktik GCG yang dijalankan sepanjang tahun buku baik dalam hal pemenuhan aturan (*compliance*) serta upaya peningkatan praktik pelaksanaannya (*improvement*) dalam rangka menciptakan GCG sebagai fundamental budaya Perseroan.

CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

The concept of GCG has 5 (five) principles which are the basis for the Company in internalizing governance policies in the form of organizational infrastructure, systems, and policies. The five principles are as follows: :

PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Konsep GCG memiliki 5 (lima) prinsip yang menjadi landasan bagi Perseroan dalam melakukan internalisasi kebijakan tata kelola dalam bentuk infrastruktur organisasi, sistem dan kebijakan. Adapun ke lima prinsip tersebut meliputi:



Transparency Transparansi

01

- The process of GMS Decision Making by open voting which prioritizes the independence and interests of shareholders / Proses Pengambilan Keputusan RUPS dengan pengumpulan suara (*voting*) secara terbuka yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.
- The decision-making process of the Board of Commissioners that functions to supervise and provide advice to the Board of Directors has been carried out at the Board of Commissioners meeting / Proses pengambilan keputusan Dewan Komisaris yang berfungsi sebagai pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi telah dilaksanakan pada rapat Dewan Komisaris.
- The decision-making process of the Board of Directors that functions to manage the Company is carried out through the mechanism of the Board of Directors meeting / Proses pengambilan keputusan Direksi yang berfungsi untuk melakukan pengelolaan Perseroan dilaksanakan melalui mekanisme rapat Direksi.
- Disclosure of information about the Company is presented on the Company's website accurately and on time / Pengungkapan informasi tentang Perseroan disajikan dalam website Perseroan secara akurat dan tepat waktu.



Accountability Akuntabilitas

02

- The Company has a Board Manual which regulates the duties of each Directorate which is translated into the duties of each division / Perseroan telah memiliki *Board Manual* yang mengatur tugas masing-masing Direktorat yang diturunkan dalam tugas masing-masing divisi.
- Organizational structure, job description for each job title and assessment of key performance indicators for the Board of Directors / Struktur organisasi, *job description* untuk masing-masing *job title* dan penilaian *key performance indicator* untuk Direksi.
- Head of work units and each employee / Kepala unit kerja dan masing-masing karyawan.
- The Company has given rewards to outstanding employees and sanctions to employees who have committed violations / Perseroan telah memberikan penghargaan (*reward*) kepada pekerja yang berprestasi dan sanksi (*punishment*) kepada pekerja yang melakukan pelanggaran.



Responsibility Tanggung Jawab

03

- The Company has contributed to stakeholders through Social and Environmental Responsibility / Perseroan telah berkontribusi kepada *stakeholder* melalui Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
- The Company has established policies and regulations that are in accordance with the laws and regulations / Perseroan memiliki kebijakan dan peraturan perusahaan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- The Company has signed a statement to comply with the Code of Conduct / Perseroan telah menandatangani pernyataan untuk tunduk dan menaati kode etik Perusahaan.



Independency Independensi

04

- Each of the Company's organ, the Board of Commissioners, and the Board of Directors have carried out their respective roles without any intervention and dominating the other party / Masing-masing organ Perseroan Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan masing-masing peranannya. tanpa adanya intervensi dan mendominasi pihak lainnya.
- The authority of Board of Commissioners and Board of Directors encourages the management of the Company professionally and independently / Kewenangan Dewan Komisaris dan Direksi mendorong pengelolaan perseroan secara profesional dan independen.



Fairness Kewajaran

05

- The Company has provided equal opportunities to all employees without discrimination in accordance with Company's Regulations / Perseroan telah memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan tanpa adanya diskriminasi sesuai dengan Peraturan Perusahaan.

GOVERNANCE POLICIES AND PRACTICES

NKE continues to develop GCG policies that are in line with business activities and prevailing laws and regulations on an ongoing basis, with prior approval and signature from the Board of Commissioners and Board of Directors.

In implementing GCG, all strategic policies carried out by the Board of Commissioners and Board of Directors take into account the principles of GCG, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness.

Roles of Board of Commissioners and Board of Directors

In order to create a professional, solid, and competitive organization, able to meet the needs of stakeholders, the Board of Commissioners has taken the necessary steps related to the efforts to strengthen the Company's GCG implementation, including:

- Making decisions through previously defined mechanisms and procedures.
- Setting the targets for the Company's performance achievements.
- Providing input during the formulation of the Company's Long Term Plan (RJPP).
- Providing approval to support the RJPP presented by the Board of Directors.
- Conducting effective joint meetings with the Board of Directors.

KEBIJAKAN DAN PRAKTIK TATA KELOLA

NKE senantiasa mengembangkan kebijakan GCG yang selaras dengan kegiatan bisnis dan peraturan perundang-undangan yang berlaku secara berkesinambungan, dengan terlebih dahulu disetujui dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam pelaksanaan GCG, seluruh kebijakan strategis yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi mempertimbangkan prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness*.

Peran Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam rangka menciptakan organisasi yang profesional, solid, kompetitif, serta dapat memenuhi kebutuhan para stakeholders, Dewan Komisaris telah melakukan langkah-langkah yang diperlukan terkait penguatan implementasi GCG lebih lanjut, antara lain:

- Pengambilan keputusan melalui mekanisme dan prosedur yang ditetapkan sebelumnya.
- Penetapan target pencapaian kinerja Perusahaan.
- Pemberian masukan selama perumusan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).
- Pemberian persetujuan untuk mendukung RJPP yang disajikan oleh Direksi.
- Pelaksanaan rapat gabungan dengan Direksi secara efektif.

Throughout 2021, the Board of Directors has also properly implemented several steps related to GCG, including:

- Carrying out duties and responsibilities effectively in managing the Company's business.
- Implementing development programs by attending relevant training.
- Reviewing the effectiveness of organizational structure so that it is appropriate for the Company.
- Reviewing the effectiveness of the Company's direction towards the realization of its vision and mission and reviewing the current state of the vision and mission
- Formulating management duties and responsibilities based on qualifications.
- Formulating RJPP, including:
 - Evaluating the previous year's RJPP;
 - Analyzing the current year's RJPP implementation; and
 - Determining the targets, policies, strategies, and work programs of the RJPP.
- Organizing internal meetings of Board of Directors regularly and effectively.
- Organizing joint meetings with the Board of Commissioners effectively.

GCG IMPLEMENTATION COMMITMENT

The Company realizes that the commitment to implementing GCG principles in accordance with the applicable regulations can have a positive impact on the sustainability of its business in the future. In addition, the GCG principle will enable the Company to avoid any actions that can cause loss to the Company as well as Bad Corporate Governance practices, and encourages the Company to be professional in conducting business.

In order to assist the Company in implementing the GCG principles in the work environment, a real commitment is needed that does not only a form of compliance with applicable regulations, but, in practice, must also be based on awareness of the importance of GCG implementation for the Company in realizing sustainable business growth.

The Company's commitment to GCG implementation is reflected in the availability of GCG infrastructure and soft-structure, consisting of:

- The main and supporting organs whose qualifications refer to the applicable regulations in the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007
- Guidelines and work rules of the Board of Commissioners, Board of Directors and Committees
- A strong and systematic Internal Control System

Sepanjang 2021, Direksi telah melaksanakan beberapa langkah GCG secara tepat, antara lain:

- Menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan bisnis Perusahaan.
- Mengimplementasikan program pengembangan dengan mengikuti pelatihan yang relevan.
- Meninjau efektivitas struktur organisasi agar sesuai dan tepat bagi Perusahaan.
- Meninjau efektivitas arah Perusahaan ke arah visi dan misi Perusahaan serta meninjau ulang kekinian visi misi tersebut
- Merumuskan tugas dan tanggung jawab manajemen berdasarkan kualifikasi.
- Merumuskan RJPP, meliputi:
 - Evaluasi terhadap RJPP tahun sebelumnya;
 - Analisis penerapan RJPP tahun berjalan; dan
 - Penetapan target, kebijakan, strategi, serta program kerja dari RJPP.
- Menyelenggarakan rapat internal Direksi secara berkala dan efektif.
- Menyelenggarakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris secara efektif.

KOMITMEN PENERAPAN GCG

Perseroan menyadari bahwa komitmen dalam menerapkan prinsip GCG sesuai dengan peraturan yang berlaku mampu memberi dampak positif bagi kelangsungan bisnis Perseroan di masa depan. Selain itu, prinsip GCG juga mampu menghindarkan Perseroan dari segala bentuk tindakan yang merugikan atau *Bad Corporate Governance* dan mendorong Perseroan bersikap profesional.

Agar dapat membantu Perseroan dalam melaksanakan penerapan prinsip GCG di lingkungan kerja, maka diperlukan komitmen nyata yang tidak hanya menjadikan pemenuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, namun pada praktiknya juga harus dilandasi oleh kesadaran akan pentingnya penerapan GCG bagi Perseroan dalam mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan.

Komitmen penerapan GCG Perseroan tercermin dari tersedianya infrastruktur dan *soft structure* GCG yang terdiri dari:

- Adanya organ utama dan pendukung yang kualifikasinya mengacu pada regulasi yang berlaku dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007
- Pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris, Direksi dan Komite-Komite
- Sistem Pengendalian Internal yang kuat dan sistematis



- Guidelines for transactions containing conflicts of interest, affiliate transactions, insider trading, and transactions with other related parties
- Implementation of Whistleblowing System
- Vision, Mission and Corporate Culture
- The Company's GCG Guidelines
- Pedoman transaksi yang mengandung benturan kepentingan, transaksi afiliasi, *insider trading* dan transaksi dengan pihak terkait lainnya;
- Penerapan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*);
- Visi, Misi dan Budaya Perusahaan
- Pedoman GCG Perseroan.

Legal Basis of GCG Implementation

The implementation of Corporate Governance principles adopts the following generally accepted standards:

1. Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company;
2. Regulation OJK No. 21/POJK.04/2015 regarding Implementation of Governance Guidelines at Public Company.
3. Circular Letter of OJK No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Guidelines of Corporate Governance for Public Company.

GOVERNANCE STRUCTURE AND COMPANY POLICIES

As a business entity in the form of a Limited Liability Company that is subject to the regulations stipulated under the Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company, the Company's main organs consist of General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board

Landasan Hukum Penerapan GCG

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan mengadopsi standar yang berlaku umum yakni:

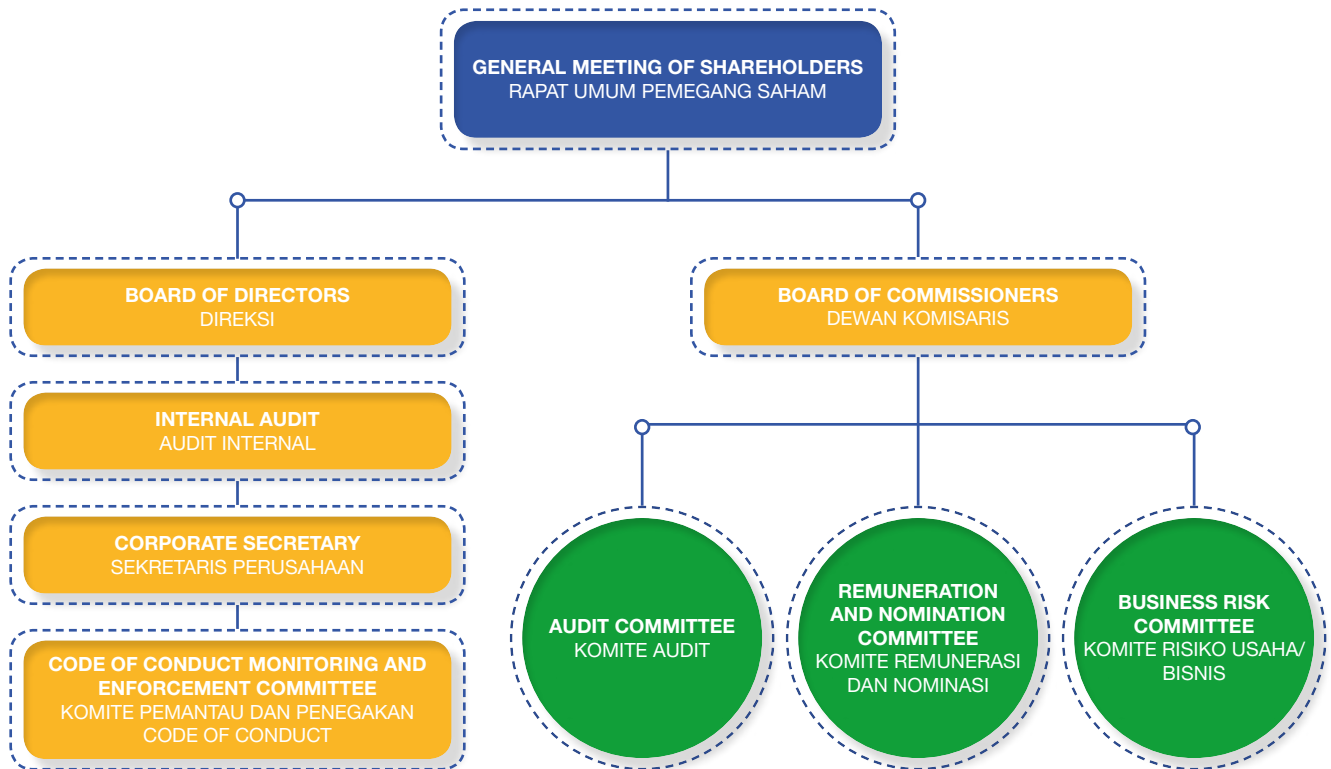
1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
3. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

STRUKTUR TATA KELOLA & KEBIJAKAN PERUSAHAAN

Sebagai badan usaha berbentuk Perseroan Terbatas yang tunduk pada tata aturan yang berlaku pada Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan memiliki organ utama yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam

of Directors. In the governance structure, these three organs have an important role in GCG implementation in terms of functions, duties, and responsibilities. In carrying out GCG management activities, the three main organs are assisted by several supporting organs whose forms of relationship and distribution are explained in the following chart of GCG structure:

struktur tata kelola, ketiga organ tersebut memiliki peran penting dalam penerapan GCG baik dalam fungsi, tugas dan tanggung jawab. Dalam menjalankan aktivitas pengelolaan GCG, ketiga organ utama tersebut dibantu dengan beberapa organ pendukung yang bentuk hubungan dan pembagiannya dijelaskan dalam bagan struktur GCG di bawah ini:



GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is one of the main organs of governance which serves as a medium of communication between the Company’s management and shareholders to agree on matters relating to reports on performance results and Company’s policies in the coming year. The GMS has authority that is not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners, namely to appoint and dismiss members of Board of Commissioners and Board of Directors, evaluate the performance of Board of Commissioners and Board of Directors, approve amendment to the Articles of Association, approve financial statements, and determine the remuneration of members of Board of Commissioners and Board of Directors. However, the GMS and/or Shareholders cannot intervene in the duties, functions, and authority of the Board of Commissioners and Board of Directors, without prejudice to the GMS’ authority to exercise their rights in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan salah satu organ utama tata kelola yang menjadi media komunikasi antara manajemen perusahaan dengan pemegang saham untuk menyepakati hal-hal yang berkaitan dengan laporan hasil kinerja maupun kebijakan perusahaan di tahun mendatang. RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, yaitu mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, menyetujui laporan keuangan, serta menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Meski demikian, RUPS dan atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan.

Rights and Authority of GMS

A. Authority of Shareholders

1. To appoint and dismiss the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.
2. The appointment of Board of Commissioners and Board of Directors is through the following mechanisms:
 - a. Open or transparent selection process through GMS;
 - b. Through the Fit-and-Proper Test before being appointed, by considering integrity, dedication, understanding the problems of the Company's Management relating to one of the functions of Management, having sufficient expertise and knowledge in the business field of the Company;
 - c. Requests the Board of Directors and the Board of Commissioners to prepare a Management Contract.
3. If necessary, to appoint at least 1 (one) member of Board of Directors who is not from within the Company.
4. To set the Company's performance targets in the Management Contract signed by the Board of Directors and Board of Commissioners.
5. To give approval to transfer or release the rights to or the use of properties (not inventories) of the Company, in whole or in part as collateral, whether in one transaction or involving several people or in relation to them.
6. To give approval to sell or dispose assets above the value that has been set.
7. To assess the performance of Board of Commissioners and Board of Directors, both collectively and individually.
8. If possible, to determine compensation or bonuses to the Board of Commissioners and Board of Directors based on the performance mentioned above.

B. Rights of Shareholders

1. Attending and casting votes in a GMS.
2. Obtaining material information on the Company in a timely, measurable and regular manner.
3. Receiving the distribution of Company's profits in the form of dividends and the remaining assets resulting from liquidation.
4. Carrying out other rights based on the Articles of Association as well as the prevailing Laws and Regulations.

Hak dan Kewenangan RUPS

A. Wewenang Pemegang Saham

1. Mengangkat dan memberhentikan Komisaris dan Direksi Perusahaan
2. Dalam pengangkatan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui mekanisme berikut:
 - a. Proses pemilihan yang terbuka atau transparan melalui RUPS
 - b. Melalui Uji Kelayakan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) sebelum diangkat dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, memahami masalah-masalah Manajemen Perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi Manajemen, memiliki keahlian dan pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan
 - c. Meminta Direksi dan Dewan Komisaris untuk menyiapkan Kontrak Manajemen.
3. Jika diperlukan dapat mengangkat minimal 1 (satu) orang anggota Direksi yang bukan berasal dari dalam Perusahaan.
4. Menetapkan target kinerja Perusahaan dalam Kontrak Manajemen yang ditandatangani Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Memberikan persetujuan untuk mengalihkan atau melepaskan hak terhadap atau penggunaan properti (bukan inventaris) Perusahaan secara keseluruhan atau sebagian sebagai jaminan, baik dalam satu transaksi atau menyangkut beberapa orang ataupun yang berkaitan.
6. Memberikan persetujuan untuk menjual atau menghapus aktiva diatas nilai yang ditetapkan.
7. Menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, baik secara kolektif/kolegial maupun masing-masing/individu.
8. Jika memungkinkan dapat menetapkan kompensasi atau bonus kepada Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kinerja tersebut di atas

B. Hak Pemegang Saham

1. Menghadiri dan memberikan suara dalam suatu RUPS.
2. Memperoleh informasi material mengenai Perusahaan secara tepat waktu, terukur, dan teratur.
3. Menerima pembagian dari keuntungan Perusahaan dalam bentuk Dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi
4. Menjalankan hak lainnya berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan.

C. Responsibility of Shareholders

1. The Shareholders must fulfill the provisions of the Company's Articles of Association and resolutions made in the GMS.
2. The Shareholders are not permitted to interfere with the Company's operational activities which are the responsibility of the Board of Directors as stipulated in the Company's Articles of Association.
3. The Shareholders have the responsibility to monitor the implementation of Good Corporate Governance principles in the Company's management process.
4. The Shareholders carry out Good Corporate Governance in accordance with their authority and responsibilities.

Equality among Shareholders

The Company upholds the principle of creating a more objective work environment and fulfilling fairness and equality among various interests, including the interests of minority shareholders and other stakeholders.

The equality among shareholders is carried out in the form of publication of Company's information transparently, accountably, and equivalently in terms of time, to the majority and minority shareholders in order to avoid the occurrence of insider trading activities.

Information on Main and Controlling Shareholder

Based on the List of Shareholders issued by PT Adimitra Jasa Korpora as the Company's share registrar, as of December 31, 2021, the main and controlling shareholder of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk is PT Global Dinamika Kencana with share ownership of 51.85%.

Mechanism to Convene GMS

A. Preparation Process of GMS

1. Summons for the Annual GMS is delivered to the Shareholders in no later than 15 (fifteen) calendar days prior to the convention of GMS.
2. Letters or media of summons must include information on:
 - a. GMS Agenda;
 - b. Materials, proposals, and other explanations relating to the GMS agenda;
 - c. The day, date and time of the GMS;
 - d. Venue of the GMS;
 - e. The venue of the GMS is in the location where the Company operates or in other place within the territory of the Republic of Indonesia.

C. Tanggung Jawab Pemegang Saham

1. Pemegang Saham wajib memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan-keputusan yang dibuat dalam RUPS.
2. Pemegang Saham tidak diperkenankan mencampuri kegiatan Operasional Perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
3. Pemegang Saham memiliki tanggung jawab untuk memantau pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam proses pengelolaan Perusahaan.
4. Pemegang Saham melaksanakan *Good Corporate Governance* sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.

Kesetaraan Di Antara Pemegang Saham

Perseroan memegang prinsip untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih objektif dan memenuhi kewajiban dan kesetaraan (*fairness*) di antara berbagai kepentingan termasuk kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya.

Adapun kesetaraan di antara pemegang saham dilakukan dalam bentuk publikasi informasi perusahaan secara transparan, akuntabel dan ekuivalen dari segi waktu baik ke pemegang saham mayoritas maupun minoritas guna menghindari terjadinya aktivitas *insider trading*.

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek Perseroan per tanggal 31 Desember 2021, Pemegang Saham Utama dan Pengendali PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk adalah PT Global Dinamika Kencana dengan kepemilikan saham sebanyak 51,85%.

Mekanisme Penyelenggaraan RUPS

A. Proses Persiapan RUPS

1. Pemanggilan untuk RUPS Tahunan disampaikan kepada Pemegang Saham paling lambat 15 (lima belas) hari kalendar sebelum acara RUPS dilaksanakan
2. Surat atau media pemanggilan harus mencakup informasi mengenai :
 - a. Agenda RUPS;
 - b. Materi, usulan, dan penjelasan lain yang berkaitan dengan agenda acara RUPS
 - c. Hari, tanggal, dan jam diadakannya RUPS.
 - d. Tempat pelaksanaan RUPS.
 - e. Tempat pelaksanaan RUPS adalah di lokasi tempat beroperasinya Perusahaan atau di tempat lain di wilayah Republik Indonesia.

3. There is no need to deliver a written summons for Extraordinary GMS if all EGMS Participants have already known, agreed, and declared that they can attend.

B. Convention of GMS

1. The GMS is chaired by the President Director and/or the President Commissioner.
2. The GMS begins with reading the GMS agenda.
3. The GMS addresses the issues set out in the GMS agenda.
4. The additional agenda of the GMS can be discussed if it is approved by the GMS.

C. Decision-Making Process of GMS

1. Decision-making process at the GMS is carried out through transparent and fair procedures.
2. The GMS resolution is made based on deliberation to reach consensus pursuant to the prevailing laws and regulations.
3. In the event that resolution based on deliberation for consensus is not reached, resolution shall be made based on the majority votes of the total valid votes.

D. Documentation of GMS Results

1. The Corporate Secretary or Notary shall prepare the Minutes of GMS in each GMS convention.
2. The Minutes of GMS must be signed by the Chairperson of the Meeting and the Shareholders.
3. The signing of GMS Minutes is not required if the minutes are made with a Notary Minutes.
4. The Minutes of GMS must be documented and kept by the Corporate Secretary.
5. The Shareholder has the right to obtain the Minutes of GMS.

2020 GMS

Annual GMS

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk convened an AGMS on August 25, 2020, at the Head Office of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, ITS Tower Niffaro Park, Floor 21, South Jakarta. The 2020 AGMS was attended and/or represented by 3,689,113,300 shares or 66.81%. Referring to Article 86 of the Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company, paragraph 1, the 2020 AGMS was declared to meet the quorum to be convened as it had fulfilled at least ½ (half) of the shares that have voting rights.

3. Tidak perlu dilakukan pemanggilan tertulis untuk RUPS Luar Biasa jika semua Peserta RUPSLB sudah mengetahui, menyetujui dan menyatakan dapat hadir.

B. Pelaksanaan RUPS

1. RUPS dipimpin oleh Direktur Utama dan/atau Komisaris Utama
2. RUPS diawali dengan pembacaan agenda RUPS.
3. RUPS membahas masalah yang telah ditetapkan dalam agenda RUPS.
4. Agenda tambahan RUPS dapat dibahas jika disetujui oleh RUPS.

C. Pengambilan Keputusan

1. Pengambilan keputusan dalam RUPS dilaksanakan melalui prosedur yang transparan dan adil.
2. Keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat sesuai dengan Peraturan Perundangundangan yang berlaku.
3. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak dari jumlah suara yang sah.

D. Pendokumentasian Hasil RUPS

1. Sekretaris Perseroan atau Notaris membuat Risalah RUPS dalam setiap penyelenggaraan RUPS.
2. Risalah RUPS harus ditandatangani Ketua Rapat dan Pemegang Saham.
3. Penandatanganan Risalah RUPS tidak diperlukan apabila risalah tersebut dibuat dengan Berita Acara Notaris.
4. Risalah RUPS harus didokumentasikan dan disimpan oleh Sekretaris Perseroan.
5. Pemegang Saham berhak memperoleh Risalah RUPS.

RUPS 2020

RUPS Tahunan

Pada tahun 2020, PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk mengadakan RUPST pada tanggal 25 Agustus 2020 bertempat di Kantor Pusat PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, ITS Tower Niffaro Park Lt.21, Jakarta Selatan. RUPST 2020 dihadiri dan/atau diwakili oleh saham 3.689.113.300 saham atau 66,81%. Mengacu pada Pasal 86 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ayat 1 RUPS dinyatakan kuorum untuk melaksanakan RUPS karena telah memenuhi sekurang-kurangnya ½ dari jumlah saham yang memiliki hak suara.

The description of agenda, resolutions, minutes, and fulfillment of the resolutions of AGMS are outlined in the table below:

Adapun uraian mengenai agenda, keputusan, risalah serta pemenuhan atas keputusan RUPS diuraikan dalam tabel di bawah ini:

Agenda / Agenda	Resolution / Keputusan	GMS Minutes / Risalah RUPS	Realization / Realisasi
First / Pertama	Received and approved the Annual Report on the Company's activities and course of management for the fiscal year ended on December 31, 2019, as well as receiving and validating the Company's Annual Financial Statements and the Report of Board of Commissioners Supervisory Duties for the fiscal year ended on December 31, 2019 / Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, serta menerima dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019	<p>Total votes: shares with valid voting rights attending the Meeting / Jumlah Suara: saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat</p> <p>Total Agree Votes: 3,689,113,300 shares / Jumlah Suara Setuju: 3.689.113.300 saham</p> <p>Total Disagree Votes: Nil / Jumlah Suara Tidak Setuju: Nihil</p> <p>Abstain: Nil / Abstain: Nihil</p>	Realized / Terealisasi
Second / Kedua	Received and approved the motion to not distribute cash dividends for the profit are held as Retained Earnings / Menerima dan menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen kas/tunai atau seluruhnya menjadi Laba Ditahan (<i>Retained Earning</i>)	<p>Total votes: shares with valid voting rights attending the Meeting / Jumlah Suara: saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat</p> <p>Total Agree Votes: 3,689,113,300 shares / Jumlah Suara Setuju: 3.689.113.300 saham</p> <p>Total Disagree Votes: Nil / Jumlah Suara Tidak Setuju: Nihil</p> <p>Abstain: Nil / Abstain: Nihil</p>	Realized / Terealisasi
Third / Ketiga	Appointment of Public Accountant for the 2020 fiscal year / Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku 2020	<p>Total votes: shares with valid voting rights attending the Meeting / Jumlah Suara: saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat</p> <p>Total Agree Votes: 3,689,113,300 shares / Jumlah Suara Setuju: 3.689.113.300 saham</p> <p>Total Disagree Votes: Nil / Jumlah Suara Tidak Setuju: Nihil</p> <p>Abstain: Nil / Abstain: Nihil</p>	Realized / Terealisasi

Agenda / Agenda	Resolution / Keputusan	GMS Minutes / Risalah RUPS	Realization / Realisasi
Fourth / Keempat	Determination of salary/honorarium and other allowances for the members of Board of Commissioners and Board of Directors / Penetapan gaji/honorarium dan tunjangan lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi	<p>Total votes: shares with valid voting rights attending the Meeting / Jumlah Suara: saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat</p> <p>Total Agree Votes: 3,689,113,300 shares / Jumlah Suara Setuju: 3.689.113.300 saham</p> <p>Total Disagree Votes: Nil / Jumlah Suara Tidak Setuju: Nihil</p> <p>Abstain: Nil / Abstain: Nihil</p>	Realized / Terealisasi
Fifth / Kelima	Received and approved the Amendment to the Articles of Association in order to adjust the Articles of Association to the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding Plans to Convene General Meeting of Shareholders of a Public Company, as well as the Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 regarding Convention of General Meeting of Shareholders through Electronic Means / Menerima dan menyetujui Perubahan Anggaran Dasar guna melakukan penyesuaian Anggaran Dasar terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Secara Elektronik	<p>Total votes: shares with valid voting rights attending the Meeting / Jumlah Suara: saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat</p> <p>Total Agree Votes: 3,689,113,300 shares / Jumlah Suara Setuju: 3.689.113.300 saham</p> <p>Total Disagree Votes: Nil / Jumlah Suara Tidak Setuju: Nihil</p> <p>Abstain: Nil / Abstain: Nihil</p>	Realized / Terealisasi
Sixth / Keenam	Determined the composition of Management Board of the Company / Menetapkan Susunan Dewan Pengurus Perseroan	<p>Total votes: shares with valid voting rights attending the Meeting / Jumlah Suara: saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat</p> <p>Total Agree Votes: 3,689,113,300 shares / Jumlah Suara Setuju: 3.689.113.300 saham</p> <p>Total Disagree Votes: Nil / Jumlah Suara Tidak Setuju: Nihil</p> <p>Abstain: Nil / Abstain: Nihil</p>	Realized / Terealisasi

2021 GMS

Annual GMS

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk convened an AGMS on July 12, 2021, at the Head Office of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, ITS Tower Niffaro Park, Floor 21, South Jakarta. The 2021 AGMS was attended and/or represented by 3,707,336,510 shares or 66.9%. Referring to Article 86 of the Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company, paragraph 1, the 2021 AGMS was declared to meet the quorum to be convened as it had fulfilled at least ½ (half) of the shares that have voting rights.

The description of agenda, resolutions, minutes, and fulfillment of the resolutions of AGMS are outlined in the table below:

RUPS 2021

RUPS Tahunan

Pada tahun 2021, PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk mengadakan RUPST pada tanggal 12 Juli 2021 bertempat di Kantor Pusat PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, ITS Tower Niffaro Park Lt.21, Jakarta Selatan. RUPST 2021 dihadiri dan/atau diwakili oleh sebanyak 3.707.336.510 saham atau 66,9%. Mengacu pada Pasal 86 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ayat 1 RUPS dinyatakan kuorum untuk melaksanakan RUPS karena telah memenuhi sekurang-kurangnya ½ dari jumlah saham yang memiliki hak suara.

Adapun uraian mengenai agenda, keputusan, risalah serta pemenuhan atas keputusan RUPS diuraikan dalam tabel di bawah ini:

Agenda / Agenda	Resolution / Keputusan	GMS Minutes / Risalah RUPS	Realization / Realisasi
First / Pertama	Approval for the Annual Report, including the validation for Annual Financial Statements and Report of Supervisory Duties of the Board of Commissioners, for the fiscal year ended on December 31, 2020, as well as discharge of responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for their supervisory and management duties of the Company during the 2020 fiscal year / Persetujuan atas Laporan Tahunan, termasuk Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta pembebasan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan Perseroan selama tahun buku 2020	Total votes: shares with valid voting rights attending the Meeting / Jumlah Suara: saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat Total Agree Votes: 3,707,336,510 shares / Jumlah Suara Setuju: 3.707.336.510 saham Total Disagree Votes: Nil / Jumlah Suara Tidak Setuju: Nihil Abstain: Nil / Abstain: Nihil	Realized / Terealisasi
Second / Kedua	Determination of the used of Company's profit for the fiscal year ended on December 31, 2020 / Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020	Total votes: shares with valid voting rights attending the Meeting / Jumlah Suara: saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat Total Agree Votes: 3,707,336,510 shares / Jumlah Suara Setuju: 3.707.336.510 saham Total Disagree Votes: Nil / Jumlah Suara Tidak Setuju: Nihil Abstain: Nil / Abstain: Nihil	Realized / Terealisasi

Agenda / Agenda	Resolution / Keputusan	GMS Minutes / Risalah RUPS	Realization / Realisasi
Third / Ketiga	Appointment of Public Accountant Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo to audit the Company's books for the fiscal year ended on December 31, 2021 / Penunjukan Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo untuk melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021	Total votes: shares with valid voting rights attending the Meeting / Jumlah Suara: saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat Total Agree Votes: 3,707,113,410 shares / Jumlah Suara Setuju: 3.707.113.410 saham Total Disagree Votes: 8,100 shares / Jumlah Suara Tidak Setuju: 8.100 saham Abstain: 215,000 shares / Abstain: 215.000 saham	Realized / Terealisasi
Fourth / Keempat	Determination of salary/honorarium and other allowances for the members of Board of Commissioners and Board of Directors / Penetapan gaji/honorarium dan tunjangan lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi	Total votes: shares with valid voting rights attending the Meeting / Jumlah Suara: saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat Total Agree Votes: 3,707,113,410 shares / Jumlah Suara Setuju: 3.707.113.410 saham Total Disagree Votes: 8,100 shares / Jumlah Suara Tidak Setuju: 8.100 saham Abstain: 215,000 shares / Abstain: 215.000 saham	Realized / Terealisasi

Extraordinary GMS on May 3, 2021

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk convened an Extraordinary GMS on May 3, 2021, at the Head Office of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, ITS Tower Niffaro Park, Floor 21, South Jakarta. The EGMS on May 3, 2021 was attended and/or represented by 3,705,303,000 shares or 67.10%. Referring to Article 26 paragraph 1.a. of Regulation of OJK No. 32/POJK.04/2014 in conjunction with Article 15 paragraph 1a of the Company's Articles of Association and Article 86 of the Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company, the required quorum for meeting was declared to be met; hence, the meeting was valid and had the right to make valid and binding resolutions.

The description of agenda, resolutions, minutes, and fulfillment of the resolutions of EGMS are outlined in the table below:

RUPS Luar Biasa 3 Mei 2021

Pada tahun 2021, PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk mengadakan RUPS LB pada tanggal 3 Mei 2021 bertempat di Kantor Pusat PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, ITS Tower Niffaro Park Lt.21, Jakarta Selatan. RUPS LB 2021 dihadiri dan/atau diwakili oleh pemegang 3.705.303.000 saham atau 67,10%. Mengacu pada ketentuan Pasal 26 ayat 1.a. Peraturan OJK nomor 32/POJK.04/2014 juncto Pasal 15 ayat 1a Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 86 ayat 1 Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, kuorum yang disyaratkan untuk rapat telah terpenuhi, sehingga Rapat adalah sah susunannya dan berhak untuk mengambil segala keputusan yang sah dan mengikat.

Adapun uraian mengenai agenda, keputusan, risalah serta pemenuhan atas keputusan RUPS diuraikan dalam tabel di bawah ini:

Agenda / Agenda	Resolution / Keputusan	GMS Minutes / Risalah RUPS	Realization / Realisasi
First / Pertama	<p>Approved the resignation of and respectfully dismissed Mr. Ganda Kusuma from his position a the Company's Director / Menerima pengunduran diri dan memberhentikan dengan hormat Bapak Ganda Kusuma dari jabatannya selaku Direktur Perseroan</p>	<p>Total votes: shares with valid voting rights attending the Meeting / Jumlah Suara: saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat</p> <p>Total Agree Votes: 3,705,303,000 shares / Jumlah Suara Setuju: 3.705.303.000 saham</p> <p>Total Disagree Votes: Nil / Jumlah Suara Tidak Setuju: Nihil</p> <p>Abstain: Nil / Abstain: Nihil</p>	Realized / Terealisasi
Second / Kedua	<p>Approved the amendment to the Articles of Association in order to make adjustments to the Articles of Association with the Standard Classification of Indonesian Business Fields of 2020, refinement and alignment of the Company's Articles of Association in accordance with the provisions of prevailing laws and regulations in the Capital Market sector; furthermore, to give power and authority to each member of Company's Board of Directors to prepare the editorial amendment to the Company's Articles of Association as well as to state or reaffirm the amendment into one or more Notary Deeds and to conduct the necessary actions so that the amendment to the Articles of Association are effective in accordance with the applicable regulations. / Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar guna melakukan penyesuaian Anggaran Dasar dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2020, penyempurnaan dan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal; lebih lanjut, untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada setiap Direksi Perseroan untuk menyusun redaksi perubahan Anggaran Dasar Perseroan, serta menuangkan atau menyatakan atau menegaskan kembali perubahan tersebut ke dalam satu atau lebih Akta Notaris dan melakukan yang diperlukan agar perubahan Anggaran Dasar tersebut berlaku efektif sesuai dengan peraturan yang berlaku.</p>	<p>Total votes: shares with valid voting rights attending the Meeting / Jumlah Suara: saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat</p> <p>Total Agree Votes: 3,705,303,000 shares / Jumlah Suara Setuju: 3.705.303.000 saham</p> <p>Total Disagree Votes: Nil / Jumlah Suara Tidak Setuju: Nihil</p> <p>Abstain: Nil / Abstain: Nihil</p>	Realized / Terealisasi

Extraordinary GMS on November 24, 2021

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk convened an Extraordinary GMS on November 24, 2021, at the Head Office of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, ITS Tower Niffaro Park, Floor 21, South Jakarta. The EGMS on November 24, 2021 was attended and/or represented by 3,466,068,098 shares or 62.77%. Referring to Article 26 paragraph 1.a. of Regulation of OJK No. 32/POJK.04/2014 in conjunction with Article 15 paragraph 1a of the Company's Articles of Association and Article 86 of the Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company, the required quorum for meeting was declared to be met; hence, the meeting was valid and had the right to make valid and binding resolutions.

The description of agenda, resolutions, minutes, and fulfillment of the resolutions of EGMS are outlined in the table below:

RUPS Luar Biasa 24 November 2021

Pada tahun 2021, PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk mengadakan RUPS LB pada tanggal 24 November 2021 bertempat di Kantor Pusat PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, ITS Tower Niffaro Park Lt.21, Jakarta Selatan. RUPS LB 2021 dihadiri dan/atau diwakili oleh pemegang 3.466.068.098 saham atau 62,77%. Mengacu pada ketentuan Pasal 26 ayat 1.a. Peraturan OJK nomor 32/POJK.04/2014 *juncto* Pasal 15 ayat 1a Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 86 ayat 1 Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, kuorum yang disyaratkan untuk rapat telah terpenuhi, sehingga Rapat adalah sah susunannya dan berhak untuk mengambil segala keputusan yang sah dan mengikat.

Adapun uraian mengenai agenda, keputusan, risalah serta pemenuhan atas keputusan RUPS diuraikan dalam tabel di bawah ini:

Agenda / Agenda	Resolution / Keputusan	GMS Minutes / Risalah RUPS	Realization / Realisasi
First / Pertama	<p>Received the changes in the Company's management composition, from the current composition as follows / Menerima Perubahan Susunan Pengurus Perseroan dari susunan Pengurus saat ini yaitu:</p> <p>BOARD OF COMMISSIONERS / DEWAN KOMISARIS: President Commissioner (Independent) / Komisaris Utama (Independen): Ir. AGOES WIDJANARKO S., MIP. Commissioner (Independent) / Komisaris (Independen): Drs. BAMBANG SULISTOMO Commissioner / Komisaris: ROY EDISON MANINGKAS Commissioner / Komisaris: RONY N. HENDROPRIYONO</p> <p>BOARD OF DIRECTORS / DIREKSI: President Director / Direktur Utama: DJOKO EKO SUPRASTOWO Director (Non-Affiliated) / Direktur (Tidak Terafiliasi): DWI SIHONO RAHARJO Director / Direktur: Ir. A. I. BUDI SUSILO</p> <p>Subsequently, the management composition shall be as follows: / Untuk selanjutnya, Susunan Pengurus berubah menjadi:</p>	<p>Total votes: shares with valid voting rights attending the Meeting / Jumlah Suara: saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat</p> <p>Total Agree Votes: 3,466,068,098 shares / Jumlah Suara Setuju: 3.466.068.098 saham</p> <p>Total Disagree Votes: Nil / Jumlah Suara Tidak Setuju: Nihil</p> <p>Abstain: Nil / Abstain: Nihil</p>	Realized / Terealisasi

Agenda / Agenda	Resolution / Keputusan	GMS Minutes / Risalah RUPS	Realization / Realisasi
	<p>BOARD OF COMMISSIONERS / DEWAN KOMISARIS: President Commissioner / Komisaris Utama: HENDRO MARTOWARDOJO Commissioner (Independent) / Komisaris (Independen): ADE RAHARDJA Commissioner / Komisaris: GANDA KUSUMA</p> <p>BOARD OF DIRECTORS / DIREKSI: President Director / Direktur Utama: Ir. A. I. BUDI SUSILO Director (Non-Affiliated) / Direktur (Tidak Terafiliasi): J.B. KOESNARNO Director / Direktur: RAHMAN SADIKIN Director / Direktur: MOCH ARDI PRASETIAWAN</p> <p>The above composition of Company's management takes into effect since the date of the conclusion of this meeting / Susunan Pengurus Perseroan di atas berlaku efektif sejak tanggal Rapat ini diputuskan</p>		

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is a corporate governance organ with the duty and full responsibility to carry out the Company's management in accordance with its interests and objectives, based on the Articles of Association as well as the prevailing Laws and Regulations. In carrying out their duties, the Board of Directors is responsible to the GMS. The responsibility of Board of Directors to the GMS is a form of implementation of the Company's management accountability in accordance with the principles of GCG.

PROCEDURES TO APPOINT AND DISMISS BOARD OF DIRECTORS

The appointment of Board of Directors is carried out by referring to the Corporate Governance Guidelines with requirements as follows:

1. The members of Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS;
2. The selection of candidates for the Board of Directors is conducted through a transparent selection and nomination process, taking into account the expertise, integrity, honesty, leadership, experience, behavior and dedication, as well as sufficient time to manage the Company;
3. Candidates for the Board of Directors from the Company's internal officers can be proposed by the Board of Commissioners through the review of the Remuneration and Nomination Committee;

DIREKSI

Direksi merupakan organ tata kelola Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara penuh dalam melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai kepentingan dan tujuan Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan serta Peraturan Perundangundangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan implementasi akuntabilitas pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

PROSEDUR PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DIREKSI

Prosedur pengangkatan Direksi dilakukan dengan mengacu pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang mana persyaratannya meliputi:

1. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS;
2. Pemilihan calon anggota Direksi dilakukan melalui proses seleksi dan nominasi yang transparan dengan mempertimbangkan keahlian, integritas, kejujuran, kepemimpinan, pengalaman, perilaku dan dedikasi, serta kecukupan waktunya untuk mengelola Perusahaan;
3. Calon-calon anggota Direksi yang merupakan pejabat internal Perusahaan dapat diusulkan oleh Komisaris, melalui kajian Komite Remunerasi dan Nominasi;

4. The appointment of members of Board of Directors is carried out through the mechanism of Fit-and-Proper Test;
5. Candidates who pass the test must sign a management contract before being appointed as the members of Board of Directors;
6. The term of office of members of Board of Directors is set at 5 (five) years and thereafter can be reappointed for 1 (one) term of office;
7. The dismissal of members of the Board of Directors at any time before the end of their term of office must be carried out by the GMS by stating the reasons. Members of the Board of Directors may be temporarily dismissed based on the decisions of the Board of Commissioners approved by majority vote, in the event that the actions of members of the Board of Directors conflict with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations, are found guilty of court decisions, or neglect their obligations;
8. Within 30 (thirty) days after the temporary dismissal, a GMS must be convened to confirm or cancel the dismissal by providing an opportunity for the dismissed members of the Board of Directors to attend and defend themselves. If the GMS is not convened then the temporary dismissal is considered null and void by law.

4. Pengangkatan anggota Direksi dilakukan melalui mekanisme Uji Kelayakan dan Kepatutan (UKK).
5. Calon-calon yang lulus wajib menandatangani kontrak manajemen sebelum diangkat sebagai anggota Direksi;
6. Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan 5 (lima) tahun dan sesudahnya dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan;
7. Pemberhentian anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum berakhirnya masa jabatan harus dilakukan oleh RUPS dengan menyebutkan alasannya. Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara waktu berdasarkan keputusan rapat Komisaris yang disetujui dengan suara terbanyak, dalam hal tindakan anggota Direksi bertentangan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dinyatakan bersalah dengan keputusan pengadilan, atau melalaikan kewajibannya;
8. Dalam kurun waktu 30 (tiga puluh) hari setelah pemberhentian sementara harus dilaksanakan RUPS untuk mengukuhkan atau membatalkan pemberhentian tersebut dengan memberikan kesempatan kepada anggota Direksi yang diberhentikan untuk hadir dan membela diri. Apabila RUPS yang dimaksud tidak terselenggara maka pemberhentian sementara tersebut batal demi hukum.

Guidelines for the Appointment of Board of Directors

The appointment or reappointment mechanism of the Board of Directors refers to the Regulation of OJK No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company. The mechanism is then scheduled, discussed, and resolved in the General Meeting of Shareholders of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

Pedoman Pengangkatan Direksi

Mekanisme pengangkatan atau pengangkatan ulang Direksi mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk kemudian diagendakan, dibahas dan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

Based on the Deed No. 17 dated November 24, 2021, the composition of Company’s Board of Directors as of December 2021 is as follows:

SUSUNAN DIREKSI

Komposisi Direksi per Desember 2021 mengacu pada Akta Nomor 17 tanggal 24 November 2021, susunan Direksi Perseroan terdiri dari:

No.	Name / Nama	Position / Jabatan	Deed of Appointment / SK Pengangkatan	Term of Office / Periode Jabatan
1.	Budi Susilo*	President Director / Direktur Utama	Deed No. 17 of 2021 concerning Minutes of EGMS dated November 24, 2021 / Akta No.17 Tahun 2021 Tentang Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24 November 2021	2021 - 2026
2.	J.B. Koesnarno	Independent Director / Direktur Independen		2021 - 2026
3.	Rahman Sadikin	Director / Direktur		2021 - 2026
4.	M. Ardi Prasetiawan*	Director / Direktur		2021 - 2026

DUTIES, AUTHORITY, AND RESPONSIBILITIES OF EACH DIRECTOR

Duties, Responsibilities, and Authority

In general, the Company's Board of Directors has the main duties and responsibilities as follows:

1. To manage the Company's operational and business activities on a daily basis.
2. To implement the Company's policies, principles, values, strategies, goals and objectives, as evaluated and approved by the Board of Commissioners.
3. To maintain the continuity of Company's business in the long term.
4. To be able to achieve work targets and apply the prudent principle.

The division of duties, responsibilities, and authority of each member of Board of Directors is described below:

A. President Director

The President Director has the following duties and responsibilities:

1. To represent the Company, both inside and outside the court, and bind the Company with other parties, and other parties with the Company, based on the approval of Board of Directors Meeting.
2. To provide direction and control the Company's vision, mission, and strategy.
3. To lead the Directors in carrying out the decisions of Board of Directors.
4. To coordinate external problem solving, planning policies, controls, achievement of Company's longterm targets, audit policies, improvement of culture, image and corporate governance (GCG).
5. To organize and lead Board of Directors' meetings periodically according to the provisions of Board of Directors, or other meetings if deemed necessary according to the proposal of Board of Directors.
6. To validate all Decisions of the Board of Directors.
7. To determine the decision of Board of Directors if in the voting at the Board of Directors' meeting there are the same number of votes between agree and disagree votes.
8. To sort out and provide information to Stakeholders regarding any matters about the Company.
9. To lead and control the risks of the Company and the project.
10. To lead, manage, and control work units under the President Director in accordance with the organizational structure established by the Board of Directors.
11. To lead employee development in accordance with the applicable guidelines.

TUGAS, WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING DIREKSI

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Secara umum, Direksi Perseroan memiliki tugas pokok dan tanggung jawab untuk:

1. Mengelola kegiatan usaha operasional Perseroan sehari-hari.
2. Menerapkan kebijakan, prinsip-prinsip, nilai-nilai, strategi, tujuan dan sasaran kinerja Perseroan, seperti yang telah dievaluasi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.
3. Menjaga kelangsungan bisnis Perseroan dalam jangka panjang.
4. Mampu mencapai target kerja dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Adapun pembagian tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing anggota Direksi yang akan dijelaskan berikut ini:

A. Direktur Utama

Direktur Utama memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

1. Mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, mengikat Perseroan dengan pihak lain, dan pihak lain dengan Perseroan, berdasarkan persetujuan Rapat Direksi.
2. Memberikan arahan dan mengendalikan visi, misi dan strategi Perseroan.
3. Memimpin para Anggota Direksi dalam melaksanakan keputusan Direksi.
4. Mengkoordinasikan pemecahan masalah eksternal, kebijakan perencanaan, pengendalian, pencapaian sasaran jangka panjang Perseroan, kebijakan audit, peningkatan kultur, citra dan tata kelola Perusahaan (GCG).
5. Menyelenggarakan dan memimpin rapat Direksi secara periodik sesuai ketetapan Direksi atau rapatrapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi.
6. Mengesahkan semua Keputusan Direksi
7. Menentukan keputusan Direksi, apabila dalam *voting* pada rapat Direksi terdapat jumlah suara yang sama banyak antara suara yang setuju dan tidak setuju.
8. Memilah dan memberikan informasi kepada Stakeholders segala sesuatu tentang Perseroan.
9. Memimpin dan mengendalikan risiko Perseroan dan proyek.
10. Memimpin, mengelola, dan mengendalikan unit-unit kerja di bawah Direktur Utama sesuai dengan struktur organisasi yang ditetapkan Direksi.
11. Memimpin pembinaan karyawan sesuai pedoman yang berlaku.

12. To appoint other Directors to act on behalf of the Board of Directors.
 13. In the event that the President Director is absent, the duties and authority of the President Director are concurrently held by the Director with the oldest age, until further decisions are made.
 14. To direct, organize, control, and supervise the implementation of general policies, regulations, and procedures for work so as to fit the needs of the Company.
 15. To encourage the development, technology transfer, marketing, sales and new business operations that are more competitive, in line with the expectations of stakeholders, tailored to business interests in the Company's operational activities.
 16. To achieve a healthy Company's condition, which is measured by healthy financial ratios, such as Rentability, Liquidity, and Solvability, and other nonfinancial performance in accordance with the RKAP and RJPP.
 17. To determine various commitments, cooperation, and decisions with institutions or individuals, both inside and outside the Company, in order to develop business and win a project work in accordance with the Company's policy boundaries.
 18. To prepare a report on Company's performance to the shareholders and stakeholders and fulfill the management contracts established by the shareholders at the time of the GMS in accordance with the set schedule.
 19. To propose various improvement efforts to enhance the Company's values to shareholders through Restructuring, Reorganization, Additional Work Capital, Benchmarking, Innovation, Mergers, Acquisitions, and so on.
 20. To evaluate the regeneration process of the candidates for management and leadership of the Company in accordance with the policies and needs, as well as the development of Company's organization.
 21. To establish, maintain, and enhance good cooperation and relationships with customers, financial institutions, government agencies, or other business entities, both government and private property, for the benefit of the Company and to maintain the image of the Company.
 22. To develop and implement Good Corporate Governance.
12. Menunjuk anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi.
 13. Dalam hal Direktur Utama berhalangan, tugas dan kewenangan Direktur Utama dirangkap oleh Direktur dengan usia paling tua secara sementara, sampai dengan adanya keputusan lebih lanjut.
 14. Mengarahkan, mengorganisasikan, mengendalikan dan mengawasi, pelaksanaan kebijakan-kebijakan umum, peraturan serta sistem prosedur tata kerja agar sesuai dengan kebutuhan Perseroan.
 15. Mendorong pengembangan, alih teknologi, pemasaran, penjualan serta operasional bisnis baru yang lebih kompetitif dan berdaya saing tinggi serta selaras dengan keinginan *stakeholder* yang disesuaikan dengan kepentingan bisnis dalam kegiatan operasional Perseroan.
 16. Mencapai kondisi perusahaan yang sehat, yang dinyatakan dengan rasio keuangan yang sehat, seperti Rentabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas serta kinerja non keuangan lainnya sesuai RKAP dan RJPP
 17. Membuat berbagai komitmen, kerja sama dan keputusan dengan pihak institusi atau perorangan baik di dalam maupun di luar perusahaan dalam rangka mengembangkan usaha serta memenangkan suatu pekerjaan proyek sesuai dengan batas-batas kebijakan Perseroan.
 18. Membuat laporan kinerja Perseroan kepada pemegang saham dan pihak lain yang berkepentingan serta terpenuhinya kontrak manajemen yang ditetapkan pemegang saham pada saat RUPS yang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.
 19. Mengusulkan berbagai usaha perbaikan untuk peningkatan nilai Perseroan kepada pemegang saham melalui Restrukturisasi, Reorganisasi, Penambahan Modal Kerja, *Benchmarking*, Inovasi, *Merger*, Akuisisi dan lain-lain.
 20. Mengevaluasi proses regenerasi, dan pengkaderan calon manajemen dan pimpinan Perseroan sesuai dengan kebijakan dan kebutuhan serta perkembangan organisasi Perseroan.
 21. Mengadakan, memelihara dan meningkatkan kerjasama serta hubungan yang baik dengan para langganan, lembaga-lembaga keuangan, instansi pemerintah atau badan usaha lainnya, baik milik pemerintah maupun swasta untuk kepentingan Perseroan serta untuk menjaga citra Perseroan.
 22. Mengembangkan dan melaksanakan Tata Kelola Perseroan yang baik atau *Good Corporate Governance*.

In addition, the President Director is authorized to:

1. Take strategic and tactical actions and steps, if necessary, to control Company's activities in the fields of business, operations, finance, human capital, and others.

Selain itu, Direktur Utama juga memiliki wewenang untuk:

1. Mengambil langkah-langkah dan tindakan yang strategis dan taktis apabila diperlukan untuk mengendalikan kegiatan Perseroan di bidang bisnis, operasi, keuangan, SDM dan bidang lainnya.

2. Grant power and authority to other Director and/or staff for various interests of the Company, or other necessary orders.
3. Give warnings to members of Board of Directors and other officials who act in violation of the applicable provisions and/or exceed their authority and, if necessary, propose to the Board of Commissioners actions that need to be taken.
4. Establish the implementation of a Quality Management System, Quality Policy, Company Quality Objective, and Good Corporate Governance (GCG) Implementation.

B. Director of Marketing

The Director of Marketing and Business Development has the following duties and responsibilities:

1. To lead and develop NKE's marketing team, and ensure that the team has the qualities and skills required nowadays.
2. To work closely with the Business Development Director and President Director in creating and executing annual, 3-year, and 5-year Company's marketing plans.
3. To cooperate with the head of other directorates in developing and implementing marketing strategies so as to instill Company's brand awareness in all market sectors, and to expand market.
4. To develop effective and unique marketing communication strategies compared with similar companies to become the Company's competitive advantage.
5. To be responsible for obtaining profits as stipulated in the Budget Plan (RAB) in submitting tender proposals.
6. To work closely with the Corporate Secretary in managing relationships with local and national journalists, and in developing public relations plans.
7. To cooperate with the Corporate Secretary in managing the implementation of documentation required for the benefit of marketing campaigns, proposals, and other marketing objectives.
8. To ensure the implementation of market information acquisition program as early as possible.
9. To ensure the achievement of contract value targets and their absorption according to the Company's plan.
10. To collect market information within the scope of the project.
11. To ensure the development of work relations in the context of intensive and integrated early market acquisition with existing and prospective clients.
12. To ensure the coordination with Subsidiaries, Projects, or other Directorates to equalize current information.
13. To ensure the implementation of Company's promotional activities and to assist in the promotion.

2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direktur dan/atau staf yang lain untuk berbagai kepentingan Perseroan, ataupun perintah-perintah lain yang diperlukan.
3. Memberi peringatan kepada anggota Direksi dan pejabat lain yang bertindak menyalahi ketentuan yang berlaku dan/atau melampaui wewenangnya dan bila perlu mengusulkan kepada Dewan Komisaris tindakan yang perlu diambil.
4. Menetapkan penerapan Sistem Manajemen Mutu, Kebijakan Mutu, *Quality Objective* Perusahaan, dan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG).

B. Direktur Marketing

Direktur Marketing dan Pengembangan Usaha memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

1. Memimpin dan mengembangkan tim pemasaran NKE, dan memastikan tim memiliki kualitas dan keterampilan yang diperlukan saat ini.
2. Bekerja sama dengan Direktur Pengembangan Bisnis dan Direktur Utama, membuat dan mengeksekusi rencana pemasaran Perusahaan tahunan, 3 tahun dan 5 tahunan.
3. Bekerja sama dengan para pimpinan Direktorat lainnya mengembangkan dan menerapkan strategi pemasaran untuk menanamkan *brand awareness* Perusahaan di semua sektor pasar dan melakukan ekspansi pasar.
4. Mengembangkan strategi komunikasi pemasaran (marketing) yang efektif dan berbeda dengan perusahaan sejenis yang menjadi keunggulan kompetitif Perusahaan.
5. Bertanggung jawab atas diperolehnya laba pada Rencana Anggaran Biaya (RAB) dalam pengajuan proposal *tender*.
6. Bekerja sama dengan *corporate secretary* mengelola hubungan dengan jurnalis lokal dan nasional, serta mengembangkan rencana *public relation*.
7. Bekerja sama dengan *corporate secretary* mengelola pelaksanaan dokumentasi yang dibutuhkan untuk kepentingan kampanye pemasaran, proposal dan tujuan *marketing* lainnya.
8. Terlaksananya program perolehan informasi pasar Dini.
9. Menjamin pencapaian target nilai kontrak dan penyerapannya sesuai rencana Perusahaan.
10. Terhimpunnya informasi pasar dalam lingkup proyeknya.
11. Terlaksananya pembinaan hubungan kerja dalam rangka perolehan pasar dini secara intensif dan terpadu dengan para calon client maupun client yang sudah ada.
12. Terlaksananya kordinasi dengan Anak Perusahaan, Proyek, atau Direktorat lainnya untuk menyamakan informasi secara mutakhir.
13. Terselenggaranya kegiatan promosi perusahaan dan membantu penyelenggaraan promosi.

14. To ensure the integration of market information as early as possible in the Company's operations.
15. To be responsible for the selection of assignment provider so as not to cause losses and difficulties in carrying out work in the field.
16. To obtain approval from the Board of Directors if the profit target at the RAB is below the standard set.
17. To ensure all new projects have been carefully considered in terms of Company's ability to maintain quality according to specifications and benefit the Company.
18. To ensure that joint venture projects benefit the company.

Meanwhile, the Director of Marketing and Business Development is authorized to:

1. Propose to the President Director about the provision and development of policies, systems, and procedures in the management and operations of after sales/maintenance projects and workshops.
2. Make various commitments with other parties outside the company in order to win a job/project, within the policy limits set by the Board of Directors.
3. Make various decisions in negotiating contracts with the employers which can provide benefits for the Company.
4. Examine, analyze, and evaluate periodic or incidental reports received from subordinates/other directorates, and take actions or decisions as necessary.

C. Director of Finance and Human Capital

The Director of Finance and Human Capital has the following duties and responsibilities:

1. To direct, coordinate, oversee, and control all plans and activities regarding financial management, including funding and financing system, in a professional, effective, and efficient manner.
2. To direct, develop, and integrate all policies and procedure systems of the Company in relation to project funding and financial management, in order to develop the Company's business.
3. To examine, analyze, and evaluate reports on the implementation of purchases, procurement, and supply of material goods, equipment, services, project funding, and other financial performance reports, in order to obtain an overview of the Company's liquidity and financial position, and strive for effective and efficient improvement measures.
4. To maintain a positive financial position and cash flow, achieve effective financing or funding, maintain Company's assets, and establish mutually beneficial cooperation with

14. Terselenggaranya pengintegrasian informasi pasar secara dini di daerah operasi perusahaan.
15. Bertanggung jawab atas pemilihan pemberi tugas sehingga tidak mengakibatkan kerugian dan kesulitan dalam pelaksanaan pekerjaan di lapangan.
16. Wajib mendapat persetujuan dari BOD bila target laba pada RAB dibawah standar yang ditetapkan.
17. Menjamin semua proyek baru sudah dipertimbangkan secara masak tentang kemampuan perusahaan menghasilkan kualitas sesuai spesifikasi dan menguntungkan perusahaan.
18. Menjamin bahwa proyek-proyek *joint venture* menguntungkan perusahaan.

Sedangkan wewenang yang dimiliki Direktur Marketing dan Pengembangan Usaha antara lain untuk:

1. Mengusulkan kepada Direktur Utama tentang penyediaan dan pengembangan kebijakan, sistem dan prosedur dalam pengelolaan dan operasi proyekproyek *after sales/ maintenance* dan *workshop*
2. Membuat berbagai komitmen dengan pihak lain di luar perusahaan dalam rangka memenangkan suatu pekerjaan/proyek, dalam batas-batas kebijakan yang telah ditetapkan oleh Direksi.
3. Membuat berbagai keputusan dalam negosiasi kontrak dengan pihak pemberi pekerjaan yang memberikan manfaat / keuntungan bagi perusahaan.
4. Memeriksa, menganalisa dan mengevaluasi laporanlaporan berkala atau insidentil yang diterima dari bawahan / direktorat lainnya, serta mengambil tindakan atau keputusan yang diperlukan.

C. Direktur Keuangan dan Human Capital

Direktur Keuangan dan Human Capital memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

1. Mengarahkan, mengkoordinasikan mengawasi dan mengendalikan semua rencana dan kegiatan, dalam pengelolaan keuangan termasuk sistem pendanaan, keuangan, secara profesional, efektif dan efisien.
2. Mengarahkan, mengembangkan dan memadukan seluruh kebijakan, sistem prosedur Perusahaan yang berhubungan dengan pendanaan proyek, manajemen keuangan, dalam rangka pengembangan bisnis perusahaan.
3. Meneliti, menganalisa dan mengevaluasi laporanlaporan pelaksanaan pembelian, pengadaan, penyediaan barang material, peralatan, jasa, pendanaan proyek, laporan kinerja keuangan untuk memperoleh gambaran tentang posisi likuiditas dan keuangan Perusahaan, serta mengupayakan langkah-langkah perbaikan yang efektif dan efisien.
4. Menjaga situasi keuangan (cash flow) yang positif, tercapainya pembiayaan atau pendanaan yang efisien, terpeliharanya aset perusahaan dan terjalinnya kerjasama

financial institutions, insurance companies, and investors, and to implement an accurate and fast accounting system.

5. To establish, maintain, and enhance good cooperation and relationships with customers, financial institutions, government agencies, or other business entities, both government and private, for the purposes of developing financial, funding, and resource management, and obtaining useful information for the Company.
6. To ensure the availability of periodic/regular financial reports according to the established requirements.
7. To carry out regular organization functions as the Director of Finance, including signing checks, reports, letters, correspondence, and other documents.
8. To control all Human Capital functions in the Company.
9. To formulate personnel systems and strategies for short, medium and long terms, in accordance with the Company's mission and objectives.
10. To ensure the availability of quality Human Capital in a timely and appropriate manner.
11. To develop remuneration and award systems/procedures.
12. To provide periodic reports to the Board of Directors regarding comprehensive information on employees and policies related to employees, as considerations in preparing the Company's strategy.
13. To plan and direct the implementation of employee's training and development programs according to Company's needs based on the longterm plan.
14. To improve communication between management and employees, including becoming a mediator and an advisor should there be a dispute/conflict.
15. To ensure the existence of health and safety insurance for employees.
16. To ensure orderly personnel administration.
17. To ensure the availability of accurate and up-to-date employee track records.

Meanwhile, the Director of Finance and Human Capital is authorized to:

1. Establish policies, systems, and procedures, including funding, finance, and procurement of goods and services systems.
2. Grant power and authority to other staff for various interests of the Company, or other assignments as necessary.
3. Control Company's financial receipts and expenses.
4. Order the transfer of money to and from the head office or project, or to other institutions related to the Company.

yang saling menguntungkan dengan institusi keuangan, asuransi, investor, serta terlaksananya pelaksanaan sistem akuntansi yang akurat dan cepat.

5. Mengadakan, memelihara dan meningkatkan kerjasama serta hubungan yang baik dengan para langganan, lembaga-lembaga keuangan, instansi pemerintah atau badan usaha lainnya, baik milik pemerintah maupun swasta, untuk keperluan pengembangan manajemen keuangan, pendanaan, dan sumberdaya serta untuk memperoleh informasi yang bermanfaat bagi Perusahaan.
6. Menjamin tersedianya laporan keuangan secara periodik/rutin menurut kebutuhan yang sudah ditetapkan.
7. Melaksanakan fungsi-fungsi organisasi rutin sebagai Direktur Keuangan, yaitu antara lain menandatangani cek, laporan, surat, korespondensi, dan dokumen lainnya.
8. Mengendalikan semua fungsi SDM dalam perusahaan
9. Merumuskan sistem dan strategi jangka pendek, menengah dan panjang personalia sesuai dengan misi dan tujuan perusahaan
10. Tersedianya SDM berkualitas tepat waktu dan tepat Sasaran
11. Mengembangkan sistem/prosedur remunerasi dan Penghargaan
12. Memberikan laporan secara berkala kepada Dewan Direksi mengenai informasi lengkap tentang karyawan dan kebijakan-kebijakan yang terkait engan karyawan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan strategi perusahaan
13. Merencanakan dan mengarahkan pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan karyawan sesuai kebutuhan perusahaan berdasar rencana jangka Panjang
14. Meningkatkan komunikasi antar pihak manajemen dan karyawan, termasuk menjadi mediator dan menjadi penasehat jika terjadi sengketa/konflik
15. Memastikan adanya jaminan kesehatan dan keselamatan bagi karyawan
16. Menjamin tertib administrasi kepegawaian
17. Tersedianya *track record* karyawan yang akurat dan *up-date*

Sedangkan wewenang yang dimiliki Direktur Keuangan dan *Human Capital* antara lain untuk:

1. Menetapkan kebijakan, sistem dan prosedur, termasuk sistem pendanaan, keuangan, pengadaan barang dan jasa.
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada staf yang lain untuk berbagai kepentingan perusahaan, ataupun perintah-perintah lain yang diperlukan.
3. Mengendalikan penerimaan dan pengeluaran keuangan perusahaan.
4. Memerintahkan transfer uang ke dan dari kantor pusat atau proyek atau ke institusi lainnya yang berhubungan dengan perusahaan.

5. Validate and sign each payment transaction according to their authority.
6. Resolve problems arising in the field of finance and accounting, in accordance with Company's policies and regulations.
7. Examine, analyze, and evaluate periodic or incidental reports received from subordinates/other work units and take actions or decisions as necessary.
8. Propose Company's Organizational Structure and selection of management systems, make policies and work procedures and develop the Human Capital of the Company in accordance with the Company's needs.
9. Propose for the appointment, placement, promotion, or transfer processes, and dismiss officials and employees in accordance with the established needs and policies.
10. Grant power and authority to other staff for various interests of the Company, or other assignments as necessary.
11. Carry out routine organization functions as the Human Capital and General Affairs Director, which include signing reports, letters, correspondence, and other documents.
12. Resolve problems arising in the fields of organization, general administration, staffing, employment, insurance, licensing, social and general affairs, in accordance with Company's policies and regulations.

WORK GUIDELINES

In conducting their respective duties, the Company's Board of Directors refers to work guidelines (board manual) containing the scope of duties of each Director, as well as general operational guidelines, position ethics, duties and obligations, authority, and rights of each Director, and performance evaluation. The work guideline is a summary of the applicable regulations in the Company's environment as well as the best practices contained in the five GCG principles.

DUTY IMPLEMENTATION OF BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2021, the Board of Directors carried out the Company's management as mandated by the Shareholders. The Board of Directors held internal meetings and joint meetings involving all departments and divisions to discuss issues related to the Company's management, to evaluate the Company's performance, to prepare work plans, and to implement strategies, both short-term and long-term.

5. Mengesahkan dan menandatangani setiap transaksi pembayaran sesuai kewenangannya.
6. Menyelesaikan masalah yang timbul dalam bidang keuangan, dan akuntansi, sesuai dengan kebijakan dan peraturan perusahaan.
7. Memeriksa, menganalisa dan mengevaluasi laporan-laporan berkala atau insidental yang diterima dari bawahan / unit kerja lainnya serta mengambil tindakan atau keputusan yang diperlukan.
8. Mengusulkan Struktur Organisasi Perusahaan, pemilihan sistem manajemen, pembuatan kebijakankebijakan, prosedur tata kerja dan pembinaan SDM sesuai kebutuhan perusahaan.
9. Mengusulkan untuk proses mengangkat, menempatkan, mempromosikan, memindahkan atau memutasikan dan memberhentikan pejabat dan karyawan sesuai dengan kebutuhan dan kebijakan yang ditetapkan.
10. Memberikan kuasa dan wewenang kepada staf yang lain untuk berbagai kepentingan perusahaan, ataupun perintah-perintah lain yang diperlukan.
11. Melaksanakan fungsi-fungsi organisasi rutin sebagai Direktur SDM dan Umum, yaitu antara lain menandatangani laporan, surat, korespondensi, dan dokumen lainnya.
12. Menyelesaikan masalah yang timbul dalam bidang organisasi, administrasi umum, kepegawaian, ketenagakerjaan, asuransi, perijinan, sosial dan umum sesuai dengan kebijakan dan peraturan perusahaan.

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Saat menjalankan setiap tugasnya, Direksi Perseroan berpedoman pada pedoman kerja (*board manual*) yang memuat tentang ruang lingkup tugas dari masing-masing Direksi, pedoman umum operasional, etika jabatan, tugas dan kewajiban, wewenang dan hak Direksi, serta evaluasi kinerja. Pedoman kerja tersebut merupakan rangkuman dari peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan Perseroan serta praktik-praktik terbaik yang terkandung dalam kelima prinsip GCG.

PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Sepanjang tahun 2021, Direksi telah mengelola perusahaan sesuai yang dimandatkan oleh Pemegang Saham. Direksi mengadakan rapat intern maupun gabungan dengan melibatkan seluruh departemen dan divisi untuk membahas persoalan yang berhubungan dengan pengelolaan Perseroan, mengevaluasi kinerja Perseroan, menyusun rencana kerja dan mengimplementasikan strategi baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Assessment on Performance of Board of Directors' Committees

NKE does not have any committees that support the implementation of Board of Directors' duties; hence, the assessment on performance of Board of Directors' committees cannot be disclosed.

Penilaian Kinerja Komite Direksi

NKE tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi sehingga penilaian kinerja terhadap komite dibawah Direksi tidak dapat diungkapkan.

POLICY OF BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS

Throughout the fiscal year, the Board of Directors is obliged to hold meetings at the very least 12 times a year. During 2021, the Board of Directors has held 12 meetings with the following attendance rate:

KEBIJAKAN RAPAT DIREKSI

Direksi sepanjang tahun buku wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 12 Kali setahun. Sepanjang 2021, Direksi menyelenggarakan rapat secara keseluruhan sebanyak 12 kali dengan informasi kehadiran sebagai berikut:

No.	Name / Nama	Position / Jabatan	Total Meetings / Jumlah Rapat	Total Attendance / Jumlah Kehadiran	%
1.	Djoko Eko Suprastowo	President Director / Direktur Utama	12	8/8	100%
2.	Ganda Kusuma	Director / Direktur	12	8/8	100%
3.	Budi Susilo Sadiman	Director / Direktur	12	8/8	100%
4.	Dwi Sihono Raharjo	Independent Director / Direktur Independen	12	8/8	100%
5	Budi Susilo*	President Director / Direktur Utama	12	4/4	100%
6	J.B. Koesnarno*	Independent Director / Direktur Independen	12	4/4	100%
7	Rahman Sadikin*	Director / Direktur	12	4/4	100%
8	M. Ardi Prasetiawan*	Director / Direktur	12	4/4	100%

*The new members of Board of Directors were appointed on November 24, 2021

*Anggota Direksi yang baru diangkat pada 24 November 2021

TRAINING AND ORIENTATION PROGRAM FOR BOARD OF DIRECTORS

The newly appointed Board of Directors must take part in an orientation program held by the Corporate Secretary after the appointment. The orientation program for the new Board of Directors includes the following details:

1. New members of Board of Directors who serve their first term must attend the Company's orientation program.
2. The President Director is responsible for holding an orientation program. If the President Director is absent, then the responsibility for implementing the orientation program is with the President Commissioner or other available Members of Board of Directors.
3. The orientation program given to members of Board of Directors includes the following:
 - a. Information on the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors based on law.

PELATIHAN DAN PROGRAM ORIENTASI DIREKSI

Direksi yang baru ditunjuk wajib diberikan program pengenalan yang diadakan oleh Sekretaris Perseroan setelah waktu pengangkatannya. Program pengenalan bagi Direksi baru mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Anggota Direksi yang baru pertama kali menjabat wajib mengikuti program pengenalan mengenai Perusahaan.
2. Direktur Utama bertanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan dan jika Direktur Utama berhalangan, maka tanggung jawab pelaksanaan program pengenalan berada pada Komisaris Utama atau Anggota Direksi yang ada.
3. Program pengenalan yang diberikan kepada Anggota Direksi antara lain meliputi hal-hal sebagai berikut:
 - a. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan hukum.

- b. Implementation of Good Corporate Governance principles by the Company.
- c. Description of the Company in relation to the objectives, nature, scope of activities, financial and operating performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive positions, risks and other strategic issues.
- d. Information relating to delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies, and the Audit Committee.

- b. Pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance oleh Perusahaan.
- c. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya.
- d. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta Komite Audit.

The Company's orientation program can be carried out in the form of presentations/ seminars/ workshops, meetings, site visits, document reviews, or other forms deemed to be in accordance with the Company where the program is implemented.

Program pengenalan Perusahaan tersebut dapat dilaksanakan dalam bentuk presentasi/seminar/workshop, pertemuan, kunjungan ke lokasi, pengkajian dokumen, atau bentuk lainnya yang dianggap sesuai dengan Perusahaan di mana program tersebut dilaksanakan.

In the 2021 fiscal year, the Company conducted several training activities, including the orientation program for the Board of Directors as detailed below:

Di tahun buku 2021, Perseroan menyelenggarakan pelatihan, termasuk orientasi Direksi dengan rincian sebagai berikut:

Name / Nama	Position / Jabatan	Date of Appointment / Tanggal Pengangkatan	Date of Implementation / Tanggal Pelaksanaan	Presenter / Pemberi Materi	Attendees / Pihak-Pihak yang Hadir
Budi Susilo Sadiman	President Director / Direktur Utama	November 24, 2021 / 24 November 2021	November 29, 2021 / 29 November 2021	Corporate Secretary / Sekretaris Perusahaan	Board of Directors, Corporate Secretary and Heads of Departments / Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Para Kepala Departemen
J.B. Koesnarno	Independent Director / Direktur Independen	November 24, 2021 / 24 November 2021	November 29, 2021 / 29 November 2021	Corporate Secretary / Sekretaris Perusahaan	Board of Directors, Corporate Secretary and Heads of Departments / Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Para Kepala Departemen
Mochammad Ardi Prasetiawan	Director / Direktur	November 24, 2021 / 24 November 2021	November 29, 2021 / 29 November 2021	Corporate Secretary / Sekretaris Perusahaan	Board of Directors, Corporate Secretary and Heads of Departments / Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Para Kepala Departemen

Name / Nama	Position / Jabatan	Date of Appointment / Tanggal Pengangkatan	Date of Implementation / Tanggal Pelaksanaan	Presenter / Pemberi Materi	Attendees / Pihak-Pihak yang Hadir
Rahman Sadikin	Director / Direktur	November 24, 2021 / 24 November 2021	November 29, 2021 / 29 November 2021	Corporate Secretary / Sekretaris Perusahaan	Board of Directors, Corporate Secretary and Heads of Departments / Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Para Kepala Departemen

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is an organ of the Company with the role of supervising the management activities carried out by the Board of Directors and their staff. In general, the Board of Commissioners is one of the balancing organs so that business activities are carried out in accordance with the Articles of Association and established standards.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on November 24, 2021, the Board of Commissioners of the Company consists of three people, namely a President Commissioner, a Commissioner, and an Independent Commissioner. The Board of Commissioners is collectively responsible to the GMS and oversees the performance of the Board of Directors. However, the Board of Commissioners is not allowed to participate in making operational decisions.

COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the Deed No. 17 dated November 24, 2021 regarding Minutes of EGMS, the composition of Company's Board of Commissioners is as follows:

No.	Name / Nama	Position / Jabatan	Deed of Appointment / SK Pengangkatan	Term of Office / Periode Jabatan
1.	Hendro Martowardojo	President Commissioner / Komisaris Utama	Deed No. 17 of 2021 regarding Minutes of EGMS dated November 24, 2021 / Akta No. 17 Tahun 2021 Tentang Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24 November 2021	2021 - 2024
2.	Ade Rahardja	Independent Commissioner / Komisaris Independen		2021 - 2024
3.	Ganda Kusuma	Commissioner / Komisaris		2021 - 2024

DUTIES, AUTHORITY, AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF COMMISSIONERS

The scope of duties, authority, and responsibilities of the Company's Board of Commissioners based on the Articles of Association are as follows:

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan salah satu bagian dari Organ Perseroan yang berperan dalam melakukan pengawasan terhadap aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi beserta jajarannya. Secara umum, Dewan Komisaris merupakan salah satu organ penyeimbang agar berjalannya kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar dan standar yang telah ditetapkan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 24 November 2021, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari tiga orang, yaitu seorang Komisaris Utama, satu orang Komisaris dan seorang Komisaris Independen. Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif kepada RUPS dan mengawasi kinerja para direksi. Namun Dewan Komisaris tidak diperbolehkan untuk berpartisipasi dalam mengambil keputusan operasional.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Akta Nomor 17 tanggal 24 November 2021 tentang Risalah RUPS Luar Biasa, bahwa susunan Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari:

TUGAS, WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Adapun ruang lingkup tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar meliputi:

Duties

1. In carrying out their duties, the Board of Commissioners must comply with the provisions of the Articles of Association and/or the Laws and Regulations;
2. To supervise and provide advice to the Board of Directors in carrying out the Company's activities;
3. To supervise the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP) as well as Work Plan and Budget (RKAP);
4. To monitor and evaluate the performance of Board of Directors;
5. To assess the development and utilization of technology information;
6. To supervise the implementation of risk management;
7. To supervise the effectiveness of good corporate governance implementation;
8. To monitor the Company's compliance with the prevailing laws and regulations.

Responsibilities of Board of Commissioners

1. To propose an External Auditor to be approved by the GMS and monitor the implementation of External Auditor's assignment;
2. To organize the division of duties among the members of Board of Commissioners in accordance with the expertise and experience of each member of Board of Commissioners;
3. To prepare annual work programs and performance targets of Board of Commissioners as well as a review mechanism for Board of Commissioners' performance;
4. To develop a mechanism for delivering information from the Board of Commissioners to stakeholders;
5. To be held accountable for the implementation of their duties to the GMS.

Rights and Authority of Board of Commissioners

1. Being entitled to obtain access to the Company and obtain information in a regular, timely, and complete manner in accordance with the provisions of the Articles of Association and the prevailing laws and regulations;
2. Being entitled to inquire the Board of Directors regarding the management of Company's business activities and ask the Board of Directors to attend the Board of Commissioners' meeting to obtain an explanation on the Company's condition;
3. Being entitled to establish Committees to assist the implementation of their duties by obtaining the Minister's approval, except the Audit Committee;
4. Being entitled to submit new candidates for the Board of Directors to the Shareholders;
5. Being entitled to obtain professional assistance, if necessary, in carrying out their duties;

Tugas

1. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris harus mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan/atau Peraturan Perundang-undangan;
2. Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan Perusahaan;
3. Mengawasi pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
4. Memantau dan mengevaluasi kinerja Direksi;
5. Mengkaji pembangunan dan pemanfaatan teknologi informasi;
6. Mengawasi pelaksanaan manajemen risiko;
7. Mengawasi efektivitas penerapan *good corporate governance*;
8. Memantau kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Mengusulkan Auditor Eksternal untuk disahkan dalam RUPS dan memantau pelaksanaan penugasan Auditor Eksternal
2. Menyusun pembagian tugas di antara anggota Dewan Komisaris sesuai dengan keahlian dan pengalaman masing-masing anggota Dewan Komisaris;
3. Menyusun program kerja dan target kinerja Dewan Komisaris tiap tahun serta mekanisme reviu terhadap kinerja Dewan Komisaris;
4. Menyusun mekanisme penyampaian informasi dari Dewan Komisaris kepada *stakeholders*;
5. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada RUPS.

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

1. Berhak memperoleh akses mengenai Perusahaan dan memperoleh informasi secara berkala, tepat waktu, dan lengkap sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Berhak bertanya kepada Direksi mengenai pengurusan kegiatan usaha Perusahaan dan meminta kepada Direksi menghadiri rapat Komisaris untuk memperoleh penjelasan tentang kondisi Perusahaan;
3. Berhak membentuk Komite-Komite untuk membantu pelaksanaan tugasnya dengan mendapat persetujuan Menteri, kecuali Komite Audit;
4. Berhak mengajukan calon-calon anggota Direksi yang baru kepada Pemegang Saham;
5. Berhak mendapatkan bantuan tenaga profesional, apabila diperlukan dalam melaksanakan tugasnya;

6. Having the authority to make decisions within and outside the Board of Commissioners' meetings.

BOARD MANUAL OF BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out their duties, the Board of Commissioners refers to the board manual which was validated in February 2018. The Board Manual is a summary of regulations applicable in the Company, as well as the best practices contained in the five GCG principles. The scope of Board Manual of Board of Commissioners includes:

1. Term of office of Board of Commissioners;
2. Introduction and Capability Improvement Programs;
3. Responsibilities of Board of Commissioners;
4. Duties and Obligations of Board of Commissioners;
5. Rights of Board of Commissioners;
6. Report on Supervisory Duty;
7. Committees of Board of Commissioners.

PROCEDURES TO APPOINT AND REELECT THE BOARD OF COMMISSIONERS

Procedures

The procedure for the appointment of Board of Commissioners is carried out by referring to the Corporate Governance Guidelines with the following requirements:

1. Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS;
2. The selection of candidates for Commissioners is carried out through a transparent selection and nomination process by taking into account expertise, integrity, honesty, leadership, experience, behavior, and dedication, as well as sufficient time for the Company's progress;
3. The term of office of Commissioners is set at 5 (five) years and thereafter can be reappointed for 1 (one) term of office;
4. The dismissal of the member of Board of Commissioners before the end of their term of office must be carried out by the GMS by stating the reason, by first giving an opportunity to the members of Board of Commissioners to attend and defend themselves in the GMS;
5. The GMS can temporarily dismiss the members of Board of Commissioners in the event that they act in contravention of the Articles of Association and/or the prevailing laws and regulations, they are found guilty based on court's decision, or they neglect their obligations;
6. Within 30 (thirty) days since the temporary dismissal, the GMS must be convened to confirm or cancel the dismissal.

6. Berwenang untuk mengambil keputusan di dalam maupun di luar rapat Komisaris.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas-tugasnya Dewan Komisaris berpedoman pada pedoman kerja (*board manual*) yang telah disahkan pada Bulan Februari 2018. *Board Manual* merupakan rangkuman dari peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan Perusahaan serta praktik-praktik terbaik yang terkandung dalam kelima prinsip GCG. Adapun ruang lingkup Board Manual Dewan Komisaris meliputi:

1. Masa jabatan Dewan Komisaris
2. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
3. Tanggung Jawab Dewan Komisaris
4. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
5. Hak Dewan Komisaris
6. Laporan Tugas Pengawasan
7. Komite-Komite Dewan Komisaris

PROSEDUR PENGANGKATAN DAN PEMILIHAN ULANG DEWAN KOMISARIS

Prosedur

Prosedur pengangkatan Dewan Komisaris dilakukan dengan mengacu pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang mana persyaratannya meliputi:

1. Anggota Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS;
2. Pemilihan calon anggota Komisaris dilakukan melalui proses seleksi dan nominasi yang transparan dengan mempertimbangkan keahlian, integritas, kejujuran, kepemimpinan, pengalaman, perilaku dan dedikasi, serta kecukupan waktunya demi kemajuan Perusahaan;
3. Masa jabatan anggota Komisaris ditetapkan 5 (lima) tahun dan sesudahnya dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan;
4. Pemberhentian sewaktu-waktu anggota Komisaris sebelum berakhirnya masa jabatan harus dilakukan oleh RUPS dengan menyebutkan alasannya, dengan terlebih dahulu memberikan kesempatan kepada anggota Komisaris tersebut untuk hadir dan membela diri dalam RUPS;
5. RUPS dapat memberhentikan untuk sementara waktu anggota Komisaris dalam hal mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, dinyatakan bersalah dengan keputusan pengadilan, atau melalaikan kewajibannya;
6. Dalam kurun waktu 30 (tiga puluh) hari setelah pemberhentian sementara waktu, harus dilaksanakan RUPS untuk mengukuhkan atau membatalkan pemberhentian tersebut.

If the GMS concerned is not convened, then the temporary dismissal is considered null and void by law.

Guidelines

The appointment or reelection mechanism of the Board of Commissioners refers to the Regulation of OJK No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, to be them scheduled, discussed, and resolved in the General Meeting of Shareholders of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

POLICY OF BOARD OF COMMISSIONERS' MEETINGS

The Board of Commissioners is required to hold a meeting at the very least once every 2 (two) months. Meetings of Board of Commissioners can be held if attended by the majority members of Board of Commissioners. Duing 2021, the Board of Commissioners has held 10 meetings in total with attendance information as follows:

No.	Name / Nama	Position / Jabatan	Total Meetings / Jumlah Rapat	Total Attendance / Jumlah Kehadiran	%
1.	Agoes Widjanarko	President Commissioner / Komisaris Utama	10	7/7	100%
2.	H.M Bambang Sulistomo	Independent Commissioner / Komisaris Independen	10	6/7	86%
3.	Rony N. Hendropriyono	Commissioner / Komisaris	10	4/7	57%
4.	Roy Edison Maningkas	Commissioner / Komisaris	10	4/7	57%
5	Hendro Martowardojo*	President Commissioner / Komisaris Utama	10	3/3	100%
6	Ade Rahardja*	Independent Commissioner / Komisaris Independen	10	3/3	100%
7	Ganda Kusuma*	Commissioner / Komisaris	10	3/3	100%

*The new members of Board of Commissioners were appointed on November 24, 2021

Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors

During 2021, the Board of Commissioners has also held joint meetings with the Board of Directors as many as 10 times, with information on attendance as follows:

No	Name / Nama	Position / Jabatan	Total Meetings / Jumlah Rapat	Total Attendance / Jumlah Kehadiran	%
Board of Commissioners / Dewan Komisaris					
1.	Agoes Widjanarko	President Commissioner / Komisaris Utama	10	7/7	100%

Apabila RUPS yang dimaksud tidak terselenggara, maka pemberhentian sementara tersebut batal demi hukum.

Pedoman

Mekanisme pengangkatan atau pengangkatan ulang Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk kemudian diagendakan, dibahas dan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

KEBIJAKAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Sepanjang 2021, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat secara keseluruhan sebanyak 10 kali dengan informasi kehadiran sebagai berikut:

*Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat pada 24 November 2021

Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi

Sepanjang 2021, Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat bersama Direksi sebanyak 10 kali dengan informasi kehadiran sebagai berikut:

No	Name / Nama	Position / Jabatan	Total Meetings / Jumlah Rapat	Total Attendance / Jumlah Kehadiran	%
2.	H.M Bambang Sulistomo	Independent Commissioner / Komisaris Independen	10	6/7	86%
3.	Rony N. Hendropriyono	Commissioner / Komisaris	10	4/7	57%
4.	Roy Edison Maningkas	Commissioner / Komisaris	10	4/7	57%
5	Hendro Martowardojo*	President Commissioner / Komisaris Utama	10	3/3	100%
6	Ade Rahardja*	Independent Commissioner / Komisaris Independen	10	3/3	100%
7	Ganda Kusuma*	Commissioner / Komisaris	10	3/3	100%
Board of Directors / Direksi					
1.	Djoko Eko Suprastowo	President Director / Direktur Utama	10	7/7	100%
2.	Ganda Kusuma	Director / Direktur	10	7/7	100%
3.	Budi Susilo Sadiman	Director / Direktur	10	7/7	100%
4.	Dwi Sihono Raharjo	Independent Director / Direktur Independen	10	7/7	100%
5	Budi Susilo*	President Director / Direktur Utama	10	3/3	100%
6	J.B. Koesnarno*	Independent Director / Direktur Independen	10	3/3	100%
7	Rahman Sadikin*	Director / Direktur	10	3/3	100%
8	M. Ardi Prasetiawan*	Director / Direktur	10	3/3	100%

*The new members of Board of Commissioners and Board of Directors were appointed on November 24, 2021

*Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru diangkat pada 24 November 2021

Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors in GMS

All members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company attended the General Meeting of Shareholders, which were held two times in 2021.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS

Seluruh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham, dimana pada 2021 NKE mengadakan dua kali RUPS.

Meeting Agenda

The agenda of Board of Commissioners' meeting consists of annual routine agenda and incidental agenda. The Board Manual of Board of Commissioners explains that the publication of materials for the Board of Commissioners' meeting shall be no later than 7 (seven) days before the meeting is held.

Agenda Rapat

Agenda rapat Dewan Komisaris terdiri dari agenda rutin tahunan dan agenda yang bersifat insidental. Dalam *Board Manual* Dewan Komisaris, diterangkan bahwa publikasi materi rapat Dewan Komisaris selambat-lambatnya didistribusikan 7 (tujuh) hari sebelum pelaksanaan.

Meeting Agenda / Agenda Rapat

1. Discussion on the 2021 Annual Financial Statements (Audited) / Pembahasan Laporan Keuangan Tahunan (Audited) 2021
2. Report on the Company's Performance during 2021 / Laporan Kinerja Perseroan selama Periode Tahun 2021

Meeting Agenda / Agenda Rapat

3. Discussion on Quarterly Financial Statements / Pembahasan Laporan Tahunan Kuartalan
4. Discussion on Corporate Governance / Pembahasan Tata Kelola Perusahaan
5. Update on Company's performance / Update Kinerja Perseroan
6. Discussion on Company's Work Plan and Budget 2021 / Pembahasan RKAP 2021

Decision-Making Procedure at the Meeting

The Board Manual of Board of Commissioners also describes the procedures for making decisions in meetings as follows:

1. Decisions of the Board of Commissioners' Meeting are determined by deliberation to reach consensus. If no agreement is reached, the decision is taken through voting mechanism in which the agreed vote to be least more than $\frac{1}{2}$ (half) of the number of votes issued in the meeting.
2. If the agree and disagree votes are balanced, the Chairperson of the Board of Commissioners' Meeting shall determine whether the proposal in question is approved.
3. Each Member of the Board of Commissioners has the right to issue 1 (one) vote with the addition of 1 (one) vote for the Members of Board of Commissioners that they represents.
4. Blank and invalid votes are deemed not issued legally and are considered non-existent and not counted in determining the number of votes issued.
5. Voting on a person is carried out through a closed ballot without signature while voting on other matters is carried out verbally unless the chairperson of the meeting determines otherwise without any objections from those present.
6. If there are any Members of the Board of Commissioners who have different opinions on the decisions made, then this opinion must be included in the minutes of meeting as a form of dissenting opinion.
7. To maintain independence and objectivity, each Member of Board of Commissioners present has a vote for decision making. This must be recorded in the minutes of Board of Commissioners' Meeting.
8. The Board of Commissioners may also make legitimate and binding decisions without holding a Board of Commissioners' Meeting, provided that all members of Board of Commissioners have been notified in writing of the proposed decision and all members of Board of Commissioners approve the proposals concerned and give approval regarding the proposal submitted in writing and sign the approval. Decisions taken in this way have

Prosedur Pengambilan Keputusan dalam Rapat

Dalam *Board Manual* Dewan Komisaris dijelaskan mengenai prosedur pengambilan keputusan dalam rapat yang terdiri dari:

1. Keputusan Rapat Dewan Komisaris ditetapkan dengan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai kesepakatan maka keputusan diambil dengan pemungutan suara, berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat.
2. Apabila suara yang setuju dan yang tidak setuju berimbang, Ketua Rapat Dewan Komisaris yang menentukan maka usul yang bersangkutan dianggap ditolak.
3. Setiap Anggota Dewan Komisaris berhak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dan ditambah 1(satu) suara untuk Anggota Dewan Komisaris yang diwakilinya.
4. Suara blanko dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan secara sah dan dianggap tidak ada serta tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan.
5. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tanda tangan sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan secara lisan kecuali ketua rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari yang hadir.
6. Jika terdapat Anggota Dewan Komisaris yang mempunyai pendapat yang berbeda terhadap keputusan yang dibuat, maka pendapat tersebut harus dicantumkan dalam risalah rapat sebagai bentuk dari *dissenting opinion*.
7. Untuk menjaga independensi dan objektivitas, setiap Anggota Dewan Komisaris yang hadir memiliki suara untuk pengambilan keputusan. Hal tersebut harus dicatat dalam risalah Rapat Dewan Komisaris.
8. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua Anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis mengenai usul keputusan yang dimaksud dan seluruh Anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul-usul yang bersangkutan dan semua Anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan



the same power as decisions taken legally during the Board of Commissioners' Meeting.

9. Meetings of the Board of Commissioners can also be conducted through teleconferencing, video conferencing, or through other electronic media facilities that allow all meeting participants to see each other and hear directly, and participate in the Board of Commissioners' Meetings.

TRAINING AND ORIENTATION PROGRAM FOR BOARD OF COMMISSIONERS

The newly appointed Board of Commissioners must take part in an orientation program held by the Corporate Secretary after the appointment. The orientation program for the new Board of Commissioners includes the following details:

1. Implementation of Good Corporate Governance principles within the Company.
2. Overview of the Company regarding objectives, nature, scope of activities, financial and operational performance, strategies, shortterm and long-term business plans, competitive positions, risks, and other strategic issues.
3. Description on the delegated authority, Internal and external Audit, internal control systems and policies, including the Audit Committee.
4. Description of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as matters that are prohibited.
5. Various Laws and Regulations that bind the Company and Company's policies.

secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian, mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

9. Rapat Dewan Komisaris dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi atau melalui sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta Rapat Dewan Komisaris saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam Rapat Dewan Komisaris.

PELATIHAN DAN PROGRAM ORIENTASI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris yang baru ditunjuk wajib diberikan program pengenalan yang diadakan oleh Sekretaris Perseroan setelah waktu pengangkatannya. Program pengenalan bagi Dewan Komisaris baru mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* di lingkungan Perusahaan.
2. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalahmasalah strategis lainnya.
3. Penjelasan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, Audit Internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal termasuk Komite Audit.
4. Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.
5. Berbagai Peraturan Perundang-undangan yang mengikat Perseroan serta kebijakan Perseroan.

The Company's introduction program can be carried out in the form of presentations/ seminars/ workshops, meetings, site visits, document reviews, or other forms deemed to be in accordance with the Company where the program is implemented.

Program pengenalan Perusahaan tersebut dapat dilaksanakan dalam bentuk presentasi/seminar/workshop, pertemuan, kunjungan ke lokasi, pengkajian dokumen, atau bentuk lainnya yang dianggap sesuai dengan Perusahaan di mana program tersebut dilaksanakan.

In the 2021 fiscal year, the Company conducted several training activities, including the orientation program for the Board of Commissioners as detailed below:

Di tahun buku 2021, Perseroan menyelenggarakan pelatihan, termasuk orientasi Dewan Komisaris dengan rincian sebagai berikut:

Name / Nama	Position / Jabatan	Date of Appointment / Tanggal Pengangkatan	Date of Implementation / Tanggal Pelaksanaan	Presenter / Pemberi Materi	Attendees / Pihak-Pihak yang Hadir
Hendro Martowardojo	President Commissioner / Komisaris Utama	November 24, 2021 / 24 November 2021	November 29, 2021 / 29 November 2021	Corporate Secretary / Sekretaris Perusahaan	Board of Commissioners, Corporate Secretary and Heads of Departments / Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan dan Para Kepala Departemen
Ganda Kusuma	Commissioner / Komisaris	November 24, 2021 / 24 November 2021	November 29, 2021 / 29 November 2021	Corporate Secretary / Sekretaris Perusahaan	Board of Commissioners, Corporate Secretary and Heads of Departments / Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan dan Para Kepala Departemen
Ade Rahardja	Independent Commissioner / Komisaris Independen	November 24, 2021 / 24 November 2021	November 29, 2021 / 29 November 2021	Corporate Secretary / Sekretaris Perusahaan	Board of Commissioners, Corporate Secretary and Heads of Departments / Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan dan Para Kepala Departemen

DUTY IMPLEMENTATION OF BOARD OF COMMISSIONERS

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Throughout 2021, the Board of Commissioners carried out supervisory functions as mandated by the Shareholders on the Company's management which is performed by the Board of Directors and the management staff.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan yang dimandatkan oleh Pemegang Saham terhadap pengelolaan Perusahaan oleh Direksi dan manajemen.

The Board of Commissioners also held internal meetings and joint meetings with the Board of Directors and Committees to discuss issues related to the Company's management, to evaluate the Company's performance, to provide their views,

Dewan Komisaris mengadakan rapat intern dan gabungan dengan melibatkan Direksi dan Komite untuk membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan, mengevaluasi kinerja Perseroan, memberikan pandangannya

and to submit suggestions related to the implementation of both short-term and long-term strategies by the Board of Directors in conducting the Company's business.

ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS ON COMMITTEE'S PERFORMANCE

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Business Risk Committee to monitor business operations. The Board of Commissioners considers that, in 2021, the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Business Risk Committee had carried out all their duties properly. This is reflected in every report and input given to the Board of Commissioners in the context of improving and developing the Company.

Assessment Procedures

The Board of Commissioners determines the main performance indicators based on the support and effectiveness of supervision on the implementation of GCG within the Company.

Assessment Criteria

1. Implementation of the duties and functions of each Committee
2. The effectiveness of the Board of Commissioners' supervision on:
 - a. The Company's compliance with regulations;
 - b. Support from the Board of Commissioners for the implementation of GCG in the Company;
 - c. Attendance rate of each committee member in the meeting.

DIRECTIONS AND RECOMMENDATIONS OF BOARD OF COMMISSIONERS

Referring to the minutes of internal meeting results, meetings with committees under the Board of Commissioners, and joint meetings, both inviting and attending the invitation of Board of Directors, the Company's Board of Commissioners has provided the following directions to the Board of Directors:

1. Approval for the 2021 Corporate Work Plan and Budget (RKAP).
2. Approval for the performance report of the first quarter, while taking into account the tender potential to be participated, in order to meet the target for tender won in the 2021 RKAP.
3. Approval for the performance report of the second quarter, provided that the Board of Directors can maximize the shortfall in tender won targets in the 2021 RKAP and ensure the estimating procedure is running so that the structure of BK/PU can be more proportional.

serta menyampaikan sarannya yang terkait dengan implementasi strategi baik jangka pendek maupun jangka panjang oleh Direksi dalam menjalankan bisnis Perusahaan.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA KOMITE

Dalam pelaksanaan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Risiko Usaha untuk memantau jalannya operasi usaha. Di tahun 2021, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Risiko Usaha telah menjalankan seluruh tugasnya dengan baik. Hal ini tecermin dari setiap laporan dan masukan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dalam rangka perbaikan dan pengembangan Perseroan.

Prosedur Penilaian

Dewan Komisaris menetapkan indikator kinerja utama berdasarkan dukungan serta efektivitas pengawasan terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di Perseroan.

Kriteria Penilaian

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Komite
2. Efektivitas pengawasan Dewan Komisaris terhadap:
 - a. Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan;
 - b. Dukungan Dewan Komisaris untuk implementasi GCG dalam Perseroan;
 - c. Tingkat kehadiran masing-masing anggota komite dalam rapat

ARAHAN DAN REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS

Mengacu pada risalah hasil rapat internal, rapat dengan komite di bawah Dewan Komisaris dan rapat gabungan baik mengundang maupun menghadiri undangan Direksi. Dewan Komisaris Perseroan telah memberikan arahan kepada Direksi Perseroan yaitu:

1. Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2021
2. Menyetujui laporan kinerja triwulan 1 dengan tetap memperhatikan potensi lelang diikuti dalam rangka memenuhi target perolehan lelang dimenangkan dalam RKAP 2021.
3. Menyetujui laporan kinerja triwulan 2 dengan catatan agar Direksi dapat memaksimalkan kekurangan target perolehan lelang dimenangkan dalam RKAP 2021 serta memastikan berjalannya prosedur *estimating* agar struktur BK/PU lebih proposional.

4. Approval for the performance report of the third quarter, provided that the contract process of tender won is accelerated.
5. Approval for the performance report of the fourth quarter with a request to the Board of Directors to maintain the stability of balance sheet in order to increase net profit.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner is a commissioner appointed from the Company's external party and free from the influence of other members of Board of Commissioners and Board of Directors as well as the Controlling Shareholders. The number of the Company's Independent Commissioner is one commissioner, which meets the minimum requirement of 30% as stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company.

CRITERIA AND TERM OF OFFICE OF INDEPENDENT COMMISSIONER

All Independent Commissioners of NKE have the following criteria:

1. Has no affiliation with the controlling shareholders, members of the Board of Directors, or other members of the Board of Commissioners.
2. Is a person who understands the Laws and Regulations regarding Limited Liability Companies and Public Companies.
3. Understands the Laws and Regulations related to the Company's Core Business.
4. Has no financial relationship, either directly or indirectly, with the Company or other companies that provide products or services to the Company.
5. Has no contractual relationship with the Company as a former member of the Board of Directors or Board of Commissioners, or Employees of the Company within the past 6 (six) months.
6. Is proposed and selected through the GMS mechanism.
7. Has no legal case or having been subject to legal sanctions due to a crime in the financial sector within a period of 5 (five) years prior to appointment.

INDEPENDENCY STATEMENT OF INDEPENDENT COMMISSIONER

Referring to Article 25 paragraph 1 of POJK No. 33/POJK.04/2014, in the event that there is a member of Board of Commissioners who has served more than two periods, the concerned member is to declare their independency to the GMS. The criteria for the Company's Independent Commissioner are:

4. Menyetujui laporan kinerja triwulan 3 dengan catatan agar mempercepat proses kontrak lelang-lelang yang dimenangkan.
5. Menyetujui laporan kinerja triwulan 4 dan meminta Direksi untuk menjaga stabilitas neraca keuangan dalam rangka memperbesar *net profit*.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah komisaris yang berasal dari kalangan di luar Perusahaan yang bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta Pemegang Saham Pengendali. Jumlahnya sebesar satu orang dari total anggota Dewan Komisaris NKE memenuhi syarat minimum sebesar 30% dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

KRITERIA DAN PERIODE JABATAN KOMISARIS INDEPENDEN

Seluruh Komisaris Independen NKE telah memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, Anggota Direksi maupun Anggota Dewan Komisaris lainnya.
2. Merupakan seorang yang memahami Peraturan Perundang-undangan di bidang Perseroan Terbatas maupun Perusahaan Terbuka.
3. Memahami peraturan perundang-undangan terkait dengan *Core Business* Perusahaan.
4. Tidak memiliki keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan atau perusahaan lain yang menyediakan produk atau jasa kepada Perusahaan.
5. Tidak memiliki hubungan kontraktual dengan Perusahaan sebagai mantan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta Karyawan Perusahaan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir.
6. Diusulkan dan dipilih melalui mekanisme RUPS.
7. Tidak sedang memiliki kasus hukum atau pernah dikenakan sanksi hukum akibat tindak pidana di bidang keuangan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Mengacu pada Pasal 25 ayat 1 POJK No. 33/POJK.04/2014 Dalam hal terdapat Dewan Komisaris yang menjabat lebih dari dua periode, agar yang bersangkutan menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS. Adapun kriteria Komisaris Independen Perseroan adalah:

1. Does not work or have the authority to plan, lead, control, or supervise a public company, except in terms of assignment as an Independent Commissioner.
2. Does not have shares, either directly or indirectly, in the Company.
3. Does not have any affiliation with the Company, Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders.
4. Does not have business relationship, either directly or indirectly, with the Company's business activities.
5. Will continue to act independently in carrying out the supervisory function on the Company's operations while serving as an Independent Commissioner, including in the decision-making process.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

PROCEDURE AND ASSESSOR

NKE has put in place policies for assessing the performance of Board of Commissioners and Board of Directors. The assessment policy is used as a form of accountability for collectively assessing the performance of Board of Commissioners and Board of Directors. Self-assessment is carried out regularly every year with benchmarks or assessment criteria in accordance with the Code of Corporate Governance and in reference to the provisions and regulations regarding Limited Liability Companies and the Financial Services Authority.

Self-assessment is carried out by each member of Board of Commissioners and Board of Directors to assess the overall performance of Board of Commissioners and Board of Directors. The results are disclosed at the GMS in which the Board of Directors shall take responsibility for their performance, including the implementation of their respective duties and responsibilities in achieving the determined targets.

PERFORMANCE ASSESSMENT CRITERIA AND INDICATORS

Self-assessment is carried-out regularly every year with benchmarks or assessment criteria in accordance with the Board Manual of Board of Directors and Code of Corporate Governance, and in reference to the provisions and regulations regarding Limited Liability Companies and the Financial Services Authority.

The criteria for self-assessment are as follows:

1. Clarity of functions and division of duties, responsibilities, and authority.

1. Tidak bekerja atau mempunyai wewenang untuk merencanakan memimpin, mengendalikan, atau mengawasi perusahaan publik kecuali dalam hal tugas sebagai Komisaris Independen.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
3. Tidak mempunyai afiliasi dengan Perusahaan, Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
5. Akan tetap bertindak independen dalam melaksanakan fungsi pengawasan operasional Perusahaan selama menjabat sebagai Komisaris Independen termasuk dalam proses pengambilan keputusan.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PROSES PELAKSANAAN DAN PENILAI KINERJA

NKE memiliki kebijakan penilaian sendiri terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan penilaian digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara kolegiat. *Self assessment* dilakukan secara berkala setiap tahun sekali dengan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan pedoman tata kelola perusahaan (*Code of Corporate Governance*) dan merujuk kepada ketentuan dan Peraturan terkait Perseroan Terbatas dan Otoritas Jasa Keuangan.

Self-assessment atau penilaian sendiri dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan dan diungkapkan dalam RUPS di mana dalam kesempatan tersebut Direksi mempertanggungjawabkan kinerja, termasuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dalam mencapai target yang telah ditentukan.

KRITERIA DAN INDIKATOR PENILAIAN KINERJA

Self-assessment dilakukan secara berkala setiap tahun sekali dengan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan *Board of Director Manual*, pedoman tata kelola perusahaan (*Code of Corporate Governance*) dan merujuk kepada ketentuan dan Peraturan terkait Perseroan Terbatas dan Otoritas Jasa Keuangan.

Kriteria penilaian *self assessment* antara lain:

1. Kejelasan fungsi, pembagian tugas, tanggung jawab dan otoritas.

2. Direction and control over the implementation of the Company's plans and policies.
3. Roles of the Board of Commissioners and Board of Directors in business activities such as planning and meeting targets.
4. Transparency Aspect.
5. Monitoring and implementation of Good Corporate Governance.
6. Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors.

The Board of Directors' performance is measured based on the results of the assessment of each aspect in the Key Performance Indicators and the level of Company's health in the relevant fiscal year.

REMUNERATION POLICY

PROCEDURES TO DETERMINE REMUNERATION

The remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors is determined through the GMS. The 2019 Annual General Meeting of Shareholders determined the remuneration for Company's Board of Directors and Board of Commissioners by considering the opinions and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

Based on the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee, the determination of remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors consists of several components, such as honoraria, benefits, facilities, and tantiem/performance incentives.

INDICATORS TO DETERMINE REMUNERATION

The remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors refers to their respective duties and responsibilities, as well as their performance. The salary and allowances for Board of Commissioners and Board of Directors are evaluated annually. If deemed necessary, the Committee shall recommend adjustments to the Board of Commissioners.

2. Arahkan dan kontrol atas implementasi rencana dan kebijakan Perseroan.
3. Peran Dewan Komisaris dan Direksi dalam kegiatan usaha seperti perencanaan dan pemenuhan target.
4. Aspek Transparansi.
5. Pemantauan dan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik.
6. Rapat Dewan Komisaris dan Direksi.

Penilaian kinerja Direksi diukur berdasarkan hasil penilaian tiap-tiap aspek dalam *Key Performance Indicator* serta tingkat kesehatan Perseroan di tahun buku.

KEBIJAKAN REMUNERASI

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS. RUPS Tahunan 2020 menetapkan remunerasi Direksi dan Komisaris Perseroan dengan mempertimbangkan pendapat dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan, penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari beberapa komponen seperti honorarium, tunjangan, fasilitas, dan tantiem/insentif kinerja.

INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada tugas dan tanggung jawab serta kinerjanya masing-masing. Besaran gaji dan tunjangan Komisaris dan Direksi dievaluasi setiap tahun dan bila dianggap perlu, komite merekomendasi penyesuaiannya kepada Dewan Komisaris.

Remuneration Structure

Struktur Remunerasi

	2021	2020	2019
Board of Commissioners and Directors / Dewan Komisaris dan Direksi			
Salaries and other short-term employee benefits / Gaji dan Imbalan Jangka Pendek	5.56 billion / miliar	Rp7.84 billion / miliar	Rp10.53 billion / miliar
Share- Based Payments / Pembayaran Berbasis Saham	0	0	0

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is one of the supporting organs of the Board of Commissioners which has the main duty to assist the effective implementation of supervisory function of the Board of Commissioners on the Board of Directors' performance in managing the Company, especially regarding the quality of financial statements, enhancing the effectiveness of internal and external audit functions, implementing risk management, and ensuring compliance with the prevailing laws and regulations.

Legal Basis of Establishment

The establishment of Audit Committee assigned to assist the performance of Company's Board of Commissioners refers to the Regulation of Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 regarding Establishment and Work Guidelines of Audit Committee.

COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE

Composition

Referring to the Decision of Board of Commissioners Number J004/KEP-232/NKE/10.19, the composition of Company's Audit Committee is as follows:

Name / Nama	Position / Jabatan	Date of Appointment / Tanggal Pengangkatan	Term of Office / Periode Jabatan
Ade Rahardja	Head of Committee / Ketua	December 16, 2021 / 16 Desember 2021	2021-2024
Soenarso Soemodiwirjo	Member / Anggota	December 16, 2021 / 16 Desember 2021	2021-2024
J.L.P. Damar	Member / Anggota	December 16, 2021 / 16 Desember 2021	2021-2024

Audit Committee Profile



Ade Rahardja

Ade Rahardja Head of Committee

Profile of the Head of Audit Committee has been disclosed in the Profile of the Board of Commissioners in the discussion of Company Profile.

Ade Rahardja Ketua

Profil Ketua Komite Audit telah diungkapkan dalam Profil Dewan Komisaris pada pembahasan Profil Perusahaan.

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan salah satu organ pendukung Dewan Komisaris yang memiliki tugas utama dalam membantu mengefektifkan fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan, khususnya berkaitan dengan kualitas laporan keuangan, meningkatkan efektifitas fungsi audit baik internal maupun eksternal, penerapan pengelolaan risiko serta ketaatan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku.

Dasar Hukum Pembentukan

Pembentukan Komite Audit yang ditugaskan untuk membantu kinerja Dewan Komisaris Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Susunan

Komposisi Komite Audit NKE mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. J004/KEP-249/NKE/12.21, sebagai berikut:

Profil Komite Audit



J.L.P. Damar

J.L.P. Damar
Member

Indonesian citizen, born in Ujung Pandang on February 20, 1950 (72 years old). He has been serving as a Member of Audit Committee of the Company since December 15, 2016. For more than 39 years of career, he has served various strategic positions, including as a Finance Manager at PT Rizkinusa Adiperdana (2001-2002), Audit Manager at Bank Uppindo (1980-1999), and Head of Accounting Department at Poleko Group (1973-1977).

J.L.P. Damar
Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir di Ujung Pandang pada 20 Februari 1950 (72 tahun) telah menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 15 Desember 2016. Selama 39 tahun berkarir beliau pernah menduduki beberapa jabatan strategis antara lain sebagai Manajer Keuangan PT Rizkinusa Adiperdana (2001-2002), Manajer Audit Bank Uppindo (1980-1999) dan Kepala Departemen Akuntansi dari Grup Poleko (1973-1977).



Soenarso Soemodiwirjo

Soenarso Soemodiwirjo
Member

Indonesian citizen, born in Jember, East Java on May 9, 1946 (75 years old). He has been serving as a Member of Audit Committee of the Company since 2017. He completed his Accounting education at Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN). He has more than 40 years of career experience in accounting field, including serving at State Accounting Office. In addition to serving as a member of Audit Committee at NKE, he runs a leading financial consulting and advisory company.

Soenarso Soemodiwirjo
Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir di Jember, Jawa Timur pada 9 Mei 1946 (75 tahun). Telah menjadi anggota Komite Audit pada tahun 2017. Menamatkan Pendidikan di bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN). Memiliki 40 tahun pengalaman berkarir di bidang akuntansi, termasuk menjabat di Kantor Akuntansi Negara. Selain menjadi anggota Komite Audit di NKE, beliau juga menjalankan perusahaan konsultan dan penasihat di bidang keuangan yang terkemuka.

DUTIES, AUTHORITY, AND RESPONSIBILITIES OF AUDIT COMMITTEE

Based on the provisions of Indonesia Stock Exchange, the Audit Committee has a duty and responsibility to facilitate the Board of Commissioners in carrying out their supervisory function, especially in terms of:

1. Provision of recommendations related to the integrity and quality of published financial statements,
2. Effectiveness of audit implementation by Internal and External Auditors,
3. Implementation of risk management, and
4. Compliance with the prevailing laws and regulations.

TUGAS, WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Berdasarkan ketentuan Bursa Efek Indonesia, Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya, terutama dalam hal:

1. Memberikan rekomendasi terkait dengan integritas dan mutu laporan keuangan yang dipublikasikan,
2. Efektivitas pelaksanaan audit oleh Auditor Eksternal maupun Internal,
3. Penerapan manajemen risiko,
4. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

INDEPENDENCY OF AUDIT COMMITTEE

In carrying out their duties, the Audit Committee acts independently in which they shall have no relations with each other and no work relations with the Board of Commissioners or Board of Directors, and have no conflict of interest that may lessen the quality of their performance.

CHARTER OF AUDIT COMMITTEE

The implementation of Audit Committee's duties refers to the Audit Committee Charter which serves as a guideline for audit works, encompassing:

1. Review of financial information
2. Supervision of Independent Auditor's works
3. Evaluation on the effectiveness of implementation of internal audit function
4. Evaluation on the effectiveness of internal control
5. Monitoring of Company's compliance with the prevailing laws and regulations
6. Monitoring of Company's risk management

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit bersifat independen, artinya tidak memiliki hubungan dengan satu sama lain ataupun hubungan kerja dengan Dewan Komisaris atau Direksi ataupun benturan kepentingan yang mampu menurunkan kualitas kinerja mereka.

PIAGAM KERJA KOMITE AUDIT

Pelaksanaan tugas Komite Audit mengacu pada Piagam Komite Audit yang menjadi pedoman kerja audit, diantaranya;

1. Penelaahan atas informasi keuangan
2. Pengawasan pekerjaan Auditor Independen
3. Evaluasi atas efektivitas pelaksanaan fungsi internal audit
4. Evaluasi atas efektivitas pengendalian internal
5. Memantau kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku
6. Memantau pengelolaan risiko perusahaan



POLICY AND FREQUENCY OF AUDIT COMMITTEE MEETINGS

Policy

Several policies related to the implementation of Audit Committee’s meetings are as follows:

1. Policy regarding the number of internal meetings held in the fiscal year, which amounted to, at the very least, 5 (five) times, is stipulated in the Charter of Audit Committee;
2. The Head and Members of Audit Committee are required to attend the joint meeting agenda with the frequency following the agenda set in the fiscal year;
3. Information and publication of Audit Committee’s internal meeting agenda must be issued at least 3 (three) day before the meeting;
4. Audit Committee’s meetings shall be chaired by the Head of the Committee. If the Head is unable to attend, he/she is replaced by one of the members of Audit Committee;
5. Audit Committee’s Meeting is declared quorum if attended by at least 2/3 of the total members of the Committee including the Head of Committee.

Meeting Frequency and Attendance Rate

In 2021, the Audit Committee conducted 4 weekly/ monthly routine meetings. The frequency of meetings and attendance of the members of Audit Committee at internal meetings held in 2021 are as follows:

Name / Nama	Position / Jabatan	Total Meetings / Jumlah Rapat	Total Attendance / Jumlah Kehadiran	%
Ade Rahardja	Head of Committee / Ketua	4	1/1	100%
Soenarso Soemodiwirjo	Member / Anggota	4	4/4	100%
J.L.P. Damar	Member / Anggota	4	4/4	100%

EDUCATION AND TRAINING OF AUDIT COMMITTEE

As of December 31, 2021, the Audit Committee has not participated in education and training activities.

DUTIES OF AUDIT COMMITTEE IN 2021

The Audit Committee implemented the following work programs and activities in 2021:

1. Discussion on the 2021 Work Plans of Audit Committee and Directions from the Head of Audit Committee
2. Discussion on the 2020 Internal Audit Reports
3. Discussion on the Implementation of Audit Committee’s Duties in 2020
4. Review of the 2020 Financial Statements Draft – Audited
5. Review of the 2021 Quarterly Financial Statements
6. Review of the 2021 Quarterly Internal Audit Reports
7. Evaluation on Public Accounting Firm’s works in accordance with Article 14 of POJK No. 13/POJK.03/2017.

KEBIJAKAN DAN FREKUENSI RAPAT KOMITE AUDIT

Kebijakan

Adapun beberapa kebijakan terkait pelaksanaan rapat komite adalah:

1. Dalam Piagam Kerja Komite Audit dijelaskan bahwa pelaksanaan rapat internal Komite dilaksanakan sekurang-kurangnya 5 kali dalam setahun;
2. Ketua dan Anggota Audit juga diwajibkan untuk mengikuti agenda rapat gabungan dengan frekuensi mengikuti agenda yang ditetapkan pada tahun buku.
3. Informasi dan publikasi agenda rapat internal Komite Audit sekurang-kurangnya dilaksanakan 3 hari sebelum pelaksanaan rapat;
4. Rapat Komite dipimpin oleh ketua komite dan apabila berhalangan digantikan oleh salah satu anggota Komite Audit;
5. Rapat dinyatakan kuorum jika dihadiri sekurang-kurangnya 2/3 dari jumlah ketua dan anggota komite.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Pada tahun 2021, Komite Audit telah melakukan rapat rutin mingguan/bulanan sebanyak 4 kali. Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat internal yang diadakan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KOMITE AUDIT

Hingga 31 Desember 2021, tidak terdapat pendidikan dan pelatihan kepada Komite Audit.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT 2021

Komite Audit telah melaksanakan program kerja dan lingkup kegiatan sebagai berikut:

1. Pembahasan Rencana Kerja Komite Audit kedepan & Arahan dari Ketua Komite Audit
2. Pembahasan Laporan Hasil Audit Internal 2020
3. Pembahasan Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2020
4. Review Draft Laporan Keuangan 2020 – Audited
5. Review Laporan Keuangan 2021 Per Kuartal
6. Review Laporan Hasil Audit Internal 2021 Per Kuartal
7. Komite Audit telah melaksanakan evaluasi atas pekerjaan KAP sesuai dengan Pasal 14 POJK No.13/POJK.03/2017.

8. Review of the Appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm
9. Presentation of Work Plans by the Public Accounting Firm
10. Kick Off Meeting with the Public Accounting Firm
11. Discussion of Interim Audit Results by the Public Accounting Firm

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is a supporting organ of the Company established by the Board of Commissioners with the aim of strengthening the Board of Commissioners in carrying out the duties of nominating and evaluating the Board of Directors and establishing remuneration policies for the Board of Directors. The composition of the committee consists of the Board of Commissioners who act as the head of and member committee, plus several members with expertise in the field of nomination and remuneration.

Legal Basis of Establishment

The Board of Commissioners establishes the Nomination and Remuneration Committee based on the Regulation of OJK No. 34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of Public Company.

COMPOSITION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Composition

Referring to the Decision of Board of Commissioners No. J004/KEP-247/NKE/12.21, the composition of Company's Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Name / Nama	Position / Jabatan	Date of Appointment / Tanggal Pengangkatan	Term of Office / Periode Jabatan
Ade Rahardja	Head of Committee / Ketua	December 16, 2021 / 16 Desember 2021	2021-2024
Yetty Heryati	Member / Anggota	December 16, 2021 / 16 Desember 2021	2021-2024
Agus Prasetyanto	Member / Anggota	December 16, 2021 / 16 Desember 2021	2021-2024

8. Review Penunjukkan Akuntan Publik & KAP
9. Presentasi Rencana Kerja oleh Kantor Akuntan Publik
10. Kick Off Meeting dengan KAP
11. Pembahasan Hasil Audit Intern oleh KAP

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung Perseroan yang dibentuk Dewan Komisaris dengan tujuan untuk memperkuat Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas nominasi dan penilaian Direksi serta menetapkan kebijakan remunerasi terhadap Direksi. Komposisi komite terdiri dari unsur Dewan Komisaris yang bertindak sebagai ketua dan anggota ditambah beberapa anggota yang merupakan pakar di bidang nominasi dan remunerasi.

Dasar Hukum Pembentukan

Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Publik.

KOMPOSISI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Susunan

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi NKE mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. J004/KEP-247/NKE/12.21, sebagai berikut:

Profile of Nomination and Remuneration Committee

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi



Ade Rahardja

Ade Rahardja
Head of Committee

Profile of the Head of Nomination and Remuneration Committee has been disclosed in the Profile of the Board of Commissioners in the discussion of Company Profile.

Ade Rahardja
Ketua

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi telah diungkapkan dalam Profil Dewan Komisaris pada pembahasan Profil Perusahaan.



Yetty Heryati

Yetty Heryati
Member

Indonesian citizen, born in Ciamis, West Java on November 1, 1953 (68 years old), has been serving as a member of Nomination and Remuneration Committee since 2016. She earned her Bachelor's degree from Akademi Akuntansi Bandung in 1978. She started her career as a Finance Staff at BIEC International in 1975-1978, Finance Staff at PT Tricon Jaya in 1978-1984, Logistics Senior Staff at PT Duta Graha Indah Tbk in 1989-2002, and Logistics Manager at PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk in 2011-2016.

Yetty Heryati
Anggota

Yetty Heryati lahir di Ciamis, Jawa Barat pada 1 November 1953 (68 tahun) menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 2016 dan meraih gelar sarjana dari Akademi Akuntansi Bandung pada 1978. Ia memulai karirnya sebagai Keuangan BIEC International pada 1975-1978, Keuangan PT Tricon Jaya pada 1978-1984, Senior Staf Logistik PT Duta Graha Indah Tbk pada 1989-2002, dan Manajer Logistik PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk pada 2011-2016.



Agus Prasetyanto

Agus Prasetyanto
Member

Indonesian citizen, born in Kebumen, Central Java on August 23, 1967 (54 years old). He has been serving as a Member of Nomination and Remuneration Committee of the Company since December 15, 2016. At present, he serves as the Head of Human Capital Division.

Agus Prasetyanto
Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir di Kebumen, Jawa Tengah pada 23 Agustus 1967 (54 tahun). Telah menjabat sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan sejak 15 Desember 2016. Saat ini beliau menjabat sebagai Kepala Departemen Human Capital.

DUTIES, AUTHORITY, AND RESPONSIBILITIES OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company's Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

A. Nomination Function

1. To provide recommendation to the Board of Commissioners regarding:
 - Composition and positions of the members of Board of Directors and/or Board of Commissioners,
 - Policies and criteria needed in the Nomination process, and
 - Performance evaluation policies for the members of Board of Directors and/or Board of Commissioners;
2. To assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of Board of Directors and/or Board of Commissioners based on benchmarks prepared as assessment materials;
3. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity development programs for the members of Board of Directors and/or Board of Commissioners;
4. To propose candidates who meet the requirements as the members of Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

B. Remuneration Function

1. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Remuneration structure
 - Remuneration policy
 - Remuneration amount
2. To assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment to adjust the Remuneration to be received by each member of Board of Directors and/or Board of Commissioners.

INDEPENDENCY OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In carrying out their duties, the Nomination and Remuneration Committee acts independently in which they shall have no relations with each other and no work relations with the Board of Commissioners or Board of Directors, and have no conflict of interest that may lessen the quality of their performance. In addition, to maintain their independence, the Head and members of Nomination and Remuneration Committee shall serve for 1 (one) term of office. In the event that they are reappointed to serve for another term, the Head and members of the Committee are required to make a statement that they are free from conflict of interest, in order to continue carry out their duties independently.

TUGAS, WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang memiliki tugas dan kewajiban sebagai berikut:

A. Fungsi Nominasi

1. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris,
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi, dan
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

B. Fungsi Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - struktur Remunerasi
 - kebijakan atas Remunerasi
 - besaran atas Remunerasi
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Remunerasi dan Nominasi bersifat independen, artinya tidak memiliki hubungan dengan satu sama lain ataupun hubungan kerja dengan Dewan Komisaris atau Direksi ataupun benturan kepentingan yang mampu menurunkan kualitas kinerja mereka. Selain itu, untuk menjaga independensinya Ketua dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menjabat 1 (satu) periode dan apabila lebih maka ketua dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diwajibkan membuat pernyataan bebas dari benturan kepentingan agar tetap bertindak secara independen dalam menjalankan tugasnya.

POLICY AND FREQUENCY OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETINGS

Policy

Several policies related to the implementation of Committee’s meetings are as follows:

1. Policy regarding the number of meeting held in the fiscal year, which amounted to, at the very least, 2 (two) times, is stipulated in the Charter of Nomination and Remuneration Committee;
2. The Head and Members of Nomination and Remuneration Committee are required to attend the joint meeting agenda with the frequency following the agenda set in the fiscal year;
3. Information and publication of Nomination and Remuneration Committee’s internal meeting agenda must be issued at least 3 (three) days before the meeting;
4. Committee’s meetings shall be chaired by the Head of the Committee. If the Head is unable to attend, he/she is replaced by other member of the Committee;
5. Committee’s Meeting is declared quorum if attended by at least 2/3 of the total members of the Committee including the Head of Committee.

Meeting Frequency and Attendance Rate

In 2021, the Nomination and Remuneration Committee conducted 4 weekly/monthly routine meetings. The frequency of meetings and attendance of the members of Nomination and Remuneration Committee at internal meetings held in 2020 are as follows:

Name / Nama	Position / Jabatan	Total Meetings / Jumlah Rapat	Total Attendance / Jumlah Kehadiran	%
Ade Rahardja	Head of Committee / Ketua	4	1/1	100%
Yetty Heryati	Member / Anggota	4	4/4	100%
Agus Prasetyanto	Member / Anggota	4	4/4	100%

EDUCATION AND TRAINING OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

As of December 31, 2021, the Nomination and Remuneration Committee has not participated in education and training activities.

DUTIES OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE IN 2021

In 2021, the Nomination and Remuneration Committee carried out joint duties with the Board of Commissioners in establishing several basic policies as a guideline for the Board of Directors in carrying out their duties, including:

KEBIJAKAN DAN FREKUENSI RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Kebijakan

Adapun beberapa kebijakan terkait pelaksanaan rapat komite adalah:

1. Dalam Piagam Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi dijelaskan bahwa pelaksanaan rapat internal Komite dilaksanakan sekurang-kurangnya 2 kali dalam setahun;
2. Ketua dan Anggota Nominasi dan Remunerasi juga diwajibkan untuk mengikuti agenda rapat gabungan dengan frekuensi mengikuti agenda yang ditetapkan pada tahun buku.
3. Informasi dan publikasi agenda rapat internal Komite Nominasi dan Remunerasi sekurang-kurangnya dilaksanakan 3 hari sebelum pelaksanaan rapat;
4. Rapat Komite dipimpin oleh ketua komite dan apabila berhalangan digantikan oleh anggota komite lainnya;
5. Rapat dinyatakan kuorum jika dihadiri sekurang-kurangnya 2/3 dari jumlah ketua dan anggota komite.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Pada tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan rapat rutin mingguan/bulanan sebanyak 4 kali. Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat internal yang diadakan selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Hingga 31 Desember 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti pendidikan dan pelatihan.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI 2021

Pada 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas bersama Dewan Komisaris dalam menetapkan beberapa kebijakan dasar sebagai pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan tugas-tugasnya, antara lain:

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Providing recommendations for tantiem for the Board of Commissioners and Board of Directors. 2. Conducting succession planning to prepare for the change of composition of Board of Commissioners and Board of Directors. 3. Evaluating the overall remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors by considering the factors of inflation and salary increase rates in the construction industry through employee satisfaction surveys. 4. Observing the Company's performance and market competitiveness in order to determine the recommendation for the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan rekomendasi tantiem bagi Dewan Komisaris dan Direksi. 2. Perencanaan suksesi untuk mempersiapkan pergantian posisi Dewan Komisaris dan Direksi. 3. Evaluasi remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi secara menyeluruh dengan mempertimbangkan faktor inflasi dan tingkat kenaikan gaji pada industri konstruksi melalui survei tingkat kepuasan karyawan. 4. Melakukan pengamatan terhadap performa Perseroan serta <i>market competitiveness</i> guna menentukan rekomendasi jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. |
|--|---|

BUSINESS RISK COMMITTEE

The Business Risk Committee is a supporting organ of the Company established by the Board of Commissioners with the aim of strengthening the Board of Commissioners in carrying out the duty of supervising business risk management. The Committee consists of the members of Board of Commissioners who oversee business risk activities.

Legal Basis of Establishment

The Board of Commissioners establishes the Business Risk Committee based on the Decree of Board of Commissioners No. J004/KEP-248/NKE/12.21 regarding the appointment of members of Business Risk Committee.

COMPOSITION OF BUSINESS RISK COMMITTEE

Composition

Referring to the Decision of Board of Commissioners Number J004/KEP-248/NKE/12.21, the composition of Company's Business Risk Committee is as follow:

KOMITE RISIKO USAHA/ BISNIS

Komite Risiko Usaha/ Bisnis merupakan organ pendukung Perseroan yang dibentuk Dewan Komisaris dengan tujuan untuk memperkuat Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan pengelolaan risiko usaha. Komposisi komite terdiri dari anggota Dewan Komisaris yang menguasai kegiatan risiko usaha/ bisnis.

Dasar Hukum Pembentukan

Dewan Komisaris membentuk Komite Risiko Usaha/ Bisnis berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. J004/KEP-248/NKE/12.21 tentang pengangkatan anggota Komite Risiko Usaha/ Bisnis.

KOMPOSISI KOMITE RISIKO USAHA/ BISNIS

Susunan

Komposisi Komite Risiko Usaha/ Bisnis NKE mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. J004/KEP-248/NKE/12.21, sebagai berikut:

Name / Nama	Position / Jabatan	Date of Appointment / Tanggal Pengangkatan	Term of Office / Periode Jabatan
Ade Rahardja	Head of Committee / Ketua	December 16, 2021 / 16 Desember 2021	2021-2024
Soenarso Soemodiwirjo	Member / Anggota	December 16, 2021 / 16 Desember 2021	2021-2024
J.L.P. Damar	Member / Anggota	December 16, 2021 / 16 Desember 2021	2021-2024

Profile of Business Risk Committee

Profil Komite Risiko Usaha/Bisnis



Ade Rahardja

Ade Rahardja
Head of Committee

Profile of the Head of Business Risk Committee has been disclosed in the Profile of the Board of Commissioners in the discussion of Company Profile.

Ade Rahardja
Ketua

Profil Ketua Komite Risiko Usaha/Bisnis telah diungkapkan dalam Profil Dewan Komisaris pada pembahasan Profil Perusahaan.



J.L.P. Damar

J.L.P. Damar
Member

Indonesian citizen, born in Ujung Pandang on February 20, 1950 (72 years old). He has been serving as a Member of Audit Committee of the Company since December 15, 2016. For more than 39 years of career, he has served various strategic positions, including as a Finance Manager at PT Rizkinusa Adiperdana (2001-2002), Audit Manager at Bank Uppindo (1980-1999), and Head of Accounting Department at Poleko Group (1973-1977).

J.L.P. Damar
Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir di Ujung Pandang pada 20 Februari 1950 (72 tahun) telah menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 15 Desember 2016. Selama 39 tahun berkarir beliau pernah menduduki beberapa jabatan strategis antara lain sebagai Manajer Keuangan PT Rizkinusa Adiperdana (2001-2002), Manajer Audit Bank Uppindo (1980-1999) dan Kepala Departemen Akuntansi dari Grup Poleko (1973-1977).



Soenarso Soemodwirjo

Soenarso Soemodwirjo
Member

Indonesian citizen, born in Jember, East Java on May 9, 1946 (75 years old). He has been serving as a Member of Audit Committee of the Company since 2017. He completed his Accounting education at Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN). He has more than 40 years of career experience in accounting field, including serving at State Accounting Office. In addition to serving as a member of Audit Committee at NKE, he runs a leading financial consulting and advisory company.

Soenarso Soemodwirjo
Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir di Jember, Jawa Timur pada 9 Mei 1946 (75 tahun). Telah menjadi anggota Komite Audit pada tahun 2017. Menamatkan Pendidikan di bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN). Memiliki 40 tahun pengalaman berkarir di bidang akuntansi, termasuk menjabat di Kantor Akuntansi Negara. Selain menjadi anggota Komite Audit di NKE, beliau juga menjalankan perusahaan konsultan dan penasihat di bidang keuangan yang terkemuka.

DUTIES, AUTHORITY, AND RESPONSIBILITIES OF BUSINESS RISK COMMITTEE

The main duty and obligation of the Company's Business Risk Committee are to provide assistance to the Board of Commissioners. The Business Risk Committee is responsible for monitoring risk management and policies as well as the mitigation actions taken by the Company.

The duties and responsibilities of the Business Risk Committee are as follows:

1. Develop policies related to risk assessment and risk management
2. Provide an evaluation to the Board of Commissioners on the implementation of Company's risk management principles
3. Evaluate risk management and internal supervision
4. Provide recommendations for improvement and risk management faced by the Company

POLICY AND FREQUENCY OF BUSINESS RISK COMMITTEE MEETINGS

Policy

Several policies related to the implementation of Committee's meetings are as follows:

1. Policy regarding the number of meeting held in the fiscal year, which amounted to, at the very least, 2 (two) times, is stipulated in the Charter of Business Risk Committee;
2. The Head and Members of Business Risk Committee are required to attend the joint meeting agenda with the frequency following the agenda set in the fiscal year;
3. Information and publication of Business Risk Committee's internal meeting agenda must be issued at least 3 (three) days before the meeting;
4. Committee's meetings shall be chaired by the Head of the Committee. If the Head is unable to attend, he/she is replaced by other member of the Committee;
5. Committee's Meeting is declared quorum if attended by at least 2/3 of the total members of the Committee including the Head of Committee.

Meeting Frequency and Attendance Rate

The frequency and attendance of the members of Business Risk Committee in meetings held throughout 2021 are as follows:

Name / Nama	Position / Jabatan	Total Meetings / Jumlah Rapat	Total Attendance / Jumlah Kehadiran	%
Ade Rahardja	Head of Committee / Ketua	4	1/1	100%
Soenarso Soemodiwirjo	Member / Anggota	4	4/4	100%
J.L.P. Damar	Member / Anggota	4	4/4	100%

TUGAS, WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE RISIKO USAHA/BISNIS

Perseroan memiliki Komite Risiko Usaha/ Bisnis yang memiliki tugas dan kewajiban membantu Dewan Komisaris. Komite Risiko Usaha bertanggung jawab dalam memantau kebijakan serta pengelolaan risiko serta tindakan mitigasi yang diambil oleh Perseroan.

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Risiko Usaha adalah sebagai berikut:

1. Menyusun kebijakan terkait dengan penilaian risiko dan manajemen risiko
2. Memberikan evaluasi kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan prinsip-prinsip manajemen risiko Perseroan
3. Mengevaluasi pengelolaan risiko dan pengawasan intern
4. Memberikan rekomendasi perbaikan serta penanganan risiko yang dihadapi oleh Perseroan

KEBIJAKAN DAN FREKUENSI RAPAT KOMITE RISIKO USAHA/ BISNIS

Kebijakan

Adapun beberapa kebijakan terkait pelaksanaan rapat komite adalah:

1. Dalam Piagam Kerja Komite Risiko Usaha/ Bisnisdijelaskan bahwa pelaksanaan rapat internal Komite dilaksanakan sekurang-kurangnya 2 kali dalam setahun;
2. Ketua dan Anggota Risiko Usaha/ Bisnisjuga diwajibkan untuk mengikuti agenda rapat gabungan dengan frekuensi mengikuti agenda yang ditetapkan pada tahun buku.
3. Informasi dan publikasi agenda rapat internal Komite Risiko Usaha/ Bisnis sekurang-kurangnya dilaksanakan 3 hari sebelum pelaksanaan rapat;
4. Rapat Komite dipimpin oleh ketua komite dan apabila berhalangan digantikan oleh anggota komite lainnya;
5. Rapat dinyatakan kuorum jika dihadiri sekurang-kurangnya 2/3 dari jumlah ketua dan anggota komite.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Komite Risiko Usaha/ Bisnis yang diadakan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

EDUCATION AND TRAINING OF BUSINESS RISK COMMITTEE

As of December 31, 2021, the Business Risk Committee has not participated in education and training activities.

DUTIES OF BUSINESS RISK COMMITTEE IN 2020

In 2021, the Business Risk Committee carried out joint duties with the Board of Commissioners in establishing several basic policies as a guideline for the Board of Directors in carrying out their duties, including:

1. Providing strategic recommendations for the Board of Commissioners and Board of Directors in conducting business activities.
2. Performing overall risk management evaluation.
3. Observing the Company's performance and market competitiveness to determine strategic policy recommendations for the Board of Commissioners and Board of Directors.

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary is an individual or a work unit responsible for performing the functions of a secretary for a company, and must be established by a public company.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KOMITE RISIKO USAHA/ BISNIS

Hingga 31 Desember 2021, Komite Risiko Usaha/ Bisnis tidak mengikuti pendidikan dan pelatihan.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE RISIKO USAHA/ BISNIS 2020

Pada 2021, Komite Risiko Usaha/ Bisnis telah melaksanakan tugas bersama Dewan Komisaris dalam menetapkan beberapa kebijakan dasar sebagai pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan tugas-tugasnya, antara lain:

1. Memberikan rekomendasi strategi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam kegiatan usaha.
2. Evaluasi manajemen risiko secara menyeluruh.
3. Melakukan pengamatan terhadap performa Perseroan serta *market competitiveness* guna menentukan rekomendasi kebijakan strategis bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan adalah orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan yang wajib dimiliki oleh sebuah perusahaan publik.



PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

Almanda Pohan, ST

Corporate Secretary

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Almanda Pohan, ST

Sekretaris Perusahaan

Nationality / Kewarganegaraan	Indonesian / Warga Negara Indonesia
Date of Birth / Tanggal Lahir	Medan, September 23, 1987 / Medan, 23 September 1987
Domicile / Domisili	Jakarta
Education / Pendidikan	Bachelor's degree in Industrial Engineering from Bina Nusantara University (2009) / Sarjana Teknik Industri dari Universitas Bina Nusantara (2009)
Date of Appointment / Tanggal Pengangkatan	Appointed as the Corporate Secretary in 2018 based on Decision Letter No. J005-KTR/S.879/NKE/08-18 / Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2018 melalui SK Nomor J005-KTR/S.879/NKE/08-18
Career History / Riwayat Pekerjaan	Started his career at the Company as a Public Relations Corporate Staff (2010-2015) and Corporate Secretary Staff (2015-2018) / Memulai karir di Perseroan sebagai Staf Public Relation Corporate (2010-2015) dan Staf Corporate Secretary (2015-2018)
Concurrent Position / Rangkap Jabatan	Has no concurrent position, both inside and outside the Company / Tidak sedang dalam rangkap jabatan baik di internal maupun eksternal Perseroan



Almanda Pohan, ST

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

The duties of Corporate Secretary are as follows:

1. To provide periodic reports to the President Director.
2. To provide input from the legal aspects to the Board of Directors, in relation to the Company's operations and business development.
3. To coordinate and take responsibility of the management of permits required by the Company.
4. To organize database and storage of original documents of the Company.
5. To develop a mutually beneficial cooperation network with various parties, including Stakeholders.
6. To communicate Company's policies to internal and external parties.
7. To prepare Company's reports in accordance with applicable provisions.
8. To coordinate the preparation of management reports and projects for purposes other than the GMS.
9. To coordinate report materials for Board of Directors' Meetings, Board of Commissioners' Meetings, GMS, and other meetings with Stakeholders.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas antara lain:

1. Memberikan laporan secara periodik kepada Direktur Utama.
2. Memberikan masukan dari aspek hukum kepada Direksi, berkaitan dengan operasionalisasi dan pengembangan usaha Perusahaan.
3. Mengkoordinasikan dan bertanggung jawab atas pengurusan izin-izin yang diperlukan oleh Perusahaan.
4. Menyelenggarakan *data base* dan penyimpanan dokumen asli Perusahaan.
5. Membangun jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak, termasuk *Stakeholders*.
6. Mengkomunikasikan kebijakan Perusahaan kepada pihak internal dan eksternal.
7. Menyiapkan laporan Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.
8. Mengkoordinasikan penyusunan laporan manajemen dan proyek untuk keperluan selain RUPS.
9. Mengkoordinasikan bahan-bahan laporan untuk Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, RUPS dan rapat dengan *Stakeholders* lainnya.

10. To carry out Company's secretarial activities.
11. To prepare activity report of the Corporate Secretary in a proper and timely manner.
12. To attend Board of Directors' Meeting at the request of the Board of Directors and make the minutes of meeting.
13. To prepare a Special Register, a list containing information about the shares owned by the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as their families in the Company and/or other Companies, and the date the shares were obtained.
14. To prepare the Shareholders Register and to update them.

10. Melaksanakan kegiatan kesekretariatan Perusahaan.
11. Menyiapkan laporan kegiatan Sekretaris Perusahaan secara benar dan tepat waktu.
12. Menghadiri Rapat Direksi atas permintaan Direksi dan membuat risalah rapat.
13. Menyiapkan Daftar Khusus, daftar yang memuat keterangan mengenai saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris beserta keluarganya dalam Perusahaan dan/ atau pada Perusahaan lain serta tanggal saham itu diperoleh.
14. Membuat Daftar Pemegang Saham dan pemutakhirannya.

REPORT ON DUTY IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY

As of December 31, 2021, the Corporate Secretary has carried out the following duties and responsibilities:

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Hingga 31 Desember 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang meliputi:

No.	Activity / Kegiatan	Number of Executions / Jumlah Pelaksanaan	Description / Keterangan
1.	Correspondence with the Indonesia Stock Exchange and OJK / Korespondensi kepada Bursa Efek Indonesia dan OJK	70	<ul style="list-style-type: none"> • Monthly Report of Securities Holder Registration / Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek • Administration report of GMS implementation / Laporan administrasi Pelaksanaan RUPS • Explanation on transaction volatility / Penjelasan atas volatilitas transaksi
2.	Press Release	3	Explanation on Company Performance / Perihal Kinerja Perseroan
3.	Public Expose	1	Annual public expose / Public expose tahunan
4.	Analyst Meeting	-	-
5.	Publication of Quarterly/Semester/Annual Financial Statements / Publikasi Laporan Keuangan Triwulan/Semesteran/Tahunan	4	-
6.	Annual Report / Laporan Tahunan	1	-
7.	Company Profile / Profil Perusahaan	1	-

TRAINING OF CORPORATE SECRETARY IN 2021

As of December 31, 2021, the Corporate Secretary had attended 5 trainings related to the implementation of duties and responsibilities. Details of training attended by the Corporate Secretary are described in the table below:

PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN 2021

Hingga 31 Desember 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan sebanyak 5 Pelatihan yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Rincian pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan diuraikan dalam tabel di bawah ini:

No	Training Title / Nama Pelatihan	Date / Tanggal Pelaksanaan	Organizer / Penyelenggara
1.	Introduction of ESG aspect as one of the supporting pillars of business sustainability / Pengenalan Aspek ESG sebagai Salah Satu Penunjang Bisnis Keberlanjutan	November 9, 2021 / 9 November 2021	Indonesia Stock Exchange / Bursa Efek Indonesia
2.	GRI-CDP Advance Workshop - Introduction to TCFD and SDGs	October 21-22, 2021 / 21-22 Oktober 2021	Indonesia Stock Exchange / Bursa Efek Indonesia
3.	ESG Capital Market Summit 2021	October 14, 2021 / 14 Oktober 2021	Indonesia Stock Exchange / Bursa Efek Indonesia
4.	Webinars related to the Concept Hearing on Amendment to Rule Number I-E regarding Obligation to Submit Information / Webinar terkait Dengar Pendapat Konsep Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi	June 22, 2021 / 22 Juni 2021	Indonesia Stock Exchange / Bursa Efek Indonesia
5.	Webinar "Alternative Instrument & Securitization Webinar: Innovative Refinancing Mechanism Through Asset Backed Securities / Webinar "Alternative Instrument & Securitization Webinar: Innovative Refinancing Mechanism Through Asset Backed Securities	February 25, 2021 / 25 Februari 2021	Indonesia Stock Exchange / Bursa Efek Indonesia

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit of the Company serves as an objective, independent, and reliable management partner that continuously delivers added value to the Company. This is implemented by conducting audit activities to assess the adequacy and effectiveness of internal control system so as to improve and strengthen internal controls within the Company.

The Internal Audit Unit is responsible for evaluating the implementation of risk management and good corporate governance, ensuring the effective, efficient, and productive use of all available resources, as well as providing advice to be carried out by the management to enhance the operational performance of the Company.

LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT

The establishment of Internal Audit Unit of the Company refers to the Regulation of OJK No. 56/POJK.04/2015 regarding Establishment and Guidelines for Drafting the Charter of Internal Audit.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal senantiasa memosisikan diri sebagai mitra manajemen yang objektif, independen dan dapat diandalkan untuk memberi nilai tambah bagi Perusahaan. Hal ini diimplementasikan dengan melakukan audit untuk menilai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal guna meningkatkan dan memperkuat lingkup pengendalian internal perusahaan.

Unit Audit Internal juga memiliki peran dalam melakukan evaluasi pelaksanaan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan, memastikan sumber daya yang ada digunakan secara efektif efisien dan produktif serta memberikan saran-saran yang dapat diimplementasikan kepada manajemen guna meningkatkan kinerja operasional perusahaan.

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN

Pembentukan Unit Audit Internal mengacu pada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.

INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

Guidelines for duty implementation of the Internal Audit always refer to the code of conduct or audit implementation ethics that are in line with the Company's Articles of Association as well as the prevailing laws and regulations.

Internal auditors must be honest, objective, prudent, wise, responsible, and brave, have high integrity, and be able to act independently in carrying out their duties and obligations. They must also be able to maintain the trust given by the President Director and/or the Head Internal Audit:

1. Internal auditors must be able to maintain the trust given in the context of audit duties.
2. Internal auditors must use all of their capabilities to obtain sufficient evidence to support their statement.
3. Internal auditors must strive to improve their expertise in carrying out their work by maintaining job competency and morality, and upholding the integrity of their positions.
4. Internal auditors must establish continuous and effective communication with fellow auditors and external auditors, for the benefit of the Company, in carrying out their assigned duties.
5. In the context of their duties, internal auditors must always refer to audit norms and general audit procedures of the Internal Audit Unit.
6. Internal auditors must avoid taking part in illegal or improper activities.
7. Internal auditors strive to not involve themselves in activities that can create conflicts of interest, or in prejudices that can doubt their ability to act independently.
8. In accepting assignments outside of the audit activities and operations of the Company, internal auditors must leave their identity and attributes as internal auditors.
9. Internal auditors are prohibited from having concurrent position in the operational activities of the Company.

POSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT

In the Company's organizational structure, the Internal Audit Unit is positioned directly under the President Director to guarantee their independency in the audited activities or work units.

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Panduan pelaksanaan tugas AI senantiasa mengacu pada ketentuan perilaku atau etika pelaksanaan pemeriksaan yang baik sejalan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Auditor internal wajib bersikap jujur, objektif, hati-hati, bijaksana, bertanggung jawab, berani, dan memiliki integritas yang tinggi serta harus mampu bertindak secara independen dalam menjalankan tugas maupun kewajibannya, dan harus mampu memelihara kepercayaan yang diberikan oleh Direktur Utama dan/atau Kepala Audit Internal:

1. Auditor internal harus mampu memelihara dan menjaga kepercayaan yang diberikan dalam rangka tugas pemeriksaan.
2. Auditor internal harus menggunakan semua kemampuannya untuk memperoleh bukti bukti yang memadai guna mendukung pernyataannya.
3. Auditor internal harus berusaha untuk meningkatkan keahlian dalam melakukan pekerjaannya dengan memelihara kompetensi jabatan, moralitas, dan menjunjung tinggi kehormatan jabatan.
4. Auditor internal harus membangun komunikasi yang intens dengan sesama pemeriksa dan auditor eksternal, untuk kepentingan perusahaan dalam rangka pelaksanaan tugas yang diembannya.
5. Dalam rangka tugasnya auditor internal harus berpedoman kepada norma-norma pemeriksaan dan prosedur umum pemeriksaan oleh Unit Audit Internal.
6. Auditor internal harus menghindarkan diri untuk mengambil bagian dalam aktivitas ilegal atau yang tidak sepatasnya dilakukan.
7. Auditor internal berusaha untuk tidak melibatkan diri dalam kegiatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan maupun prasangka yang dapat meragukan kemampuannya untuk bertindak secara independen.
8. Dalam menerima penugasan di luar kegiatan audit dan operasional Perseroan, diminta sebagai Auditor internal wajib menanggalkan identitas dan atributnya selaku auditor internal.
9. Auditor internal dilarang untuk merangkap tugas secara langsung dalam kegiatan operasional Perseroan.

KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Kedudukan Unit Audit Internal dalam struktur organisasi Perusahaan langsung dibawah Direktur Utama untuk menjamin independensinya dari kegiatan atau unit kerja yang diaudit.

DUTIES, AUTHORITY, AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT UNIT

In accordance with Internal Audit Unit's vision and mission to support the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company in carrying out internal supervision on all operational activities based on the level of risk, the Internal Audit Unit's scope of duties are as follows:

1. Preparing and implementing the Annual Audit Work Program (PKPT).
2. Evaluating the effectiveness of the implementation of internal control, risk management, and corporate governance processes, in accordance with the prevailing laws and regulations and Company's policies.
3. Conducting audit and assessment on the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
4. Conducting audit to encourage the creation of compliance of both the Company's employees and management with the prevailing laws and regulations.
5. Providing suggestions and improvements as well as objective information on the activities audited at all levels of Management.
6. Preparing an Audit Result Report and submitting the report to the President Director with copies to the Board of Commissioners through the Audit Committee.
7. Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of suggested improvements.
8. Providing consultation to all levels of management regarding efforts to improve the effectiveness of internal control, improve efficiency, risk management, and other activities related to performance improvement.
9. Conducting special audit (investigations) to disclose cases that have indications of abuse of authority, embezzlement, and fraud.
10. Supporting the implementation of GCG within the Company.

TUGAS, WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Sesuai dengan visi dan misi Unit Audit Internal untuk mendukung Dewan Komisaris dan jajaran Direksi Perseroan dalam melaksanakan kegiatan pengawasan internal terhadap seluruh kegiatan operasional berdasarkan tingkat risiko, maka Unit Audit Internal memiliki ruang lingkup tugas yang meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT).
2. Melakukan evaluasi atas efektifitas pelaksanaan pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses tata kelola Perusahaan serta sesuai peraturan per undang-undangan dan kebijakan Perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efesiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Melakukan audit guna mendorong terciptanya kepatuhan baik pekerja maupun manajemen Perusahaan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku
5. Memberikan saran dan perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat Manajemen.
6. Membuat Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan memberikan tembusan kepada Komisaris melalui Komite Audit.
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang disarankan.
8. Memberikan konsultasi terhadap seluruh jajaran manajemen mengenai upaya peningkatan efektivitas pengendalian intern, peningkatan efisiensi, manajemen risiko, dan kegiatan lainnya terkait dengan peningkatan kinerja
9. Melakukan pemeriksaan khusus (investigasi) untuk mengungkap kasus yang mempunyai indikasi terjadinya penyalahgunaan wewenang, penggelapan, penyelewengan, dan kecurangan (*fraud*).
10. Mendukung penerapan GCG di lingkungan Perusahaan.

PROFILE OF HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

Albertus Janto Tantra
Head of Internal Audit Unit



Albertus Janto Tantra

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Albertus Janto Tantra
Ketua Unit Audit Internal

Nationality / Kewarganegaraan	Indonesian / Warga Negara Indonesia
Date of Birth / Tanggal Lahir	Jakarta, November 21, 1955 / Jakarta, 21 November 1955
Domicile / Domisili	South Tangerang / Tangerang Selatan
Education / Pendidikan	Bachelor's degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology (1974) / Sarjana Teknik Institute Teknologi Bandung Tahun 1974
Date of Appointment / Tanggal Pengangkatan	Decision of Board of Directors No. J005-KTR/S.045/NKE/3-22 / Surat Keputusan Direksi No. J005-KTR/S.045/NKE/3-22
Career History / Riwayat Pekerjaan	Head of Mechanical and Electrical Division (2016-2017), Head of Equipment and Warehouse Subdivision (2017-2019), and Head of Asset Management and Administration Division (2019-2021) of the Company / Kepala Divisi Mechanical & Electrical Perseroan (2016-2017) Kepala Sub Peralatan dan Gudang (2017-2019) Kepala Divisi Divisi Pengelolaan Aset dan Admiistrasi (2019-2021)

MEMBERS OF INTERNAL AUDIT UNIT AND CERTIFICATION OWNED

As of December 31, 2021, the members of Internal Audit Unit of the Company as well as their certifications are as follows:

1. Certified Recruitment and Selection Professional (CRSP)
2. General Administration Batch 1
3. General Administration Batch 2
4. Employee Benefit Actuary
5. Enterprise Risk Management (ERM) ISO31000
6. Lead Auditor ISO 45001:2018
7. Lead Auditor ISO 9001:2015
8. Internal Auditor - Integrated Management System
9. Junior Operation Supervisor (POP)
10. Certified Internal Auditor (CIA)
11. Internal Audit Basic Level II
12. Greenship Professional

DUTIES OF INTERNAL AUDIT UNIT IN 2021

The audit activities mostly cover the review of processes in business and operational activities of the Company. In addition, the Internal Audit Unit assesses the contained risks and finds out the causes to ensure the aspect of compliance with the Company's policies, as well as the prevailing laws and

ANGGOTA UNIT AUDIT INTERNAL DAN SERTIFIKASI YANG DIMILIKI

Hingga 31 Desember 2021, anggota Unit Audit Internal NKE telah memiliki sertifikasi di bidang audit, sebagai berikut:

1. Certified Recruitment & Selection Professional (CRSP)
2. General Administration Batch 1
3. General Administration Batch 2
4. Aktuaria Imbalan Kerja
5. Enterprise Risk Management (ERM) ISO31000
6. Lead Auditor ISO 45001:2018
7. Lead Auditor ISO 9001:2015
8. Internal Auditor - Integrated Management System
9. Pengawas Operasional Pratama (POP)
10. Certified Internal Auditor (CIA)
11. Audit Intern Tingkat Dasar II
12. Greenship Professional

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL 2021

Kegiatan audit sebagian besar meliputi peninjauan proses dalam kegiatan bisnis dan operasional yang ada di dalam Perseroan. Selain itu, unit AI juga menilai resiko yang terkandung serta mencari tahu penyebabnya untuk memastikan aspek kepatuhan kepada kebijakan Perseroan,

regulations. Apart from business and operational processes, the Internal Audit Unit reviews the Company's internal control framework and examines its compliance and accuracy in its employment and tax administration processes. The overall audit activities are focused on strengthening the Company's existing and ongoing internal control framework to improve the Company's transparency, accountability and internal control in the future. All Internal Audit Unit's work plans have been approved by the Company's President Director.

TRAINING OF INTERNAL AUDIT UNIT

As of December 31, 2021, the Internal Audit Unit has conducted 1 training activities related to the implementation of their duties and responsibilities. Details of training attended by the Internal Audit Unit are summarized in the following table:

No	Training Title / Nama Pelatihan	Date / Tanggal Pelaksanaan	Organizer / Penyelenggara
1.	Professional Practice for Internal Auditor in Preventing Asset Misuse and Fabrication of Financial Statements / Praktik Profesional Audit Intern / SPI Dalam Mencegah Penyalahgunaan Aset Dan Rekayasa Laporan Keuangan	November 12, 2021 / 12 November 2021	Central Agency for Information Study / Lembaga Pusat Studi Informasi

INTERNAL AUDIT FINDINGS AND FOLLOW-UP ACTIONS

The implementation of audit duty in 2021 resulted in several findings and recommendations and was discussed by the Company Management. Furthermore, Internal Audit also followed up the process of improvement agreed with the concerned units to strengthen internal controls and reduce risks that could occur.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

GENERAL DESCRIPTION OF RISK MANAGEMENT

The Company is committed to implementing risk management in order to address various types of risks, such as operational risk, financial risk, strategic risk, safety and environmental risks, and other risks related to business activities carried out.

Considering the dynamic nature of business activities of the Company, periodic reviews on the system and policy of risk management are carried out by the Company to be then adjusted to the current conditions and business challenges of the Company in the future, so as to always be able to prioritize the prudent principle.

hukum, dan peraturan yang berlaku. Selain dari proses bisnis dan operasional, unit AI juga meninjau kerangka pengendalian internal Perseroan dan menguji kepatuhan dan akurasi dalam proses administrasi kepegawaian dan perpajakannya. Keseluruhan kegiatan audit difokuskan untuk memperkuat kerangka pengendalian internal Perseroan yang telah ada dan telah berjalan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan pengendalian internal Perseroan di masa mendatang. Seluruh rencana kerja unit AI telah disetujui oleh Direktur Utama Perseroan.

PELATIHAN UNIT AUDIT INTERNAL

Hingga 31 Desember 2021, Unit Audit Internal telah melaksanakan sebanyak 1 Pelatihan yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Rincian pelatihan yang diikuti oleh Unit Audit Internal diuraikan dalam tabel di bawah ini:

TEMUAN DAN TINDAK LANJUT TEMUAN UNIT AUDIT INTERNAL

Pelaksanaan tugas audit 2021 telah menghasilkan beberapa temuan dan rekomendasi dan didiskusikan Manajemen Perusahaan. Selanjutnya Audit Internal juga menindaklanjuti proses perbaikan yang telah disepakati dengan unit yang bersangkutan untuk memperkuat pengendalian internal dan meredam risiko yang dapat terjadi.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

GAMBARAN UMUM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan manajemen risiko dalam menghadapi berbagai jenis risiko seperti risiko operasional, risiko keuangan, risiko strategi, risiko keselamatan dan lingkungan serta risiko lainnya berkaitan dengan aktivitas bisnis yang dijalankan.

Mengingat dinamisnya kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan, secara berkala Perseroan melakukan peninjauan terhadap sistematisa maupun kebijakan manajemen risiko secara berkala untuk kemudian disesuaikan dengan kondisi terkini dan tantangan bisnis Perseroan di masa mendatang agar senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian.

The implementation of risk management at the Company is carried out thoroughly, both in the form of preventive action plans and mitigation action plans. The form of preventive action is carried out in an integrated manner by cooperating with related organs, such as the Internal Audit Unit and the Manager of Internal Control System. This form of integration is conducted through an Early Warning System (EWS) embedded in the Company's Financial Information System through dissemination activity to all employees.

Meanwhile, the Company's risk mitigation is carried out by formulating risk mitigation procedures based on the measurement of types of risks that have been mapped in the Company's risk tolerance index.

RISKS FACED BY THE COMPANY AND RISK MANAGEMENT EFFORTS

Every business activity of the Company is inseparable from problems or risks. Therefore, to anticipate various factors that have the potential to create risks, the Company carries out risk management properly and responsibly.

In conducting risk management, the Company carries out 6 (six) stages, namely:

1. Risk Identification, i.e. a process to identify the types of risks that are relevant and have the potential to occur.
2. Risk Measurement, i.e. a process to measure the magnitude of impact and probability of the results of risk identification.
3. Risk Management, i.e. a process to determine efforts that can be made to handle potential risks.
4. Risk Monitoring, i.e. a process to monitor various factors alleged to be able to direct the emergence of risk.
5. Evaluation, i.e. a process to review the adequacy of overall risk management activities carried out within the Company.
6. Reporting and Disclosures, i.e. a process to report risk management system implemented by the Company along with its disclosure to the concerned parties in accordance with applicable provisions.

Several external and internal risks that have been identified and can affect the Company's business continuity, along with the steps taken to overcome the risks are as follows:

1. Costs Risk
This risk is controlled by implementing a strict budget and cost control system.

Implementasi manajemen risiko Perseroan dilakukan secara menyeluruh baik dalam bentuk *preventive action plan* maupun *mitigation action plan*. Adapun bentuk tindakan pencegahan dilakukan terintegrasi dengan menggandeng organ-organ terkait seperti Unit Audit Internal serta Pengelola Sistem Pengendalian Internal. Bentuk integrasi tersebut dijalankan dalam bentuk *Early Warning System (EWS)* yang tertanam dalam Sistem Informasi Keuangan Perusahaan, sosialisasi kepada seluruh pegawai.

Sedangkan untuk penanggulangan risiko Perseroan dilakukan melalui perumusan prosedur mitigasi risiko berdasarkan penaksiran jenis-jenis risiko yang telah dipetakan dalam indeks *risk appetite* dan *risk tolerance* yang dimiliki Perseroan.

RISIKO YANG DIHADAPI PERSEROAN DAN UPAYA PENGELOLAAN RISIKO

Setiap kegiatan bisnis Perseroan tak pernah luput dari masalah atau risiko. Oleh sebab itu, untuk mengantisipasi berbagai faktor yang berpotensi menimbulkan risiko, Perseroan melakukan manajemen risiko dengan baik dan bertanggung jawab.

Dalam melakukan manajemen risiko, Perseroan melakukan 6 tahapan proses, yakni:

1. Identifikasi Risiko, yaitu proses untuk mengenali jenis-jenis risiko yang relevan dan berpotensi terjadi
2. Pengukuran Risiko, yaitu proses untuk mengukur besaran dampak dan probabilitas dari hasil identifikasi risiko.
3. Penanganan Risiko, yaitu proses untuk menetapkan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk menangani risiko potensial.
4. Pemantauan Risiko, yaitu proses untuk melakukan pemantauan terhadap berbagai faktor yang diduga dapat mengarahkan kemunculan risiko
5. Evaluasi, yaitu proses kajian terhadap kecukupan keseluruhan aktivitas manajemen risiko yang dilakukan di dalam Perusahaan.
6. Pelaporan dan Pengungkapan, yaitu proses untuk melaporkan sistem manajemen risiko yang dilaksanakan Perusahaan beserta pengungkapannya pada pihak-pihak yang terkait sesuai ketentuan yang berlaku

Berikut ini adalah beberapa risiko eksternal dan internal yang telah diidentifikasi dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis Perseroan beserta langkah-langkah yang diambil untuk mengatasi risiko tersebut:

1. Risiko Biaya
Dikendalikan dengan penerapan sistem pengendalian anggaran dan biaya yang ketat

- | | |
|---|--|
| <p>2. Credit Risk
This risk is controlled by making (portion of) loans as long-term loans with fixed interest rate.</p> | <p>2. Risiko Kredit
Dikendalikan dengan mengupayakan (sebagian) pinjaman sebagai pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap</p> |
| <p>3. Currency Exchange Risk
This risk is controlled by conducting hedging to seek domestic suppliers whose payments are in Rupiah and otherwise, set (portion of) fees denominated in US Dollars (or other currencies).</p> | <p>3. Risiko Nilai Tukar Mata Uang
Dikendalikan dengan melakukan lindung-nilai (hedging) mengupayakan pemasok dalam negeri yang pembayarannya dalam rupiah dan sebaliknya menetapkan (sebagian) fee dalam denominasi Dolar AS (atau mata uang lainnya).</p> |
| <p>4. Interest Rate Risk
This risk is controlled by making (portion of) loans as long-term loans with fixed interest rate.</p> | <p>4. Risiko Suku Bunga
Dikendalikan dengan mengupayakan (sebagian) pinjaman sebagai pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bungan tetap.</p> |
| <p>5. Liquidity Risk
This risk is controlled by making the best payment terms for the Company's receivables and debts, and making overdraft loans that can be used for emergency purposes.</p> | <p>5. Risiko Likuiditas
Dikendalikan dengan mengupayakan term pembayaran terbaik terhadap piutang maupun utang Perseroan, dan mengupayakan kredit cerukan yang dapat digunakan untuk keperluan darurat.</p> |
| <p>6. Price Risk
This risk is controlled by making long-term contracts, especially for the procurement of crucial and high-value input components.</p> | <p>6. Risiko Harga
Dikendalikan dengan mengupayakan kontrak jangka panjang, terutama untuk pengadaan komponen input yang krusial dan bernilai tinggi.</p> |
| <p>7. Occupational Safety Risk
This risk is controlled by implementing work standards that are in accordance with the Occupational Health and Safety Management System (OHS Management System) and OHSAS 18001: 2007.</p> | <p>7. Risiko Keselamatan Kerja
Dikendalikan dengan penerapan standar kerja yang sesuai dengan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) dan OHSAS 18001:2007.</p> |
| <p>8. Environmental Pollution Risk
This risk is controlled by implementing work standards that are in accordance with the ISO 14001:2004 + Cor 1:2009 system.</p> | <p>8. Risiko Pencemaran Lingkungan
Dikendalikan dengan penerapan standar kerja yang sesuai dengan sistem ISO 14001:2004 + Cor 1:2009.</p> |
| <p>9. Work Quality and Time Risk
This risk is controlled by implementing the ISO 9001: 2008 standards.</p> | <p>9. Risiko Mutu dan Waktu Pengerjaan
Dikendalikan dengan penerapan standar ISO 9001:2008.</p> |
| <p>10. Company Asset Loss and Damage Risk
This risk is controlled by implementing an administrative and inspection control system and calculation on the field periodically. In addition, the Company has insured most of its assets.</p> | <p>10. Risiko Kehilangan dan Kerusakan Aset Perusahaan
Dikendalikan dengan penerapan sistem pengendalian administrasi dan pemeriksaan serta perhitungan di lapangan secara berkala. Selain itu, Perseroan juga telah mengasuransikan sebagian besar asetnya.</p> |
| <p>11. Ongoing Project Risk
This risk is controlled by insuring construction in all-risk.</p> | <p>11. Risiko Proyek yang Dikerjakan
Dikendalikan dengan mengasuransikan konstruksi secara all risk.</p> |

12. Third Party Claims Risk

This risk is controlled by third party liability insurance.

EVALUATION ON RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS

The risk management has contributed positively to the planning, decision-making, and strengthening processes of Good Corporate Governance (GCG) implementation in the Company. The risk management system implemented by the Company is able to minimize and/or reduce the level of impact and possibility of risk. This is reflected in the effectiveness of the quality, quantity, and time of completion of a predetermined risk mitigation plan. The Company's risk management system is able to provide support in order to achieve significant revenue growth and even reach the determined targets.

MANAGEMENT STATEMENT ON THE ADEQUACY OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company has implemented risk management based on the principle of prudence and always maintains caution in the decision-making process with regard to the strategic and operational sectors, in order to maintain the Company's risk profile to remain at a medium to low level.

The Board of Commissioners and Board of Directors actively approve and evaluate risk policies and strategies periodically. The policies and strategies that have been determined by the Board of Commissioners are used as a reference by the Board of Directors to carry out the Company's goals. In this case, the Board of Directors considers the risk tolerance and the impact on capital, describes and communicates risk policies and strategies to all relevant work units, and evaluates the implementation of such policies.

In good governance, one of the principles is responsibility with regard to the authority of the Board of Commissioners as well as the Board of Directors and the Audit Committee, in carrying out business activities in a work unit. In order to mitigate the risk of a business activity in a work unit and in the context of implementing good internal control (best practice), it is necessary to establish limits for each type of business activity, so that the risks that arise can be minimized.

The risk control policy guidelines have provided a reference for the process of identifying and measuring risks adequately. NKE has measured and monitored its risks regularly by considering various risk components, and has prepared a mitigation system accurately, submitted on time to the Board of Directors.

12. Risiko Tuntutan Pihak Ketiga

Dikendalikan dengan asuransi liabilitas pihak ketiga.

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di perusahaan. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan mampu meminimalisasi dan/ atau menekan tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko. Hal ini terlihat dari efektivitas atas kualitas, kuantitas, dan waktu penyelesaian suatu rencana mitigasi risiko yang telah ditetapkan. Melalui sistem manajemen risiko ini dapat mendukung Perseroan dalam mencapai pertumbuhan pendapatan yang signifikan hingga mencapai target yang telah ditetapkan.

PERNYATAAN MANAJEMEN ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan telah menerapkan manajemen risiko dengan berpedoman pada prinsip kehati-hatian serta senantiasa menjaga kewaspadaan dalam proses pengambilan keputusan di sektor strategis dan operasional guna menjaga profil risiko Perseroan agar tetap berada pada level menengah sampai rendah.

Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif melakukan persetujuan serta mengevaluasi kebijakan dan strategi risiko secara periodik. Kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan Dewan Komisaris digunakan sebagai acuan oleh Direksi untuk menjalankan tujuan perusahaan tersebut dan telah mempertimbangkan toleransi risiko serta dampaknya terhadap permodalan, menjabarkan serta mengkomunikasikan kebijakan dan strategi risiko kepada seluruh Satuan Kerja terkait serta melakukan evaluasi implementasinya.

Dalam tata kelola yang sehat (*good governance*), salah satu prinsipnya adalah tanggung jawab (*responsibility*) atas kewenangan Dewan Komisaris dan Direksi maupun Komite Audit dalam melakukan suatu aktivitas kegiatan usaha pada suatu unit kerja. Dalam rangka mitigasi risiko (*risk mitigation*) suatu kegiatan usaha pada suatu unit kerja dan dalam rangka penerapan pengendalian intern yang baik (*best practice*), perlu adanya penetapan limit dari masing-masing jenis kegiatan usaha, agar risiko yang timbul dapat diminimalisir.

Pedoman kebijakan pengendalian risiko telah memberikan acuan proses identifikasi dan pengukuran risiko secara memadai. nke telah mengukur dan memantau secara rutin dengan mempertimbangkan berbagai komponen risiko dan telah disusun secara akurat dan disampaikan tepat waktu kepada Direksi.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The financial control system at the Company is implemented by providing financial information for each level of management, shareholders, and stakeholders, which serves as the basis to make decisions to address the economic conditions. This system can be used by the management to plan and control the Company's operations.

Meanwhile, the operational control system is carried out by implementing policies and procedures directly used to achieve the targets, to guarantee or provide credible financial statements, and to ensure the compliance with the laws and regulations.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL SYSTEM

The financial control system is implemented by the Company by providing financial information for every level of management, shareholders, and stakeholders, as the basis for making economic decisions. This system can be used by the management to plan and control the Company's operations.

Meanwhile, the operational control system is carried out by implementing policies and procedures that are directly used to achieve goals and targets as well as guaranteeing or providing appropriate financial reports, and ensuring that laws and regulations are complied with.

INTERNAL CONTROL SYSTEM FRAMEWORK

The Company has established an internal control system that is in accordance with the internationally recognized framework, namely the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). According to COSO, the internal control system is a process that involves the Board of Commissioners, Board of Directors, and other personnel. This is in line with the existing internal control system in the Company which continuously builds an organizational control system involving all available resources.

The Company believes that the internal control system aims to provide adequate confidence in achieving the following objectives:

1. Effectiveness and efficiency of operations;
2. Reliability of financial reporting; and
3. Compliance with the prevailing laws and regulations.

The components of internal control system in the Company include:

1. Control environment, which includes integrity, ethical values, and competencies of people and entity,

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian keuangan diterapkan Perseroan dengan cara menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para pemegang saham, serta pemangku kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi. Sistem ini dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi Perseroan.

Sementara itu, sistem pengendalian operasional dilakukan dengan cara menerapkan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target serta menjamin atau menyediakan laporan keuangan yang tepat serta menjamin ditaatinya atau dipatuhinya hukum dan peraturan.

SISTEM PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Sistem pengendalian keuangan diterapkan Perseroan dengan cara menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para pemegang saham, serta pemangku kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi. Sistem ini dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi Perseroan.

Sementara itu, sistem pengendalian operasional dilakukan dengan cara menerapkan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target serta menjamin atau menyediakan laporan keuangan yang tepat serta menjamin ditaatinya atau dipatuhinya hukum dan peraturan.

KERANGKA SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan memiliki sistem pengendalian intern yang sesuai dengan kerangka kerja yang diakui secara internasional, yakni Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). Menurut COSO, sistem pengendalian intern merupakan proses yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, serta personil lainnya. Hal ini sejalan dengan sistem pengendalian intern yang ada di Perseroan yang terus membangun sistem kontrol organisasi dengan melibatkan seluruh sumber daya yang ada.

Perseroan berpendapat bahwa sistem pengendalian intern bertujuan untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga tujuan berikut ini:

1. Efektivitas dan efisiensi operasi;
2. Keandalan pelaporan keuangan; dan
3. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Komponen sistem pengendalian intern di lingkungan Perseroan antara lain terdiri dari:

1. Lingkungan pengendalian (*control environment*) yang meliputi integritas, nilai etik, dan kompetensi dari orang

management philosophy, and operating style, the way the management provides authority and takes responsibility, and organizes and develops business in accordance with the directives of the management.

2. Risk assessment, which aims to identify, analyze, and manage risks associated with various business activities of the Company.
3. Control activities, which are always carried out in determining the policies and procedures established by the management to ensure the achievement of Company's business objectives.
4. Information and communication, which allows people or an entity to obtain and exchange information required to implement, manage, and control the Company's operations.
5. Monitoring, which aims to assess the quality of Company's performance, carried out through continuous monitoring activities and separate assessments, or a combination of both.

CONFORMITY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

The forms of conformity of internal control with the COSO framework cover:

Control Environment, in the form of organization's integrity in the values of business ethics, as well as the independence of Board of Commissioners related to supervisory activities and reporting mechanisms which promote the aspects of transparency, accountability and fairness.

Risk Assessment, carried out by conducting risk identification, risk mapping, and systematic efforts in carrying out risk management.

Control Activities, carried out by establishing a control mechanism as a whole.

Information and Communication, with the use of quality and relevant information in order to support other components' functions in Internal Control.

Monitoring Activity, carried out by selecting, developing, and carrying out continuous and/or separate evaluations to ensure all Internal Control components are available and function properly.

dan entitas, filosofi manajemen dan gaya operasi, cara manajemen memberikan otoritas dan tanggung jawab serta mengorganisasikan dan mengembangkan bisnis sesuai dengan arahan manajemen.

2. Penaksiran risiko (*risk assessment*) yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko-risiko yang berkaitan dengan berbagai aktivitas bisnis Perseroan.
3. Aktivitas pengendalian (*control activities*) yang senantiasa dilakukan dalam menentukan kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang ditetapkan oleh manajemen untuk membantu memastikan bahwa tujuan bisnis Perseroan tercapai.
4. Informasi dan komunikasi (*information and communication*) yang memungkinkan orang atau entitas, memperoleh dan bertukar informasi yang diperlukan untuk melaksanakan, mengelola, dan mengendalikan operasional Perseroan.
5. Pemantauan (*monitoring*) dengan tujuan untuk menilai mutu kinerja Perseroan. Hal ini dijalankan melalui aktivitas pemantauan yang terus-menerus, evaluasi yang terpisah atau kombinasi dari keduanya.

KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Bentuk-bentuk kesesuaian pengendalian internal dengan kerangka COSO meliputi:

Control Environment, dalam bentuk integritas organisasi pada nilai-nilai etika bisnis, independensi Dewan Komisaris terkait kegiatan pengawasan dan mekanisme pelaporan yang mengusung aspek transparansi, akuntabilitas dan kewajaran.

Risk Assessment, dilakukan dengan melakukan identifikasi risiko, pemetaan risiko dan upaya-upaya sistematis dalam melakukan penanggulangan risiko.

Control Activities, dilakukan dengan membentuk mekanisme pengendalian secara menyeluruh.

Information and Communication, dengan bentuk penggunaan informasi yang berkualitas dan relevan dalam rangka mendukung fungsi dari komponen lain dalam *Internal Control*.

Monitoring Activity, dilakukan dengan memilih, mengembangkan, dan melaksanakan evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah untuk memastikan seluruh komponen Internal Control ada dan berfungsi.

EVALUATION ON THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

The effectiveness of Company's internal control system is reflected in the following processes:

1. Entity Level Process

The increasing results of internal audit at the entity level. The Company's Internal Audit Unit further improves the quality of audit implementation on each department, branch, and project. The Company will also immediately follow-up on any criticism and suggestion addressed to the Company, so that all employees at each level can contribute by supervising and reporting the fraud activity occurring in each work area within the Company. To maintain the commitment to implementing corporate governance, the Company has applied the principles of code of conduct on an ongoing basis, at every level of employment.

2. Business Level Process

The increase in the scope of internal audit in the business level process has impacted the financial statements, especially in terms of risk recognition, which can now be accounted for in a more accurate and accountable manner. This is evident in the presence of internal audit in inventory process, financial reporting, sales and accounts receivable.

STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON THE ADEQUACY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

Based on the assessment on the Company's Internal Control System during 2021, the management records that there have been no material issues regarding the internal and operational controls. Essentially, the Company's Internal Control System has been deemed adequate in overall aspects.

GOODS AND SERVICES PROCUREMENT MECHANISM

NKE has established procedures for goods and services procurement which are carried out quickly and transparently, by always applying the principles of Good Corporate Governance without any conflict of interest in the process.

Principles and Policies

The policies implemented in this process refer to the prevailing laws and regulations and uphold the principles of effectiveness and efficiency, openness and competitiveness, transparency, fairness/non-discriminatory, and accountability.

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan tercermin dalam tiga proses yaitu:

1. Proses *Level* Entitas

Terealisasinya peningkatan hasil pengawasan internal pada level entitas. Unit Audit Internal Perseroan semakin meningkatkan mutu pengawasan dan pemeriksaan audit terhadap kinerja pada setiap departemen, cabang dan proyek. Perseroan juga akan langsung menindaklanjuti setiap kritik dan saran yang ditujukan kepada Perseroan, sehingga semua pegawai pada setiap tingkat dapat berkontribusi dengan ikut mengawasi dan melaporkan terjadinya ketidakjujuran pada tiap-tiap wilayah kerja dalam Perseroan. Untuk menjaga komitmen penerapan tata kelola perusahaan, Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip kode etik secara berkesinambungan pada setiap tingkat pekerja.

2. Proses *Level* Bisnis

Adanya peningkatan cakupan pengawasan internal dalam proses level bisnis telah berdampak pada laporan keuangan, terutama dari segi pengenalan risiko yang kini dapat dipertanggungjawabkan dengan lebih akurat dan accountable. Hal ini terlihat jelas dari adanya pengawasan internal pada proses persediaan, pelaporan keuangan, penjualan dan piutang.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Berdasarkan hasil Penilaian atas Sistem Pengendalian Internal Perseroan pada tahun 2021, manajemen mencatat bahwa tidak ada masalah yang material berkaitan dengan pengendalian internal dan operasinya. Pada prinsipnya Sistem Pengendalian Internal perusahaan secara keseluruhan telah memadai.

MEKANISME PENGADAAN BARANG DAN JASA

NKE memiliki prosedur dan tata cara pengadaan barang dan jasa yang diselenggarakan secara cepat dan transparan, dengan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik tanpa adanya benturan kepentingan dalam prosesnya.

Prinsip dan Kebijakan

Kebijakan yang diterapkan dalam proses ini mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip efektif dan efisien, terbuka dan bersaing, transparan, adil/tidak diskriminatif serta akuntabel.

In its implementation, NKE always respects the principles of honesty and independence in parties directly or indirectly involved in the process of procuring goods and services. This procedure is also carried out by prioritizing the principles of corporate values that uphold performance, characteristics, and work spirit.

Procurement Procedures and Procedures

Optimization of goods and services procurement process is carried out as an effort for business efficiency and effectiveness while still supporting the quality and assurance of operational activities under the Logistics Department. This department is responsible for and has full authority in carrying out the procedures of goods and services procurement. The process begins with the procurement plan, followed by the procurement process, receipt and storage, as well as the use and management of assets by the relevant Department to the Logistics Department for approval.

The procurement process carried out by the Company is as follows:

1. Planning: making procurement plans;
2. Preparation: terms of reference, pre-qualification requirements; procurement documentation; strategy for selecting the provider of goods and services;
3. Selection of goods and services: announcement/invitation; certification and pre-qualification; bid evaluation and negotiation; determination of winner; contract process;
4. Use and management of assets.

The system is implemented in an open and competitive manner by involving prospective providers of goods and services which meet the requirements based on their capabilities and performance, in accordance with the required competencies.

In addition to going through the stages of procurement of goods and services that have been described, the Company uses the auction method and strategic outsourcing. In the outsourcing strategy, the Company also conducts training for staff from sub-contractors to improve their skills in terms of project management and technical training for project workers.

LEGAL CASES

Criminal Act Lawsuit of Law Number 38 of 2004 concerning Roads, Related to the Subsidence of Jalan Raya Gubeng Surabaya

PT Nusa Construction Engineering Tbk is the executor of the structural construction project at Gubeng Mixed Use (phase 1), and on December 18, 2018 a landslide occurred on Jalan Raya Gubeng into the Gubeng MUD project.

Dalam pelaksanaannya, NKE senantiasa menghormati prinsip kejujuran dan kemandirian kepada pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses pengadaan barang dan jasa. Prosedur tersebut juga dilakukan dengan mengedepankan prinsip tata nilai Perusahaan yang menjunjung tinggi kinerja, karakter, dan semangat bekerja.

Prosedur dan Tata Cara Pengadaan

Optimalisasi proses pengadaan barang dan jasa dilakukan sebagai upaya efisiensi dan efektivitas bisnis dengan tetap menunjang kegiatan operasional yang berkualitas dan terjamin di bawah Departemen Logistik. Departemen ini bertanggung jawab dan memiliki kewenangan penuh dalam prosedur dan tata cara pengadaan barang dan jasa. Proses tersebut dimulai dengan rencana pengadaan, proses pengadaan, penerimaan dan penyimpanan, serta pemakaian, penggunaan, dan manajemen aset oleh Departemen terkait kepada Departemen Logistik guna mendapat persetujuan.

Proses tahapan pengadaan yang diselenggarakan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan: pembuatan rencana pengadaan;
2. Persiapan: *term of reference*, syarat pra kualifikasi; dokumentasi pengadaan; strategi metode pemilihan penyedia barang dan jasa;
3. Pemilihan barang dan jasa: mengumumkan/mengundang; sertifikasi & pra kualifikasi; evaluasi penawaran & negosiasi; penetapan pemenang; proses kontrak;
4. Pemakaian, penggunaan, dan manajemen aset.

Sistem tersebut dijalankan secara terbuka dan kompetitif dengan mengikutsertakan calon penyedia barang dan jasa yang memenuhi syarat berdasarkan kemampuan dan kinerja yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.

Selain melalui tahapan pengadaan barang dan jasa yang telah dijelaskan, Perusahaan menggunakan metode pelelangan dan *strategic outsourcing*. Dalam *outsourcing strategy*, Perusahaan juga melaksanakan pelatihan kepada para staf dari *sub-contractor* untuk peningkatan kemampuan mereka dalam hal manajemen pekerjaan di proyek, dan pelatihan teknis kepada tenaga kerja di proyek.

PERKARA PENTING

Perkara Tindak Pidana Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 Tentang Jalan, Terkait Amblesnya Jalan Raya Gubeng Surabaya

PT. Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk. adalah pelaksana kerja proyek pembangunan struktur pada Gubeng Mixed Use (phase 1), dan pada tanggal 18 Desember 2018 terjadi longsor di Jalan Raya Gubeng kedalam proyek Gubeng MUD.

The existence of a criminal report against PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and was tried at the Surabaya District Court with case register Number 2677/Pid.B/2019/PN.SBY. with the Defendants namely Director of Operations (Mr. Budi Susilo), Project Manager (Mr. Rendro Widoyo), and Site Manager (Mr. Arispriyanto).

On March 12, 2020, the Panel of Judges of the Surabaya District Court read out a verdict which essentially stated that the Defendant was declared acquitted purely because the charges were not proven. On this decision.

On April 1, 2020, the Prosecutor has declared an appeal against the decision of the Surabaya District Court Number 2677/Pid.B/2019/PN.SBY which is registered with Case Number 1084K/Pid/2020.

Whereas on November 4, 2020, the Supreme Court of the Republic of Indonesia has decided on Case Number 1084K/Pid/2020 which basically stated that it rejected the Cassation from the Public Prosecutor and Upheld the Decision of the Surabaya District Court 2677/Pid.B/2019/PN.SBY

Case Handling for the Chadstone Project at Cikarang

Whereas PE QINGJIAN INTERNATIONAL (South Pacific) Group Development Co., Pte Ltd. (hereinafter referred to as CNQC) together with PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk has agreed to form an operational cooperation to work on the Chadstone Development Project in Cikarang based on the Joint Operation Agreement For Proposed Development Of Chadstone at Cikarang on December 10, 2015 under the name CNQC-NKE, JO with provisions on the percentage of rights, work, assets, liabilities responsibilities, expenses, risks and advantages and disadvantages.

CNQC : 60%

PT. NKE, Tbk : 40%

a. Case Handling with PT Pollux Aditama Kencana

On February 3, 2021, the decision was issued on the case of a request for suspension of debt payment obligations (PKPU) by PT Nusa Construction Engineering Tbk (Appellant) against PT Pollux Aditama Kencana (Respondent) at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court registered under Case Number 03/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst was rejected by the Panel of Judges.

On March 9, 2021, PT. Pollux Aditama Kencana at the South Jakarta District Court registered with case number 53/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel. Dated March 2, 2021 PT Pollux Aditama Kencana has revoked the Request for

Adanya Laporan Pidana terhadap PT. Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk., dan disidangkan pada Pengadilan Negeri Surabaya dengan register perkara Nomor: 2677/Pid.B/2019/PN.SBY. dengan Terdakwa yaitu Direktur Operasional (Bapak Budi Susilo), Project Manager (Bapak Rendro Widoyo) dan Site Manager (Bapak Arispriyanto).

Pada tanggal 12 Maret 2020, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Surabaya telah membacakan putusan yang pada intinya menyatakan Terdakwa dinyatakan bebas murni karena dakwaan tidak terbukti. Atas putusan tersebut.

Pada tanggal 1 April 2020 Jaksa Penuntut telah menyatakan Kasasi atas putusan Pengadilan Negeri Surabaya Nomor: 2677/Pid.B/2019/PN.SBY yang teregister dengan Nomor Perkara 1084K/Pid/2020.

Bahwa pada tanggal 4 November 2020 Mahkamah Agung Republik Indonesia telah memutuskan Perkara Nomor 1084K/Pid/2020 yang pada pokoknya menyatakan menolak Kasasi dari Jaksa Penuntut Umum dan menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Surabaya 2677/Pid.B/2019/PN.SBY

Penanganan Perkara Proyek Chadstone at Cikarang

Bahwa BUT QINGJIAN INTERNATIONAL (South Pacific) Grup Development Co., Pte Ltd. (Selanjutnya disebut CNQC) bersama dengan PT. Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk telah sepakat membentuk kerjasama operasional untuk mengerjakan Proyek Pembangunan Chadstone di Cikarang berdasarkan Joint Operation Agreement For Proposed Development Of Chadstone at Cikarang pada tanggal 10 Desember 2015 dengan nama CNQC-NKE, JO dengan ketentuan persentase hak, pekerjaan, asset, kewajiban, tanggungjawab, pengeluaran, resiko serta keuntungan dan kerugian.

CNQC : 60%

PT. NKE, Tbk : 40%

a. Penanganan Perkara dengan PT. Pollux Aditama Kencana Tertanggal 3 Februari 2021 dikeluarkannya Putusan atas Perkara Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) oleh PT. Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk (Pemohon) terhadap PT. Pollux Aditama Kencana (Termohon) di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang teregister dengan Nomor Perkara 03/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst ditolak oleh Majelis Hakim.

Tertanggal 09 Maret 2021 dicabutnya gugatan Perbuatan Melawan Hukum terhadap CNQC dan NKE oleh PT. Pollux Aditama Kencana di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang teregister dengan perkara nomor: 53/Pdt.G/2021/

Arbitration Settlement against CNQC and NKE at the Indonesian National Arbitration Board registered under Case Number 44002/I/ARB-BANI/2021

As such, the Parties, namely PT Pollux Aditama Kencana and CNQC-NKE, JO, agreed to carry out mediation process and negotiations to conduct the Final Account process for the Chadstone Development Project in Cikarang.

- b. Case Handling with PT Arsimekon Tata Graha
On February 10, 2021, the PKPU Application for PT Arsimekon Tata Graha, which is a CNQC-NKE JO Sub Contractor for Mechanical and Electrical Works for the Chadstone project at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court registered with case number 23/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst.
- c. Case Handling with PT Trialam Fasade
Whereas based on the Police Report Number LP/6087/X/YAN.2.5./2020/SPKT PMJ by PT Trialam Fasade against CNQC-NKE, JO has terminated the investigation, confirmed by the issuance of an Order to Terminate Investigation by the Metro Jaya Regional Police.

Handling of the Crime of Embezzlement at the Kendari Regional Police, Southeast Sulawesi Against PT Fadel Mineral Asiapacific

CV Tanggobu Jaya has appointed PT Fadel Mineral Asiapacific as the executor of the Backfill/Soil Filling Work through the Cooperation Contract for Backfilling/Soil Piling Number 002/FMA-TJ-VI/2020 dated June 22, 2020; then, based on Letter Number 005/PKO/NKE-FMA,KSO/VII/ 2020 dated July 4, 2020, PT Fadel Mineral Asiapacific has submitted an application to include PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk as the executor of the Contract together with PT Fadel Mineral Asiapacific in the form of Joint Operations, NKE-FMA, JO, with the composition of profit sharing as follows:

- a. PT Nusa Konstruksi Engineering Tbk at 70% (seventy percent);
- b. PT Asiapacific Mineral Fadel at 30% (thirty percent)

Whereas there is a loss from the Backfill/Soil Piling project, so in this case NKE-FMA, JO, files the loss to CV Tanggobu Jaya. This is based on INVOICE Number 002/INV-OSS/NKE.

PN.Jkt.Sel. Tertanggal 2 Maret 2021 PT. Pollux Aditama Kencana telah mencabut Permohonan Penyelesaian Arbitrase terhadap CNQC dan NKE di Badan Arbitrasi Nasional Indonesia yang teregister dengan Perkara Nomor: 44002/I/ARB-BANI/2021

Maka Para Pihak yaitu PT. Pollux Aditama Kencana dengan CNQC-NKE, JO sepakat melakukan proses mediasi dan perundingan untuk melakukan proses Final Account atas Proyek Pembangunan Chadstone di Cikarang.

- b. Penanganan Perkara dengan PT. Arsimekon Tata Graha
Tertanggal 10 Februari 2021 telah ditolak atas Permohonan PKPU PT. Arsimekon Tata Graha yang merupakan Sub Kontraktor CNQC-NKE JO untuk Pekerjaan Mekanikal dan Elektrikal proyek Chadstone pada Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang teregister dengan perkara nomor: 23/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt. Pst.
- c. Penanganan Perkara dengan PT. Trialam Fasade
Bahwa atas Laporan Polisi Nomor: LP/6087/X/YAN.2.5./2020/SPKT PMJ oleh PT Trialam Fasade terhadap CNQC-NKE, JO telah dilakukan penghentian penyidikan, dikuatkan dengan dikeluarkannya Surat Perintah Penghentian Penyidikan oleh Kepolisian Daerah Metro Jaya.

Penanganan Perkara Tindak Pidana Penggelapan di Kepolisian Daerah Kendari Sulawesi Tenggara Terhadap PT. Fadel Mineral Asiapacific

CV. Tanggobu Jaya telah menunjuk PT. Fadel Mineral Asiapacific sebagai pelaksana Pekerjaan Pengurukan/ Penimbunan Tanah melalui Kontrak Kerjasama Pengurukan/ Penimbunan Tanah Nomor: 002/FMA-TJ-VI/2020 tanggal 22 Juni 2020, kemudian berdasarkan Surat Nomor: 005/PKO/NKE-FMA,KSO/VII/2020 tanggal 04 Juli 2020 PT. Fadel Mineral Asiapacific telah mengajukan permohonan untuk mengikutsertakan PT. Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk., sebagai pelaksana Kontrak bersama-sama dengan PT. Fadel Mineral Asiapacific dalam bentuk Kerjasama Operasi , NKE-FMA, KSO, dengan komposisi pembagian hasil (Sharing Profit) sebagai berikut:

- a. PT. Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk sebesar 70% (tujuh puluh persen);
- b. PT. Fadel Mineral Asiapacific sebesar 30% (tiga puluh persen)

Bahwa terdapat kerugian dari proyek Pengurukan/ Penimbunan Tanah tersebut, sehingga dalam hal ini NKE-FMA, KSO, mengajukan kerugikan tersebut kepada CV.

FMA-KSO/VIII/2020 dated August 28, 2020 to CV Tanggobu Jaya, in which there is a total billing of Rp2,249,881,920 (two billion two hundred forty-nine million eight hundred eighty-one thousand nine hundred and twenty Rupiah). However, CV Tanggobu Jaya did not make payments via transfer to Bank Mandiri on behalf of NKE-FMA, JO with Account No. 162.00.2558999.9, but make payments in CASH to PT Fadel Mineral Asiapacific represented by Muhammad Fadel Christopol.

Based on this, PT Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk, represented by Mochammad Nindyo Widyananto, has made a Police Report Number LP/62/I/2021/SPKT POLDA SULTRA, dated January 29, 2021 at the Indonesian National Police for Southeast Sulawesi Region.

Whereas on September 7, 2021, the trial with the Defendant, Muhammad Fadel Christopol, will begin regarding the alleged crime of fraud and or embezzlement as referred to in Article 378 of the Criminal Code Sub-Article 374 of the Criminal Code at the Kendari District Court with Case Number 538/Pid.B/2021/PN.Kdi.

On December 21, 2021, the verdict of case number 538/Pid.B/2021/PN.Kdi with the defendant M. Fadel Crhistopol was read out in relation to the alleged crime of funds by PT. NKE-PT.FMA KSO. With the following warning:

To judge:

1. To state that the Defendant, Muhammad Fadel Christopol, is proven to have committed the actions as charged by the public prosecutor, but are not criminal acts.
2. To release the defendant from all legal charges.
3. To restore the rights of the defendant, in terms of his ability, dignity and worth.
4. To declare the evidence returned to the parties.
5. To charge the State

The lawsuit from PT Fadel Mineral Asiapacific to PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk for Unlawful Acts (PMH) at the South Jakarta District Court

Whereas on September 17, 2021 PT FADEL MINERAL ASIA PACIFIC sued PT NUSA CONSTRUCTION ENGINEERING TBK at the South Jakarta District Court with allegations of unlawful acts with Case Number 780/Pdt.G/2021/PN JKT. SEL.

Tanggobu Jaya, hal ini berdasarkan INVOICE Nomor: 002/INV-OSS/NKE.FMA-KSO/VIII/2020 tertanggal 28 Agustus 2020 kepada CV. Tanggobu Jaya, yang di dalamnya terdapat Total tagihan sebesar Rp. 2.249.881.920,- (dua milyar dua ratus empat puluh sembilan juta delapan ratus delapan puluh satu ribu sembilan ratus dua puluh Rupiah). Namun demikian, CV. Tanggobu Jaya tidak melakukan pembayaran melalui transfer ke Bank Mandiri atas nama NKE-FMA, KSO dengan No. Rekening: 162.00.2558999.9, melainkan melakukan pembayaran secara CASH/TUNAI kepada PT. Fadel Mineral Asiapacific yang diwakili oleh Muhammad Fadel Christopol.

Berdasarkan hal tersebut, PT. Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk., yang diwakili oleh Mochammad Nindyo Widyananto telah membuat Laporan Polisi dengan Nomor : LP/62/I/2021/SPKT POLDA SULTRA, tanggal 29 Januari 2021 di Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Sulawesi Tenggara.

Bahwa pada 07 September 2021 dimulai persidangan dengan Terdakwa Muhammad Fadel Christopol terkait dugaan Tindak Pidana penipuan dan atau penggelapan sebagaimana dimaksud dalam pasal 378 KUHP Subs Pasal 374 KUHP di Pengadilan Negeri Kendari dengan Nomor Perkara 538/Pid.B/2021/PN.Kdi.

Tertanggal 21 Desember 2021 telah dibacakan putusan perkara nomor 538/Pid.B/2021/PN.Kdi dengan terdakwa M. Fadel Crhistopol terkait dengan dugaan tindak pidana dana PT. NKE-PT.FMA KSO. Dengan amar sebagai berikut:

Mengadili:

1. Menyatakan terdakwa Muhammad Fadel Christopol terbukti melakukan tindakan sebagaimana yang didakwakan oleh jaksa penuntut umum, namun bukan merupakan tindak pidana.
2. Melepaskan terdakwa oleh karena itu dari segala tuntutan hukum.
3. Memulihkan hak-hak terdakwa, dalam hal kemampuan, harkat serta martabatnya.
4. Menyatakan barang bukti Dikembalikan kepada para pihak.
5. Membebaskan biaya kepada Negara

Gugatan dari PT. Fadel Mineral Asiapacific kepada PT. Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk., atas Perbuatan Melawan Hukum (PMH) pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan

Bahwa pada 17 September 2021 PT. FADEL MINERAL ASIA PASIFIC menggugat PT. NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING,TBK. Di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan denga tuduhan Perbuatan Melawan Hukum dengan Nomor Perkara: 780/Pdt.G/2021/PN JKT.SEL.

Whereas on Monday, January 10, 2022, the Panel of Judges read out its decision with verdict as follows:

TO JUDGE:

1. To declare the Plaintiff's lawsuit which has been registered at the Registrar's Office of the South Jakarta District Court on September 17, 2021, under register No. 780/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel., REJECTED;
2. To order the Registrar/Deputy Registrar of the Civil Court of the South Jakarta District Court, to cross out the case in question from the register of the Civil Case Lawsuit that is currently ongoing and applies to the case;
3. To punish the Plaintiff to pay the costs incurred in this case which until now has been estimated at Rp1,218,000, - (one million two hundred and eighteen thousand Rupiah).

ADMINISTRATIVE SANCTION

The Company, including the subsidiaries, Board of Commissioners, and Board of Directors, were not charged with any administrative sanctions from relevant authorities (capital market, banks, and others) up to December 31, 2021.

CODE OF CONDUCT

In carrying out business activities, the financial capability is not the only primary capital. Another essential issue is the presence of morals and business ethics as the key foundation in carrying out every business activity in accordance with the moral values and norms applicable in the society.

Business ethics puts forward moral aspects developed from overall Corporate Governance principles. The realization of sound business practices shall refer to ethical values that must be considered by each business actor, which become a necessity to be implemented in carrying out the Company's business activities on a daily basis. Thus, business people will not only obedient to the existing regulations, but fully realize that the management of the Company also requires awareness and ability to implement Ethical Value.

To that end, the Company has prepared a guideline on Code of Conduct based on the key principles of business behavior, which serves a series of rules to provide direction in taking actions for all employees of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

Bahwa pada Senin, 10 Januari 2022 Majelis Hakim membacakan putusannya dengan Amar sebagai berikut:

MENGADILI:

1. Menyatakan Gugatan Penggugat yang telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 17 September 2021, dibawah register No. 780/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel., GUGUR;
2. Memerintahkan kepada Panitera/Panitera Muda Perdata Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, untuk mencoret perkara yang bersangkutan dari register perkara Perdata Gugatan yang tengah berjalan dan berlaku bagi perkara tersebut;
3. Menghukum Penggugat membayar biaya yang timbul dalam perkara ini yang hingga kini ditaksir sebesar Rp 1.218.000,- (satu juta dua ratus delapan belas ribu rupiah).

SANKSI ADMINISTRASI

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak dikenai sanksi administrasi oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya).

KODE ETIK

Dalam menjalankan kegiatan bisnis, kemampuan pendanaan bukan merupakan satu-satunya modal utama. Hal lain yang tak kalah penting adalah adanya suatu moralitas dan etika bisnis sebagai pondasi utama dalam menjalankan setiap kegiatan usaha yang sesuai dengan nilai dan norma moral yang berlaku di masyarakat.

Etika bisnis mengedepankan aspek-aspek moral yang dikembangkan dari Tata Kelola Perusahaan secara keseluruhan. Perwujudan praktik bisnis yang sehat, selayaknya mengacu pada nilai-nilai etika yang harus diperhatikan oleh setiap pelaku bisnis, bahkan hal ini merupakan kebutuhan untuk diterapkan dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan sehari-hari, sehingga para pelaku bisnis tidak hanya patuh pada peraturan yang ada, tetapi menyadari secara penuh bahwa pengelolaan Perusahaan juga membutuhkan kesadaran dan kemampuan dalam melaksanakan Etika.

Oleh sebab itu, Perseroan menyusun buku pedoman tentang Etika dan Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*) berdasarkan prinsip-prinsip dasar dari perilaku bisnis yang merupakan serangkaian aturan yang memberi arahan dalam melakukan tindakan-tindakan bagi seluruh Insan PT Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk.

PRINCIPALS OF CODE OF CONDUCT AND THE DISSEMINATION

- A. Company's Ethics towards Shareholders
The interests of Shareholders are the Company's priority; hence, the Company is obliged to:
- Provide the best corporate value for shareholders, both financially and non-financially
 - Record business transactions accurately according to the applicable accounting principles
 - Provide complete, accurate, and timely reports
 - Always implement Good Corporate Governance
- B. Company's Ethics towards Customers
In order to maintain the Company's reputation, integrity, and credibility, as well as to improve the harmony of Company's relationship with its customers, the Company is continuously obliged to:
- Treat customers politely without discrimination
 - Provide information needed by customers accurately
 - Provide high-quality services for customers
 - Maintain customer safety and comfort as well as the security, cleanliness and orderliness of the managed project environment
 - Be open and responsive to customer complaints
 - Conduct business honestly and fairly.
 - Maintain the confidentiality of customer's information in accordance with applicable provisions
- C. Company's Ethics towards NKE's Personnel
In order to realize quality and fair relationship and to encourage the intensity and quality of employee's participation, the Company will treat workers as its members fairly. The Company is obliged to:
- Comply with the Work Agreement in terms of Employee welfare, healthy competence and provision of work facilities and infrastructure
 - Implement work agreement consistently
 - Prevent discrimination, favoritism, and special treatment outside the applicable provisions to certain workers and groups
 - Inform Company policies that have an effect on employee's psychosocial wellbeing and economic condition in a transparent manner
 - Provide work opportunity and career development to all employees in accordance with the achievements, qualifications, and standards that have been set, and

POKOK-POKOK KODE ETIK DAN SOSIALISASINYA

- A. Etika Perusahaan Terhadap Pemegang Saham
Kepentingan Pemegang Saham adalah yang utama bagi Perseroan, oleh sebab itu Perseroan wajib:
- Memberikan nilai perusahaan yang terbaik bagi pemegang saham baik finansial maupun non finansial
 - Melakukan pencatatan transaksi-transaksi bisnis secara akurat sesuai prinsip-prinsip akuntansi yang lazim
 - Memberikan laporan lengkap, akurat dan tepat waktu
 - Senantiasa menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik
- B. Etika Perusahaan terhadap Pelanggan
Dalam rangka menjaga reputasi, integritas dan kredibilitas Perseroan serta meningkatkan keharmonisan hubungan Perseroan dengan para pelanggan, Perseroan secara berkesinambungan wajib:
- Memperlakukan pelanggan dengan santun tanpa diskriminasi
 - Memberikan informasi yang diperlukan oleh pelanggan secara akurat
 - Menyediakan jasa berkualitas tinggi bagi pelanggan
 - Menjaga keselamatan dan kenyamanan pelanggan serta keamanan, kebersihan dan ketertiban lingkungan proyek yang dikelola.
 - Bersikap terbuka dan responsif terhadap keluhan pelanggan
 - Menjalankan bisnis dengan jujur dan fair.
 - Menjaga informasi pelanggan yang bersifat rahasia sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- C. Etika Perusahaan terhadap Insan NKE
Dalam rangka mewujudkan hubungan yang berkualitas, adil serta dapat mendorong intensitas dan kualitas partisipasi pekerja, Perseroan akan memperlakukan pekerja sebagai anggota Perseroan dengan adil. Perseroan wajib:
- Mentaati Perjanjian Kerja dalam hal kesejahteraan Pekerja, kompetensi yang sehat serta penyediaan sarana dan prasarana kerja.
 - Melaksanakan perjanjian kerja secara konsisten
 - Mencegah terjadinya diskriminasi, favoritisme dan pemberian perlakuan khusus di luar ketentuan yang berlaku kepada pekerja dan kelompok tertentu
 - Menginformasikan secara transparan kebijakan perusahaan yang berpengaruh pada kesejahteraan psikososial dan ekonomik pekerja
 - Memberikan kesempatan kerja dan pengembangan karier kepada seluruh pekerja sesuai dengan prestasi yang ditunjukkan, kualifikasi serta standar yang

encourage employees to mobilize their best potential and capability for the progress of the Company

- f) Develop and implement a remuneration and reward system
- g) Create a clean, healthy, and safe work environment for workers
- h) Guarantee the fulfillment of work rights of employees thoroughly in accordance with applicable regulations

D. Company's Ethics towards Suppliers

The company manages business relationships with suppliers in an honest and fair manner by:

- a) Treating suppliers as partners and providing reasonable benefits
- b) Determining supplier objectively with the consideration of supplier's quality, price, reliability, and integrity factors
- c) Treating suppliers in manner that is in accordance with business ethics
- d) Providing relevant and transparent information for all suppliers

E. Company's Ethics towards business partners

The relationship between the Company and business partners is based on the principles of equality, transparency, and business ethics by:

- a) Ensuring that business activities are carried out free from coercion and collusion
- b) Maintaining relationships that can provide added value
- c) Providing equal business opportunity to all prospective business partners appropriately, in which their determination is conducted objectively

F. Company's Ethics towards work partners

In carrying out its activities, the Company shall always take into account the interests of activities of other institutions in accordance with the provisions required as work partners.

For work partners, the Company shall:

- a) Always conduct coordination to safeguard the Company's interests and the flow of work implementation of work partners
- b) Provide proportional access for the implementation of work partner's duties

G. Company's Ethics towards subsidiaries and affiliated companies

- a) To always provide guidance to subsidiaries and affiliated companies in the overall business development

telah ditetapkan serta mendorong pekerja untuk mengerahkan potensi dan kapabilitas terbaiknya bagi kemajuan Perseroan

- f) Mengembangkan dan menerapkan sistem remunerasi dan sistem penghargaan
- g) Menciptakan lingkungan kerja yang bersih, sehat serta aman bagi pekerja
- h) Menjamin hak-hak pekerja yang telah purna karya terpenuhi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

D. Etika Perusahaan terhadap Pemasok/Supplier

Perusahaan mengelola hubungan dengan jujur dan fair dalam berbisnis dengan supplier dengan cara:

- a) Memperlakukan pemasok sebagai mitra serta memberikan keuntungan yang wajar
- b) Keputusan pemilihan pemasok diambil secara objektif dengan memperhatikan faktor-faktor kualitas, harga, keandalan dan integritas pemasok
- c) Memperlakukan pemasok sesuai dengan etika bisnis
- d) Memberikan informasi yang relevan dan transparan untuk seluruh pemasok

E. Etika Perusahaan terhadap mitra usaha

Hubungan antara Perseroan dengan mitra usaha dilandasi oleh prinsip kesetaraan, transparansi serta etika bisnis dengan cara:

- a) Menjamin bahwa aktivitas usaha dilakukan bebas dari pemaksaan dan kolusi
- b) Memelihara hubungan yang dapat memberikan nilai tambah
- c) Memberikan kesempatan usaha yang sama kepada seluruh calon mitra usaha yang sesuai serta penetapannya dilakukan secara objektif.

F. Etika Perusahaan terhadap mitra kerja

Dalam melaksanakan aktivitasnya, Perseroan tidak lepas dari kepentingan kegiatan dari institusi-institusi lainnya sesuai dengan ketentuan yang diperlukan sebagai mitra kerja.

Terhadap mitra kerja Perseroan akan:

- a) Senantiasa melakukan koordinasi untuk menjaga kepentingan Perseroan dan kelancaran pelaksanaan tugas mitra kerja.
- b) Memberikan akses secara proporsional untuk kepentingan pelaksanaan tugas mitra kerja.

G. Etika Perusahaan terhadap anak perusahaan dan perusahaan afiliasi

- a) Senantiasa melakukan pembinaan terhadap anak perusahaan dan afiliasi dalam pengembangan usaha secara keseluruhan

- b) To always establish good relations with subsidiaries and affiliated companies in an effort to build synergies and improve the image of the company and its business group
- c) To maintain relationship with each subsidiary and affiliated company within the framework of a fair and mutually beneficial business relationship

H. Company's Ethics towards the Government

The government has an interest in carrying out good governance with policies and regulations that shall be obeyed by all citizen. The Company shall:

- a) Conduct business professionally by taking into account and complying with the prevailing laws and regulations
- b) Disseminate every new policy that is related to the Company to the related parties
- c) Behave according to the applicable ethics in dealing with government agencies

I. Company's Ethics towards the Society and Environment

The Company shall realize social responsibility as a manifestation of Good Corporate Citizenship.

- b) Senantiasa menjalin hubungan baik dengan anak perusahaan dan afiliasi dalam upaya membangun sinergi dan meningkatkan citra perusahaan dan kelompok usahanya
- c) Setiap hubungan dengan anak perusahaan dan afiliasi dalam kerangka hubungan bisnis yang wajar dan saling menguntungkan

H. Etika Perusahaan terhadap Pemerintah

Pemerintah berkepentingan untuk menjalankan good governance dengan kebijakan dan peraturan yang dipatuhi oleh seluruh insan negara. Perseroan akan:

- a) Menjalankan bisnis secara profesional dengan memperhatikan dan mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
- b) Mensosialisasikan setiap kebijakan baru yang berhubungan dengan Perseroan kepada pihak-pihak terkait
- c) Berperilaku etis dalam berhubungan dengan instansi pemerintah.

I. Etika Perusahaan Terhadap Masyarakat dan Lingkungan

Perseroan akan mewujudkan tanggung jawab social sebagai wujud *Good Corporate Citizenship*

ENFORCEMENT OF CODE OF CONDUCT AND STATEMENT THAT THE CODE OF CONDUCT IS APPLICABLE TO ALL PERSONNEL

Every personnel or internal party of the Company, including employees, the Board of Directors, and Board of Commissioners, is required to sign the statement of code of conduct at the time of their joining the Company, and to implement the code of conduct in their daily activities. In the enforcement of code of conduct, the Company integrates the forms of ethical code violations in the internal control system, risk management, internal audit, assessment, and whistleblowing systems. Meanwhile, the enforcement of code of conduct is integrated with the system that applies in the Human Capital department along with the implementation of sanctions for violators of the code of conduct.

CORPORATE CULTURE

Description on corporate culture as well as the values contained has been presented in this Annual Report under the Chapter of Company Profile.

POLICY ON PROVISION OF COMPENSATION FOR MANAGEMENT AND EMPLOYEES

As of December 31, 2020, the Company has not established a policy regarding share ownership by Management and Employees (Employee/Management Stock Option Program), which is specifically regulated in the form of a program. Share ownership by the management and employees is carried

PENEGAKAN KODE ETIK DAN PERNYATAAN BAHWA KODE ETIK BERLAKU BAGI SELURUH INTERNAL PERUSAHAAN

Setiap pihak di internal Perseroan baik pegawai, Direksi dan Dewan Komisaris diharuskan menandatangani pedoman perilaku saat bergabung dengan Perseroan dan melaksanakannya dalam kegiatan sehari-hari. Dalam penegakannya, Perseroan mengintegrasikan bentuk-bentuk pelanggaran kode etik dalam sistem pengendalian internal, manajemen risiko, internal audit, asesmen dan *whistleblowing system*. Sedangkan penegakan kode etik diintegrasikan dengan sistem yang berlaku di departemen SDM berikut penerapan sanksinya bagi pelanggar kode etik.

BUDAYA PERUSAHAAN

Uraian mengenai budaya perusahaan berikut nilai-nilai yang tercantum di dalamnya telah disajikan di dalam buku laporan tahunan ini pada bab Profil Perusahaan.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI BAGI MANAJEMEN DAN KARYAWAN PERUSAHAAN

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan belum memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berupa kepemilikan saham oleh Manajemen dan Karyawan (*Employee/Management Stock Option Program*). Kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan dilakukan secara

out privately by each individual concerned. As such, the Company has no information regarding the number of shares in the option program, execution period, requirements for program participants, and execution prices to be presented in this annual report.

POLICY ON SHARE OWNERSHIP BY EMPLOYEES, BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

PT Nusa Konstruksi Ejiniring Tbk has established a policy on share ownership by the members of Board of Commissioners and Board of Directors, at the very least 3 (three) working days after the ownership takes place or for every transfer of ownership of Company's shares.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

In supporting the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company, a proper and efficient system of supervision is required which encompass all parties, including the stakeholders. Hence, the Company has compiled and developed a whistleblowing system (WBS) procedure.

The Whistleblowing System is a reporting system for alleged indications of fraud committed by all employees. In this system, the Company guarantees the confidentiality of whistleblower's identity and provides protection to them. Whistleblowing System mechanism has been in accordance with the applicable SOP in the Company.

The purpose of this system is to provide an explanation on the reporting mechanism for indications of actions considered to violate the provisions, which result in loss to the Company. The scope of Whistleblowing System implementation is applicable to all personnel, including Commissioners and Directors. The Company has established a reporting system that can be monitored directly by the President Director and covers the following:

1. Occurrence of fraud activity;
2. Deception;
3. Assets embezzlement;
4. Information leak;
5. Criminal act, and;
6. Other similar actions.

The mechanism of whistleblowing system is implemented so that violation reporting process can prevent fraud activity from occurring. The system is carried out comprehensively by involving all employees, in order to provide safe and secure environment for all parties interacting with the Company.

pribadi oleh masing-masing individu yang bersangkutan. Dengan demikian, Perseroan tidak memiliki informasi berupa jumlah saham dalam opsi program, jangka waktu pelaksanaan, persyaratan bagi peserta program dan harga pelaksanaan yang dapat disajikan dalam buku laporan tahunan ini.

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PT Nusa Konstruksi Ejiniring Tbk tidak membuat kebijakan kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Dalam rangka menunjang implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan, diperlukan suatu sistem pengawasan yang baik, efisien termasuk para pemangku kepentingannya. Oleh karena itu, Perseroan telah menyusun dan mengembangkan prosedur *whistleblowing system* (WBS).

Whistleblowing System adalah sistem pelaporan atas dugaan adanya indikasi kecurangan yang dilakukan oleh seluruh karyawan menjamin kerahasiaan identitas dan memberikan perlindungan kepada pelapor. Mekanisme pelaporan *Whistleblowing System* sesuai SOP yang berlaku di Perseroan.

Tujuan sistem ini untuk memberi penjelasan tentang mekanisme pelaporan atas indikasi adanya tindakan yang dianggap melanggar ketentuan yang berakibat merugikan Perusahaan. Ruang Lingkup penerapan *Whistleblowing System* berlaku bagi semua insan NKE termasuk Komisaris dan Direksi. Perseroan memiliki sistem pelaporan yang dapat dipantau secara langsung oleh Direktur Utama dalam beberapa kasus meliputi:

1. Adanya kecurangan-kecurangan (*fraud*)
2. Penipuan
3. Penggelapan aset
4. Pembocoran informasi
5. Tindakan pidana, dan;
6. Tindakan-tindakan lainnya yang serupa.

Mekanisme *whistleblowing system* dilakukan agar proses pelaporan pelanggaran dapat mencegah terjadinya *fraud* dengan pola pengawasan yang menyeluruh dan melibatkan seluruh pegawai sehingga memberikan rasa aman bagi seluruh pihak yang berinteraksi dengan Perseroan.

OBJECTIVES

For the Company, WBS serves as a means for whistleblowers to report non-compliance actions and violations of laws, Company's regulations, and code of conduct, as well as conflicts of interest without fear or worry due to of their guaranteed confidentiality. In addition, this system can detect and prevent non-compliance acts as early as possible.

MECHANISM TO SUBMIT REPORTS

Categories of violation that can be reported to the Company are those that can damage the Company's image and cause material loss to the Company, especially those caused by all forms of deviations, manipulations, and so on.

If there is any violation or deviation from the Company's rules, the public in general and internal parties of the Company can report it via email to corporate@nusakonstruksi.com or whistleblowing@nusakonstruksi.com.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWER

The Company requires the report recipient to keep the whistleblower's identity confidential as part of the Company's efforts to protect the whistleblower. The Company must follow-up every incoming report according to the applicable procedures and mechanisms. The Company will also provide legal protection as stipulated in the prevailing laws and regulations.

COMPLAINT MANAGEMENT

The Company will follow-up every incoming report according to the applicable procedures and mechanisms. If the submitted report has evidence that can be accounted for, the Company shall ensure that the implementation of sanctions for violations is carried out in accordance with applicable regulations.

PARTY MANAGING THE COMPLAINTS

The whistleblowing system management is carried out by the Internal Audit Unit.

RESULTS OF COMPLAINT MANAGEMENT

1. Number of Complaints Processed in the Fiscal Year As of December 31, 2020, there were no incoming complaints related to violations.
2. Follow-up of Report
As there was no report submitted through the WBS in 2020, there is no information on the follow-up action of whistleblowing report.

TUJUAN

Bagi Perseroan, WBS memiliki tujuan sebagai sebuah sarana bagi pelapor untuk melaporkan tindakan ketidaksesuaian, pelanggaran terhadap hukum, peraturan perusahaan, kode etik dan benturan kepentingan tanpa rasa takut atau khawatir karena dijamin kerahasiaannya. Selain itu, sistem ini dapat mendeteksi dan mencegah tindakan-tindakan ketidaksesuaian sedini mungkin.

MEKANISME PENYAMPAIAN LAPORAN

Kategori pelanggaran yang bisa dilaporkan kepada Perseroan berupa pelanggaran yang dapat merusak citra dan merugikan Perseroan secara materiil, terutama yang disebabkan oleh segala bentuk tindakan penyimpangan, manipulasi dan lain sebagainya.

Apabila terdapat pelanggaran atau penyimpangan terhadap peraturan Perseroan, maka masyarakat umum maupun pihak internal Perseroan dapat melaporkannya melalui email corporate@nusakonstruksi.com atau whistleblowing@nusakonstruksi.com.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan mewajibkan penerima laporan untuk merahasiakan identitas pelapor sebagai bagian dari upaya Perusahaan untuk melindungi pelapor. Perseroan wajib menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku. Perseroan juga akan memberikan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

PENANGANAN PENGADUAN

Perseroan akan menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku. Apabila laporan yang disampaikan memiliki bukti yang dapat dipertanggungjawabkan, Perseroan akan memastikan bahwa penerapan sanksi atas pelanggaran tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

PIHAK PENGELOLA PENGADUAN

Pengelola *whistleblowing* system dijalankan oleh Unit Audit Internal.

HASIL PENANGANAN PENGADUAN

1. Jumlah Pengaduan yang Diproses dalam Tahun Buku Hingga 31 Desember 2021, tidak terdapat adanya pengaduan yang masuk terkait adanya kegiatan pelanggaran.
2. Tindak Lanjut Pengaduan
Dikarenakan tidak terdapat adanya laporan di tahun buku 2021, maka tidak terdapat informasi mengenai tindak lanjut pelaporan pelanggaran.

ANTI-CORRUPTION POLICY

Corruption is an extraordinary crime; therefore, the anti-corruption policy is the main commitment of all NKE's personnel in conducting business activities by avoiding practices related to corruption. The anti-corruption policy is a form of implementation of CCG principles, especially the principles of transparency, responsibility, and independency.

Anti-Corruption Implementation Programs and Procedures

All NKE's personnel are prohibited from requesting or receiving, allowing or agreeing to receive gifts, presents, or rewards from third parties in the context of purchasing and selling goods and services, or obtaining employment from company or other facilities related to the Company's operational activities.

In the event that third parties and other parties offer gifts in the form of money or goods at certain times, such as holidays, certain celebrations, calamities and others, then:

- a) The result of receiving the gifts may be believed to have a negative impact on and influence the Company's decisions
- b) If the value of the gifts is beyond the reasonable limit set by the Company, which is more than Rp1,000,000 (one million Rupiah), NKE's personnel who receive the gifts must immediately return them with a polite explanation that all NKE's personnel are not allowed to receive the gifts.

In the event that the gifts as stated in point b above are difficult to return for one reason or another, the NKE's personnel who receive the gifts should immediately report it to their superiors to take follow-up actions in accordance with applicable regulations.

Anti-Corruption Socialization

To improve the anti-corruption culture within the Company, the Anti-corruption Management Team implements the following improvement plans:

1. Anti-corruption culture improvement program
2. Provision of technical guidance on understanding corruption control to all NKE's personnel.
3. Publication of a pocket book to be distributed to all NKE's personnel so that they can receive simple and understandable information.
4. Implementation of socialization activities to all stakeholders (subsidiaries, affiliated companies, and partners) regarding anti-corruption program within the Company.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Korupsi merupakan salah satu tindak pidana luar biasa, oleh karena itu kebijakan anti korupsi menjadi komitmen bersama NKE dalam melakukan aktivitas usaha dengan menghindari praktik-praktik yang terkait dengan korupsi. Kebijakan anti korupsi menjadi wujud implementasi dari prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* terutama prinsip *transparency*, *responsibility* dan *independency*.

Program dan Prosedur Pelaksanaan Anti Korupsi

Seluruh Insan NKE dilarang meminta atau menerima, mengizinkan atau menyetujui untuk menerima bingkisan, hadiah atau imbalan dari pihak ketiga dalam rangka pembelian, penjualan barang dan jasa, mendapatkan pekerjaan dari Perseroan ataupun fasilitas lainnya yang berkaitan dengan kegiatan operasional Perseroan.

Dalam hal pihak ketiga dan pihak-pihak lain memberikan bingkisan dalam bentuk uang maupun barang pada saat-saat tertentu seperti Hari Raya, Perayaan tertentu, musibah dan lain-lainnya, apabila:

- a) Akibat penerimaan bingkisan tersebut diyakini menimbulkan dampak negatif dan mempengaruhi keputusan Perseroan
- b) Nilai bingkisan di luar batas kewajaran yang ditetapkan Perseroan, yaitu lebih dari Rp1.000.000,- (satu juta rupiah) Maka Insan NKE yang menerima bingkisan tersebut harus segera mengembalikan bingkisan tersebut dengan penjelasan secara sopan bahwa seluruh Insan NKE tidak diperkenankan menerima bingkisan.

Dalam hal pemberian bingkisan sebagaimana disebutkan dalam butir b di atas karena satu dan lain hal sulit dikembalikan, Insan NKE yang menerima bingkisan tersebut segera melaporkan kepada atasannya untuk mengambil tindak lanjut yang sesuai peraturan yang berlaku.

Sosialisasi Anti Korupsi

Untuk meningkatkan budaya anti korupsi di lingkungan Perseroan, Tim Penanggung Jawab Pengelolaan anti korupsi akan melaksanakan rencana perbaikan-perbaikan sebagai berikut:

1. Program peningkatan budaya anti korupsi
2. Melakukan bimbingan teknis terhadap pemahaman pengendalian korupsi kepada seluruh Insan NKE.
3. Membuat buku saku yang dapat dibagikan kepada seluruh Insan NKE sehingga mendapatkan informasi yang sederhana namun mudah dipahami.
4. Memberikan sosialisasi kepada seluruh *stakeholder* (Anak Perusahaan, Perusahaan Afiliasi dan rekanan) terkait program anti korupsi di Lingkungan Perseroan.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE ASPECT AND PRINCIPLES

PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Aspect / Aspek	Principle / Prinsip	Recommendation / Rekomendasi	Complied / Telah dipatuhi	Pelaksanaan / Implementation	Page / Halaman
Relationship of the Public Company with the Shareholders in ensuring the Rights of the Shareholders Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham	Principle 1 Improve the Implementation Value of GMS Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS	1.1 Public Company has technical measures or procedures for opened or closed voting that promote independency and interest of the shareholders / Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham	√	“Complied / Terpenuhi” The Company has had rules on the GMS holding, in which voting is performed openly by raising hand, in accordance with the rules stated by the meeting head. Closed voting is conducted through voting card distributed to the participants. This matter has been conveyed to the shareholders in the GMS regulations / Perseroan telah memiliki aturan terkait penyelenggaraan RUPS dimana voting dilakukan secara terbuka dengan mengangkat tangan sesuai dengan aturan yang telah disampaikan oleh pemimpin rapat. Sedangkan voting tertutup dilakukan melalui kartu suara yang dibagikan kepada setiap peserta rapat. Hal ini disampaikan kepada pemegang saham dalam tata tertib RUPS	Website Perusahaan About Us
		1.2 All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company are present at the GMS / Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS	√	“Complied / Terpenuhi” All members of the Board of Directors and Board of Commissioners are always present in the Company's Annual GMS (included on the summary of GMS minutes) and the Minutes of Annual GMS / Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selalu hadir dalam RUPS Tahunan Perseroan (tercantum dalam ringkasan risalah RUPS) dan Berita Acara RUPS Tahunan	Website Perusahaan About Us
		1.3 Summary of GMS minutes is available on the Public Company's website for, at least, 1 (one) year / Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun	√	“Complied / Terpenuhi” The summary of GMS minutes within the last 5 (five) years is available in the Company's website at https://www.nusakonstruksi.com / Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan (https://www.nusakonstruksi.com)	Website Perusahaan About Us
	Principle 2 Improve the Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	2.1 Public Company has a communication policy with the shareholders or investors / Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor	√	“Complied / Terpenuhi” The Company has had communication policy with the shareholders or investors through Non Deal Roadshow activity, analysts meeting, Conference and public expose / Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor melalui aktivitas Non Deal Roadshow, pertemuan analyst, Conference dan public expose	Website http://www.nusakonstruksi.com
		2.2 Public Company discloses its communication policy with the shareholders or investors on the website / Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web	√	“Complied / Terpenuhi” The material and information of the Company are stated in the Company's website (http://www.nusakonstruksi.com) to ensure equality in information disclosure to the stakeholders or investors / Materi dan Informasi yang dimiliki oleh Perseroan selalu disampaikan dalam web Perseroan (http://www.nusakonstruksi.com) untuk menjamin kesetaraan penyampaian informasi kepada para pemegang saham atau investor	Website http://www.nusakonstruksi.com
Function and Role of the Board of Commissioners Fungsi dan Peran Dewan Komisaris	Principle 3 Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	3.1 Determination of the total members of Board of Commissioners considers the condition of Public Company / Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka	√	“Complied / Terpenuhi” Determination of the total members of the Board of Commissioners has been adjusted with the prevailing regulation and Articles of Association based on condition and needs. The Company has 3 (three) Commissioners / Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan. Perseroan memiliki 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris	Website Perusahaan About Us
		3.2 Determination of composition of the Board of Commissioners' members considers the required diversity, expertise, knowledge and experience / Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan	√	“Complied / Terpenuhi” Determination of membership composition of the Board of Commissioners has met the aspects of diversity, skills, knowledge and experience needed by the Company / Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan oleh Perseroan	131

Aspect / Aspek	Principle / Prinsip	Recommendation / Rekomendasi	Complied / Telah dipatuhi	Pelaksanaan / Implementation	Page / Halaman
	<p>Principle 4 Improve the Quality of Implementation of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities</p> <p>Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris</p>	4.1 The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate their performance / Dewan Komisaris memiliki kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris	√	<p>"Complied / Terpenuhi" The Company has established a general policy on the assessment of Board of Commissioners performance that is stipulated in the Company's Board Manual / Perseroan telah memiliki kebijakan umum terkait dengan penilaian kinerja Dewan Komisaris yang tertuang dalam Board Manual Perseroan</p>	141
		4.2 The self-assessment policy of the performance of Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of Public Company / Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka	√	<p>"Complied / Terpenuhi" The Board of Commissioners has stated the self-assessment to assess the performance of the Board of Commissioners and disclose it in the annual report / Perseroan menyampaikan kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dan diungkapkan dalam laporan tahunan</p>	141
		4.3 The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of a member of Board of Commissioners if such member is involved in financial crime / Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	√	<p>"Complied / Terpenuhi" The Board of Commissioners has a policy on resignation of the Board of Commissioners' members as stated in the Company's Board Manual / Perseroan memiliki kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang tertuang dalam Board Manual Perseroan</p>	https://www.nusakonstruksi.com/good-corporate-governance
		4.4 The Board of Commissioners or the Committee carrying out the function of Nomination and Remuneration prepares the succession policy for the nomination process of the Board of Directors members. / Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi	√	<p>"Complied / Terpenuhi" Through the Nomination and Remuneration Committee, the Company has had policy and succession program for the nomination process of Board of Directors' members pursuant to the Company's long-term goals / Perseroan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki kebijakan dan program suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi sesuai dengan tujuan jangka panjang Perseroan</p>	151
	<p>Principle 5 Strengthen the Membership and Composition of the Board of Director</p> <p>Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi</p>	5.1 Determination of total members of Board of Directors considers the condition of Public Company and the effectiveness of decision-making / Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan	√	<p>"Complied / Terpenuhi" The determination for the total number of the Board of Directors' members takes into account the Public Company's condition. The Company has 4 (four) members of the Board of Directors / Penentuan jumlah anggota Direksi telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan memiliki 4 (empat) anggota Direksi</p>	151
		5.2 Determination of composition of the Board of Directors' members considers the required diversity, expertise, knowledge, and experience / Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan	√	<p>"Complied / Terpenuhi" Determination of membership composition of the Board of Directors has met the aspects of diversity, skills, knowledge and experience needed by the Company / Komposisi anggota Direksi telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan oleh Perseroan</p>	121-122
		5.3 Members of the Board of Directors who are responsible for accounting or finance have an expertise and/ or knowledge in the field of accounting / Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi	√	<p>"Complied / Terpenuhi" The Company's Finance Director has had working experience in the field of finance / Direktur Keuangan Perseroan telah memiliki pengalaman kerja di bidang keuangan</p>	126-127

Aspect / Aspek	Principle / Prinsip	Recommendation / Rekomendasi	Complied / Telah dipatuhi	Pelaksanaan / Implementation	Page / Halaman
	<p>Principle 6 Improve the Quality of Implementation Board of Directors' Duties and Responsibilities</p> <p>Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi</p>	6.1 The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate their performance / Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi	√	<p>"Complied / Terpenuhi" The Company has established a general policy on the assessment of Board of Director performance that is stipulated in the Company's Board Manual / Perseroan telah memiliki kebijakan umum terkait dengan penilaian untuk menilai kinerja Direksi yang tertuang dalam <i>Board Manual</i> Perseroan</p>	141-142
		6.2 The self-assessment policy of the performance of Board of Directors is disclosed in the Annual Report of Public Company/ Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka	√	<p>"Complied / Terpenuhi" The Board of Directors has stated the self-assessment policy in the annual report / Perseroan telah menyampaikan kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) dalam laporan tahunan</p>	141-142
		6.3 The Board of Directors has a policy related to the resignation of a member of Board of Directors if such member is involved in financial crime / Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	√	<p>"Complied / Terpenuhi" The Board of Directors has had a policy on resignation of the Board of Directors' members stated in the Company' Board Manual / Perseroan telah memiliki kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Direksi yang tertuang dalam <i>Board Manual</i> Perseroan</p>	Website Perusahaan About Us
<p>Participation of Stakeholders</p> <p>Partisipasi Pemangku Kepentingan</p>	<p>Principle 7 Improve Corporate Governance Aspect through the Participation of Stakeholders</p> <p>Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan</p>	7.1 Public company has a policy to prevent insider trading / Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading	√	<p>"Complied / Terpenuhi" The Company has had a general policy on insider trading as stated in CoC / Perseroan telah memiliki kebijakan umum terkait dengan insider trading yang tertuang dalam CoC Perseroan</p>	176-177
		7.2 Public company has policies on anti-corruption and anti-fraud / Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>antifraud</i>	√	<p>"Complied / Terpenuhi" The Company has had a general policy on anti-corruption and antifraud as stated in CoC / Perseroan telah memiliki kebijakan umum terkait dengan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> yang tertuang dalam CoC Perseroan</p>	178
		7.3 Public Company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors / Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor	√	<p>"Complied / Terpenuhi" The Company has had SOP (standard operating procedures) on the preparation of goods and services provision and general rules of goods and services provision to improve the provision and vendor quality / Perseroan telah memiliki SOP (<i>standard operating procedures</i>) terkait dengan prosedur persiapan pengadaan barang dan jasa serta syarat dan ketentuan umum pengadaan barang dan jasa untuk meningkatkan kualitas pengadaan serta kualitas vendor</p>	167-168
		7.4 Public Company has a policy on the fulfillment of creditor's rights / Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur	√	<p>"Complied / Terpenuhi" The Company has had policy on the responsibility to meet the creditor's rights pursuant to the prevailing policy and regulations stipulated in the Credit Agreement that have been agreed upon by both parties / Perseroan telah memiliki kebijakan terkait dengan kewajiban untuk memenuhi hak-hak kreditur sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang berlaku yang tertuang dalam Perjanjian Kredit yang telah disepakati oleh kedua belah pihak</p>	Website Perusahaan About Us
		7.5 Public Company has a policy on whistleblowing system / Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>	√	<p>"Complied / Terpenuhi" The Company has had policy on whistleblowing system / Perseroan telah memiliki kebijakan terkait dengan whistleblowing system</p>	176-178
		7.6 Public Company has a policy on the provision of long-term incentive for the Board of Directors and employees / Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan	√	<p>"Complied / Terpenuhi" The Company has had policy on awards for the employee's terms of service as an appreciation for his/her loyalty / Perseroan telah memiliki kebijakan pemberian penghargaan terhadap masa kerja karyawan sebagai bentuk penghargaan atas loyalitas pekerja</p> <p>For the Board of Directors, the incentive policy is included in the remuneration policy / Untuk Direksi kebijakan insentif tersebut melekat pada kebijakan remunerasi Perseroan</p>	60

Aspect / Aspek	Principle / Prinsip	Recommendation / Rekomendasi	Complied / Telah dipatuhi	Pelaksanaan / Implementation	Page / Halaman
	<p>Principle 8 Increasing the Implementation Quality of Information Transparency</p> <p>Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi</p>	<p>8.1 Public Companies shall utilize more information technology tools besides Websites as as media to disclose information / Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi</p>	√	<p>“Complied / Terpenuhi” The Company regularly submits information covered not only in the information disclosure regulated in the regulations, but also other information regarding the Company through websites, Electronic- Mail, Skype, and Tele/ Video Conference / Perseroan telah secara rutin menyampaikan informasi tidak hanya terbatas pada keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perseroan melalui situs web, Electronic- Mail, Skype, dan Tele/ Video Conference</p>	Website Perusahaan Investor Relations
		<p>8.2 Annual Report of Public Companies shall disclose the beneficiary of the share ownership of Public Companies for shares of 5% (five percent) at the least besides the beneficiary in the share ownership of Public Companies through major and controlling shareholders / Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali</p>	√	<p>“Complied / Terpenuhi” The Company has disclosed the ultimate beneficiaries for the Company’s shares ownership of at least 5%, as well as ultimate beneficiaries of shares ownership by the majority and controlling shareholders in the Annual Report within the last 2 years / Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, juga mengungkapkan pemilik dari manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali dalam Laporan Tahunan Perseroan selama 2 tahun terakhir</p>	55-56

Sustainability Report

Laporan Berkelanjutan



Sustainability Strategies

Strategi Keberlanjutan

The Company's sustainability strategy is carried out by referring to the principles and targets of the Sustainable Development Goals (SDGs) and Regulation of OJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance. This provision is the basis for implementing sustainable development, transitioning to green development and efforts to control climate change.

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk or NKE has programs related to environmental, social, and governance aspects that are in line with sustainable development practices. Regarding the aspect of sustainable financial performance, until the end of December 2021, NKE's sustainability strategy refers to the provisions related to the implementation of sustainable finance.

The scope of the Company's sustainability strategy is always related to community empowerment, nature conservation, and strategic partnerships. All of these principles are implemented in real programs that rely on the agenda of global community in the 2016-2030 SDG campaign, which is later legalized through Presidential Regulation No. 59 of 2017 regarding the Implementation of Achievement of Sustainable Development Goals. SDG itself designs its campaign in a broad participatory manner, which includes the Company as a stakeholder.

The SDGs set 17 Goals and 169 targets that are expected to be achieved by 2030. The Company participates in the realization of these goals through a series of programs developed continuously by taking into account the capacities and responsibilities of the Company.

The implementation of sustainability programs is divided into three main targets that cover sustainable economic performance, sustainable environmental performance, and sustainable social performance.

Strategi keberlanjutan dilakukan Perseroan dengan berpedoman pada prinsip – prinsip serta target *Sustainable Development Goals* (SDG) dan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan. Ketentuan ini menjadi dasar dalam penyelenggaraan pembangunan berkelanjutan, transisi ke pembangunan hijau dan upaya pengendalian perubahan iklim.

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk atau NKE memiliki program – program yang berkaitan dengan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola yang sejalan dengan praktik pembangunan berkelanjutan. Terkait aspek kinerja keuangan berkelanjutan hingga akhir Desember 2021, strategi keberlanjutan NKE merujuk pada ketentuan-ketentuan terkait penerapan keuangan berkelanjutan.

Ruang lingkup strategi keberlanjutan Perseroan senantiasa terkait dengan pemberdayaan masyarakat, kelestarian alam, dan kemitraan strategis. Keseluruhan prinsip tersebut diimplementasikan dalam program nyata yang bersandar pada agenda masyarakat dunia dalam kampanye SDG 2016-2030 yang kemudian dilegal-formalkan melalui Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan yang Berkelanjutan (TPB). SDG sendiri merancang kampanyenya secara partisipatif yang luas termasuk Perseroan sebagai pemangku kepentingan.

SDG sendiri menetapkan 17 Tujuan dan 169 target yang diharapkan dapat tercapai di tahun 2030. Dalam hal ini, Perseroan ikut serta dalam realisasi tujuan tersebut melalui serangkaian program yang dikembangkan secara terus – menerus dengan memperhatikan kapasitas dan tanggung jawab yang dimiliki Perseroan.

Pelaksanaan program keberlanjutan dibagi ke dalam tiga sasaran utama yang meliputi kinerja ekonomi berkelanjutan, kinerja lingkungan berkelanjutan dan kinerja sosial kemasyarakatan berkelanjutan.

Sustainability Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

ECONOMIC ASPECT

Rp billion

ASPEK EKONOMI

Rp miliar

	2021	2020	2019
Segment Revenues / Pendapatan Segmen:	366	479	921
• Building / Bangunan	149	357	505
• Civil Work / Sipil	217	122	379
• Material	-	-	37
Orderbook	668	980	1,725
New Contract / Kontrak Baru	167	288	294
Contract Turnover Carryover / Carryover Omset Kontrak	300	501	692



Company Profile

Profil Perusahaan

Company Name / Nama Perseroan

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk (NKE)

Date of Establishment / Tanggal Didirikan

11 Januari 1982

Head Office Address / Alamat Kantor Pusat

ITS Office Tower (Niffaro Park) - Lantai 20-21

Jl. Raya Pasar Minggu KM.18, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12510



+6221 722 1003, 726 7603



corporate@nusakonstruksi.com



+6221 739 6580



www.nusakonstruksi.com

Vision, Mission, and Corporate Values

Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan

Vision / Visi

To become a leading company in terms of diversification of construction business, engineering and investment in Indonesia.

Menjadi Perusahaan yang unggul dalam melakukan diversifikasi bisnis konstruksi, engineering dan investasi di Indonesia.

Mission / Misi

- 1. Developing an organization that constantly carries out improvement, able to adapt well to the changes.**
- 2. Implementing Good Corporate Governance and maximizing stakeholders' interest.**
- 3. Continuously developing new innovations for business potentials to improve performance and profitability.**
- 4. Becoming a pioneer in the development of technology and integrated management system in engineering construction business, and prioritizing investments in Indonesia.**
- 5. Improving strategic synergy with all stakeholders.**
- 6. Improving the values of Company's shareholders.**

1. Mengembangkan organisasi yang selalu melakukan perbaikan secara berkelanjutan dan dapat beradaptasi dengan baik terhadap perubahan.
2. Mengutamakan *Good Corporate Governance* (GCG) dan mengoptimalkan kepentingan dari *stakeholders*.
3. Mengembangkan inovasi-inovasi baru terhadap potensi bisnis untuk meningkatkan kinerja dan profitabilitas.
4. Menjadi pelopor pengembangan teknologi dan sistem manajemen yang terintegrasi dalam bisnis konstruksi engineering dan mengutamakan investasi di Indonesia.
5. Melakukan peningkatan sinergi strategis dengan seluruh *stakeholders*.
6. Meningkatkan nilai dari pemegang saham Perusahaan.

Vision, Mission, and Corporate Values

Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan

ACTION



Accountability



Commitment



Team Work



Integrity



**Operation
Excellence**



New Idea

Company Scale

Skala Perusahaan

Description / Uraian	Unit / Satuan	2021	2020	2019
Revenues / Pendapatan Usaha	Rp billion / Rp miliar	366	479	922
Net Profit/(Loss) / Laba (Rugi) Bersih	Rp billion / Rp miliar	7.84	(15)	1.22
Assets / Aset	Rp billion / Rp miliar	1,011	1,107	1,336



Shareholders

Pemegang Saham

Name of Shareholder / Nama Pemegang Saham	Total Shares / Jumlah Saham	%
PT Global Dinamika Kencana	2,873,092,300	51.85
OCBC Sec PTE LTD S/A Hudson River Group PTE LTD	579,958,200	10.47
Public / Masyarakat	1,690,208,100	30.50
Others / Lainnya	87,906,400	7.18

Operational Area

Wilayah Operasi

NKE has three subsidiaries and one associate entity that are based in Jakarta and operate throughout Indonesia. In 2008, the Company began to expand its business and entered the mining infrastructure sector. A year later, NKE expanded its operational area to various countries and established Duta Graha Arabia in Saudi Arabia in 2010. NKE also became the first construction company in Indonesia to win an infrastructure contract in Timor Leste.

NKE memiliki tiga anak perusahaan dan satu entitas asosiasi yang berkantor di Jakarta dan beroperasi di seluruh Indonesia. Pada 2008, Perseroan mulai mengembangkan usahanya dan masuk ke sektor infrastruktur pertambangan. Setahun kemudian, NKE memperlebar wilayah operasionalnya ke berbagai negara dan mendirikan Duta Graha Arabia di Arab Saudi pada 2010. NKE juga menjadi perusahaan konstruksi pertama di Indonesia yang memenangkan kontrak infrastruktur di Timor Leste.



JAKARTA
 ITS Office Tower (Niffaro Park) - Lantai 20-21
 Jl. Raya Pasar Minggu KM.18, Jakarta Selatan,
 DKI Jakarta 12510

Products and Services

Produk dan Layanan

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purposes and objectives are to conduct business in the fields of construction services, industries, trading, agents/representatives, real estate, mining, investments, and other services. Currently, the main activity of the Company is in building construction services and construction of civil works, including roadways, irrigations, reservoirs, power plants, especially Mini Hydro Power Plants, rail roads, and ports.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam jasa konstruksi, industri, perdagangan, agen/perwakilan, real estate, pertambangan, investasi dan jasa lain. Pada saat ini, kegiatan utama Perseroan adalah menjalankan usahausaha di bidang jasa konstruksi gedung dan konstruksi pekerjaan sipil termasuk jalan, irigasi, waduk, pembangkit tenaga listrik terutama Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro, rel kereta api dan pelabuhan.

Membership in Associations

Keanggotaan Asosiasi

NKE is a member of the Indonesian Contractors Association (AKI) and the Indonesian Electrical and Mechanical Contractors Association (AKLI) since 2008. The Company has also obtained a membership certificate from the Green Building Council Indonesia (GBCI).

NKE merupakan anggota Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI) dan Asosiasi Kontraktor Listrik dan Mekanikal Indonesia (AKLI) sejak 2008 dan Perseroan telah mendapatkan sertifikat keanggotaan dari Green Building Council Indonesia (GBCI).

Significant Changes

Perubahan Signifikan

PT Global Dinamika Kencana acquired 51.85% shares of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk from PT Lintas Kebayoran Lama as much as 34.12%, PT Loasaindo Aditama as much as 7.6%, PT Rezeki Segitiga Emas as much as 9.32%, and PT Multidaya Utama Indokarunia as much as 0.81%.

PT Global Dinamika Kencana, mengambilalih sebanyak 51,85% saham PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dari PT Lintas Kebayoran Lama sebanyak 34,12%, PT Loasaindo Aditama sebanyak 7,6%, PT Rezeki Segitiga Emas sebanyak 9,32% dan PT Multidaya Utama Indokarunia 0,81%.

NKE also changed the composition of Board of Directors and Board of Commissioners through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on November 24, 2021.

NKE juga merombak jajaran Direksi dan Dewan Komisaris melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 24 November 2021.

Board of Directors' Exposition

Penjelasan Direksi



NKE RECORDED NO FATAL WORK ACCIDENTS IN THE PROJECT ENVIRONMENT IN 2021.

NKE MENCATAT BAHWA TIDAK TERDAPAT KECELAKAAN KERJA FATAL DI LINGKUNGAN PROYEK SEPANJANG TAHUN 2021.

BUDI SUSILO

President Director / Direktur Utama



PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk is committed to complying with the Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 51 of 2017 and we realize such commitment through the publication of this Sustainability Report. We not only focus on profit but also synergize with the stakeholders to manifest business sustainability, along with the community and the environment.

In realizing the commitment to sustainability, NKE focuses on social responsibility activities that are in line with the Sustainable Development Goals (SDGs) while continuously supporting government's programs in the social and environmental fields. The SDGs consist of 17 goals to achieve sustainable development by 2030, and NKE is committed to

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk berkomitmen untuk patuh terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 Tahun 2017 dan kami wujudkan dengan diterbitkannya Laporan Keberlanjutan ini. Kami tidak hanya fokus pada profit, namun bersinergi dengan pemangku kepentingan, mewujudkan kelangsungan dan keberlanjutan bisnis dengan masyarakat, dan lingkungan.

Dalam menjalankan komitmen terhadap keberlanjutan, NKE fokus pada kegiatan tanggung jawab sosial yang disesuaikan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals/SDG*) serta mendukung program Pemerintah di bidang sosial dan lingkungan hidup. SDG terdiri dari 17 tujuan untuk mencapai pembangunan

participating in their achievements. NKE has contributed to several relevant points in the SDGs where business activities and corporate services can be correlated with NKE's support and contribution to the SDGs.

In terms of economic performance, NKE managed to book revenues amounting to Rp478.83 billion in 2021; unfortunately was unable to meet the set target. This was caused by a temporary suspension of several ongoing projects by the Employers to adjust to the Covid-19 handling situation related to health protocol details, as well as other essential matters for the safety and health of all parties involved in the projects, including the safety of our workers, and by observing the health protocols set out by the government on all construction projects. Over the course of 2021, the building construction segment dominated NKE's revenues by 40.77%, followed by the civil construction segment at 59.23%; to the Company's revenues. Nevertheless, NKE's achievement was in line with the performance of infrastructure development in Indonesia.

In terms of environmental performance, all operational activities of NKE have upheld the recognized external principles, such as ISO 14001:2004 + Cor 1:2009 concerning Environmental Management Systems and OHSAS 18001:2007 concerning Health and Safety of the Work Environment. PT Inti Duta Energi (IDE), a subsidiary of NKE, carries out operational activities that are engaged in electricity which is sourced from clean and environmentally-friendly energy; hence, its utilization will not pollute the earth due to harmful emissions of carbon dioxide gas.

On social performance front, NKE has properly implemented both the employment and OHS aspects. NKE recorded no fatal work accidents in the project environment in 2021. To support its performance, NKE continuously strives to create excellent human capital. Social performance to the community is realized in Corporate Social Responsibility (CSR) activities.

As a good corporate citizen, NKE always complies with the prevailing laws and regulations, especially those that may have conflict of interest and the risk of state's loss. NKE ensures information disclosure which supports anti-corruption program. NKE also has established a code of conduct which regulates ethics in carrying out healthy business activities so that NKE may optimally perform operations free from legal issues.

berkelanjutan pada tahun 2030, dan NKE berkomitmen untuk ikut serta dalam pencapaiannya. NKE telah ikut berkontribusi dalam beberapa poin yang relevan dalam SDG's di mana aktivitas bisnis dan jasa perusahaan dapat dikorelasikan dengan dukungan dan kontribusi NKE pada SDGs.

Dari sisi kinerja ekonomi, pada 2021 NKE berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp478,83 miliar atau tidak mencapai target. Pencapaian ini terjadi akibat beberapa proyek berjalan (*ongoing project*) yang dihentikan sementara waktu oleh Pemberi Kerja untuk menyesuaikan penanganan Covid-19 terkait protokol kesehatan serta hal-hal yang dianggap penting bagi keselamatan dan kesehatan seluruh pihak yang terlibat dalam proyek, termasuk pengamanan bagi pekerja-pekerja kami, berdasarkan protokol kesehatan sesuai aturan yang ditetapkan Pemerintah terhadap seluruh proyek konstruksi. Sepanjang tahun 2021, segmen konstruksi bangunan mendominasi pendapatan NKE sebesar 40,77% dan segmen konstruksi sipil sebesar 59,23% bagi pendapatan Perseroan. Pencapaian NKE tersebut ikut mengiringi kinerja pembangunan infrastruktur di Indonesia.

Dari sisi kinerja lingkungan, seluruh kegiatan operasi NKE telah memegang prinsip-prinsip eksternal yang diakui, seperti: ISO 14001:2004 + Cor 1:2009 tentang Sistem Manajemen Lingkungan, dan OHSAS 18001:2007 tentang Kesehatan dan Keamanan Lingkungan Kerja. Operasional PT Inti Duta Energi (IDE) sebagai anak usaha NKE yang bergerak di bidang kelistrikan bersumber dari energi yang bersih dan ramah lingkungan, sehingga pemanfaatannya tidak akan mencemari bumi akibat emisi gas karbon dioksida yang berbahaya.

Dari sisi kinerja sosial, ketenagakerjaan dan K3 telah terlaksana dengan baik. NKE mencatat bahwa tidak terdapat kecelakaan kerja fatal di lingkungan proyek sepanjang tahun 2021. Untuk mendukung kinerja Perseroan, maka NKE terus berupaya menciptakan sumber daya manusia yang unggul. Kinerja sosial kepada masyarakat diwujudkan dalam kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Sebagai warga korporasi yang baik, NKE patuh terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku khususnya transaksi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dengan risiko kerugian negara. NKE menjamin keterbukaan informasi yang mendukung program anti korupsi. NKE memiliki kode etik yang mengatur etika dalam berbisnis yang sehat sehingga dalam kegiatan usahanya semaksimal mungkin terlepas dari perkara hukum.

To achieve the sustainability target, the Company is aware of the importance of risk management, specifically with regard to financial and economic risks, environmental risks, and social risks. NKE periodically carries out the process of identifying, analyzing, mitigating, evaluating, monitoring, and communicating business operational risks that have the potential to hinder the realization of the Company's targets. In addition, NKE pays attention to operational risks in the social and environmental sectors that can threaten the sustainability of its business.

The continuously emerging Industrial Revolution 4.0 concept opens up various promising business opportunities and prospects for the Company. As such, NKE will strengthen existing businesses, accelerate technology mastery, and develop technology-based products and services that meet our consumers' needs.

Taking into account the external factors that have occurred, such as the Covid-19 outbreak, decline in public purchasing power, increase in energy costs, and so on, the Company has implemented various strategies to overcome the negative impacts of those external factors. In terms of business development, NKE has implemented several product portfolio diversification policies. In addition, the long-term strategy is expected to turn these external factors into opportunities for NKE.

Through this Sustainability Report, NKE hopes to be able to continue moving towards sustainable growth and provide benefits to the people of Indonesia, especially those in the operational area. On behalf of NKE, I would like express my deepest gratitude and appreciation to all stakeholders for all the support, trust, positive outlook, and dedication that has been given so that we can continue moving forward until now.

All of the sustainability performance achievements presented in this report will serve as an insight for NKE in conducting business activities in the future. Thus, in the following year, we will be able to manage sustainability performance more optimally and report it better. To that end, we invite all stakeholders to work together to realize sustainability in various aspects of life.

Untuk mencapai target keberlanjutan, Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan risiko baik risiko keuangan dan ekonomi, risiko lingkungan, maupun risiko sosial. NKE secara periodik melakukan proses identifikasi, analisis, mitigasi, evaluasi, monitoring dan komunikasi terhadap risiko operasional bisnis yang berpotensi menghalangi pencapaian target Perusahaan. Selain itu, NKE juga memberikan perhatian terhadap risiko operasional pada sektor sosial dan lingkungan yang dapat mengancam keberlanjutan bisnis Perseroan.

Revolusi Industri 4.0 yang semakin mengemuka membuka berbagai peluang dan prospek bisnis yang menjanjikan bagi Perseroan. Oleh karena itu, NKE akan memperkuat bisnis yang telah ditekuni, mempercepat penguasaan teknologi, dan mengembangkan produk dan jasa yang sesuai dengan kebutuhan konsumen dengan berbasis pada teknologi.

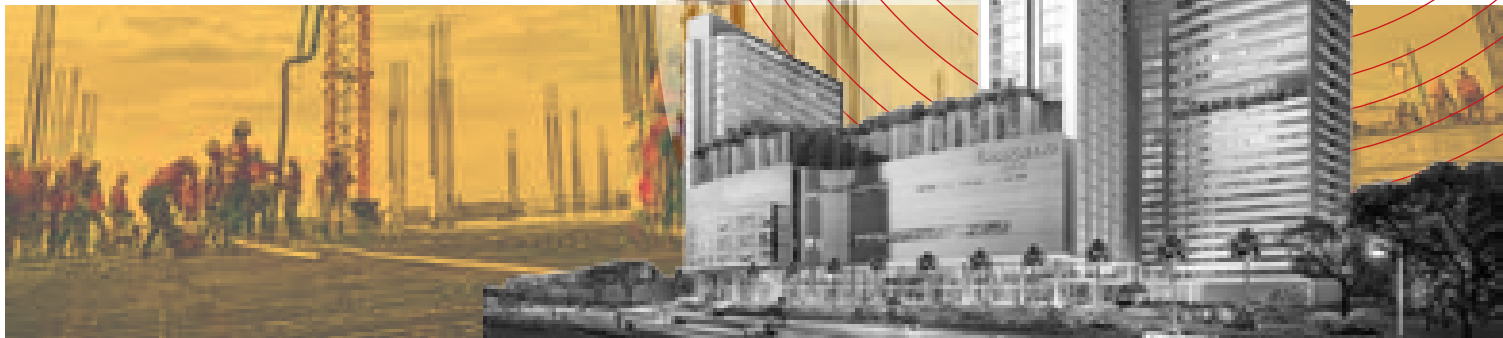
Dengan mempertimbangkan faktor eksternal yang terjadi, seperti wabah Covid-19, penurunan daya beli masyarakat, peningkatan biaya energi, dan lain-lain, Perseroan telah melakukan berbagai strategi untuk mengatasi dampak negatif atas faktor eksternal tersebut. Dari segi pengembangan bisnis, NKE telah melakukan beberapa kebijakan diversifikasi portofolio produk. Selain itu, strategi jangka panjang yang diharapkan dapat mengubah faktor eksternal tersebut menjadi peluang bagi NKE.

Melalui Laporan Keberlanjutan ini, NKE berharap mampu terus bergerak menuju pertumbuhan yang berkelanjutan serta memberi manfaat bagi masyarakat Indonesia, khususnya yang berada di wilayah operasi. Atas nama NKE, saya menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan atas segala dukungan, kepercayaan, pandangan positif, serta dedikasi yang telah diberikan sehingga mampu membawa NKE terus melangkah maju hingga saat ini.

Seluruh pencapaian kinerja keberlanjutan yang dilaporkan dalam laporan ini akan menjadi wawasan bagi NKE ke depannya. Dengan demikian, di tahun berikutnya kami dapat mengelola kinerja keberlanjutan dengan lebih maksimal, dan melaporkannya dengan lebih baik. Oleh karena itu, kami mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk bersinergi demi terwujudnya keberlanjutan pada berbagai aspek kehidupan.

Sustainability Governance

Tata Kelola Berkelanjutan



In corporate governance, NKE is fully committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) as a foundation in creating sustainable added values for stakeholders, both in the short-term and long-term. All strategic decisions made by the Board of Commissioners and Board of Directors always consider the principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

The implementation of Corporate Governance:

1. Corporate Governance Policy;
2. Charter Dewan Komisaris dan Charter Direksi;
3. Standar Etika Perusahaan;
4. Charter Komite Penunjang Dewan Komisaris.

PARTY-IN-CHARGE OF SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION

Based on Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, the governing body of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk consists of:

1. General Meeting of Shareholders (GMS), as the highest corporate organ in the Company;
2. The Board of Commissioners, as a corporate organ that carries out the supervisory function and provides advice to the Directors;
3. The Board of Directors, as a corporate organ responsible for carrying out the Company's corporate functions.

Dalam tata kelola perusahaan, NKE berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Segala keputusan strategis yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi selalu mempertimbangkan prinsip-prinsip GCG, yaitu *transparency, accountability, responsibility, independency, dan fairness*.

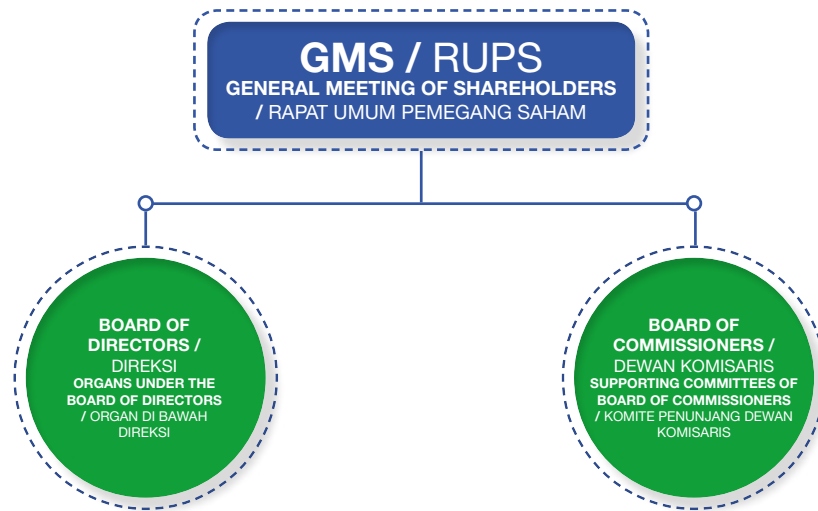
Optimalisasi Penerapan Tata Kelola Perusahaan selama 2021 di antaranya sebagai berikut:

1. *Corporate Governance Policy*;
2. Charter Dewan Komisaris dan Charter Direksi;
3. Standar Etika Perusahaan;
4. Charter Komite Penunjang Dewan Komisaris.

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Berdasarkan Undang-Undang (UU) No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, maka badan tata kelola PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), sebagai organ perusahaan tertinggi dalam Perseroan;
2. Dewan Komisaris, sebagai organ perusahaan yang menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi;
3. Direksi, sebagai organ perusahaan yang bertanggung jawab menjalankan fungsi perusahaan Perseroan.



As stipulated in the OJK regulation No. 51 of 2017, the operations of the Company’s business activities in the national economy is aligned with the aspects of economic, social, and environmental sustainability, which then shall be reported to the Financial Services Authority in a Sustainability Report. CSR activities are the responsibility of the Board of Directors through the Director of Finance and HR to carry out planning, implementation, and evaluation of CSR programs on an ongoing basis.

COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABLE FINANCE

All employees in the HR department and the Corporate Secretary have attended training related to the strategy and implementation of sustainable finance as well as seminars on the preparation of sustainable reporting.

The Corporate Secretary has participated in virtual competency development training in the field of sustainability organized by external parties and related authorities.

Sebagaimana diatur dalam POJK 51 Tahun 2017, operasionalisasi kegiatan usaha Perseroan dalam perekonomian nasional diselaraskan dengan aspek keberlanjutan ekonomi, sosial dan lingkungan kemudian wajib melaporkannya kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam Laporan Keberlanjutan. Kegiatan CSR berada di bawah Direksi melalui Direktur Keuangan dan SDM yang melakukan perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program CSR secara berkesinambungan.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN

Seluruh pegawai di bagian SDM dan Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan terkait strategi dan penerapan keuangan berkelanjutan serta seminar penyusunan pelaporan berkelanjutan.

Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan pengembangan kompetensi di bidang keberlanjutan secara virtual yang diselenggarakan oleh pihak luar dan otoritas terkait.

Date / Waktu Pelatihan	Type of Training / Jenis Pelatihan	Organizer / Penyelenggara
November 9, 2021 / 9 November 2021	Introduction of ESG aspect as one of the supporting pillars of business sustainability / Pengenalan Aspek ESG sebagai Salah Satu Penunjang Bisnis Keberlanjutan	Indonesia Stock Exchange / Bursa Efek Indonesia
October 21-22, 2021 / 21-22 Oktober 2021	GRI-CDP Advance Workshop - Introduction to TCFD and SDGs	Indonesia Stock Exchange / Bursa Efek Indonesia
October 14, 2021 / 14 Oktober 2021	ESG Capital Market Summit 2021	Indonesia Stock Exchange / Bursa Efek Indonesia

RISK ASSESSMENT ON IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

The Company realizes that operational performance cannot be separated from economic, environmental, and social risks. The currently ongoing climate change has become a challenge in the industrial world. Indonesia is one of the countries most vulnerable to the threats and impacts of climate change, from floods, droughts, sea level rises, to extreme weather, and significant increases in greenhouse gases (“GHG”).

The challenge of climate change triggers many business players to focus on the risks of climate change. The main risk to be immediately addressed is the physical impact of climate change on business operations, in which the increase in the intensity and frequency of extreme weather events will cause floods, landslides, fires, as well as temperature rises and sea level rise, which will certainly increase business risks. Another risk related to the global commitment to respond to climate change is the emergence of policies and regulations, as well as the development of markets and other economic activities. At present, businesses are committed to measuring and disclosing the carbon footprint of their investment portfolios and analyzing the impact of climate change on the sustainability of their business activities.

As one of the active contributions in facing the challenges of climate change, NKE strives to make improvement in the world’s climate by applying the principles of green construction and green building in its building construction activity. The concept is outlined in the green building design and methods, such as the passive application of design, modular, and prefab system repetition, and reused materials. In addition, NKE applies waste management in its project works. Through the application of the principles of green construction and green building, NKE hopes to minimize the negative impact of building projects on the environment.

The company has established an anti-corruption and anti-gratification policy as required. This policy has been translated to the implementation of procedures in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks of corruption that may occur.

Part of this implementation procedure is as follows:

1. Every month, the internal auditor reviews all transactions with business partners. The results of this review become the basis for evaluating and managing the working relationship between the company and all its partners in accordance with the employment contract.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Perseroan menyadari bahwa pada proses operasional tidak terlepas dari risiko ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Perubahan iklim yang terjadi saat ini telah menjadi tantangan bersama dunia industri, Indonesia menjadi salah satu negara yang paling rentan terhadap ancaman dan dampak dari perubahan iklim baik banjir, kekeringan, *sea level rise*, hingga cuaca ekstrem dan peningkatan signifikan atas gas rumah kaca (“GRK”).

Tantangan perubahan iklim ini memicu para pelaku usaha untuk fokus terhadap risiko perubahan iklim. Risiko utama yang segera diatasi adalah dampak perubahan iklim secara fisik terhadap operasi usaha, di mana peningkatan intensitas dan frekuensi kejadian cuaca ekstrem akan menyebabkan banjir, longsor, kebakaran serta kenaikan suhu dan kenaikan permukaan air laut yang tentu akan meningkatkan risiko usaha. Risiko yang lain berkaitan dengan komitmen dunia untuk merespons perubahan iklim, yaitu munculnya kebijakan dan peraturan serta berkembangnya pasar dan kegiatan ekonomi yang lain. Saat ini para pelaku usaha berkomitmen untuk mengukur dan mengungkapkan jejak karbon dari portofolio investasinya dan menganalisis dampak dari perubahan iklim terhadap keberlangsungan kegiatan usahanya.

Peran aktif dalam menghadapi tantangan perubahan iklim tersebut, NKE juga turut berkontribusi terhadap perbaikan iklim dunia dengan menerapkan prinsip-prinsip *green construction* dan *green building* dalam pembangunan gedungnya. Konsep tersebut dituangkan dalam konsep desain dan metode bangunan hijau yang akan diterapkan, seperti penerapan pasif desain, modular, dan pengulangan *prefab system*, dan *material reused*. Selain itu, NKE juga menerapkan *waste management* dalam pengerjaan proyek. Melalui penerapan prinsip *green construction* dan *green building*, NKE berharap dapat meminimalisasi dampak negatif pelaksanaan proyek gedung terhadap lingkungan.

Perusahaan mempunyai kebijakan anti korupsi dan anti gratifikasi sesuai dengan syarat yang telah ditentukan. Kebijakan telah diturunkan menjadi prosedur pelaksana dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas tindak korupsi yang mungkin terjadi.

Bagian dari prosedur pelaksanaan ini adalah:

1. Setiap bulan, auditor internal melakukan telaah atas semua transaksi yang dilakukan dengan mitra kerja. Hasil dari telaah ini menjadi dasar untuk evaluasi dan pengelolaan hubungan kerja antara perusahaan dengan semua mitra kerjanya sesuai dengan kontrak kerja.

2. The results of the anti-corruption implementation and targets are reported by the Head of Internal Audit Unit to the President Director as a form of implementation of duties and responsibilities.

2. Hasil dari pelaksanaan dan target anti korupsi dilaporkan oleh Ketua Unit Audit Internal kepada Direktur Utama sebagai salah satu bentuk tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakannya.

RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS

The Company identifies stakeholders as parties that are involved and have an interest in the organization, and can influence and/or be influenced by the achievement of organizational goals. Stakeholders cover employees, investors/shareholders, regulators, business partners, communities/associations, consumers/customers, society, and others. Regarding this, the Company has mapped its main stakeholders as follows:

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Perusahaan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap organisasi serta dapat mempengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi seperti karyawan, investor/pemegang saham, regulator, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, konsumen/pelanggan, masyarakat, dan lain-lain. Dalam hal ini, Perseroan telah memetakan pemangku kepentingan utama sebagai berikut:

Stakeholders / Pemangku Kepentingan	Approach Method / Metode Pendekatan	Key Topic and Stakeholder's Need / Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan	NKE's Response and Follow-Up Action / Respon dan Tindak Lanjut NKE
Shareholders / Pemegang Saham	<ol style="list-style-type: none"> Through GMS for RKAP validation / Melalui RUPS pengesahan RKAP GMS for validation of financial statements / RUPS pengesahan laporan keuangan Extraordinary GMS / RUPS Luar biasa 	<ol style="list-style-type: none"> Annual performance / Kinerja tahunan The amount of revenues obtained / Besarnya pendapatan yang diperoleh Company's profit/loss / Laba/rugi perusahaan Sustainability performance / Kinerja keberlanjutan Changes in management structure / Perubahan struktur manajemen 	<ol style="list-style-type: none"> Preparing annual report / Membuat laporan tahunan Preparing sustainability report / Membuat laporan keberlanjutan Preparing financial statements / Membuat laporan keuangan

Stakeholders / Pemangku Kepentingan	Approach Method / Metode Pendekatan	Key Topic and Stakeholder's Need / Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan	NKE's Response and Follow-Up Action / Respon dan Tindak Lanjut NKE
Employees / Pegawai	<ol style="list-style-type: none"> Meeting to discuss Collective Labor Agreement once every two years / Rapat pembahasan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Setiap 2 tahun sekali Family Gathering Coordination meeting (once every two weeks)/ Rapat koordinasi (2 mingguan) Work meeting (Each semester) / Rapat kerja (Setiap semester) 	<ol style="list-style-type: none"> Fulfillment of normative rights and work protection / Pemenuhan hak-hak normatif dan perlindungan kerja Guarantee for Occupational Health and Safety (OHS) / Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) Freedom of association / Kebebasan berserikat Education and training activities / Pendidikan dan pelatihan Career path / Jenjang karir 	<ol style="list-style-type: none"> Facilitating meeting activities / Memfasilitasi kegiatan rapat Providing personal protective equipment for employees and implementing OHS standards at the office and project areas / Menyediakan alat perlindungan diri (APD) bagi pegawai dan penerapan standar K3 di kantor maupun proyek Providing routine medical check-up activities / Menyediakan medical check up rutin Conducting education and training activities for employees / Mengadakan kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi pegawai Conducting work evaluation to determine employee's career path / Melakukan evaluasi kerja untuk menentukan jenjang karir pegawai
Employers / Pemberi Kerja	<ol style="list-style-type: none"> Discussion of work contract / Pembahasan kontrak kerja Meeting / Rapat Intensive communication / Komunikasi intensif 	<ol style="list-style-type: none"> Materials according to the requirements / Bahan sesuai dengan yang diminta Price, time, and quality are according to the contracts / Harga, waktu, mutu sesuai dengan kontrak 	<ol style="list-style-type: none"> Fair contract documents / Dokumen kontrak yang fair Meeting report, Minutes of Completion of Work 1 and 2 / Pelaporan meeting, Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan (BAPP) 1 dan 2
Work Partners / Rekanan/Mitra Kerja	<ol style="list-style-type: none"> Discussion of work contract / Pembahasan kontrak kerja Meeting / Rapat Communication / Komunikasi Vendor gathering (once a year) / Vendor gathering (1 tahun sekali) 	<ol style="list-style-type: none"> Materials according to the requirements / Bahan sesuai dengan yang diminta Price, time, and quality are according to the contracts / Harga, waktu, mutu sesuai dengan kontrak 	<ol style="list-style-type: none"> Fair contract documents / Dokumen kontrak yang fair Meeting report, Minutes of Completion of Work 1 and 2 / Pelaporan meeting, Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan (BAPP) 1 dan 2

Stakeholders / Pemangku Kepentingan	Approach Method / Metode Pendekatan	Key Topic and Stakeholder's Need / Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan	NKE's Response and Follow-Up Action / Respon dan Tindak Lanjut NKE
Communities / Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementation of CSR programs / Pelaksanaan Program CSR 2. Communication during the project / Komunikasi selama proyek berlangsung 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beneficial products for the public and end user / Produk bermanfaat bagi masyarakat dan pengguna akhir 2. Cause no harm to the environment / Tidak merusak lingkungan 	Preparing Sustainability Report / Membuat Sustainability Report
Regulator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fulfillment of permits / Pemenuhan Perijinan 2. Manpower / Ketenagakerjaan 3. Regular report / Laporan Rutin 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fulfillment of OHSE / Pemenuhan K3L 2. Compliance with the permit / Ketaatan atas perijinan 3. Payment of tax and retribution / Pembayaran pajak dan retribusi 4. Protection of employees / Perlindungan pegawai 5. Information disclosure / Keterbukaan Informasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fulfilling reports required by the regulators / Laporan yang diminta oleh regulator terpenuhi 2. Fulfilling permit documents and OHS / Dokumen perijinan dan K3 terpenuhi 3. Annual Report and Financial Statements / Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan

ISSUES IN SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION

One of the issues faced by the Company in implementing sustainable finance is the employees' awareness of the implementation of sustainable finance. Thus, the main focus of the Company in the next 2 (two) years is the internalization of the concept and practice of sustainable finance through dissemination of knowledge and awareness of the importance of implementing sustainable finance to all employees. To that end, NKE actively engages employees in various trainings related to sustainable finance.

NKE is also committed to integrating environmental, social, and governance aspects into its strategy and operations. NKE is always aware of the importance of supporting initiatives in environmental conservation as an effort to ensure the realization of sustainable growth. NKE carries out projects that support environmental conservation, including developing information technology.

In line with the challenges of the construction market, the Company has diversified its business into the energy sector, Public-Private Partnership, and the private sector.

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Salah satu permasalahan yang dihadapi Perseroan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah kesadaran karyawan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Oleh karena itu, fokus utama Perseroan dalam 2 (dua) tahun yang akan datang adalah internalisasi konsep dan praktik Keuangan Berkelanjutan melalui penyebaran pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya penerapan Keuangan Berkelanjutan kepada seluruh karyawan. Untuk itu, NKE secara aktif mengikutsertakan karyawan dalam berbagai pelatihan terkait Keuangan Berkelanjutan.

NKE juga berkomitmen untuk mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam strategi dan operasional. NKE senantiasa menyadari pentingnya mendukung inisiatif-inisiatif dalam pelestarian lingkungan sebagai salah satu upaya menjamin tercapainya pertumbuhan yang berkelanjutan. NKE melaksanakan proyek-proyek yang mendukung pelestarian lingkungan diantaranya adalah melakukan pengembangan di bidang Teknologi informasi.

Seiring dengan tantangan pasar konstruksi, Perseroan melakukan diversifikasi bisnis ke sektor energi, Kemitraan Pemerintah - Swasta serta sektor swasta.

Sustainable Performance

Kinerja Keberlanjutan



NKE IS COMMITTED TO DEVELOPING SUSTAINABLE CULTURE IN ALL ECONOMIC, ENVIRONMENTAL, AND SOCIAL FIELDS.

NKE BERKOMITMEN DALAM MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN DALAM BIDANG EKONOMI, LINGKUNGAN HIDUP, DAN SOSIAL.



DEVELOPING A SUSTAINABLE CULTURE

A corporate culture that is built on the values of accountability, commitment, cooperation, and integrity, and is oriented towards operation excellence and new idea has been introduced since recruitment and continuously internalized in various Company's activities.

- NKE continues to build a sustainability culture by issuing policies in the field of sustainability and internalizing them among employees through the publication of leaflets, briefings by superiors, or face-to-face meetings between management and employees.
- The Company is committed to promoting occupational health and safety (OHS) performance by achieving zero fatality accident.
- Corporate responsibility in the environmental field is carried out in an integrated manner with the Company's business processes, by always taking into account the applicable regulations in the environmental field.

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Budaya Perusahaan yang dibangun berdasarkan nilai-nilai akuntabilitas, komitmen, kerjasama, integritas, dan berorientasi pada *Operation excellence* serta *New Idea* mulai diperkenalkan sejak rekrutmen dan secara terus menerus diinternalisasikan dalam beragam kegiatan Perusahaan.

- NKE terus membangun budaya keberlanjutan dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan dalam bidang keberlanjutan dan menginternalisasikannya di kalangan karyawan melalui penerbitan *leaflet*, *briefing* oleh atasan, atau acara temu muka antara manajemen dengan karyawan.
- Perseroan berkomitmen untuk menciptakan kinerja kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan tercapainya *zero fatality accident*.
- Tanggung jawab Perusahaan di bidang lingkungan dilakukan secara terintegrasi dengan proses bisnis Perseroan tentunya dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di bidang lingkungan hidup.

Economic Performance

Kinerja Ekonomi

NKE's business alignment between profit, society (people), and the environment (planet) is implemented with good, healthy, and competitive performance growth, so that it can contribute to all stakeholders directly or indirectly. The supervision and management of NKE's financial performance is under the responsibility of the Director of Finance in synergy with other members of Board of Directors.

Keselarasn bisnis NKE antara profit masyarakat (*people*), dan lingkungan (*planet*) diimplementasikan dengan pertumbuhan kinerja yang baik, sehat dan berdaya saing, sehingga dapat memberikan kontribusi kepada pihak-pihak berkepentingan secara langsung maupun secara tidak langsung. Pengawasan dan pengelolaan kinerja keuangan NKE berada di bawah tanggung jawab Direktur Keuangan yang bersinergi dengan Direksi yang lain.

COMPARISON OF PRODUCTION TARGETS AND PERFORMANCE, PORTFOLIO, FINANCING TARGETS, INVESTMENTS, REVENUES, AND PROFIT OR LOSS

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PRODUKSI, PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN, ATAU INVESTASI, PENDAPATAN DAN LABA RUGI

Year / Tahun	Comparison between Target and Realization of Contracts / Perbandingan Target dan Realisasi Kontrak		Comparison between Target and Realization of Revenues / Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan	
	Target	Realization / Realisasi	Target	Realization / Realisasi
2021	-	Rp167 billion / miliar	Rp958 billion / miliar	Rp366 billion / miliar
2020	Rp2,000 billion / miliar	Rp288 billion / miliar	Rp416 billion / miliar	Rp479 billion / miliar
2019	Rp1,000 billion / miliar	Rp1,120 billion / miliar	Rp1,030 billion / miliar	Rp922 billion / miliar

In 2022, the Company targets its revenue to grow by 300% or equivalent to Rp1 trillion compared to the projected revenue in 2021 that was around Rp345-350 billion. This is in line with the expansion plan that has been prepared by the Company.

Tahun 2022 mendatang, PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk menargetkan pendapatan tumbuh hingga 300% atau setara dengan Rp1 triliun dibandingkan dengan proyeksi pendapatan tahun 2021 yakni berkisar Rp345-350 miliar. Hal itu sejalan dengan rencana ekspansi yang telah disiapkan oleh Perseroan.

Environmental Performance

Kinerja Lingkungan Hidup

NKE is engaged in construction and infrastructure development where business processes are directly related to the environment. As such, NKE's commitment is always oriented towards nature/environmental conservation.

USE OF GREEN MATERIALS

In managing emissions for transportation assets and work equipment that still use fuel oil, NKE is committed to using lower-emission fuels as well as implementing green construction consistently and sustainably.

EFFORTS AND ACHIEVEMENTS OF ENERGY EFFICIENCY AND USE OF RENEWABLE ENERGY

The consumption of electricity to support NKE's operational activities includes lighting, office electronic equipment, air conditioning (AC), and elevator operations. The electrical energy that the Company consumes is entirely supplied by Perusahaan Listrik Negara (PLN), while the consumption of fuel (i.e. diesel) is for office transportation, maintenance of elevators, and power generators.

To reduce electricity consumption, NKE makes the following efforts:

- Turning off all office and meeting room lighting lamps if all employees on the floor have left the office.
- Turning off lighting in meeting rooms if not used and open the window curtains sufficiently.
- Turning off the room lights if an employee is going to leave the room for a specific length of time.
- Using bathroom lights adequately.
- Monitoring lighting settings for offices and buildings so as to be sufficient and not excessive.
- Reducing physical visits/meetings through the use of video or conference call.
- Turning off AC units in the entire building after operational hours are over.
- Turning off the lights in the entire workspace after the operational hours are over.
- Maintaining air conditioning units regularly.
- Checking panels and electrical installations.

WATER CONSUMPTION

In the production process, NKE uses water to clean its fleet. We sourced the water from the surface (rivers) and from underground (bore wells).

NKE bergerak di bidang konstruksi dan pembangunan infrastruktur di mana proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup sehingga komitmen NKE senantiasa berorientasi pada kelestarian alam.

PENGGUNAAN MATERIAL YANG RAMAH LINGKUNGAN

Dalam mengelola emisi untuk aset transportasi dan alat kerja yang masih menggunakan bahan bakar minyak, NKE berkomitmen untuk menggunakan bahan bakar yang lebih rendah emisi serta penerapan konstruksi hijau secara konsisten dan berkesinambungan.

UPAYA DAN PENCAPAIAN EFISIENSI ENERGI DAN PENGGUNAAN ENERGI TERBARUKAN

Penggunaan listrik untuk mendukung kegiatan operasional NKE antara lain penerangan, peralatan elektronik kantor, pendingin (AC), dan operasi lift. Energi listrik yang kami gunakan seluruhnya dipasok oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN). Sedangkan penggunaan bahan bakar minyak adalah solar yang dipergunakan untuk transportasi dinas kantor, perawatan lift maupun untuk genset.

Untuk menghemat penggunaan energi listrik, langkah-langkah yang ditempuh NKE diantaranya:

- Mematikan seluruh lampu penerangan ruang kerja dan ruang rapat jika seluruh pegawai pada lantai tersebut telah meninggalkan kantor.
- Mematikan penerangan pada ruang rapat jika tidak dipergunakan dan membuka tirai jendela secukupnya.
- Mematikan lampu ruangan jika akan meninggalkan ruangan dalam waktu cukup lama.
- Menyalakan lampu kamar mandi secukupnya.
- Pengaturan pencahayaan untuk ruangan kantor dan gedung yang terpantau, tidak berlebih-lebihan dan secukupnya.
- Mengurangi kunjungan fisik dengan cara video atau call conference.
- Mematikan unit AC seluruh gedung setelah jam operasional selesai.
- Mematikan lampu di seluruh ruang kerja setelah operasional selesai.
- Pemeliharaan unit AC secara berkala.
- Pengecekan panel maupun instalasi listrik.

PENGGUNAAN AIR

Dalam proses produksi, NKE menggunakan air untuk pencucian armada. Kami memperoleh air dari permukaan (sungai) dan dari bawah tanah (sumur bor).

EFFORTS AND ACHIEVEMENTS OF EMISSION REDUCTION

Greenhouse gas (GHG) emissions are generated mainly from transportation activities carried out by the Company. The Company realizes that the impact of operational activities produces emissions of CO₂ and ozone depleting substances, and other emissions that have a negative impact on the greenhouse effect and damage the ozone layer. In this regard, NKE has implemented a GHG emission reduction policy. Various efforts have also been conducted, such as by gradually using green fuel vehicles to support GHG emission control programs.

In 2021, the achievement of emission reductions has reached the planned target and the Company remains fully committed to reducing emissions in a sustainable manner.

WASTE AND EFFLUENT MANAGEMENT MECHANISM

The method used is through observations at the activity location on the distribution of solid waste and at temporary waste shelters, as well as checking on cooperation with third parties that have waste treatment permits. Monitoring is carried out at organic, inorganic, and B3 temporary waste shelters every day during the operational stage.

The treatment of B3 waste within NKE has been carried out properly by placing it separately from the temporary waste shelters and having a B3 waste temporary waste shelters permit. The B3 waste that has been collected will be transported by an external party that has a B3 waste transportation permit to the final treatment.

Throughout 2021, business activities did not cause any B3 spills or leaks that had fatal consequences and the Company did not receive reports or complaints from the public regarding the environment.

UPAYA DAN PENCAPAIAN PENGURANGAN EMISI

Emisi gas rumah kaca (GRK) ditimbulkan terutama dari kegiatan transportasi yang dilakukan Perseroan. Perusahaan menyadari bahwa dampak dari kegiatan operasional menghasilkan emisi CO₂, emisi Bahan Perusak Ozon (BPO), dan emisi lainnya yang berdampak negatif efek rumah kaca dan kerusakan lapisan ozon. Terkait dengan hal tersebut, NKE telah memiliki kebijakan penurunan emisi GRK. Berbagai upaya telah dilakukan, seperti mengganti secara bertahap kendaraan berbahan bakar yang ramah lingkungan untuk mendukung program pengendalian emisi GRK.

Di tahun 2021, pencapaian pengurangan emisi telah mencapai target yang direncanakan dan berkomitmen penuh dalam pengurangan emisi secara berkelanjutan.

MEKANISME PENGELOLAAN LIMBAH DAN EFLUEN

Metode yang digunakan melalui pengamatan di lokasi kegiatan terhadap distribusi limbah padat dan tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) serta pengecekan terhadap kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin pengelolaan limbah. Pemantauan dilakukan di TPS organik, anorganik dan B3 setiap hari selama tahap operasional.

Pengelolaan limbah B3 di lingkungan NKE telah dilakukan dengan baik melalui peletakan terpisah dari TPS (Tempat Penampungan Sementara) serta memiliki izin TPS limbah B3. Limbah B3 yang telah terkumpul akan diangkut oleh pihak eksternal yang telah memiliki ijin pengangkutan limbah B3 hingga pengelolaan akhir.

Sepanjang 2021, kegiatan usaha tidak menimbulkan tumpahan atau bocoran B3 yang berakibat fatal serta tidak mendapat laporan atau pengaduan dari masyarakat terkait lingkungan hidup.

Social Performance

Kinerja Sosial

COMMITMENT TO PROVIDE EQUAL SERVICE TO CONSUMERS

NKE has a mission to develop an organization that always makes continuous improvements and creates strategic synergies with vendors, business partners, and clients. In the construction industry, we provide reliable, high-quality services with efficient use of resources, and we do it as a whole team.

The results of business activities are the most important factor for the Company. To ensure the quality of services offered, the Company is open to receiving suggestions and inputs for quality improvement as well as paying attention and responding well to customer complaints in accordance with service guidelines. In addition, NKE runs a customer satisfaction survey which becomes the barometer of the Company's performance results. The survey also serves as a means for all inputs and understanding of changing market conditions and market demands.

The implementation of the Company's social and community responsibilities aims to encourage the Company to contribute to building its external environment. The growth in business performance achieved by the Company must also be experienced by the surrounding community, especially those that are in direct contact with the business activities carried out. The surrounding community, especially those in direct contact with the Company's business activities, is one of the stakeholders playing a role in supporting the flow of business activities. Therefore, the Company is consciously committed to building harmony with the communities in order to establish mutually beneficial relationships.

EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITY

The Company ensures that the recruitment process for all employees from all levels has been carried out in a transparent and fair manner based on the qualifications required. The principle of equal opportunity to work has always been the Company's basis in selecting the best people to be part of its workforce. In the recruitment process, the Company always ensures that there is no discrimination in any work environment.

Each employee is given the same opportunity to develop career in their respective fields based on their competencies. Promotion and career upgrade are based on performance assessment through tiered selection. For promotion to leader level, such as project manager and department head positions and above, the selection process is carried out by involving the service of an external consultant. Each employee will

KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN YANG SETARA KEPADA KONSUMEN

NKE mempunyai misi mengembangkan organisasi yang selalu melakukan perbaikan secara berkelanjutan dan menciptakan sinergi strategis dengan vendor, mitra bisnis dan klien. Dalam industry konstruksi, kita menyediakan jasa yang handal, dan berkualitas tinggi dengan penggunaan sumber daya yang efisien dan kita melakukannya sebagai satu tim yang utuh.

Hasil kegiatan usaha merupakan faktor terpenting bagi Perseroan. Untuk menjamin kualitas jasa yang ditawarkan, Perseroan terbuka untuk menerima saran dan masukan guna peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan. Selain itu, NKE juga menjalankan survey kepuasan pelanggan yang menjadi barometer hasil kinerja Perseroan. Survey ini juga merupakan jendela untuk semua masukan dan memahami perubahan dari kondisi pasar dan tuntutan pasar.

Pelaksanaan tanggung jawab Perseroan di bidang sosial dan kemasyarakatan bertujuan untuk mendorong Perseroan berkontribusi membangun lingkungan eksternalnya. Pertumbuhan kinerja bisnis yang dicapai Perseroan juga harus turut dirasakan oleh masyarakat sekitar terutama yang bersinggungan langsung dengan aktivitas usaha yang dijalankan. Masyarakat sekitar terutama yang bersinggungan langsung dengan kegiatan usaha Perseroan merupakan salah satu *stakeholder* yang berperan dalam mendukung kelancaran aktivitas usaha yang dijalankan. Oleh sebabnya, Perseroan dengan sadar berkomitmen membangun harmonisasi yang baik guna menjalin hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA

Perseroan menjamin proses rekrutmen terhadap seluruh karyawan dari semua jenjang telah dilakukan secara transparan dan adil yang didasarkan pada kualifikasi yang dibutuhkan oleh NKE. Prinsip kesetaraan kesempatan bekerja selalu menjadi dasar Perseroan dalam memilih insan terbaik untuk menjadi bagian dari karyawan. Dalam proses rekrutmen tersebut, Perseroan selalu memastikan tidak adanya diskriminasi dalam setiap lingkungan kerja.

Setiap karyawan diberikan kesempatan yang sama untuk mengembangkan karier dalam bidang masing-masing berdasarkan kompetensi yang dimiliki. Promosi jabatan dan grade didasarkan pada penilaian kinerja melalui seleksi berjenjang. Untuk promosi ke tingkat *Leader* seperti jabatan *Project Manager* dan *Department Head* ke atas, proses seleksi dilakukan dengan melibatkan jasa konsultan

also be given an intensive training program to accelerate the adaptation process to their work in the field as part of career development.

CHILD LABOR AND FORCED LABOR

All NKE's employees have understood the applicable laws and regulations on employment, where a work agreement has been mutually agreed upon by both parties. The working period and working age applied in business activities have been adjusted to the manpower law. NKE does not apply forced labor and child labor, or work conditions that create problems and violate applicable regulations.

REGIONAL MINIMUM WAGE

The Company has a policy that in salary provision, the minimum wage value given to workers in the lowest class is the same as the existing Provincial Minimum Wage. There is no difference in the value of minimum wage between male employees and female employees.

The Omnibus Law amends a number of existing laws, including Law No. 13 of 2003 concerning Manpower ("Manpower Law") and Law No. 40 of 2004 concerning National Social Security System ("Social Security Law"). Important changes in the Manpower Law include certain length of work, outsourcing, overtime, minimum wages, termination of employment, and so on.

PROPER AND SAFE WORKING ENVIRONMENT

The Company provides a safe and comfortable workplace and facilities for employees and work partners so that employees can work well, always maintain safety, and avoid dangerous incidents. To that end, the Company continues to be committed to implementing an occupational health and safety (OHS) program with a target of work comfort and work safety through a zero accident target.

NKE provides occupational safety and health training and guarantees health facilities as a step to mitigate the occurrence of injuries and health problems due to work and non-work. This health facility is provided for all employees.

Safety, health and the environment (HSE) have always been a priority in the construction industry. As part of its responsibilities, the Company must ensure that the principles of HSE are implemented in accordance with government

eksternal. Setiap karyawan juga akan diberikan program pelatihan secara intensif untuk mempercepat proses adaptasi dengan pekerjaan mereka di lapangan sebagai bagian dari pengembangan karier.

TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA

Seluruh karyawan NKE telah memahami ketentuan dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, dimana perjanjian kerja telah disepakati bersama oleh kedua belah pihak. Masa kerja dan usia kerja yang diterapkan dalam kegiatan usaha telah menyesuaikan undang-undang ketenagakerjaan. NKE tidak menerapkan tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak atau ketentuan kerja yang menimbulkan masalah dan melanggar peraturan yang berlaku.

UPAH MINIMUM REGIONAL

Perseroan memiliki kebijakan bahwa pada pemberian gaji, nilai upah minimum yang diberikan kepada pekerja pada golongan terendah, sama dengan Upah Minimum Provinsi yang ada. Nilai upah minimum tersebut tidak ada perbedaan antara pegawai laki-laki maupun pegawai perempuan.

Omnibus Law mengubah sejumlah undang-undang yang ada, antara lain UU No. 13 tahun 2003 mengenai Ketenagakerjaan ("UU Ketenagakerjaan") dan UU No. 40 tahun 2004 mengenai Sistem Jaminan Sosial Nasional ("UU Jaminan Sosial"). Perubahan penting dalam undang-undang Ketenagakerjaan meliputi: masa kerja tertentu, outsourcing, lembur, upah minimum, pemutusan hubungan kerja, dan lain-lain.

LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN

Perseroan menyediakan tempat kerja dan fasilitas yang aman dan nyaman bagi karyawan dan mitra kerja agar karyawan dapat bekerja dengan baik, selalu menjaga keselamatan dan terhindar dari kejadian berbahaya. Untuk itu, Perseroan terus berkomitmen untuk menjalankan program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan target kenyamanan kerja dan keselamatan kerja melalui target *zero accident*.

NKE memberikan pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja serta menjamin fasilitas kesehatan sebagai langkah mitigasi terjadinya cedera dan gangguan kesehatan akibat pekerjaan maupun non pekerjaan. Fasilitas kesehatan ini diberikan untuk seluruh karyawan.

Keselamatan, Kesehatan dan lingkungan selalu menjadi prioritas di industri konstruksi. Sebagai bagian dari tanggung jawab, Perseroan harus memastikan bahwa prinsip keselamatan, kesehatan dan lingkungan yang

regulations and existing international standards. The Company pays great attention to safety, health, and security aspects for NKE's personnel, which can be seen from the various certifications obtained by the Company, including the Occupational Health & Safety Management System from the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia (OHS Management System) and OHSAS 18001:2007. The Company also provides health insurance through the Jamsostek (Worker Social Security) system.

The following are some of the commitments upheld by NKE in implementing a work culture:

1. NKE's commitment to building safety at work as a corporate culture: Every NKE's personnel is a safety officer. Safety at work is the responsibility of all parties involved within NKE.
 - Safety in our projects is a priority for all parties involved, including visitors, guests, workers, subcontractors, and other parties involved.
 - NKE always makes the work environment as safe and comfortable as possible.
 - NKE issues safety standards for every worker in the form of rules and procedures with which every worker must comply.
 - In each of our projects, workers are required to use Personal Protective Equipment (PPE), including helmets, safety boots, and other equipment.
 - Warnings and reminders are always installed in every project area with the aim of reminding workers to always use Personal Protective Equipment (PPE) and follow existing safety procedures.
2. NKE's commitment to the health of its personnel:
 - NKE realizes that health is vital for every NKE's personnel in doing their job and creating a healthy work environment.
 - Every NKE's personnel, both those in the head office and those in the project, will receive an annual medical check-up.
 - NKE has a team of paramedics who are always ready to respond to an emergency.
 - NKE provides health clinics in each of its projects that are intended to serve workers who want have a consultation if they have health complaints
 - NKE provides first aid kits in each project so that if a minor accident occurs it can be responded to as soon

diterapkan sesuai dengan peraturan pemerintah dan standar internasional yang ada. Perseroan sangat memperhatikan aspek keselamatan, kesehatan dan keamanan bagi insan NKE, yang dapat terlihat dari berbagai sertifikasi yang telah diperoleh Perseroan, diantaranya Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia (SMK3) dan OHSAS18001:2007. Perseroan juga memberikan asuransi kesehatan melalui sistem Jamsostek (Jaminan Sosial Tenaga Kerja).

Berikut adalah beberapa komitmen yang dijunjung tinggi oleh NKE dalam menerapkan budaya kerja:

1. Komitmen NKE untuk membangun keselamatan dalam bekerja sebagai budaya Perseroan: Setiap insan NKE adalah petugas keselamatan. Keselamatan dalam bekerja adalah tanggung jawab bagi semua pihak yang terlibat di dalam NKE.
 - Keselamatan di proyek kami menjadi prioritas semua pihak yang terlibat di dalamnya. Termasuk pengunjung, tamu, pekerja, sub kontraktor dan pihak-pihak lain yang terlibat didalamnya.
 - NKE selalu membuat lingkungan kerja yang seaman dan nyaman mungkin.
 - NKE menerbitkan standar keselamatan untuk setiap pekerja dalam bentuk peraturan dan prosedur yang harus dipatuhi oleh setiap pekerja
 - Di setiap proyek kami, pekerja diwajibkan untuk menggunakan Alat Pelindung Diri (APD), termasuk helm, *safety boots* dan lainnya.
 - Peringatan dan pengingat selalu dipasang di setiap area proyek yang bertujuan untuk mengingatkan pekerja untuk selalu menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) dan mengikuti prosedur keselamatan yang ada.
2. Komitmen NKE untuk kesehatan insan NKE:
 - NKE menyadari bahwa kesehatan adalah hal yang penting bagi setiap insan NKE dalam melakukan pekerjaan mereka dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat.
 - Setiap insan NKE, baik yang berada di kantor pusat sampai yang berada di proyek akan menerima pemeriksaan kesehatan secara tahunan.
 - NKE memiliki tim paramedis yang selalu siap untuk menanggapi keadaan darurat.
 - NKE menyediakan klinik kesehatan di setiap proyeknya yang diperuntukan melayani para pekerja yang ingin berkonsultasi apabila mereka memiliki keluhan kesehatan
 - NKE menyediakan peralatan pertolongan pertama di setiap proyek sehingga apabila terjadi kecelakaan

as possible, and if the victim needs further treatment, NKE has cooperation with hospitals nearest from the project area.

- Every NKE's personnel is provided with Jamsostek (Worker's Social Security) services.
- NKE's personnel are required to wear Personal Protective Equipment (PPE) if there is a fogging program and others.

IMPACT OF OPERATIONS ON THE SURROUNDING COMMUNITIES

The Company has sustainability programs that are tailored to the conditions and needs of the local community. The Company has strategies in the fields of education, health, local economic development, culture, and the environment. The positive impacts from these programs include the improvement of capacity and quality of human resources in the surrounding community, as well as improvement of welfare through community economic activities and the level of public health.

Construction and building projects are works that require a large amount of manpower. In addition, NKE has business activities in other fields. Without the availability of manpower, construction and building projects cannot run; therefore, local workers are one of the solutions for the implementation of projects and NKE always involves local workers in every project it undertakes.

Operational activities that have an impact on the community are also carried out with a charitable approach that emphasizes the form of philanthropy. The form of this responsibility is to repair public facilities and infrastructure around the project site.

PUBLIC COMPLAINTS

In order to support the implementation of GCG within the Company, a good and efficient supervisory system is needed, including the stakeholders. Therefore, the Company has prepared and developed a whistleblowing system (WBS) procedure.

The public can report their complaints in writing via email to corporate@nusakonstruksi.com or whistleblowing@nusakonstruksi.com. All complaints will be followed up by the Internal Audit Unit by verifying the complaints received.

ringan dapat ditanggapi secepatnya dan apabila korban membutuhkan penanganan lebih lanjut NKE telah membuat kerjasama dengan rumah sakit terdekat dari proyek.

- Setiap insan NKE akan diberikan pelayanan Jamsostek (Jaminan Sosial Tenaga kerja).
- Insan NKE diwajibkan untuk mengenakan Alat Pelindung Diri (APD) apabila ada program pengasapan (fogging) dan lainnya.

DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR

Perseroan memiliki program-program keberlanjutan yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan bagi masyarakat setempat. Perseroan memiliki strategi dalam bidang pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, budaya, dan lingkungan. Dampak positif yang dirasakan dari program-program tersebut diantaranya adalah peningkatan kapasitas dan kualitas SDM masyarakat sekitar, peningkatan kesejahteraan melalui kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat, dan perbaikan tingkat kesehatan masyarakat.

Proyek konstruksi dan bangunan merupakan salah satu pekerjaan yang membutuhkan tenaga kerja cukup besar, selain itu, NKE memiliki usaha bukan hanya di satu tempat. Tanpa ketersediaan tenaga kerja, proyek konstruksi dan bangunan tak bisa berjalan. Oleh karena itu, tenaga kerja lokal merupakan salah satu solusi berjalannya proyek dan NKE selalu melibatkan tenaga kerja lokal di setiap proyek yang dikerjakannya.

Kegiatan operasi yang memberikan dampak bagi masyarakat juga dilakukan dengan pendekatan yang bersifat charitable yang menekankan pada bentuk filantropi. Bentuk dari tanggung jawab ini adalah dengan melakukan perbaikan sarana dan prasarana umum di sekitar lokasi proyek.

PENGADUAN MASYARAKAT

Dalam rangka menunjang implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan, diperlukan suatu sistem pengawasan yang baik, efisien termasuk para pemangku kepentingannya. Oleh karena itu, Perseroan telah menyusun dan mengembangkan prosedur *whistleblowing system* (WBS).

Masyarakat dapat melaporkan pengaduannya secara tertulis melalui email corporate@nusakonstruksi.com atau whistleblowing@nusakonstruksi.com. Semua surat pengaduan akan ditindaklanjuti oleh Unit Audit Internal dengan melakukan verifikasi atas keluhan yang diterima.

The Company opens a public complaint center through www.nusakonstruksi.com or contact customer care at (021) 7221003, 7267603. The incoming public complaints will be followed up by the Internal Audit team.

During 2021, NKE has not received any public reports related to its business activities.

SERVICES EVALUATED FOR CUSTOMERS' SECURITY

NKE implements strict procedures related to health protocols in all operating areas. The main form of the Company's responsibility to customers is to provide safe standards and quality standards for work results. In addition, in the office area, strict health protocols are also carried out by:

1. Maintaining cleanliness using disinfectant.
2. Performing routine health checks for all employees.
3. Ensuring that the employees on duty are in good health.
4. Ensuring that all employees are always in sterile condition and wear masks.

This commitment is always carried out by all employees in order to meet the relevant safety standards and regulations, and have gone through strict supervision and evaluation so that quality and safety are guaranteed.

WITHDRAWAL OF PRODUCT OR SERVICE

NKE has business activities in the field of construction services and infrastructure development as well as other supporting services. Satisfaction is always a priority for business activities; hence, NKE has a mission to develop an organization that always makes continuous improvements. In the construction industry, NKE provides reliable, high-quality services with competent use of resources.

Perusahaan membuka pusat pengaduan masyarakat melalui www.nusakonstruksi.com atau bisa menghubungi *customer care* di nomor (021) 7221003; 7267603. Pengaduan masyarakat yang masuk akan ditindaklanjuti oleh tim Audit Internal.

Sepanjang 2021 NKE tidak mencatat adanya laporan dari masyarakat terkait kegiatan usaha Perseroan.

JASA YANG SUDAH DIEVALUASI KEAMANANNYA BAGI PELANGGAN

NKE menerapkan prosedur yang ketat terkait protokol kesehatan di seluruh wilayah operasi. Bentuk tanggung jawab utama Perseroan kepada pelanggan adalah memberikan standar dan baku mutu yang aman atas hasil kerja. Selain itu di wilayah kantor juga dilakukan protokol kesehatan yang ketat dengan:

1. Menjaga kebersihan dengan disinfektan.
2. Pemeriksaan kesehatan rutin kepada seluruh pegawai.
3. Memastikan pegawai yang bertugas dalam keadaan sehat.
4. Seluruh pegawai selalu dalam keadaan steril dan menggunakan masker.

Komitmen tersebut senantiasa dilaksanakan oleh seluruh pegawai guna memenuhi standar keamanan dan regulasi yang relevan dan telah melalui pengawasan dan evaluasi yang ketat, sehingga terjamin kualitas dan keamanannya.

PENARIKAN PRODUK ATAU JASA

NKE memiliki kegiatan usaha di bidang jasa konstruksi dan pembangunan infrastruktur serta jasa penunjang lainnya. Kepuasan senantiasa menjadi prioritas kegiatan usaha, NKE memiliki misi mengembangkan organisasi yang selalu melakukan perbaikan secara berkelanjutan. Dalam industry konstruksi, NKE menyediakan layanan yang handal, dan berkualitas tinggi dengan penggunaan sumber daya yang kompeten.

Independent Party Written Verification

Verifikasi Tertulis Pihak Independen

This report has not been verified by an independent party. The results of the verification shall be realized in improvements for the next Sustainability Report.

Laporan ini tidak diverifikasi oleh pihak independen. Hasil verifikasi adalah diwujudkan dalam perbaikan untuk Laporan Keberlanjutan selanjutnya.

Feedback Form

Lembar Umpan Balik

Thank you for reading the sustainability report of PT Nusa Konstruksi Enjiniring. To improve the Company's sustainability performance, stakeholders are requested to provide feedback after reading this sustainability report by sending an email or this form by fax/post.

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Perusahaan, mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirimkan email atau formulir ini melalui fax/pos.

Personal Data / Data Diri

Name (at your discretion) :
Nama (Bila Berkenan)

Institution/Company :
Institusi/Perusahaan

Telephone/Mobile Phone :
Telepon/HP

E-Mail :
Surel

Golongan Pemangku Kepentingan

- | | |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Government / Pemerintah | <input type="checkbox"/> Customer / Pelanggan |
| <input type="checkbox"/> Investor | <input type="checkbox"/> Work partner / Mitra kerja |
| <input type="checkbox"/> Employee / Karyawan | <input type="checkbox"/> Regional Government / Pemerintah Daerah |
| <input type="checkbox"/> Public / Masyarakat | <input type="checkbox"/> Other, please state / Lain-lain, mohon sebutkan |

Please select the most appropriate answer according to you / Mohon pilih jawaban yang paling sesuai:

1. Is this report useful to you / Laporan ini bermanfaat untuk anda?
 Highly Disagree / Sangat tidak setuju
 Disagree / Tidak setuju
 Neutral / Netral
 Agree / Setuju
 Highly Agree / Sangat setuju
2. Does this report describe the Company's performance in sustainable development / Laporan ini menggambarkan kinerja perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan?
 Highly Disagree / Sangat tidak setuju
 Disagree / Tidak setuju
 Neutral / Netral
 Agree / Setuju
 Highly Agree / Sangat setuju
3. Is this report easily understood / Laporan ini mudah dimengerti?
 Highly Disagree / Sangat tidak setuju
 Disagree / Tidak setuju
 Neutral / Netral
 Agree / Setuju
 Highly Agree / Sangat setuju



Feedback Form Lembar Umpan Balik

4. Is this report informative / Laporan ini menarik?

- Highly Disagree / Sangat tidak setuju
- Disagree / Tidak setuju
- Neutral / Netral
- Agree / Setuju
- Highly Agree / Sangat setuju

5. Does this report improve your confidence in the sustainability of the Company / Laporan ini meningkatkan kepercayaan anda terhadap keberlanjutan Perseroan?

- Highly Disagree / Sangat tidak setuju
- Disagree / Tidak setuju
- Neutral / Netral
- Agree / Setuju
- Highly Agree / Sangat setuju

Please provide your suggestions/ advice/ comments regarding this report / Mohon memberikan saran/usul/ komentar anda atas laporan ini:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Thank you for your participation. Please send this form to the following address / Terima kasih atas partisipasi anda. Mohon agar lembar ini dikirimkan ke alamat berikut:

Corporate Secretary / Sekretaris Perusahaan PT Nusa Konstruksi Enjinering Tbk.

ITS Office Tower (Niffaro Park) Lantai 20-21
Jalan Raya Pasar Minggu KM 18. Pasar Minggu, Jakarta

Email almanda.pohan@nusakonstruksi.com
Phone / Telepon (021)7221003; 7267603
Fax. / Faks (021)7396580



Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

NKE is committed to preparing a better sustainability report. The previous sustainability report has not been able to provide a response.

NKE berkomitmen dalam menyusun Laporan Keberlanjutan yang lebih baik, Laporan Keberlanjutan sebelumnya belum dapat diberikan tanggapan.

Disclosure of POJK 51 of 2017

Pengungkapan POJK 51 Tahun 2017

No.	Description / Deskripsi	Page / Halaman
A.	A.1. Sustainability strategy explanation / Penjelasan strategi keberlanjutan	184
B.	Sustainability aspect performance overview / ikhtisar kinerja aspek keberlanjutan	
	B.1. Economic aspect / Aspek Ekonomi <ul style="list-style-type: none"> Quantity of production or service sold / Kuantitas produksi atau jasa yang dijual Revenues or sales / Pendapatan atau penjualan Net profit or loss / Laba atau rugi bersih Environmentally-friendly products, and / Produk ramah lingkungan, dan Involvement of local parties related to sustainable finance business processes / Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan 	185
	B.2. Environmental aspect / Aspek Lingkungan Hidup <ul style="list-style-type: none"> Energy consumption (including electricity and water) / Penggunaan energi (antara lain listrik dan air) Reduction of the resulting emissions (for financial service institutions, issuers, and public companies whose business processes are directly related to the environment) / Pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup) Reduction of waste and effluent (waste that has entered the environment) generated (for financial service institutions, issuers, and public companies whose business processes are directly related to the environment) / Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup) Conservation of biodiversity / Pelestarian keanekaragaman hayati 	n.a
	B.3. Social aspect / Aspek sosial <ul style="list-style-type: none"> Implementation of sustainable finance for society and the environment / Penerapan keuangan berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan 	n.a
C.	Company profile / Profil perusahaan	
	C.1. Vision, mission ,and sustainable values / Visi, Misi dan Nilai Berkelanjutan	186
	C.2. Name, address, telephone number, facsimile number, e-mail address, and website, as well as branch offices and/or representative offices / Nama, alamat nomor telepon, nomor faksimili, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan	186
	C.3. Business scale / Skala usaha <ul style="list-style-type: none"> Total assets or asset capitalization and total liabilities / Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban Manpower / Ketenagakerjaan Shareholding percentage / Persentase kepemilikan saham Operational area / Wilayah operasional 	187
	C.4. Products and business activities carried out / Produk dan kegiatan usaha yang dijalankan	190

No.	Description / Deskripsi	Page / Halaman
C.5.	Membership in associations / Keanggotaan pada asosiasi	190
C.6.	Significant changes to issuer and public company / Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	190
D.	Board of Directors' exposition / Penjelasan Direksi <ul style="list-style-type: none"> • Policies to respond to challenges in meeting sustainability strategies / Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan • Implementation of sustainable finance / Penerapan Keuangan Berkelanjutan • Target achievement strategy / Strategi pencapaian target 	191
E.	Sustainability governance / Tata kelola berkelanjutan:	
E.1.	Parties in charge of sustainable finance implementation / Penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan	195
E.2.	Competency development related to sustainable finance / Pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan	195
E.3.	Risk assessment on the implementation of sustainable finance / Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	196
E.4.	Relationship with stakeholders / Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan	197
E.5.	Issues with the implementation of sustainable finance / Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	199
F.	Sustainability performance / Kinerja berkelanjutan:	
F.1.	Activities to build a culture of sustainability / Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects compatible with sustainable finance / Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan.	200
	Economic performance / Kinerja Ekonomi:	
F.2.	Comparison of production target and performance, portfolio, financing target, or investment, income and profit and loss / Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi.	201
F.3.	Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects compatible with sustainable finance / Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan.	n.a
	Environmental performance / Kinerja Lingkungan Hidup	
	General aspect / Aspek Umum	
F.4.	Costs for environmental activities / Biaya Lingkungan Hidup	n.a
	Material aspect / Aspek Material	
F.5.	Use of green materials / Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	202
	Energy aspect / Aspek Energi	
F.6.	Amount and intensity of energy consumed / Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	n.a
F.7.	Efforts and achievements of energy efficiency and use of renewable energy / Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	202
	Water aspect / Aspek Air	
F.8.	Water consumption / Penggunaan Air	202

No.	Description / Deskripsi	Page / Halaman
	Biodiversity aspect / Aspek Keanekaragaman Hayati	
F.9.	Impact of operational areas nearby or located in conservation areas or possessing biodiversity / Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	n.a
F.10.	Biodiversity conservation efforts / Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	n.a
	Emission aspect / Aspek Emisi	
F.11.	Amount and intensity of emissions produced by type / Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	n.a
F.12.	Emission reduction efforts and achievements / Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	202
F.13.	Amount of waste and effluent produced by type / Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	n.a
F.14.	Waste and effluent management mechanism / Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	202
F.15.	Spills (if any) / Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	202
F.16.	Number and material of environmental complaints received and resolved / Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	202
	Social performance / Kinerja Sosial	
F.17.	Commitment to providing equal services on products and/or services to consumers / Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	204
	Manpower aspect / Aspek Ketenagakerjaan	
F.18.	Equal employment opportunity / Kesetaraan Kesempatan Bekerja	204
F.19.	Child labor and forced labor/ Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	205
F.20.	Regional minimum wage / Upah Minimum Regional	205
F.21.	Proper and safe working environment / Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	205
F.22.	Employee's competency training and development/ Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	n.a
	Public aspect / Aspek Masyarakat	
F.23.	Impact of operations on surrounding communities / Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	207
F.24.	Public complaints / Pengaduan Masyarakat	207
F.25.	Environmental and social responsibility activities / Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	n.a
	Responsibility for sustainable product/service development / Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	
F.26.	Innovation and development of sustainable financial products/services / Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	n.a
F.27.	Products/services evaluated for customers' safety / Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	208
F.28.	Impacts of products/services / Dampak Produk/Jasa	n.a
F.29.	Number of products withdrawn / Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	208
F.30.	Customer satisfaction survey on sustainable financial products and/or services / Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	n.a

No.	Description / Deskripsi	Page / Halaman
G.	Others / Lain-lain	
	G.1. Written verification from an independent party (if any) / Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	208
	G.2. Feedback form / Lembar Umpan Balik	209
	G.3. Response to previous year's sustainability report feedback / Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	211
	G.4. List of disclosures according to Regulation of OJK No. 51/POJK.03/2017 regarding Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies / Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	211

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

***PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut**

***Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2021 and 2020
and For the Years Then Ended***

Dan Laporan Auditor Independen

And Independent Auditor's Report

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut		<i>Consolidated Financial Statements As of December 31, 2021 and 2020 And For The Years Then Ended</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Ir. A.I. Budi Susilo	:	Name
Alamat Kantor	:	ITS Tower Nifarro Park, Tower Office Lt. 20 & 21 Jl. Raya Pasar Minggu Km. 18 Pejaten Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12510	:	Office Address
Alamat Rumah	:	Jl H. Naimun No.27 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan	:	Domicile Address
Nomor Telepon	:	021-7221003	:	Telephone Number
Jabatan	:	Direktur Utama/ President Director	:	Position

Nama	:	Rahman Sadikin	:	Name
Alamat Kantor	:	ITS Tower Nifarro Park, Tower Office Lt. 20 & 21 Jl. Raya Pasar Minggu Km. 18 Pejaten Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12510	:	Office Address
Alamat Rumah	:	Kayu Manis V Lama N Pisangan Baru, Matraman, Jakarta Timur	:	Domicile Address
Nomor Telepon	:	021-7221003	:	Telephone Number
Jabatan	:	Direktur/ Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anaknya; 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; 3.a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; b. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and its Subsidiaries;</i> 2. <i>The consolidated financial statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> 3.a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> b. <i>The consolidated financial statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and</i> |
|--|---|

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anaknya.
4. *We are responsible for PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and its Subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 31 Maret/ March 31, 2022



Ir. A.I. Budi Susilo
Direktur Utama/ *President Director*

Rahman Saadikin
Direktur/ *Director*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen
Independent Auditor's Report

No. : 00097/2.1127/AU.1/03/0797-2/1/III/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT NUSA KONTRUKSI ENJINIRING TBK**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan
keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

***The Shareholders, Board of Commissioners,
and Directors
PT NUSA KONTRUKSI ENJINIRING TBK***

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

***Management's responsibility for the
consolidated financial statements***

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 2**Page 2**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.


We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini**Opinion**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO



**HENDRAWINATA HANNY
ERWIN & SUMARGO**
Registered Public Accountants

Leknor Joni, CPA

No. Ijin AP.0797 / License No. AP. 0797

31 Maret 2022 / March 31, 2022

These original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4	116.304.193.913	97.336.099.926	Cash and Cash Equivalents
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	5	24.410.844.677	24.292.231.016	Restricted Funds
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	6	84.531.039.921	110.643.433.898	Trade Receivables - Third Parties
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	7	179.861.454.849	179.871.732.929	Gross Amount Due from Project Owner
Piutang Lain-Lain	8	12.096.204.647	61.785.377.853	Other Receivables
Persediaan	9	15.803.754.081	7.096.416.690	Inventories
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	10	14.174.770.965	15.513.963.712	Prepaid Expenses and Advances
Pajak Dibayar Dimuka	19.a	11.445.084.057	11.738.553.416	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar		458.627.347.110	508.277.809.440	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	10	944.581.672	1.468.160.411	Prepaid Expenses and Advances
Piutang Lain-Lain	8	241.735.587.206	241.735.587.206	Other Receivables
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	11	94.695.384.826	140.317.759.695	Investments in Associates and Joint Venture
Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar melalui Komprehensif Lain	12	2.250.000.000	2.250.000.000	Financial Asset of Fair Value through Other Comprehensive Income
Properti Investasi	13	78.756.782.984	70.351.927.602	Investment Properties
Aset Tetap	14	101.814.934.240	109.898.181.038	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	15	32.122.336.877	32.135.704.376	Other Non-Current Assets
Aset Lain-lain - Simpanan Jaminan		429.782.581	542.451.690	Other Assets - Deposit Guarantee
Jumlah Aset Tidak Lancar		552.749.390.386	598.699.772.018	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.011.376.737.496	1.106.977.581.458	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

These original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank	16	--	26.341.389.468	Bank Loans
Utang Usaha - Pihak Ketiga	17	98.462.892.143	123.269.023.870	Trade Payables - Third Parties
Utang Pihak Berelasi	36	318.708.083	7.014.928.437	Due to Related Parties
Utang Lain - Lain	18	38.255.055.998	38.255.056.000	Other Payables
Jaminan Pelanggan		68.212.500	146.152.900	Customer Deposits
Utang Pajak	19.b	9.222.949.606	29.570.012.779	Taxes Payables
Pendapatan di Tangguhkan dan diterima di Muka		215.699.400	208.982.700	Deferred Income and Unearned Revenue
Uang Muka Kontrak	20	61.135.365.762	39.377.708.860	Contract Liabilities
Utang Retensi	21	59.763.720.739	61.186.385.750	Retention Payables
Beban Akrua	22	11.069.646.420	21.394.175.399	Accrued Expenses
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:				Long-Term Liabilities - Current Portion:
Utang Bank	16	9.571.428.576	9.571.428.576	Bank Loans
Liabilitas Sewa Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	23	194.214.503	384.430.655	Consumer Financing Lease Liabilities and Others
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		288.277.893.730	356.719.675.394	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	24	61.517.004.743	83.871.943.171	Post Employment Benefit Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:				Long-Term Liabilities - Less Current Portion:
Utang Bank	15	10.532.736.739	20.104.165.311	Bank Loans
Liabilitas Sewa Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	23	--	204.449.604	Consumer Financing Lease Liabilities and Others
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		72.049.741.482	104.180.558.086	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		360.327.635.212	460.900.233.480	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per Saham				Share Capital - Par Value Rp100 per Shares
Modal Dasar - 10.000.000.000 Saham				Authorized Capital - 10,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 5.541.165.000 Saham	25	554.116.500.000	554.116.500.000	Share Issued and Fully Paid - 5,541,165,000 Shares
Tambahan Modal Disetor	26	254.198.352.119	254.198.352.119	Additional Paid in Capital
Saham Treasuri - 19.436.500 Saham	27	(993.638.000)	(993.638.000)	Treasury Shares - 19,436,500 Shares
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas				Transactions Difference of Changes in Equity of
Entitas Asosiasi		(27.516.155)	(27.516.155)	Associate Entity
Penghasilan Komprehensif Lain		--	(51.377.650)	Other Comprehensive Income
Saldo Laba (Akumulasi Defisit):				Retained Earnings (Accumulated Deficit):
Ditentukan Penggunaannya		26.791.523.499	26.791.523.499	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		(183.509.880.422)	(188.428.036.760)	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Equity Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		650.575.341.041	645.605.807.053	Owner of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	28	473.761.243	471.540.925	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		651.049.102.284	646.077.347.978	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.011.376.737.496	1.106.977.581.458	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

These original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN	30	366.451.807.136	478.933.385.858	REVENUES
BEBAN KONTRAK	31	(315.544.256.398)	(431.653.375.126)	COST OF CONTRACTS
LABA BRUTO		50.907.550.738	47.280.010.732	GROSS PROFIT
LABA PROYEK VENTURA BERSAMA (JV)	32	11.662.203.573	33.775.218.804	INCOME FROM JOINT VENTURE (JV)
LABA BRUTO SETELAH PROYEK VENTURA BERSAMA		62.569.754.311	81.055.229.536	GROSS PROFIT AFTER PROJECT JOINT VENTURE
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Administrasi dan Umum	33	(65.166.132.189)	(103.462.665.042)	General and Administrative Expenses
Pajak Penghasilan Final		(10.845.586.452)	(14.707.121.576)	Final Income Tax
Jumlah Beban Usaha		(76.011.718.641)	(118.169.786.618)	Total Operating Expense
RUGI USAHA		(13.441.964.330)	(37.114.557.082)	OPERATING LOSS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Bagian Laba Entitas Asosiasi - Bersih		9.497.367.381	32.462.161.930	Share of Profit of Associates - Net
Management Fee		2.163.636.363	18.439.490.891	Management Fee
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro		1.491.969.093	3.100.948.463	Interest Income on Deposit
Beban Keuangan	34	(4.509.765.456)	(10.296.814.268)	Finance Costs
Penyusutan Properti Investasi	13	(2.175.794.618)	(1.893.344.620)	Depreciation Investment Property
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	14	(904.558.800)	(20.721.287)	Gain (Loss) on Sale of Fixed Assets
Pendapatan Lain-lain Bersih	35	18.252.119.118	(18.355.316.971)	Other Income - Net
Jumlah Pendapatan Lain-lain - Bersih		23.814.973.081	23.436.404.138	Total Other Income - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		10.373.008.751	(13.678.152.944)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	19.d	(2.533.268.980)	(1.289.896.300)	INCOME TAX EXPENSES
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		7.839.739.771	(14.968.049.244)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items That Will Not Be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali Program Imbalan Kerja - Setelah Pajak		(2.919.363.115)	(4.142.456.648)	Remeasurement of Defined Benefit Program - Net of Tax
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items That Will Be Reclassified to Profit or Loss:
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan		--	(16.799.748)	Exchange Different Due to Translation Adjustments
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		4.920.376.656	(19.127.305.640)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		7.837.519.453	(14.966.090.545)	Owner of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		2.220.318	(1.958.699)	Non Controlling Interest
JUMLAH		7.839.739.771	(14.968.049.244)	TOTAL
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		4.918.156.338	(19.125.346.941)	Owner of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		2.220.318	(1.958.699)	Non Controlling Interest
JUMLAH		4.920.376.656	(19.127.305.640)	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	37	1,41	(2,71)	BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Individu/ Attributed to the Owner of Parent Entity											
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasury/ Treasury Stock	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi/ Difference in Transaction of Equity of Associates	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi/ Difference in Transaction of Equity of Associates	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Foreign Currency Translation Adjustment	Saldo Laba (Akumulasi Rugi)/ Retained Earnings (Accumulated Loss)	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 31 Desember 2019	554.116.500.000	254.198.352.119	(993.638.000)	(27.516.155)	(34.577.902)	26.791.523.499	(163.368.511.324)		670.681.132.237	473.499.624	671.154.631.861	Balance as of December 31, 2019	
Dampak Penyesuaian Transisi Atas Penerapan PSAK 71	--	--	--	--	--	--	(5.949.978.243)		(5.949.978.243)	--	(5.949.978.243)	Impact of Transition Adjustments of Implementation of SFAS 71	
Saldo per 1 Januari 2020	554.116.500.000	254.198.352.119	(993.638.000)	(27.516.155)	(34.577.902)	26.791.523.499	(169.319.489.567)		664.731.153.994	473.499.624	665.204.653.618	Balance as of January 1, 2020	
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	(16.799.748)	--	(4.142.456.648)		(4.159.256.396)	--	(4.159.256.396)	Other Comprehensive Loss For the Year	
Rugi Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	--	(14.966.090.545)		(14.966.090.545)	(1.958.699)	(14.968.049.244)	Loss For The Year	
Saldo per 31 Desember 2020	554.116.500.000	254.198.352.119	(993.638.000)	(27.516.155)	(51.377.650)	26.791.523.499	(188.428.036.760)		645.605.807.053	471.540.925	646.077.347.978	Balance as of December 31, 2020	
Pelepasan Entitas Anak Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	5.377.650	--	(825.080.967)		(773.703.317)	--	(773.703.317)	Disposal of Subsidiary Other Comprehensive Loss For the Year	
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	--	(2.919.363.115)		(2.919.363.115)	--	(2.919.363.115)	Profit For The Year	
Saldo per 31 Desember 2021	554.116.500.000	254.198.352.119	(993.638.000)	(27.516.155)	--	26.791.523.499	(183.509.890.422)		650.575.341.041	473.761.243	651.049.102.284	Balance as of December 31, 2021	

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial consolidated statements taken as a whole.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	418.493.069.595	476.987.094.481	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kepada:			Cash Paid to:
Pemasok dan Lainnya	(360.993.968.530)	(416.922.827.613)	Suppliers and Others
Komisaris, Direksi, dan Karyawan	(105.095.581.329)	(116.271.932.988)	Comissioners, Directors, and Employees
Penerimaan Lain-lain	12.239.437.071	2.852.367.406	Other Receipts
Pembayaran Pajak	(22.689.839.338)	(5.326.941.077)	Payment of Taxes
Kas Bersih Digunakan untuk			Net Cash Used in
Aktivitas Operasi	(58.046.882.531)	(58.682.239.791)	Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penurunan Dana yang Dibatasi Penggunaannya	(118.613.661)	(166.477.722)	Decrease of Restricted Fund
Penghasilan Bunga Deposito dan Jasa Giro	1.492.055.665	3.100.948.463	Interest Income on Deposit
Perolehan Aset Tetap	(349.097.800)	(1.178.792.999)	Acquisition of Fixed Assets
Hasil Penjualan Aset Tetap	89.090.909	432.366.363	Proceed from Sale of Fixed Assets
Pengembalian Investasi dalam Ventura Bersama	7.029.743.642	48.251.173.688	Return on Investment in Joint Venture
Pendapatan Dividen	65.124.000.000	25.705.212.000	Dividend Income
Penerimaan Kembali Aset Tidak Lancar Lainnya	13.367.500	--	Other Non-Current Assets Received
Penjualan Investasi Dalam Saham	43.416.000.000	--	Proceed Investment in Shares
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	116.696.546.255	76.144.429.793	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Perolehan Utang Bank	20.000.000.000	98.200.000.000	Receipt of Bank Loans
Pembayaran Utang Bank	(55.912.818.040)	(138.252.199.917)	Payment of Bank Loans
Pembayaran Bunga Pinjaman Bank	(3.603.529.119)	(8.311.980.844)	Payment of Interest Bank Loans
Pembayaran Bunga Utang Sewa			Payment of Interest Financial Lease
Pembiayaan dan Pembiayaan Konsumen	(34.247.287)	(106.463.540)	and Consumer Financing
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan dan			Payment of Financial Lease and
Pembiayaan Konsumen	(319.632.627)	(752.796.460)	Consumer Financing
Kas Bersih Digunakan untuk			Net Cash Used in
Aktivitas Pendanaan	(39.870.227.073)	(49.223.440.761)	Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH			NET INCREASE (DECREASE)
KAS DAN SETARA KAS	18.779.436.651	(31.761.250.759)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK SELISIH KURS DARI			EFFECT OF EXCHANGES RATE CHANGES
KAS DAN SETARA KAS	188.657.336	37.613.503	ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN	97.336.099.926	129.059.737.182	AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	116.304.193.913	97.336.099.926	AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial consolidated statements taken as a whole.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2021 and 2020
And For The Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

1. a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (d/h PT Duta Graha Indah Tbk) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 11 Januari 1982 dari Notaris Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-386-HT.01.01.Th.82 tanggal 28 Juli 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 2 Oktober 1984, Tambahan No. 954.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 31 Desember 2008 yang dinyatakan dalam Akta No. 7 tanggal 8 Januari 2009 dari Notaris Haryanto, SH, Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK, sekarang merupakan bagian dari Otorisasi Jasa Keuangan atau OJK) No. IX.J.1. tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-24408.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 3 Juni 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 30 Juni 2009, Tambahan No. 16966.

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 9 Agustus 2012 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, nama Perusahaan berubah dari semula PT Duta Graha Indah Tbk menjadi PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-43810.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012.

1. GENERAL

1. a. Establishment and General Information

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (formerly PT Duta Graha Indah Tbk) ("The Company") was established based on the deed No. 38 dated January 11, 1982 by Notary Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH. The Company's deed of establishment has been ratified by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in decree No. C2-386-HT.01.01.Th.82 on July 28, 1982 and should be announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 79 on October 2, 1984, Supplement No. 954.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 31, 2008 in the Notarial deed No. 7 dated January 8, 2009 by Notary Haryanto, SH, the Company's Articles of Association have adjusted to the regulations of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK now is Authorization Financial Services or OJK) No. IX.J.1 dated May 14, 2008 regarding the Company Articles of Association as a Company which conduct public offering the effect of equity and as a Public Company. The Amendments to the Articles of Association of the Company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia decree No. AHU-24408.AH.01.02. years 2009 dated June 3, 2009 and should be announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 52 on June 30, 2009, Supplement No. 16966.

Based on the deed No.8 on August 9, 2012 by Notary Zulkifli Harahap, SH, the name of the Company has changed from PT Duta Graha Indah Tbk to be PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. The deed has been approved by Ministry of Law and Human Rights of Indonesia No. AHU-43810.AH.01.02 years 2012 dated August 10, 2012.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**1. a. Pendirian dan Informasi Umum
(Lanjutan)**

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 18 tanggal 24 November 2021 dari Notaris Zulkifli Harahap, S.H., tentang perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0482067 tanggal 07 Desember 2021.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam jasa konstruksi, industri, perdagangan, agen/perwakilan, *real estate*, pertambangan, investasi dan jasa lain. Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang jasa konstruksi gedung dan konstruksi pekerjaan sipil termasuk jalan, irigasi, waduk, pembangkit tenaga listrik, rel kereta api dan pelabuhan.

Sebelumnya Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dan berkantor pusat di Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Jakarta dan efektif pada tanggal 28 Februari 2018 Perusahaan menempati gedung baru sebagai kantor pusat di gedung ITS Tower lantai 20 - 22 yang berlokasi di Jalan Raya Pasar Minggu No. 18 Jakarta. Perusahaan mempunyai 11 cabang di beberapa daerah di Indonesia yaitu Surabaya, Padang, Pekanbaru, Makassar, Samarinda, Mataram, Kupang, Semarang, Medan, Aceh, Palembang dan cabang di luar negeri yaitu di Timor Leste.

1. GENERAL (Continued)

1. a. Establishment and General Information (Continued)

The Articles of Association has been amended several times, lastly with the deed No. 18 on November 24, 2021 by Notary Zulkifli Harahap, S.H., about changes in the company's goals and objectives. This change has received approval by Minister of Law and Human Rights of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0482067 dated December 07, 2021.

In Accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's primary purpose and scope of business activities are in Construction Services, Trading, Agents/representatives, Real Estate, Mining, Investment and other Services. Currently, the main Activity of the Company is in building Construction of Services and Construction of Civil works including road ways, Irrigation, Reservoir, Power Plant, Rail roads and Harbour Construction.

Previously, the Company is domiciled in South Jakarta and headquartered in Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Jakarta and effective on February 28, 2018 the Company occupies a new building as its head office in ITS Tower building floor 20 - 22 located at Jalan Raya Pasar Minggu No. 18 Jakarta. The Company has 11 branches in several regions in Indonesia, Surabaya, Padang, Pekanbaru, Makassar, Samarinda, Mataram, Kupang, Semarang, Medan, Aceh, Palembang and overseas branch in Timor Leste.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 1982.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir.

1. b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 18 tanggal 24 November 2021 dan akta No. 12 tanggal 24 Juni 2019 dari Zulkifli Harahap, S.H., susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Drs. Hendro Martowardojo
Komisaris Independen	Drs. Ade Rahardja
Komisaris	Drs. Ganda Kusuma, MBA
Komisaris	--
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Ir. A.I Budi Susilo Sadiman, MSC
Direktur Independen	JB. Koesnarno
Direktur	Rahman Sadikin
Direktur	Ir. Moch Ardi Prasetiawan

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

2021 dan/and 2020			
Ketua	Drs. Ade Rahardja	Ir. Agoes Widjanarko	Chairman
Anggota	Johny L.P. Damar	Johny L.P. Damar	Members
Anggota	Drs. Soenarso Soemodiwirjo, CACP	Drs. Soenarso Soemodiwirjo, CACP	Members

1. GENERAL (Continued)

1. a. Establishment and General Information (Continued)

The Company begin their commercial operations years 1982.

The Company has no parent entity and ultimate parent entity.

1. b. The Composition of Board of Commissioners and Directors

According to General Shareholder Meeting Statement No. 18 dated November 24, 2021 and deed No.12 dated June 24, 2019 from Zulkifli Harahap, S.H., the composition of the Company's Board of Management are as follows:.

	2020	
<u>Board of Commissioners</u>		
Ir. Agoes Widjanarko		President Commissioner
Drs. Bambang Sulistomo		Independent Commissioner
Rony N Hendropriyono		Commissioner
Roy Edison Maningkas		Commissioner
<u>Directors</u>		
Ir. Djoko Eko Suprastowo, MT		President Director
DR. Dwi Sihono Raharjo, SE, MM		Independent Director
Ir. A.I Budi Susilo Sadiman, MSC		Director
Drs. Ganda Kusuma, MBA		Director

The Company's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk No. J004/KEP-249/NKE/12.21, memberhentikan dengan hormat Ir. Agoes Widjanarko dan mengangkat Ade Rahardja sebagai Ketua dari Komite Audit.

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan dan entitas anak adalah sebesar Rp5.560.366.318 dan Rp7.841.673.500 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anak memiliki masing-masing 372 dan 828 karyawan, dan dari jumlah karyawan tersebut masing-masing sebanyak 323 dan 686 merupakan karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

1. b. The Composition of Board of Commissioners and Directors (Continued)

Based on the Decree of the Board of Commissioners regarding the Appointment of Members of the Audit Committee of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk No. J004/KEP-249/NKE/12.21, honorably dismissed Ir. Agoes Widjanarko and appointed Ade Rahardja as Chairman of the Audit Committee.

The key management includes members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

Salaries and allowances paid to the commissioners and directors of the Company and its subsidiaries amounted to Rp5,560,366,318 and Rp7,841,673,500 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

On December 31, 2021 and 2020, the Company and its subsidiaries have 372 and 828 employees respectively, and from that number of employees include 323 and 686 of permanent employees (unaudited).

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 4 Oktober 2007, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. J159/S.535/10-07, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah Rp1.662.345.000 saham dengan nilai nominal Rp.100 per saham pada harga penawaran Rp.225 per saham. Pada tanggal 13 Desember 2007, berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No.S-6306/BL/2007, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp207.793.125.000 dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp16.944.693.125. Pada tanggal 19 Desember 2007, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Entitas Anak, Kegiatan Usaha, Kedudukan dan Tanggal Pendirian/ Subsidiaries, Business Activities, Domiciles and Date of Establishment

Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership 2021 2020

Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination 2021 2020

**Pemilikan Langsung/
Direct Ownership**

PT Duta Buana Permata (DBP)
Perdagangan, Pembangunan dan
Jasa/ Trading, Construction and Services
Jakarta/Jakarta 2003/ 2003

99,99% 99,99% 253.754.713.054 322.199.955.722

PT Inti Duta Energi (IDE)
Pengadaan Listrik/ Electric Procurement
Jakarta/ Jakarta 2003/ 2003

99,99% 99,99% 108.389.982.336 112.738.086.314

PT Nusa Saptacitra Perdana (NSCP)
Konstruksi Pertambangan/ Mining
Construction
Jakarta/Jakarta ***

95,00% 95,00% 5.557.727.012 5.599.832.466

1. GENERAL (Continued)

1. c. Public Offering of the Company's Securities

On October 4, 2007, through Registration Statement Letter No. J159/S.535/10-07, the Company has offered its shares to the public through the capital market amounting Rp1,662,345,000 shares with par value of Rp.100 per share at the offering price of Rp.225 per share. On December 13, 2007, based on the Letter of the Chairman of Bapepam-LK No.S-6306/BL/2007, the Company has obtained effective notice letter. The excess of the amount received from the share issued against the nominal value is Rp207,793,125,000 recorded in "Additional Paid-in Capital" after deducting the emission cost Rp16,944,693,125. On December 19, 2007, all of the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

1. d. Structure of Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership on Subsidiaries as of December 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

Entitas Anak, Kegiatan Usaha, Kedudukan dan Tanggal Pendirian/ Subsidiaries, Business Activities, Domiciles and Date of Establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
	2021	2020	2021	2020
Pemilikan Tidak Langsung Melalui DCE/ Indirect Ownership through DCE				
PT Grantirta Sumber Energi Pengadaan Listrik/ <i>Electric Procurement</i> Jakarta/ Jakarta ***	99,83%	99,83%	16.210.933.484	17.406.508.691
PT Warilayana Energi Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ <i>Mini Hydro Electric Plant</i> Jakarta/ Jakarta ***	99,67%	99,67%	4.068.917.918	4.076.120.418
PT Gilang Hydro Lestari Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ <i>Mini Hydro Electric Plant</i> Jakarta/ Jakarta ***	99,67%	99,67%	9.749.474.099	9.750.804.948
PT Mahija Kastara Hita Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ <i>Mini Hydro Electric Plant</i> Jakarta/ Jakarta ***	99,99%	99,99%	18.606.969.006	18.621.920.906
PT Mitra Arana Sinergi Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ <i>Mini Hydro Electric Plant</i> Jakarta/ Jakarta ***	99,99%	99,99%	45.082.429.608	45.088.264.580
*** Dalam tahap pengembangan/ <i>Under development stage</i>				

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

PT Duta Buana Permata (DBP)

PT Duta Buana Permata (DBP)

Pada tahun 2007, Perusahaan melakukan investasi dalam saham DBP dengan harga perolehan sebesar Rp191.402.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 80,88% dan hak suara sebesar 48,93%.

In 2007, the Company invested in shares of DBP with acquisition cost amounted to Rp191,402,000,000, representing an ownership interest of 80.88% and voting rights of 48.93%.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

**PT Duta Buana Permata (DBP)
(Lanjutan)**

**PT Duta Buana Permata (DBP)
(Continued)**

Pada tanggal 31 Januari 2017 Perusahaan melakukan peningkatan investasi dalam saham PT DBP dengan harga perolehan sebesar Rp52.000.000.000. Perusahaan mencatat laba atas peningkatan investasi tersebut sebesar Rp20.449.057.165.

On January 31, 2017 the Company's made an additional investment in share PT DBP's with the acquisition price Rp52,000,000,000. The Company recorded investment gain of Rp20,449,057,165.

Dengan demikian persentase pemilikan dan hak suara Perusahaan meningkat menjadi sebesar 99,99%.

As a result, the Company's ownership and voting rights increased up to 99,99%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham DBP yang didokumentasikan dalam Akta No. 22 tanggal 21 Januari 2019 dari Ina Rosaina, S.H., notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham DBP setuju untuk melakukan penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp68.500.000.000 yang dibayarkan ke Perusahaan. Modal dasar, modal ditempatkan dan disetor DBP menjadi sebesar Rp118.172.000.000.

Based on Deed of Statement of Stockholders' Decision of DBP No. 22 dated January 21, 2019 of Ina Rosaina, S.H., a public notary in West Jakarta, the shareholders of DBP agreed to decreased the authorized capital, issued and paid-up capital amounting to Rp68,500,000,000 which has been paid to the Company. The Authorized capital, issued and paid-up capital of DBP to Rp118,172,000,000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham DBP yang didokumentasikan dalam Akta No. 16 tanggal 12 Desember 2019 oleh Ina Rosaina, S.H., notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham DBP setuju untuk melakukan penurunan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp25.000.000.000 yang dibayarkan ke Perusahaan. Modal ditempatkan dan disetor DBP menjadi sebesar Rp93.171.000.000.

Based on Deed of Statement of Stockholders' Decision of DBP No. 16 dated December 12, 2019 of Ina Rosaina, S.H., a public notary in West Jakarta, the shareholders of DBP agreed to decreased the issued and paid-up capital amounted to Rp25,000,000,000 which has been paid to the Company. The issued and paid-up capital of DBP to Rp93,171,000,000.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

PT Nusa Saptacitra Perdana (NSCP)

NSCP didirikan berdasarkan Akta No. 8 tanggal 22 Agustus 2013 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-66327.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 18 Desember 2013 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18 tanggal 4 Maret 2014, Tambahan No. 5445.

NSCP berkedudukan di Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan dan bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, pengangkutan darat, dan konstruksi pertambangan. Sampai dengan saat ini masih dalam tahap pengembangan.

Perusahaan melakukan peningkatan investasi dengan melakukan setoran modal dalam saham PT NSCP sebesar Rp9.500.000.000. Dengan demikian persentase kepemilikan dan hak suara Perusahaan sebesar 95,00%.

PT Inti Duta Energi (IDE)

Pada tanggal 23 September 2011, Perusahaan mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada IDE sebesar 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor IDE, dengan jumlah investasi sebesar Rp177.368.000.000 atau 177.368 lembar saham. Berdasarkan akta No.16 tanggal 26 Mei 2016 dari notaris Zulkifli Harahap, S.H., pemegang saham Perusahaan menyetujui pengurangan atau penurunan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi Rp120.000.000.000 dengan jumlah saham sebanyak 120.000 saham.

1. GENERAL (Continued)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

PT Nusa Saptacitra Perdana (NSCP)

NSCP was established based on Notarial Deed No. 8 dated August 22, 2013 of Zulkifli Harahap, SH. The deed of establishment was approved by Ministry of Law and human rights of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-66327.AH.01.01.Year 2013 dated December 18, 2013 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18 dated March 4, 2014, Additional No. 5445.

NSCP is domiciled in Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan and engaged in the trade, construction, services, land transportation, and construction mining. Up to this time is still under development stage.

The Company's made an additional investment by making a capital deposit in PT NSCP amounted to Rp9,500,000,000. As a result, the Company's ownership and voting rights is 95,00%.

PT Inti Duta Energi (IDE)

On September 23, 2011, the Company established and has an investment in IDE of 99.99% of the issued and paid-up capital of IDE, with a total investment of Rp177,368,000,000 or 177,368 shares. Based on deed No.16 dated May 26, 2016 from notary Zulkifli Harahap, S.H., the Company's shareholders agreed to reduction or decrease in the the Company's issued and paid-up capital to Rp120,000,000,000 with a total of 120,000 shares.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Lanjutan)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Continued)

IDE didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 23 September 2011 dari Notaris Ukron Krisnajaya, S.H., Sp.N., akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-54175.AH.01.01. tahun 2011 tanggal 7 November 2011 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 November 2012, Tambahan No. 75128.

IDE was established based on Deed No. 10 dated September 23, 2011 from Notary Ukron Krisnajaya, S.H., Sp.N., the deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter Decree No. AHU-54175.AH.01.01. Year 2011 dated November 7, 2011 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated November 27, 2012, Supplement No. 75128.

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan IDE adalah pengadaan listrik dengan membangun pembangkit listrik yang menggunakan energi terbarukan baik langsung maupun melalui entitas, dan jasa penunjang ketenagalistrikan. Sampai dengan tanggal pelaporan, IDE masih dalam tahap pengembangan.

At the moment, the scope of IDE activity is procurement of electricity by building power plants that use renewable energy either directly or through entities, and ancillary services electricity power. Up to date reporting, IDE is still under development stage.

Entitas anak yang berada dibawah PT IDE sebagai berikut:

Subsidiaries under PT IDE are as follows:

i) PT Inti Duta Solusindo (IDS)

i) PT Inti Duta Solusindo (IDS)

Pada tanggal 9 Mei 2014, PT Inti Duta Energi, entitas anak, mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada IDS sebesar 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor IDS, dengan biaya perolehan sebesar Rp999.900.000.

On May 9, 2014, PT Inti Duta Energi, a subsidiary, established and owns share of IDS for 99.99% of the issued and paid-up capital IDS, with the costs of acquisition amounted to Rp999,900,000.

IDS berkedudukan di Jakarta Selatan dan bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, pembangunan dan pengangkutan darat dan sampai dengan saat ini masih dalam tahap pengembangan.

IDS based in South Jakarta and engaged in services, trade, construction and transportation by land and up to this time is still under development stage.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Lanjutan)

Entitas anak yang berada dibawah
PT IDE sebagai berikut: (Lanjutan)

**ii) PT Jade Imperium Advisory Pte
Ltd (JIA)**

Pada tanggal 6 Juni 2014,
Perusahaan mendirikan dan
memiliki penyertaan saham pada
Jade Imperium Advisory Pte. Ltd.
(JIA) sebesar 100% dari modal yang
ditempatkan dan disetor JIA dengan
biaya perolehan sebesar SGD 1.

JIA berkedudukan di Jalan
Robinson 36 #13-01, City House,
Singapura dan bergerak dalam
bidang investasi.

Pada tanggal 4 Januari 2021,
proses likuidasi dan pengajuan
pengeluaran Perusahaan yang
diajukan entitas anak, Jade
Imperium Advisory Pte. Ltd dari
Register Accounting And Corporate
Regulatory Authority Pemerintah
Singapura telah disetujui dengan
Surat nomor 201416361E
(Catatan 41).

1. GENERAL (Continued)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Continued)

*Subsidiaries under PT IDE are as follows:
(Continued)*

**ii) PT Jade Imperium Advisory Pte
Ltd (JIA)**

*On June 6, 2014, the Company
founded and owned the stock in
Jade Imperium Advisory Pte. Ltd.
(JIA) of 100% of the capital placed
and paid in acquisition cost of JIA
SGD 1.*

*JIA is located in Robinson Road 36
#13-01, City House, Singapore and
engaged in investment.*

*On January 4, 2021, the liquidation
process and submission of the
Company's expenditures were
submitted by the subsidiary, Jade
Imperium Advisory Pte. Ltd from the
Register of Accounting And
Corporate Regulatory Authority of
the Government of Singapore has
been approved by Letter number
201416361E (Note 41).*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Lanjutan)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Continued)

iii) PT Duta Cipta Energi (DCE)

iii) PT Duta Cipta Energi (DCE)

Pada tanggal 18 Juni 2014, PT Inti Duta Energi, entitas anak, mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada DCE sebesar 99,80% dari modal ditempatkan dan disetor DCE dengan biaya perolehan sebesar Rp49.900.000.

On June 18, 2014, PT Inti Duta Energi, a subsidiary, established and owns share DCE of 99.80% of the issued and paid-up capital DCE, with the cost of acquisition amounting to Rp49,900,000.

DCE berkedudukan di Jakarta Selatan dan bergerak dalam bidang perdagangan besar bukan mobil dan sepeda motor, atas dasar balas jasa atau kontrak, aktivitas professional ilmiah, teknis, teknis lainnya, konsultasi bisnis, broker bisnis, kantor pusat, konsultasi manajemen dan konsultasi manajemen lainnya. Sampai dengan tanggal pelaporan, sampai dengan PT DCE masih dalam tahap pengembangan.

DCE domiciled in South Jakarta and engaged in changing, namely non-car and motorcycle trading, on the basis of service or contract rewards, professional scientific, technical, other technical activities, business consulting, business brokers, head office, management consulting and other management consultations and up to this time is still under development stage.

Entitas anak yang berada dibawah PT DCE sebagai berikut:

Subsidiaries under PT DCE are as follows:

• **PT Grantirta Sumber Energi (GSE)**

• **PT Grantirta Sumber Energi (GSE)**

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak Atas Saham No. 5 tanggal 11 Desember 2019 dari Hana Badrina S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, DCE telah mengakuisisi 599 lembar saham GSE dari PT Omega Hydro Energy, dengan harga Rp599.000.000. mencerminkan kepemilikan sebesar 99,83% pengendalian atas GSE.

Based on Transfer of Rights in Shares deed No. 5 dated December 11, 2019 from Hana Badrina S.H. M.Kn., Notary in Karawang, DCE acquired a total of 599 shares of GSE from PT Omega Hydro Energy, at a price of Rp599,000,000 representing controlling ownership of 99.83% over GSE.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Lanjutan)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Continued)

**iii) PT Duta Cipta Energi (DCE)
(Lanjutan)**

**iii) PT Duta Cipta Energi (DCE)
(Continued)**

• **PT Grantirta Sumber Energi
(GSE) (Lanjutan)**

• **PT Grantirta Sumber Energi
(GSE) (Continued)**

GSE berkantor dan berdomisili di Menara Rajawali lantai 7-1 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.5.1, Kawasan Mega Kuningan Kelurahan Kuningan Timur Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan.

GSE is domiciled at Menara Rajawali floor 7-1 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.5.1, Kawasan Mega Kuningan Kelurahan Kuningan Timur Setiabudi District, South Jakarta.

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan GSE adalah pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, ketenagalistrikan serta pembangkitan tenaga listrik. Sampai dengan tanggal pelaporan, GSE masih dalam tahap pengembangan.

At the moment, the scope of GSE activities is provision of electricity, gas, steam/hot water and cold air, electricity and electricity generation. Up to the reporting date, GSE is still under development stage.

• **PT Warilayana Energi (WE)**

• **PT Warilayana Energi (WE)**

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak Atas Saham No. 12 tanggal 14 September 2020 dari Hana Badrina S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, DCE telah mengakuisisi 299 lembar saham PT Warilayana Energi dari PT Omega Hydro Energy, dengan harga Rp299.000.000, mencerminkan kepemilikan sebesar 99,67% pengendalian atas PT Warilayana Energi.

Based on Transfer of Rights in Shares deed No. 12 dated September 14, 2020 from Hana Badrina S.H. M.Kn., Notary in Karawang, DCE acquired a total of 299 shares of PT Warilayana Energi from PT Omega Hydro Energy, at a price of Rp299,000,000 representing controlling ownership of 99.67% over PT Warilayana Energi.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Lanjutan)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Continued)

**iii) PT Duta Cipta Energi (DCE)
(Lanjutan)**

**iii) PT Duta Cipta Energi (DCE)
(Continued)**

• **PT Warilayana Energi (WE)
(Lanjutan)**

• **PT Warilayana Energi (WE)
(Continued)**

PT Warilayana Energi berkantor dan berdomisili di Menara Rajawali lantai 7-1 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.5.1, Kawasan Mega Kuningan Kelurahan Kuningan Timur Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan.

PT Warilayana Energi is domiciled at Menara Rajawali floor 7-1 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.5.1, Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur Sub District, Setiabudi District, South Jakarta.

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan PT Warilayana Energi adalah pengadaan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro. Sampai dengan tanggal pelaporan, PT Warilayana Energi masih dalam tahap pengembangan.

At the moment, the scope of PT Warilayana Energi activities is provision of Mini Hydro Electric Plant. Up to the reporting date, PT Warilayana Energi is still under development stage.

• **PT Gilang Hydro Lestari (GHL)**

• **PT Gilang Hydro Lestari (GHL)**

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak Atas Saham No. 2 tanggal 9 September 2020 dari Hana Badrina S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, DCE telah mengakuisisi 299 lembar saham PT Gilang Hydro Lestari dari PT Omega Hydro Energy, dengan harga Rp299.000.000 mencerminkan kepemilikan sebesar 99,67% pengendalian atas PT Gilang Hydro Lestari.

Based on Transfer of Rights in Shares deed No. 2 dated September 9, 2020 from Hana Badrina S.H. M.Kn., Notary in Karawang, DCE acquired a total of 299 shares of PT Gilang Hydro Lestari from PT Omega Hydro Energy, at a price of Rp299,000,000 representing controlling ownership of 99.67% over PT Gilang Hydro Lestari.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Lanjutan)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Continued)

**iii) PT Duta Cipta Energi (DCE)
(Lanjutan)**

**iii) PT Duta Cipta Energi (DCE)
(Continued)**

• **PT Gilang Hydro Lestari
(GHL) (Lanjutan)**

• **PT Gilang Hydro Lestari
(GHL) (Continued)**

PT Gilang Hydro Lestari berkantor dan berdomisili di Jalan Melawai IV Nomor 165, Kelurahan Melawai Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan.

PT Gilang Hydro Lestari is domiciled at Jalan Melawai IV Number 165, Melawai Sub District, Kebayoran Baru District, South Jakarta.

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan PT Gilang Hydro Lestari adalah pengadaan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro. Sampai dengan tanggal pelaporan, PT Gilang Hydro Lestari masih dalam tahap pengembangan.

At the moment, the scope of PT Gilang Hydro Lestari activities is provision of Mini Hydro Electric Plant. Up to date reporting, PT Gilang Hydro Lestari is still under development stage.

• **PT Mahija Kastara Hita
(MKH)**

• **PT Mahija Kastara Hita
(MKH)**

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak Atas Saham No. 6 tanggal 14 September 2020 dari Hana Badrina S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, DCE telah mengakuisisi 20.099 lembar saham PT Mahija Kastara Hita dari PT Omega Hydro Energy, dengan harga Rp20.099.000.000. mencerminkan kepemilikan sebesar 99,99% pengendalian atas PT Mahija Kastara Hita.

Based on Transfer of Rights in Shares deed No. 6 dated September 14, 2020 from Hana Badrina S.H. M.Kn., Notary in Karawang, DCE acquired a total of 20,099 shares of PT Mahija Kastara Hita from PT Omega Hydro Energy, at a price of Rp20,099,000,000 representing controlling ownership of 99.99% over PT Mahija Kastara Hita.

PT Mahija Kastara Hita berkantor dan berdomisili di Jalan Melawai IV Nomor 165, Kelurahan Melawai Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan.

PT Mahija Kastara Hita is domiciled at Jalan Melawai IV Number 165, Melawai Sub District, Kebayoran Baru District, South Jakarta.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Lanjutan)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Continued)

**iii) PT Duta Cipta Energi (DCE)
(Lanjutan)**

**iii) PT Duta Cipta Energi (DCE)
(Continued)**

• **PT Mahija Kastara Hita
(MKH) (Lanjutan)**

• **PT Mahija Kastara Hita
(MKH) (Continued)**

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan PT Mahija Kastara Hita adalah pengadaan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro. Sampai dengan tanggal pelaporan, PT Mahija Kastara Hita masih dalam tahap pengembangan.

At the moment, the scope of PT Mahija Kastara Hita activities is provision of Mini Hydro Electric Plant. Up to the reporting date, PT Mahija Kastara Hita is still under development stage.

• **PT Mitra Arana Sinergi (MAS)**

• **PT Mitra Arana Sinergi (MAS)**

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak Atas Saham No. 9 tanggal 14 September 2020 dari Hana Badrina S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, DCE telah mengakuisisi 44.999 lembar saham PT Mitra Arana Sinergi dari PT Omega Hydro Energy, dengan harga Rp44.999.000.000. mencerminkan kepemilikan sebesar 99,99% pengendalian atas PT Mitra Arana Sinergi.

Based on Transfer of Rights in Shares deed No. 9 dated September 14, 2020 from Hana Badrina S.H. M.Kn., Notary in Karawang, DCE acquired a total of 44,999 shares of PT Mitra Arana Sinergi from PT Omega Hydro Energy, at a price of Rp44,999,000,000 representing controlling ownership of 99.99% over PT Mitra Arana Sinergi.

PT Mitra Arana Sinergi berkantor dan berdomisili di Menara Rajawali lantai 7-1 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.5.1, Kawasan Mega Kuningan Kelurahan Kuningan Timur Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan.

PT Mitra Arana Sinergi is domiciled at Menara Rajawali floor 7-1 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.5.1, Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur Sub District, Setiabudi District, South Jakarta.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Lanjutan)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Continued)

**iii) PT Duta Cipta Energi (DCE)
(Lanjutan)**

**iii) PT Duta Cipta Energi (DCE)
(Continued)**

**• PT Mitra Arana Sinergi (MAS)
(Lanjutan)**

**• PT Mitra Arana Sinergi (MAS)
(Continued)**

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan PT Mitra Arana Sinergi adalah pengadaan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro. Sampai dengan tanggal pelaporan, PT Mitra Arana Sinergi masih dalam tahap pengembangan.

At the moment, the scope of PT Mitra Arana Sinergi activities is provision of Mini Hydro Electric Plant. Up to the reporting date, PT Mitra Arana Sinergi is still under development stage.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**2. a. Kepatuhan Terhadap Standar
Akuntansi Keuangan ("SAK")**

**2. a. Compliance to the Financial
Accounting Standards ("FAS")**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant ("FASB-IAI"), and regulations in the Capital Market include Regulations, others, of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost basis.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended December 31, 2021 which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. c. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2021, Grup menerapkan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar masing-masing.

Berikut adalah amandemen dan standar baru yang relevan dengan operasi Grup:

- Amandemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2;
- Amandemen PSAK 73 – Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021; dan
- Amandemen PSAK 22 tentang Definisi Bisnis.

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. c. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards and
Interpretations of Statement of Financial
Accounting Standards**

Effective January 1, 2021, the Group adopted new SFAS that are effective for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Group operations are follows:

- Amendment to SFAS 71, Amendment to SFAS 55, Amendment SFAS 60, Amendment PSAK 62 and Amendment to SFAS 73 "Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2";
- Amendment SFAS 73 – Covid-19 related lease concession beyond June 30, 2021; and
- Amendment SFAS 22 Definition of Business.

Impact of adoption these new accounting standards are follows:

- Amendment to SFAS 71, Amendment to SFAS 55, Amendment SFAS 60, Amendment PSAK 62 and Amendment to SFAS 73 "Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2"

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. c. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (Lanjutan)**

Amandemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti *InterBank Offered Rates* (IBORs) ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

- Amandemen PSAK 73 – Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

Amandemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait Covid-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

- Amandemen PSAK 22 tentang Definisi Bisnis

Amandemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup di diskusikan di Catatan 44.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. c. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards and
Interpretations of Statement of Financial
Accounting Standards (Continued)**

The amendments enable entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as *interbank offered rates* (IBORs) to alternative benchmark interest rates without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements.

- Amendment SFAS 73 – Covid-19 related lease concession beyond June 30, 2021

The amendment extends the availability of the practical expedient for Covid-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2022.

- Amendment SFAS 22 Definition of Business

The amendment clarifies the definition of business to help entities in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or asset acquisition.

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2021 and have not been early adopted by the Group, are discussed in Note 44.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas**

a. Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. d. Principles of Consolidation and Equity
Accounting**

a. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

a. Entitas Anak (Lanjutan)

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. d. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

a. Subsidiaries (Continued)

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the income statement.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 55 (revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

a. Entitas Anak (Lanjutan)

Biaya yang terkait dengan akuisisi
dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

b. Entitas Asosiasi

Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas (lihat poin (d) dibawah), setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. d. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

a. Subsidiaries (Continued)

Acquisition-related costs are expensed
as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the group's accounting policies.

b. Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting (see (d) below), after initially being recognised at cost.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

c. Pengaturan Bersama

Menurut PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui sebagai biaya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Metode Ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lain dari *investee* atas pendapatan komprehensif lain.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. d. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

c. Joint Arrangements

Under SFAS 66 investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations each investor rather than the legal structure of the joint arrangement. Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures. Joint ventures are accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost in the consolidated statement of financial position.

d. Equity method

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

When the Group's share of losses in an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

d. Metode Ekuitas (Lanjutan)

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. d. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

d. Equity method (Continued)

Unrealised gains on transactions between the group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the group's interest in these entities. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends received or receivable from associates or joint ventures are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

e. Perubahan Kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. d. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

e. Changes in Ownership Interests

The Group treats transactions with noncontrolling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

e. Perubahan Kepemilikan (Lanjutan)

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

2. e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. d. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

**e. Changes in Ownership Interests
(Continued)**

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

2. e. Business Combinations

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila pada periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Business Combinations (Continued)

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior periods, a change in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, the amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. In its financial statements, during the measurement period the acquirer adjusts, recognized additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Business Combinations (Continued)

At acquisition date, *goodwill* is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If *goodwill* has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the *goodwill* associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed *goodwill* is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atau bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

2. g. Aset Keuangan

1. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. f. Business Combination Entities under
Common Control**

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can't result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to changes in economic substance or business ownership are exchanged, then the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognize the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equities as part of additional paid in capital.

2. g. Financial Assets

1. Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- *those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and*
- *those to be measured at amortised cost.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. g. Aset Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah grup telah melakukan pemilihan takterbatalakan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

2. Pengukuran

Pada pengakuan awal, grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. g. Financial Assets (Continued)

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

2. Measurement

At initial recognition, the group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment for principal and interest.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. g. Aset Keuangan (Lanjutan)

2. Pengukuran (Lanjutan)

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya pada kategori biaya perolehan diamortisasi yaitu aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. g. Financial Assets (Continued)

2. Measurement (Continued)

Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. The Group classifies its debt instruments into amortised cost measurement category which is assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost.

Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. g. Aset Keuangan (Lanjutan)

2. Pengukuran (Lanjutan)

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

2. h. Liabilitas Keuangan

Grup mengakui liabilitas pada tanggal diperdagangkan, yang mana pada tanggal tersebut. Grup menjadi salah satu pihak yang ada di dalam perjanjian kontrak dari suatu instrumen keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. g. Financial Assets (Continued)

2. Measurement (Continued)

Equity instrument

The group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the group's right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other gain/(losses) in the statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

2. h. Financial Liabilities

The Group initially recognizes liabilities on the date that they are originated. All other financial liabilities are recognized initially on the trade date, which is the date that the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. h. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan non-derivatif kedalam kategori Utang Usaha, Beban Akrua, Pinjaman Pihak Berelasi, Utang Lain-lain, Utang Retensi, dan Utang Bank. Liabilitas keuangan ini pada saat pengakuan awal diakui sebesar nilai wajarnya setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan ini diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian selama periode liabilitas dengan menggunakan metode bunga efektif.

Utang Bank dan Pinjaman Pihak Berelasi diterima untuk mendukung pendanaan jangka pendek atas operasional Grup.

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Utang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. h. Financial Liabilities (Continued)

The Group classify non-derivative financial liabilities into the other financial liabilities category which comprise Trade Payables, Accrued Expenses, Due to Related Parties, Other Payables, Retention Payables, and Bank Loans. Such financial liabilities are recognized initially at fair value less any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, these financial liabilities are measured at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the period of the borrowings using the effective interest method.

Bank Loans and Due to Related Parties are raised for support of short-term funding of the Group's operations.

Account payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Account payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities. Account payable are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. h. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pinjaman jangka panjang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi; perbedaan antara hasil (setelah dikurangi biaya transaksi) dan nilai penebusan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Grup menghapus suatu liabilitas keuangan hanya jika liabilitas tersebut dibatalkan atau kadaluarsa.

2. i. Kas dan Setara Kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

2. j. Piutang Usaha dan Piutang Non-Usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. h. Financial Liabilities (Continued)

Long-term loans are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the period of the borrowings using the effective interest method.

The Group derecognizes a financial liability when its cancelled or expired.

2. i. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

2. j. Trade and Non-Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as noncurrent assets.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. j. Piutang Usaha dan Piutang Non-Usaha
(Lanjutan)**

Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

2. k. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. j. Trade and Non-Trade Receivables
(Continued)**

Non-trade receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Company.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

2. k. Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. I. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di: pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. I. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either: In the principal market for the asset or liability; or · In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. I. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

1. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
2. Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
3. Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. m. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. I. Fair Value Measurement (Continued)

1. Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
2. A valuation technique in which the lowest level of input that is significant to the fair value measurement can be observed either directly or indirectly.
3. Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

2. m. Impairment of Financial Assets

The Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. m. Penurunan Nilai Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Grup harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada suku bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

Cadangan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat bruto aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. m. Impairment of Financial Assets
(Continued)**

The Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables and contract assets without significant financing component. Other than trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies general model to ensure ECL.

ECLs are a probability-weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. m. Penurunan Nilai Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Jumlah tercatat bruto dari aset keuangan dihapuskan (baik sebagian atau seluruhnya) sejauh tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa debitur tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang harus dihapuskan. Namun, aset keuangan yang dihapuskan masih dapat dipaksakan secara hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

Grup menilai dengan basis *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

2. n. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. m. Impairment of Financial Assets
(Continued)**

The gross carrying amount of a financial asset is written off (either partially or in full) to the extent that there is no realistic prospect of recovery. This is generally the case when the Group determines that the debtor does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

**2. n. Gross Amount Receivable Due From
Project Owner**

Gross amount receivable due from project owner represents the Company receivable originated from construction contracts in progress. Gross amount of contract assets are stated in differences between cost incurred, plus recognized profit, less the sum of recognized losses and progress billing.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. n. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja
(Lanjutan)**

Pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan dan kemajuan termin akan dikeluarkan dari kelompok aset atau liabilitas pada saat proyek diselesaikan dan termin telah ditagih seluruhnya.

o. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. n. Gross Amount Receivable Due From
Project Owner (Continued)**

Construction contract work in the implementation and advancement of second term will be expelled from the Group of assets or liabilities at the time the project is completed and the term has been collectible entirely.

o. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net recognized value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net recognized value, is recognized as a reduction in the amounts of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. p. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima di muka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan.

2. q. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. p. Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Advances is part of contractually due that is paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the consolidated statements of financial position.

2. q. Investments in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Company has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. q. Investasi pada Entitas Asosiasi dan
Ventura Bersama (Lanjutan)**

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Perusahaan pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Perusahaan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya.

Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Perusahaan mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. q. Investments in Associates and Joint
Ventures (Continued)**

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with SFAS 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Company's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Company's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Company's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company net investment in the associate or joint venture) the Company discontinues recognizing its share of further losses.

Additional losses are recognized only to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. q. Investasi pada Entitas Asosiasi dan
Ventura Bersama (Lanjutan)**

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Perusahaan atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Perusahaan dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. q. Investments in Associates and Joint
Ventures (Continued)**

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Company share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Company's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of SFAS 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Company's investment in an associate or joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with SFAS 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. q. Investasi pada Entitas Asosiasi dan
Ventura Bersama (Lanjutan)**

Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Perusahaan mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Perusahaan mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi atau ventura bersama dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Selanjutnya, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. q. Investments in Associates and Joint
Ventures (Continued)**

Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with SFAS 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Company discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Company retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Company measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with SFAS 55. The Company between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. In addition, the Company accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Company reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. q. Investasi pada Entitas Asosiasi dan
Ventura Bersama (Lanjutan)**

Perusahaan melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Perusahaan mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Perusahaan tetap menerapkan metode ekuitas, Perusahaan mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Perusahaan melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. q. Investments in Associates and Joint
Ventures (Continued)**

The Company continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investmet in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Company reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Company continues to use the equity method, the Company reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Company entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Company's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Company.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. r. Properti Investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi yang sedang dalam pengembangan ulang untuk penggunaan lebih lanjut sebagai properti investasi atau ketika pasar menjadi kurang aktif tetap dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi dalam konstruksi diukur menggunakan nilai wajar jika nilai wajar dianggap dapat diukur secara andal. Properti investasi dalam konstruksi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, tetapi Perusahaan mengharapkan nilai wajarnya dapat diukur secara andal ketika konstruksi selesai, diukur senilai biaya dikurangi penurunan nilai sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau konstruksi diselesaikan – yang mana yang lebih awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. r. Investment Property

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the consolidated Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

After initial recognition, investment property is carried at fair value. Investment property that is being redeveloped for continuing use as investment property or for which the market has become less active continues to be measured at fair value. Investment property under construction is measured at fair value if the fair value is considered to be reliably determinable. Investment properties under construction for which the fair value cannot be determined reliably, but for which the company expects that the fair value of the property will be reliably determinable when construction is completed, are measured at cost less impairment until the fair value becomes reliably determinable or construction is completed - whichever is earlier.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. r. Properti Investasi (Lanjutan)

Terkadang sulit untuk mengukur secara andal nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi. Untuk mengevaluasi apakah nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi dapat diukur secara andal, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor berikut, antara lain, provisi dari kontrak konstruksi, tahap penyelesaian, apabila properti standar (umum di pasaran) atau tidak standar, tingkat keandalan arus kas masuk setelah penyelesaian, risiko pengembangan spesifik atas properti, pengalaman terdahulu dengan konstruksi serupa, dan status izin konstruksi.

Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari asset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. r. Investment Property (Continued)

It may sometimes be difficult to determine reliably the fair value of the investment property under construction. In order to evaluate whether the fair value of an investment property under construction can be determined reliably, management considers the following factors, among others, the provisions of the construction contract, the stage of completion, whether the project/property is standard (typical for the market) or non-standard, the level of reliability of cash inflows after completion, and the development risk specific to the property, past experience with similar constructions, and status of construction permits.

Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as of the financial position date by professional valuers who hold recognized and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.

Subsequent expenditure is capitalised to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. r. Properti Investasi (Lanjutan)

Perubahan nilai wajar diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Properti investasi tidak diakui ketika dilepas.

2. s. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. r. Investment Property (Continued)

Changes in fair values are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Investment properties are derecognised when they have been disposed.

2. s. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition fixed assets except land are carried at its cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. s. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*) dan saldo menurun ganda (*double declining balance*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Year</u>
Peralatan Proyek	5
Peralatan Kantor	5
Kendaraan	5
Gedung	20

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. s. Fixed Assets (Continued)

Depreciation of fixed assets has been computed on a double declining balance and a straight-line method, based on the estimated useful lives of the related assets, as follows:

Project Equipment
Office Equipment
Vehicle
Building

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. s. Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. s. Fixed Assets (Continued)

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. t. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. t. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, *goodwill* or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and VIU. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units). Non-financial assets other than *goodwill* that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than *goodwill* would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to *goodwill* would not be reversed.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. u. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. v. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. u. Trade Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

2. v. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. v. Pinjaman (Lanjutan)

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (*debt for equity swap*), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. w. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. v. Borrowings (Continued)

Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

Where the terms of a financial liability are renegotiated and the entity issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (debt for equity swap), a gain or loss is recognised in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

2. w. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. w. Modal Saham (Lanjutan)

Ketika Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

2. x. Imbalan Kerja

a. Kewajiban Jangka Pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non – moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. w. Share Capital (Continued)

Where any Group purchases the company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

2. x. Employee Benefits

a. Short term Obligations

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognised in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the consolidated statements of financial position.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. x. Imbalan Kerja (Lanjutan)

b. Kewajiban Pensiun

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") sebagaimana diubah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU 11/2020"), Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya seperti imbalan pensiun yang diatur dalam UU 11/2020, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai UU lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. x. Employee Benefits (Continued)

b. Pension Obligations

In accordance with the Manpower Act No. 13/2003 ("Law 13/2003") as amended through Law Number 11 of 2020 regarding Job Creation ("Law 11/2020"), the Group is required to provide pension benefits at least as regulated in Law 11 /2020, which is basically a defined benefit plan. If the pension benefit under the Law is greater than the existing pension plan, the difference is recognized as part of the pension benefit liability.

A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. x. Imbalan Kerja (Lanjutan)

b. Kewajiban Pensiun (Lanjutan)

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada neraca.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. x. Employee Benefits (Continued)

b. Pension Obligations (Continued)

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the balance sheet.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. x. Imbalan Kerja (Lanjutan)

b. Kewajiban Pensiun (Lanjutan)

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari Amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran program pensiun baik karena diwajibkan, berdasarkan kontrak atau sukarela. Namun karena Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif kurang dari jumlah tertentu. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

c. Kewajiban Pascakerja Lainnya

Beberapa entitas di dalam Grup memberikan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunannya. Imbalan ini biasanya diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakui selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. x. Employee Benefits (Continued)

b. Pension Obligations (Continued)

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in a profit or loss as past service costs.

For defined benefit plans, the Group pays contributions to pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. However, since Labour Law No. 13 of 2003 requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on, the worker's length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions are less than that amount. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.

c. Other Post-Employment Obligations

Some Group companies provide post retirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually conditional on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using projected unit credit method. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. x. Imbalan Kerja (Lanjutan)

d. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. x. Employee Benefits (Continued)

d. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. y. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sejak 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. y. Revenue and Expense Recognition

From January 1, 2020, the Group has applied SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. y. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Agar Langkah 1 dapat dicapai, lima kriteria gerbang berikut harus ada:

- Para pihak dalam kontrak telah menyetujui kontrak baik secara tertulis, lisan atau sesuai dengan praktik bisnis lazim lainnya;
- hak masing-masing pihak terkait barang atau jasa yang akan ditransfer atau dilakukan dapat diidentifikasi;
- syarat pembayaran untuk barang atau jasa yang akan ditransfer atau dilakukan dapat diidentifikasi;
- kontrak tersebut memiliki substansi komersial (yaitu, risiko, waktu, atau jumlah kas masa depan arus diharapkan berubah sebagai hasil dari kontrak); dan,
- kemungkinan pengumpulan imbalan dalam pertukaran barang dan jasa.

Pendapatan diakui hanya jika (atau saat) Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Pengalihan kendali dapat terjadi sepanjang waktu atau pada waktu tertentu.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada waktu tertentu (*point in time*) kecuali jika memenuhi salah satu dari berikut ini kriteria, dalam hal ini terpenuhi sepanjang waktu (*over time*):

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan mengonsumsi manfaat yang diberikan oleh kinerja Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Perusahaan;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. y. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

For Step 1 to be achieved, the following five gating criteria must be present:

- The parties to the contract have approved the contract either in writing, orally or in accordance with other customary business practices;
- each party's rights regarding the goods or services to be transferred or performed can be identified;
- the payment terms for the goods or services to be transferred or performed can be identified;
- the contract has commercial substance (i.e., the risk, timing or amount of the future cash flows is expected to change as a result of the contract); and,
- collection of the consideration in exchange of the goods and services is probable.

Revenue is recognized only when (or as) the Company satisfies a performance obligation by transferring control of the promised goods or services to a customer. The transfer of control can occur over time or at a point in time.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Company performs,

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. y. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada waktu tertentu (*point in time*) kecuali jika memenuhi salah satu dari berikut ini kriteria, dalam hal ini terpenuhi sepanjang waktu (*over time*): (Lanjutan)

- Kinerja Perusahaan menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan oleh pelanggan aset dibuat atau ditingkatkan; dan,
- Kinerja Perusahaan tidak menciptakan aset dengan alternatif penggunaan Perusahaan dan entitas memiliki hak yang dapat diberlakukan untuk pembayaran atas kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi pada suatu titik waktu diakui sebagai pendapatan pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan. Jika kewajiban pelaksanaan terpenuhi sepanjang waktu, harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan tersebut diakui sebagai pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan terpenuhi.

Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. y. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time: (Continued)

- *the Company's performance creates or enhances an asset that the customer controls as,*
- *the asset is created or enhanced; and, the Company's performance does not create an asset with an alternative use to the Company and the entity has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

The transaction price allocated to performance obligations satisfied at a point in time is recognized as revenue when control of the goods or services transfers to the customer. If the performance obligation is satisfied over time, the transaction price allocated to that performance obligation is recognized as revenue as the performance obligation is satisfied.

Contract assets are recognized after the consideration paid by the customer is less than the outstanding performance obligation. Contract liabilities are recognized after the consideration paid by the customer is more than the balance of the performance obligation.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. y. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (*metode input*).

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. y. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (input method).

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. y. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Dalam menentukan harga transaksi, Perusahaan menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak (baik secara eksplisit atau implisit) memberikan pelanggan atau Perusahaan manfaat signifikan berupa pendanaan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan. Tujuan ketika menyesuaikan komponen pendanaan signifikan dalam jumlah imbalan yang dijanjikan adalah agar Perusahaan mengakui pendapatan pada jumlah yang mencerminkan harga yang akan dibayar oleh pelanggan atas barang atau jasa yang dijanjikan jika pelanggan telah membayar secara kas barang atau jasa tersebut ketika entitas mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu harga jual kas). Perusahaan menyajikan dampak pendanaan (pendapatan bunga atau beban bunga) secara terpisah dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Perusahaan mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan sebagai jumlah utang bruto pemberi kerja dan pendapatan diterima dimuka.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. y. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

In determining the transaction price, the Company adjust the promised amount of consideration for the effects of the time value of money if the timing of payments agreed to by the parties to the contract (either explicitly or implicitly) provides the customer or the Company with a significant benefit of financing the transfer of goods or services to the customer. The objective when adjusting the promised amount of consideration for a significant financing component is for the Company to recognize revenue at an amount that reflects the price that a customer would have paid for the promised goods or services if the customer had paid cash for those goods or services when (or as) they transfer to the customer (ie the cash selling price). The Group present the effects of financing (interest revenue or interest expense) separately from revenue from contracts with customers in the consolidated statement of profit or loss.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

The Company has recognised contract assets and contract liabilities related with revenue from contract with customers. Contract assets are presented as retention receivables and gross amount due from customers. Contract liabilities are presented as gross amount due to customers and unearned revenues.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. y. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa diakui pada periode akuntansi saat jasa tersebut diberikan.

Pendapatan di luar lingkup PSAK 72:

Pendapatan/ Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pendapatan bunga disajikan sebagai pendapatan keuangan yang diperoleh dari aset keuangan yang dimiliki untuk tujuan pengelolaan kas. Pendapatan bunga lainnya dimasukkan ke dalam pendapatan lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. y. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (operating expenses).

Revenue from the sale of goods is recognized when control of the goods have been transferred to customers. Revenue from services is recognized in the accounting period in which the services are "rendered".

Revenue outside the scope of SFAS 72:

Interest Income/ Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Interest income is presented as finance income where it is earned from financial assets that are held for cash management purposes. Any other interest income is included in other income.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. z. Sewa

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 2 hingga 3 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan nonsewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Namun, untuk sewa real estat di mana Grup merupakan penyewa, ia telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak pakai dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai.
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. z. Leases

The group leases certain property, plant and equipments. Rental contracts are typically made for fixed periods of 2 to 3 years but may have extension.

Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices. However, for leases of real estate for which the Group is a lessee, it has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component.

Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Group.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable
- variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date
- amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. z. Sewa (Lanjutan)

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut: (Lanjutan)

- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman incremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:

- Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. z. Leases (Continued)

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option, and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

To determine the incremental borrowing rate, the Group:

- Where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. z. Sewa (Lanjutan)

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup: (Lanjutan)

- Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki; dan
- Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak pakai diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima
- biaya langsung awal, dan
- biaya restorasi

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. z. Leases (Continued)

To determine the incremental borrowing rate, the Group: (Continued)

- Uses a *build-up* approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases held; and

Makes adjustments specific to the lease, e.g. term, country, currency and security.

The Group is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- the amount of the initial measurement of lease liability
- any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received
- any initial direct costs, and
- restoration costs

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. z. Sewa (Lanjutan)

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Sementara Grup menilai kembali tanah dan bangunannya yang ada di dalam properti, gedung, dan peralatan, Grup memilih untuk tidak melakukannya untuk bangunan hak guna yang dimiliki oleh Grup.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

Opsi Ekstensi Dan Terminasi

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

Jaminan Nilai Residu

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Grup terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. z. Leases (Continued)

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life. While the Group revalues its land and buildings that are presented within property, plant and equipment, it has chosen not to do so for the right-of-use buildings held by the Group.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

Extension and Termination Options

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases across the Group. These terms are used to maximise operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of extension and termination options held are exercisable only by the Group and not by the respective lessor.

Residual Value Guarantees

To optimise lease costs during the contract period, the Group sometimes provides residual value guarantees in relation to equipment leases.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. z. Sewa (Lanjutan)

Jaminan Nilai Residu (Lanjutan)

Pendapatan sewa dari kegiatan operasi sewa dimana Grup bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi saat mendapatkan sewa operasi ditambahkan pada nilai tercatat aset pendasar dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan basis yang sama dengan pendapatan sewa. Aset terkait yang disewakan ditampilkan di laporan posisi keuangan berdasarkan sifatnya.

2. aa. Penjabaran Mata Uang Asing

a. Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. z. Leases (Continued)

Residual Value Guarantees (Continued)

Lease income from operating leases where the Group is a lessor is recognised in income on a straight-line basis over the lease term. Initial direct costs incurred in obtaining an operating lease are added the carrying amount of the underlying asset and recognised as expense over the lease term on the same basis as lease income. The respective leased assets are included in the statement of financial statements based on their nature.

2. aa. Foreign Currency Translation

a. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the “functional currency”).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. aa. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

b. Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. aa. Foreign Currency Translation
(Continued)**

b. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the profit or loss. They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

	2021	2020	
1 Dolar Amerika Serikat	14.269	14.105	1 United States Dollar

Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi pada periode berjalan.

Gains or losses arising from foreign exchange transactions are credited or charged to the statements of profit or loss in the current period.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. aa. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

b. Transaksi dan Saldo (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain – neto".

2. ab. Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan dari konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009. Pajak final dikenakan sebesar 3% atas kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Pajak penghasilan dari konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009. Pajak final dikenakan sebesar 3% atas kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. aa. Foreign Currency Translation
(Continued)**

b. Transactions and balances (Continued)

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains - net".

2. ab. Final Income Tax

Income tax from constructions is computed based on the Government Regulation Republic of Indonesia No. 40 year 2009. Final tax will be charged at 3% final for the contract obtained from August 1, 2008.

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.

Income tax from constructions is computed based on the Government Regulation Republic of Indonesia No. 40 year 2009. Final tax will be charged at 3% final for the contract obtained from August 1, 2008.

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. ab. Pajak Penghasilan Final (Lanjutan)

Untuk bidang usaha *realty* mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 34 Tahun 2016 dengan tarif 2,5% untuk rumah menengah ke atas dan 1% untuk rumah sederhana. Sedangkan jasa pengelolaan dan persewaan *property* mengacu pada UU PPh pasal 4 ayat 2 dengan tarif 10% final.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajak tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

2. ac. Pajak Penghasilan Kini

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. ab. Final Income Tax (Continued)

For the field of *realty* business refers to Government Regulation of Republic of Indonesia No. 34 Year 2016 the rate of 2.5% for middle-and upper houses and 1% for a modest house. While management services and rental of *property* refers to the income Tax Act article 4 point 2 with a rate of 10% final.

The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

2. ac. Current Income Tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the Company's subsidiaries and associates operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. ad. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham merupakan akumulasi biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

2. ae. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada biaya perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang ekuitas. Biaya perolehan dari saham diperoleh kembali ditentukan dengan metode Rata-rata Tertimbang. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan harga jual kembali diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

2. af. Informasi Segmen

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. ad. The Cost of Emission Shares

Share issuance costs represent the accumulated costs incurred in connection with the Company's initial public offering. Share issuance costs are presented as deduction of additional paid-in capital in the Consolidated Statements of Financial Position.

2. ae. Treasury Shares

Equity instruments that are recovered (treasury shares) are recognized at the cost of retrieval and presented as a deduction of equity. The cost of acquisition of the shares recouped is determined by the weighted average method. No profit or loss is recognized in income over the acquisition, resale, publication or revocation of the Company's equity instruments. The difference between the amount recorded and the resale price is recognized as part of additional paid in capital in equity.

2. af. Segment Information

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2 af. Informasi Segmen (Lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. ag. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki perusahaan, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2 af. Segment Information (Continued)

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

2. ag. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by company, which are convertible bonds and stock option.

For the purposes of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the Company's ordinary equity holders will be adjusted for the aftertax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. ah. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat dari peristiwa masa lalu, Grup memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif yang dapat diestimasi dengan handal, dan besar kemungkinan arus keluar manfaat ekonomi akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut. Provisi ditentukan dengan mendiskontokan arus kas yang diharapkan dimasa depan pada tingkat sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap kewajiban tersebut. *Unwinding* diskon diakui sebagai beban keuangan

2. ai. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Namun pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika adanya kemungkinan arus masuk dari manfaat ekonomi.

2. aj. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Peristiwa setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian jika material. Peristiwa setelah tanggal neraca yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. ah. Provisions

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Group have a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined by discounting the expected future cash flows at a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The unwinding of the discount is recognized as finance cost.

2. ai. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

2. aj. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group's positions at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi Yang
Penting**

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

**Pengakuan Pendapatan Usaha dari Kontrak
Konstruksi**

Pendapatan usaha dari kontrak konstruksi menggunakan metode persentase penyelesaian. Tahapan penyelesaian suatu kontrak konstruksi ditentukan dari persentase biaya konstruksi kumulatif yang sudah terjadi dibanding total anggaran biaya untuk menyelesaikan kontrak. Anggaran biaya tersebut secara periodik disesuaikan dengan keadaan selama kontrak berlangsung. Realisasi dari total biaya untuk menyelesaikan kontrak dapat berbeda dengan anggaran biaya yang digunakan sebagai basis penentuan persentase penyelesaian.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS**

**Critical Judgements In Applying The
Entity's Accounting Policies**

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

**Critical Accounting Estimates and
Assumptions**

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

Revenue Recognition of Construction Contract

Revenues from construction contracts are using the percentage of completion method. The stage of completion of a contract is determined based on the percentage of cumulative construction cost that incurred to the total budget costs to complete the contract. The budget is periodically adjusted to circumstances as long as the contract lasts. The realization of total costs to complete the contract can differ with the budget costs used as the basis for the determination of the percentage of completion using input method.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas**

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi Yang
Penting (Lanjutan)**

Imbalan Pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa mendatang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 24.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgements In Applying The
Entity's Accounting Policies**

**Critical Accounting Estimates and
Assumptions (Continued)**

Pension Benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 24.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

Penentuan Jangka Waktu Sewa

Kelompok Usaha menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

Pengaturan Bersama

Grup memegang hak suara 50% atas pengaturan bersama yang dimilikinya. Grup memiliki pengaturan bersama sesuai dengan perjanjian kontraktual dimana dibutuhkan adanya suara bulat dari seluruh pihak untuk persetujuan atas semua aktivitas relevan.

Pengaturan bersama dibentuk sebagai perusahaan terbatas dan memberikan Grup dan pihak lain dalam persetujuan hak atas aset bersih dari perusahaan terbatas dalam pengaturan. Oleh karena itu, pengaturan ini diklasifikasikan sebagai ventura bersama dari Grup.

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi.

Perusahaan mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya dipertahankan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgements in Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

Determination of Lease Term

The Group determines the lease term as the noncancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

Joint Arrangements

Group holds 30% of the voting rights of its joint arrangement. The Group has joint control over this arrangement as under the contractual agreements, unanimous consent is required from all parties to the agreements for all relevant activities.

The Group's joint arrangement is structured as a limited company and provides the group and the parties to the agreements with rights to the net assets of the limited company under the arrangements. Therefore, this arrangement is classified as a joint venture of the Group.

Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

The Company considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

Mata Uang Fungsional (Lanjutan)

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Perusahaan, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah Indonesia (IDR), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Perusahaan dipengaruhi oleh penetapan harga dengan lingkungan ekonomis lokal.

Estimasi Penyisihan atas Penurunan Nilai dari
Piutang

Penerapan PSAK 71 mengakibatkan perubahan penilaian atas estimasi akuntansi yang signifikan dan pertimbangan terkait dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha. Dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk melakukan pertimbangan dalam menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dalam membuat asumsi dan estimasi untuk memasukkan informasi yang relevan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi. Pertimbangan telah diterapkan dalam menentukan umur dan titik pengakuan awal piutang.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgements in Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

Functional Currency (Continued)

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Indonesian Rupiah (IDR), as this reflected the fact that majority of the Company's operational businesses are influenced by pricing in local economic environment.

Estimating Allowance for Impairment Losses
on Receivables

The implementation of SFAS 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

Estimasi Penyisihan atas Penurunan Nilai dari
Piutang (Lanjutan)

Tingkat penyisihan tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas akun. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

Cadangan spesifik ini dievaluasi ulang dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain penyisihan khusus atas piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui penyisihan penurunan nilai kolektif terhadap eksposur kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang umum, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi memerlukan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar yang lebih besar dibandingkan saat piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Pada tanggal 31 Desember 2021, penyisihan penurunan nilai piutang Grup berjumlah Rp52.263.216.436 (Catatan 6, 7, dan 8).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgements in Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

Estimating Allowance for Impairment Losses
on Receivables (Continued)

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

As at December 31, 2021, provision for expected credit loss on the Group receivables is amounting to Rp52,263,216,436 (Notes 6, 7, and 8).

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

Jaminan

Ketentuan jaminan adalah kewajiban dengan waktu atau jumlah yang tidak pasti. Tanggung jawab tersebut mungkin merupakan kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif. Kewajiban konstruktif muncul dari tindakan entitas, yang melalui tindakan tersebut telah menunjukkan kepada orang lain bahwa ia akan menerima tanggung jawab tertentu, dan sebagai hasilnya telah menciptakan ekspektasi bahwa ia akan melaksanakan tanggung jawab tersebut.

Provisi jaminan diukur pada jumlah yang secara rasional akan dibayar entitas untuk menyelesaikan kewajiban pada akhir periode pelaporan berdasarkan informasi historis dari klaim aktual di masa lalu atau untuk mentransferkannya ke pihak ketiga pada saat itu. Risiko dan ketidakpastian diperhitungkan dalam mengukur pemberian jaminan.

Estimasi Nilai Realisasi Bersih dari Persediaan

Dalam menentukan nilai realisasi bersih (NRV) dari persediaan. Grup mempertimbangkan persediaan usang, rusak, kerusakan fisik, perubahan tingkat harga, perubahan permintaan konsumen, atau penyebab lainnya untuk mengidentifikasi persediaan yang harus diturunkan ke NRV. Grup menyesuaikan biaya persediaan ke jumlah terpulihkan pada tingkat yang dipertimbangkan cukup untuk mencerminkan penurunan nilai pasar dari persediaan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgements in Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

Warranties

A warranty provision is a liability of uncertain timing or amount. The liability may be a legal obligation or a constructive obligation. A constructive obligation arises from the entity's actions, through which it has indicated to others that it will accept certain responsibilities, and as a result has created an expectation that it will discharge those responsibilities.

A warranty provision is measured at the amount that the entity would rationally pay to settle the obligation at the end of the reporting period based on historical information of actual claims in the past or to transfer it to a third party at that time. Risks and uncertainties are taken into account in measuring warranty provision.

Estimating Net Realizable Value of Inventories

In determining the net realizable value (NRV) of inventories, the Group considers inventory obsolescence, damages, physical deterioration, changes in price levels, changes in consumer demands, or other causes to identify inventories which are to be written down to NRV. The Group adjusts the cost of inventories to recoverable amount at a level considered adequate to reflect market decline in the value of the inventories.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Penurunan Nilai atas Aset Tetap dan Aset
Tidak Berwujud

PSAK mensyaratkan bahwa penelaahan atas penurunan nilai atas aset tetap dan aset tidak berwujud harus dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Penentuan jumlah yang dapat diperoleh kembali membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan, yang akan dihasilkan dari penggunaan secara berkelanjutan dan hasil akhir dari aset tersebut. Sementara itu, manajemen yakin bahwa asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi nilai wajar yang tercermin di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sudah sesuai dan wajar. Maka perubahan yang signifikan dalam asumsi ini dapat secara material mempengaruhi penilaian atas jumlah yang dapat diperoleh kembali dan kerugian atas penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak yang material terhadap hasil usaha.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgements in Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Impairment of Property, Plant and Equipment
and Intangible Assets

SFAS requires that an impairment review be performed on property, plant and equipment and intangible assets when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Determining the net recoverable amount of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation of fair values reflected in the financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable amounts and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

Penurunan Nilai atas Aset Tetap dan Aset
Tidak Berwujud (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan
31 Desember 2020, tidak ada penurunan nilai
yang diakui dalam aset tetap Grup
(Catatan 14).

Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen
Keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian,
termasuk model diskonto arus kas dalam
mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan
dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

Dalam menerapkan teknik penilaian,
manajemen memanfaatkan input pasar
semaksimal mungkin, dan menggunakan
estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin,
sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh
pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan
harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku
tidak dapat dicermati, maka manajemen akan
menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi
akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini
mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang
akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal
pelaporan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgements in Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

Impairment of Property, Plant and Equipment
and Intangible Assets (Continued)

As of December 31, 2021 and
December 31, 2020, there was no allowance
for impairment losses recognized on the Group
property, plant and equipment (Notes 14).

Determining Fair Value of Financial
Instruments

Management uses valuation techniques,
including the discounted cash flow model in
measuring the fair value of financial
instruments where active market quotes are
not available.

In applying the valuation techniques,
management makes maximum use of market
inputs, and uses estimates and assumptions
that are, as far as possible, consistent with
observable data that market participants would
use in pricing the instrument. Where applicable
data is not observable, management uses its
best estimate about the assumptions that
market participants would make. These
estimates may vary from the actual prices that
would be achieved in an arm's length
transaction at the reporting date.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas (lihat poin (d) dibawah), setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

Manajemen PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk menilai apakah Perusahaan memiliki kontrol atau tidak atas entitas asosiasi, dan juga berdasarkan apakah Perusahaan memiliki kemampuan yang nyata untuk mengatur kegiatan entitas asosiasi secara sepihak. Dalam membuat penilaian mereka, direksi mempertimbangkan keberadaan perwakilan Perusahaan di dewan direksi entitas asosiasi yang memiliki kekuatan untuk mengarahkan kegiatan entitas asosiasi secara sepihak. Karena entitas asosiasi memiliki perwakilan dalam dewan direksi, direksi menilai bahwa Perusahaan tidak memiliki kontrol tetapi hanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgements in Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Investments in Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting (see (d) below), after initially being recognised at cost.

The Management of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk assess whether or not the Company has control over the associated entities based on whether the Company has practical ability to direct the relevant activities of associated entities unilaterally. In making their judgments, the directors consider the existence of a Company representative on the board of directors of an associate entities who has the power to unilaterally direct the activities of the associates. Because the associate entities has representation on the board of directors, the directors judge that the Company has no control but only has a significant influence on the associate entities.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah timbulnya pendapatan kena pajak di masa datang, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi signifikan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan
Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgements in Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

Taxation

The uncertainty over the interpretation of the complex tax laws, changes in tax regulations and the amount of taxable income the incidence in the future, may lead to adjustments in future revenues and tax expense that has been recorded.

Significant estimation is also done in determining the allowance for corporate income tax. There are transactions and calculations of specific tax determination ultimately was not certain even in normal business activities.

Determination of Fair Values of Financial
Assets and Financial Liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	2.409.795.266	4.836.024.045	Rupiah
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pembangunan Daerah Kalsel Syariah	17.772.918.747	262.941.306	PT Bank Pembangunan Daerah Kalsel Syariah
PT Bank Permata Syariah	11.102.725.653	23.687.540.848	PT Bank Permata Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.704.762.936	15.048.950.695	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.935.910.576	3.275.639.078	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	913.647.092	1.363.736.035	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	606.191.317	1.596.358.173	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	531.336.996	525.508.608	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	488.144.903	388.298.185	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	143.181.946	142.953.439	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Mega Tbk	128.342.002	389.788.837	PT Bank Mega Tbk
PT Bank NationalNobu Tbk	89.743.835	767.203.202	PT Bank NationalNobu Tbk
PT Bank Permata Tbk	32.152.937	63.772.468	PT Bank Permata Tbk
Sub Jumlah	45.449.058.940	47.512.690.874	Sub Total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.262.087.581	15.607.778.349	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	329.742.396	1.288.641.741	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	178.328.807	176.346.477	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	115.140.923	114.618.440	PT Bank Central Asia Tbk
Sub Jumlah	9.885.299.707	17.187.385.007	Sub Total
Jumlah Bank	55.334.358.647	64.700.075.881	Total Bank
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	57.060.040.000	--	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.500.000.000	2.800.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	--	10.000.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank NationalNobu Tbk	--	10.000.000.000	PT Bank NationalNobu Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	--	5.000.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk
Sub Jumlah	58.560.040.000	27.800.000.000	Sub Total
Jumlah	116.304.193.913	97.336.099.926	Total

Deposito berjangka tersebut ditempatkan untuk jangka waktu satu bulan.

The time deposits is placed for a period one month.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS
(Continued)**

Tingkat suku bunga per tahun sebagai berikut:

The interest rates per year are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Dalam Rupiah	2,85% - 7,45%	5,75% - 7,45%	In Rupiah

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents is disclosed in Note 40.

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

5. RESTRICTED FUNDS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Deposito Berjangka - Rupiah			Time Deposits - Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.580.844.277	21.462.230.616	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	2.830.000.400	2.830.000.400	PT Bank ICBC Indonesia
Jumlah	<u>24.410.844.677</u>	<u>24.292.231.016</u>	Total

Dana yang dibatasi penggunaannya dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari masing-masing bank yang bersangkutan (Catatan 16).

Restricted funds used as collateral for the credit facility obtained from each related banks (Note 16).

Tingkat suku bunga pertahun selama tahun 2021 dan 2020 berkisar antara 2,85% - 7,45% dan 3,50% - 4,75 %.

Interest rates per annum during the year of 2021 and 2020 ranged from 3.50% - 4.75% and 4.5% - 6.5%.

Seluruh dana yang dibatasi ditempatkan pada pihak ketiga.

All restricted funds are placed on third parties.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas dana yang dibatasi penggunaannya sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of restricted funds is disclosed in Note 40.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Merupakan saldo piutang usaha sehubungan dengan jasa konstruksi. Rinciannya sebagai berikut:

	2021	2020
Pihak Berelasi		
Sacna - Duta Graha JO	3.875.127.247	3.875.127.247
Hutama - Duta JO	667.798.678	667.798.678
Sub Jumlah	4.542.925.925	4.542.925.925
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(4.542.925.925)	(4.542.925.925)
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih	--	--
Pihak Ketiga		
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	20.976.364.560	20.976.364.560
PT Angkasa Pura I (Persero)	17.508.958.325	--
PT Griya Telaga Mas	15.709.558.516	15.709.558.516
PT Kreasi Jaya Properti	14.078.577.737	14.078.577.737
PT Wulandari Bangun Laksana	11.787.588.832	11.787.588.832
Hyundai Engineering & Construction Co, Ltd	9.588.546.844	13.980.175.095
PT Optima Tirta Energy	7.493.959.785	--
PT Karya Cipta Sukses Selaras	--	6.682.803.000
PT Mega Kuningan Pinnacle	2.570.139.174	19.449.450.028
PT Gaia Kencana	--	6.038.063.863
PT Satyagraha Dinamika Unggul	--	8.652.156.181
PT Sadini Arianda	--	7.169.215.491
PT Senopati Aryani Prima	--	5.082.398.750
Lain-lain (dibawah Rp5.000.000.000)	23.807.995.384	26.892.780.221
Sub Jumlah	123.521.689.157	156.499.132.274
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(38.990.649.236)	(45.855.698.376)
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih	84.531.039.921	110.643.433.898

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut:

	2021	2020
Rupiah	117.730.081.256	144.194.706.238
Dolar Amerika Serikat	10.334.533.826	16.847.351.961
Jumlah	128.064.615.082	161.042.058.199

6. TRADE RECEIVABLES

Represent receivable from construction services with details as follows:

	2021	2020
Related Parties		
Sacna - Duta Graha JO	3.875.127.247	3.875.127.247
Hutama - Duta JO	667.798.678	667.798.678
Sub Total	4.542.925.925	4.542.925.925
Allowance for Expected Credit Loss	(4.542.925.925)	(4.542.925.925)
Total Related Parties - Net	--	--
Third Parties		
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	20.976.364.560	20.976.364.560
PT Angkasa Pura I (Persero)	17.508.958.325	--
PT Griya Telaga Mas	15.709.558.516	15.709.558.516
PT Kreasi Jaya Properti	14.078.577.737	14.078.577.737
PT Wulandari Bangun Laksana	11.787.588.832	11.787.588.832
Hyundai Engineering & Construction Co, Ltd	9.588.546.844	13.980.175.095
PT Optima Tirta Energy	7.493.959.785	--
PT Karya Cipta Sukses Selaras	--	6.682.803.000
PT Mega Kuningan Pinnacle	2.570.139.174	19.449.450.028
PT Gaia Kencana	--	6.038.063.863
PT Satyagraha Dinamika Unggul	--	8.652.156.181
PT Sadini Arianda	--	7.169.215.491
PT Senopati Aryani Prima	--	5.082.398.750
Others (below Rp5,000,000,000)	23.807.995.384	26.892.780.221
Sub Total	123.521.689.157	156.499.132.274
Allowance for Expected Credit Loss	(38.990.649.236)	(45.855.698.376)
Total Third Parties - Net	84.531.039.921	110.643.433.898

Details of the trade receivable based on currencies are as follows:

Rupiah
United States Dollar
Total

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Sampai dengan 1 Bulan	41.915.514.940	37.640.692.331	Up to 1 Month
1 Bulan - 3 Bulan	34.378.601	5.072.490.724	1 Month - 3 Months
3 Bulan - 1 Tahun	727.307.127	36.273.779.161	3 Months - 1 Year
Lebih dari 1 Tahun	85.387.414.414	82.055.095.983	More than 1 Year
Jumlah	<u>128.064.615.082</u>	<u>161.042.058.199</u>	Total

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The detailed aging schedule of trade receivable are as follows:

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo Awal	50.398.624.301	50.339.866.253	Beginning Balance
Dampak Implementasi PSAK 71	--	5.949.978.243	Impact of SFAS 71 Implementation
Penambahan	--	6.324.997	Additional
Pemulihan Kerugian Penurunan Nilai	(4.048.264.391)	(5.897.545.192)	Impairment Losses Recovery
Penghapusan	(2.816.784.749)	--	Writeoff Accounts
Saldo Akhir	<u>43.533.575.161</u>	<u>50.398.624.301</u>	Ending Balance

The movements in the allowance for expected credit losses are as follows:

Piutang usaha yang lebih dari satu tahun per 31 Desember 2021 sejumlah Rp123.521.689.157, telah dicadangkan sebesar Rp45.533.575.161.

Trade Receivables over than one year as of December 31, 2021 amounted to Rp123,521,689,157, have been provided for expected credit losses amounted to Rp45,533,575,161.

Beberapa pemberi kerja sudah mempunyai komitmen untuk melunasi kewajibannya dengan menggunakan aset berupa ruko dan apartemen.

Some project owners have a commitment to settle their obligations by using their assets such as houses and apartments.

Manajemen terus mengupayakan penagihan atas saldo piutang usaha yang tidak mengalami mutasi dalam beberapa tahun terakhir dan manajemen grup berpendapat bahwa kolektibilitas piutang tersebut dapat direalisasikan.

Management hardly try to recover the unpaid trade receivable from few the last years and the Group management believes that the collectibility of trade receivable can be realized.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang usaha sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Management believes that the allowance for expected credit losses of trade receivable is adequate to cover the uncollectible trade receivable.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of trade receivables is disclosed in Note 40.

7. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan aset kontrak yang timbul dari biaya konstruksi dan penagihan yang belum dilakukan sampai dengan tanggal laporan keuangan dengan rincian sebagai berikut:

7. GROSS AMOUNT DUE FROM PROJECT OWNER

Gross amount due from project owner is a contract asset that represent the construction costs and billing that has not been invoiced up to the date of the report with details as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja			Gross Amount Due from Project Owner
Biaya Konstruksi Kumulatif	1.412.373.838.715	2.485.036.896.287	Cost of Cumulative Construction
Laba Konstruksi Kumulatif yang Diakui	<u>265.789.840.746</u>	<u>465.301.767.098</u>	Profit of Cumulative Construction Recognized
Jumlah	<u>1.678.163.679.461</u>	<u>2.950.338.663.385</u>	Total
Penagihan Sampai Saat Ini	<u>(1.490.464.700.018)</u>	<u>(2.750.866.893.595)</u>	Progress Billing
Jumlah Tagihan Bruto	<u>187.698.979.443</u>	<u>199.471.769.790</u>	Total from Project Owner
Cadangan Penurunan Nilai Tagihan Bruto	<u>(7.837.524.594)</u>	<u>(19.600.036.861)</u>	Allowance for Impairment of Gross Amount Receivable
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja - Bersih	<u><u>179.861.454.849</u></u>	<u><u>179.871.732.929</u></u>	Total Gross Amount Due from Project Owner - Net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI
KERJA (Lanjutan)**

**7. GROSS AMOUNT DUE FROM PROJECT
OWNER (Continued)**

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi adalah sebagai berikut:

The details of the contract assets over the work of construction contract are as follows:

	2021	2020	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	46.851.646.612	17.896.976.719	PT Trimitra Multi Sukses Selaras
PT Kreasi Jaya Properti	40.553.816.175	40.553.816.175	PT Kreasi Jaya Properti
Direktorat Jendral Sumber Daya Air - Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat	29.734.410.019	--	Direktorat Jendral Sumber Daya Air - Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat
PT Satyagraha Dinamika Unggul	16.475.946.976	5.264.659.800	PT Satyagraha Dinamika Unggul
PT Ciputra Puri Trisula	14.032.442.282	19.258.412.087	PT Ciputra Puri Trisula
KSO Ciputra Yasmin	11.444.291.440	--	KSO Ciputra Yasmin
PT Optima Tirta Energy	9.269.955.629	--	PT Optima Tirta Energy
PT Vale Indonesia Tbk	8.659.153.171	--	PT Vale Indonesia Tbk
Rumah Sakit Umum Aisyiyah Ponorogo	5.951.881.991	--	Rumah Sakit Umum Aisyiyah Ponorogo
Yayasan Ciputra Pendidikan Pengeluaran Dipa	2.532.301.806	13.888.164.264	Yayasan Ciputra Pendidikan Pengeluaran Dipa
Universitas Mulawarman	994.187.847	40.948.901.383	Universitas Mulawarman
PT Angkasa Pura I (Persero)	--	36.100.944.999	PT Angkasa Pura I (Persero)
Hyundai Engineering & Construction Co.,Ltd	--	10.473.647.578	Hyundai Engineering & Construction Co.,Ltd
PT Mega Kuningan Pinnacle	--	8.656.877.236	PT Mega Kuningan Pinnacle
Lain-lain (dibawah Rp5.000.000.000)	1.198.945.494	6.429.369.549	Others (below Rp5.000.000.000)
Sub Jumlah	187.698.979.443	199.471.769.790	Sub Total
Cadangan Penurunan Nilai Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	(7.837.524.594)	(19.600.036.861)	Allowance for Expected Credit Loss Amount Due from Project Owner
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih	179.861.454.849	179.871.732.929	Total Third Parties - Net

Mutasi cadangan penurunan nilai tagihan bruto adalah sebagai berikut:

Mutation Provision for the Impairment gross amount receivable are as follows:

	2021	2020	
Saldo Awal	19.600.036.861	232.237.719.655	Beginning Balance
Penghapusan Selama Tahun Berjalan	(11.762.512.267)	(242.276.859.698)	Written Off during the Year
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	--	29.639.176.904	Allowance for Impairment Losses
Saldo Akhir	7.837.524.594	19.600.036.861	Ending Balance

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI
KERJA (Lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya tagihan bruto di kemudian hari.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas tagihan bruto sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

**7. GROSS AMOUNT DUE FROM PROJECT
OWNER (Continued)**

Management believes that the allowance for expected credit losses is adequate to cover possible loss from uncollectible in the future.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of gross amount due from project owner is disclosed in Note 40.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Bagian Jangka Pendek:			Current Portion:
PT Dharma Surya Mandiri	--	56.657.000.000	PT Dharma Surya Mandiri
Lain-lain (dibawah Rp500.000.000)	12.988.321.328	5.128.377.853	Others (belows Rp500,000,000)
Sub Jumlah	12.988.321.328	61.785.377.853	Sub Total
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(892.116.681)	--	Allowance for Expected Credit Loss
Jumlah	12.096.204.647	61.785.377.853	Total
Bagian Jangka Panjang:			Non-Current Portion:
PT Nusatama Sumber Energi	241.735.587.206	241.735.587.206	PT Nusatama Sumber Energi
Sub Jumlah	241.735.587.206	241.735.587.206	Sub Total
Jumlah	253.831.791.853	303.520.965.059	Total

Bagian Jangka Pendek

Current Portion

PT Dharma Surya Mandiri

PT Dharma Surya Mandiri

Piutang pada PT Dharma Surya Mandiri (DSM) merupakan pinjaman investasi proyek pembangunan tol Ruas Waru - Wonokromo - Tanjung Perak yang diberikan PT Inti Duta Energi (IDE) - entitas anak kepada PT Dharma Surya Mandiri per 31 Desember 2018. Pinjaman tersebut tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga dengan jangka waktu pinjaman selama 1 tahun, sesuai dengan perjanjian pinjaman yang dapat dikonversi menjadi setoran saham antara IDE dan DSM tanggal 3 Desember 2018. IDE mempunyai hak untuk mengkonversi pinjaman yang diberikan menjadi setoran saham. Piutang PT Dharma Surya Mandiri awalnya akan jatuh tempo tanggal 3 Desember 2020.

Receivable from PT Dharma Surya Mandiri (DSM) represent loan investment for the development of toll roadssection Waru - Wonokromo - Tanjung Perak obtained from PT Inti Duta Energi (IDE) - subsidiary as of December 31, 2018. The loan is unsecured and bears no interest with the period of 1 year, in accordance with the convertible loan agreement between the IDE and DSM on December 3, 2018. IDE has right to convert the loan into a share capital. Receivable from PT Dharma Surya Mandiri initially will due on December 3, 2020.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

PT Dharma Surya Mandiri (Lanjutan)

Berdasarkan Addendum II tanggal 3 Desember 2020 perjanjian pinjaman yang dapat dikonversi menjadi setoran saham antara IDE dan DSM, para pihak setuju untuk memperpanjang jangka waktu yang berlaku sampai dengan 3 Desember 2021.

Pada 23 Oktober 2020, PT Omega Hydro Energi telah mengalihkan seluruh hak dan manfaat pada PT DSM berdasarkan Perjanjian Pinjaman yang dapat dikonversi menjadi setoran saham tanggal 22 Oktober 2012 dan adendumnya tanggal 23 Oktober 2017 dengan Perjanjian Pengalihan Piutang tanggal 23 Oktober 2020 kepada PT IDE. PT IDE telah membuat dan menandatangani Perjanjian dengan PT OHE atas piutang PT DSM senilai Rp9.725.000.000. DSM wajib membayar utang kepada IDE selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2020, dan IDE dapat meminta DSM untuk mengkonversi seluruh atau sebagian dari utang pokok menjadi setoran saham yang diterbitkan dalam permodalan DSM setiap saat sebelum berakhirnya jangka waktu pembayaran.

Pada 10 Desember 2021, PT Dharma Surya Mandiri telah melakukan konversi atas utang menjadi saham yang dimiliki oleh Perusahaan kepada PT Inti Duta Energi (entitas anak) dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp56.657.000.000 (catatan 11). Hal ini telah tercatat pada akta nomor 9 tanggal 10 Desember 2021.

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

PT Dharma Surya Mandiri (Continued)

Based on Amendment II dated December 3, 2020 of the loan agreement that can be converted into paid-in shares between IDE and DSM, the parties agreed to extend the maturity period until December 3, 2021.

On October 23, 2020, PT Omega Hydro Energi transferred all rights and benefits on PT DSM based on a loan agreement which can be converted into paid-in shares dated October 22, 2012 and an addendum dated October 23, 2017 with a Receivables Transfer Agreement dated 23 October 2020 to PT IDE. PT IDE has made and signed an agreement with PT OHE for the receivables of PT DSM amounting to Rp9,725,000,000. DSM is obliged to pay debts to IDE by December 31, 2020, and IDE can ask DSM to convert all or part of the principal debt into paid up shares issued in DSM's capital at any time before the end of the payment period.

On December 10, 2021, PT Dharma Surya Mandiri has converted the debt into shares owned by the Company to PT Inti Duta Energi (a subsidiary) with a total amount of Rp56,657,000,000 (note 11). This has been recorded in deed number 9 dated December 10, 2021.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Bagian Jangka Panjang

PT Nusatama Sumber Energi (NSE)

Piutang lain-lain adalah Piutang jangka Panjang kepada NSE dengan mutasi sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Piutang PT Dharma Surya Mandiri	20.532.885.648	20.532.885.648
Piutang PT Obelia Riva Energi	16.415.871.019	16.415.871.019
Piutang PT Rumah Sinar Surya	8.316.000.000	8.316.000.000
Piutang Surat Sanggup DSM	20.000.000.000	20.000.000.000
Utang PT Yea Esa Surya	(31.525.936.255)	(31.525.936.255)
Sub Jumlah	<u>33.738.820.412</u>	<u>33.738.820.412</u>
Nilai Tercatat Investasi pada:		
PT Etika Karya Usaha	139.496.766.794	139.496.766.794
PT Gerbang Multi Sejahtera	68.230.155.959	68.230.155.959
Jumlah	<u>241.465.743.165</u>	<u>241.465.743.165</u>

- Piutang kepada NSE sebesar Rp173.235.587.204 merupakan piutang yang timbul dari pengalihan kepemilikan saham DBP di PT Etika Karya Usaha (EKU) kepada NSE yang nilai komersialnya disepakati sebesar nilai tersebut berdasarkan Nota Kesepakatan mengenai pengalihan atas hak tagih atau piutang, piutang surat sanggup dan utang antara DBP dan NSE tanggal 30 Desember 2019.
- Piutang kepada NSE sebesar Rp68.230.155.959 merupakan sisa pelunasan 50% saham DBP di PT Gerbang Multi Sejahtera (GMS) berdasarkan transaksi pengalihan saham atas Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham antara antara NSE dan DBP tanggal 20 Mei 2020.

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Long-Term Portion

PT Nusatama Sumber Energi (NSE)

Other Receivables is other long term receivables to NSE with the movement as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Piutang PT Dharma Surya Mandiri	20.532.885.648	20.532.885.648
Piutang PT Obelia Riva Energi	16.415.871.019	16.415.871.019
Piutang PT Rumah Sinar Surya	8.316.000.000	8.316.000.000
Piutang Surat Sanggup DSM	20.000.000.000	20.000.000.000
Utang PT Yea Esa Surya	(31.525.936.255)	(31.525.936.255)
Sub Total	<u>33.738.820.412</u>	<u>33.738.820.412</u>
Carrying Amount of Investment on:		
PT Etika Karya Usaha	139.496.766.794	139.496.766.794
PT Gerbang Multi Sejahtera	68.230.155.959	68.230.155.959
Total	<u>241.465.743.165</u>	<u>241.465.743.165</u>

- Receivable from NSE arising from the transfer of share ownership of DBP in PT Etika Karya Usaha (EKU) to NSE with commercial value agreed of Rp173,235,587,204 based on Memorandum of Understanding for the transfer of rights of receivables between DBP and NSE dated December 30, 2019.
- Receivable from NSE amounting to Rp68,230,155,959 represent unpaid balance of 50% shares ownership of DBP in PT Gerbang Multi Sejahtera (GMS) based on Shares Sales and Purchase Agreement between NSE and DBP dated May 20, 2020.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Bagian Jangka Panjang (Lanjutan)

PT Nusatama Sumber Energi (NSE)
(Lanjutan)

Ringkasan pengalihan saham di GMS

Berdasarkan konfirmasi Penawaran Penjualan Saham GMS tanggal 10 Desember 2018, PT Nusatama Sumber Energi (NSE) sebagai pihak peminat pembeli saham DBP pada GMS sebanyak 7.000 lembar saham atau 25% dari total saham sebanyak 28.000 lembar saham dengan nilai buku sebesar Rp136.737.039.591. NSE telah menempatkan deposit dengan menyeter kepada DBP sejumlah dana sebesar 50% dari jumlah nilai buku saham atau sebesar Rp68.500.000.000 pada 31 Januari 2019. Penempatan tersebut kemudian dieksekusi menjadi penjualan saham terhadap 50% saham DBP pada GMS dengan Perjanjian Pengalihan Saham tanggal 17 Juli 2020. Kemudian terhadap sisa 50% saham DBP pada GMS telah diikat dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham antara Perusahaan dengan NSE tanggal 20 Mei 2020.

Pada 22 Desember 2020, Perusahaan dan PT NSE melakukan perubahan terhadap Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dimana:

- NSE dan DBP telah sepakat untuk melakukan eksekusi pelaksanaan jual beli saham berdasarkan PPJB Saham antara NSE dan DBP tertanggal 20 Mei 2020.
- Jual beli saham tersebut akan diangsurkan dengan harga seluruhnya senilai Rp68.500.000.000.

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Long-Term Portion (Continued)

PT Nusatama Sumber Energi (NSE)
(Continued)

Chronology of transfer of shares in GMS

Based on the confirmation of the GMS Shares Sales Offer on December 10, 2018, PT Nusatama Sumber Energi (NSE) as the party interested in purchase DBP shares in GMS of 7,000 shares of DBP in GMS or 25% from the total shares of 28,000 shares with a book value amounted to Rp136,737,039,591. NSE had placed a deposit to DBP of 50% of the total book value of the shares or amounted to Rp68,500,000,000 at January 31, 2019. The placement was then executed into a share sale of 50% shares of DBP in GMS with a Share Transfer Agreement dated July 17, 2020. Then the remaining 50% shares of DBP in GMS have been bound by a Share Purchase Agreement between the Company and NSE on May 20, 2020.

On December 22, 2020, the Company and PT NSE makes changes to the Share Purchase Agreement where:

- NSE and DBP have agreed to carry out the execution of the share sale and purchase exercise based on the PPJB Shares between NSE and DBP dated May 20, 2020.
- The sales and purchase of these shares will be carried out at a total Price of Rp68,500,000,000.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Bagian Jangka Panjang (Lanjutan)

PT Nusatama Sumber Energi (NSE)
(Lanjutan)

Ringkasan pengalihan saham di GMS
(Lanjutan)

Pada 22 Desember 2020, Perusahaan dan PT NSE melakukan perubahan terhadap Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dimana: (Lanjutan)

- Pelaksanaan jual beli saham akan dibayar oleh NSE kepada DBP dengan hasil penjualan dari 2 unit apartemen di The Residence at Dharmawangsa Tower 2.
- Pengalihan hak dan balik nama terhadap unit-unit apartemen tersebut belum dilakukan, namun terhitung sejak tanggal nota kesepakatan ini, unit-unit tersebut merupakan hak PT DBP sepenuhnya.

Ringkasan pengalihan saham di EKU

Piutang kepada NSE dan PT Rumah Sinar Surya merupakan piutang hasil pengalihan hak atas piutang milik PT Yea Esa Surya sebagai pelunasan pelepasan saham PT DBP - entitas anak di PT EKU kepada PT Yea Esa Surya.

Piutang-piutang tersebut merupakan piutang jangka pendek tanpa jaminan yang tidak dikenakan bunga. Piutang kepada NSE telah beberapa kali diperpanjang terakhir diperpanjang menjadi jatuh tempo tanggal 23 Maret 2020 dan Piutang kepada PT Rumah Sinar Surya akan jatuh tempo tanggal 9 Juli 2020.

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Long-Term Portion (Continued)

PT Nusatama Sumber Energi (NSE)
(Continued)

Chronology of transfer of shares in GMS
(Continued)

On December 22, 2020, the Company and PT NSE makes changes to the Share Purchase Agreement Agreement where:
(Continued)

- The sale and purchase of shares will be paid by NSE to DBP with the proceeds from the sale of 2 apartment units at The Residence at Dharmawangsa Tower 2.
- The transfer of rights and transfer of names to the apartment units has not been carried out, but as of the date of this memorandum of understanding, these units are the full rights of PT DBP.

Chronology of transfer of shares in EKU

Receivable from NSE and PT Rumah Sinar Surya are receivables arising from the transfer of rights of receivables owned by PT Yea Esa Surya as a repayment of the disposal of shares of PT DBP - a subsidiary in PT EKU to PT Yea Esa Surya.

Those Receivables represent unsecured shortterm receivable that bears no interest. Receivable from NSE has been extended several times and the latest become due date on March 23, 2020 and receivable from PT Rumah Sinar Surya will be due date on July 9, 2020.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Bagian Jangka Panjang (Lanjutan)

Ringkasan pengalihan saham di EKU
(Lanjutan)

Piutang RSS telah dialihkan hak tagihnya kepada NSE, sesuai dengan Surat Nota Kesepakatan antara DBP dengan NSE tanggal 30 Desember 2019 tentang pengalihan atas hak tagih atau piutang milik DBP kepada NSE

Pada tanggal 30 Desember 2019, DBP dan NSE menandatangani Nota Kesepakatan mengenai pengalihan atas hak tagih atau piutang, piutang surat sanggup dan utang DBP kepada NSE yang terdiri dari:

	<u>2019</u>	
Piutang PT Dharma Surya Mandiri	20.532.885.648	<i>PT Dharma Surya Mandiri Receivable</i>
Piutang PT Obelia Riva Energi	16.415.871.019	<i>PT Obelia Riva Energi Receivable</i>
Piutang PT Rumah Sinar Surya	8.316.000.000	<i>PT Rumah Sinar Surya Receivable</i>
Piutang Surat Sanggup DSM	20.000.000.000	<i>Promissory Notes DSM Receivable</i>
Utang PT Yea Esa Surya	<u>(31.525.936.255)</u>	<i>PT Yea Esa Surya Payable</i>
Jumlah	<u>33.738.820.412</u>	Total

Kesepakatan tersebut mencakup:

- Pengalihan seluruh saham PT Etika Karya Usaha (EKU) milik DBP sebanyak 4.745 lembar saham atau sebesar Rp4.745.000.000 yang mewakili 48% dari seluruh saham EKU.
- Berdasarkan penilaian komersial para pihak terhadap pelaksanaan transaksi, nilai yang harus dibayarkan oleh NSE kepada DBP keseluruhannya sebesar Rp173.235.587.204.
- NSE berjanji, atas Nilai Transaksi akan dibayarkan dengan hasil penjualan dari 4 (empat) unit apartemen di The Residence at Dharmawangsa Tower 2, yaitu:
 - Unit 1107 luas 460 m²
 - Unit 1908 luas 453 m²
 - Unit 109 luas 476 m²
 - Unit 2709 luas 926 m²

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Long-Term Portion (Continued)

Chronology of transfer of shares in EKU
(Continued)

RSS receivables have been transferred to NSE, in accordance with the Memorandum of Understanding dated December 30, 2019 between DBP and NSE regarding the transfer of DBP's claim or receivable right to NSE.

On December 30, 2019 DBP and NSE signed a Memorandum of Understanding regarding the transfer of DBP claim or receivables right, promissory notes receivable and payable, consist of:

The Agreement includes:

- Transfer of all shares of PT Etika Karya Usaha (EKU) owned by DBP amounting to 4,745 shares or Rp4,745,000,000 representing 48% of all EKU's shares.
- Based on commercial valuation of the parties on the Transaction implementation, the total value that must be paid by NSE to DBP amounting to Rp173,235,587,204.
- NSE promised, the Transaction Value will be paid with the sale of 4 (four) apartment units at The Residence at Dharmawangsa:
 - Unit 1107 area of 460 sqm
 - Unit 1908 area of 453 sqm
 - Unit 109 area of 476 sqm
 - Unit 2709 area of 4926 sqm

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Bagian Jangka Panjang (Lanjutan)

Ringkasan pengalihan saham di EKU
(Lanjutan)

- NSE berjanji Nilai Transaksi wajib dilunasi dalam waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal 30 Desember 2019.

Berdasarkan adendum Perjanjian Pengakuan Utang tanggal 17 Juli 2020, Perusahaan dan PT NSE sepakat menukar salah satu unit apartemen yang dijadikan jaminan pembayaran dalam pengakuan utang yaitu Unit 2709 luas 926m² menjadi 2 unit yaitu Unit 1109 luas 453m² dan Unit 2509 luas 453m² (Catatan 11).

PT Obelia Riva Energi

Piutang pada Obelia Riva Energi merupakan piutang hasil pembatalan nota kesepahaman Perusahaan dengan PT Elekrika Investama (EI) atas rencana akuisisi EI di PT Bajradjaya Sentranusa (BDSN). Perusahaan mengembalikan seluruh uang muka yang telah diterima sebesar Rp24.000.000.000 dan menerima kembali piutang kepada PT Obelia Riva Energi sebesar Rp17.153.070.302.

Piutang tersebut merupakan piutang dana operasional tanpa jaminan yang tidak dikenakan bunga yang diterima oleh PT Obelia Riva Energi dari PT Duta Buana Permata (DBP) - entitas anak, yang akan jatuh tempo akhir bulan Agustus 2019.

Piutang ini telah dialihkan kepada PT Nusatama Sumber Energi (NSE), sesuai dengan Surat Nota Kesepakatan tanggal 30 Desember 2019 antara DBP dengan NSE tentang pengalihan atas hak tagih atau piutang milik DBP kepada NSE.

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Long-Term Portion (Continued)

Chronology of transfer of shares in EKU
(Continued)

- NSE promised, that Transaction Value must be paid within 5 (five) year since December 30, 2019.

Based on the amendment to the Debt Recognition Agreement dated July 17, 2020, the Company and PT NSE agreed to exchange one of the apartment units used as collateral for payment in debt recognition, namely Unit 2709 with an area of 926 m² into 2 units, namely Unit 1109 with an area of 453 m² and Unit 2509 with an area of 453 m² (Note 11).

PT Obelia Riva Energi

Receivable from PT Obelia Riva Energi represent receivable arising from the cancellation of the Company's memorandum of understanding with PT Elekrika Investama (EI) for the planned acquisition of EI in share of PT Bajradjaya Sentranusa (BDSN). The Company returned all advances received which amounted to Rp24,000,000,000 and received the receivables PT Obelia Riva Energi amounting to Rp17,153,070,302.

The receivable is an unsecured operational fund receivable with no interest bearing obtained by PT Obelia Riva Energi from PT Duta Buana Permata - a subsidiary, will be due date end of the month August 2019.

These receivable have been transferred to PT Nusatama Sumber Energi (NSE) in accordance with the Memorandum of Understanding dated December 30, 2019 between DBP and NSE regarding the transfer of DBP claim or receivable right to NSE.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Bagian Jangka Panjang (Lanjutan)

Ringkasan pengalihan saham di EKU
(Lanjutan)

PT Obelia Riva Energi (Lanjutan)

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang lain-lain sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Long-Term Portion (Continued)

Chronology of transfer of shares in EKU
(Continued)

PT Obelia Riva Energi (Continued)

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of other receivables is disclosed in Note 40.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	2021	2020	
Konstruksi Proyek Gedung	13.078.194.141	2.753.714.586	Construction Building Project
Konstruksi Proyek Sipil	2.725.559.940	4.342.702.104	Construction Civil Project
Jumlah	15.803.754.081	7.096.416.690	Total

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan karena tidak ada persediaan yang usang dan tingkat perputaran persediaan yang cukup tinggi.

Pada 31 Desember 2021, persediaan tidak diasuransikan terhadap Risiko kebakaran, perusakan dan risiko lainnya karena manajemen berpendapat perpindahan persediaan bergerak cepat, sehingga asuransi terhadap persediaan tidak dibutuhkan.

Based on the physical review of inventories as of December 31, 2021, management believes that the allowance for decline in value of inventories is not needed due to fast turnover of inventories.

As of December 31, 2021, inventories are not insured against risk of fire, vandalism, and other risks as management believes that inventories are fast moving, hence insurance coverage for inventories are considered unnecessary.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA **10. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Bagian Lancar			Current
Uang Muka			Advances
Subkontraktor dan Pemasok	10.867.658.636	5.419.871.122	<i>Sub contractor and Suppliers</i>
Operasional	1.688.151.414	5.989.669.052	<i>Operational</i>
Sub Jumlah	<u>12.555.810.050</u>	<u>11.409.540.174</u>	Sub Total
Biaya Dibayar Dimuka			Prepaid Expenses
Asuransi Pekerjaan Konstruksi	1.518.035.152	4.002.287.147	<i>Construction Insurance</i>
Asuransi Kendaraan	50.724.657	55.120.598	<i>Vehicles Insurance</i>
Asuransi Alat	50.201.106	47.015.793	<i>Tools Insurance</i>
Sub Jumlah	<u>1.618.960.915</u>	<u>4.104.423.538</u>	Sub Total
Jumlah - Bagian Lancar	<u>14.174.770.965</u>	<u>15.513.963.712</u>	Total - Current Section
Bagian Tidak Lancar			Non-Current
Biaya Dibayar Dimuka			Prepaid Expenses
Asuransi Pekerjaan Konstruksi	829.304.853	1.337.606.773	<i>Construction Insurance</i>
Asuransi Kendaraan	15.276.819	30.553.638	<i>Vehicles Insurance</i>
Lain-lain	100.000.000	100.000.000	<i>Others</i>
Jumlah - Bagian Tidak Lancar	<u>944.581.672</u>	<u>1.468.160.411</u>	Total - Non-Current
Jumlah	<u>15.119.352.637</u>	<u>16.982.124.123</u>	Total

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA **11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE**

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

The details of investments in associates and joint ventures are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Investasi pada Entitas Asosiasi	73.603.139.617	98.487.276.331	<i>Investments in Associates</i>
Investasi Ventura Bersama	21.092.245.209	25.958.352.571	<i>Investments in Joint Ventures</i>
Jumlah	<u>94.695.384.826</u>	<u>124.445.628.902</u>	Total

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (Lanjutan)**

Investasi Pada Entitas Asosiasi

PT Etika Karya Usaha (EKU)

Pada tanggal 30 Desember 2016, seluruh kepemilikan pada EKU telah dialihkan melalui skema pengampunan pajak sehingga laporan keuangan EKU tidak terhitung sejak tanggal tersebut.

Berdasarkan Akta Notaris Ina Rosaina, SH., No. 28 tanggal 30 Juni 2017. Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 48% pada EKU dengan nilai perolehan Rp132.860.000.000.

Saham Perusahaan pada EKU telah diambil oleh NSE berdasarkan Perjanjian Pembaharuan utang tanggal 30 Desember 2019 dan diterbitkan dengan Perjanjian Pengakuan utang tanggal 30 Desember 2019 yang menyatakan NSE memiliki kewajiban pembayaran kepada Perusahaan sebesar Rp173.235.587.204 (Catatan 8) tanpa dikenakan bunga dan NSE berkewajiban melakukan pembayaran atas utang pokok kepada Perusahaan paling lambat 30 Desember 2024 dan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo.

PT Macmahon Mining Services (MMS)

Pada tanggal 14 Mei 2021 Perusahaan dan PT Macmahon Mining Service (MMS) melakukan Perjanjian Pengikatan Bersyarat Jual Beli saham. Perusahaan telah sepakat untuk menjual 2.610.000 lembar (50%) saham dari modal yang ditempatkan dan disetor kepada MMS, dengan harga jual sebesar USD3.000.000 dan pembagian deviden sebesar USD 9.000.000 kepada MMS sebesar USD 4.500.000 dan Perusahaan sebesar USD 4.500.000. Perusahaan telah menerima deviden pada tanggal 29 Juni 2021 sebesar Rp65.124.000.000 (ekuivalen USD 4.500.000) dan hasil penjualan saham pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar USD 3.000.000.

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE (Continued)**

Investment in Associates

PT Etika Karya Usaha (EKU)

On December 30, 2016 all ownership in EKU has been transferred through a tax amnesty scheme so that the financial statements of EKU are not from that date.

Based on Notarial Deed Ina Rosaina, SH., No. 28 dated June 30, 2017. The Company has a share investment of 48% on the Deed of Sale and Purchase at EKU or amounting to Rp132,860,000,000.

The Company's shares in EKU have been subscribed by NSE based on the Payable Renewal Agreement dated December 30, 2019 and issued with a Debt Recognition Agreement dated December 30, 2019, which stated that NSE had an obligation to pay the Company amounting to Rp173,235,587,204 (Note 8) without being charged interest and NSE was obliged to pay the principal debt to the Company no later than December 30, 2024 and will be paid in full at maturity.

PT Macmahon Mining Services (MMS)

On May 14, 2021, the Company and PT Macmahon Mining Service (MMS) entered into a Conditional Commitment Agreement for the sale and purchase of shares. The Company has agreed to sell 2,610,000 shares (50%) of the issued and paid-up capital to MMS, with a selling price of USD3,000,000 and dividend distribution of USD 9,000,000 to MMS amounting to USD 4,500,000 and the Company amounting to USD 4,500,000. The Company has received dividends on June 29, 2021 amounting to Rp65,124,000,000 (equivalent to USD 4,500,000) and the proceeds from the sale of shares on June 30, 2021 amounting to USD 3,000,000.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (Lanjutan)**

PT Dharma Surya Mandiri

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 22 tanggal 11 November 2019 dari Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, PT Grantirta Sumber Energi (GSE) telah mengakuisisi saham PT Optima Tirta Energy (OTE) dari PT Omega Hydro Energy (OHE) sejumlah 100 lembar saham, mewakili 25% kepemilikan saham dengan harga Rp100.000.000.

Pada 10 Desember 2021, PT Dharma Surya Mandiri telah melakukan konversi atas utang menjadi saham yang dimiliki oleh Perusahaan kepada PT Inti Duta Energi (entitas anak) dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp56.657.000.000 (catatan 11). Hal ini telah tercatat pada akta nomor 9 tanggal 10 Desember 2021.

Mutasi entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Nilai Tercatat Awal Tahun	98.487.276.331	229.727.093.193	Carrying Amount Beginning of Year
Mutasi Investasi - Bersih	(36.010.869.207)	(163.701.978.792)	Investment Movements - Net
Bagian Laba Investasi pada Entitas			Share of Profit in Investment in
Asosiasi yang Siap Dijual	1.629.365.112	--	Associate Held For Disposal
Bagian Laba Entitas Asosiasi - Bersih	9.497.367.381	32.462.161.930	Share in Profit of Associates- Net
Nilai Tercatat Akhir Tahun	<u>73.603.139.617</u>	<u>98.487.276.331</u>	Carrying Value End of the Year

Bagian laba (rugi), penghasilan komprehensif lain dan tambahan modal disetor entitas asosiasi sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan			Profit (Loss) For The Year
PT Macmahon Mining Services	10.271.068.761	32.147.829.624	PT Macmahon Mining Services
PT Optima Tirta Energy	(773.701.380)	314.332.306	PT Optima Tirta Energy
Jumlah	<u>9.497.367.381</u>	<u>32.462.161.930</u>	Total

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE (Continued)**

PT Dharma Surya Mandiri

Based on the Share Purchase Deed No. 22 dated November 11, 2019 from Miki Tanumiharja, S.H., Notary in South Jakarta, PT Grantirta Sumber Energi (GSE) has acquired shares of PT Optima Tirta Energy (OTE) from PT Omega Hydro Energy (OHE) amounted 100 shares, representing 25% ownership of shares at a price of Rp100,000,000.

On December 10, 2021, PT Dharma Surya Mandiri has converted the debt into shares owned by the Company to PT Inti Duta Energi (a subsidiary) with a total amount of Rp56,657,000,000 (note 11). This has been recorded in deed number 9 dated December 10, 2021.

Changes in investment in associate as follows:

Portion of the profit (loss) other comprehensive income, and the additional paid-in capital of entities of the association is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are
in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (Lanjutan)**

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE (Continued)**

Investasi Pada Ventura Bersama

Investment in Joint Venture

	2021	2020	
Hyundai - Nusa Konstruksi JV	8.370.994.174	15.981.394.174	Hyundai - Nusa Konstruksi JV
CSCEC-NKE JV	7.444.092.737	--	CSCEC-NKE JV
NKE - APL JV	2.437.158.298	3.024.707.194	NKE - APL JV
TOA - NKE JV	2.100.000.000	3.637.980.056	TOA - NKE JV
NKE-FEVA JV	--	1.817.402.586	NKE-FEVA JV
CNQC-NKE JV	740.000.000	--	CNQC-NKE JV
ADHI - NKE JV	--	2.437.517	ADHI - NKE JV
NKE-MJP JV	--	965.865.359	NKE-MJP JV
NKE - AAN JV	--	436.427.758	NKE - AAN JV
NKE-CTA JV	--	92.137.927	NKE-CTA JV
Jumlah	21.092.245.209	25.958.352.571	Total

Rincian mutasi investasi dalam ventura
bersama sebagai berikut:

*Details of the joint venture investment in a
mutation as follows:*

	2021	2020	
Saldo Awal	25.958.352.571	55.881.245.265	<i>Beginning Balance</i>
Bagian Laba Proyek JV - Bersih	11.662.203.573	33.775.218.804	<i>Sharing in Profit of JV Project - Net</i>
Pengembalian Partisipasi	(16.528.310.935)	(63.698.111.498)	<i>Return of Participation</i>
Saldo Akhir	21.092.245.209	25.958.352.571	Ending Balance

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. ASET KEUANGAN DIUKUR PADA NILAI
WAJAR MELALUI PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

Akun ini merupakan investasi Grup dengan jumlah kepemilikan saham kurang dari 20%, yang terinci sebagai berikut:

**12. FINANCIAL ASSET OF FAIR VALUE
THROUGH OTHER COMPREHENSIVE
INCOME**

This account represents Group's investment with share ownership of less than 20%, with details as follows:

2021 dan/and 2020

	Persentase Pemilikan/ Percentage Ownership	Hak Suara/ Voting Rights	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Penurunan Nilai/ Impairment Value	Divestasi/ Divestment	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
PT Margaraya Jawa Tol	1,02%	1,02%	2.250.000.000	--	--	2.250.000.000
PT Optima Tirta Energy	25,00%	25,00%	15.872.130.793	--	--	15.872.130.793
Jumlah/ Total			18.122.130.793	--	--	18.122.130.793

PT Margaraya Jawa Tol (MRJT)

Pada tanggal 20 Juni 2007, Perusahaan melakukan investasi dalam saham MRJT sebanyak 2.250.000 saham dengan biaya perolehan sebesar nilai nominal saham yaitu sebesar Rp2.250.000.000 atau 1,02% dari seluruh modal disetor MRJT.

MRJT berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang penyelenggaraan jalan Tol Waru (Aloha) Wonokromo-Tanjung Perak yang meliputi perencanaan, pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan serta usaha-usaha lainnya yang berhubungan dengan jalan tol tersebut. Sampai dengan saat ini, MRJT masih dalam tahap pengembangan.

PT Margaraya Jawa Tol (MRJT)

On June 20, 2007, the Company invested in stock at MRJT with the cost of the acquisition of shares by 2,250,000 of nominal value of shares Rp2,250,000,000 or 1,02% of the entire capital stock in MRJT.

MRJT domiciled in Jakarta and engaged in the Providence Highway Waru (Aloha) Waru-Wonokromo - Tanjung Perak covering planning, construction, operation, and maintenance and other efforts related to toll roads. MRJT is in the development phase.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. ASET KEUANGAN DIUKUR PADA NILAI
WAJAR MELALUI PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN**

PT Optima Tirta Energy

Piutang kepada PT Optima Tirta Energy (OTE) merupakan piutang hasil pengalihan hak atas piutang milik PT Omega Hydro Energy (OHE) kepada PT Optima Tirta Energy (OTE) sebesar Rp17.372.130.793. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, jaminan dan jatuh tempo sesuai dengan Novasi atas Perjanjian Kerjasama tertanggal 11 November 2019 yang telah mendapatkan persetujuan para pihak IDE, GSE, OTE, OHE.

Pada tanggal 19 Desember 2019, GSE dan OTE menandatangani perjanjian pengakuan utang. Berdasarkan perjanjian tersebut, GSE memutuskan untuk mengalihkan sebagian piutang tersebut menjadi saham sebesar Rp1.500.000.000 terdiri atas 1500 saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp1.000.000 per saham. Dengan perjanjian tersebut, sisa piutang GSE menjadi sebesar Rp16.318.087793.

Pada tanggal 19 Desember 2019, GSE dan OTE menandatangani perjanjian pengakuan utang. Berdasarkan perjanjian tersebut, GSE memutuskan untuk mengalihkan sebagian piutang tersebut menjadi saham sebesar Rp1.500.000.000 terdiri atas 1500 saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp1.000.000 per saham. Dengan perjanjian tersebut, sisa piutang GSE menjadi sebesar Rp15.872.130.793.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT OTE No.11 pada tanggal 17 Januari 2020, mencatat kepemilikan piutang PT GSE yang sudah dikonversi menjadi saham sebesar Rp1.600.000.000 terdiri atas 1.600 saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp1.000.000 per saham, dengan persentase kepemilikan sebesar 25%.

**12. FINANCIAL ASSET OF FAIR VALUE
THROUGH OTHER COMPREHENSIVE
INCOME**

PT Optima Tirta Energy

Receivable to PT Optima Tirta Energy (OTE) are receivable of the transferee of PT Omega Hydro Energy (OHE) receivable to PT Optima Tirta Energy (OTE) amounting to Rp17,372,130,793. This loan is not subject to interest, collateral and maturity in accordance with Novasi on the Cooperation Agreement dated November 11, 2019 which has been approved by the parties of IDE, GSE, OTE, OHE.

On December 19, 2019, GSE and OTE made and signed agreement novated over the admission of payable. According of agreement, GSE decide to convert some part of loan into share capital amounted Rp1,500,000,000. Consist of 1500 share with the nominal value for each share is in the amount Rp1,000,000. According of the agreement, there is remaining debt amounting Rp16,318,087,793.

On December 19, 2019, GSE and OTE made and signed agreement novated over the admission of payable. According of agreement, GSE decide to convert some part of loan into share capital amounted Rp1,500,000,000. Consist of 1500 share with the nominal value for each share is in the amount Rp1,000,000. According of the agreement, there is remaining debt amounting Rp15,872,130,793..

Based on the Shareholders' Decision Statement of PT OTE No.11 dated January 17, 2020, recorded ownership of receivables of PT GSE that have been converted into shares of Rp1,600,000,000 consisting of 1,600 shares with a par value of Rp. 1,000,000 per share, with an ownership percentage of 25%.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi berupa tanah dan bangunan untuk tujuan memperoleh keuntungan dari kenaikan nilai. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan metode biaya.

13. INVESTMENT PROPERTIES

Investment property is land and a building for the purpose of gain from the increase in value. Measurement method after initial recognition is using the cost method.

Jenis dan Lokasi	2021						Types and Location
	Luas/ Wide (m ²)	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan:							Acquisition Cost:
Tanah							Land
Anyer	47,083	18.431.894.607	--	--	--	18.431.894.607	Anyer
Bangunan							Building
Apartemen Senopati							Senopati Penthouse
Penthouse	263,60	10.000.000.000	--	--	--	10.000.000.000	Apartment
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G31	330,25	4.500.000.000	--	--	--	4.500.000.000	Superblok Blok G31
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G25	339,15	4.909.090.909	--	--	--	4.909.090.909	Superblok Blok G25
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G32	317,40	4.363.636.364	--	--	--	4.363.636.364	Superblok Blok G32
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok							Superblok Blok
G-19 Bsb	341,33	4.295.454.545	--	--	--	4.295.454.545	G-19 Bsb
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G 20	341,33	4.295.454.545	--	--	--	4.295.454.545	Superblok Blok G 20
Rumah Susun*							Rumah Susun*
Allegra Condominium							Allegra Condominium
Type A Semi Gross	189,00	5.503.256.000	--	--	--	5.503.256.000	Type A Semi Gross
Gedung WCT Lt 15-03	111,41	--	5.727.500.000	--	--	5.727.500.000	Gedung WCT Lt 15-03
Gedung WCT Lt 15-05	114,55	--	5.570.500.000	--	--	5.570.500.000	Gedung WCT Lt 15-05
Apartemen Senopati							Apartemen Senopati
Penthouse Lt.7 PH 707		--	5.082.398.751	5.082.398.751	--	--	Penthouse Lt.7 PH 707
Rumah susun The							Rumah susun The
Residences at							Residences at
Dharmawangsa							Dharmawangsa
Unit 1507 & 2606	653,47	21.805.529.654	--	--	--	21.805.529.654	Unit 1507 & 2606
Jumlah		78.104.316.624	16.380.398.751	5.082.398.751		89.402.316.624	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

13. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Jenis dan Lokasi	2021					Saldo Akhir/ Ending Balance	Types and Location
	Luas/ Wide (m ²)	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification		
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated Depreciation:
Bangunan							Building
Apartemen Senopati							Senopati Penthouse
Penthouse		2.500.000.000	500.000.000	--	--	3.000.000.000	Apartment
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G31		318.750.000	225.000.000	--	--	543.750.000	Superblok Blok G31
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G25		347.727.275	245.454.545	--	--	593.181.820	Superblok Blok G25
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G32		309.090.909	218.181.818	--	--	527.272.727	Superblok Blok G32
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok							Superblok Blok
G-19 Bsb		232.670.454	214.772.727	--	--	447.443.181	G-19 Bsb
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G20		232.670.454	214.772.727	--	--	447.443.181	Superblok Blok G20
Rumah Susun*							Rumah Susun*
Allegra Condominium							Allegra Condominium
Type A Semi Gross		389.813.967	275.162.800	--	--	664.976.767	Type A Semi Gross
Gedung WCT Lt 15-03		--	143.187.500	--	--	143.187.500	Gedung WCT Lt 15-03
Gedung WCT Lt 15-05		--	139.262.500	--	--	139.262.500	Gedung WCT Lt 15-05
Rumah susun The							Rumah susun The
Residences at							Residences at
Dharmawangsa							Dharmawangsa
Unit 1507 & 2606		3.421.665.963	--	--	717.350.000	4.139.015.963	Unit 1507 & 2606
Jumlah		7.752.389.022	2.175.794.618	--	--	10.645.533.640	Total
Nilai Buku		70.351.927.602				78.756.782.984	Net Book Value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

13. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Jenis dan Lokasi	2020					Saldo Akhir/ Ending Balance	Types and Location
	Luas/ Wide (m ²)	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Revaluasi/ Revaluation		
Nilai Perolehan:							Acquisition Cost:
Tanah							Land
Anyer	47,083	18.431.894.607	--	--	--	18.431.894.607	Anyer
Bangunan							Building
Apartemen							Senopati
Senopati							Penthouse
Penthouse	263,60	10.000.000.000	--	--	--	10.000.000.000	Apartment
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G31	330,25	4.500.000.000	--	--	--	4.500.000.000	Superblok Blok G31
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G25	339,15	4.909.090.909	--	--	--	4.909.090.909	Superblok Blok G25
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G32	317,40	4.363.636.364	--	--	--	4.363.636.364	Superblok Blok G32
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok							Superblok Blok
G-19 Bsb	341,33	4.295.454.545	--	--	--	4.295.454.545	G-19 Bsb
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G 20	341,33	4.295.454.545	--	--	--	4.295.454.545	Superblok Blok G 20
Rumah Susun*							Rumah Susun*
Allegra Condominium							Allegra Condominium
Type A Semi Gross	189,00	5.503.256.000	--	--	--	5.503.256.000	Type A Semi Gross
Rumah susun The							Rumah susun The
Residences at							Residences at
Dharmawangsa							Dharmawangsa
Unit 1507 & 2606	653,47	--	--	--	21.805.529.654	21.805.529.654	Unit 1507 & 2606
Jumlah		56.298.786.970	--	--		78.104.316.624	Total
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated Depreciation:
Bangunan							Building
Apartemen							Senopati
Senopati Penthouse		2.000.000.000	500.000.000	--	--	2.500.000.000	Penthouse Apartment
Apartemen Satu							Residence
8 Residence		--	--	--	--	--	Apartment Satu 8
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G31		93.750.000	225.000.000	--	--	318.750.000	Superblok Blok G31
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G25		102.272.727	245.454.548	--	--	347.727.275	Superblok Blok G25
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G32		90.909.091	218.181.818	--	--	309.090.909	Superblok Blok G32
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok							Superblok Blok
G-19 Bsb		17.897.727	214.772.727	--	--	232.670.454	G-19 Bsb
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G 20		17.897.727	214.772.727	--	--	232.670.454	Superblok Blok G 20
Rumah Susun*							Rumah Susun*
Allegra Condominium							Allegra Condominium
Type A Semi Gross		114.651.167	275.162.800	--	--	389.813.967	Type A Semi Gross
Rumah susun The							Rumah susun The
Residences at							Residences at
Dharmawangsa							Dharmawangsa
Unit 1507 & 2606		--	--	--	3.421.665.963	3.421.665.963	Unit 1507 & 2606
Jumlah		2.437.378.439	1.893.344.620	--	3.421.665.963	7.752.389.022	Total
Nilai Buku		53.861.408.531				70.351.927.602	Net Book Value

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Properti investasi di Anyer berlokasi di Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang, Propinsi Banten berupa tanah seluas 47.083 m² dengan biaya perolehan sebesar Rp18.431.894.607. Tanah tersebut atas nama Djana, Nana Septina dan Nina Septina dan belum dibalik nama atas nama Perusahaan.

Properti investasi tersebut digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 16).

Penambahan Gedung WCT lantai 15-03 seluas 114,55 M² dan lantai 15-05 seluas 111,41 M² diperoleh dari pelunasan Piutang Usaha sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli No : 011/15-03/PPJB-WCT/V/2021 dan No : 012/15-05/PPJB-WCT/V/2021 tanggal 5 Mei 2021 antara Perusahaan dengan PT Mega Kuningan Pinnacle.

Penambahan Apartemen Senopati Penthouse Lantai 7 PH707 diperoleh dari pelunasan Piutang Usaha antara Perusahaan dengan PT Senopati Aryani Prima dan berdasarkan Akta No 99 dari Notaris Jimmy Tanal SH tanggal 20 Mei 2021 di pindahkan hak nya kepada PT Lion Metal Work Tbk untuk pembayaran utang perusahaan kepada PT Lion Metal Work Tbk berdasarkan kesepakatan bersama tanggal 17 Mei 2021. Atas pengalihan Apartement Senopati Penthouse lantai 7 PH 707, perusahaan rugi sebesar Rp 991.489.654.

Beban penyusutan properti investasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp2.175.794.618 dan Rp1.893.344.620 disajikan sebagai "beban lain-lain" dalam laba rugi konsolidasi.

13. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Investment property in Anyer is located in subdistrict Cinangka, Serang Regency, Banten Province in the form of land acquisition cost 47,083 m² of Rp18,431,894,607. The land is still in the name of Djana, Nana Septina and Nina Septina and not yet converted became on behalf of the Company.

The investment property are pledge as collateral for the credit facility obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 16).

The addition of the WCT Building on the 15-03 floor covering an area of 114.55 sq and the 15-05 floor covering an area of 111.41 sq was obtained from the settlement of Accounts Receivable in accordance with the Sale and Purchase Binding Agreement No: 011/15-03/PPJB-WCT/V/2021 and No. : 012/15-05/PPJB-WCT/V/2021 dated May 5, 2021 between the Company and PT Mega Kuningan Pinnacle.

The addition of Senopati Penthouse Apartment 7th Floor PH707 was obtained from the settlement of Accounts Receivable between the Company and PT Senopati Aryani Prima and based on Deed No. 99 of Notary Jimmy Tanal SH dated May 20, 2021, the rights were transferred to PT Lion Metal Work Tbk for payment of the company's debt to PT Lion Metal Work Tbk based on mutual agreement dated 17 May 2021. Upon the transfer of Senopati Penthouse Apartment 7th floor PH 707, the company reported a loss of Rp991,489,654.

Investment property depreciation expense as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp2,175,794,618 and Rp1,893,344,620 is presented as "other expenses" in the consolidated profit or loss.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Berdasarkan Laporan Penilai Independen KJPP Toto Suharto & Rekan No. P.PP.17.16.0305 tanggal 5 Juni 2017, nilai pasar properti investasi tanah per 31 Mei 2017 adalah Rp31.556.165.000. Pendekatan penilaian yang telah digunakan penilai untuk menilai jumlah nilai pasar properti investasi Perusahaan adalah Pendekatan Data Pasar (*Market Data Approach*). Sedangkan berdasarkan laporan beberapa penilai independen, nilai properti investasi bangunan di tahun 2020 adalah sebesar Rp40.861.000.000 atau lebih tinggi sebesar Rp7.324.830.696 dibandingkan nilai bukunya.

Properti investasi diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp48.331.372.000 pada 31 Desember 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

13. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Based on the report of the Independent Appraisal KJPP Toto Suharto & Partners No. P.PP.17.16.0305 dated June 5, 2017, market value investment properties land as of May 31, 2017 are amounted to Rp31,556,165,000. Assessment approach that has been used appraisers to assess the total value of the Company property investment market is a Market Data Approach. Meanwhile, based on reports from several independent appraisers, the value of building investment properties in 2020 is Rp40,861,000,000 or Rp7,324,830,696 higher than its book value.

Investment Properties is insured with value of coverage amounting to Rp48,331,372,000 on December 31, 2021. Management believes that the value of the coverage adequate to cover likely losses on risk will be loaded.

Based on the results of the review of the management, there are no events or changes in circumstances that indicates a decline in the value of investment properties as of December 31, 2021 and 2020.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

	2021				Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification		
Nilai Perolehan:						Acquisition Cost:
Tanah	11.526.450.000	--	--	--	11.526.450.000	Land
Bangunan	113.224.598.000	--	--	--	113.224.598.000	Building
Peralatan Proyek	264.907.191.053	46.000.000	995.000.000	--	263.958.191.053	Project Equipment
Inventaris Kantor	9.787.261.838	177.697.800	68.000.000	--	9.896.959.638	Office Equipment
Kendaraan	41.685.362.111	125.400.000	289.185.273	--	41.521.576.838	Vehicles
Sub Jumlah	441.130.863.002	349.097.800	1.352.185.273	--	440.127.775.529	Sub Total
Aset Hak Guna:						Right of Use:
Bangunan	533.713.310	177.555.555	--	(37.553.747)	673.715.118	Building
Sub Jumlah	533.713.310	177.555.555	--	(37.553.747)	673.715.118	Sub Total
Jumlah	441.664.576.312	526.653.355	1.352.185.273	(37.553.747)	440.801.490.647	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan	20.797.484.937	5.542.304.000	--	--	26.339.788.937	Building
Peralatan Proyek	262.932.967.356	1.296.488.147	995.000.000	--	263.234.455.503	Project Equipment
Inventaris Kantor	8.869.196.800	387.057.700	68.000.000	--	9.188.254.500	Office Equipment
Kendaraan	39.146.172.467	1.296.051.795	287.025.218	--	40.155.199.044	Vehicles
Sub Jumlah	331.745.821.560	8.521.901.642	1.350.025.218	--	338.917.697.984	Sub Total
Aset Hak Guna:						Right of Use:
Bangunan	20.573.714	48.284.709	--	--	68.858.423	Building
Sub Jumlah	20.573.714	48.284.709	--	--	68.858.423	Sub Total
Jumlah	331.766.395.274	8.570.186.351	1.350.025.218	--	338.986.556.407	Total
Nilai Buku	109.898.181.038				101.814.934.240	Net Book Value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

	2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan:						Acquisition Cost:
Tanah	10.971.450.000	--	--	555.000.000	11.526.450.000	Land
Bangunan	110.846.080.000	--	--	2.378.518.000	113.224.598.000	Building
Peralatan Proyek	264.132.191.053	775.000.000	--	--	264.907.191.053	Project Equipment
Inventaris Kantor	9.402.768.838	397.993.000	13.500.000	--	9.787.261.838	Office Equipment
Kendaraan	43.388.450.429	5.800.000	1.708.888.318	--	41.685.362.111	Vehicles
Sub Jumlah	<u>438.740.940.320</u>	<u>1.178.793.000</u>	<u>1.722.388.318</u>	<u>2.933.518.000</u>	<u>441.130.863.002</u>	Sub Total
Aset Hak Guna:						Right of Use:
Bangunan	--	63.928.643	--	469.784.667	533.713.310	Building
Sub Jumlah	--	<u>63.928.643</u>	--	<u>469.784.667</u>	<u>533.713.310</u>	Sub Total
Jumlah	<u>438.740.940.320</u>	<u>1.242.721.643</u>	<u>1.722.388.318</u>	<u>--</u>	<u>441.664.576.312</u>	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan	14.779.477.337	5.542.304.000	--	475.703.600	20.797.484.937	Building
Peralatan Proyek	252.694.661.318	10.238.306.038	--	--	262.932.967.356	Project Equipment
Inventaris Kantor	8.357.164.748	525.532.052	13.500.000	--	8.869.196.800	Office Equipment
Kendaraan	35.591.420.445	4.810.552.690	1.255.800.668	--	39.146.172.467	Vehicles
Sub Jumlah	<u>311.422.723.848</u>	<u>21.116.694.780</u>	<u>1.269.300.668</u>	<u>--</u>	<u>331.745.821.560</u>	Sub Total
Aset Hak Guna:						Right of Use:
Bangunan	--	20.573.714	--	--	20.573.714	Building
Sub Jumlah	--	<u>20.573.714</u>	--	<u>475.703.600</u>	<u>20.573.714</u>	Sub Total
Jumlah	<u>311.422.723.848</u>	<u>21.137.268.494</u>	<u>1.269.300.668</u>	<u>475.703.600</u>	<u>331.766.395.274</u>	Total
Nilai Buku	<u>127.318.216.472</u>				<u>109.898.181.038</u>	Net Book Value

Alokasi beban penyusutan sebagai berikut:

The allocation of depreciation expenses are as follows:

	2021	2020	
Beban Kontrak	1.746.342.501	10.672.332.651	Contract Expenses
Beban Administrasi dan Umum (Catatan 33)	6.823.843.850	10.464.935.843	General and Administrative Expenses (Note 33)
Jumlah	<u>8.570.186.351</u>	<u>21.137.268.494</u>	Total

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap sebagai berikut :

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Harga Jual	91.250.964	432.366.363	Sales Proceeds
Jumlah Tercatat	<u>(2.160.055)</u>	<u>(453.087.650)</u>	Net Book Value
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	<u>89.090.909</u>	<u>(20.721.287)</u>	Gain (Loss) on Sale of Fixed Assets

Penambahan bangunan sewa pembiayaan pada tahun 2017 merupakan unit Niffaro Park 3 lantai seluas 3.463,94 M² dengan hak *strata tittle* sesuai perjanjian pengikatan jual beli antara Perusahaan dengan PT Sekar Artha Sentosa pada tanggal 22 Maret 2017.

The additional of building - finance lease in 2017 represent 3 floors Niffaro Park unit of 3,463.94 M² with strata tittle right under a sale and purchase agreement between the Company and PT Sekar Artha Sentosa on March 22, 2017.

Aset tetap selain tanah di asuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp33.177.574.197 pada 31 Desember 2021.

Fixed assets except land is insured with value of coverage amounting to Rp33,177,574,197 on December 31, 2021.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Management believes that the value of the coverage adequate to cover likely losses on risk will be loaded.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

Based on the management's review, there are no events or changes in circumstances that indicates impairment of fixed assets on December 31, 2021 and December 31, 2020.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Merupakan uang muka proyek pembangunan pembangkit listrik tenaga air PT Inti Duta Energi - entitas anak (IDE) yang bekerja sama dengan PT Omega Hydro Energi (OHE). Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp32.122.336.876 dan Rp32.135.704.376.

Pada tahun 2011 Perusahaan berencana untuk mengembangkan usaha dalam bidang kelistrikan. Melalui PT Inti Duta Energi (IDE) - entitas anak, Perusahaan melakukan kerjasama dalam dukungan keuangan untuk proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dengan Perusahaan-Perusahaan yang melakukan pembangunan PLTA, sebagai berikut:

Pada tanggal 30 September 2011, PT Inti Duta Energi (IDE - Entitas Anak) melakukan perjanjian kerjasama pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) masing-masing berlokasi di Maluku, Bengkulu dan Jawa barat dengan PT Omega Hydro Energi (OHE) melalui 3 entitas anaknya sebagai berikut:

- PT Mitra Arana Sinergi (MAS) dalam membangun PLTA di sungai Manna, Desa Kayu Anjaran, Kecamatan Ulu Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan, Propinsi Bengkulu.
- PT Cakrawangsa Nata Karisma (CNK) dalam membangun PLTA di sungai Sapalewa, Desa Lohia Sapalewa, Kecamatan Taniwel Seram Barat, Kabupaten Seram bagian Barat, Propinsi Maluku.
- PT Mahija Kastara Hita (MKH), pihak berelasi dalam membangun PLTA di sungai Cibareno, Desa Caringin, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi, Propinsi Jawa barat.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Represent advance for development project minihydro energy PT Inti Duta Energi - a subsidiary (IDE) cooperation with PT Omega Hydro Energi (OHE). As of December 31, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp32,122,336,876 and Rp32,135,704,376 respectively.

In 2011, the Company planed to expand its business in electricity. Through PT Inti Duta Energi (IDE) - a subsidiary, the Company engages in financial support for the Hydroelectric Power Plant (PLTA) project with Companies undertaking hydropower development, as follows:

In September 30, 2011, PT Inti Duta Energi (IDE - Subsidiaries) entered an agreement to develop Hydroelectric Power Plant (PLTA) which locate in Maluku, Bengkulu and West Java with PT Omega Hydro Energi (OHE) through its Subsidiaries with parties as follows:

- PT Mitra Arana Sinergi (MAS) in building a PLTA on the River Manna, Kayu Anjaran, Ulu Manna, South Bengkulu, Bengkulu.
- PT Cakrawangsa Nata Karisma (CNK) in building a PLTA on the River Sapalewa, Lohia Sapalewa, West Taniwel Seram, West Maluku.
- PT Mahija Kastara Hita (MKH), related parties in building PLTA on the River Cibareno, Caringin, Cisolok, Sukabumi, West Java.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Kerjasama tersebut terdiri dari 2 tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan pembangunan, dengan tugas utama MAS, CNK, dan MKH adalah memastikan perijinan yang dibutuhkan dan pembebasan lahan selesai sesuai waktu yang ditetapkan, memastikan tercapainya *internal rate of return* dari pelaksanaan proyek yang telah disepakati dan menunjuk pihak dan profesi terkait untuk persiapan dan pelaksanaan pembangunan proyek yang direkomendasikan oleh IDE, sedangkan tugas utama IDE adalah memberikan dukungan dan akses kepada sumber-sumber tenaga ahli, termasuk teknologi dan pasokan atas peralatan yang dibutuhkan proyek, memberikan dukungan keuangan dan dukungan dalam proses perencanaan dan pengelolaan pembangunan proyek.

Dalam memberikan dukungan pendanaan, disepakati IDE berhak untuk mengkonversi seluruh piutangnya berdasarkan pengakuan utang menjadi setoran modal dalam MAS, CNK, dan MKH, dengan nilai konversi atas utang yang sama dengan nilai nominal saham setelah proyeksi mencapai *Commercial Operation Date*. Dalam hal IDE tidak melakukan konversi, maka IDE akan menerima kembali dana yang diberikan dan ditambah bunga, 7% per tahun.

Sehubungan dengan kerjasama tersebut, pada tanggal 27 Maret 2012, IDE, OHE dan pemegang saham lain MAS, CNK serta MKH membuat dan menandatangani Perjanjian Gadai Saham, dimana seluruh pemegang saham MAS, CNK, dan MKH menggadai seluruh saham yang dimilikinya di dalam modal MAS, CNK, MKH kepada IDE.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

Such cooperation consists of 2 phase which phase of preparation and implementation phase of development, with the main task of MAS, CNK, and MKH is ensuring the required permitting and land acquisition is completed according the set time, ensure achievement internal rate of return of the implementation project that agreed and appoint related parties and professions to the preparation and execution of development projects recommended by the IDE, while the IDE main task is to provide support and access to expert resources, including technology and supply over the equipment needed projects, provide financial support and support in the process of planning and management of projects development.

In supporting the project funding, IDE have a right to convert its receivable to OHE to be a paid-up capital in MAS, CNK, and MKH, with conversion value equal to the nominal value of the shares after the projection reaches Commercial Operation Date. In the event IDE did not do the conversion, then the IDE will receipt return of granted funds with additional interest 7% per annum.

In connection with the agreement, on March 27, 2012, IDE, OHE and other shareholders MAS, CNK and MKH made and signed a mortgaged share agreement, where all shareholders of MAS, CNK, and MKH will pledge all their entire stock to IDE.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Pada tanggal 12 Agustus 2014, IDE dan OHE membuat dan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembangunan PLTA di sungai Cibareno dan Novasi atas Pengakuan utang, IDE mengalihkan dan menovasikan seluruh hak dan kewajiban yang dimilikinya atas kerjasama pembangunan PLTA di Sungai Cibareno kepada PT Inti Duta Solusindo dan PT Duta Cipta Energi - entitas anak masing-masing sebesar 49% dan 51%. Sebagai akibat dari pelaksanaan perjanjian novasi tersebut, IDE dan OHE sepakat untuk mengakhiri Perjanjian Gadai Saham tanggal 27 Maret 2012 dan IDE mengembalikan kepada OHE 20.099 saham OHE pada MKH yang digadaikan kepada IDE.

IDE juga melakukan kerjasama dengan OHE dan entitas-entitas anak OHE dalam pembangunan PLTA yaitu PT Gilang Hydro Lestari (GHL) berlokasi di Sungai Cibareno Kabupaten Lebak, PT Wariyalana Energi (WE) di sungai Manna Kabupaten Lahat, PT Optima Tirta Energi (OTE) di sungai Batang Tonggar Kabupaten Pasaman Barat dan PT Energi Tungga Tirta di Sungai Muara Enim, Kabupaten Muara Enim.

Pada tahun 2017, OHE berhasil memperoleh PPA untuk proyek/IPP PT Optima Tirta Energi (PLTM Tonggar). OHE juga melakukan pembayaran kepada IDE sebesar Rp3.450.000.000.

Tahun 2018, IDE dan OHE telah sepakat dan sedang dalam proses untuk melakukan dan mengeksekusi penyelesaian Kerja Sama dengan melakukan perhitungan komersial untuk penyelesaian Kerja Sama. Langkah pertama yang dilakukan adalah adanya pembayaran dari OHE sebesar Rp44.879.000.000 pada tahun 2018

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

On August 12, 2014, IDE and OHE signed a Hydroelectric Power Plant Cooperation Agreement on the Cibareno River and Novation on Recognition of Debt, IDE transferred and innovated all of the rights and obligations it had in cooperation with the development of Hydroelectric Power in the Cibareno River to PT Inti Duta Solusindo and PT Duta Cipta Energi - subsidiaries each 49% and 51% respectively. As a result of implementing the novation agreement, the IDE and OHE agreed to terminate the Stock Pawn Agreement on March 27, 2012 and the IDE returned to OHE 20,099 shares of OHE on MKH which was pawned to the IDE.

IDE also entered a collaboration with OHE and OHE Subsidiaries in the development of PLTA, namely PT Gilang Hydro Lestari (GHL) is located in Cibareno River, Lebak, PT Wariyalana Energi (WE) in the Manna River, Lahat, PT Optima Tirta Energi (OTE) in Batang Tonggar River, West Pasaman and PT Energi Tungga Tirta at Muara Enim River, Muara Enim.

In 2017, OHE performed a PPA for the project / IPP of PT Optima Tirta Energi (PLTM Tonggar). OHE also installed payments to IDE amounted of Rp3,450,000,000.

In 2018, IDE and OHE have agreed and in process to carry out and execute the settlement of cooperation by carrying out commercial calculations for the completion of cooperation. The first step taken is the payment from OHE amounting to Rp44,879,000,000 in year 2018.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Pada tahun 2019 PT Omega Hydro Energy menerima pinjaman dari IDE sebesar Rp350.000.000. Selama tahun 2019 OHE telah membayar sebesar Rp2.002.000.000 dan mengalihkan hak dan kewajiban dalam perjanjian kerjasama pembangunan pembangkit listrik tenaga air 2x3000 Kwh di Sungai Batam Tongar tanggal 7 Juni 2012 sebesar Rp17.372.130.793 kepada PT Optima Tirta Energy (Catatan 11).

Pada tanggal 19 Juni 2020, IDE dan OHE menandatangani perjanjian pengakuan utang. Berdasarkan perjanjian tersebut, IDE bermaksud untuk mengalihkan dan menovasikan seluruh kewajibannya berdasarkan pengakuan utang kepada DCE sebesar Rp13.998.139.510. IDE dengan ini melepaskan OHE dari segala hak dan kewajiban yang timbul dari pelaksanaan pengakuan utang kepada IDE dan DCE setuju untuk terikat kepada IDE untuk melaksanakan seluruh kewajiban yang timbul berdasarkan pengakuan utang dan novasi ini.

Pada tanggal 19 Juni 2020, IDS dan OHE menandatangani perjanjian pengakuan utang. Berdasarkan perjanjian tersebut, IDS bermaksud untuk mengalihkan dan menovasikan seluruh kewajibannya berdasarkan pengakuan utang kepada DCE sebesar Rp9.849.000.000. IDS dengan ini melepaskan OHE dari segala hak dan kewajiban yang timbul dari pelaksanaan pengakuan utang kepada IDS dan DCE setuju untuk terikat kepada IDS untuk melaksanakan seluruh kewajiban yang timbul berdasarkan pengakuan utang dan novasi ini.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

In 2019 PT Omega Hydro Energy received a loan from IDE amounted to Rp350,000,000. During 2019 OHE has paid Rp2,002,000,000 and transferred the rights and obligations in the cooperation agreement for the construction of hydroelectric power plants 2x3000 Kwh on the River Batam Tongar dated June 7, 2012 amounting to Rp17,372,130,793 to PT Optima Tirta Energy (Note 11).

On June 19, 2020, IDE and OHE made and signed agreement novated over the admission of payable. According of agreement, IDE diverting and novated all his duties based on agreement novated to DCE amounted Rp13,998,139,510. Based on the Agreement IDE releases OHE form all his rights and duties arising from novated over the admission to IDE and DCE agree to be bound by IDE to carry out all the duties arising from the recognition of novated over the admission.

On June 19, 2020, IDS and OHE made and signed agreement novated over the admission of payable. According of agreement, IDS diverting and novated all his duties based on agreement novated to DCE amounted Rp9,849,000,000. Based on the Agreement IDS releases OHE form all his rights and duties arising from novated over the admission to IDS and DCE agree to be bound by IDS to carry out all the duties arising from the recognition of novated over the admission.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Pada tanggal 19 Juni 2020, IDE dan OHE menandatangani perjanjian penyelesaian kerjasama. Para pihak juga menyetujui bahwa kewajiban OHE, IDE, dan IDS akan diselesaikan dengan dilakukannya penyerahan Aset OHE kepada DCE dengan cara : (a) mengalihkan Investasi/Penyertaan modal OHE dari MHK, GHL, MAS, dan WE kepada IDE dan DCE; (b) Pengalihan piutang OHE atas pemberian layanan pendukung (Management Fee) kepada DCE; (c) Pengalihan utang dan piutang OHE kepada DCE; (d) Para pihak setuju untuk membuat dan menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang yang menerangkan pengalihan utang piutang OHE kepada DCE (Catatan 1.d).

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

On 19 June 2020, IDE and OHE signed a cooperation settlement agreement. The parties also agree that the obligations of OHE, IDE, and IDS will be settled by delivering OHE Assets to DCE by: (a) transferring OHE Investments/Equity from MHK, GHL, MAS, and WE to IDE and DCE; (b) Transfer of OHE receivables for providing support services (Management Fee) to DCE; (c) Transfer of OHE payables and receivables to DCE; (d) The parties agree to enter into and sign a Accounts Receivable Transfer Agreement explaining the transfer of the OHE payable to DCE (Note 1.d).

16. UTANG BANK

Merupakan utang bank Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, terdiri dari:

16. BANK LOANS

The account represent balance of bank loan as December 31, 2021 and December 31, 2020 consisting of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Jangka Pendek			Short-Term
PT Bank			PT Bank
Nationalnobu Tbk	--	20.000.000.000	Nationalnobu Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	6.341.389.468	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	--	26.341.389.468	Total
Jangka Panjang			Long-Term
PT Bank ICBC Indonesia	20.104.165.315	29.675.593.887	PT Bank ICBC Indonesia
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam satu tahun:			Less:
PT Bank ICBC Indonesia	(9.571.428.576)	(9.571.428.576)	Current Portion
Jumlah	10.532.736.739	20.104.165.311	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

Rinciannya adalah sebagai berikut:

16. BANK LOANS (Continued)

The details are as follows:

Kreditas/ Creditors	Entitas/ Entities	Jenis Fasilitas/ Type of Facilities	Fasilitas Maksimum/ Maximum facility	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal Jatuh tempo/ Maturity date	Bunga per tahun/ Interest rate per annum	2021	2020
Jangka Pendek/ Short Term								
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan/ The Company	Kredit Modal Kerja R/K/ Working Capital Loan R/K	250.000.000.000	15 November/ November 2021	15 Mei/ May 2022	11,0%	--	6.341.389.468
PT Bank Nationalnobu Tbk	Perusahaan/ The Company	Kredit Modal Kerja R/K/ Working Capital Loan R/K	25.000.000.000	22 Desember/ December 2021	23 Desember/ December 2022	10,50%	--	20.000.000.000
							--	26.341.389.468
Jangka Panjang/ Long Term								
PT Bank ICBC Indonesia	Perusahaan/ The Company	Pinjaman Tetap on Installment	67.000.000.000	28 April/ April 2017	26 April/ April 2024	11%	<u>(9.571.428.576)</u>	<u>29.675.593.887</u>

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Nationalnobu Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap *On Demand* berdasarkan akta perjanjian kredit No. 69 tanggal 20 Desember 2019 dari notaris Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, S.H., Mkn, nilai maksimum sebesar Rp25.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat bunga sebesar 10,5%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Fidusia atas piutang dagang atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring setinggi tingginya sebesar Rp50.000.000.000 berdasarkan akta jaminan fidusia No. 71 tanggal 20 Desember 2019 dari notaris Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, SH, Mkn.
- 1 (satu) unit Apartemen seluas 131,80 m² yang terletak di Apartemen Senopati Penthouse Lantai 9 unit 908.
- 1 (satu) unit Apartemen seluas 131,80 m² yang terletak di Apartemen Senopati Penthouse Lantai 9 unit 909.
- 1 (satu) unit Rumah Toko seluas 341,33 m² yang terletak di Ruko Balikpapan Superblock Blok G 19 Soho.
- 1 (satu) unit Rumah Toko seluas 341,33 m² yang terletak di Ruko Balikpapan Superblock Blok G 20 Soho.

Berdasarkan perjanjian ini, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Nationalnobu Tbk, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan Tindakan-tindakan sebagai berikut:

- Menjual, mengalihkan, menghibahkan, melepaskan hak, dan/atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain kecuali untuk transaksi-transaksi yang umum dalam Perusahaan atau mengikat diri sebagai penjamin suatu utang.
- Mendapat pinjaman dari pihak lain atau meminjamkan uang kepada pihak lain manapun termasuk kepada afiliasi atau melakukan pembayaran utang sebelum jatuh tempo kecuali untuk usaha sehari-hari

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Nationalnobu Tbk

The Company obtained a Fixed Loan on Demand by deed of credit agreement No. 69 dated December 20, 2019 of notary Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, S.H, Mkn, maximum values of Rp25,000,000,000 with a term of 12 months and an interest rate of 10,5%.

The facility is guaranteed by:

- Fiduciary on trade receivables on behalf of PT Nusa Konstruksi Enjiniring up to a maximum of Rp50,000,000,000 based on fiduciary deed No. 71 dated December 20, 2019 from the notary Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, SH, Mkn.
- 1 (one) apartment unit with an area of 131.80 sqm located in Senopati Penthouse Apartment, 9th floor unit 908.
- 1 (one) apartment unit with an area of 131.80 sqm located in Senopati Penthouse Apartment, 9th floor unit 909.
- 1 (one) unit Home Shop area of 341.33 sqm located in Balikpapan Superblock office Block G 19 Soho.
- 1 (one) unit Home Shop area of 341.33 sqm located in Balikpapan Superblock office Block G 20 Soho.

Based on the agreement, without written permission from PT Bank Nationalnobu Tbk, the Company is not allowed to do the following:

- Sell, transfer, grant, release rights, and/or encumber the assets to another party except for transactions that are common within the Company or act as a guarantor of a debt.
- Obtain loan from other parties or lend money to any other party, including the affiliates or made payments on debt prior to maturity except for day-to-day business.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Nationalnobu Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian ini, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Nationalnobu Tbk, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan Tindakan-tindakan sebagai berikut: (Lanjutan)

- Mengadakan RUPS yang acaranya merubah anggaran dasar khusus mengenai (i) penurunan modal dasar dan disetor serta ditempatkan; (ii) dan perubahan pemegang saham yang mengakibatkan total kepemilikan PT Lintas Kebayoran Kota, PT Rezeki Segitiga Emas dan PT Lokasindo Aditama menjadi di bawah 49%.
- Melakukan pembagian deviden tunai, deviden saham dan/atau saham bonus.
- Melakukan transaksi dengan cara diluar praktek-praktek dan kebiasaan-kebiasaan dagang yang ada yang merugikan sendiri.
- Merubah kegiatan usaha atau merubah bentuk/status hukum Perusahaan atau membubarkan Perusahaan atau mengajukan permohonan kepailitan sukarela.
- Mengadakan investasi baru atau penyertaan pada suatu usaha.
- Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban yang timbul dari perjanjian atau dokumen agunan.

Perusahaan memperoleh persetujuan perpanjangan fasilitas kredit Pinjaman Tetap *on demand* dengan nomor perjanjian No.020/EXT/CL/KP/XII/2020 tanggal 22 Desember 2020. *Plafond* fasilitas adalah sebesar Rp25.000.000.000 dan Rp 25.000.000.000 (Bank Garasi). Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga berkisar 10,5% per tahun. Pada tanggal penyajian laporan keuangan Perusahaan sudah melunasi utang tersebut pada tanggal 12 Januari 2021.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Nationalnobu Tbk (Continued)

The Company (Continued)

Based on the agreement, without written permission from PT Bank Nationalnobu Tbk, the Company is not allowed to do the following: (Continued)

- Convening its AGM event changing the basic budgetary particulars of (i) a decrease in the authorized capital and paid-up and placed; (ii) and the resulting changes in shareholders' total ownership of PT Lintas Kebayoran Kota, PT Rezeki Segitiga Emas and PT Lokasindo Aditama be below 49%.
- Carry cash dividend, stock dividends and/ or stock bonus.
- Conducting transactions in a way beyond the practices and customs of an existing trade that harm themselves.
- Changing the course of business or change the shape/the legal status of Companies or disperse Company or apply for bankruptcy voluntarily.
- Holding a new investment or participation in a business.
- Switch to others part or all of the rights or obligations arising from the agreement or mortgage documents.

The Company obtained approval for the extension of the Fixed Loan credit facility on demand with the agreement No. 020/EXT/CL/KP/XII/2020 dated December 22, 2020. The facility has credit limit of Rp25,000,000,000 and Rp25,000,000,000 (Bank Guarantee) This loan facility bears an interest rate of around 10,50% p.a.floating. The Company has paid this loan on January 12, 2021.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit modal kerja konstruksi dengan maksimum kredit sebesar Rp250.000.000.000 untuk keperluan tambahan modal kerja usaha konstruksi dan dapat digunakan sebagai tambahan plafon bank garansi. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 15 November 2021.
- b. Fasilitas penerbitan bank garansi dengan maksimum kredit sebesar Rp250.000.000.000 untuk keperluan jaminan tender, pelaksanaan, uang muka, pemeliharaan dan pembelian material atas proyek yang dikerjakan. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 15 November 2021.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Tagihan proyek yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini.
- Tanah seluas 47.083 m² di Desa Sindang Laya, Kabupaten Serang, Jawa Barat milik Perusahaan atas nama Nana Septina, Nina Septina dan Djana yang diikat secara hipotik yang akan ditingkatkan dengan pengikatan hak tanggungan.
- Unit apartemen Allegra Residence seluas 189 m² di No.01 Kel. Bangka, Kec. Mampang Prapatan senilai Rp5.972.000.000.

Unit apartemen Senopati Suites seluas 287 m² di Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan senilai Rp12.656.700.000.
- Unit apartemen Senopati Suites seluas 287 m² di Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan senilai Rp12.686.000.000.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The Company

Credit facility obtained by the Company from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as follows:

- a. Construction working capital credit facility with maximum loan amounting to Rp250,000,000,000 for additional working capital in the business of construction and cloud be used as an additional bank guarantee limit. This facility is due on November 15, 2021.
- b. Bank guarantee issuance Facility with maximum credit of Rp250,000,000,000 for the purposes of the tender guarantee, implementation, down payment, maintenance and purchase of materials over tenants. This facility is due on November 15, 2021.

This credit facility is secured by:

- Project's bill that financed by credit facilities.
- Land 47,083 m² at Desa Sindang Laya, Kabupaten Serang, West Java, owned by the Company on behalf of Nana Septina, Nina Septina and Djana tied in mortgages that will with binding with rights dependents right.
- Apartment Allegra Residence unit 189 m² at No.01 Kel. Bangka, Kec. Mampang Prapatan amounting Rp5,972,000,000.

Apartment Senopati Suites unit 287 m² at Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, South Jakarta amounting Rp12,656,700,000.
- Apartment Senopati Suites unit 287 m² at Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, South Jakarta amounting Rp12,686,000,000.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Lanjutan)**

Perusahaan (Lanjutan)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan: (Lanjutan)

- Ruko Balikpapan Superblock seluas 339,15 m² di Jl. Jend. Sudirman no. 47 Kec. Balikpapan, Kota Balikpapan Timur senilai Rp14.017.670.000.
- Deposito berjangka milik Perusahaan sebesar Rp16.490.062.540 yang diikat secara gadai.
- Tanah dan bangunan kantor serta bengkel terdaftar atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring di Jl. Raya Cisoka – Adiyasa, Kampung Malang Nengah, Desa Cikareo, Kecamatan Solear, Tangerang Banten senilai Rp16.607.740.000.
- Jaminan Perusahaan dari pemegang saham, yaitu PT Lintas Kebayoran Kota, PT Lokasindo Aditama dan PT Rezeki Segitiga Emas.
- Tanah dan bangunan kantor di Jalan Dharmahusada Utara IV No. 6, Kelurahan Mojo, Kecamatan Gubeng, Surabaya milik Dudung Purwadi.

Berdasarkan perjanjian ini, tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

- Mengadakan penggabungan usaha (*merger*) dan/ atau konsolidasi dengan Perusahaan lain.
- Melakukan akuisisi/ pengambil alihan aset milik pihak ketiga.
- Mengubah susunan pengurus, Direksi, Komisaris dan kepemilikan saham Perusahaan.

16. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)**

The Company (Continued)

This credit facility is secured by: (Continued)

- Shop house Balikpapan Superblock 339,15 m² at Jl. Jend. Sudirman no. 47 Kec. Balikpapan, Kota Balikpapan Timur, amounting Rp14.017.670.000.
- Term deposits owned by the Company amounting to Rp16,490,062,540 which is tied up in pawn.
- Land and office buildings in the name of PT Nusa Konstruksi Enjiniring at Jl. Raya Cisoka – Adiyasa, Kampung Malang Nengah, Desa Cikareo, Kecamatan Solear, Tangerang Banten amounting Rp16,607,740,000.
- The guarantee of the Company from shareholders, is PT Lintas Kebayoran Kota, PT Lokasindo Aditama and PT Rezeki Segitiga Emas.
- Land and office buildings in Jalan Dharmahusada utara IV No. 6, Kelurahan Mojo, Kecamatan Gubeng, Surabaya owned Dudung Purwadi.

Based on the agreement, The Company shall not perform the following actions without prior written approval from Bank:

- Conducting business combination (*merger*) and/ or consolidation with another Company.
- Acquisition/ the takeover of assets belonging to a third party.
- Change management structure, the Board of Directors, Commissioners and the Company ownership.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Lanjutan)**

Perusahaan (Lanjutan)

Tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut: (Lanjutan)

- Melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambil alihan saham pada Perusahaan lain.
- Mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan, merubah Anggaran Dasar (kecuali meningkatkan modal Perusahaan) memindahkan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain.
- Melunasi seluruh atau sebagian utang Perusahaan kepada pemegang saham dan/ atau Perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub Ordinal Loan*).
- Membagikan deviden atau keuntungan usaha (laba) dalam bentuk apapun juga.
- Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
- Mengambil *lease* dari Perusahaan leasing.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin (*Borg*), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun (baik yang belum dan/ atau telah dijaminkan oleh Perusahaan kepada BNI) kepada pihak lain.
- Menjual dan/ atau menyewakan harta kekayaan atau barang-barang agunan.

16. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)**

The Company (Continued)

The Company shall not perform the following actions without prior written approval from Bank: (Continued)

- *Investing, investment capital or the takeover of shares in other Companies.*
- *Allow others to use the Company, amend the Articles of Association (except increase the Company capital) move resipis or shares of the Company, both among the shareholders and to other parties.*
- *Pay off all or a portion of our debt to shareholders and / or affiliate company that has not been or have been placed as a subordinated loan credit facility BNI (Sub Ordinal Loan).*
- *Distribute dividends or business profits (profits) of any kind.*
- *Provides loans to anyone, including to shareholders, except if the loan was given in the context of commercial transactions directly related to the business.*
- *Taking lease of leasing company*
- *binds itself as guarantor (Borg), pledging the assets in any form and for any purpose (both not and/ or have been pledged by the Company to BNI) to the other party.*
- *Sell and/or rent property or collateral items.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Lanjutan)**

Perusahaan (Lanjutan)

Tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut: (Lanjutan)

- Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.
- Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI.
- Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham Perusahaan kepada pihak manapun.
- Mengubah bidang usaha.
- Melakukan *interfinancing* dengan Perusahaan afiliasi, induk Perusahaan dan/ atau anak Perusahaan.
- Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - Mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang berdampak signifikan bagi Perusahaan dengan pihak lain dan/ atau afiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha.
 - Mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negatif pada aktifitas usaha dan mengancam keberlangsungan usaha.

16. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)**

The Company (Continued)

The Company shall not perform the following actions without prior written approval from Bank: (Continued)

- *Dissolve the Company and ask to be declared bankrupt.*
- *Using the Company funds for purposes outside business is financed by a credit facility from BNI.*
- *Mortgaged or charged by other means the Company stock to any party.*
- *Change your line of business.*
- *Do interfinancing with affiliated companies, parent company and/or its subsidiaries.*
- *Make agreements and transactions are not reasonable, including but not limited to:*
 - *Convene or cancel contracts or agreements impacting significant for the Company with other parties and/or affiliasinya that may affect the smooth running of the venture.*
 - *Enter into an agreement that can bring negative influence on the business activity and threaten the business sustainability.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Lanjutan)**

Perusahaan (Lanjutan)

Tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut: (Lanjutan)

- Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada: (Lanjutan)
 - Mengadakan transaksi dengan pihak lain, baik perseorangan maupun Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada Perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
- Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/ atau kewajiban yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/ atau dokumen jaminan kepada pihak lain.

Pada tanggal laporan keuangan, Perusahaan sudah melunasi pinjaman ini pada tanggal 15 Mei 2021.

PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap *Installment* berdasarkan Akta perjanjian kredit No.138 tanggal 28 April 2017 dari notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, nilai maksimum sebesar Rp67.000.000.000 dengan jangka waktu 84 bulan dan tingkat bunga sebesar 11%.

16. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)**

The Company (Continued)

The Company shall not perform the following actions without prior written approval from Bank: (Continued)

- *Make agreements and transactions are not reasonable, including but not limited to: (Continued)*
 - *Enter into transactions with other parties, both individuals and the Company, including but not limited to the Company affiliates, in ways that are beyond the practices and habits that are reasonable and make purchases more expensive and sell cheaper than the market price.*
- *Submit or transfer all or part of the rights and / or obligations arising under the Credit Agreement and / or the guarantee document to other parties.*

The Company has paid this loan on May 15, 2021.

PT Bank ICBC Indonesia

The Company obtained the Installment Fixed Loan facility based on the Deed of credit agreement No. 138 dated April 28, 2017 from the notary Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, the maximum value of Rp67,000,000,000 with a term of 84 months and an interest rate of 11%.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia (Lanjutan)

Pinjaman yang diberikan oleh PT Bank ICBC Indonesia dijamin dengan:

- *Cessie* dari PPJB unit ruang kantor (3 lantai terdiri dari lantai 20, 21 dan 22) dengan total area seluas 3,463.94 m² di ITS menara Niffaro Park.
- Kedua *Ranking Mortgage* dari SHGB No. 218/ Pejaten Timur ino PT Sekar Artha Sentosa yang menutupi ITS Office Tower, sebesar 125% dari jumlah fasilitas atau setara dengan Rp83.750.000.000.
- *Fiduciary* dari Piutang sebesar Rp67.000.000.000.
- *Sinking Fund* dalam bentuk Deposito Berjangka setara dengan 2 pokok dan bunga yang akan dating (2P + 2I).

Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan dan ketentuan seperti berikut :

- Menggunakan Fasilitas Kredit sesuai dengan tujuan pemberian Fasilitas Kredit.
- Membayar seluruh biaya dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan Fasilitas Kredit.
- Mengizinkan Pihak Bank untuk memeriksa kegiatan usaha Perusahaan.
- Mensubordinasikan setiap utang Perusahaan kepada para pemegang saham.
- Menyerahkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik terdaftar yang dapat diterima oleh Bank dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah berakhirnya periode laporan keuangan tahunan.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank ICBC Indonesia (Continued)

Loans provided by PT Bank ICBC Indonesia secured by:

- *Cessie of PPJB of office space units (3 floors consisted of Floor 20, 21 and 22) with total area of 3,463.94 sqm at ITS Tower Niffaro Park.*
- *Second Rank Mortgage of SHGB No. 218/ Pejaten Timur ino PT Sekar Artha Sentosa that covers the ITS Office Tower, amounting 125% of the total facility or equivalent to Rp83,750,000,000.*
- *Fiduciary of Trade Receivable amounting Rp67,000,000,000.*
- *Sinking Fund in the form of Time Deposit amounting equivalent to upcoming 2 Principal and Interest (2P+2I).*

Based on the agreement, the Company is required to comply with the following terms and conditions:

- *Using the Credit Facility in accordance with the purpose of providing the Credit Facility.*
- *Pay all cost and obligations arising in connection with the Credit Facility.*
- *Allow the Bank to inspect the Company's business activities.*
- *Subordinate every debt of the Company to shareholder.*
- *Submit an annual financial report that has been audited by a registered public accountant that can be accepted by the Bank within 6 (six) months after the end of the annual financial reporting period.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan dan ketentuan seperti berikut : (Lanjutan)

- Mempertahankan harta kekayaan material Perusahaan.
- Mengasuransikan harta kekayaan kepada perusahaan asuransi rekanan Bank.
- Tidak menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- Perusahaan dilarang untuk:
 - Memberikan pinjaman (kecuali dalam kegiatan usaha normalnya) atau memberikan jaminan kepada pihak lain;
 - Pelepasan aset material yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan usaha Perusahaan.
- Memberikan pemberitahuan tertulis kepada Bank untuk:
 - Memperoleh tambahan pinjaman dari pihak ketiga;
 - Melakukan *merger/konsolidasi/akuisisi* atau investasi ataupun penempatan dana pada perusahaan lain selama jenis usahanya sama;
 - Melakukan perubahan anggaran dasar atau susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank ICBC Indonesia (Continued)

Based on the agreement, the Company is required to comply with the following terms and conditions: (Continued)

- Maintain the Company's material assets.
- Insuring the assets of the Bank partner insurance company.
- Do not guarantee the assets of the Company to other parties.
- The Company not allowed to:
 - Provide loans (except in the normal course of business) or provide guarantees to other parties;
 - Disposal of material assets that are used to carry out the Company's business activities.
- Provide written notification to the Bank to:
 - Obtaining additional loans from third parties;
 - Carry out a *merger/consolidation/acquisition or investment or placement of funds in another company as long as the type of business is the same*;
 - Amend the articles of association or the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan dan ketentuan seperti berikut : (Lanjutan)

- Perusahaan berkewajiban untuk tunduk dan mematuhi seluruh ketentuan dan persyaratan yang berlaku di Bank.
- Seluruh uang muka atas unit kantor yang akan dicicil harus dibayarkan ke rekening penampungan atas nama PT Anugerah Berkah Madani pada Bank.
- Melaksanakan sebagian dari aktivitas usahanya melalui Bank.
- PT Anugerah Berkah Madani harus menandatangani akta untuk pembebanan hak tanggungan peringkat II dengan *consent letter* dari Perusahaan.
- Perusahaan menyerahkan seluruh surat perijinan dokumen dan persetujuan yang diperlukan Bank.

Atas fasilitas kredit yang diterima Grup diharuskan untuk memenuhi rasio keuangan Debt to Equity Ratio (DER) maksimum sebesar 2,5x. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup sudah memenuhi persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

Perjanjian ini telah dirubah sesuai dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 001/ICBCIPTI/2020 tanggal 15 Januari 2020, diantaranya:

- Mengubah dan menegaskan kembali tujuan penggunaan fasilitas kredit untuk pembiayaan pembelian unit kantor di ITS Tower sejumlah Rp40.285.696.000 untuk lantai 20 dan Rp41.160.768.000 untuk lantai 21.
- Merubah dan menegaskan hal-hal yang wajib dilakukan debitur yaitu seluruh uang muka atas unit kantor wajib dikreditkan ke rekening penampungan dan pengembalian kelebihan dana pembayaran wajib ditransfer ke rekening penampungan.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank ICBC Indonesia (Continued)

Based on the agreement, the Company is required to comply with the following terms and conditions: (Continued)

- The company is obliged to comply with and comply with all applicable terms and conditions in the Bank.
- All advances for the office unit that will be paid in installments must be paid to a holding account in the name of PT Anugerah Berkah Madani at the Bank.
- Carry out part of its business activities through the Bank.
- PT Anugerah Berkah Madani must sign a deed for the imposition of second rank mortgage with a consent letter from the Company.
- The company submits all documents and approvals required by the Bank.

For the credit facilities received above the Group are required to meet the maximum Debt to Equity Ratio (DER) financial ratio of 2.5x. As of December 31, 2021, the Group has fulfilled all covenant requirements within the agreement.

The agreement has been amended in accordance with Amendment to the Credit Agreement No. 001/ICBCI-PTI/2020 dated January 15, 2020, including:

- Amendment and reaffirm the purpose of using the credit facility to financing the purchase of office units in ITS Tower amounted to Rp40,285,696,000 for the 20th floor and Rp41,160,768,000 for the 21st floor.
- Amendment and reaffirm the things that must be done by the debtor, all advances for office units must be credited to the escrow account and refund of excess payment must be transferred to the escrow account.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia (Lanjutan)

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari utang bank sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank ICBC Indonesia (Continued)

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of bank loan is disclosed in Note 40.

17. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Merupakan utang kepada para pemasok material dan subkontraktor yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan proyek sebagai berikut:

17. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

Represents of payables to the suppliers of materials and subcontractors in connection with the project development activities as follows:

	2021	2020	
PT Roda Mas Baja Inti	3.219.620.315	--	PT Roda Mas Baja Inti
PT Tetrasa Geosinindo	2.476.726.560	--	PT Tetrasa Geosinindo
PT Kota Citra Graha	2.200.000.000	140.000.000	PT Kota Citra Graha
PT Givro Multi Teknik Perkasa	2.179.744.600	133.672.000	PT Givro Multi Teknik Perkasa
Nifarro Apartment	1.907.870.809	--	Nifarro Apartment
PT Airsindo Multi Selaras	1.475.775.583	1.350.775.583	PT Airsindo Multi Selaras
Mulyadi	1.428.508.622	--	Mulyadi
Gilang Gemala Borneo Perkasa	1.262.082.302	1.759.497.424	Gilang Gemala Borneo Perkasa
PT Aneka Batu Persada	1.194.706.250	--	PT Aneka Batu Persada
PT Bosowa Beton Indonesia	1.066.057.500	--	PT Bosowa Beton Indonesia
PT Jaya Teknik Indonesia	1.000.000.000	2.599.993.439	PT Jaya Teknik Indonesia
PT Lion Metal Works Tbk	151.114.784	5.499.829.284	PT Lion Metal Works Tbk
PT Cahaya Metal Perkasa	--	3.098.078.844	PT Cahaya Metal Perkasa
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	78.900.684.818	108.687.177.296	Others (below Rp1,000,000,000)
Jumlah	98.462.892.143	123.269.023.870	Total

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Details the age of payable is calculated from the date of invoice is as follows:

	2021	2020	
Sampai dengan 1 Bulan	20.111.379.366	73.070.581.925	Until 1 Month
1 Bulan - 3 Bulan	8.675.554.891	14.103.329.049	1 Month - 3 Months
3 Bulan - 1 Tahun	53.817.071.176	12.402.318.694	3 Months - 1 Year
Lebih dari 1 Tahun	15.858.886.710	23.692.794.202	More than 1 Year
Jumlah	98.462.892.143	123.269.023.870	Total

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari utang bank sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

**17. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES
(Continued)**

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of trade payable is disclosed in Note 40.

18. UTANG LAIN – LAIN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PT Sekar Artha Sentosa	38.255.055.998	38.255.056.000	PT Sekar Artha Sentosa
Jumlah	<u>38.255.055.998</u>	<u>38.255.056.000</u>	Total

PT Sekar Artha Sentosa

Utang kepada PT Sekar Artha Sentosa (SAS) merupakan utang atas pembelian 3 lantai unit kantor sesuai perjanjian pengikatan jual beli 3 unit lantai di Niffaro Park seluas 3.463,94 M² dengan PT Sekar Artha Sentosa pada tanggal 22 Maret 2017. Harga unit yang disepakati sebesar Rp121.930.688.000 (termasuk PPN). Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pemilikan Office dari Bank ICBC Indonesia sebesar Rp67.000.000.000 dan Perusahaan masih mempunyai kewajiban untuk melunasi pembayaran uang muka kepada PT Sekar Artha Sentosa per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp38.255.055.998 dan Rp38.255.056.000.

Pada tanggal 1 Oktober 2019 Perusahaan dan SAS telah menandatangani Kesepakatan Bersama tentang pembatalan pembelian Unit lantai 22 di ITS Tower. Atas pembatalan pembelian tersebut Perusahaan mendapat kompensasi penghapusan sisa uang muka dan menerima pengembalian atas kelebihan uang muka yang telah dibayarkan

18. OTHER PAYABLES

PT Sekar Artha Sentosa

Payable to PT Sekar Artha Sentosa (SAS) represent payable on the purchase of 3 floors office unit in accordance with binding of sale and purchase agreement 3 floors unit in Niffaro Park with an area of 3,463.94 Sqm with PT Sekar Artha Sentosa on March 22, 2017. The agreed unit price of Rp121,930,688,000 (including VAT). The Company obtained loan from Bank ICBC Indonesia Office amounted of Rp 67,000,000,000 and the Company still has an obligation to settle the advance payments to PT Sekar Artha Sentosa as of December 31, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp38,255,055,998 and Rp38,255,056,000.

On October 1, 2019 Company and SAS signed a Mutual Agreement on cancellation of purchase Unit on 22nd floor at ITS Tower. For that cancellation, the Company was the compensated for the elimination of the remaining advances and receives a refund for the excess down payment that has been paid.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG LAIN – LAIN (Lanjutan)

PT Sekar Artha Sentosa (Lanjutan)

Pada tanggal 19 Februari 2020 Perusahaan menerima surat pemberitahuan dari SAS mengenai pembayaran kembali Sisa Uang Muka sebesar Rp2.229.168.000 akan dikompensasikan seluruhnya dengan biaya *service charge* selama 21 bulan, selanjutnya akan dibuatkan perjanjian secara terpisah dan dilakukan pembatalan PPJB untuk unit lantai 22.

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari utang bank sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

18. OTHER PAYABLES (Continued)

PT Sekar Artha Sentosa (Continued)

On February 19, 2020 the Company received a notification letter from SAS regarding the repayment of the Remaining Advances amounted to Rp2,229,168,000, which will be fully compensated with a service charge for 21 months, then will be made a separate agreement and the cancelation of Sale and Purchase Binding Agreement (PPJB) for the 22nd floor.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of other payable is disclosed in Note 40.

19. PERPAJAKAN

Rinciannya sebagai berikut:

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2021	2020
Pajak Pertambahan Nilai	11.420.914.117	11.717.655.146
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) dan 23	24.169.940	20.898.270
Jumlah	11.445.084.057	11.738.553.416

b. Utang Pajak

	2021	2020
Pemungutan Pajak:		
Pasal 4 (2) dan 23	330.141.915	644.870.404
Pasal 21	547.749.247	352.993.814
Pasal 25	90.841.477	--
Pasal 29	1.149.064.897	643.260.609
Utang Pajak Penghasilan		
Final atas Penghasilan yang		
Belum Diterima		
Pembayarannya	7.105.152.070	27.928.887.952
Jumlah	9.222.949.606	29.570.012.779

19. TAXATION

Details as Follows:

a. Prepaid Taxes

Value Added Tax
Income Tax Article 4 (2) and 23
Total

b. Taxes Payables

Withholding Tax:
Article 4 (2) and 23
Article 21
Article 25
Article 29

Final Income Tax Payable for
the Income Has Not Yet
Received
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan

c. Income Tax

	2021	2020	
Perusahaan			The Company
Kini	(2.533.268.980)	(1.354.408.035)	Current
Insentif Pajak Perusahaan	660.765.678	64.511.700	Tax Incentive of the Company
Sub Jumlah	<u>(1.872.503.302)</u>	<u>(1.289.896.335)</u>	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	--	--	Current
Sub Jumlah	--	--	Sub Total
Konsolidasian			Consolidation
Kini	(2.533.268.980)	(1.289.896.335)	Current
Insentif Pajak Perusahaan	660.765.678	64.511.700	Tax Incentive of the Company
Jumlah	<u>(1.872.503.302)</u>	<u>(1.225.384.635)</u>	Total

d. Pajak Kini

d. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	2021	2020	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	10.373.008.751	(13.678.152.944)	Profit (Loss) Before Tax per Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Dikurangi: Laba (Rugi) Sebelum Pajak - Entitas Anak	1.968.559.216	3.255.047.699	Less: Profit (Loss) Before Tax - Subsidiaries
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan - Perusahaan	<u>12.341.567.967</u>	<u>(10.423.105.245)</u>	Profit (Loss) Before Income Tax - the Company
Koreksi Positif:			Positive Correction:
Beban Kontrak atas Penghasilan Usaha Final	319.147.785.517	439.453.236.387	Contract expenses of Final Income
Beban Usaha atas Penghasilan Usaha Final	61.270.924.435	84.989.704.386	Operating Expenses of Final Income
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha	--	6.325.000	Allowance for Impairment of Trade Receivables
Beban Pajak Penghasilan Final	10.845.586.452	14.707.121.576	Final income Tax Expenses
Pendapatan Sewa Alat - Fiskal	905.000.000	411.406.327	Rent Revenue - Fiscal
Cadangan Penurunan Nilai Tagihan Bruto	--	25.705.884.504	Allowance for Impairment Gross Amount Due From
Laba (Rugi) Selisih Kurs	--	--	Gain (Loss) of Exchange Rate
Laba Penjualan Aset Tetap - Fiskal	65.302.246	--	Gain on Sale of Fixed Asset - Fiscal
Laba Selisih Kurs	--	1.658.275.294	Gain of Exchange Rate
Administrasi dan Provisi Bank	866.642.109	1.890.817.510	Administrative and Provision Bank
Laba Pelepasan Investasi Saham di PT MMS - Fiskal	6.972.371.115	--	Gain on Sale of Investment in Share of PT MMS- Fiscal
Lain-lain	4.092.895.509	1.981.493.292	Others
Koreksi Positif	<u>404.166.507.383</u>	<u>570.804.264.276</u>	Positive Correction

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

d. Pajak Kini (Lanjutan)

d. Current Tax (Continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Koreksi Negatif:			Negative Correction:
Pendapatan Usaha Final	(378.114.010.709)	(512.708.604.662)	Final Revenue
Cadangan Penurunan Piutang Usaha		--	Allowance for Impairment of Account Receivable
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	(10.271.068.761)	(32.147.829.624)	Net Income of Associate Entities
Laba Pelepasan Investasi Saham di PT MMS - Fiskal	(1.629.365.112)	--	Gain on Sale of Investment in Share of PT MNS- Fiscal
Laba Selisih Kurs	(234.711.369)		Gain of Exchange Rate
Pemulihan Cadangan Piutang Tidak Tertagih	(4.048.264.391)	(5.867.545.192)	Impairment Losses Reversed of Receivable
Laba Penjualan Aset Tetap – Fiskal	--	(7.256.381)	Gain on Sale of Fixed Asset - Fiscal
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap - Komersial	(86.930.854)	(20.721.287)	Loss on Sale of Fixed Assets Commercial
Administrasi dan Provisi Bank Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	(1.423.390.879)	(2.994.967.670)	Administrative and Provision Bank Time Deposit / Current Account Interest
Manfaat Karyawan	(7.619.708.531)	--	Employee Benefit
Pendapatan Sewa Alat - Komersial	(905.000.000)	(477.834.056)	Rent revenue - Commercial
Lain-lain	(660.765.678)	--	Others
Jumlah Koreksi Negatif	(404.993.216.284)	(554.224.758.872)	Total Negative Correction
Penghasilan Kena Pajak	11.514.859.066	6.156.400.159	Taxable Income
Penghasilan Kena Pajak (Dibulatkan)	11.514.859.000	6.156.399.918	Taxable Income (Rounded)
Beban Pajak Kini			Current Tax Expenses
Perusahaan	(2.533.268.980)	(1.354.408.035)	The Company
Insentif Pajak Perusahaan	660.765.678	64.511.700	Tax Incentive of the Company
Jumlah	(1.872.503.302)	(1.289.896.335)	Total
Pajak Dibayar Dimuka			Prepaid Tax
Perusahaan	(723.438.405)	(646.635.691)	The Company
Entitas Anak	--	--	Subsidiaries
Jumlah	(723.438.405)	(646.635.691)	Total
Pajak Penghasilan Kurang Bayar			Income Tax Under Payment
Perusahaan	(1.149.064.897)	(643.260.609)	The Company
Entitas Anak	--	--	Subsidiaries
Jumlah	(1.149.064.897)	(643.260.609)	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

d. Pajak Kini (Lanjutan)

d. Current Tax (Continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the tax expense and result before tax profit of multiplication with the applicable tax rate is as follows:

	2021	2020	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Konsolidasian Komprehensif Lain	10.373.008.751	(13.678.152.944)	Profit (Loss) before Tax Per Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laba (Rugi) Sebelum Pajak - Entitas Anak	1.968.559.216	3.255.047.699	Profit (Loss) Before Tax - Subsidiaries
Rugi Sebelum Pajak - Perusahaan	12.341.567.967	(10.423.105.245)	Loss Before Tax - Company
Beban Pajak sesuai Tarif Pajak yang Berlaku	2.715.144.953	(2.293.083.154)	Tax Expenses According Tax Rates to prevailing
Pengaruh Pajak atas:			Influence of Tax as:
Koreksi Fiskal	(181.875.958)	3.647.491.189	Fiscal Correction
Beban Pajak - Perusahaan	2.533.268.995	1.354.408.035	Tax Expenses – Company
Insentif Pajak Perusahaan	(660.765.678)	(64.511.700)	Tax Incentive of the Company
Beban Pajak - Entitas Anak	--	--	Tax Expenses - Subsidiaries
Beban Pajak	1.872.503.317	1.289.896.335	Tax Expenses

e. Pajak Tangguhan

e Deferred Tax

Pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 Perusahaan tidak menghitung aset pajak tangguhan dikarenakan tidak material.

As of December 31, 2021 and December 31, 2020 the Company does not calculate deferred tax asset because the company is subject to final tax and DTA is immaterial.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

f. Pajak Final

f. Final Tax

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Perusahaan			The Company
Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi	366.451.807.136	478.933.385.858	<i>Final Income of Construction Services</i>
Pajak Penghasilan Final Jasa Konstruksi (3%)	10.845.586.452	14.028.881.576	<i>Final Income Tax of Construction Service (3%)</i>
Pajak Penghasilan Final Jasa Konsultan Konstruksi (6%)	--	678.240.000	<i>Final Income Tax of Construction Consultant Service (6%)</i>
Pajak Penghasilan Final	<u>10.845.586.452</u>	<u>14.707.121.576</u>	<i>Final Income Tax</i>
Utang Pajak Penghasilan Final - Saldo Awal	27.928.887.952	25.694.827.819	<i>Final Income Tax Payable - Beginning Balances</i>
Pajak dibayar dimuka:			<i>Prepaid Tax:</i>
Pajak Penghasilan atas Jasa Konstruksi yang Telah Disetor atau Dipotong	<u>(31.669.322.334)</u>	<u>(12.473.061.443)</u>	<i>Income tax of construction service in paid</i>
Jumlah Utang Pajak Penghasilan Final	<u>7.105.152.070</u>	<u>27.928.887.952</u>	<i>Total Final Income Tax Payable</i>

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2008 tentang "Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi", pajak penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final. Pajak final dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

Based on Government Regulation No. 51 in 2008 about "Income Tax from Construction Services", income tax from business construction services tax income is final. The final tax accounted as part of the operating expenses.

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final menurut laporan keuangan konsolidasian dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

The difference between value of accounted between assets and liabilities related to final income tax according to the consolidated financial statements and the imposition of tax is not recognized as an deferred tax asset or liability.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

g. Administrasi Perpajakan

g. Tax Administration

Pada 31 Desember 2021 dan 2020 Perusahaan sedang tidak dalam proses pemeriksaan pajak.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company is not in the process of tax audit.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya. Pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak 22%.

On March 31, 2020, the Government issue Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which has become Law (UU) No. 2 of 2020, as well as stipulated Government Regulation (PP) No. 30 of 2020 concerning Tariff Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers and effective since June 19, 2020. The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2020 and 2021 and 20% for the Fiscal Year 2022 onwards. The Company's corporate income tax for the year ended December 31, 2021 was calculated using the tax rate of 22%.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan pengurangan tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

On October 29, 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No.7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements. Hence, the previous tax rate of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UANG MUKA KONTRAK

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja pihak ketiga yang akan dikompensasi dengan tagihan termin, dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020
KSO Ciputra Yasmin	25.155.000.000	--
Ditjen Sumber Daya Air Kementerian PU dan Perumahan Rakyat	20.049.208.526	254.090.909
PT Optima Tirta Energi	7.122.701.626	241.400.492
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	5.753.956.994	5.753.956.994
RSU Aisyiyah Ponorogo	2.806.109.091	4.818.181.818
PT Fajar Surya Swadaya	248.389.525	1.271.184.900
BUT Hyundai Engineering & Construction. Co, Ltd	--	17.635.693.689
Yayasan Pendidikan Ciputra	--	5.635.785.778
Lain-lain (dibawah Rp5.000.000.000)	--	3.767.414.280
Jumlah	61.135.365.762	39.377.708.860

20. CONTRACTS LIABILITIES

This account represents advance payment received from a third party project owner that will be compensated with the terms of the sales invoice, with details as follows:

	2021	2020
KSO Ciputra Yasmin	25.155.000.000	--
Ditjen Sumber Daya Air Kementerian PU dan Perumahan Rakyat	20.049.208.526	254.090.909
PT Optima Tirta Energi	7.122.701.626	241.400.492
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	5.753.956.994	5.753.956.994
RSU Aisyiyah Ponorogo	2.806.109.091	4.818.181.818
PT Fajar Surya Swadaya	248.389.525	1.271.184.900
BUT Hyundai Engineering & Construction. Co, Ltd	--	17.635.693.689
Yayasan Pendidikan Ciputra	--	5.635.785.778
Others (below Rp5,000,000,000)	--	3.767.414.280
Total	61.135.365.762	39.377.708.860

21. UTANG RETENSI

Akun ini merupakan utang retensi atas pekerjaan sub kontraktor pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020
PT Aairsindo Multi Selaras	2.250.132.110	2.250.132.110
PT Graha Barata Prima	1.723.252.959	1.723.252.959
PT Beton Konstruksi Wijaksana	1.367.679.056	1.367.679.056
PT Megah Bangun Baja Semesta	1.185.302.255	1.706.573.602
PT Rayindo Cahaya Sakti	1.080.684.330	1.057.404.330
PT Adi Marga Mandiri	998.127.985	998.127.985
PT Kota Citra Graha	945.629.151	945.629.151
PT Pola Cakra Mandiri	922.500.000	922.500.000
PT Borneo Berkah Abadi	893.153.092	893.153.092
PT Putra Saluyu	876.164.941	876.164.941
PT Aturkarya Berkah Kanuruan	738.913.181	946.309.524
PT Sinar Powerindo Utama	707.444.166	707.444.166
PT Karya Guna Bangun Mandiri	692.524.003	692.524.003
PT Satria Gesit Perkasa	634.249.723	614.205.946
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	600.547.500	537.772.500
Mitra Solusi Infokom	591.600.000	497.400.000
PT Gerindo Indahtama Sukses	576.344.391	522.957.829
CV Glass Accessories	521.060.634	359.367.894
PT Alu Makro Korea	519.594.725	491.868.225
PT Jaya Teknik Indonesia	514.206.199	514.206.199
Lain-lain (dibawah Rp500.000.000)	41.424.610.338	42.561.712.238
Jumlah	59.763.720.739	61.186.385.750

21. RETENTION PAYABLES

This account is the retention payable over third parties sub contractors works with details as follows:

	2021	2020
PT Aairsindo Multi Selaras	2.250.132.110	2.250.132.110
PT Graha Barata Prima	1.723.252.959	1.723.252.959
PT Beton Konstruksi Wijaksana	1.367.679.056	1.367.679.056
PT Megah Bangun Baja Semesta	1.185.302.255	1.706.573.602
PT Rayindo Cahaya Sakti	1.080.684.330	1.057.404.330
PT Adi Marga Mandiri	998.127.985	998.127.985
PT Kota Citra Graha	945.629.151	945.629.151
PT Pola Cakra Mandiri	922.500.000	922.500.000
PT Borneo Berkah Abadi	893.153.092	893.153.092
PT Putra Saluyu	876.164.941	876.164.941
PT Aturkarya Berkah Kanuruan	738.913.181	946.309.524
PT Sinar Powerindo Utama	707.444.166	707.444.166
PT Karya Guna Bangun Mandiri	692.524.003	692.524.003
PT Satria Gesit Perkasa	634.249.723	614.205.946
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	600.547.500	537.772.500
Mitra Solusi Infokom	591.600.000	497.400.000
PT Gerindo Indahtama Sukses	576.344.391	522.957.829
CV Glass Accessories	521.060.634	359.367.894
PT Alu Makro Korea	519.594.725	491.868.225
PT Jaya Teknik Indonesia	514.206.199	514.206.199
Others (below Rp500,000,000)	41.424.610.338	42.561.712.238
Total	59.763.720.739	61.186.385.750

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG RETENSI (Lanjutan)

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari utang bank sebagaimana yang diungkapkan di catatan 40.

21. RETENTION PAYABLES (Continued)

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of retention payable is disclosed in Note 40.

22. BEBAN AKRUAL

22. ACCRUED EXPENSES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Perusahaan			The Company
Pesangon	10.793.034.132	20.914.474.310	Severance
Lain-lain (dibawah Rp100 Juta)	--	273.040.119	Others (below Rp100 Million)
Sub Jumlah	<u>10.793.034.132</u>	<u>21.187.514.429</u>	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Jasa konsultan	204.668.000	186.668.000	Consultant
Beban Bunga Pinjaman			Interest Loan Expenses
Lain-lain (dibawah Rp100 Juta)	71.944.288	19.992.970	Others (below Rp100 Million)
Sub Jumlah	<u>276.612.288</u>	<u>206.660.970</u>	Sub Total
Jumlah	<u>11.069.646.420</u>	<u>21.394.175.399</u>	Total

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari utang bank sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of accrued expense is disclosed in Note 40.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN	2021	2020	23. CONSUMER FINANCING LEASE LIABILITIES AND OTHERS
Jumlah Liabilitas			Total Liabilities
PT Mandiri Tunas Finance	118.453.782	344.246.292	PT Mandiri Tunas Finance
PT Toyota Astra Financial Services	75.760.721	152.780.514	PT Toyota Astra Financial Services
PT Astra Sedaya Finance	--	77.049.110	PT Astra Sedaya Finance
Jumlah	194.214.503	574.075.916	Total
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(194.214.503)	(369.626.312)	Less: Current Portion
Bagian Tidak Lancar Sewa Pembiayaan	--	204.449.604	Total Non-Current Lease Liabilities
Liabilitas Sewa Lainnya - Jangka Pendek	--	(14.804.343)	Other Lease Liabilities - Short Term
Jumlah Bagian Lancar	(194.214.503)	(384.430.655)	Total Current Portion

Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan dengan beberapa Perusahaan pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap.

The Company has entered into financing agreements with certain financing Companies with fixed interest rate.

Alat berat dan kendaraan dipakai sebagai jaminan untuk liabilitas sewa pembiayaan yang bersangkutan. Perusahaan tidak memiliki batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

These heavy equipments and vehicles as collateral for the underlying finance lease liabilities. The Company have no covenants under these loan facility agreements.

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari utang bank sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of consumer trade liabilities is disclosed in Note 40.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN
KONSUMEN DAN LAINNYA (Lanjutan)**

PT Mandiri Tunas Finance

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance, untuk pengadaan 4 unit Isuzu Panther Pickup Turbo, 1 unit Hyundai Elegance, 1 unit Toyota Avanza, 1 unit Toyota Avanza Veloz, 1 unit Toyota Inova dan 1 unit Toyota Hilux dengan jangka waktu 36-60 bulan, dengan tingkat suku bunga sebesar 9,93% - 15,31% p.a di tahun 2018 dan 1 unit Toyota Inova dan 1 unit Toyota Avanza Veloz, dengan jangka waktu 60 bulan, tingkat suku bunga sebesar 9,93% p.a, di tahun 2017.

PT Astra Sedaya Finance

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance, untuk pengadaan 3 unit Daihatsu Terios di tahun 2018 dan 1 unit Daihatsu Terios di tahun 2017, dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat suku bunga sebesar 13,29% p.a.

PT Toyota Astra Financial Services

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Toyota Astra Financial Service, untuk pengadaan 1 unit Toyota Innova ditahun 2019, dengan jangka waktu 36 Bulan dengan tingkat suku bunga 3,7% p.a.

**23. CONSUMER FINANCING LEASE
LIABILITIES AND OTHERS (Continued)**

PT Mandiri Tunas Finance

The Company obtained financing from PT Mandiri Tunas Finance, to procure 4 units of Isuzu Panther Turbo Pickup, 1 unit of Hyundai Elegance, 1 unit of Toyota Avanza, 1 unit of Toyota Avanza Veloz, 1 unit of Toyota Inova and 1 unit of Toyota Hilux with a period of 36-60 months , with interest rates of 9.93% - 15.31% in 2018 and 1 unit of Toyota Inova and 1 unit of Toyota Avanza Veloz, with a period of 60 months, interest rates of 9.93% p.a, in 2017.

PT Astra Sedaya Finance

The Company obtained financing from PT Astra Sedaya Finance, to procure 3 units of Daihatsu Terios in 2018 and 1 unit of Daihatsu Terios in 2017, with a period of 36 months, an interest rate of 13.29% p.a.

PT Toyota Astra Financial Services

The Company obtained financing from PT Toyota Astra Financial Services, for the procurement of one unit of Toyota Innova in 2019, with a term of 36 months period with interest rate 3.7% p.a.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan. Entitas Anak belum membentuk liabilitas imbalan pascakerja karena tidak signifikan.

Perusahaan menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan".

24. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

Company' long term employee benefit liabilities only relates to a liability in post employment benefit liabilities. This benefit is not funded. Due to significantly reason, Subsidiaries have not recognized the employee benefit liabilities.

The Company count and record employee benefit liabilities for all permanent employees in accordance with law No. 13 Year 2003 about "Employment".

	2021	2020	
Usia Pensiun Normal	56 Tahun/ Years		Normal pension age
Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun	5,00%		Salary increment rate per annum
Tingkat Diskonto per Tahun	7,40%	6,90%	Discount rate each year
Tingkat Mortalita	TMI 2019		Mortality rate
Tingkat Cacat	10% X Mortalita		Rate of disability
	1,00% pada usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0,00% pada Usia Pensiun Normal/ 1.00% at the age of 20 years and decreased linearly to 0.00% at the Normal Retirement Age		
Tingkat Pengunduran Diri	Proyeksi Kredit Unit/ Projected Unit Credit		Rate of resignation
Metode Penilaian			Valuation method

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

Amount recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follow:

	2021	2020	
Biaya Jasa Kini	2.406.556.824	8.408.652.005	Current Service Cost
Biaya Bunga	3.804.486.782	5.450.661.056	Interest Expense
Kurtailmen	(42.443.773.359)	(4.373.056.492)	Curtailment
Beban Pesangon	44.656.066.308	7.366.697.600	Severance Cost
Biaya Jasa Lalu yang Diakui	(3.703.485.755)	--	Previous Service Expense Recognized
Jumlah	4.719.850.800	16.852.954.169	Total

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA **24. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES**
(Lanjutan) (Continued)

Mutasi Saldo nilai kini liabilitas imbalan kerja
sebagai berikut:

*Mutation Balance of Present Value of
Employment Benefit Liability, as follows:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo Awal	83.871.943.171	73.389.994.045	<i>Beginning Balance</i>
Cadangan Tahun Berjalan (Catatan 33)	4.719.850.800	16.852.954.169	<i>Allowance for The Year (Note 33)</i>
Pembayaran Imbalan Berjalan	(29.994.152.342)	(10.513.461.691)	<i>Current Payment of Employee Benefit</i>
Kerugian Aktuarial Dalam Penghasilan Komprehensif Lain	2.919.363.114	4.142.456.648	<i>Actuarial Loss in Other Comprehensive Income</i>
Jumlah	<u>61.517.004.743</u>	<u>83.871.943.171</u>	<i>Total</i>

Beban cadangan imbalan kerja disajikan dalam
Beban Usaha.

*The cost allowance of employee benefit
presented in Operating expenses.*

Mutasi pendapatan komprehensif lain:

*Movement in Other Comprehensive Income is
as follows:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Jumlah pengukuran kembali Awal Periode (Keuntungan) Kerugian Aktuarial	(32.409.435.713) 2.919.363.114	(36.551.892.361) 4.142.456.648	<i>Total Remeasurement Beginning Period Actuarial (Gain) or Loss</i>
Jumlah Pengukuran Kembali Periode Berjalan	2.919.363.114	4.142.456.648	<i>Total of Remeasurement Current Period</i>
Akumulasi Jumlah Pengukuran Kembali	<u>(29.490.072.599)</u>	<u>(32.409.435.713)</u>	<i>Total Accumulated of Remeasurements</i>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk
penentuan kewajiban imbalan pasti adalah
tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan
dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah
ini ditentukan berdasarkan masing-masing
perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada
akhir periode pelaporan, dengan semua
asumsi lain konstan.

*Significant actuarial assumptions for the
determination of the defined benefits obligation
are discount rate, expected salary increase and
mortality. The sensitivity analysis below have
been determined based on reasonably possible
changes of the respective assumptions
occurring at the end of the reporting period,
while holding all other assumptions constant.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA
(Lanjutan)**

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 0,50% basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp81.615.580.724 (meningkat sebesar Rp86.278.147.178).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 0,50%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp86.311.145.911 (turun sebesar Rp81.565.419.133).

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut telah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

25. MODAL SAHAM

Berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora, susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

**24. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(Continued)**

- If the discount rate is 0.50% basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp81,615,580,724 (increase by Rp86,278,147,178).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 0.50%, the defined benefit obligation Would increase by Rp86,311,145,911 (decrease by Rp81,565,419,133).

Sensitivity analysis based on changes to the assumptions one actuarial, where all other assumptions are considered constant. In practice, this rarely happens and changes some assumptions may be mutually correlated. In the calculation of the sensitivity of a liability in exchange for work on the assumption the main actuarial, the same method has been applied.

Management has reviewed the assumptions used and in the opinion that assumption was adequate. Management believes that the employment of such a liability has been sufficient to cover the liabilities of the Company employment.

25. SHARE CAPITAL

Based on the report from the Bureau of Administration Effect PT Adimitra Jasa Korpora, arrangement of the Company shareholders as of December 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are
in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

25. SHARE CAPITAL (Continued)

	2021		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Saham/ Total Paid-Up Capital Rp
<u>Pemegang Saham/ Shareholders</u>			
PT Global Dinamika Kencana	2.873.092.300	51,85%	287.309.230.000
Hudson River Group Pte.Ltd.	579.958.200	10,47%	57.995.820.000
Ganda Kusuma (Direktur)	5.000.000	0,09%	500.000.000
Hendro Martowardojo (Komisaris)	200.000	0,00%	20.000.000
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	2.063.478.000	37,37%	206.347.800.000
Jumlah	5.521.728.500	99,78%	552.172.850.000
Saham Treasuri	19.436.500	0,35%	1.943.650.000
Jumlah	5.521.728.500	100,14%	554.116.500.000
2020			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Saham/ Total Paid-Up Capital Rp
<u>Pemegang Saham/ Shareholders</u>			
PT Lintas Kebayoran Kota	1.890.691.000	34,12%	189.069.100.000
Hudson River Group Pte.Ltd.	579.958.200	10,47%	57.995.820.000
PT Rezeki Segitiga Emas	516.534.000	9,32%	51.653.400.000
PT Lokasindo Aditama	420.975.500	7,60%	42.097.550.000
PT Limex Indonesia	296.651.000	5,35%	29.665.100.000
Ganda Kusuma (Direktur)	8.426.100	0,15%	842.610.000
Djoko Eko Suprastowo (Direktur)	50.000	0,00%	5.000.000
Masyarakat (Masing-masing Kepemilikan di Bawah 5%)	1.808.442.700	32,64%	180.844.270.000
Jumlah	5.521.728.500	99,65%	552.172.850.000
Saham Treasuri	19.436.500	0,35%	1.943.650.000
Jumlah	5.541.165.000	100,00%	554.116.500.000

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Agio Saham - Penawaran Umum Perdana	207.793.125.000	207.793.125.000	Premium Stock - Initial Public Offering
Biaya Emisi Saham - Penawaran Umum Perdana	(16.944.693.125)	(16.944.693.125)	Share in Issuance Cost – Initial Public Offering
Pengampunan pajak:			Tax Amnesty:
Perusahaan	2.788.518.000	2.788.518.000	The Company
Entitas Anak	100.000.000	100.000.000	Subsidiaries
Entitas Asosiasi	62.983.890.439	62.983.890.439	Associates
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali - Entitas Asosiasi	(2.522.488.195)	(2.522.488.195)	Difference In Value From Restructuring Transactions of Entities Under Common Control - Associates
Jumlah	<u>254.198.352.119</u>	<u>254.198.352.119</u>	Total

Pengampunan pajak merupakan nilai aset Bersih yang timbul dari program pengampunan pajak dimana Perusahaan, entitas anak (PT IDE) dan entitas asosiasi (PT DBP) berpartisipasi pada tahun 2016 dan 2017.

Tax Amnesty are the value of net assets arising from tax amnesty program in which are the Company, subsidiary (PT IDE) and associate (PT DBP) that participate in 2016 and 2017.

27. SAHAM TREASURI

27. TREASURY SHARES

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. XI.B.3 tentang Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar yang Berpotensi Krisis, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Tujuan dari pembelian saham Perusahaan untuk mengurangi dampak pasar yang berfluktuasi secara signifikan serta kondisi perekonomian masih mengalami tekanan bank regional maupun nasional.

Based On The Regulations Of Bapepam-LK No. XI.B.3 regarding issues and public Company stock repurchase in potential market crisis the Company repurchase its stock which has issued and listed on the Indonesia stock exchange. The purpose of purchase of its shares to reduce the market impact fluctuates significantly as well as the condition of the economy is still experiencing the pressure of national or regional banks.

Rincian saham treasury per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

Details of treasury shares Each December 31, 2021 and December 31, 2020 as follows:

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. SAHAM TREASURI (Lanjutan)

27. TREASURY SHARES (Continued)

	2020 dan/ and 2021			
	Jumlah Saham/ Number of Share	Presentasi Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	
Perolehan Tahun 2008	18.686.500	0,34%	955.888.000	Repurchase in 2008
Perolehan Tahun 2009	750.000	0,01%	37.750.000	Repurchase in 2009
Jumlah	19.436.500	0,35%	993.638.000	

28. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

28. NON-CONTROLLING INTEREST

Proporsi kepemilikan pemegang saham non pengendali atas ekuitas dan laba (rugi) entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

The ownership proportion of non-controlling shareholders in equity and profit (loss) of consolidated Subsidiaries are as follow:

	2021	2020	
Saldo Awal Tahun	471.540.925	473.499.624	Beginning Balance
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	2.220.318	(1.958.699)	Net Profit (Loss) Current Year
Jumlah	473.761.243	471.540.925	Total

29. PENGGUNAAN SALDO LABA

29. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Indonesia, Perusahaan disyaratkan untuk menetapkan setidaknya 20% dari modal yang diterbitkan dan disetor sebagai cadangan wajib.

Under the Indonesian Limited Liability Company Law, the Company is required to set up at least 20% of the issued and paid up capital as statutory reserve.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Agustus 2020 yang dinyatakan dalam akta No. 13 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, pemegang saham menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen kas/tunai sehubungan dengan rugi bersih yang dibukukan oleh Perusahaan.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated August 25, 2020 which is stated in deed No. 13 from Notary Zulkifli Harahap, SH, the shareholders agreed not to distribute cash dividends in connection with the net loss recorded by the Company.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENGGUNAAN SALDO LABA (Lanjutan)

Saldo laba ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 terkait dengan Undang-undang tersebut adalah sebesar Rp26.791.523.499.

29. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS (Continued)

The balance of appropriated retained earnings as of December 31, 2021 and December 31, 2020 and 2020 in connection with this Law amounted to Rp26,791,523,499.

30. PENDAPATAN

Akun ini merupakan penghasilan dari jasa konstruksi dan material untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

30. REVENUES

This account represent revenue from construction services for the years ended in December 31, 2021 and 2020.

Rincian penghasilan jasa konstruksi berdasarkan jenis pekerjaan konstruksi sebagai berikut:

Details of construction service revenue based on the type of construction works as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Bangunan	149.419.979.961	357.412.795.564	<i>Building</i>
Sipil	217.031.827.176	121.520.590.294	<i>Civil</i>
Jumlah	<u>366.451.807.136</u>	<u>478.933.385.858</u>	<i>Total</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN (Lanjutan)

Rincian pemberi kerja dengan nilai penghasilan proyek melebihi 10% dari jumlah pendapatan proyek sebagai berikut:

30. REVENUES (Continued)

The project owner with the project income more than 10% of the total revenues, Project as follows :

	Jumlah/ Total		Presentase Terhadap Jumlah Pendapatan Proyek/ Percentage to the Total Project Revenue	
	2021	2020	2021	2020
BUT Hyundai Engineering & Construction Co, Ltd	96.124.749.401	86.218.514.002	26,23%	18,00%
Direktorat Jenderal Sumber Daya Air - Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	48.121.110.584	--	13,13%	0,00%
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	42.670.149.126	61.266.767.211	11,64%	12,79%
PT Optima Tirta Energy	37.119.416.485	7.256.497.527	10,13%	1,52%
PT Satyagraha Dinamika Unggul	33.456.541.893	104.037.495.704	9,13%	21,72%
Jumlah/ Total	257.491.967.488	258.779.274.444	70,27%	54,03%

31. BEBAN KONTRAK

	2021	2020
Sub Kontraktor	121.244.843.361	187.000.914.169
Beban Proyek Tidak Langsung	115.076.036.443	153.293.864.110
Pemakaian Material	77.477.034.093	91.358.596.847
Penyusutan (Catatan 14)	1.746.342.501	--
Jumlah	315.544.256.398	431.653.375.126

31. COST OF CONTRACTS

Sub Contractor
Indirect Project Expenses
Material Usage
Depreciation (Note 14)
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. LABA PROYEK VENTURA BERSAMA (JV)

32. INCOME FROM JOINT VENTURE (JV)

	2021	2020	
Penghasilan Usaha Proyek JV	21.763.942.591	51.206.884.159	Project Income JV
Beban Kontrak Proyek JV	(10.101.739.018)	(17.431.665.355)	Project Contract Expense JV
Laba Proyek JV - Bersih	11.662.203.573	33.775.218.804	Project Profit JV - Net

Rinciannya berdasarkan JV sebagai berikut:

Details of JV are Follows:

	2021	2020	
CSCEC - NKE JV	10.637.863.796	705.574.854	CSCEC - NKE JV
NKE - AAN JV	2.477.442.325	436.427.758	NKE - AAN JV
VCGP-NKE JV	1.060.692.000		VCGP-NKE JV
Adhi - NKE JV	613.500.000	20.075.684	Adhi - NKE JV
NKE - MJP JV		2.081.567.890	NKE - MJP JV
CNQC - NKE JV	--	27.048.926.736	CNQC - NKE JV
Nusa Konstruksi - Penta Ocean JV	--	3.663.208.904	Nusa Konstruksi - Penta Ocean JV
NKE - APL JV	--	3.309.210.145	NKE - APL JV
NKE - FEVA JV	(1.589.314.492)	2.076.804.492	NKE - FEVA JV
TOA - NKE JV	(1.537.980.056)	--	TOA - NKE JV
WIKA - NKE JV	--	8.621.820	WIKA - NKE JV
PT Duta Graha Indah JV - Gunung Kijang LDA	--	(1.147.462.319)	PT Duta Graha Indah JV - Gunung Kijang LDA
NKE - Hyundai ELEMEN	--	(4.427.737.160)	NKE - Hyundai ELEMEN
Jumlah	11.662.203.573	33.775.218.804	Total

33. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2021	2020	
Gaji dan Tunjangan	29.911.293.185	52.115.734.370	Salaries and Allowance
Jasa Profesional	8.055.770.550	3.895.147.620	Professional Fees
Penyusutan (Catatan 14)	6.823.843.850	10.464.935.843	Depreciation (Note 14)
Cadangan Imbalan Kerja (Catatan 24)	4.719.850.800	16.852.954.169	Employee Benefits Allowance (Note 24)
Perbaikan dan Pemeliharaan	4.437.960.782	4.454.947.638	Improvement and Maintenance
Perjalanan Dinas	1.511.561.451	2.098.172.932	Business Travel
Konsumsi Karyawan	643.865.612	2.078.818.780	Consumption of Employee
Asuransi	208.102.478	190.080.447	Insurance
Lain-lain	8.853.883.482	11.311.873.243	Others
Jumlah	65.166.132.189	103.462.665.042	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. BEBAN KEUANGAN

34. FINANCE COSTS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Bunga Pinjaman Bank	3.603.529.119	8.311.980.844	<i>Interest Expenses</i>
Administrasi dan Provisi Bank	872.683.632	1.894.428.839	<i>Administration and Provision Bank</i>
Bunga Pembiayaan Konsumen	33.552.705	90.404.585	<i>Consumer Financing Interest</i>
Jumlah	<u>4.509.765.456</u>	<u>10.296.814.268</u>	Total

35. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH

35. OTHER INCOME – NET

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pendapatan Diluar Jasa Konstruksi	12.514.236.784	1.350.517.371	<i>Other Income From Non Construction Services</i>
Pemulihan Penurunan Nilai Piutang Usaha - Bersih	4.048.264.391	5.897.545.192	<i>Recovery of Impairment of Trade Receivables</i>
Pendapatan Sewa Alat dan Apartemen	1.675.472.810	1.771.466.929	<i>Equipment and Apartement Rent Income</i>
Rugi Selisih Kurs - Bersih	234.769.518	(1.632.636.959)	<i>Loss Foreign Exchange - Net</i>
Beban Penurunan Nilai	(892.116.681)	(25.705.884.504)	<i>Expected Credit Loss</i>
Lain-lain	671.492.296	(36.325.000)	<i>Others</i>
Jumlah	<u>18.252.119.118</u>	<u>(18.355.316.971)</u>	Total

**36. PENGUNGKAPAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI**

**36. DISCLOSURE TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang terutama terdiri dari transaksi jasa konstruksi, (Ventura Bersama) dan transaksi keuangan yang tidak dikenakan bunga.

In its business activities, the Company performs transactions with closely related parties mainly comprise transactions construction services, (Joint Venture) and financial transactions which are not subject to interest.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENGUNGKAPAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan) **36. DISCLOSURE TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)**

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi sebagai berikut:

Details of significant transactions and balances with closely related parties as follows:

	2021	2020	
Aset			Assets
Piutang Usaha			Trade Receivables
Sacna - Duta Graha JV	3.875.127.247	3.875.127.247	Sacna - Duta Graha JV
Hutama - Duta JV	667.798.678	667.798.678	Hutama - Duta JV
Sub Jumlah	4.542.925.925	4.542.925.925	Sub Total
Cadangan Penurunan			Allowance for Impairment
Nilai Piutang	(4.542.925.925)	(4.542.925.925)	Receivable
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih	--	--	Total Related Parties - Net
Persentase dari Jumlah Aset	0,00%	0,00%	Percentage from Total Assets
Piutang Lain-lain			Other Receivables
PT Dharma Surya Mandiri	--	56.657.000.000	PT Dharma Surya Mandiri
PT Nusatama Sumber Energi	241.735.587.206	241.735.587.206	PT Nusatama Sumber Energi
Jumlah	241.735.587.206	298.392.587.206	Total
Persentase dari Jumlah Aset	23,90%	26,96%	Percentage from Total Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi			Investment in Associates
PT Dharma Surya Mandiri	56.657.000.000	--	PT Dharma Surya Mandiri
PT Optima Tirta Energy	16.946.139.617	17.719.840.997	PT Optima Tirta Energy
PT Macmahon Mining Services	--	96.639.566.127	PT Macmahon Mining Services
Jumlah	73.603.139.617	114.359.407.124	Total
Persentasi dari Jumlah Aset	7,28%	10,33%	Percentage from Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang Pihak Berelasi			Trade Payables to
NKE - FEVA JV	275.435.356	--	NKE - FEVA JV
NKE - PRP JV	43.272.727	--	NKE - PRP JV
TOA - NKE JV	--	3.257.776.459	TOA - NKE JV
CSCEC - NKE JV	--	3.158.552.309	CSCEC - NKE JV
NKE - Ashfri Putralora JV	--	598.599.669	NKE - Ashfri Putralora JV
Jumlah	318.708.083	7.014.928.437	Total
Persentase dari Jumlah Liabilitas	0,09%	1,52%	Percentage from Total Liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENGUNGKAPAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan) **36. DISCLOSURE TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)**

	2021	2020	
Lab a Proyek Ventura Bersama (JV)			Income From Joint Venture (JV)
CSCEC - NKE JV	10.637.863.796	705.574.854	CSCEC - NKE JV
NKE - AAN JV	2.477.442.325	436.427.758	NKE - AAN JV
VCGP-NKE JV	1.060.692.000	--	VCGP-NKE JV
Adhi - NKE JV	613.500.000	20.075.684	Adhi - NKE JV
NKE - MJP JV	--	2.081.567.890	NKE - MJP JV
CNQC - NKE JV	--	27.048.926.736	CNQC - NKE JV
Nusa Konstruksi - Penta Ocean JV	--	3.663.208.904	Nusa Konstruksi - Penta Ocean JV
NKE - APL JV	--	3.309.210.145	NKE - APL JV
NKE - FEVA JV	(1.589.314.492)	2.076.804.492	NKE - FEVA JV
TOA - NKE JV	(1.537.980.056)	--	TOA - NKE JV
WIKA - NKE JV	--	8.621.820	WIKA - NKE JV
PT Duta Graha Indah JV - Gunung Kijang LD,	--	(1.147.462.319)	Graha Indah JV - Gunung Kijang LDA
NKE - Hyundai ELEMEN	--	(4.427.737.160)	NKE - Hyundai ELEMEN
Jumlah	11.662.203.573	33.775.218.804	Total
Persentase dari Jumlah Pendapatan	3,18%	7,05%	Percentage from Total Revenues

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut

Details of the nature of the relationship and the type of material transactions with related parties were as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Hubungan/ Nature of Transactions
PT Duta Buana Permata (DBP)	Entitas Anak/ Subsidiaries	Pinjaman Tanpa Bunga dan Pembayaran Kembali Sesuai Permintaan/ Loans Without Interest and
Hutama - Duta JV dan Sacna - Duta Graha JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Jasa Konstruksi/ Construction Service
PT Macmahon Mining Services	Entitas Asosiasi/ Associate Entities	Partisipasi dan bagian laba rugi Entitas Asosiasi/ Participation and Income Section of Associates
PT Lintas Kebayoran Kota PT Lokasindo Aditama dan PT Rezeki Segitiga Emas	Pemegang Saham Perusahaan/ Shareholder	Memberikan jaminan Perusahaan atas Fasilitas-fasilitas Kredit yang Diperoleh Perusahaan/ Warranty Companies to the Credit Facilities Obtained by the Company

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENGUNGKAPAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)	36. DISCLOSURE TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)	36. DISCLOSURE TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)
Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Hubungan/ Nature of Transactions
PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan Bagian laba Rugi Ventura Bersama serta Pinjaman Sementara Jangka Pendek Tanpa Bunga dan Pembayaran Kembali sesuai Permintaan/ <i>Participation and Income Section of Joint Venture and Loans while Short Term Without Interest and Payment on Demand</i> Pendapatan Sewa Alat/ <i>Rental Revenue</i>
PT Duta Graha Indah - Gunung KijangLDA JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan Bagian Laba Rugi Ventura Bersama dan Pinjaman Sementara Jangka Pendek Tanpa Bunga dan Pembayaran Kembali Sesuai Permintaan/ <i>Participation and Income Section of Joint Venture and Loans while Short Term Without Interest and Payment on Demand</i>
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd. - PT NKE Tbk JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ <i>Participation and Income Section of Joint Venture</i>
VCGP - NKE JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan Bagian Laba Rugi Ventura Bersama dan Pinjaman Sementara Jangka Pendek Tanpa Bunga dan Pembayaran Kembali Sesuai Permintaan/ <i>Participation and Income Section of Joint Venture and Loans while Short Term Without Interest and Payment on Demand</i>
Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan Bagian Laba Rugi Ventura Bersama dan Pinjaman Sementara Jangka Pendek Tanpa Bunga dan Pembayaran Kembali Sesuai Permintaan/ <i>Participation and Income Section of Joint Venture and Loans while Short Term Without Interest and Payment on Demand</i>
TOA - NKE JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan Bagian Laba Rugi Ventura Bersama dan Pinjaman Sementara Jangka Pendek Tanpa Bunga dan Pembayaran Kembali Sesuai Permintaan/ <i>Participation and Income Section of Joint Venture and Loans while Short Term Without Interest and Payment on Demand</i>
Hyundai - Nusa Konstruksi Ventura Bersama JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ <i>Participation and Income Section of Joint Venture</i>
CSCEC - NKE JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan Bagian Laba Rugi Ventura Bersama dan Pinjaman Sementara Jangka Pendek Tanpa Bunga dan Pembayaran Kembali Sesuai Permintaan/ <i>Participation and Income Section of Joint Venture and Loans while Short Term Without Interest and Payment on Demand</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENGUNGKAPAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan) **36. DISCLOSURE TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)**

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Hubungan/ Nature of Transactions
CNQC - NKE JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ Participation and Income Section of Joint Venture
NKE - Ashfri Putra Lora JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ Participation and Income Section of Joint Venture
Wika - NKE JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ Participation and Income Section of Joint Venture
ADHI - NKE JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ Participation and Income Section of Joint Venture
NKE - MJP JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ Participation and Income Section of Joint Venture
NKE - FEVA JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ Participation and Income Section of Joint Venture
NKE - AAN JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ Participation and Income Section of Joint Venture
PT Dharma Surya Mandiri	Entitas Asosiasi/ Associate Entities	Partisipasi dan bagian laba rugi Entitas Asosiasi/ Participation and Income Section of Associates

37. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

37. BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE

	2021	2020	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	7.837.519.453	(14.966.090.545)	<i>Profit (Loss) For The Year Attributable to Owners of The Company</i>
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	5.521.728.500	5.521.728.500	<i>Weighted Average Number of Ordinary Shares</i>
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Per Saham Dasar	1,42	(2,71)	<i>Basic Earnings (Loss) Per Share For The Year</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT

Informasi Segmen Usaha

Rinciannya sebagai berikut:

38. SEGMENT INFORMATION

Business Segment Information

Details is Follows:

	2021					
	Jasa Konstruksi/ Construction Service	Jasa Pengadaan Listrik/ Electricity Service	Jasa Pertambangan/ Mining Service	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan Eksternal Antar Segmen	366.451.807.136	--	--	--	366.451.807.136	Revenue External among Segment
Jumlah Pendapatan	366.451.807.136	--	--	--	366.451.807.136	Total Revenue
Beban Kontrak	(315.544.256.398)	--	--	--	(315.544.256.398)	Contract Expense
Laba Bruto	50.907.550.738	--	--	--	50.907.550.738	Gross Profit
Laba Proyek JV	11.662.203.573	--	--	--	11.662.203.573	Profit Project JV
Laba Bruto Setelah Proyek JV	62.569.754.311	--	--	--	62.569.754.311	Gross Profit After Project JV
Beban Usaha	(75.162.563.142)	(822.755.499)	(26.400.000)	--	(76.011.718.641)	Operating Expenses
Rugi Usaha	(12.592.808.831)	(822.755.499)	(26.400.000)	--	(13.441.964.330)	Operating Loss
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	24.375.088.165	(560.115.084)	--	--	23.814.973.081	Other Income (Expense) - Net
Laba Sebelum Pajak	11.782.279.334	(1.382.870.583)	(26.400.000)	--	10.373.008.751	Profit Before Tax
Pajak Penghasilan	(2.533.268.980)	--	--	--	(2.533.268.980)	Income Tax
Laba Tahun Berjalan	9.249.010.354	(1.382.870.583)	(26.400.000)	--	7.839.739.771	Profit for The Year
Rugi Komprehensif Lainnya	(2.919.363.115)	--	--	--	(2.919.363.115)	Other Comprehensive Loss
Jumlah Rugi Komprehensif	6.329.647.239	(1.382.870.583)	(26.400.000)	--	4.920.376.656	Total Comprehensive Loss
Aset Segmen	810.475.586.267	93.138.132.088	5.557.727.012	7.509.907.302	916.681.352.670	Segment Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	440.443.430.818	15.872.130.793	--	(361.620.176.785)	94.695.384.826	Investment in Associates and Joint Venture
Jumlah Aset	1.250.919.017.085	109.010.262.881	5.557.727.012	(354.110.269.483)	1.011.376.737.496	Total Assets
Liabilitas Segmen	365.812.762.308	48.599.998	24.000.000	(5.557.727.094)	360.327.635.212	Segments Liabilities
Ekuitas	891.036.910.252	108.961.662.884	5.533.727.012	(354.483.197.864)	651.049.102.285	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.256.849.672.560	109.010.262.882	5.557.727.012	(360.040.924.958)	1.011.376.737.497	Total Liabilities and Equity

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Informasi Segmen Usaha (Lanjutan)

Business Segment Information (Continued)

	2020					
	Jasa Konstruksi/ Construction Service	Jasa Pengadaan Listrik/ Electricity Service	Jasa Pertambangan/ Mining Service	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan						Revenue
Eksternal Antar Segmen	478.933.385.858	--	--	--	478.933.385.858	External among Segment
Jumlah Pendapatan	478.933.385.858	--	--	--	478.933.385.858	Total Revenue
Beban Kontrak	(431.653.375.126)	--	--	--	(431.653.375.126)	Contract Expense
Laba Bruto	47.280.010.732	--	--	--	47.280.010.732	Gross Profit
Laba Proyek JV	33.775.218.804	--	--	--	33.775.218.804	Profit Project JV
Laba Bruto Setelah Proyek JV	81.055.229.536	--	--	--	81.055.229.536	Gross Profit After Project JV
Beban Usaha	(114.541.326.473)	(3.588.754.692)	(39.705.453)	--	(118.169.786.618)	Operating Expenses
Rugi Usaha	(33.486.096.937)	(3.588.754.692)	(39.705.453)	--	(37.114.557.082)	Operating Loss
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	22.779.128.635	657.275.503	--	--	23.436.404.138	Other Income (Expense) - Net
Rugi Sebelum Pajak	(10.706.968.302)	(2.931.479.189)	(39.705.453)	--	(13.678.152.944)	Loss Before Tax
Pajak Penghasilan	(1.289.896.300)	--	--	--	(1.289.896.300)	Income Tax
Rugi Tahun Berjalan	(11.996.864.602)	(2.931.479.189)	(39.705.453)	--	(14.968.049.244)	Loss for The Year
Rugi Komprehensif Lainnya	(4.142.456.648)	(16.799.748)	--	--	(4.159.256.396)	Other Comprehensive Loss
Jumlah Rugi Komprehensif	(16.139.321.250)	(2.948.278.937)	(39.705.453)	--	(19.127.305.640)	Total Comprehensive Loss
Aset Segmen	859.079.599.599	110.409.696.291	5.584.127.012	7.458.529.654	982.531.952.556	Segment Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	486.065.805.606	--	--	(361.620.176.704)	124.445.628.902	Investment in Associates and Joint Venture
Jumlah Aset	1.345.145.405.205	110.409.696.291	5.584.127.012	(354.161.647.050)	1.106.977.581.458	Total Assets
Liabilitas Segmen	454.807.569.080	508.537.388	--	5.584.127.012	460.900.233.480	Segments Liabilities
Ekuitas	877.132.535.331	117.895.261.148	5.584.127.012	(354.534.575.513)	646.077.347.978	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.331.940.104.411	118.403.798.536	5.584.127.012	(348.950.448.501)	1.106.977.581.458	Total Liabilities and Equity

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of December 31, 2021 and 2020
 And For the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Informasi Geografis	Pendapatan Sesuai Segmen		Revenue Information According to Geographical Segments	
	2021	2020	2021	2020
Jawa selain Jakarta	169.312.554.489	90.976.489.756		Java, Except Jakarta
Jakarta	93.983.188.727	192.667.268.028		Jakarta
Sulawesi	54.458.174.830	62.231.942.493		Sulawesi
Sumatera	39.403.332.927	7.256.497.526		Sumatera
Kalimantan	9.294.556.163	125.801.188.055		Kalimantan
Jumlah	366.451.807.136	478.933.385.858		Total

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

Rincian aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

This account consists of

	2021		2020		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas	USD 692.780	9.885.299.707	1.218.531	17.187.385.007	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha Pihak Ketiga	USD 724.265	10.334.533.826	1.194.423	16.847.351.961	Accounts Receivable Third Parties
Jumlah	USD 1.417.045	20.219.833.533	2.412.954	34.034.736.968	Total

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

40. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan dan Entitas Anak.

The main financial risks faced by the Company and its Subsidiaries is credit risk, the risk of foreign exchange rate, interest rate risk and liquidity risk. Financial policies are carried out carefully by managing risks so as not to give rise to the potential harm to the Company and its Subsidiaries.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Setiap penundaan, ketidaktuntutan, dan kegagalan yang dilakukan pelanggan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak dalam memenuhi liabilitas pembayaran kepada sub-kontraktor dan pemasok. Kontrak Perusahaan dan Entitas Anak dilakukan secara langsung dengan para subkontraktor dan pemasok dan oleh karena itu Perusahaan dan Entitas Anak secara langsung memiliki liabilitas untuk membayar imbalan dan biaya para sub-kontraktor dan pemasok tersebut. Jika hal ini terjadi, maka akan berpengaruh secara negatif pertumbuhan prospek usaha dan kondisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Kas dan Setara Kas	116.304.193.913	97.336.099.926	Cash and Cash Equivalents
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	24.410.844.677	24.292.231.016	Restricted Funds
Piutang Usaha - Bersih	84.531.039.921	110.643.433.898	Trade Receivables - Net
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Bersih	179.861.454.849	179.871.732.929	Gross Amount Receivable Due From Project Owner - Net
Piutang Lain-lain Lancar	12.096.204.647	61.785.377.853	Other Receivables - Current
Piutang Lain-lain Tidak Lancar	241.735.587.206	241.735.587.206	Other Receivables - Non Current
Aset lain-lain - simpanan jaminan	429.782.581	542.451.690	Other Assets - Security Deposit
Jumlah	659.369.107.794	716.206.914.518	Total

40. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and the Subsidiaries will experience losses that arise from customers, clients or opposing parties who failed to meet their contractual liability. Every delay, inaction, and failure which is done with the Company customers and its Subsidiaries can affect the ability of the Company and its Subsidiaries in meeting the Subsidiaries liability payments to sub-contractors and suppliers. The Company contract and its Subsidiaries is done directly with the sub-contractor and supplier and therefore the Company and its Subsidiaries directly have a liability to pay the costs of rewards and the sub-contractors and suppliers. If this happens, then it will affect negatively the growth of business prospects and financial condition of the Company and its Subsidiaries.

The Company and Subsidiaries also face credit risk comes from the placement of funds in the bank. To solve this risk, the Company and its Subsidiaries have policies to put their money only in banks with good reputation.

The maximum exposure to credit risk is reflected from the value of any financial assets recorded on December 31, 2021 and December 31, 2020 is as follows:

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

Risiko Kredit (Lanjutan)

Perusahaan menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Perusahaan menyimpulkan bahwa tingkat kerugian yang diharapkan untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

Tingkat kerugian yang diharapkan didasarkan pada profil pengumpulan penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan arus dan informasi berwawasan ke depan mengenai faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan dalam melunasi piutang. Perusahaan telah mengidentifikasi PDB Indonesia di mana ia menjual barang-barangnya sebagai faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan yang diharapkan pada faktor-faktor ini.

**40. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)**

Credit Risk (Continued)

The Company applies the SFAS 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and contract assets.

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables for the same types of contracts. The Company has therefore concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

The expected loss rates are based on the collection profiles of sales for the year ended December 31, 2020 and December 31, 2019 respectively including the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Company has identified the GDP of Indonesia in which it sells its goods to be the most relevant factors, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these factors.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Piutang usaha dan aset kontrak dihapuskan jika tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar. Indikator bahwa tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar mencakup, antara lain, kegagalan debitur untuk terlibat dalam rencana pembayaran kembali dengan grup, dan kegagalan melakukan pembayaran kontraktual untuk jangka waktu lebih dari 365 hari lewat jatuh tempo.

Kerugian penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam laba operasi. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke item baris yang sama.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perubahan mata uang asing mempengaruhi kegiatan operasi Perusahaan. Walaupun seluruh penghasilan Perusahaan, pinjaman utang dan sebagian besar biaya dalam mata uang rupiah, terdapat beberapa pembelian bahan baku dari kegiatan usaha dengan mata uang Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang dan Euro Uni Eropa, dimana tidak terdapat alternatif denominasi Rupiah atas pembelian bahan baku tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan membutuhkan dana dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan mata uang asing lainnya untuk pembelian bahan baku. Sebagai akibat dari fluktuasi mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar dapat mempengaruhi penghasilan Perusahaan karena adanya kenaikan biaya yang proporsional dan melebihi nilai kontrak.

Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai dalam mata uang asing.

**40. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)**

Credit Risk (Continued)

Trade receivables and contract assets are written off when there is no reasonable expectation of recovery. Indicators that there is no reasonable expectation of recovery include, amongst others, the failure of a debtor to engage in a repayment plan with the group, and a failure to make contractual payments for a period of greater than 365 days past due.

Impairment losses on trade receivables and contract assets are presented as net impairment losses within operating profit. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

The Risk of Foreign Exchange Currency

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Changes in foreign currencies affect the Company's operations. Although all of the Company's income, loans and most of its expenses are denominated in Rupiah, there are several purchases of raw materials from business activities in United States Dollar, Japanese Yen and European Union Euros, where there is no alternative Rupiah denomination for the purchase of these raw materials. In this regard, the Company requires funds in United States Dollars and other foreign currencies for the purchase of raw materials. As a result of fluctuations in the Rupiah against the Dollar currency, it can affect the Company's income due to a proportional increase in costs that exceed the contract value.

Currently, the Company and its Subsidiaries do not have a formal foreign currency hedging policy.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

**Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset bersih Perusahaan dan Entitas Anak terutama diatribusikan dari USD. Apabila USD menguat/melemah 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba sebelum pajak akan turun/naik sebesar Rp2,02 miliar (31 Desember 2020: rugi sebelum pajak akan turun/naik Rp 3,40 miliar) diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perubahan suku bunga yang signifikan akan mempengaruhi kondisi keuangan dan operasi Perusahaan dan Entitas Anak. Pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak keseluruhan dengan tingkat bunga mengambang. Dengan demikian kenaikan suku bunga yang signifikan atas pinjaman yang sedang berjalan ataupun pinjaman dimasa datang akan menyebabkan biaya atas pinjaman menjadi meningkat. Hal tersebut akan mempengaruhi hasil operasi, rencana belanja modal dan arus kas Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak tidak melakukan kebijaksanaan nilai lindung terhadap perubahan suku bunga.

**40. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)**

**The Risk of Foreign Exchange Currency
(Continued)**

As of December 31, 2021, the net assets of the Company and its Subsidiaries are mainly attributable from USD. If the USD strengthens/weakens 10% against the Rupiah with the assumption that other variables do not change, then profit before tax will decrease/increase by Rp2.02 billion (31 December 2020: loss before tax will decrease/increase Rp3.40 billion) due to foreign exchange gain/loss recorded in profit or loss.

Interest Rate Risk

Interest risk rate is the risk which fair value or cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. Significant interest rate changes will affect the financial condition and operations of the Company and its Subsidiaries. The Company loans and overall Subsidiaries with floating interest rates. Thus a significant increase in interest rates on loans that are running or lending in coming will cause costs on loans be increased. It will affect the results of operations, capital expenditure plans and cash flow of the Company and its Subsidiaries. Of the Company and Subsidiaries are not protected against the wisdom of value changes in interest rates.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank dan utang bank jangka panjang lebih tinggi/rendah 50 basis poin, dengan asumsi variable lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi sebelum pajak akan naik/turun sebesar Rp0,11ett miliar (31 Desember 2020: rugi sebelum pajak akan turun/naik Rp0,28 miliar) diakibatkan naik/turunnya beban bunga pinjaman yang dicatat di laba rugi.

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perusahaan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perusahaan dan Entitas Anak telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

**40. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)**

Interest Rate Risk (Continued)

On December 31, 2021, based on the simulation of rational, if the interest rate on bank debt and long-term bank debt more high/low 50 basis points, assuming all other variables did not change, then the loss before tax is going up/ down Rp0.11 billion (December 31, 2020: profit before tax will go down/up Rp0.11 billion) resulting up/down in loan interest expenses are recorded in income..

Liquidity Risk

The management of liquidity risk prudent means of maintaining sufficient cash and cash equivalents to support the business activities of the Company and its Subsidiaries in a timely manner. In anticipation of the risk management of the Fund, the Company and its Subsidiaries have been doing prediction of short term funding for medium-sized and in support of the operational needs and ensure the availability of funding based on the adequacy of credit facilities binding.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 diungkapkan dalam tabel sebagai berikut:

40. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

Liquidity Risk (Continued)

Financial liabilities based on the due date of report date Consolidated Financial Position as of the due date as of December 31, 2021 and December 31, 2020 are disclosed in the table as follows:

	2021			
	Sampai dengan Satu Tahun/ Up To One Year	Lebih dari Satu Tahun Sampai Tiga Tahun/ More than One Year Up to Three Years	Jumlah/ Total	
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	98.462.892.143	--	98.462.892.143	Trade Payables Third Parties
Utang Lain-lain	38.255.055.998	--	38.255.055.998	Other Payables
Utang Bank	9.571.428.576	10.532.736.739	20.104.165.315	Bank Loans
Utang Retensi	59.763.720.739	--	59.763.720.739	Retention Payables
Utang Pihak Berelasi	318.708.083	--	318.708.083	Due to Related Parties
Beban Akrual	11.069.646.420	--	11.069.646.420	Accrued Expenses
Utang Bank	9.571.428.576	--	9.571.428.576	Bank Loans
Liabilitas Sewa Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	194.214.503	--	194.214.503	Consumer Financing Lease Liabilities and Others
Jumlah	227.207.095.038	10.532.736.739	237.739.831.777	Total
	2020			
	Sampai dengan Satu Tahun/ Up To One Year	Lebih dari Satu Tahun Sampai Tiga Tahun/ More than One Year Up to Three Years	Jumlah/ Total	
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	123.269.023.870	--	123.269.023.870	Trade Payables Third Parties
Utang Lain-lain	38.255.056.000	--	38.255.056.000	Other Payables
Utang Bank	35.912.818.044	20.104.165.311	56.016.983.355	Bank Loans
Utang Retensi	61.186.385.750	--	61.186.385.750	Retention Payables
Utang Pihak Berelasi	7.014.928.437	--	7.014.928.437	Due to Related Parties
Beban Akrual	21.394.175.399	--	21.394.175.399	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	384.430.655	7.014.928.437	7.014.928.437	Consumer Financing Lease Liabilities and Others
Jumlah	287.416.818.155	27.323.543.352	314.740.361.507	Total

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar adalah piutang dan utang derivatif.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan adalah harga permintaan (*ask price*).

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi, apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

**40. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)**

Liquidity Risk (Continued)

Fair Value

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes. The Company's financial assets and liabilities that are measured and recognised at fair value are derivative receivables and payables

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, for financial liabilities is the current ask price.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using evaluation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates, if all significant inputs required to fair value an instrument are observable.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, specific valuation techniques are used to value financial instrument include:

- *The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;*
- *Other techniques such as discounted cash flows analysis are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

**40. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)**

Nilai Wajar (Lanjutan)

Fair Value (Continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

	2021		2020		
	Nilai Wajar/ Fair Value *)	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value *)	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					Loans and Receivable
Kas dan Setara Kas	116.304.193.913	116.304.193.913	97.336.099.926	97.336.099.926	Cash and Cash Equivalents
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	24.410.844.677	24.410.844.677	24.292.231.016	24.292.231.016	Restricted Funds
Piutang Usaha	84.531.039.921	84.531.039.921	110.643.433.898	110.643.433.898	Trade Receivables
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	179.861.454.849	179.861.454.849	179.871.732.929	179.871.732.929	Gross Amount Due from Project Owner
Piutang Lain-Lain	12.096.204.647	12.096.204.647	61.785.377.853	61.785.377.853	Other Receivables
Piutang Lain-Lain	241.735.587.206	241.735.587.206	241.735.587.206	241.735.587.206	Other Receivables
Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar melalui Komprehensif Lain	2.250.000.000	2.250.000.000	2.250.000.000	2.250.000.000	Financial Asset of Fair Value through Other Comprehensive Income
Aset Lain-lain - Simpanan Jaminan	429.782.581	429.782.581	542.451.690	542.451.690	Other Assets - Deposit Guarantee
Jumlah	661.619.107.794	661.619.107.794	718.456.914.518	718.456.914.518	Total Financial Asset of Fair Value through Other Comprehensive Income
Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar melalui Komprehensif Lain					Total Financial Assets
Investasi pada Instrumen Ekuitas	2.250.000.000	2.250.000.000	2.250.000.000	2.250.000.000	Investment in Equity Instrument
Jumlah Aset Keuangan	663.869.107.794	663.869.107.794	720.706.914.518	720.706.914.518	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Pada Biaya Perolehan Diamortisasi					Financial Liabilities At Amortized Acquisition Expense
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	98.462.892.143	98.462.892.143	123.269.023.870	123.269.023.870	Bank Loans
Utang Lain-lain	38.255.055.998	38.255.055.998	38.255.056.000	38.255.056.000	Trade Payables
Utang Bank	20.104.165.315	20.104.165.315	56.016.983.355	56.016.983.355	Due to Related Parties
Utang Retensi	59.763.720.739	59.763.720.739	61.186.385.750	61.186.385.750	Other Payables
Utang Pihak Berelasi	318.708.083	318.708.083	7.014.928.437	7.014.928.437	Retention Payables
Beban Akrual	11.069.646.420	11.069.646.420	21.394.175.399	21.394.175.399	Accrued Expenses
Utang Bank	9.571.428.576	9.571.428.576	7.014.928.437	7.014.928.437	Long-Term Bank Loans
Liabilitas Sewa Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	194.214.503	194.214.503	588.880.259	588.880.259	Consumer Financing Lease Liabilities and Others
Jumlah Liabilitas Keuangan	237.739.831.777	237.739.831.777	314.740.361.507	293.346.186.108	Total Financial Liabilities

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar (Lanjutan)

Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar *input level* 3, kecuali aset keuangan kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar *input level* 1.

Pengelolaan Modal

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan total ekuitas. Pinjaman bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya lebih besar daripada jumlah pinjaman.

**40. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)**

Fair Value (Continued)

Measured by fair value measurement hierarchy *input level* 3, except financial assets cash and cash equivalents and restricted funds usage measured by the fair value measurement hierarchy *input level* 1.

Capital Management

The purpose of the Company and Subsidiaries when managing capital is to sustain the Company business and its Subsidiaries as well as maximize the benefits for shareholders and other stakeholders.

The Company and its Subsidiaries are actively and regularly examine and manage the capital structure to ensure the capital structure and the results return to optimal shareholders, taking into consideration the future capital requirements and efficiency capital's Company and its Subsidiaries, the current profitability and future operating cash flow, projection, projection of capital expenditures and projections of strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and its Subsidiaries can adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce payable

The Company and its Subsidiaries monitor based on the consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated by dividing the net loan with total equity. The net loan is calculated by subtracting the loan amount by cash and cash equivalents. On December 31, 2021 and December 31, 2020, the amount of cash and cash equivalents and restricted funds is greater than the loan amount.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. PELEPASAN ENTITAS ANAK

Perusahaan mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada Jade Imperium Advisory Pte. Ltd. (JIA) sebesar 100% dari modal yang ditempatkan dan disetor JIA dengan biaya perolehan sebesar SGD 1.

Pada tanggal 4 Januari 2021, proses likuidasi dan pengajuan pengeluaran Perusahaan yang diajukan entitas anak, JIA dari Register of Accounting and Corporate Regulator Authority Pemerintah Singapura telah disetujui dengan Surat nomor 201416361E.

Nilai buku penyertaan saham Jade sebesar Rp773.701.380 diakui sebagai bagian dari "Rugi atas Pelepasan Investasi" dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

41. DISPOSAL OF SUBSIDIARY

The Company founded and owned the stock in Jade Imperium Advisory Pte. Ltd. (JIA) of 100% of the capital placed and paid in acquisition cost of JIA SGD 1.

On January 4, 2021, the liquidation process and submission of the Company's expenditures were submitted by the subsidiary, JIA from the Register of Accounting and Corporate Regulatory Authority of the Government of Singapore has been approved by Letter number 201416361E.

The book value of investment in Jade shares amounting to Rp773,701,380 is recognized as part of "Loss on Disposal of Investment" in profit or loss for the year ended December 31, 2021.

42. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2020 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2021, yaitu sebagai berikut:

42. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statements for 2020 have been reclassified to conform with the consolidated financial statements presentation in 2021 as follows:

	2020			
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Direklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Piutang Lain-Lain	61.785.377.853	(15.872.130.793)	77.657.508.646	Other Receivables
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	15.889.968.712	(376.005.000)	15.513.963.712	Prepaid Expenses and Advances
ASET TIDAK LANCAR				Prepaid Expenses and Advances
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	1.461.940.078	6.220.333	1.468.160.411	Financial Asset of Fair Value
Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar melalui Komprehensif Lain	2.250.000.000	15.872.130.793	18.122.130.793	through Other Comprehensive Income
Properti Investasi	51.968.063.911	18.383.863.691	70.351.927.602	Investment Properties
Aset Tetap	106.970.581.971	2.927.599.067	109.898.181.038	Fixed Assets
Aset Pengampunan Pajak	20.941.678.091	(20.941.678.091)	--	Tax Amnesty Assets

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. IKATAN DAN KOMITMEN

a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Ventura Bersama (JV) dengan beberapa Perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. Sacna - Duta Graha JV

Pekerjaan Rehabilitasi dan *Upgrading*
Daerah Irigasi Sausu Paket Sulteng
2 – 3

Bagian partisipasi dan tanggung
jawab dalam ventura bersama:
PT Sac Nusantara : 66%
Perusahaan : 34%

Masing-masing pihak melakukan
pekerjaan konstruksi sesuai dengan
bagian partisipasinya.

2. Hutama - Duta JV

Pekerjaan pembangunan Jalan Sei
Akar - Bagan Jaya, Propinsi Riau
Bagian partisipasi dan tanggung
jawab dalam ventura bersama:
PT Hutama Karya (Persero) : 60%
Perusahaan : 40%

Masing-masing pihak melakukan
pekerjaan konstruksi sesuai dengan
bagian partisipasinya.

43. AGREEMENT AND COMMITMENT

a. The Company held a joint venture
agreement (JV) with several Companies, are
follows:

1. Sacna - Duta Graha JV

*The Work of rehabilitation the work and
upgrading irrigation area of Sausu
Sulteng 2 - 3 pack*

*Participation and responsibility in Joint
Venture:
PT Sac Nusantara : 66%
Entity : 34%*

*Each party doing construction work in
accordance with participation.*

2. Hutama - Duta JV

*construction work, Sei Akar Road -
Bagan Jaya, Riau Province
Participation and responsibility in joint
venture:
PT Hutama Karya (Persero) : 60%
Entity : 40%*

*Each party doing constructions work in
accordance with participation.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Ventura Bersama (JV) dengan beberapa Perusahaan yaitu sebagai berikut: (Lanjutan)

3. PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV Pekerjaan Pembangunan Jembatan Baer - Timor Leste

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
Perusahaan : 70%
Gunung Kijang LDA : 30%

Masing-masing pihak melakukan pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.

4. Vinci Construction Grands Project - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV (VCGP - NKE JV)

Pekerjaan Pembangunan Gedung Kedutaan Besar Perancis di Jakarta

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
VCGP : 50%
Perusahaan : 50%

5. Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV Pekerjaan GCNM Apartment Jakarta

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd :65%
Perusahaan : 35%

**43. AGREEMENT AND COMMITMENT
(Continued)**

a. The Company held a joint venture agreement (JV) with several Companies, are follows: (Continued)

3. PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV Construction of The bridge Baer - Timor Leste

Participation and responsibility in joint venture:
Entity : 70%
Gunung Kijang LDA : 30%

Each party doing constructions work in accordance with participation.

4. Vinci Construction Grands Project - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV (VCGP - NKE JV)

Construction of The France Embassy in Jakarta

Participation and responsibility in joint venture:
VCGP : 50%
Entity : 50%

5. Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV of GCNM Apartment Jakarta

Participation and responsibility in joint venture:
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd :65%
Entity : 35%

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Ventura Bersama (JV) dengan beberapa Perusahaan yaitu sebagai berikut: (Lanjutan)

6. Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JV

Pekerjaan Repair and Additional for 1 Column Row 40 Boulevard Kota Delta Mas

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
Perusahaan : 60%
Penta Ocean : 40%
Construction Co. Ltd

7. TOA - NKE JV

Pekerjaan Pembangunan Gudang PT Fujitrans Logistics Indonesia

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
TOA Corporation : 60%
Perusahaan : 40%

8. Hyundai - Nusa Konstruksi JV

Pekerjaan The Element Apartemen

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd : 70%
Perusahaan : 30%

9. CSCEC - NKE JV

Pekerjaan Sudirman Office 78

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
BUT China State Construction Engineering : 59%
Perusahaan : 41%

**43. AGREEMENT AND COMMITMENT
(Continued)**

a. The Company held a joint venture agreement (JV) with several Companies, are follows: (Continued)

6. Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JV

Repair and Additional for 1 Column Row 40 Boulevard Kota Delta Mas

Participation and responsibility in joint venture:
Entity : 60%
Penta Ocean : 40%
Construction Co. Ltd

7. TOA - NKE JV

Warehouse Construction Work PT Fujitrans Logistics Indonesia

Participation and responsibility in joint venture:
TOA Corporation : 60%
Entity : 40%

8. Hyundai - Nusa Konstruksi JV

The Element Apartement Works

Participation and responsibility in joint venture:
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd : 70%
Entity : 30%

9. CSCEC - NKE JV

Sudirman Office 78 works

Participation and responsibility in joint venture:
BUT China State Construction Engineering : 59%
Entity : 41%

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Ventura Bersama (JV) dengan beberapa Perusahaan yaitu sebagai berikut: (Lanjutan)

10. CNQC - NKE JV

Pekerjaan Chadstone, Cikarang Main Contract Works

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
BUT Qingjian International (South Pacific) Group : 60%
Development Co. Pte,
Perusahaan : 40%

11. TOA - NKE JV

Pekerjaan Central Java 2x 1.000 MW Coal Fired Power Plant Project

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
TOA Corporation : 90%
Perusahaan : 10%

12. NKE Tbk - Ashfri Putra Lora JV

Pekerjaan Pembangunan Sarana/Prasarana Pengaman Pantai Tiku di Kabupaten Agam

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
Perusahaan : 55%
PT Ashfri Putra Loka : 45%

13. ADHI – NKE

Pekerjaan Pembangunan Rehabilitas Jaringan Irigasi D.I Lambunu (MYC)

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
PT Adhi Karya (Persero) Tbk : 70%
Perusahaan : 30%

**43. AGREEMENT AND COMMITMENT
(Continued)**

a. The Company held a joint venture agreement (JV) with several Companies, are follows: (Continued)

10. CNQC - NKE JV

Chadstone work, Cikarang Main Contract Works

Participation and responsibility in joint venture:
BUT Qingjian International (South Pacific) Group : 60%
Development Co. Pte,
Entity : 40%

11. TOA - NKE JV

Central Java work 2x 1.000 MW Coal Fired Power Plant Project

Participation and responsibility in joint venture:
TOA Corporation : 90%
Entity : 10%

12. NKE Tbk - ASHFRI PUTRA LORA JV

Means of development Infrastructure in Agam Tiku beach

Participation and responsibility in joint venture:
Entity : 55%
PT Ashfri Putra Loka : 45%

13. ADHI – NKE

Construction Rehabilitation of D.I Lambunu Irrigation Network (MYC))

Participation and responsibility in joint venture:
PT Adhi Karya (Persero) Tbk : 70%
Entity : 30%

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

- a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Ventura Bersama (JV) dengan beberapa Perusahaan yaitu sebagai berikut: (Lanjutan)

14. NKE – MJP JV

Pekerjaan Jalan Nasional wilayah Padang Sawah, Manggopoh, Pariaman, Lubuk Alung dan Kurai Taji

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

Perusahaan : 55%
PT Multikon Jagad Perkasa : 45%

15. CSCEC – NKE JV

Pekerjaan Struktur, Arsitektur dan Plumbing Proyek One Signature Gallery

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

BUT China State Construction Engineering Co.Ltd : 51%
Perusahaan : 49%

16. NKE – FEVA JV

Pekerjaan Pelebaran Jalan Menambah Lajur Probolinggo – Grobogan – Lumajang

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

Feva Indonesia : 45%
Perusahaan : 55%

**43. AGREEMENT AND COMMITMENT
(Continued)**

- a. The Company held a joint venture agreement (JV) with several Companies, are follows: (Continued)

14. NKE – MJP JV

National road works of Padang Sawah, Manggopoh, Pariaman and Kurai Taji region.

Participation and responsibility in joint venture:

Entity : 55%
PT Multikon Jagad Perkasa : 45%

15. CSCEC – NKE JV

One Signature Gallery Project Structural, Architectural and Plumbing Work

Participation and responsibility in joint venture:

BUT China State Construction Engineering Co.Ltd : 51%
Entity : 49%

16. NKE – FEVA JV

Road Widening Work Adds Probolinggo - Grobogan - Lumajang Lanes

Participation and responsibility in joint venture:

Feva Indonesia : 45%
Entity : 55%

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

**43. AGREEMENT AND COMMITMENT
(Continued)**

17. NKE – AAN JV

Pekerjaan Pembangunan Jalan Selat
Lampa – Teluk Depih – SP. Sekunyam
(Pengalihan Trase) (UMYC)

Bagian partisipasi dan tanggung
jawab dalam ventura bersama:

PT Amanah Anak Negeri : 55%
Perusahaan : 45%

17. NKE – AAN JV

*Road Construction Work for Selat
Lampa - Teluk Depih - SP. Sekunyam
(Trase Transfer) (UMYC)*

*Participation and responsibility in joint
venture:*

*PT Amanah Anak Negeri : 55%
Entity : 45%*

18. NKE – PRP JV

Pekerjaan Fasilitas Sisi Darat Bandar
Udara Nabire Baru Tahap I

Bagian partisipasi dan tanggung
jawab dalam ventura bersama:

PT Pembangunan Rekanusantara
Perkasa : 49%
Perusahaan : 51%

18. NKE – PRP JV

*Pekerjaan Fasilitas Sisi Darat Bandar
Udara Nabire Baru Tahap I*

*Participation and responsibility in joint
venture:*

*PT Pembangunan Rekanusantara
Perkasa : 49%
Entity : 51%*

b. Perusahaan memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja, pembiayaan, investasi, jaminan bank dan *letters of credit* yang belum digunakan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 sejumlah Rp554.427.228.700

c. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi diantaranya sebagai berikut:

b. *The Company has a credit facility for working capital, financing, investment, bank guarantees and letters of credit that has not been used by the Company on December 31, 2021 amounted to Rp554,427,228,700.*

c. *The Company has a commitment to carry out the construction works include the following:*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

**43. AGREEMENT AND COMMITMENT
(Continued)**

No	Nama Proyek/ Project Name	Pemberi Kerja/ Owner	Nilai Kontrak (Tidak termasuk PPN)/ Contract Value (Not Include VAT)	Masa Pelaksanaan/ Contract Period	
				Mulai/ Started	Akhir/ End
1	Pekerjaan Struktur Holland Village Cempaka Putih Jakarta	PT Trimitra Multi Sukses Selaras	227.952.942.467	15-Apr-15	30-Jun-22
2	Pekerjaan Struktur Holland Village Cempaka Putih Jakarta	PT Satyagraha Dinamika Unggul	222.796.580.346	15-Apr-15	30-Jun-22
3	Pekerjaan Pembangunan Business Park - Citraland City - Losari Makassar	Kso Ciputra Yasmin	39.160.000.000	20-Okt-21	19-Okt-22
4	Pekerjaan Struktur dan Arsitektur Ciputra International Tower 4 & 5	PT Ciputra Puri Trisula	265.853.711.343	15-Sep-15	19-Jun-22
5	Pekerjaan Pembangunan Apartment Delft Makassar - Struktur, Arsitektur & Plumbing	Kso Ciputra Yasmin	128.540.000.000	20-Okt-21	13-Apr-23
6	Architectural Work-Office, Apartment Tower 1 & 2 Holland Village	PT Satyagraha Dinamika Unggul	141.470.624.613	28-Nop-19	29-Nov-21
7	Kiln Road & Drainage System Improvement Vale	PT Vale Indonesia Tbk	45.693.719.297	01-Jan-20	30-Jun-22
8	Detail Engineering Design dan Preliminary Work - Tongar	PT Optima Tirta Energy	109.058.525.455	15-Jan-20	30-Jun-22
9	Pekerjaan Pembangunan UCSB Makassar	Yayasan Ciputra Pendidikan	50.646.039.568	23-Mar-20	22-Jun-22
10	Pengamanan Pantai KEK Tanjung Lesung Paket III	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air - Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat	153.015.812.275	09-Nov-20	24-Oct-23
11	Pembangunan Gedung Blok A, RSU Aisyiyah, Ponorogo	RSU Aisyiyah Ponorogo	49.379.718.967	13-Nov-20	07-Jun-22
12	Pek Struktur Tower B, D & Drainase Rumah Susun Kp. Akuarium	PT Almaron Perkasa	16.964.454.004	24-Nov-20	10-Jun-22

d. IDE melakukan perjanjian kerjasama pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air dengan PT Omega Hydro Energi (beserta entitas anak IDE yaitu IDS dan DCE) dan PT North Sumatera Hydro Energi, dimana IDE memberikan dukungan keuangan dengan tujuan pada saat proyek mencapai pengoperasian komersialnya, IDE memiliki opsi untuk mengkonversi pinjamannya menjadi setoran saham di Perusahaan-Perusahaan tersebut.

d. IDE enter into a development cooperation agreement water power plant with PT Omega Hydro Energy (along with the subsidiary entity IDE that is IDS and DCE) and PT North Sumatera Hydro Energi, Where IDE provides financial support with the purpose at the time reached the operation of commercial project, IDE had an option to conversion the loan into deposit stock in that Company.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

Pada tanggal 19 Juni 2020, IDE dan OHE menandatangani perjanjian penyelesaian kerjasama. Para pihak juga menyetujui bahwa kewajiban OHE, IDE, dan IDS akan diselesaikan dengan dilakukannya penyerahan Aset OHE kepada DCE dengan cara: (a) mengalihkan Investasi/Penyertaan modal OHE di MKH, GHL, MAS, dan WE kepada IDE dan DCE; (b) Pengalihan piutang OHE atas pemberian layanan pendukung (*Management Fee*) kepada DCE; dan (c) Pengalihan utang dan piutang OHE kepada DCE.

Pada tanggal 19 Juni 2020, IDE, OHE dan DCE menandatangani Novasi atas perjanjian pengakuan utang. Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak menyepakati bahwa kewajiban OHE sebesar Rp13.998.139.510 dialihkan menjadi kewajiban DCE. Dengan demikian DCE akan memiliki kewajiban yang dinovasikan dari OHE.

Pada tanggal 19 Juni 2020, IDS, OHE dan DCE menandatangani Novasi atas perjanjian pengakuan utang. Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak menyepakati bahwa kewajiban OHE sebesar Rp9.849.000.000 dialihkan menjadi kewajiban DCE. Dengan demikian DCE akan memiliki kewajiban yang dinovasikan dari OHE, seolah olah DCE berada dalam posisi OHE.

**43. AGREEMENT AND COMMITMENT
(Continued)**

On June 19, 2020, IDE and OHE signed a cooperation settlement agreement. The parties also agree that the obligations of OHE, IDE, and IDS will be settled by delivering OHE Assets to DCE by: (a) transferring OHE Investments/Equity from MKH, GHL, MAS, and WE to IDE and DCE; (b) Transfer of OHE receivables for providing support services (Management Fee) to DCE; (c) Transfer of OHE payables and receivables to DCE.

On June 19, 2020, IDE, OHE, and DCE signed agreement novated over the admission of payable. According to the agreement, the parties agreed that obligation of OHE amounting to Rp13,998,139,510 was transferred to obligations of DCE. Thus DCE will have an obligation novated from OHE.

On June 19, 2020, IDS, OHE, and DCE signed agreement novated over the admission of payable. According of agreement, the parties agreed that obligation of OHE amounting to Rp9,849,000,000 was transferred to obligation of DCE. Thus DCE will have an obligation novated from OHE, as if DCE were in the OHE position.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

- e. MMS melakukan perjanjian kerjasama dengan pemegang saham MMS yaitu Macmahon Contracting International Pte. Ltd. (MCI) dan Perusahaan dalam perjanjian layanan pendukung untuk mendukung pengembangan operasi MMS yang membutuhkan layanan keuangan, akuntansi, perpajakan, legal, tender, teknik informasi (TI), personalia dan layanan pendukung lainnya yang akan diberikan oleh MCI dan Perusahaan dengan biaya sebesar 8% dari total pendapatan masing-masing 4% untuk Perusahaan dan MCI. Perjanjian ini telah diubah pada tanggal 25 Oktober 2016, jasa manajemen sebesar 12% dari pendapatan dibagi masing-masing 6%.

44. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru. Standar akuntansi tersebut akan berlaku efektif atau diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian Grup yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022:

- Amandemen PSAK 22 “Bisnis Kombinasi” tentang referensi ke kerangka konseptual;
- Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan—Biaya Memenuhi Kontrak;
- Penyesuaian PSAK 69: Agrikultur
- Penyesuaian PSAK 71: Instrumen Keuangan
- Penyesuaian PSAK 73: Sewa
- Amandemen PSAK No.1 “Penyajian laporan keuangan”;
- Amandemen PSAK 16 “Aset Tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan
- PSAK 74: Kontrak Asuransi

**43. AGREEMENT AND COMMITMENT
(Continued)**

- e. MMS has a development cooperation agreement with the MMS stockholder that is Macmahon Contracting International Pte. Ltd. (MCI) and the Company in support service agreement for support the development of MMS operation that requires financial services, accountancy, taxation, legality, tender, Information technique, human resources and other support services to be provided by MCI and the Company at a cost of 8% of total revenues each of the 4% for the Company and MCI. This agreement has been amended on October 25, 2016, management services 12% of the revenue is shared each of 6%.

44. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI) has issued new or amendment to the following Indonesian Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Its Interpretation to Financial Accounting Standards (“IFAS”). The accounting standards will be effective or applicable on the Group’s consolidated financial statements for the period beginning on or after January 1, 2022:

- Amendment of SFAS 22 “Business Combination” regarding reference to the conceptual framework;
- Amendment of SFAS 57 “Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Onerous Contracts—Cost of Fulfilling Contracts”;
- Annual Improvements- SFAS 69 “Agriculture”
- Annual Improvements- SFAS 71 “Financial Instruments
- Annual Improvements- SFAS 73 “Leases
- Amendment of SFAS No. 1 “Presentation of financial statements”;
- Amendment of SFAS 16 “Fixed Assets” regarding proceeds before intended use
- SFAS 74 “Insurance Contracts”

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. STANDAR AKUNTANSI BARU (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen Grup masih mengevaluasi dampak potensial terhadap standar dan interpretasi akuntansi yang baru dan direvisi ini terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

45. MASALAH HUKUM

**Perkara Tindak Pidana Undang-Undang
Nomor 38 Tahun 2004 Tentang Jalan, Terkait
Amblesnya Jalan Raya Gubeng Surabaya**

PT. Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk. adalah pelaksana kerja proyek pembangunan struktur pada Gubeng Mixed Use (phase 1), sebagaimana Surat Perjanjian tanggal 9 November 2017 antara PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dengan PT Saputra Karya dan pada tanggal 18 Desember 2018 terjadi longsor di Jalan Raya Gubeng kedalam proyek Gubeng MUD.

Pada tanggal 7 Oktober 2019 perkara amblesnya Jalan Raya Gubeng untuk pertama kalinya disidangkan di Pengadilan Negeri Surabaya dengan register perkara Nomor: 2677/Pid.B/2019/PN.SBY dengan terdakwa yaitu Direktur Operasional (Bapak Budi Susilo), Project Manager (Bapak Rendro Widoyo), dan Site Manager (Bapak Aris Priyanto) dituntut pidana denda masing-masing sebanyak Rp200.000.000 subsidair 8 bulan penjara.

Pada tanggal 17 Februari 2020, Jaksa Penuntut Umum telah membacakan tuntutan dalam perkara amblesnya Jalan Raya Gubeng atas perkara No. 2677/Pid.B/2019/PN.SBY, dengan dakwaan:

**44. NEW ACCOUNTING STANDARDS
(Continued)**

As of authorization date of these consolidated financial statements, the Group's management is still evaluating the potential impact on these new and revised accounting standards and interpretations on its consolidated financial statements.

45. LEGAL CASE

**Criminal Act Lawsuit of Law Number 38 of
2004 concerning Roads, Related to the
Subsidence of Jalan Raya Gubeng
Surabaya**

PT. Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk. is the project executor of the structural construction project at Gubeng Mixed Use (phase 1), as stated in the Agreement dated November 9, 2017 between PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and PT Saputra Karya on December 18, 2018 a landslide occurred on Gubeng into the Gubeng Street MUD project.

On October 7, 2019, the case for the subsidence of Gubeng Street was heard for the first time at the Surabaya District Court with case register Number: 2677/Pid.B/2019/PN.SBY with the defendants the Director of Operations (Mr. Budi Susilo), Project Manager (Mr. Rendro Widoyo), and the Site Manager (Mr. Aris Priyanto) were charged with a fine of Rp. 200,000,000 each, subsidiary of 8 months in prison.

On February 17, 2020, Public Prosecutor has read the suit in the case the Gubeng Road subsidence on case No. 2677/Pid.B/2019/PN.SBY with indictment:

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MASALAH HUKUM (Lanjutan)

**Perkara Tindak Pidana Undang-Undang
Nomor 38 Tahun 2004 Tentang Jalan, Terkait
Amblesnya Jalan Raya Gubeng Surabaya
(Lanjutan)**

- Menyatakan terdakwa (Ir.A.I. Budi Susilo, M.Sc., Rendro Widoyoko dan Aris Apriyanto) terbukti secara sah melakukan tindak pidana sengaja merusak fungsi jalan.
- Menjatuhkan pidana terhadap para terdakwa dengan pidana denda masing-masing sebanyak Rp200.000.000.
- Menetapkan biaya Perkara masing-masing sebesar Rp5.000.

Pada tanggal 12 Maret 2020, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Surabaya telah membacakan putusan atas perkara No 2677/Pid.B/2019/PN.SBY dengan terdakwa (Ir.A.I. Budi Susilo, M.Sc., Rendro Widoyoko dan Aris Apriyanto) yang menyatakan, terdakwa tidak terbukti bersalah dan membebaskan seluruh terdakwa dari segala tuntutan serta merehabilitasi atau memulihkan hak terdakwa di masyarakat. Atas putusan tersebut Jaksa Penuntut Umum telah mengajukan permohonan kasasi pada tanggal 23 Maret 2020. Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah melakukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 13 Mei 2020.

Pada tanggal 1 April 2020, Jaksa Penuntut telah menyatakan Kasasi atas putusan Pengadilan Negeri Surabaya Nomor: 2677/Pid.B/2019/PN.SBY yang teregister dengan Nomor Perkara 1084K/Pid/2020.

Bahwa pada tanggal 4 November 2020, Mahkamah Agung Republik Indonesia telah memutus Perkara Nomor 1084K/Pid/2020 yang pada pokoknya menyatakan menolak Kasasi dari Jaksa Penuntut Umum dan menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Surabaya 2677/Pid.B/2019/PN.SBY.

45. LEGAL CASE (Continued)

**Criminal Act Lawsuit of Law Number 38 of
2004 concerning Roads, Related to the
Subsidence of Jalan Raya Gubeng
Surabaya (Continued)**

- The defendants (Ir.A.I. Budi Susilo, M.Sc., Rendro Widoyoko and Aris Apriyanto) legally proven committing a criminal act intentionally damaging the function of the road.
- Convicting of the defendants with criminal fines amounted to Rp200,000,000 respectively.
- Determine case cost Rp5,000 respectively.

On March 12, 2020, the panel of judges of Surabaya District Court have read the verdict on case No 2677/Pid.B/2019/PN.SBY with defendants (Ir.A.I. Budi Susilo, M.Sc., Rendro Widoyoko dan Aris Apriyanto) stated, the defendants is not proven guilty and acquitted all defendants from all charges and rehabilitated the defendants rights. On March 23, 2020 the public persecutor has been submitted an appeal. The Company through its attorneys has contested the appeal memory on May 13, 2020.

On April 1, 2020, the Prosecutor has declared an appeal for the decision of the Surabaya District Court Number: 2677/Pid.B/2019/PN.SBY registered with Case Number 1084K/Pid / 2020.

That on November 4, 2020, the Supreme Court of the Republic of Indonesia has decided on Case Number 1084K/Pid/2020 which basically stated that it rejected the Cassation from the Public Prosecutor and Upheld the Decision of the Surabaya District Court 2677/Pid.B/2019/PN.SBY.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MASALAH HUKUM (Lanjutan)

**Penanganan Perkara Proyek Chadstone at
Cikarang**

Bahwa BUT QINGJIAN INTERNATIONAL (South Pacific) Grup Development Co., Pte Ltd. (Selanjutnya disebut CNQC) erjasa dengan PT. Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk telah sepakat membentuk erjasama operasional untuk mengerjakan Proyek Pembangunan Chadstone di Cikarang berdasarkan *Joint Operation Agreement For Proposed Development Of Chadstone at Cikarang* pada tanggal 10 Desember 2015 dengan nama CNQC-NKE, JO dengan ketentuan persentase hak, pekerjaan, aset, kewajiban, tanggungjawab, pengeluaran, resiko serta keuntungan dan kerugian:

CNQC : 60%
PT NKE Tbk : 40%

Bahwa CNQC NKE JO telah ditunjuk untuk melaksanakan Pekerjaan (Kontraktor Struktur, Arsitektur, dan Plumbing (SAP) Proyek Pembangunan Chadstone (*Mixed-Use Building*) di Cikarang.

Bahwa selain itu, CNQC dan NKE telah ditunjuk untuk melaksanakan Pekerjaan (Kontraktor Mekanikal dan Elektrikal) Proyek Pembangunan Chadstone (*Mixed-Use Building*) di Kawasan Cikarang untuk Pekerjaan Mekanikal & Elektrikal)

Pada tanggal 4 Januari 2021, CNQC-NKE JO melalui Kuasa Hukum telah mengajukan Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) terhadap PT Pollux Aditama Kencana di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan nomor perkara3/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst.

45. LEGAL CASE (Continued)

**Case Handling for the Chadstone Project at
Cikarang**

That BUT QINGJIAN INTERNATIONAL (South Pacific) Group Development Co., Pte Ltd. (hereinafter referred to as CNQC) together with PT. Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk has agreed to form an operational cooperation to work on the Chadstone Development Project in Cikarang based on the Joint Operation Agreement For Proposed Development Of Chadstone at Cikarang on December 10, 2015 under the name CNQC-NKE, JO with provisions on the percentage of rights, works, assets, liabilities, responsibilities, expenses, risks and advantages and disadvantages:

CNQC : 60%
PT NKE Tbk : 40%

That CNQC NKE JO has been appointed to carry out the Work (Structure, Architecture, and Plumbing Contractor (SAP) for the Chadstone Development Project (Mixed-Use Building) in Cikarang.

Whereas in addition, CNQC and NKE have been appointed to carry out Work (Mechanical and Electrical Contractors) for the Chadstone Construction Project (Mixed-Use Building) in the Cikarang Area for Mechanical & Electrical Works)

On January 4, 2021, CNQC-NKE JO through their Legal Counsel has submitted a Request for Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) against PT Pollux Aditama Kencana at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court with case number 3/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN. Niaga.Jkt.Pst.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MASALAH HUKUM (Lanjutan)

**Penanganan Perkara Proyek Chadstone at
Cikarang (Lanjutan)**

Pada tanggal 3 Februari 2021, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan perkara 03/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst untuk menolak Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang diajukan oleh pemohon yaitu CNQC-NKE JO.

Pada tanggal 12 Januari 2021, PT Pollux Aditama Kencana mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum terhadap CNQC dan NKE di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan perkara nomor: 53/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel.

Pada tanggal 9 Maret 2021, PT Pollux Aditama telah mencabut gugatannya yang teregister dengan perkara nomor: 53/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel.

Pada tanggal 20 Januari 2021, PT Pollux Aditama Kencana mengajukan Permohonan Penyelesaian Arbitrase terhadap CNQC dan NKE di Badan Arbitrase Nasional Indonesia yang teregister dengan perkara nomor: 44002/I/ARB-BANI/2021.

Pada tanggal 2 Maret 2021, PT Pollux Aditama Kencana telah mencabut Permohonan Penyelesaian Arbitrase terhadap CNQC dan NKE di Badan Arbitrase Nasional Indonesia yang teregister dengan perkara nomor: 44002/I/ARB-BANI/2021.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, proses mediasi antara CNQC-NKE JO dengan PT Pollux Aditama Kencana masih dilakukan untuk menyelesaikan perkara.

45. LEGAL CASE (Continued)

**Case Handling for the Chadstone Project at
Cikarang (Continued)**

On February 3, 2021, the Panel of Judges of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided on case 03/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst to reject the Application for Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) submitted by the applicant, namely CNQC-NKE JO.

On January 12, 2021, PT Pollux Aditama Kencana filed a lawsuit against CNQC and NKE at the South Jakarta District Court with case number: 53/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel.

On March 9, 2021, PT Pollux Aditama has withdrawn its registered lawsuit with case number: 53/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel.

On January 20, 2021, PT Pollux Aditama Kencana submitted an Application for Arbitration Settlement against CNQC and NKE at the Indonesian National Arbitration Board registered with case number: 44002/I/ARB-BANI/2021.

On March 2, 2021, PT Pollux Aditama Kencana has withdrawn the Application for Arbitration Settlement against CNQC and NKE at the Indonesian National Arbitration Board registered with case number: 4402/I/ARB-BANI/2021.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the mediation process between CNQC-NKE JO and PT Pollux Aditama Kencana is still being carried out to resolve the case.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MASALAH HUKUM (Lanjutan)

**Penanganan Perkara Proyek Chadstone at
Cikarang (Lanjutan)**

Pada tanggal 7 Januari 2021, PT Arsimekon Tata Graha yang merupakan Sub Kontraktor CNQC-NKE JO untuk Pekerjaan Mekanikal dan Elektrikal Proyek Chadstone telah mengajukan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) terhadap PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk ke Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang teregister dengan perkara nomor: 23/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Pada tanggal 10 Februari 2021, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan perkara 23/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. untuk menolak Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU).

Pada tanggal 12 Oktober 2020, PT Trialam Fasade yang merupakan Sub Kontraktor CNQC-NKE JO pada Proyek Chadstone telah melaporkan perkara dugaan tindak pidana Penipuan, Penggelapan, dan Pencucian Uang terkait dengan CNQC-NKE JO yang memberikan pekerjaan proyek di Gedung Chadstone dengan Laporan Polisi nomor: LP/6087/X/YAN.2.5./2020/SPKT PMJ.

Terkait Laporan Polisi tersebut, saat ini telah dilakukan penghentian penyidikan dengan diterbitkannya Surat Perintah Penghentian Penyidikan oleh Kepolisian Daerah Metro Jaya.

45. LEGAL CASE (Continued)

**Case Handling for the Chadstone Project at
Cikarang (Continued)**

On January 7, 2021, PT Arsimekon Tata Graha which is a CNQC-NKE JO Sub Contractor for Mechanical and Electrical Works for the Chadstone Project has submitted a request for Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) against PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk to the Commercial Court at the Central Jakarta District Court which registered with case number: 23/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst.

On February 10, 2021, the Panel of Judges of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided on case 23/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. to reject the Application for Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU).

On October 12, 2020, PT Trialam Fasade which is a CNQC-NKE JO Sub Contractor on the Chadstone Project has reported a case of alleged criminal acts of Fraud, Embezzlement, and Money Laundering related to CNQC-NKE JO who provided project work at the Chadstone Building with Police Report number : LP/6087/X/YAN.2.5./2020/SPKT PMJ.

Regarding the Police Report, currently the investigation has been terminated with the issuance of an Order to Stop Investigation by the Metro Jaya Regional Police.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MASALAH HUKUM (Lanjutan)

**Gugatan dari PT. Fadel Mineral Asiapasific
kepada PT Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk.,
atas Perbuatan Melawan Hukum (PMH) pada
Pengadilan Negeri Jakarta Selatan**

Bahwa PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan PT. Fadel Mineral Asiapasific telah melakukan Kerjasama dengan CV. Tanggobu Jaya sebagai pihak yang memiliki Izin Usaha Pertambangan (IUP) dan pemilik lokasi tanah urungan yang ditunjuk oleh PT Obsidian Stainless Steel sesuai dengan Perjanjian Kerjasama nomor: 001/OSS-TJ/III/2020 antara CV. Tanggobu Jaya dengan PT Obsidian Stainless Steel.

CV. Tanggobu Jaya telah menunjuk PT Fadel Mineral Asiapasific sebagai pelaksana Pekerjaan Pengurukan/Penimbunan tanah. PT Fadel Mineral Asiapasific telah mengajukan permohonan untuk mengikutsertakan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk sebagai pelaksana kontrak bersama dengan PT Fadel Mineral Asiapasific dalam bentuk Kerjasama Operasi.

Komposisi pembagian hasil (*sharing profit*) antara Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan PT Fadel Mineral Asiapasific sebagai berikut:

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk : 70%
PT Fadel Mineral Asiapasific : 30%

Pada saat pekerjaan dilaksanakan, terdapat kerugian dari proyek pengurukan/penimbunan tanah sebesar Rp2.249.881.920 yang diajukan penagihan oleh NKE-FMA KSO kepada CV. Tanggobu Jaya dan pembayaran tersebut dilakukan melalui transfer ke Bank Mandiri atas nama NKE-FMA KSO.

CV. Tanggobu Jaya tidak melakukan pembayaran ke rekening Bank Mandiri tersebut, melainkan melakukan pembayaran secara tunai kepada PT Fadel Mineral Asiapasific yang diwakili oleh Muhammad Fadel Christopol sejumlah Rp.2.249.881.920.

45. LEGAL CASE (Continued)

**The lawsuit from PT Fadel Mineral
Asiapasific to PT Nusa Konstruksi
Enjiniring Tbk for Unlawful Acts (PMH) at
the South Jakarta District Court**

Whereas PT Nusa Konstruksi Engineering Tbk and PT. Fadel Mineral Asiapasific has collaborated with CV. Tanggobu Jaya as the party that has the Mining Business Permit (IUP) and the owner of the abandoned land location appointed by PT Obsidian Stainless Steel in accordance with the Cooperation Agreement number: 001/OSS-TJ/III/2020 between CV. Tanggobu Jaya with PT Obsidian Stainless Steel.

CV. Tanggobu Jaya has appointed PT Fadel Mineral Asiapasific as the executor of the Backfill/Soil Backfilling Works. PT Fadel Mineral Asiapasific has submitted an application to include PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk as the executor of the joint contract with PT Fadel Mineral Asiapasific in the form of Joint Operation.

The composition of profit sharing (*sharing profit*) between Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and PT Fadel Mineral Asiapasific as follows:

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk : 70%
PT Fadel Mineral Asiapasific : 30%

At the time the work was carried out, there was a loss from the backfill/landfill project amounting to Rp2,249,881,920 which was proposed for collection by NKE-FMA KSO to CV. Tanggobu Jaya and the payment was made by transfer to Bank Mandiri on behalf of NKE-FMA KSO.

CV. Tanggobu Jaya did not make payments to the Bank Mandiri account, but made a cash payment to PT Fadel Mineral Asiapasific represented by Muhammad Fadel Christopol in the amount of Rp.2,249,881,920.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MASALAH HUKUM (Lanjutan)

Gugatan dari PT. Fadel Mineral Asiapacific kepada PT Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk., atas Perbuatan Melawan Hukum (PMH) pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan (Lanjutan)

Dana tersebut seluruhnya diserahkan kepada Muhammad Fadel Christopol, dimana seharusnya dana tersebut menjadi milik PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk karena seluruh biaya pekerjaan proyek menggunakan biaya/dana dari PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk yang diwakili oleh Mochammad Nindyo Widyananto telah membuat Laporan Polisi dengan nomor: LP/62/I/2021/SPKT POLDA SULTRA tanggal 29 Januari 2021.

Pada tanggal 7 September 2021, persidangan dengan terdakwa Muhammad Fadel Christopol terkait dugaan Tindak Pidana penipuan dan atau penggelapan sebagaimana dimaksud dalam pasal 378 KUHP Subs Pasal 374 KUHP di Pengadilan Negeri Kendari dengan Nomor Perkara 538/Pid.B/2021/PN.Kdi.

Pada tanggal 21 Desember 2021, telah dibacakan putusan perkara nomor 538/Pid.B/2021/PN.Kdi dengan terdakwa M. Fadel Christopol terkait dengan dugaan tindak pidana dana PT. NKE- PT.FMA KSO. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, kasus tersebut sedang dalam tahap kasasi dan berkas telah dikirimkan oleh Pengadilan Negeri Kendari ke Mahkamah Agung.

Pada tanggal 17 September 2021, PT Fadel Mineral Asiapacific menggugat PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dengan tuduhan Perbuatan melawan hukum dengan nomor perkara: 780/Pdt.G/2021/PN JKT.SEL.

45. LEGAL CASE (Continued)

The lawsuit from PT Fadel Mineral Asiapacific to PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk for Unlawful Acts (PMH) at the South Jakarta District Court (Continued)

The funds were entirely handed over to Muhammad Fadel Christopol, where the funds should have belonged to PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk because all project work costs use costs/funds from PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk represented by Mochammad Nindyo Widyananto has made a Police Report with the number: LP/62/I/2021/SPKT POLDA SULTRA dated January 29, 2021.

On September 7, 2021, the trial with the defendant Muhammad Fadel Christopol related to the alleged crime of fraud and or embezzlement as referred to in Article 378 of the Criminal Code Subs Article 374 of the Criminal Code at the Kendari District Court with Case Number 538/Pid.B/2021/PN.Kdi.

On December 21, 2021, the verdict of case number 538/Pid.B/2021/PN.Kdi was read with the defendant M. Fadel Christopol related to the alleged crime of funds by PT. NKE-PT.FMA KSO. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the case is still in the cassation stage and the files have been sent by the Kendari District Court to the Supreme Court.

On September 17, 2021, PT Fadel Mineral Asiapacific sued PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk with accusations of unlawful acts with case number: 780/Pdt.G/2021/PN JKT.SEL.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

**46. SUPPLEMENTAL
INFORMATION**

CASH

FLOW

Transaksi Non-Kas

Non-Cash Transaction

	2021	2020	
Peningkatan Investasi dalam Ventura Bersama dari: Bagian Laba Bersih Ventura Bersama	14.789.498.121	3.984.397.242	<i>Increase of Long-Term Other Receivables from Divestation Subsidiary (DBP)</i>
Penurunan Investasi dalam Ventura Bersama dari: Bagian Laba Bersih Ventura Bersama	(3.127.294.548)	4.861.757.539	<i>Increase of Long-Term Other Receivables from Investment in Associates for Sale (GMS)</i>
Perolehan Investasi Saham yang Berasal dari Konversi Utang Piutang Pihak Ketiga	56.657.000.000	--	<i>Acquisition of Investment in Shares from Conversion of Trade Receivables and Payables</i>

47. KELANGSUNGAN HIDUP DAN RENCANA MANAJEMEN

47. GOING CONCERN AND MANAGEMENT PLAN

Meskipun Laporan Keuangan Konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami laba bersih sebesar Rp7.841.946.151, Grup masih memiliki akumulasi defisit sebesar Rp183.507.674.042. Kejadian tersebut, mengindikasikan terdapat ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan pada kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Eventhough the Group's Consolidated Financial Statement the for the year ended December 31, 2021 had net profit of Rp7,841,946,151, the Group still suffer accumulated deficit amounting to Rp183,507,674,042. The condition, indicate there's material uncertainty which may cause significant doubt on the Company ability to continue as going concern.

Untuk mengantisipasi hal-hal tersebut, manajemen Perusahaan sudah menyusun rencana dan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

In response to these situations, the Company's management has prepared a management plan to perform the following actions:

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**47. KELANGSUNGAN HIDUP DAN RENCANA
MANAJEMEN (Lanjutan)**

Untuk mengantisipasi hal-hal tersebut, manajemen Perusahaan sudah menyusun rencana dan melakukan langkah-langkah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Membangun konsorsium pembiayaan proyek dengan melakukan kerjasama keuangan berbasis proyek dan pembayaran proyek dengan sistem subkon mandiri .
- Mengelola likuiditas Perusahaan Optimalisasi dalam hal pengelolaan aset Perusahaan.
- Pengendalian pembiayaan yang tidak efisien Meningkatkan intensitas penyelesaian piutang macet.
- Efisiensi pada pos-pos biaya langsung dengan melakukan efisiensi pengadaan, metode konstruksi dan monitoring secara online dan periodik.
- Menerapkan secara maksimal *Good Corporate Governance* (Tata Kelola Perusahaan yang baik) pada semua lini Perusahaan.
- Mengoptimalkan penerapan ISO ,OHSAS, dan lainnya.
- Meningkatkan porsi klien swasta dalam hal perolehan kontrak baru.
- Menjalin kerjasama dalam bentuk JO atau JV dengan mitra-mitra lokal maupun internasional yang kredibel.
- Mengoptimalkan kinerja anak usaha Perusahaan.
- Melakukan analisa serta evaluasi rutin terkait kondisi pasar baik secara mikro maupun makro, untuk mempersiapkan strategi penanganan resiko.
- Mitigasi risiko konstruksi dan mitigasi risiko kerugian.
- Mengoptimalkan pelaksanaan prosedur dan sistem pengendalian internal.
- Menjaga konsep BMW (Biaya, Mutu dan Waktu) dan keamanan pada pelaksanaan proyek berbasis anggaran dengan penerapan *Operation Excellence*.

**47. GOING CONCERN AND MANAGEMENT
PLAN (Continued)**

In response to these situations, the Company's management has prepared a management plan to perform the following actions: (Continued)

- *Develop a project financing consortium by conducting project based financial cooperation and project payments with an independent subcontract system.*
- *Manage the Company's liquidity.*
- *Optimization in the Company's assets management.*
- *Controll over inefficient financing activities.*
- *Increase the intensity and effort for settlement of bad debts.*
- *Efficiency in direct cost items through enhancement in procurement, construction methods and do periodic and online monitoring.*
- *To fully implement Good Corporate Governance in all lines of the Company.*
- *Optimizing the implementation of ISO , OHSAS, and others.*
- *Increase the share of private sector in terms of acquiring new contract. Cooperating in the form of a JO or JV with credible local and international partners.*
- *Optimizing the performance of the Company's subsidiaries.*
- *Perform analysis and routine evaluation related to market conditions both micro and macro, to prepare risk management strategies.*
- *Mitigation of construction risk and mitigation of risk of loss.*
- *Optimizing the implementation of internal control procedures and systems.*
- *Maintain the concept of BMW (Cost, Quality and Time) and security in implementing budget-based projects with the implementation of Operation Excellence.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**47. KELANGSUNGAN HIDUP DAN RENCANA
MANAJEMEN (Lanjutan)**

Untuk mengantisipasi hal-hal tersebut, manajemen Perusahaan sudah menyusun rencana dan melakukan langkah-langkah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Melakukan perbaikan berkelanjutan atas metode kerja dan alat kerja yang kurang efisien.
- Melakukan peremajaan pada alat kerja yang tidak berfungsi optimal dan investasi pada alat kerja baru.

48. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Sejak awal tahun 2020, perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri farmasi, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Perusahaan.

Manajemen telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghadapi dampak dari kejadian ini terhadap kegiatan operasional Perusahaan. Namun demikian, dampak jangka panjang hingga saat ini sulit untuk diprediksi. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko terkait dan ketidakpastian terkait hal tersebut di masa depan.

**47. GOING CONCERN AND MANAGEMENT
PLAN (Continued)**

In response to these situations, the Company's management has prepared a management plan to perform the following actions: (Continued)

- *Conduct continuous improvement on work methods and work tools that are less efficient.*
- *Rejuvenating work equipment that is not functioning optimally and investing in new work tools.*

48. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

The global economic slowdown and negative impact on major financial caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the Pharmacheutical industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Company.

Management has taken necessary actions to address the effect of the event to the Companys operations. The long-term impacts, however, are difficult to predict at this moment. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

48. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Lebih lanjut, kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Perusahaan.

48. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

Furthermore, Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the national economy is highly dependent on measures to eradicate the threat of Covid-19, in addition to fiscal policies and other policies implemented by the Government. These policies, including their implementation and events that arise, are beyond the Company's control.

49. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada 31 Maret 2022.

49. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

The Management is responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements, which have been completed and approved for publication by the Board of Directors of the Company on March 31, 2022.

These original financial statements included
herein are in Indonesian language

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran I

Appendix I

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	112.261.549.217	92.795.081.888	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	24.410.844.677	24.292.231.016	<i>Restricted Funds</i>
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	84.531.039.921	110.643.433.898	<i>Trade Receivables - Third Parties</i>
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	179.861.454.849	179.871.732.929	<i>Gross Amount Due from Project Owner</i>
Piutang Lain-Lain	12.444.919.581	5.668.629.543	<i>Other Receivables</i>
Persediaan	15.803.754.081	7.096.416.690	<i>Inventories</i>
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	14.169.988.434	15.508.942.115	<i>Prepaid Expenses and Advances</i>
Pajak Dibayar Dimuka	11.394.713.179	11.691.467.626	<i>Prepaid Taxes</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>454.878.263.939</u>	<u>447.567.935.705</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	844.581.672	1.368.160.411	<i>Prepaid Expenses and Advances</i>
Investasi pada Entitas Anak	361.620.176.702	361.620.176.704	<i>Investment in Subsidiaries</i>
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	21.092.245.292	122.597.918.698	<i>Investments in Associates and Joint Venture</i>
Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar melalui Komprehensif Lain	2.250.000.000	2.250.000.000	<i>Financial Asset of Fair Value through Other Comprehensive Income</i>
Properti Investasi	61.090.269.293	51.968.063.911	<i>Investment Properties</i>
Aset Tetap	101.665.522.581	109.742.768.547	<i>Fixed Assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>548.562.795.540</u>	<u>649.547.088.271</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>1.003.441.059.479</u>	<u>1.097.115.023.976</u>	TOTAL ASSETS

These original financial statements included
herein are in Indonesian language

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran I (Lanjutan)

Appendix I (Continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Bank	--	26.341.389.468	Bank Loans
Utang Usaha - Pihak Ketiga	98.462.892.143	123.260.474.393	Trade Payables - Third Parties
Utang Pihak Berelasi	5.876.435.095	12.599.055.449	Due to Related Parties
Utang Lain - Lain	38.255.056.000	38.255.056.000	Other Payables
Utang Pajak	9.221.871.478	29.566.658.611	Taxes Payables
Uang Muka Kontrak	61.135.365.762	39.377.708.860	Advances on Contracts
Utang Retensi	59.763.720.739	61.186.385.750	Retention Payables
Beban Akrua	10.793.034.132	21.163.514.429	Accrued Expenses
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:			Long-Term Liabilities - Current Portion:
Utang Bank	9.571.428.576	9.571.428.576	Bank Loans
Liabilitas Sewa Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	194.214.503	384.430.655	Consumer Financing Lease Liabilities and Others
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	293.274.018.428	361.706.102.191	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Kerja	61.517.004.743	83.871.943.171	Post Employment Benefit Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:			Long-Term Liabilities - Less Current Portion:
Utang Bank	10.532.736.739	20.104.165.311	Bank Loans
Liabilitas Sewa Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	--	204.449.604	Consumer Financing Lease Liabilities and Others
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	72.049.741.482	104.180.558.086	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	365.323.759.910	465.886.660.277	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per Saham			Share Capital - Par Value Rp100 per Shares
Modal Dasar - 10.000.000.000 Saham			Authorized Capital - 10,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 5.541.165.000 Saham	554.116.500.000	554.116.500.000	Share Issued and Fully Paid - 5,541,165,000 Shares
Tambahan Modal Disetor	256.620.840.314	256.620.840.314	Additional Paid in Capital
Saham Treasuri - 19.436.500 Saham	(993.638.000)	(993.638.000)	Treasury Shares - 19,436,500 Shares
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi	(27.516.155)	(27.516.155)	Transactions Difference of Changes in Equity of Associate Entity
Saldo Laba (Rugi):			Retained Earnings (Accumulated Deficit):
Ditentukan Penggunaannya	26.791.523.499	26.791.523.499	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	(198.390.410.089)	(205.279.345.959)	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	638.117.299.569	631.228.363.699	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.003.441.059.479	1.097.115.023.976	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

These original financial statements included
herein are in Indonesian language

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran II

Appendix II

	2021	2020	
PENDAPATAN	366.451.807.136	478.933.385.858	REVENUES
BEBAN KONTRAK	(315.544.256.398)	(431.653.375.126)	COST OF CONTRACTS
LABA BRUTO	50.907.550.738	47.280.010.732	GROSS PROFIT
LABA PROYEK VENTURA BERSAMA (JV)	11.662.203.573	33.775.218.804	INCOME FROM JOINT VENTURE (JV)
LABA BRUTO SETELAH PROYEK VENTURA BERSAMA	62.569.754.311	81.055.229.536	GROSS PROFIT AFTER PROJECT JOINT VENTURE
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban Administrasi dan Umum	(62.976.190.402)	(98.498.171.819)	General and Administrative Expenses
Pajak Penghasilan Final	(10.845.586.452)	(14.707.121.576)	Final Income Tax
Jumlah Beban Usaha	(73.821.776.854)	(113.205.293.395)	Total Operating Expense
RUGI USAHA	(11.252.022.543)	(32.150.063.859)	OPERATING LOSS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Bagian Laba Entitas Asosiasi - Bersih	10.271.068.761	32.147.829.624	Share of Profit of Associates - Net
Management Fee	2.163.636.363	18.439.490.891	Management Fee
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	1.423.390.879	2.994.967.670	Interest Income on Deposit
Beban Keuangan	(4.503.723.933)	(10.293.202.939)	Finance Costs
Penyusutan Properti Investasi	(2.175.794.618)	(1.893.344.620)	Depreciation Investment Property
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	(904.558.800)	(20.721.287)	Gain (Loss) on Sale of Fixed Assets
Pendapatan Lain-lain Bersih	17.319.571.858	(25.509.280.917)	Other Income - Net
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	23.593.590.510	21.726.958.614	Total Other Income (Expenses) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	12.341.567.967	(10.423.105.245)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(2.533.268.980)	(1.289.896.300)	INCOME TAX EXPENSES
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	9.808.298.987	(11.713.001.545)	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			Items That Will not be reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali Program Imbalan Kerja	(2.919.363.115)	(4.142.456.648)	Remeasurement of defined benefit program
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	6.888.935.872	(15.855.458.193)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Lampiran III

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Appendix III

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional/ Paid-in Capital	Saham Treasury/ Treasury Stock	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi/ Difference in Transaction of Changes in the Equity of Associates	Saldo Laba (Akumulasi Rugi)/ Retained Earnings (Accumulated Deficit)	Ditetapkan		Jumlah Ekuitas/ Total Equity
						Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	
Saldo per 31 Desember 2019	554.116.500.000	256.620.840.314	(993.638.000)	(27.516.155)	26.791.523.499	(179.655.310.739)		656.852.398.919
Dampak Penyesuaian Transisi Atas Penerapan PSAK 71	--	--	--	--	--	(5.949.978.243)		(5.949.978.243)
Saldo per 1 Januari 2020	554.116.500.000	256.620.840.314	(993.638.000)	(27.516.155)	26.791.523.499	(185.605.288.982)		650.902.420.676
Reklasifikasi Pengukuran Kembali Imbalan Kerja	--	--	--	--	--	(3.818.598.784)		(3.818.598.784)
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	(4.142.456.648)		(4.142.456.648)
Rugi Bersih Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	(11.713.001.545)		(11.713.001.545)
Saldo per 31 Desember 2020	554.116.500.000	256.620.840.314	(993.638.000)	(27.516.155)	26.791.523.499	(205.279.345.959)		631.228.363.699
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	(2.919.363.115)		(2.919.363.115)
Laba Bersih Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	9.808.298.987		9.808.298.987
Saldo per 31 Desember 2021	554.116.500.000	256.620.840.314	(993.638.000)	(27.516.155)	26.791.523.499	(198.390.410.087)		638.117.299.571

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial consolidated statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran IV

Appendix IV

	2021	2020	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	414.332.136.095	476.987.094.481	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kepada:			Cash Paid to:
Pemasok dan Lainnya	(384.034.352.409)	(311.199.769.610)	Suppliers and Others
Komisaris, Direksi, dan Karyawan	(76.715.585.973)	(115.609.050.100)	Comissioners, Directors, and Employees
Penerimaan Lain-lain	11.627.797.222	5.737.569.756	Other Receipts
Pembayaran Bunga Pinjaman Bank	--	(8.418.444.384)	Payment of Bank Loan Interest
Pembayaran Pajak	(22.689.839.338)	(646.635.691)	Payment of Taxes
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)			Net Cash Provided by (Used in)
Aktivitas Operasi	(57.479.844.403)	46.850.764.452	Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penurunan Dana yang Dibatasi Penggunaannya	(118.613.661)	(166.477.722)	Decrease of Restricted Fund
Penghasilan Bunga Deposito dan Jasa Giro	1.423.390.879	--	Interest Income on Deposit
Perolehan Aset Tetap	(349.097.800)	(1.178.792.999)	Acquisition of Fixed Assets
Hasil Penjualan Aset Tetap	89.090.909	432.366.363	Proceed from Sale of Fixed Assets
Hasil Penjualan Aset Properti Investasi	--	1.893.344.620	Proceed from Disposal of Investment Properties
Partisipasi Investasi dalam Ventura Bersama	7.029.743.642	82.255.915.185	Participate Investment in Joint Venture
Pengembalian Investasi dalam Ventura Bersama			Return on Investment in Joint Venture
Pendapatan Dividen	65.124.000.000		Dividend Income
Penerimaan Kembali Aset Tidak Lancar Lainnya	13.367.500	--	Other Non-Current Assets Received
Penjualan Investasi Dalam Saham	43.416.000.000	--	Proceed Investment in Shares
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	116.627.881.469	83.236.355.447	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (Pembayaran) Pihak Berelasi	--	(51.606.660.737)	Cash Receipt from Related Parties
Perolehan Utang Bank	20.000.000.000	98.200.000.000	Receipt of Bank Loans
Pembayaran Utang Bank	(55.912.818.040)	(138.252.199.917)	Payment of Bank Loans
Pembayaran Utang Lain-lain	(3.603.529.119)	(68.508.277.300)	Payment of Other Payables
Pembayaran Bunga Pinjaman Bank			Payment of Interest Bank Loans
Pembayaran Bunga Utang Sewa			Payment of Interest Financial Lease
Pembiayaan dan Pembiayaan Konsumen	(34.247.287)	(752.796.460)	and Consumer Financing
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan dan			Payment of Financial Lease and
Pembiayaan Konsumen	(319.632.627)	--	Consumer Financing
Kas Bersih Digunakan untuk			Net Cash Used in
Aktivitas Pendanaan	(39.870.227.073)	(160.919.934.414)	Financing Activities
PENURUNAN BERSIH			NET DECREASE
KAS DAN SETARA KAS	19.277.809.993	(30.832.814.515)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK SELISIH KURS DARI			EFFECT OF EXCHANGES RATE CHANGES
KAS DAN SETARA KAS	188.657.336	(53.251.090)	ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN	92.795.081.888	123.681.147.493	AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	112.261.549.217	92.795.081.888	AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial consolidated statements taken as a whole.

2021

Annual Report

Laporan Tahunan

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk

Head Office

ITS Office Tower (Nifarro Park) Lantai 20 & 21
Jl. Raya Pasar Minggu KM 18 Jakarta Selatan,
Jakarta 12510

Phone : +62-21 722 1003, 726 7603
Fax : +62-21 739 6580
Email : corporate@nusakonstruksi.com

